

**PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk  
dan entitas anak/*and subsidiaries***

Laporan keuangan konsolidasian  
beserta laporan auditor independen  
31 Desember 2012 dan 2011 (Disajikan Kembali)  
dan 1 Januari 2011/31 Desember 2010 (Disajikan Kembali)  
dan tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal  
31 Desember 2012 dan 2011 (Disajikan Kembali)/  
*Consolidated financial statements  
with independent auditors' report  
December 31, 2012 and 2011 (As Restated)  
and January 1, 2011/ December 31, 2010 (As Restated)  
And years ended December 31, 2012  
and 2011 (As Restated)*



**Surat pernyataan direksi tentang tanggung jawab atas laporan keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2012, 2011 dan 2010 PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk dan Entitas Anak**

**Directors statement letter relating to the responsibility on the consolidated financial statements December 31, 2012, 2011 and 2010 PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk and Subsidiaries**

Kami yang bertanda tangan dibawah ini:

We the undersigned:

- |  |  |   |  |
|--|--|---|--|
| 1. Nama  | : Hendi Prio Santoso   | : | Name 1.  |
| Alamat Kantor  | : Jl. K.H. Zainul Arifin No.20, Jakarta  | : | Address  |
| Alamat Domisili/sesuai KTP atau kartu identitas lain | : Jl. Cipete No. 15A<br>RT 001/004, Kel. Cipete Selatan<br>Cilandak, Jakarta Selatan | : | Residential Address<br>(as in identity card or other<br>qualifier) |
| Nomor Telepon  | : +6221 633 9524   | : | Telephone  |
| Jabatan  | : Direktur Utama / <i>President Director</i>   | : | Title  |
| 2. Nama  | : Riza Pahlevi Tabrani   | : | Name 2.  |
| Alamat Kantor  | : Jl. K.H. Zainul Arifin No.20, Jakarta  | : | Address  |
| Alamat Domisili/sesuai KTP atau kartu identitas lain | : Jl. Tebet Barat IV/23<br>RT 008/003, Tebet Barat<br>Tebet, Jakarta Selatan         | : | Residential Address<br>(as in identity card or other<br>qualifier) |
| Nomor Telepon  | : +6221 633 4838   | : | Telephone  |
| Jabatan  | : Direktur Keuangan / <i>Finance Director</i>  | : | Title  |

Menyatakan bahwa:

Declare that:

- |  |  |
|--|--|
| 1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian;   | 1. We are responsible for the preparation and the presentation of the consolidated financial statements;   |
| 2. Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia; dan   | 2. The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards; and            |
| a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Perusahaan telah dimuat secara lengkap dan benar;  | a. All information has been fully and correctly disclosed in the Company's consolidated financial statements;  |
| b. Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material. | b. The Company's consolidated financial statements do not contain false material information or facts, nor do they omit material information or facts. |
| 3. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern Perusahaan dan Entitas Anak.  | 3. We are responsible for the Company's and Subsidiaries' internal control system.   |

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This is our declaration, which has been made truthfully.

Jakarta, 18 Februari 2013

Direktur Utama/President Director

Direktur Keuangan/Finance Director

Hendi Prio Santoso

Riza Pahlevi Tabrani



The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) TBK  
DAN ENTITAS ANAK  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN BESERTA  
LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN TAHUN YANG  
BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL  
31 DESEMBER 2012  
DAN 2011 (DISAJIKAN KEMBALI)  
DAN 1 JANUARI 2011/  
31 DESEMBER 2010 (DISAJIKAN KEMBALI)**

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) TBK  
AND SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS WITH  
INDEPENDENT AUDITORS' REPORT YEARS  
ENDED DECEMBER 31, 2012,  
AND 2011 (AS RESTATED) AND  
JANUARY 1, 2011/ DECEMBER 31, 2010  
(AS RESTATED)**

**Daftar Isi**

**Table of Contents**

	Halaman
Laporan Auditor Independen	
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian .....	1-2
Laporan Laba Rugi Komprehensif Konsolidasian .....	3-4
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian .....	5
Laporan Arus Kas Konsolidasian .....	6
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian .....	7-213

	Page
<i>Independent Auditors' Report</i>	
<i>Consolidated Statements of Financial Position</i> .....	1-2
<i>Consolidated Statements of Comprehensive Income</i> .....	3-4
<i>Consolidated Statements of Changes in Equity</i> .....	5
<i>Consolidated Statements of Cash Flows</i> .....	6
<i>Notes to the Consolidated Financial Statements</i> .....	7-213

\*\*\*\*\*

\*\*\*\*\*

*The original report included herein is in the Indonesian language.*

## Laporan Auditor Independen

Laporan No. RPC-3281/PSS/2013

Pemegang Saham, Dewan Direksi dan Komisaris  
PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk

Kami telah melakukan audit atas laporan posisi keuangan konsolidasian PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk ("Perusahaan") dan Entitas Anak tanggal 31 Desember 2012 dan 2011 dan 1 Januari 2011/31 Desember 2010, serta laporan laba rugi komprehensif, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2012 dan 2011. Laporan keuangan adalah tanggung jawab manajemen Perusahaan. Tanggung jawab kami terletak pada pernyataan pendapat atas laporan keuangan berdasarkan audit kami. Kami tidak mengaudit laporan keuangan PT PGAS Telekomunikasi Nusantara, PT PGAS Solution, PT Gagas Energi Indonesia dan PT Perusahaan Gas Negara LNG Indonesia, Entitas Anak untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2012, yang laporan keuangannya mencerminkan jumlah aset gabungan sekitar 2,3% dari jumlah aset konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2012 dan pendapatan neto gabungan sekitar 1,8% dari pendapatan neto konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2012. Kami juga tidak mengaudit laporan keuangan PT Nusantara Regas, Entitas Asosiasi, di mana Perusahaan memiliki persentase kepemilikan sebesar 40% dengan nilai tercatat investasi sekitar 1,7% dari jumlah aset konsolidasian tanggal 31 Desember 2012 dan mengakui bagian laba dari entitas asosiasi sebesar US\$8.328.948 untuk tahun 2012. Laporan keuangan tersebut diaudit oleh auditor independen lain yang laporannya memberikan pendapat wajar tanpa pengecualian dan, kecuali untuk PT Gagas Energi Indonesia, mencantumkan paragraf penjelasan mengenai penerapan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan tertentu secara prospektif dan retrospektif pada tanggal 1 Januari 2012. Laporan auditor independen lain tersebut telah diserahkan kepada kami, dan pendapat kami, sejauh yang berkaitan dengan jumlah-jumlah untuk Entitas Anak dan Entitas Asosiasi tersebut semata-mata hanya didasarkan atas laporan auditor independen lain tersebut.

## Independent Auditors' Report

Report No. RPC-3281/PSS/2013

*The Shareholders, Boards of Directors and  
Commissioners  
PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk*

*We have audited the consolidated statements of financial position of PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk (the "Company") and Subsidiaries as of December 31, 2012 and 2011 and January 1, 2011/December 31, 2010, and the related consolidated statements of comprehensive income, changes in equity and cash flows for the years ended December 31, 2012 and 2011. These financial statements are the responsibility of the Company's management. Our responsibility is to express an opinion on these financial statements based on our audits. We did not audit the financial statements of PT PGAS Telekomunikasi Nusantara, PT PGAS Solution, PT Gagas Energi Indonesia and PT Perusahaan Gas Negara LNG Indonesia, Subsidiaries, which statements reflect combined total assets accounting for about 2.3% of the consolidated total assets as of December 31, 2012 and combined net revenue accounting for about 1.8% of the consolidated net revenues for the year ended December 31, 2012. We also did not audit the financial statements of PT Nusantara Regas, an associate, in which the Company has 40% ownership interest with the carrying amount of the investment constituting approximately 1.7% of the consolidated total assets as of December 31, 2012 and share in profit of the associate amounting to US\$8,328,948 for year 2012. Those financial statements were audited by other independent auditors whose reports expressed unqualified opinions and, except for PT Gagas Energi Indonesia included explanatory paragraphs regarding the prospective and retrospective adoption of certain revised Statements of Financial Accounting Standards on January 1, 2012. The reports of the other independent auditors have been furnished to us, and our opinion, insofar as it relates to the amounts included for those Subsidiaries and associate, is based solely on the reports of the other independent auditors.*

**Laporan Auditor Independen (lanjutan)**

Laporan No. RPC-3281/PSS/2013 (lanjutan)

Kami melaksanakan audit berdasarkan standar auditing yang ditetapkan Institut Akuntan Publik Indonesia (IAPI). Standar tersebut mengharuskan kami merencanakan dan melaksanakan audit agar kami memperoleh keyakinan memadai bahwa laporan keuangan bebas dari salah saji material. Suatu audit meliputi pemeriksaan, atas dasar pengujian, bukti-bukti yang mendukung jumlah-jumlah dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Audit juga meliputi penilaian atas prinsip akuntansi yang digunakan dan estimasi signifikan yang dibuat oleh manajemen, serta penilaian terhadap penyajian laporan keuangan secara keseluruhan. Kami yakin bahwa audit kami dan laporan auditor independen lain memberikan dasar memadai untuk menyatakan pendapat.

Menurut pendapat kami, berdasarkan audit kami dan laporan auditor independen lain tersebut, laporan keuangan konsolidasian yang kami sebut di atas menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk dan Entitas Anak pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011 dan 1 Januari 2011/31 Desember 2010 dan hasil usaha serta arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2012 dan 2011 sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Seperti yang dijelaskan pada Catatan 2 atas laporan keuangan konsolidasian, efektif sejak tanggal 1 Januari 2012, Perusahaan dan Entitas Anak telah menerapkan beberapa revisi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) di Indonesia, baik secara prospektif maupun retrospektif, termasuk penerapan PSAK No. 10 (Revisi 2010) "Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing" di mana Perusahaan mengubah mata uang penyajian laporan keuangan konsolidasian dari Rupiah menjadi Dolar Amerika Serikat. Oleh karena itu, laporan keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2011 dan tahun yang berakhir pada tanggal tersebut serta laporan posisi keuangan tanggal 1 Januari 2011/31 Desember 2010 telah disajikan kembali.

**Independent Auditors' Report (continued)**

Report No. RPC-3281/PSS/2013 (continued)

We conducted our audits in accordance with auditing standards established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants (IICPA). Those standards require that we plan and perform the audits to obtain reasonable assurance about whether the financial statements are free of material misstatements. An audit includes examining, on a test basis, evidence supporting the amounts and disclosures in the financial statements. An audit also includes assessing the accounting principles used and significant estimates made by management, as well as evaluating the overall financial statement presentation. We believe that our audits and the reports of the other independent auditors provide a reasonable basis for our opinion.

In our opinion, based on our audits and the reports of the other independent auditors, the consolidated financial statements referred to above present fairly, in all material respects, the financial position of PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk and Subsidiaries as of December 31, 2012 and 2011 and January 1, 2011/December 31, 2010, and the results of their operations and their cash flows for the years ended December 31, 2012 and 2011 in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards.

As described in Note 2 to the consolidated financial statements, effective on January 1, 2012, the Company and Subsidiaries adopted several revised Indonesian Statements of Financial Accounting Standards (PSAK) that were applied either on a prospective or retrospective basis, including adoption of PSAK No. 10 (Revised 2010) "The Effects of Changes in Foreign Exchange Rates" whereby the Company changed the presentation currency of the consolidated financial statements from Rupiah to United States Dollar. Accordingly, the consolidated financial statements as of December 31, 2011 and for the year then ended and the consolidated statement of financial position as of January 1, 2011/December 31, 2010 were restated.

*The original report included herein is in the Indonesian language.*

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

*Independent Auditors' Report (continued)*

Laporan No. RPC-3281/PSS/2013 (lanjutan)

*Report No. RPC-3281/PSS/2013 (continued)*

Audit kami dilaksanakan dengan tujuan untuk menyatakan pendapat atas laporan keuangan konsolidasian pokok secara keseluruhan. Laporan keuangan tersendiri entitas induk disajikan untuk tujuan analisis tambahan dan bukan merupakan bagian laporan keuangan konsolidasian pokok yang diharuskan menurut Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. Laporan keuangan tersendiri entitas induk tersebut telah menjadi objek prosedur audit yang kami terapkan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian pokok dan, menurut pendapat kami, disajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, berkaitan dengan laporan keuangan konsolidasian pokok secara keseluruhan.

*Our audits were conducted for the purpose of forming an opinion on the basic consolidated financial statements taken as a whole. The separate financial statements of parent entity are presented for purposes of additional analysis and are not a required part of the basic consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards. The separate financial statements of parent entity have been subjected to the auditing procedures applied in our audits of the basic consolidated financial statements and, in our opinion, are fairly stated in all material respects in relation to the basic consolidated financial statements taken as a whole.*

Purwanto, Suherman & Surja



Indrajuwana Komala Widjaja

Registrasi Akuntan Publik No. AP.0696/Public Accountant Registration No. AP.0696

18 Februari 2013/February 18, 2013

*The accompanying consolidated financial statements are not intended to present the consolidated financial position, results of operations, and cash flows in accordance with accounting principles and practices generally accepted in countries and jurisdictions other than Indonesia. The standards, procedures and practices to audit such consolidated financial statements are those generally accepted and applied in Indonesia.*

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) TBK  
DAN ENTITAS ANAK  
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 Desember 2012 dan 2011 (Disajikan Kembali)  
dan 1 Januari 2011/31 Desember 2010  
(Disajikan Kembali)  
(Disajikan Dalam Dolar AS,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) TBK  
AND SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL  
POSITION  
December 31, 2012 and 2011 (As Restated)  
and January 1, 2011/December 31, 2010  
(As Restated)  
(Expressed in US Dollar, Unless Otherwise Stated)**

	Catatan/ Notes	31 Des. 2012/ Dec. 31, 2012	31 Des. 2011/ Dec. 31, 2011 (Disajikan Kembali - Catatan 2r/ As Restated - Note 2r)	1 Jan. 2011/ 31 Des. 2010/ Jan. 1, 2011/ Dec. 31, 2010 (Disajikan Kembali - Catatan 2r/ As Restated - Note 2r)	
<b>ASET</b>					<b>ASSETS</b>
<b>ASET LANCAR</b>					<b>CURRENT ASSETS</b>
Kas dan setara kas	2d,2e,2f,2r,4, 32,34,37,38,39,42	1,567,458,346	1,141,361,864	1,230,741,263	Cash and cash equivalents
Kas yang dibatasi penggunaannya	2d,2e,2f,2r,5,18, 32,34,37,38,39,42	8,478,599	3,624,251	707,189	Restricted cash
Investasi jangka pendek	2d,2f,2h,2r,3,6, 32,37,38,39	108,286,034	27,276,060	-	Short-term investments
Piutang usaha - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar US\$13.682.461 pada tanggal 31 Desember 2012, US\$12.379.728 pada tanggal 31 Desember 2011 dan US\$10.966.854 pada tanggal 1 Januari 2011/31 Desember 2010	2d,2f,2r,3,7, 25,32,37,38,39	258,652,097	219,462,759	210,387,486	Trade receivables - net of allowance for impairment losses of US\$13,682,461 as of December 31, 2012, US\$12,379,728 as of December 31, 2011 and US\$10,966,854 as of January 1, 2011/ December 31, 2010
Piutang lain-lain - neto	2d,2r,8,10, 25,37,38,39	5,068,328	5,896,009	6,150,616	Other receivables - net
Persediaan - neto	2g,2r,9	2,445,065	1,974,322	2,564,799	Inventories - net
Uang muka jatuh tempo dalam waktu satu tahun	2f,2r,8,10, 32,34,39,42	27,977,862	101,737,023	84,043,351	Current maturities of advances
Pajak dibayar di muka	2r,2s,19,39	-	156,482	1,829,809	Prepaid taxes
Beban dibayar di muka	2r,11	5,451,706	5,267,466	5,859,398	Prepaid expenses
<b>Total Aset Lancar</b>		<b>1,983,818,037</b>	<b>1,506,756,236</b>	<b>1,542,283,911</b>	<b>Total Current Assets</b>
<b>ASET TIDAK LANCAR</b>					<b>NON-CURRENT ASSETS</b>
Uang muka - setelah dikurangi bagian jatuh tempo dalam waktu satu tahun	2f,2r,8,10, 32,34,39,42	110,922,142	81,075,539	119,573,324	Advances - net of current maturities
Aset pajak tangguhan - neto	2r,2s,3,19	38,264,346	20,788,713	15,684,989	Deferred tax assets - net
Penyertaan saham	2f,2h,2j,2r,12,32,34	65,952,471	45,000,454	21,490,854	Investment in shares of stock
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar US\$1.285.416.180 pada tanggal 31 Desember 2012, US\$1.098.042.555 pada tanggal 31 Desember 2011 dan US\$909.671.553 pada tanggal 1 Januari 2011/31 Desember 2010	2i,2j,2m,2r,3, 13,24,25,34,41	1,693,759,814	1,733,532,415	1,837,398,444	Fixed assets - net of accumulated depreciation of US\$1,285,416,180 as of December 31, 2012, US\$1,098,042,555 as of December 31, 2011 and US\$909,671,553 as of January 1, 2011/ December 31, 2010
Estimasi tagihan pajak	2r,2s,19	10,342,095	9,802,057	162,531	Estimated claims for tax refund
Aset tak berwujud - neto	2r,2k,14,42	2,887,788	1,229,796	1,129,660	Intangible assets - net
Lain-lain		2,215,626	1,991,795	2,433,686	Others
<b>Total Aset Tidak Lancar</b>		<b>1,924,344,282</b>	<b>1,893,420,769</b>	<b>1,997,873,488</b>	<b>Total Non-Current Assets</b>
<b>TOTAL ASET</b>		<b>3,908,162,319</b>	<b>3,400,177,005</b>	<b>3,540,157,399</b>	<b>TOTAL ASSETS</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) TBK  
DAN ENTITAS ANAK  
LAPORAN POSISI KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
31 Desember 2012 dan 2011 (Disajikan Kembali)  
dan 1 Januari 2011/31 Desember 2010  
(Disajikan Kembali)  
(Disajikan Dalam Dolar AS,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) TBK  
AND SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL  
POSITION (continued)  
December 31, 2012 and 2011 (As Restated) and  
January 1, 2011/December 31, 2010  
(As Restated)  
(Expressed in US Dollar, Unless Otherwise Stated)**

	Catatan/ Notes	31 Des. 2012/ Dec. 31, 2012	31 Des. 2011/ Dec. 31, 2011 (Disajikan Kembali - Catatan 2r/ As Restated - Note 2r)	1 Jan. 2011/ 31 Des. 2010/ Jan. 1, 2011/ Dec. 31, 2010 (Disajikan Kembali - Catatan 2r/ As Restated - Note 2r)	
<b>LIABILITAS DAN EKUITAS</b>					<b>LIABILITIES AND EQUITY</b>
<b>LIABILITAS JANGKA PENDEK</b>					<b>CURRENT LIABILITIES</b>
Utang usaha	2d,2f,2r,15, 32,34,37,38	189,130,962	61,149,611	71,626,169	Trade payables
Liabilitas yang masih harus dibayar	2d,2p,2r,16,17, 18,37,38,39,42	42,257,980	38,229,660	49,131,949	Accrued liabilities
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	2d,2p,2r,30 37,38,39,42	37,302,957	34,038,617	28,989,388	Short-term employees' benefits liabilities
Utang lain-lain	2d,2p,2r,13,16, 17,33,37,38,39	24,800,904	20,785,064	25,011,543	Other payables
Utang pajak	2r,2s,3,19,39	80,629,393	21,386,261	46,637,684	Taxes payable
Pinjaman jangka panjang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	2d,2f,2l,2r,17, 18,32,34,37,38,39	98,627,228	98,257,111	227,470,654	Current maturities of long-term loans
<b>Total Liabilitas Jangka Pendek</b>		<b>472,749,424</b>	<b>273,846,324</b>	<b>448,867,387</b>	<b>Total Current Liabilities</b>
<b>LIABILITAS JANGKA PANJANG</b>					<b>NON-CURRENT LIABILITIES</b>
Liabilitas pajak tangguhan - neto	2r,2s,19 2d,2r,2v,3, 28,37,38	650,855	2,585,876	5,380,026	Deferred tax liability - net
Utang derivatif		87,115,630	178,315,793	188,620,017	Derivative payable
Pinjaman jangka panjang - setelah dikurangi bagian jatuh tempo dalam waktu satu tahun	2d,2f,2l,2r,17,18, 32,34,37,38,39	840,006,527	993,976,073	1,194,849,188	Long-term loans - net of current maturities
Liabilitas jangka panjang imbalan kerja	2q,2r,3,30	149,495,805	68,585,122	47,756,361	Long-term liabilities for employees' benefits
Pendapatan diterima di muka	2r,34	3,352,100	3,510,548	3,668,992	Unearned income
<b>Total Liabilitas Jangka Panjang</b>		<b>1,080,620,917</b>	<b>1,246,973,412</b>	<b>1,440,274,584</b>	<b>Total Non-Current Liabilities</b>
<b>TOTAL LIABILITAS</b>		<b>1,553,370,341</b>	<b>1,520,819,736</b>	<b>1,889,141,971</b>	<b>TOTAL LIABILITIES</b>
<b>EKUITAS</b>					<b>EQUITY</b>
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk					Equity attributable to owners of the parent entity
Modal saham - nilai nominal US\$0,014 per saham					Share capital
Modal dasar - 70.000.000.000 saham yang terdiri dari 1 saham Seri A Dwiwarna dan 69.999.999.999 Saham seri B					Par value US\$0.014 per share Authorized - 70,000,000,000 shares which consist of 1 Series A Dwiwarna share and 69,999,999,999 Series B share
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 24.241.508.196 saham yang terdiri dari 1 saham Seri A Dwiwarna dan 24.241.508.195 saham Seri B	2r,20	344,018,831	344,018,831	344,018,831	Issued and fully paid - 24,241,508,196 shares which consist of 1 Series A Dwiwarna share and 24,241,508,195 Series B shares
Modal saham diperoleh kembali	2r,20	(251,054)	(251,054)	(251,054)	Treasury stock
Modal disetor lainnya	2n,2r,20	192,555,960	192,555,960	192,555,960	Other paid-in capital
Saldo laba	2r,21,33				Retained earnings
Dicadangkan		1,092,941,286	789,957,094	528,622,591	Appropriated
Tidak dicadangkan	2c, 2r	649,327,501	439,246,778	484,371,222	Unappropriated
Selisih transaksi restrukturisasi entitas sepengendali	2r	(35,301,648)	(35,301,648)	(35,301,648)	Difference arising from restructuring among entities under common control
Komponen ekuitas lainnya	2s,6,19,30	(45,946,520)	1,804,930	1,252,468	Other components of equity
<b>Total Ekuitas yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk</b>		<b>2,197,344,356</b>	<b>1,732,030,891</b>	<b>1,515,268,370</b>	<b>Total Equity Attributable to Owners of the Parent Entity</b>
Kepentingan nonpengendali	2c,2r,31	157,447,622	147,326,378	135,747,058	Non-controlling interests
<b>TOTAL EKUITAS</b>		<b>2,354,791,978</b>	<b>1,879,357,269</b>	<b>1,651,015,428</b>	<b>TOTAL EQUITY</b>
<b>TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS</b>		<b>3,908,162,319</b>	<b>3,400,177,005</b>	<b>3,540,157,399</b>	<b>TOTAL LIABILITIES AND EQUITY</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) TBK  
DAN ENTITAS ANAK  
LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF  
KONSOLIDASIAN  
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal  
31 Desember 2012 dan 2011 (Disajikan Kembali)  
(Disajikan Dalam Dolar AS,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) TBK  
AND SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED STATEMENTS OF  
COMPREHENSIVE INCOME  
Years Ended  
December 31, 2012 and 2011 (As Restated)  
(Expressed in US Dollar,  
Unless Otherwise Stated)**

	31 Des. 2012/ Dec. 31, 2012	Catatan/ Notes	31 Des. 2011/ Dec. 31, 2011 (Disajikan Kembali - Catatan 2r/ As Restated - Note 2r)	
<b>PENDAPATAN NETO</b>	2,576,493,037	2f,2o,2r,2t, 22,32,40	2,230,397,076	<b>NET REVENUES</b>
<b>BEBAN POKOK PENDAPATAN</b>	(1,104,101,733)	2f,2o,2r,2t, 23,32,34,40	(888,467,843)	<b>COST OF REVENUES</b>
<b>LABA BRUTO</b>	<b>1,472,391,304</b>		<b>1,341,929,233</b>	<b>GROSS PROFIT</b>
Pendapatan lain-lain	21,415,500	2o,2r	20,878,662	Other income
Distribusi dan transmisi	(269,894,769)	2o,2r,2t,13,24,30	(280,226,926)	Distribution and transmission
Umum dan administrasi	(204,389,934)	2o,2r,2t,7,8,	(178,257,491)	General and administrative
Beban lain-lain	(1,038,741)	2o,2r	(6,166,815)	Other expenses
<b>LABA OPERASI</b>	<b>1,018,483,360</b>		<b>898,156,663</b>	<b>OPERATING PROFIT</b>
Laba (rugi) perubahan nilai wajar derivatif - neto	65,101,054	2r,2v,28	(1,308,732)	Gain (loss) on change in fair value of derivative - net
Laba (rugi) kurs - neto	49,757,553	2r,29	(26,249,402)	Gain (loss) on foreign exchange - net
Pendapatan keuangan	27,824,136	2o,2r,5,27	35,107,116	Finance income
Bagian laba (rugi) dari entitas asosiasi	8,718,596		(6,022,062)	Share in profit (loss) of the of associates
Beban keuangan	(21,576,672)	2o,2r,18,26	(27,709,566)	Finance cost
<b>LABA SEBELUM MANFAAT (BEBAN) PAJAK</b>	<b>1,148,308,027</b>		<b>871,974,017</b>	<b>PROFIT BEFORE TAX BENEFIT (EXPENSE)</b>
<b>MANFAAT (BEBAN) PAJAK</b>				<b>TAX BENEFIT (EXPENSE)</b>
Kini	(238,367,358)	2r,2s,19	(177,981,985)	Current
Tangguhan	5,315,581	2r,2s,19	7,908,487	Deferred
Beban Pajak - Neto	(233,051,777)		(170,073,498)	Tax Expense - Net
<b>LABA TAHUN BERJALAN</b>	<b>915,256,250</b>		<b>701,900,519</b>	<b>PROFIT FOR THE YEAR</b>
<b>PENDAPATAN KOMPREHENSIF LAIN</b>				<b>OTHER COMPREHENSIVE INCOME</b>
Aset keuangan tersedia untuk dijual	7,794,787	2d,2f,2h,2r,6	1,119,417	Available-for-sale financial assets
Kerugian aktuarial	(8,734,002)	2q,30	-	Actuarial losses
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan Entitas Anak - neto	(1,724,744)	2r	(562,756)	Difference in foreign currency translation of the financial statements of Subsidiaries - net
Sub-total	(2,663,959)		556,661	Sub-total
Pajak penghasilan terkait	1,906,393	2s,19	-	Income tax effect
<b>TOTAL PENDAPATAN KOMPREHENSIF LAIN SETELAH PAJAK</b>	<b>(757,566)</b>		<b>556,661</b>	<b>TOTAL OTHER COMPREHENSIVE INCOME AFTER TAX</b>
<b>TOTAL PENDAPATAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN</b>	<b>914,498,684</b>		<b>702,457,180</b>	<b>TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF  
KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal  
31 Desember 2012 dan 2011 (Disajikan Kembali)  
(Disajikan Dalam Dolar AS,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) TBK  
AND SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED STATEMENTS OF  
COMPREHENSIVE INCOME (continued)  
Years Ended  
December 31, 2012 and 2011 (As Restated)  
(Expressed in US Dollar,  
Unless Otherwise Stated)**

	31 Des. 2012/ Dec. 31, 2012	Catatan/ Notes	31 Des. 2011/ Dec. 31, 2011 (Disajikan Kembali - Catatan 2r/ As Restated - Note 2r)	
<b>LABA TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:</b>				<b>PROFIT FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:</b>
Pemilik entitas induk	890,885,456		680,804,733	Owners of the parent entity
Kepentingan nonpengendali	24,370,794	2c	21,095,786	Non-controlling interests
<b>TOTAL</b>	<b>915,256,250</b>		<b>701,900,519</b>	<b>TOTAL</b>
<b>TOTAL PENDAPATAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:</b>				<b>TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:</b>
Pemilik entitas induk	889,696,452		681,357,195	Owners of the parent entity
Kepentingan nonpengendali	24,802,232	2c	21,099,985	Non-controlling interests
<b>TOTAL</b>	<b>914,498,684</b>		<b>702,457,180</b>	<b>TOTAL</b>
<b>LABA TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK PER SAHAM, DASAR</b>	<b>0.04</b>	2r,2u,36	<b>0.03</b>	<b>PROFIT FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO EQUITY HOLDERS OF THE PARENT ENTITY PER SHARE, BASIC</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN  
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal 31 Desember 2012 dan 2011 (Disajikan Kembali)  
(Disajikan Dalam Dolar AS, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) TBK  
AND SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY  
Years Ended December 31, 2012 and 2011 (As Restated)  
(Expressed in US Dollar, Unless Otherwise Stated)**

Ekuitas yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk/Equity Attributable to Owners of the Parent Entity														
Catatan/ Notes	Modal Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Issued and Fully Paid Capital Stock	Modal Saham Diperoleh Kembali/ Treasury Stock	Modal Disetor Lainnya/ Other Paid in Capital	Saldo Laba/Retained Earning		Selisih Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali/ Difference Arising from Restructuring Transaction among Entities under Common Control	Selisih Kurs karena Penjabaran Laporan Keuangan Entitas Anak/ Difference in Foreign Currency Translation of the Financial Statements of Subsidiaries	Keuntungan dan kerugian aktuarial/ Actuarial gains and losses	Aset Keuangan yang Tersedia untuk Dijual/ Available for-sale financial assets	Total Komponen Ekuitas Lainnya/ Total Other Components of Equity	Kepentingan Nonpengendali/ Non-controlling Interests	Total Ekuitas/ Total Equity		
				Dicadangkan/ Appropriated	Tidak Dicadangkan/ Unappropriated									
Saldo pada tanggal 1 Januari 2011/ 31 Desember 2010, disajikan kembali	2r	344,018,831	(251,054)	192,555,960	528,622,591	484,371,222	(35,301,648)	1,252,468	-	-	1,252,468	135,747,058	1,651,015,428	Balance as of January 1, 2011/ December 31, 2010, as restated
Laba tahun berjalan, disajikan kembali	2r	-	-	-	-	680,804,733	-	-	-	-	-	21,095,786	701,900,519	Profit for the year, as restated
Pendapatan komprehensif lain disajikan kembali	2r	-	-	-	-	-	-	(566,955)	-	1,119,417	552,462	4,199	556,661	Other comprehensive income, as restated
Total pendapatan komprehensif tahun berjalan, disajikan kembali	2r	-	-	-	-	680,804,733	-	(566,955)	-	1,119,417	552,462	21,099,985	702,457,180	Total comprehensive income for the year, as restated
Pembayaran dividen	21	-	-	-	-	(435,557,506)	-	-	-	-	-	-	(435,557,506)	Payment of dividends
Dana untuk program kemitraan	21,33	-	-	-	-	(14,518,584)	-	-	-	-	-	-	(14,518,584)	Funds for partnership program
Dana untuk program bina lingkungan	21,33	-	-	-	-	(14,518,584)	-	-	-	-	-	-	(14,518,584)	Funds for community development
Pencadangan saldo laba untuk cadangan tujuan	21	-	-	-	261,334,503	(261,334,503)	-	-	-	-	-	-	-	Appropriation for specific reserve
Pembayaran dividen dari Entitas Anak	21	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	(9,520,665)	(9,520,665)	Payment of dividends by a Subsidiary
<b>Saldo pada tanggal 31 Desember 2011, disajikan kembali</b>	<b>2r</b>	<b>344,018,831</b>	<b>(251,054)</b>	<b>192,555,960</b>	<b>789,957,094</b>	<b>439,246,778</b>	<b>(35,301,648)</b>	<b>685,513</b>	<b>-</b>	<b>1,119,417</b>	<b>1,804,930</b>	<b>147,326,378</b>	<b>1,879,357,269</b>	<b>Balance as of December 31, 2011, as restated</b>
<b>Saldo pada tanggal 1 Januari 2012, sebelum penyesuaian</b>		<b>344,018,831</b>	<b>(251,054)</b>	<b>192,555,960</b>	<b>789,957,094</b>	<b>439,246,778</b>	<b>(35,301,648)</b>	<b>685,513</b>	<b>-</b>	<b>1,119,417</b>	<b>1,804,930</b>	<b>147,326,378</b>	<b>1,879,357,269</b>	<b>Balance, January 1, 2012, before adjustment</b>
Penyesuaian neto yang timbul dari penerapan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") No. 24 (Revisi 2010), "Imbalan Kerja"	2q	-	-	-	-	-	-	(46,562,446)	-	(46,562,446)	(635,488)	(47,197,934)	(47,197,934)	Net adjustment arising from adoption of Statement of Financial Accounting Standard ("PSAK") No. 24 (Revised 2010), "Employee Benefits"
<b>Setelah penyesuaian</b>		<b>344,018,831</b>	<b>(251,054)</b>	<b>192,555,960</b>	<b>789,957,094</b>	<b>439,246,778</b>	<b>(35,301,648)</b>	<b>685,513</b>	<b>(46,562,446)</b>	<b>1,119,417</b>	<b>(44,757,516)</b>	<b>146,690,890</b>	<b>1,832,159,335</b>	<b>After adjustment</b>
Laba tahun berjalan		-	-	-	-	890,885,456	-	-	-	-	-	24,370,794	915,256,250	Profit for the year
Pendapatan komprehensif lain		-	-	-	-	-	-	(1,724,904)	(7,258,887)	7,794,787	(1,189,004)	431,438	(757,566)	Other comprehensive income
Total pendapatan komprehensif tahun berjalan		-	-	-	-	890,885,456	-	(1,724,904)	(7,258,887)	7,794,787	(1,189,004)	24,802,232	914,498,684	Total comprehensive income for the year
Pembayaran dividen	21	-	-	-	-	(352,205,589)	-	-	-	-	-	-	(352,205,589)	Payment of dividends
Dana untuk program kemitraan	21,33	-	-	-	-	(12,807,476)	-	-	-	-	-	-	(12,807,476)	Funds for partnership program
Dana untuk program bina lingkungan	21,33	-	-	-	-	(12,807,476)	-	-	-	-	-	-	(12,807,476)	Funds for community development
Pencadangan saldo laba untuk cadangan tujuan	21	-	-	-	302,984,192	(302,984,192)	-	-	-	-	-	-	-	Appropriation for specific reserve
Pembayaran dividen dari Entitas Anak	21	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	(14,045,500)	(14,045,500)	Payment of dividends by a Subsidiary
<b>Saldo pada tanggal 31 Desember 2012</b>		<b>344,018,831</b>	<b>(251,054)</b>	<b>192,555,960</b>	<b>1,092,941,286</b>	<b>649,327,501</b>	<b>(35,301,648)</b>	<b>(1,039,391)</b>	<b>(53,821,333)</b>	<b>8,914,204</b>	<b>(45,946,520)</b>	<b>157,447,622</b>	<b>2,354,791,978</b>	<b>Balance as of December 31, 2012</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN  
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal  
31 Desember 2012 dan 2011 (Disajikan Kembali)  
(Disajikan Dalam Dolar AS,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) TBK  
AND SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS  
Years Ended December 31, 2012 and 2011  
(As Restated) (Expressed in US Dollar,  
Unless Otherwise Stated)**

	31 Des. 2012/ Dec. 31, 2012	Catatan/ Notes	31 Des. 2011/ Dec. 31, 2011 (Disajikan Kembali - Catatan 2r/ As Restated - Note 2r)	
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI</b>				<b>CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES</b>
Penerimaan dari pelanggan	2,585,937,818		2,221,685,309	<i>Receipts from customers</i>
Penerimaan dari penghasilan bunga	28,611,949		42,308,295	<i>Receipts from interest income</i>
Pembayaran kepada pemasok	(957,261,487)		(878,854,180)	<i>Payments to suppliers</i>
Pembayaran untuk beban operasi dan aktivitas operasi lainnya	(187,800,150)		(112,832,296)	<i>Payments for operating expenses and other operating activities</i>
Pembayaran kepada karyawan	(59,785,653)		(59,538,369)	<i>Payments to employees</i>
Pembayaran pajak penghasilan setelah dikurangi penerimaan dari tagihan pajak	(221,120,643)		(243,348,714)	<i>Payments for income taxes net of receipts from claims for tax refund</i>
Pembayaran bunga	(22,163,413)		(22,148,569)	<i>Payments for interest</i>
<b>Kas neto yang diperoleh dari aktivitas operasi</b>	<b>1,166,418,421</b>		<b>947,271,476</b>	<b>Net cash provided by operating activities</b>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI</b>				<b>CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES</b>
Penambahan aset tetap	(159,296,204)		(78,188,818)	<i>Additions to fixed assets</i>
Penambahan investasi jangka pendek	(73,826,325)	6	(5,993,750)	<i>Additions to short-term investments</i>
Penambahan penyertaan saham	(12,228,398)		(24,202,420)	<i>Increase in investment in shares of stock</i>
Penambahan kas yang dibatasi penggunaannya	(4,933,727)		(2,917,061)	<i>Additions to restricted cash</i>
Penambahan biaya ditangguhkan	(8,924)		(925)	<i>Increase in deferred charges</i>
<b>Kas neto yang digunakan untuk aktivitas investasi</b>	<b>(250,293,578)</b>		<b>(111,302,974)</b>	<b>Net cash used in investing activities</b>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN</b>				<b>CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES</b>
Penerimaan atas penyertaan saham oleh kepentingan nonpengendali Entitas Anak	4,715	12	-	<i>Receipts from the issuance of shares to non-controlling interest of the Subsidiary</i>
Pembayaran dividen	(327,730,116)	21	(450,058,318)	<i>Payments of dividends</i>
Pembayaran pinjaman	(81,338,968)		(416,512,113)	<i>Payments of loans</i>
Pembayaran atas derivatif	(26,099,109)		(2,257,653)	<i>Payments of derivative</i>
Pembayaran untuk program kemitraan dan bina lingkungan	(25,096,388)		(29,172,934)	<i>Payments for partnership and community development program</i>
Hasil pinjaman utang	-		220,866	<i>Proceeds from loan borrowings</i>
<b>Kas neto yang digunakan untuk aktivitas pendanaan</b>	<b>(460,259,866)</b>		<b>(897,780,152)</b>	<b>Net cash used in financing activities</b>
Pengaruh perubahan kurs neto dari kas dan setara kas	(29,768,495)		(27,567,749)	<i>Net effects of foreign exchange differences on cash and cash equivalents</i>
<b>KENAIKAN (PENURUNAN) NETO KAS DAN SETARA KAS</b>	<b>426,096,482</b>		<b>(89,379,399)</b>	<b>NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS</b>
<b>KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN</b>	<b>1,141,361,864</b>		<b>1,230,741,263</b>	<b>CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR</b>
<b>KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN</b>	<b>1,567,458,346</b>	2e,5	<b>1,141,361,864</b>	<b>CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) TBK  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Pada Tanggal 31 Desember 2012,  
dan 2011 (Disajikan Kembali)  
dan 1 Januari 2011/31 Desember 2010 (Disajikan  
Kembali) dan Untuk Tahun yang Berakhir Pada  
Tanggal-Tanggal 31 Desember 2012 dan 2011  
(Disajikan Kembali) (Disajikan Dalam Dolar AS,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) TBK  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As of December 31, 2012 and 2011 (As Restated)  
and January 1, 2011/December 31, 2010  
(As Restated) And Years Ended  
December 31, 2012  
and 2011 (As Restated)  
(Expressed in US Dollar, Unless Otherwise Stated)**

**1. UMUM**

**a. Pendirian Perusahaan**

PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk ("Perusahaan") pada awalnya bernama Firma L. J. N. Eindhoven & Co. Gravenhage yang didirikan pada tahun 1859. Kemudian, pada tahun 1950, pada saat diambil alih oleh Pemerintah Belanda, Perusahaan diberi nama NV. Netherland Indische Gaz Maatschapij (NV. NIGM). Pada tahun 1958, saat diambil alih oleh Pemerintah Republik Indonesia, nama Perusahaan diganti menjadi Badan Pengambil Alih Perusahaan-Perusahaan Listrik dan Gas (BP3LG) yang kemudian beralih status menjadi BPU-PLN pada tahun 1961. Pada tanggal 13 Mei 1965, berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 19/1965, Perusahaan ditetapkan sebagai perusahaan negara dan dikenal sebagai Perusahaan Negara Gas (PN. Gas). Berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 27 tahun 1984, PN. Gas diubah menjadi Perusahaan Umum ("Perum") dengan nama Perusahaan Umum Gas Negara. Setelah itu, status Perusahaan diubah dari Perum menjadi perusahaan perseroan terbatas yang dimiliki oleh negara ("Persero") dan namanya berubah menjadi PT Perusahaan Gas Negara (Persero) berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 37 tahun 1994 dan Akta Pendirian Perusahaan No. 486 tanggal 30 Mei 1996 yang diaktakan oleh Notaris Adam Kasdarmaji, S.H. Akta Pendirian telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C2-7729HT.01.01.Th.96. tanggal 31 Mei 1996 dan diumumkan dalam Lembaran Berita Negara Republik Indonesia No. 8508 Tambahan Berita Negara No. 80 tanggal 4 Oktober 1996.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, yang terakhir dengan Akta Notaris No. 107 dari Notaris Aryanti Artisari, S.H., M.Kn., tanggal 22 Mei 2012, yang mengatur, antara lain, perubahan susunan Dewan Komisaris dan Direksi. Perubahan ini telah dilaporkan dan diterima oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Penerimaan No. AHU-AH.01.10-28564 tanggal 2 Agustus 2012.

**1. GENERAL**

**a. The Company's Establishment**

*PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk (the "Company") originally named Firma L. J. N. Eindhoven & Co. Gravenhage, was established in 1859. Subsequently, the entity was named NV. Netherland Indische Gaz Maatschapij (NV. NIGM), when the Dutch Government took control in 1950. In 1958, when the Government of the Republic of Indonesia took over the entity, the Company's name was changed to Badan Pengambil Alih Perusahaan-Perusahaan Listrik dan Gas (BP3LG) and then later became BPU-PLN in 1961. On May 13, 1965, based on Government Regulation No. 19/1965, the entity was declared as a state-owned company ("Perusahaan Negara") and became known as Perusahaan Negara Gas (PN. Gas). Based on Government Regulation No. 27 year 1984, PN. Gas was converted into a public Service Enterprise ("Perum") under the name Perusahaan Umum Gas Negara. Afterwards, the status of the Company was changed from Perum to a state-owned limited liability company ("Persero") and the name was changed to PT Perusahaan Gas Negara (Persero) based on Government Regulation No. 37 year 1994 and the Deed of Establishment No. 486 dated May 30, 1996 as notarized by Adam Kasdarmaji, S.H. The Deed of Establishment was approved by the Ministry of Justice of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. C2-7729HT.01.01.Th.96. dated May 31, 1996 and was published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 8508 dated October 4, 1996, Supplement No. 80.*

*The Company's Articles of Association have been amended several times, most recently by Notarial Deed No. 107 of Notary Aryanti Artisari, S.H., M.Kn., dated May 22, 2012, concerning, among others, the change in the composition of the Boards of Commissioners and Directors of the Company. The amendments were reported to and accepted by the Ministry of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Acknowledgment Letter No. AHU-AH.01.10-28564 dated August 2, 2012.*

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) TBK  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Pada Tanggal 31 Desember 2012,  
dan 2011 (Disajikan Kembali)  
dan 1 Januari 2011/31 Desember 2010 (Disajikan  
Kembali) dan Untuk Tahun yang Berakhir Pada  
Tanggal-Tanggal 31 Desember 2012 dan 2011  
(Disajikan Kembali) (Disajikan Dalam Dolar AS,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) TBK  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As of December 31, 2012 and 2011 (As Restated)  
and January 1, 2011/December 31, 2010  
(As Restated) And Years Ended  
December 31, 2012  
and 2011 (As Restated)  
(Expressed in US Dollar, Unless Otherwise Stated)**

**1. UMUM (lanjutan)**

**a. Pendirian Perusahaan (lanjutan)**

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan dan Peraturan Pemerintah No. 37 tahun 1994, Perusahaan bertujuan untuk melaksanakan dan menunjang kebijaksanaan dan program Pemerintah di bidang ekonomi dan pembangunan nasional, khususnya di bidang pengembangan pemanfaatan gas bumi untuk kepentingan umum serta penyediaan gas dalam jumlah dan mutu yang memadai untuk melayani kebutuhan masyarakat.

Untuk mencapai tujuan tersebut, Perusahaan dapat melaksanakan perencanaan, pembangunan, pengelolaan dan usaha hilir bidang gas bumi yang meliputi kegiatan pengolahan, pengangkutan, penyimpanan dan niaga, perencanaan, pembangunan, pengembangan produksi, penyediaan, penyaluran dan distribusi gas buatan; atau usaha lain yang menunjang usaha di atas sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Pada saat ini, usaha utama Perusahaan adalah distribusi dan transmisi gas bumi ke pelanggan industri, komersial dan rumah tangga.

Kantor Pusat Perusahaan berkedudukan di Jl. K.H. Zainul Arifin No. 20, Jakarta. Untuk mencapai sasaran penjualan yang lebih responsif, Perusahaan membagi wilayah usaha menjadi empat *Strategic Business Unit* (SBU), terbagi dalam:

1. SBU Distribusi Wilayah I, mencakup Wilayah Jawa Bagian Barat sampai dengan Sumatera Selatan, yang terdiri dari Penjualan dan Layanan Area Banten, Jakarta-Bogor, Bekasi-Kerawang, Cirebon dan Palembang.
2. SBU Distribusi Wilayah II, mencakup Wilayah Jawa Bagian Timur, yang terdiri dari Penjualan dan Layanan Area Surabaya, Sidoarjo-Mojokerto dan Pasuruan-Probolinggo.
3. SBU Distribusi Wilayah III, mencakup Wilayah Sumatera Utara dan Kepulauan Riau, yang terdiri dari Penjualan dan Layanan Area Medan, Batam dan Pekanbaru.

**1. GENERAL (continued)**

**a. The Company's Establishment (continued)**

*As stated in Article 3 of the Company's Articles of Association and in the Government Regulation No. 37 year 1994, the Company's purpose is to implement and support the Government's economic and national development programs, particularly in developing uses of natural gas for the benefit of the public, as well as in the supply of a sufficient volume and quality of gas for public consumption.*

*To achieve these objectives, the Company is to carry out planning, construction, operating and development of natural gas downstream business which includes processing, transporting, storing and trading, planning, construction, production development, supplying and distribution of processed gas; or other businesses which support the foregoing activities in accordance with prevailing laws and regulations. Currently, the Company's principal business is the distribution and transmission of natural gas to industrial, commercial and household users.*

*The Company's Head Office is located at Jl. K.H. Zainul Arifin No. 20, Jakarta. To achieve its responsive sales target, the Company has divided its business areas into four Strategic Business Units (SBU), as follows:*

1. *SBU Distribution I, covers Western Java Region until South Sumatera, which consists of Sales and Service Area Banten, Jakarta-Bogor, Bekasi-Kerawang, Cirebon and Palembang.*
2. *SBU Distribution II, covers Eastern Java Region, which consists of Sales and Service Area Surabaya, Sidoarjo-Mojokerto and Pasuruan-Probolinggo.*
3. *SBU Distribution III, covers North Sumatera Region and the Riau Islands, which consists of Sales and Service Area Medan, Batam and Pekanbaru.*

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) TBK  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Pada Tanggal 31 Desember 2012,  
dan 2011 (Disajikan Kembali)  
dan 1 Januari 2011/31 Desember 2010 (Disajikan  
Kembali) dan Untuk Tahun yang Berakhir Pada  
Tanggal-Tanggal 31 Desember 2012 dan 2011  
(Disajikan Kembali) (Disajikan Dalam Dolar AS,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) TBK  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As of December 31, 2012 and 2011 (As Restated)  
and January 1, 2011/December 31, 2010  
(As Restated) And Years Ended  
December 31, 2012  
and 2011 (As Restated)  
(Expressed in US Dollar, Unless Otherwise Stated)**

**1. UMUM (lanjutan)**

**a. Pendirian Perusahaan (lanjutan)**

4. SBU Transmisi Sumatera - Jawa, dibentuk berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 024200.K/12/UT/2006 pada tanggal 18 Oktober 2006 sebagai unit bisnis operasi transmisi gas bumi Perusahaan yang berkedudukan di Jakarta serta meliputi wilayah Sumatera - Jawa.

Perusahaan melakukan pembangunan jaringan pipa transmisi gas Sumatera Selatan - Jawa Barat I dan II dengan kapasitas yang diharapkan pada saat proyek beroperasi secara penuh masing-masing sebesar 460 mmscf dan 520 mmscf (tidak diaudit) (Catatan 13).

Perusahaan dimiliki oleh Pemerintah Republik Indonesia selaku pemegang saham mayoritas.

**b. Penawaran Umum Efek Perusahaan**

Pada tanggal 5 Desember 2003, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Badan Pengawas Pasar Modal untuk melakukan penawaran umum saham kepada masyarakat sebanyak 1.296.296.000 saham, yang terdiri dari 475.309.000 saham dari divestasi saham Pemerintah Republik Indonesia, pemegang saham Perusahaan dan 820.987.000 saham baru. Saham Perusahaan dicatatkan di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 15 Desember 2003.

Berdasarkan Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang diadakan pada tanggal 13 Juni 2008 dan diaktakan dengan Akta Notaris No. 49 dari Notaris Fathiah Helmi, S.H., tanggal 13 Juni 2008, para pemegang saham menyetujui pemecahan nilai nominal saham Seri A Dwiwarna dan saham Seri B dari Rp500 per saham menjadi Rp100 per saham, sehingga jumlah saham Perusahaan meningkat dari 14 miliar saham menjadi 70 miliar saham dan jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh yang semula sebesar 4.593.437.193 saham akan meningkat menjadi 22.967.185.965 saham.

**1. GENERAL (continued)**

**a. The Company's Establishment (continued)**

4. SBU Sumatera - Java Transmission, established based on Decision Letter of Director No. 024200.K/12/UT/2006 dated October 18, 2006, as a Company's business unit for operation of natural gas transmission domiciled in Jakarta and covers Sumatera - Java region.

The Company commenced the construction of South Sumatera - West Java gas transmission pipeline I and II with maximum expected operating capacity of 460 mmscf and 520 mmscf (unaudited), respectively (Note 13).

The Company is majorily owned by the Government of the Republic of Indonesia.

**b. The Company's Public Offering**

On December 5, 2003, the Company obtained the effective statement from Capital Market Supervisory Agency to conduct the public offering of its 1,296,296,000 shares which comprised of 475,309,000 shares from divestment of the Government of the Republic of Indonesia's shares, the Company's shareholders and 820,987,000 new shares. The Company's shares were listed at the Indonesia Stock Exchange on December 15, 2003.

Based on the Minutes of the Extraordinary General Shareholders' Meeting held on June 13, 2008 which were notarized in Notarial Deed No. 49 of Notary Fathiah Helmi, S.H., dated June 13, 2008, the shareholders ratified the stock split of the nominal value of Series A Dwiwarna share and Series B shares from Rp500 per share to Rp100 per share resulting in the increase of the number of the Company's shares from 14 billion shares to become 70 billion shares and increase in the issued and paid-up capital from 4,593,437,193 shares to become 22,967,185,965 shares.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) TBK  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Pada Tanggal 31 Desember 2012,  
dan 2011 (Disajikan Kembali)  
dan 1 Januari 2011/31 Desember 2010 (Disajikan  
Kembali) dan Untuk Tahun yang Berakhir Pada  
Tanggal-Tanggal 31 Desember 2012 dan 2011  
(Disajikan Kembali) (Disajikan Dalam Dolar AS,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) TBK  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As of December 31, 2012 and 2011 (As Restated)  
and January 1, 2011/December 31, 2010  
(As Restated) And Years Ended  
December 31, 2012  
and 2011 (As Restated)  
(Expressed in US Dollar, Unless Otherwise Stated)**

**1. UMUM (lanjutan)**

**b. Penawaran Umum Efek Perusahaan (lanjutan)**

Berdasarkan Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang diadakan pada tanggal 22 Desember 2008 dan diaktakan oleh Notaris Fathiah Helmi, S.H., dengan Akta No. 29, pemegang saham menyetujui untuk dilakukannya pembelian kembali saham Perusahaan (*buy back shares*) dengan alokasi dana untuk *buy back* maksimal sebesar Rp450.000.000.000 yang diambil dari cadangan lain Perusahaan.

**c. Penyelesaian Laporan Keuangan Konsolidasian**

Laporan keuangan konsolidasian ini telah diselesaikan dan disetujui untuk diterbitkan oleh Direksi Perusahaan pada tanggal 18 Februari 2013.

**d. Entitas Anak dan Entitas Asosiasi**

Pada tanggal 31 Desember 2012, 31 Desember 2011 dan 1 Januari 2011/31 Desember 2010, persentase kepemilikan Perusahaan, baik secara langsung maupun tidak langsung dan total aset Entitas Anak adalah sebagai berikut:

Entitas Anak, Kegiatan Usaha, Kedudukan, dan Tanggal Pendirian/ Subsidiaries, Business Activities, Domiciles and Date of Establishment	Tahun Usaha Komersial Dimulai/ Year of Commercial Operations Started	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership			Total Aset dalam Juta Dolar AS Sebelum Eliminasi/ Total Assets in Millions US Dollar Before Elimination		
		2012	2011	2010	2012	2011	2010
PT Transportasi Gas Indonesia (Transgasindo)  Transmisi gas/ <i>Gas transmission</i> Indonesia, 1 Februari 2002/ <i>February 1, 2002</i>	2002	59.87%	59.87%	59.87%	555	616	686
PGN Euro Finance 2003 Limited (PGNEF)  Bidang keuangan/ <i>Financing company</i> Mauritius, 24 Juli 2003/ <i>July 24, 2003</i>	2003**)	100.00%	100.00%	100.00%	-	-	-
PT PGAS Telekomunikasi Nusantara (PGASKOM)  Telekomunikasi/ <i>Telecommunication</i> Indonesia, 10 Januari 2007/ <i>January 10, 2007</i>	2009	99.93%	99.93%	99.93%	16	11	11
PT PGAS Solution (PGASSOL)  Konstruksi / <i>Construction</i> Indonesia, 6 Agustus 2009/ <i>August 6, 2009</i>	2010	99.91%	99.91%	99.91%	13	5	4

**1. GENERAL (continued)**

**b. The Company's Public Offering (continued)**

Based on the Minutes of the Extraordinary General Shareholders' Meeting held on December 22, 2008 which were notarized by Fathiah Helmi, S.H., with Notarial Deed No. 29, the shareholders approved the Company's shares buy-back with maximum fund allocated amounting to Rp450,000,000,000, which was taken from other reserve of the Company's funds.

**c. Completion of the Consolidated Financial Statements**

The accompanying consolidated financial statements were completed and authorized for issue by the Company's Directors on February 18, 2013.

**d. Subsidiaries and Associates**

As of December 31, 2012, December 31, 2011 and January 1, 2011/December 31, 2010, the percentage of ownership of the Company, either directly or indirectly, and total assets of the Subsidiaries are as follows:

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) TBK  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Pada Tanggal 31 Desember 2012,  
dan 2011 (Disajikan Kembali)  
dan 1 Januari 2011/31 Desember 2010 (Disajikan  
Kembali) dan Untuk Tahun yang Berakhir Pada  
Tanggal-Tanggal 31 Desember 2012 dan 2011  
(Disajikan Kembali) (Disajikan Dalam Dolar AS,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) TBK  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As of December 31, 2012 and 2011 (As Restated)  
and January 1, 2011/December 31, 2010  
(As Restated) And Years Ended  
December 31, 2012  
and 2011 (As Restated)  
(Expressed in US Dollar, Unless Otherwise Stated)**

**1. UMUM (lanjutan)**

**d. Entitas Anak dan Entitas Asosiasi  
(lanjutan)**

Entitas Anak, Kegiatan Usaha, Kedudukan, dan Tanggal Pendirian/ Subsidiaries, Business Activities, Domiciles and Date of Establishment	Tahun Usaha Komersial Dimulai/ Year of Commercial Operations Started	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership			Total Aset dalam Juta Dolar AS Sebelum Eliminasi/ Total Assets in Millions US Dollar Before Elimination		
		2012	2011	2010	2012	2011	2010
PT Saka Energi Indonesia (SEI) Eksplorasi minyak dan gas bumi/ Exploration of oil and gas Indonesia, 27 Juni 2011/June 27, 2011	-*)	100.00%	100.00%	-	4	4	-
PT Gagas Energi Indonesia (GEI) Pengolahan minyak dan gas bumi/ Processing of oil and gas Indonesia, 27 Juni 2011/June 27, 2011	2012	100.00%	100.00%	-	27	4	-
PT PGN LNG Indonesia (PLI) Pengolahan minyak dan gas bumi/ Processing of oil and gas Indonesia, 26 Juni 2012/June 26, 2012	-*)	100.00%	100.00%	-	39	-	-
<b>Total/Total</b>					<b>654</b>	<b>640</b>	<b>701</b>

\*) Belum beroperasi komersial/Not yet started commercial operation

\*\*\*) Dalam proses likuidasi/In the liquidation process

Informasi mengenai Entitas Asosiasi yang dimiliki oleh Kelompok Usaha pada tanggal-tanggal 31 Desember 2012 dan 2011 dan 1 Januari 2011/31 Desember 2010 adalah sebagai berikut:

Information about Associates owned by the Group as of December 31, 2012 and 2011 and January 1, 2011/December 31, 2010 are as follows:

Entitas Asosiasi/ Associates	Kedudukan dan Tahun Usaha Komersial Dimulai/ Domicile and Year of Commercial Operations Started	Kegiatan Usaha/ Business Activities	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership		
			2012	2011	2010
PT Nusantara Regas ("PT Regas")	Jakarta, 2012	Pengelolaan dan pengembangan fasilitas FSRT termasuk pembelian LNG dan pemasaran atas hasil pengelolaan fasilitas FSRT/ The management and development of FSRT facilities including purchase of LNG and marketing of products arising from the operations of FSRT facilities	40.00%	40.00%	40.00%
PT Gas Energi Jambi	Jambi, 2005	Transportasi dan distribusi gas bumi/ Transportation and distribution of natural gas	40.00%	40.00%	40.00%

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) TBK  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Pada Tanggal 31 Desember 2012,  
dan 2011 (Disajikan Kembali)  
dan 1 Januari 2011/31 Desember 2010 (Disajikan  
Kembali) dan Untuk Tahun yang Berakhir Pada  
Tanggal-Tanggal 31 Desember 2012 dan 2011  
(Disajikan Kembali) (Disajikan Dalam Dolar AS,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) TBK  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As of December 31, 2012 and 2011 (As Restated)  
and January 1, 2011/December 31, 2010  
(As Restated) And Years Ended  
December 31, 2012  
and 2011 (As Restated)  
(Expressed in US Dollar, Unless Otherwise Stated)**

**1. UMUM (lanjutan)**

**e. Dewan Komisaris, Direksi dan Karyawan**

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang dilaksanakan pada tanggal 22 Mei 2012, para pemegang saham menyetujui susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2012 sebagai berikut:

**Dewan Komisaris**

Komisaris Utama  
Komisaris  
Komisaris  
Komisaris  
Komisaris Independen  
Komisaris Independen

Bayu Krisnamurthi  
M. Zamkhani  
Bambang Dwijanto  
Kiagus Ahmad Badaruddin  
Widya Purnama  
Pudja Sunasa

**Dewan Direksi**

Direktur Utama  
Direktur Keuangan  
Direktur Pengusahaan  
Direktur Teknologi dan Pengembangan  
Direktur Perencanaan Investasi dan  
Manajemen Risiko  
Direktur Sumber Daya Manusia dan  
Umum

Hendi Prio Santoso  
M. Riza Pahlevi Tabrani  
Jobi Triananda Hasjim  
Djoko Saputro  
Muhammad Wahid Sutopo  
Hendi Kusnadi

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) yang dilaksanakan pada tanggal 6 April 2011, para pemegang saham menyetujui susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2011 sebagai berikut:

**Dewan Komisaris**

Komisaris Utama merangkap  
Komisaris Independen  
Komisaris  
Komisaris  
Komisaris  
Komisaris Independen

Tengku Nathan Machmud  
Pudja Sunasa  
Megananda Daryono  
Kiagus Ahmad Badaruddin  
Widya Purnama

**Dewan Direksi**

Direktur Utama  
Direktur Keuangan  
Direktur Pengusahaan  
Direktur Teknologi dan Pengembangan  
Direktur Perencanaan Investasi dan  
Manajemen Risiko  
Direktur Sumber Daya Manusia dan  
Umum

Hendi Prio Santoso  
M. Riza Pahlevi Tabrani  
Michael Baskoro Palwo Nugroho \*)  
Jobi Triananda Hasjim  
Muhammad Wahid Sutopo  
Eko Soesanto Tjiptadi

\*) Berdasarkan RUPSLB tanggal 5 Maret 2012, pemegang saham menyetujui pemberhentian sebagai Direksi.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang dilaksanakan pada tanggal 17 Juni 2010, para pemegang saham menyetujui susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 1 Januari 2011/31 Desember 2010 sebagai berikut:

**1. GENERAL (continued)**

**e. Boards of Commissioners, Directors and Employees**

Based on the Annual General Meeting of Shareholders on May 22, 2012, the shareholders approved the members of the Company's Boards of Commissioners and Directors as of December 31, 2012:

**Board of Commissioners**

Chairman of the Board of Commissioners  
Commissioner  
Commissioner  
Commissioner  
Independent Commissioner  
Independent Commissioner

**Board of Directors**

President Director  
Director of Finance  
Director of Operations  
Director of Technology and Development  
Director of Investment Planning and  
Risk Management  
Director of Human Resources and  
General Affairs

Based on the Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) on April 6, 2011, the shareholders approved the members of the Company's Boards of Commissioners and Directors as of December 31, 2011:

**Board of Commissioners**

Chairman of the Board Commissioners and  
also as Independent Commissioner  
Commissioner  
Commissioner  
Commissioner  
Independent Commissioner

**Board of Directors**

President Director  
Director of Finance  
Director of Operations  
Director of Technology and Development  
Director of Investment Planning and  
Risk Management  
Director of Human Resources and  
General Affairs

\*) Based on EGMS dated March 5, 2012, the shareholders agreed to discharge as a Director

Based on the Annual General Meeting of the Shareholders on June 17, 2010, the shareholders approved the members of the Company's Boards of Commissioners and Directors as of January 1, 2011/December 31, 2010:

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) TBK  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Pada Tanggal 31 Desember 2012,  
dan 2011 (Disajikan Kembali)  
dan 1 Januari 2011/31 Desember 2010 (Disajikan  
Kembali) dan Untuk Tahun yang Berakhir Pada  
Tanggal-Tanggal 31 Desember 2012 dan 2011  
(Disajikan Kembali) (Disajikan Dalam Dolar AS,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) TBK  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As of December 31, 2012 and 2011 (As Restated)  
and January 1, 2011/December 31, 2010  
(As Restated) And Years Ended  
December 31, 2012  
and 2011 (As Restated)  
(Expressed in US Dollar, Unless Otherwise Stated)**

**1. UMUM (lanjutan)**

**e. Dewan Komisaris, Direksi dan Karyawan  
(lanjutan)**

**Dewan Komisaris**

Komisaris Utama merangkap Komisaris  
Independen  
Komisaris  
Komisaris  
Komisaris  
Komisaris Independen

Tengku Nathan Machmud  
Kardaya Warnika  
Ilyas Saad  
Kiagus Ahmad Badaruddin  
Nenny Miryani Saptadji

**Dewan Direksi**

Direktur Utama  
Direktur Keuangan dan Umum  
Direktur Pengusahaan  
Direktur Pengembangan

Hendi Prio Santoso  
M. Riza Pahlevi Tabrani  
Michael Baskoro Palwo Nugroho  
Bambang Banyudoyo

Pada tanggal 31 Desember 2012, susunan  
Komite Audit Perusahaan adalah sebagai  
berikut:

Ketua  
Anggota  
Anggota  
Anggota  
Anggota

Pudja Sunasa  
Tjahjanto Budisatrio  
Mohamad Slamet Wibowo  
Imbuh Sulistyarni  
Shalahuddin Haikal

*Chairman  
Member  
Member  
Member  
Member*

Pada tanggal 31 Desember 2011, susunan  
komite audit Perusahaan adalah sebagai  
berikut:

Ketua  
Anggota  
Anggota  
Anggota  
Anggota

Tengku Nathan Machmud  
Tjahjanto Budisatrio  
Mohamad Slamet Wibowo  
Imbuh Sulistyarni  
Shalahuddin Haikal

*Chairman  
Member  
Member  
Member  
Member*

Pada tanggal 1 Januari 2011/31 Desember  
2010, susunan komite audit Perusahaan  
adalah sebagai berikut:

Ketua  
Anggota  
Anggota  
Anggota  
Anggota

Nenny Miryani Saptadji  
Tjahjanto Budisatrio  
Mohamad Slamet Wibowo  
Imbuh Sulistyarni  
Shalahuddin Haikal

*Chairman  
Member  
Member  
Member  
Member*

Pada tanggal 31 Desember 2012,  
31 Desember 2011 dan 1 Januari 2011/  
31 Desember 2010, jumlah karyawan tetap  
Perusahaan dan Entitas Anak (bersama-sama  
disebut sebagai "Kelompok Usaha") masing-  
masing adalah 1.920 orang, 1.805 orang dan  
1.837 orang (tidak diaudit).

*As of December 31, 2012, December 31, 2011  
and January 1, 2011/December 31, 2010, the  
Company and Subsidiaries (collectively referred  
to as the "Group") have a total of 1,920, 1,805  
and 1,837 permanent employees (unaudited),  
respectively.*

**1. GENERAL (continued)**

**e. Boards of Commissioners, Directors and  
Employees (continued)**

**Board of Commissioners**

*Chairman of the Board of Commissioner and also  
as Independent Commissioner  
Commissioner  
Commissioner  
Commissioner  
Independent Commissioner*

**Board of Directors**

*President Director  
Director of Finance and General Affairs  
Director of Operations  
Director of Development*

*As of December 31, 2012, the members of the  
Company's audit committee are as follows:*

*As of December 31, 2011, the members of the  
Company's audit committee are as follows:*

*As of January 1, 2011/December 31, 2010, the  
members of the Company's audit committee  
are as follows:*

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) TBK  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Pada Tanggal 31 Desember 2012,  
dan 2011 (Disajikan Kembali)  
dan 1 Januari 2011/31 Desember 2010 (Disajikan  
Kembali) dan Untuk Tahun yang Berakhir Pada  
Tanggal-Tanggal 31 Desember 2012 dan 2011  
(Disajikan Kembali) (Disajikan Dalam Dolar AS,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) TBK  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As of December 31, 2012 and 2011 (As Restated)  
and January 1, 2011/December 31, 2010  
(As Restated) And Years Ended  
December 31, 2012  
and 2011 (As Restated)  
(Expressed in US Dollar, Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN**

**a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian**

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK"), yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia ("DSAK") dan Peraturan-peraturan serta Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan yang diterbitkan oleh BAPEPAM-LK.

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan konsep akrual dengan menggunakan konsep biaya historis, kecuali untuk beberapa akun tertentu yang diukur berdasarkan pengukuran sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Laporan arus kas konsolidasian yang disusun dengan menggunakan metode langsung, menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas yang diklasifikasikan dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang penyajian yang digunakan dalam laporan keuangan konsolidasian adalah Dolar Amerika Serikat yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan dan Kelompok Usaha (Catatan 2r). Setiap entitas di dalam Kelompok Usaha menetapkan mata uang fungsional sendiri dan transaksi-transaksi di dalam laporan keuangan dari setiap entitas diukur berdasarkan mata uang fungsional tersebut.

Mata uang fungsional Transgasindo, GEI dan PT Nusantara Regas adalah Dolar Amerika Serikat, sedangkan untuk PGASKOM, PGASSOL, SEI dan PLI adalah Rupiah.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES**

**a. Basis of Preparation of the Consolidated Financial Statements**

*The consolidated financial statements have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"), which comprise the Statements and Interpretations issued by the Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants ("DSAK") and the Regulations and the Guidelines on Financial Statement Presentation and Disclosures issued by BAPEPAM-LK.*

*The consolidated financial statements have been prepared on the accrual basis using the historical cost concept of accounting, except for certain accounts which are measured on the bases described in the related accounting policies of each account.*

*The consolidated statements of cash flows, which have been prepared using the direct method, present cash receipts and payments classified into operating, investing and financing activities.*

*The presentation currency used in the preparation of the consolidated financial statements is the US Dollar which is the functional currency of the Company and the Group (Note 2r). Each entity in the Group determines its own functional currency and items included in the financial statements of each entity are measured using that functional currency.*

*The functional currency of Transgasindo, GEI and PT Nusantara Regas is the US Dollar while PGASKOM, PGASSOL, SEI and PLI is the Rupiah.*

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) TBK  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Pada Tanggal 31 Desember 2012,  
dan 2011 (Disajikan Kembali)  
dan 1 Januari 2011/31 Desember 2010 (Disajikan  
Kembali) dan Untuk Tahun yang Berakhir Pada  
Tanggal-Tanggal 31 Desember 2012 dan 2011  
(Disajikan Kembali) (Disajikan Dalam Dolar AS,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) TBK  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As of December 31, 2012 and 2011 (As Restated)  
and January 1, 2011/December 31, 2010  
(As Restated) And Years Ended  
December 31, 2012  
and 2011 (As Restated)  
(Expressed in US Dollar, Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG  
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**b. Perubahan Kebijakan Akuntansi dan  
Pengungkapan**

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian konsisten dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2011, kecuali bagi penerapan beberapa SAK yang telah direvisi dan berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2012 seperti yang diungkapkan pada Catatan ini.

**c. Prinsip-prinsip Konsolidasian**

Laporan keuangan konsolidasian meliputi akun-akun Kelompok Usaha seperti disebutkan pada Catatan 1.d (secara langsung maupun tidak langsung) dengan kepemilikan saham lebih dari 50%.

Laporan keuangan konsolidasian disusun dengan menggunakan kebijakan akuntansi yang sama untuk transaksi dan peristiwa lain dalam keadaan yang serupa. Jika anggota Kelompok Usaha menggunakan kebijakan akuntansi yang berbeda untuk transaksi dan peristiwa dalam keadaan yang serupa, maka penyesuaian dilakukan atas laporan keuangannya dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian.

Seluruh saldo akun dan transaksi yang signifikan antara Perusahaan dengan Entitas Anak telah dieliminasi.

Entitas-entitas Anak dikonsolidasi secara penuh sejak tanggal akuisisi, yaitu tanggal Perusahaan memperoleh pengendalian, sampai dengan tanggal entitas induk kehilangan pengendalian. Pengendalian dianggap ada ketika Perusahaan memiliki secara langsung atau tidak langsung melalui Entitas-entitas Anak, lebih dari setengah kekuasaan suara entitas.

Pengendalian juga ada ketika entitas induk memiliki setengah atau kurang kekuasaan suara suatu entitas jika terdapat:

- (a) kekuasaan yang melebihi setengah hak suara sesuai perjanjian dengan investor lain;

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**b. Changes in Accounting Policy and  
Disclosures**

The accounting policies adopted in the preparation of the consolidated financial statements are consistent with those made in the preparation of the consolidated financial statements for the year ended December 31, 2011, except for the adoption of several amended SAKs which were effective starting on January 1, 2012 as disclosed in this Note.

**c. Principles of Consolidation**

The consolidated financial statements include the accounts of the Group as described in Note 1.d, in which the Company maintains (directly or indirectly) equity ownership of more than 50%.

Consolidated financial statements shall be prepared using uniform accounting policies for like transactions and other events in similar circumstances. If a member of the group uses accounting policies other than those adopted in the consolidated financial statements for like transactions and events in similar circumstances, appropriate adjustments are made to its financial statements in preparing the consolidated financial statements.

All significant intercompany accounts and transactions between the Company and Subsidiaries have been eliminated.

Subsidiaries are fully consolidated from the date of acquisitions, being the date on which the Company obtained control, and continue to be consolidated until the date such control ceases. Control is presumed to exist if the Company owns, directly or indirectly through Subsidiaries, more than a half of the voting power of an entity.

Control also exists when the parent owns half or less of the voting power of an entity when there is:

- a) power over more than half of the voting rights by virtue of an agreement with other investors;

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) TBK  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Pada Tanggal 31 Desember 2012,  
dan 2011 (Disajikan Kembali)  
dan 1 Januari 2011/31 Desember 2010 (Disajikan  
Kembali) dan Untuk Tahun yang Berakhir Pada  
Tanggal-Tanggal 31 Desember 2012 dan 2011  
(Disajikan Kembali) (Disajikan Dalam Dolar AS,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) TBK  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As of December 31, 2012 and 2011 (As Restated)  
and January 1, 2011/December 31, 2010  
(As Restated) And Years Ended  
December 31, 2012  
and 2011 (As Restated)  
(Expressed in US Dollar, Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG  
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**c. Prinsip-prinsip Konsolidasian (lanjutan)**

- (b) kekuasaan yang mengatur kebijakan keuangan dan operasional entitas berdasarkan anggaran dasar atau perjanjian;
- (c) kekuasaan untuk menunjuk atau mengganti sebagian besar direksi atau organ pengatur setara dan mengendalikan entitas melalui direksi atau organ tersebut; atau
- (d) kekuasaan untuk memberikan suara mayoritas pada rapat dewan direksi atau organ pengatur setara dan mengendalikan entitas melalui direksi atau organ tersebut.

Rugi entitas anak yang tidak dimiliki secara penuh diatribusikan pada KNP bahkan jika hal ini mengakibatkan KNP mempunyai saldo defisit.

Jika kehilangan pengendalian atas suatu entitas anak, maka Kelompok Usaha:

- menghentikan pengakuan aset (termasuk setiap *goodwill*) dan liabilitas entitas anak;
- menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap KNP;
- menghentikan pengakuan akumulasi selisih penjabaran, yang dicatat di ekuitas, bila ada;
- mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima;
- mengakui setiap sisa investasi pada nilai wajarnya;
- mengakui setiap perbedaan yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian dalam laporan laba rugi; dan
- mereklasifikasi bagian induk atas komponen yang sebelumnya diakui sebagai pendapatan komprehensif ke laporan laba rugi, atau mengalihkan secara langsung ke saldo laba.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**c. Principles of Consolidation (continued)**

- b) power to govern the financial and operating policies of the entity under a statute or an agreement;
- c) power to appoint or remove the majority of the members of the board of directors or equivalent governing body and control of the entity by that board or body; or
- d) power to cast the majority of votes at meetings of the board of directors or equivalent governing body and control of the entity by that board or body.

Losses of a non-wholly owned subsidiary are attributed to the NCI even if that NCI results in a deficit balance.

In case of loss of control over a subsidiary, the Group:

- derecognizes the assets (including goodwill) and liabilities of the subsidiary;
- derecognizes the carrying amount of any NCI;
- derecognizes the cumulative translation differences, recorded in equity, if any;
- recognizes the fair value of the consideration received;
- recognizes the fair value of any investment retained;
- recognizes any surplus or deficit in profit or loss; and
- reclassifies the parent's share of components previously recognized in other comprehensive income to profit or loss or retained earnings, as appropriate.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) TBK  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Pada Tanggal 31 Desember 2012,  
dan 2011 (Disajikan Kembali)  
dan 1 Januari 2011/31 Desember 2010 (Disajikan  
Kembali) dan Untuk Tahun yang Berakhir Pada  
Tanggal-Tanggal 31 Desember 2012 dan 2011  
(Disajikan Kembali) (Disajikan Dalam Dolar AS,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) TBK  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As of December 31, 2012 and 2011 (As Restated)  
and January 1, 2011/December 31, 2010  
(As Restated) And Years Ended  
December 31, 2012  
and 2011 (As Restated)  
(Expressed in US Dollar, Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG  
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**c. Prinsip-prinsip Konsolidasian (lanjutan)**

KNP mencerminkan bagian atas laba atau rugi dan aset neto dari Entitas Anak yang tidak dapat diatribusikan secara langsung maupun tidak langsung kepada Perusahaan, yang masing-masing disajikan dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian dan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk.

Bagian kepemilikan pemegang saham minoritas atas aset neto Entitas Anak disajikan sebagai "Kepentingan Nonpengendali" pada Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian. Hak minoritas atas laba (rugi) neto Entitas Anak pada Laporan Laba Rugi Komprehensif Konsolidasian disajikan sebagai "Laba/Rugi Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan kepada Kepentingan Nonpengendali".

Untuk tujuan konsolidasi, laporan keuangan PGASKOM, PGASSOL, SEI dan PLI dijabarkan ke dalam Dolar Amerika Serikat dengan menggunakan:

**Akun/Accounts**

Aset dan liabilitas/  
*Assets and liabilities*

Pendapatan dan beban/  
*Revenues and expenses*

Selisih yang timbul dari penjabaran laporan keuangan PGASKOM, PGASSOL, SEI dan PLI ke dalam Dolar Amerika Serikat disajikan dalam akun "Pendapatan komprehensif lainnya - Selisih Kurs karena Penjabaran Laporan Keuangan Entitas Anak" sebagai bagian dari Komponen Ekuitas Lainnya pada ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**c. Principles of Consolidation (continued)**

*NCI represents the portion of the profit or loss and net assets of the Subsidiaries not attributable, directly or indirectly, to the Company, which are presented in the consolidated statements of comprehensive income and under the equity section of the consolidated statements of financial position, respectively, separately from the corresponding portion attributable to the owners of the parent entity.*

*Minority interest in net assets of Subsidiaries are presented as "Non-controlling Interests" in the Consolidated Statements of Financial Position. Minority interest in net earnings (loss) of Subsidiaries are presented in the Consolidated Statements of Comprehensive Income as "Profit/Loss for the Year Attributable to Non-Controlling Interests".*

*For consolidation purposes, the financial statements of PGASKOM, PGASSOL, SEI and PLI are translated into US Dollar using the following:*

*The difference arising from the translation of PGASKOM, PGASSOL, SEI and PLI's financial statements into Rupiah is presented as "Other Comprehensive Income - Difference in Foreign Currency Translation of the Financial Statements of Subsidiaries" account as part of Other Components of Equity in the equity section of the consolidated statements of financial position.*

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) TBK  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Pada Tanggal 31 Desember 2012,  
dan 2011 (Disajikan Kembali)  
dan 1 Januari 2011/31 Desember 2010 (Disajikan  
Kembali) dan Untuk Tahun yang Berakhir Pada  
Tanggal-Tanggal 31 Desember 2012 dan 2011  
(Disajikan Kembali) (Disajikan Dalam Dolar AS,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) TBK  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As of December 31, 2012 and 2011 (As Restated)  
and January 1, 2011/December 31, 2010  
(As Restated) And Years Ended  
December 31, 2012  
and 2011 (As Restated)  
(Expressed in US Dollar, Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG  
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**d. Aset dan Liabilitas Keuangan**

Efektif tanggal 1 Januari 2012, Kelompok Usaha menerapkan PSAK No. 50 (Revisi 2010), "Instrumen Keuangan: Penyajian", PSAK No. 55 (Revisi 2011), "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran" dan PSAK No. 60, "Instrumen Keuangan: Pengungkapan".

PSAK No. 50 direvisi sehingga hanya mengatur penyajian instrumen keuangan, sedangkan prinsip pengungkapan instrumen keuangan dipindahkan ke PSAK No. 60.

Revisi PSAK No. 55 tersebut tidak memberikan pengaruh bagi laporan keuangan konsolidasian pada saat penerapan awal, sedangkan penerapan PSAK No. 50 dan PSAK No. 60 yang direvisi tersebut memberikan pengaruh bagi pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian.

**(i) Aset Keuangan**

Pengakuan awal

Aset keuangan dalam ruang lingkup PSAK No. 55 (Revisi 2011) diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang dinilai pada nilai wajar melalui laba atau rugi, pinjaman yang diberikan dan piutang, investasi yang dimiliki hingga tanggal jatuh tempo dan aset keuangan tersedia untuk dijual. Aset keuangan pada awalnya diukur pada nilai wajar, dan dalam hal aset keuangan yang tidak diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, ditambah dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Pembelian atau penjualan aset keuangan yang mensyaratkan penyerahan aset dalam kurun waktu yang ditetapkan oleh peraturan atau kebiasaan yang berlaku di pasar (pembelian yang lazim/regular) diakui pada tanggal perdagangan, yaitu tanggal Kelompok Usaha berkomitmen untuk membeli atau menjual aset tersebut.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**d. Financial Assets and Liabilities**

Effective on January 1, 2012, the Group applied PSAK No. 50 (Revised 2010), "Financial Instruments: Presentation", PSAK No. 55 (Revised 2011), "Financial Instruments: Recognition and Measurement" and PSAK No. 60, "Financial Instruments: Disclosures".

PSAK No. 50 was revised to only cover the principles for presentation of financial instruments, while the principles for disclosures of financial instruments are transferred to PSAK No. 60.

The revised PSAK No. 55 has no impact on the consolidated financial statements upon initial adoption, while the adoptions of the revised PSAK No. 50 and PSAK No. 60 have impact on the disclosures made in the consolidated financial statements.

**(i) Financial Assets**

Initial recognition

Financial assets within the scope of the PSAK No. 55 (Revised 2011) are classified as financial assets at fair value through profit or loss, loans and receivables, held-to-maturity investments and available-for-sale financial assets. Financial assets are recognized initially at fair value plus, in the case of financial assets not at fair value through profit or loss, directly attributable transaction costs.

Purchases or sales of financial assets that require delivery of assets within a time frame established by regulation or convention in the market place (regular way trades) are recognized on the trade date, i.e., the date that the Group commits to purchase or sell the assets.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) TBK  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Pada Tanggal 31 Desember 2012,  
dan 2011 (Disajikan Kembali)  
dan 1 Januari 2011/31 Desember 2010 (Disajikan  
Kembali) dan Untuk Tahun yang Berakhir Pada  
Tanggal-Tanggal 31 Desember 2012 dan 2011  
(Disajikan Kembali) (Disajikan Dalam Dolar AS,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) TBK  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As of December 31, 2012 and 2011 (As Restated)  
and January 1, 2011/December 31, 2010  
(As Restated) And Years Ended  
December 31, 2012  
and 2011 (As Restated)  
(Expressed in US Dollar, Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG  
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**d. Aset dan Liabilitas Keuangan (lanjutan)**

**(i) Aset Keuangan (lanjutan)**

Pengakuan awal (lanjutan)

Kelompok Usaha mengklasifikasikan aset keuangannya menjadi pinjaman yang diberikan dan piutang dan aset keuangan tersedia untuk dijual. Klasifikasi ini tergantung dari tujuan perolehan aset keuangan tersebut. Manajemen menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada saat awal pengakuannya dan jika diperbolehkan dan sesuai, akan dievaluasi kembali setiap akhir tahun keuangan.

Pengukuran setelah pengakuan awal

Pengukuran aset keuangan setelah pengakuan awal tergantung pada klasifikasinya sebagai berikut:

• Pinjaman yang diberikan dan piutang

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuota di pasar aktif.

Pada saat pengakuan awal, aset keuangan ini diakui pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi dan selanjutnya dinyatakan sebesar biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Pendapatan dari aset keuangan dalam kelompok ini disajikan sebagai pendapatan keuangan dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

Dalam hal terjadi penurunan nilai, kerugian penurunan nilai dilaporkan sebagai pengurang dari nilai tercatat dari aset keuangan dalam kelompok pinjaman yang diberikan dan piutang dan diakui di dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**d. Financial Assets and Liabilities (continued)**

**(i) Financial Assets (continued)**

Initial recognition (continued)

The Group classifies its financial assets as loans and receivables and available-for-sale financial assets. The classification depends on the purpose for which the financial assets were acquired. Management determines the classification of its financial assets at initial recognition and where allowed and appropriate, re-evaluates this designation at each financial year end.

Subsequent measurement

The subsequent measurement of financial assets depends on their classification as follows:

• Loans and receivables

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market.

These financial assets are initially recognized at fair value plus transaction costs and subsequently carried at amortized cost using the effective interest rate method. Interest income on this financial assets classification is presented as finance income in the consolidated statements of comprehensive income.

In the case of impairment, the impairment loss is reported as a deduction from the carrying value of the financial assets classified as loan and receivables and recognized in the consolidated statements of comprehensive income.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) TBK  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Pada Tanggal 31 Desember 2012,  
dan 2011 (Disajikan Kembali)  
dan 1 Januari 2011/31 Desember 2010 (Disajikan  
Kembali) dan Untuk Tahun yang Berakhir Pada  
Tanggal-Tanggal 31 Desember 2012 dan 2011  
(Disajikan Kembali) (Disajikan Dalam Dolar AS,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) TBK  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As of December 31, 2012 and 2011 (As Restated)  
and January 1, 2011/December 31, 2010  
(As Restated) And Years Ended  
December 31, 2012  
and 2011 (As Restated)  
(Expressed in US Dollar, Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG  
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**d. Aset dan Liabilitas Keuangan (lanjutan)**

**(i) Aset Keuangan (lanjutan)**

Pengukuran setelah pengakuan awal  
(lanjutan)

- Aset keuangan yang tersedia untuk dijual

Aset keuangan tersedia untuk dijual adalah aset keuangan non derivatif yang ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual atau yang tidak diklasifikasikan ke dalam tiga kategori sebelumnya. Setelah pengukuran awal, aset keuangan tersedia untuk dijual diukur pada nilai wajar dengan laba atau rugi yang belum direalisasi diakui dalam ekuitas sampai investasi tersebut dihentikan pengakuannya. Pada saat itu, laba atau rugi kumulatif yang sebelumnya diakui dalam ekuitas harus direklasifikasi ke dalam laba atau rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi.

Investasi yang diklasifikasi sebagai aset keuangan tersedia untuk dijual adalah sebagai berikut:

- Investasi pada saham yang tidak tersedia nilai wajarnya dengan kepemilikan kurang dari 20% dan investasi jangka panjang lainnya dicatat pada biaya perolehannya.
- Investasi pada instrumen utang yang tidak ditujukan untuk dimiliki sampai jatuh tempo diklasifikasikan sebagai aset keuangan tersedia untuk dijual, dan dicatat pada nilai wajar.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**d. Financial Assets and Liabilities (continued)**

**(i) Financial Assets (continued)**

Subsequent measurement (continued)

- Available-for-sale (AFS) financial assets

AFS financial assets are non-derivative financial assets that are designated as available-for-sale or are not classified in any of three preceding categories. After initial measurement, AFS financial assets are measured at fair value with unrealized gains or losses recognized in the equity until the investment is derecognized. At that time, the cumulative gain or loss previously recognized in the equity shall be reclassified to profit or loss as a reclassification adjustment.

The investments classified as AFS are as follows:

- Investments in shares of stock that do not have readily determinable fair value in which the equity interest is less than 20% and other long-term investments are carried at cost.
- Investments in debt instruments which are not intended to be held to maturity that have readily determinable are classified as AFS and recorded at fair value.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) TBK  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Pada Tanggal 31 Desember 2012,  
dan 2011 (Disajikan Kembali)  
dan 1 Januari 2011/31 Desember 2010 (Disajikan  
Kembali) dan Untuk Tahun yang Berakhir Pada  
Tanggal-Tanggal 31 Desember 2012 dan 2011  
(Disajikan Kembali) (Disajikan Dalam Dolar AS,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) TBK  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As of December 31, 2012 and 2011 (As Restated)  
and January 1, 2011/December 31, 2010  
(As Restated) And Years Ended  
December 31, 2012  
and 2011 (As Restated)  
(Expressed in US Dollar, Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG  
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**d. Aset dan Liabilitas Keuangan (lanjutan)**

**d. Financial Assets and Liabilities (continued)**

**(i) Aset Keuangan (lanjutan)**

**(i) Financial Assets (continued)**

Pengukuran setelah pengakuan awal  
(lanjutan)

Subsequent measurement (continued)

- Aset keuangan yang tersedia untuk dijual (lanjutan)

- Available-for-sale (AFS) financial assets (continued)

Aset keuangan diturunkan nilainya dan kerugian penurunan nilai telah terjadi, jika dan hanya jika, terdapat bukti yang obyektif mengenai penurunan nilai tersebut sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset tersebut (peristiwa yang merugikan) dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan yang dapat diestimasi secara handal.

A financial asset is impaired and impairment losses are incurred only if there is objective evidence of impairment as a result of one or more events that occurred after the initial recognition of the asset (a "loss event") and that loss event (or events) has an impact on the estimated future cash flows of the financial asset that can be reliably estimated.

Untuk menentukan adanya bukti obyektif bahwa rugi penurunan nilai telah terjadi atas aset keuangan, Kelompok Usaha mempertimbangkan faktor-faktor seperti kemungkinan adanya insolvabilitas atau kesulitan keuangan signifikan yang dialami debitur dan kelalaian atau penundaan signifikan pembayaran.

To determine whether there is objective evidence that an impairment loss on financial assets have been incurred, the Group considers factors such as the probability of insolvency or significant financial difficulties of the debtor and default or significant delay in payments.

Kelompok Usaha pertama kali menentukan apakah terdapat bukti obyektif penurunan nilai secara individual atas aset keuangan yang secara individual signifikan atau secara kolektif untuk aset keuangan yang jumlahnya tidak signifikan secara individual.

The Group first assesses whether objective evidence of impairment exists individually for financial assets that are individually significant and individually or collectively for financial assets that are not individually significant.

**(ii) Penurunan Nilai dari Aset Keuangan**

**(ii) Impairment of Financial Assets**

Kelompok Usaha melakukan penilaian pada setiap tanggal laporan posisi keuangan apakah terdapat bukti obyektif bahwa aset keuangan mengalami penurunan nilai.

The Group assesses at each statement of financial position date whether there is any objective evidence that a financial asset is impaired.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) TBK  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Pada Tanggal 31 Desember 2012,  
dan 2011 (Disajikan Kembali)  
dan 1 Januari 2011/31 Desember 2010 (Disajikan  
Kembali) dan Untuk Tahun yang Berakhir Pada  
Tanggal-Tanggal 31 Desember 2012 dan 2011  
(Disajikan Kembali) (Disajikan Dalam Dolar AS,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) TBK  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As of December 31, 2012 and 2011 (As Restated)  
and January 1, 2011/December 31, 2010  
(As Restated) And Years Ended  
December 31, 2012  
and 2011 (As Restated)  
(Expressed in US Dollar, Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG  
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**d. Aset dan Liabilitas Keuangan (lanjutan)**

**(ii) Penurunan Nilai dari Aset Keuangan  
(lanjutan)**

Jika Kelompok Usaha menentukan tidak terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, terlepas aset keuangan tersebut signifikan atau tidak, maka Perusahaan memasukkan aset tersebut ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang serupa dan menilai penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif. Aset yang penurunan nilainya dinilai secara individual dan untuk itu kerugian penurunan nilai diakui atau terus diakui, tidak termasuk dalam penilaian penurunan nilai secara kolektif.

Jumlah kerugian penurunan nilai diukur berdasarkan selisih antara nilai tercatat aset keuangan dengan nilai kini dari estimasi arus kas masa datang (tidak termasuk kerugian kredit di masa depan yang belum terjadi) yang didiskontokan menggunakan tingkat suku bunga efektif awal dari aset keuangan tersebut.

Nilai tercatat aset tersebut dikurangi melalui akun cadangan penurunan nilai dan jumlah kerugian diakui pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian. Jika pinjaman yang diberikan memiliki suku bunga variabel, maka tingkat diskonto yang digunakan adalah suku bunga efektif yang berlaku yang ditetapkan dalam kontrak.

Perhitungan nilai kini dari estimasi arus kas masa datang atas aset keuangan dengan agunan (*collateralized financial asset*) mencerminkan arus kas yang dapat dihasilkan dari utilisasi dari jaminan deposit yang diberikan oleh pelanggan kepada Kelompok Usaha.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**d. Financial Assets and Liabilities (continued)**

**(ii) Impairment of Financial Assets  
(continued)**

*If the Group determines that no objective evidence of impairment exists for an individually assessed financial assets, whether significant or not, it includes the asset in a group of financial assets with similar credit risk characteristics and collectively assesses them for impairment. Assets that are individually assessed for impairment and for which an impairment loss is or continues to be recognized are not included in a collective assessment of impairment.*

*The amount of the loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows (excluding future credit losses that have not been incurred) discounted at the financial asset's original effective interest rate.*

*The carrying amount of the asset is reduced through the use of an allowance for impairment and the amount of the loss is recognized in the consolidated statements of comprehensive income. If a receivable has a variable interest rate, the discount rate used is the current effective interest rate determined under the contract.*

*The calculation of the present value of the estimated future cash flows of a collateralized financial asset reflects the cash flows that may result from the utilization of deposit placed by customer to the Group.*

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) TBK  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Pada Tanggal 31 Desember 2012,  
dan 2011 (Disajikan Kembali)  
dan 1 Januari 2011/31 Desember 2010 (Disajikan  
Kembali) dan Untuk Tahun yang Berakhir Pada  
Tanggal-Tanggal 31 Desember 2012 dan 2011  
(Disajikan Kembali) (Disajikan Dalam Dolar AS,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) TBK  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As of December 31, 2012 and 2011 (As Restated)  
and January 1, 2011/December 31, 2010  
(As Restated) And Years Ended  
December 31, 2012  
and 2011 (As Restated)  
(Expressed in US Dollar, Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG  
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**d. Aset dan Liabilitas Keuangan (lanjutan)**

**(ii) Penurunan Nilai dari Aset Keuangan  
(lanjutan)**

Estimasi tahun antara terjadinya peristiwa dan teridentifikasinya kerugian ditentukan oleh manajemen untuk setiap portofolio yang diidentifikasi. Untuk tujuan evaluasi penurunan nilai secara kolektif, aset keuangan dikelompokkan berdasarkan kesamaan karakteristik risiko kredit yaitu berdasarkan jenis pelanggan.

Arus kas masa datang dari aset keuangan Kelompok Usaha yang penurunan nilainya dievaluasi secara kolektif, diestimasi berdasarkan arus kas kontraktual atas aset-aset di dalam kelompok tersebut dan kerugian historis yang pernah dialami atas aset-aset yang memiliki karakteristik risiko kredit yang serupa dengan karakteristik risiko kredit kelompok tersebut. Kerugian historis yang pernah dialami kemudian disesuaikan berdasarkan data terkini yang dapat diobservasi untuk mencerminkan kondisi saat ini yang tidak berpengaruh pada tahun terjadinya kerugian historis tersebut, dan untuk menghilangkan pengaruh kondisi yang ada pada tahun historis namun sudah tidak ada lagi saat ini.

Ketika piutang tidak tertagih, piutang tersebut dihapusbukkan dengan menjurnal balik cadangan kerugian penurunan nilai. Piutang tersebut dapat dihapus buku setelah semua prosedur yang diperlukan telah dilakukan dan jumlah kerugian telah ditentukan. Beban penurunan nilai yang terkait dengan piutang diklasifikasikan ke dalam "Cadangan Kerugian Penurunan Nilai".

Jika, pada tahun berikutnya, jumlah kerugian penurunan nilai berkurang dan pengurangan tersebut dapat dikaitkan secara obyektif pada peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui maka kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui dipulihkan, dengan menyesuaikan cadangan kerugian penurunan nilai. Jumlah pemulihan aset keuangan diakui pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**d. Financial Assets and Liabilities (continued)**

**(ii) Impairment of Financial Assets  
(continued)**

The estimated year between a loss occurring and its identification is determined by the management for each identified portfolio. For the purposes of a collective evaluation of impairment, financial assets are grouped on the basis of similar credit risk characteristics by customer type.

Future cash flows in the Group of financial assets that are collectively evaluated for impairment, and are estimated on the basis of the contractual cash flows of the assets in the group and historical loss experience for assets with credit risk characteristics similar to those in the group. Historical loss experience is adjusted on the basis of current observable data to reflect the current conditions which did not affect the year on which the historical loss experience is based and to remove the effects of conditions in the historical year that do not currently exist.

When a receivable is uncollectible, it is written off against the related allowance for impairment losses. Such receivable are written-off after all the necessary procedures have been completed and the amount of the loss has been determined. Impairment charges relating to receivable, is classified in "Allowance for Impairment Losses".

If, in a subsequent year, the amount of the impairment loss decreases and the decrease can be related objectively to an event occurring after the impairment was recognized the previously recognized impairment loss is reversed by adjusting the allowance for impairment losses. The amount of the reversal is recognized in the consolidated statements of comprehensive income.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) TBK  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Pada Tanggal 31 Desember 2012,  
dan 2011 (Disajikan Kembali)  
dan 1 Januari 2011/31 Desember 2010 (Disajikan  
Kembali) dan Untuk Tahun yang Berakhir Pada  
Tanggal-Tanggal 31 Desember 2012 dan 2011  
(Disajikan Kembali) (Disajikan Dalam Dolar AS,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) TBK  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As of December 31, 2012 and 2011 (As Restated)  
and January 1, 2011/December 31, 2010  
(As Restated) And Years Ended  
December 31, 2012  
and 2011 (As Restated)  
(Expressed in US Dollar, Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG  
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**d. Aset dan Liabilitas Keuangan (lanjutan)**

**d. Financial Assets and Liabilities (continued)**

**(ii) Penurunan Nilai dari Aset Keuangan  
(lanjutan)**

**(ii) Impairment of Financial Assets  
(continued)**

Penerimaan kemudian atas piutang yang telah dihapusbukukan sebelumnya, jika pada tahun berjalan, dikreditkan pada cadangan kerugian penurunan nilai, sedangkan jika setelah tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, dikreditkan sebagai pendapatan operasional lainnya.

Subsequent recoveries of previously written-off receivables, if in the current year, are credited to the allowance for impairment losses, but if after the consolidated statement of financial position date, are credited to other operating income.

**(iii) Liabilitas Keuangan**

**(iii) Financial Liabilities**

Pengakuan awal

Initial recognition

Liabilitas keuangan dalam ruang lingkup PSAK No. 55 (Revisi 2011) diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, utang dan pinjaman. Pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, Kelompok Usaha memiliki ke dua jenis liabilitas keuangan. Kelompok Usaha menetapkan klasifikasi atas liabilitas keuangan pada saat pengakuan awal.

Financial liabilities within the scope of PSAK No. 55 (Revised 2011) are classified as financial liabilities at fair value through profit or loss, loans and borrowings. As at the consolidated statement of financial position date, the Group has both type of financial liabilities. The Group determines the classification of its financial liabilities at initial recognition.

Liabilitas keuangan pada awalnya diukur pada nilai wajar dan, dalam hal pinjaman dan utang, ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of loans and borrowings, inclusive of directly attributable transaction costs.

Kelompok Usaha mengklasifikasikan liabilitas keuangan dalam kategori (a) liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dan (b) liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi. Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya ketika kewajiban yang telah ditetapkan dalam kontrak dihentikan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

The Group classifies its financial liabilities in the category of (a) financial liabilities at fair value through profit or loss and (b) financial liabilities measured at amortized cost. Financial liabilities are derecognized when the obligations under the contract is discharged or cancelled or expired.

**a. Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi**

**a. Financial liabilities at fair value through profit or loss**

Kategori ini terdiri dari liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai diperdagangkan.

This category comprises of financial liabilities classified as held for trading.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) TBK  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Pada Tanggal 31 Desember 2012,  
dan 2011 (Disajikan Kembali)  
dan 1 Januari 2011/31 Desember 2010 (Disajikan  
Kembali) dan Untuk Tahun yang Berakhir Pada  
Tanggal-Tanggal 31 Desember 2012 dan 2011  
(Disajikan Kembali) (Disajikan Dalam Dolar AS,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) TBK  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As of December 31, 2012 and 2011 (As Restated)  
and January 1, 2011/December 31, 2010  
(As Restated) And Years Ended  
December 31, 2012  
and 2011 (As Restated)  
(Expressed in US Dollar, Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG  
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**d. Aset dan Liabilitas Keuangan (lanjutan)**

**(iii) Liabilitas Keuangan (lanjutan)**

Pengakuan awal (lanjutan)

- a. Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi (lanjutan)

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai diperdagangkan jika diperoleh terutama untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat. Derivatif diklasifikasikan sebagai kewajiban diperdagangkan kecuali ditetapkan dan efektif sebagai instrumen lindung nilai.

Keuntungan dan kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar liabilitas keuangan yang diklasifikasikan sebagai diperdagangkan disajikan dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian sebagai akun "Laba (Rugi) Perubahan Nilai Wajar Derivatif - Neto".

- b. Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi

Liabilitas keuangan yang tidak diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dikategorikan dan diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.

Setelah pengakuan awal, Kelompok Usaha mengukur seluruh liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

**(iv) Penentuan Nilai Wajar**

Nilai wajar untuk instrumen keuangan yang diperdagangkan di pasar aktif ditentukan berdasarkan nilai pasar yang berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan. Termasuk di dalamnya adalah nilai pasar dari IDMA (*Interdealer Market Association*) atau harga yang diberikan oleh broker (*quoted price*) dari Bloomberg dan Reuters pada tanggal laporan posisi keuangan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**d. Financial Assets and Liabilities (continued)**

**(iii) Financial Liabilities (continued)**

Initial recognition (continued)

- a. *Financial liabilities at fair value through profit or loss (continued)*

*A financial liability is classified as held for trading if it is acquired or incurred principally for the purpose of selling or repurchasing it in the near term. Derivatives are also categorized as held for trading unless they are designated and effective as hedging instruments.*

*Gains and losses arising from changes in fair value of financial liabilities classified held for trading are included in the consolidated statements of comprehensive income and are presented as "Gain (Loss) on Change in Fair Value of Derivative - Net" account.*

- b. *Financial liabilities at amortized cost*

*Financial liabilities that are not classified as at fair value through profit and loss fall into this category and are measured at amortized cost.*

*After initial recognition, the Group measures all financial liabilities at amortized cost using effective interest rate method.*

**(iv) Determination of Fair Value**

*The fair value of financial instruments traded in active markets is determined based on quoted market prices at the statement of financial position date. The fair value includes IDMA's (Interdealer Market Association) quoted market prices or broker's quoted price from Bloomberg and Reuters at statement of financial position date.*

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) TBK  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Pada Tanggal 31 Desember 2012,  
dan 2011 (Disajikan Kembali)  
dan 1 Januari 2011/31 Desember 2010 (Disajikan  
Kembali) dan Untuk Tahun yang Berakhir Pada  
Tanggal-Tanggal 31 Desember 2012 dan 2011  
(Disajikan Kembali) (Disajikan Dalam Dolar AS,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) TBK  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As of December 31, 2012 and 2011 (As Restated)  
and January 1, 2011/December 31, 2010  
(As Restated) And Years Ended  
December 31, 2012  
and 2011 (As Restated)  
(Expressed in US Dollar, Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG  
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**d. Aset dan Liabilitas Keuangan (lanjutan)**

**(iv) Penentuan Nilai Wajar (lanjutan)**

Instrumen keuangan dianggap memiliki kuotasi di pasar aktif, jika harga kuotasi tersedia sewaktu-waktu dan dapat diperoleh secara rutin dari bursa, pedagang efek (*dealer*), perantara efek (*broker*), kelompok industri, badan pengawas (*pricing service or regulatory agency*) dan harga tersebut mencerminkan transaksi pasar yang aktual dan rutin dalam suatu transaksi yang wajar. Jika kriteria di atas tidak terpenuhi, maka pasar aktif dinyatakan tidak tersedia. Indikasi-indikasi dari pasar tidak aktif adalah terdapat selisih yang besar antara harga penawaran dan permintaan atau kenaikan signifikan dalam selisih harga penawaran dan permintaan dan hanya terdapat beberapa transaksi terkini.

Nilai wajar untuk semua instrumen keuangan lainnya yang tidak memiliki kuotasi di pasar aktif ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian. Dengan teknik ini, nilai wajar merupakan suatu estimasi yang dihasilkan dari data yang dapat diobservasi dari instrumen keuangan yang sejenis, menggunakan model-model untuk mendapatkan estimasi nilai kini dari arus kas masa depan yang diharapkan atau teknik penilaian lainnya menggunakan input (sebagai contoh *LIBOR yield curve*, nilai tukar mata uang asing, volatilitas, *counterparty spreads*) yang tersedia pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

Kelompok Usaha menggunakan beberapa teknik penilaian yang digunakan secara umum untuk menentukan nilai wajar dari instrumen keuangan, seperti opsi suku bunga dan *swap* mata uang asing. Input yang digunakan dalam teknik penilaian untuk instrumen keuangan di atas adalah data pasar yang dapat diobservasi.

Untuk instrumen yang lebih kompleks, Kelompok Usaha menggunakan model penilaian internal, yang pada umumnya berdasarkan teknik dan metode penilaian yang umumnya diakui sebagai standar industri.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**d. Financial Assets and Liabilities (continued)**

**(iv) Determination of Fair Value (continued)**

*A financial instrument is regarded as quoted in an active market if quoted prices are readily and regularly available from an exchange, dealer, broker, industry group, pricing service or regulatory agency and those prices represent actual and regularly occurring market transactions on an arm's length basis. If the above criteria are not met, the market is regarded as being inactive. Indications that a market is inactive are when there is a wide bid-offer spread or significant increase in the bid-offer spread or there are few recent transactions.*

*For all other financial instruments which not provided quoted in an active market, fair value is determined using valuation techniques. In these techniques, fair values are estimated from observable data in respect of similar financial instruments, using models to estimate the present value of expected future cash flows or other valuation techniques, using inputs (for example, LIBOR yield curve, foreign currency rates, volatilities and counterparty spreads) existing at the dates of the consolidated statements of financial position.*

*The Group uses widely recognized valuation models for determining fair values of financial instruments, such as options of interest rate and foreign currency swaps. For these financial instruments, inputs into models are generally market-observable.*

*For more complex instruments, the Group uses internally developed models, which are usually based on valuation methods and techniques generally recognized as standard within the industry.*

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) TBK  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Pada Tanggal 31 Desember 2012,  
dan 2011 (Disajikan Kembali)  
dan 1 Januari 2011/31 Desember 2010 (Disajikan  
Kembali) dan Untuk Tahun yang Berakhir Pada  
Tanggal-Tanggal 31 Desember 2012 dan 2011  
(Disajikan Kembali) (Disajikan Dalam Dolar AS,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) TBK  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As of December 31, 2012 and 2011 (As Restated)  
and January 1, 2011/December 31, 2010  
(As Restated) And Years Ended  
December 31, 2012  
and 2011 (As Restated)  
(Expressed in US Dollar, Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG  
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**d. Aset dan Liabilitas Keuangan (lanjutan)**

**(iv) Penentuan Nilai Wajar (lanjutan)**

Beberapa input dari model ini tidak berasal dari data yang dapat diobservasi di pasar dan demikian merupakan hasil estimasi berdasarkan asumsi tertentu.

*Structured interest rate derivatives* ditentukan menggunakan *option pricing models* (sebagai contoh, *the Black-Scholes model*) atau prosedur lainnya seperti *Monte Carlo Simulation*.

**(v) Penghentian Pengakuan**

Penghentian pengakuan aset keuangan dilakukan ketika hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir, atau ketika aset keuangan tersebut telah dialihkan dan secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset telah ditransfer (jika, secara substansial seluruh risiko dan manfaat tidak ditransfer, maka Kelompok Usaha melakukan evaluasi untuk memastikan keterlibatan berkelanjutan atas kontrol yang masih dimiliki tidak mencegah penghentian pengakuan). Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya ketika liabilitas yang telah ditetapkan dalam kontrak dihentikan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

**(vi) Penyesuaian Risiko Kredit**

Perusahaan menyesuaikan harga di pasar yang lebih menguntungkan untuk mencerminkan adanya perbedaan risiko kredit pihak lawan antara instrumen yang diperdagangkan di pasar tersebut dengan instrumen yang dinilai untuk posisi aset keuangan. Dalam menentukan nilai wajar posisi liabilitas keuangan, risiko kredit Perusahaan terkait dengan instrumen harus diperhitungkan

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**d. Financial Assets and Liabilities (continued)**

**(iv) Determination of Fair Value (continued)**

*Some of the inputs to these models may not be market observable and are therefore estimated based on assumptions.*

*Structured interest rate derivatives are measured using appropriate option pricing models (for example, the Black-Scholes model) or other procedures such as Monte Carlo Simulation.*

**(v) Derecognition**

*Financial assets are derecognized when the contractual rights to receive the cash flows from these assets have ceased to exist or the assets have been transferred and substantially all the risks and rewards of ownership of the assets are also transferred (that is, if substantially all the risks and rewards have not been transferred, the Group tests control to ensure that continuing involvement on the basis of any retained powers of control does not prevent derecognition). Financial liabilities are derecognized when the obligations under the contract is discharged or cancelled or expired.*

**(vi) Credit Risk Adjustments**

*The Company adjusts the price in the more advantageous market to reflect any differences in counterparty credit risk between instruments traded in that market and the ones being valued for financial asset positions. In determining the fair value of financial liability positions, the Company's own credit risk associated with the instrument is taken into account.*

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) TBK  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Pada Tanggal 31 Desember 2012,  
dan 2011 (Disajikan Kembali)  
dan 1 Januari 2011/31 Desember 2010 (Disajikan  
Kembali) dan Untuk Tahun yang Berakhir Pada  
Tanggal-Tanggal 31 Desember 2012 dan 2011  
(Disajikan Kembali) (Disajikan Dalam Dolar AS,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) TBK  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As of December 31, 2012 and 2011 (As Restated)  
and January 1, 2011/December 31, 2010  
(As Restated) And Years Ended  
December 31, 2012  
and 2011 (As Restated)  
(Expressed in US Dollar, Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG  
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**d. Aset dan Liabilitas Keuangan (lanjutan)**

**(vii) Reklasifikasi Instrumen Keuangan**

Kelompok Usaha tidak mereklasifikasi instrumen keuangan dari atau ke kategori instrumen keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi selama instrumen keuangan tersebut dimiliki atau diterbitkan.

Kelompok Usaha tidak mengklasifikasikan aset keuangan sebagai investasi dimiliki hingga jatuh tempo, jika dalam tahun berjalan atau dalam kurun waktu dua tahun sebelumnya, telah menjual atau mereklasifikasi investasi dimiliki hingga jatuh tempo melebihi jumlah yang tidak signifikan sebelum jatuh tempo (lebih dari jumlah yang tidak signifikan dibandingkan dengan jumlah nilai investasi dimiliki hingga jatuh tempo), kecuali penjualan atau reklasifikasi tersebut:

- dilakukan ketika aset keuangan sudah mendekati jatuh tempo atau tanggal pembelian kembali di mana perubahan suku bunga pasar tidak akan berpengaruh secara signifikan terhadap nilai wajar aset keuangan tersebut;
- terjadi setelah Kelompok Usaha telah memperoleh secara substansial seluruh jumlah pokok awal aset keuangan tersebut sesuai jadwal pembayaran atau pelunasan dipercepat; atau
- terkait dengan kejadian tertentu yang berada di luar kendali Kelompok Usaha, tidak berulang dan tidak dapat diantisipasi secara wajar oleh Kelompok Usaha.

Reklasifikasi aset keuangan dari kelompok dimiliki hingga jatuh tempo ke kelompok tersedia untuk dijual dicatat sebesar nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi tetap diakui dalam komponen ekuitas sampai aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya, dimana pada saat itu keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam ekuitas harus diakui pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**d. Financial Assets and Liabilities (continued)**

**(vii) Reclassification of Financial Instruments**

*The Group does not reclassify any financial instruments out of or into the fair value through profit or loss category while it is held or issued.*

*The Group does not classify any financial assets as held-to-maturity if the entity has, during the current financial year or during the two preceding financial years, sold or reclassified more than an insignificant amount of held-to-maturity investments before maturity (more than insignificant in relation to the total amount of held-to-maturity investments) other than sales or reclassifications that:*

- *are so close to maturity or the financial asset's call date that changes in the market rate of interest would not have a significant effect on the financial asset's fair value;*
- *occur after the Group has collected substantially all of the financial asset's original principal through scheduled payments or prepayments; or*
- *are attributable to an isolated event that is beyond the Group's control, is non-recurring and could not have been reasonably anticipated by the Group.*

*Reclassification of financial assets from held to maturity classification to available for sale are recorded at fair value. Unrealized gains or losses are recognized in the equity section until the financial assets is derecognized, at which time the cumulative gain or loss previously recognized in equity is recognized in the consolidated statements of comprehensive income.*

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) TBK  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Pada Tanggal 31 Desember 2012,  
dan 2011 (Disajikan Kembali)  
dan 1 Januari 2011/31 Desember 2010 (Disajikan  
Kembali) dan Untuk Tahun yang Berakhir Pada  
Tanggal-Tanggal 31 Desember 2012 dan 2011  
(Disajikan Kembali) (Disajikan Dalam Dolar AS,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) TBK  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As of December 31, 2012 and 2011 (As Restated)  
and January 1, 2011/December 31, 2010  
(As Restated) And Years Ended  
December 31, 2012  
and 2011 (As Restated)  
(Expressed in US Dollar, Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG  
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**d. Aset dan Liabilitas Keuangan (lanjutan)**

**d. Financial Assets and Liabilities (continued)**

**(viii) Klasifikasi atas Instrumen Keuangan**

**(viii) Classes of Financial Instruments**

Kelompok Usaha mengklasifikasikan instrumen keuangan ke dalam klasifikasi tertentu yang mencerminkan sifat dari informasi dan mempertimbangkan karakteristik dari instrumen keuangan tersebut. Klasifikasi ini dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

The Group classifies the financial instruments into classes that reflects the nature of information and take into account the characteristic of those financial instruments. The classification can be seen in the table below.

Instrumen Keuangan/ Financial Instruments	Kategori yang didefinisikan oleh PSAK No. 55 (Revisi 2006)/ Category as defined by PSAK No. 55 (Revised 2006)	Golongan/ Class	Subgolongan/ Subclass	
Aset keuangan/ Financial assets	Pinjaman yang diberikan dan piutang/ Loans and receivables	Kas dan setara kas/Cash and cash equivalents		
		Kas yang dibatasi penggunaannya/Restricted cash		
		Piutang usaha/Trade receivables		
		Piutang lain-lain/ Other receivables	Piutang dari PT Kustodian Sentral Efek Indonesia/ Receivable from PT Kustodian Sentral Efek Indonesia	
			Piutang dari Pemerintah Republik Indonesia/ Receivables from the Government of the Republic of Indonesia	
Piutang bunga/Interest receivables				
Piutang lain-lain - lainnya/Other receivables - others				
Aset keuangan tersedia dijual/ Available-for-sale financial assets	Investasi jangka pendek/ Short-term investments			
Liabilitas keuangan/ Financial liabilities	Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi/ Financial liabilities at amortized cost	Utang usaha/Trade payables		
		Utang lain-lain/ Other payables	Jaminan gas/Gas guarantee deposits	
			Liabilitas kepada kontraktor/Liabilities to contractors	
			Pembelian barang dan jasa/Purchase of goods and services	
			Utang kepada PT Riau Andalan Pulp and Paper/ Payable to PT Riau Andalan Pulp and Paper	
			Jaminan masa konstruksi proyek/Project performance bonds	
			Utang kepada ConocoPhillips (Grissik) Ltd./ Payables to ConocoPhillips (Grissik) Ltd.	
			Dana program tanggung jawab sosial dan lingkungan/ Corporate Social and Environmental Responsibility (CSR) funds	
			Utang lain-lain - lainnya/Other payables - others	
			Liabilitas yang masih harus dibayar/ Accrued liabilities	Liabilitas kepada kontraktor dan pemasok/ Liabilities to contractors and suppliers
				Pembelian aset tetap/Purchase of fixed assets
		Asuransi/Insurance		
		Bunga yang masih harus dibayar/Accrued interest		
		Beban pemeliharaan/Maintenance expenses		
		Jasa konsultansi/Consultant fees		
		Iuran ke BPH Migas/BPH Migas levy		
		Proyek stasiun Jabung gas booster/ Jabung gas booster station project		
Proyek perbaikan pipa bawah laut/Offshore pipeline repair project				
Liabilitas yang masih harus dibayar lain-lain/ Other accrued liabilities				
Liabilitas yang masih harus dibayar lain-lain/ Other accrued liabilities				
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek/Short-term employees' benefits liability				
Pinjaman jangka panjang jatuh tempo dalam waktu satu tahun/Current maturities of long-term loans				
Pinjaman jangka panjang - setelah dikurangi bagian jatuh tempo dalam waktu satu tahun/Long-term loans - net of current maturities				
Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi/Financial liabilities at fair value through profit or loss				

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) TBK  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Pada Tanggal 31 Desember 2012,  
dan 2011 (Disajikan Kembali)  
dan 1 Januari 2011/31 Desember 2010 (Disajikan  
Kembali) dan Untuk Tahun yang Berakhir Pada  
Tanggal-Tanggal 31 Desember 2012 dan 2011  
(Disajikan Kembali) (Disajikan Dalam Dolar AS,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) TBK  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As of December 31, 2012 and 2011 (As Restated)  
and January 1, 2011/December 31, 2010  
(As Restated) And Years Ended  
December 31, 2012  
and 2011 (As Restated)  
(Expressed in US Dollar, Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG  
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**d. Aset dan Liabilitas Keuangan (lanjutan)**

**d. Financial Assets and Liabilities (continued)**

**(ix) Saling Hapus Instrumen Keuangan**

**(ix) Offsetting financial instrument**

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus buku dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus buku atas jumlah yang telah diakui tersebut dan berniat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

*Financial assets and liabilities are offset and the net amount presented in the consolidated statements of financial position when there is a legally enforceable right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis or realize the asset and settle the liability simultaneously.*

**e. Setara Kas dan Kas yang Dibatasi  
Penggunaannya**

**e. Cash Equivalents and Restricted Cash**

Deposito berjangka dengan jangka waktu tiga bulan atau kurang sejak tanggal penempatan diklasifikasikan sebagai "Setara Kas".

*Time deposits with maturity periods of three months or less at the time of placement are considered as "Cash Equivalents".*

Rekening bank yang dibatasi penggunaannya sehubungan dengan persyaratan perjanjian pinjaman disajikan sebagai "Kas yang Dibatasi Penggunaannya" (Catatan 5).

*Cash in banks which are restricted for use as stipulated under the terms of the loan agreement is presented as "Restricted Cash" (Note 5).*

**f. Transaksi Dengan Pihak Berelasi**

**f. Transactions with Related Parties**

Kelompok Usaha mempunyai transaksi dengan pihak berelasi sebagaimana didefinisikan pada PSAK No. 7 (Revisi 2010).

*The Group has transactions with related parties as defined in PSAK No. 7 (Revised 2010).*

Saldo dan transaksi yang material antara Kelompok Usaha dengan Pemerintah Negara Republik Indonesia dan entitas berelasi dengan Pemerintah diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang relevan. Kelompok Usaha memilih untuk mengungkapkan transaksi dengan entitas berelasi dengan Pemerintah dengan menggunakan pengecualian dari persyaratan pengungkapan pihak berelasi.

*Significant transactions and balances of the Group with the Government of the Republic of Indonesia and Government-related entities are disclosed in the relevant notes to the consolidated financial statements. The Group elected to disclose the transactions with Government-related entities, using the exemption from general related party disclosure requirements.*

Transaksi dengan pihak berelasi dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, yang mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi.

*Transactions with related parties are made based on terms agreed by the parties, which may not be the same as those of the transaction between unrelated parties.*

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) TBK  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Pada Tanggal 31 Desember 2012,  
dan 2011 (Disajikan Kembali)  
dan 1 Januari 2011/31 Desember 2010 (Disajikan  
Kembali) dan Untuk Tahun yang Berakhir Pada  
Tanggal-Tanggal 31 Desember 2012 dan 2011  
(Disajikan Kembali) (Disajikan Dalam Dolar AS,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) TBK  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As of December 31, 2012 and 2011 (As Restated)  
and January 1, 2011/December 31, 2010  
(As Restated) And Years Ended  
December 31, 2012  
and 2011 (As Restated)  
(Expressed in US Dollar, Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG  
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**g. Persediaan**

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi neto. Biaya perolehan ditentukan dengan metode rata-rata bergerak (*moving-average method*). Penyisihan persediaan usang dilakukan atas dasar hasil penelaahan secara periodik terhadap kondisi persediaan.

**h. Penyertaan Saham**

Penyertaan saham pada entitas dimana Kelompok Usaha tidak memiliki pengaruh yang signifikan dicatat sesuai dengan PSAK No. 55 (Revisi 2011).

Investasi Kelompok Usaha pada entitas asosiasi diukur dengan menggunakan metode ekuitas. Entitas asosiasi adalah suatu entitas di mana Kelompok Usaha mempunyai pengaruh signifikan. Sesuai dengan metode ekuitas, investasi pada entitas asosiasi diakui sebesar biaya perolehan pada laporan posisi keuangan konsolidasian dan yang selanjutnya disesuaikan dengan perubahan pasca perolehan dalam bagian Kelompok Usaha atas aset neto dari entitas asosiasi tersebut.

Laporan laba rugi komprehensif konsolidasian mencerminkan bagian atas hasil operasi dari entitas asosiasi. Bila terdapat perubahan yang diakui langsung pada ekuitas dari entitas asosiasi, Kelompok Usaha mengakui bagiannya atas perubahan tersebut dan mengungkapkan hal ini, jika dapat dipakai, dalam laporan perubahan ekuitas konsolidasian. Laba atau rugi yang belum direalisasi sebagai hasil dari transaksi-transaksi antara Kelompok Usaha dengan entitas asosiasi dieliminasi pada jumlah sesuai dengan kepentingan Kelompok Usaha dalam entitas asosiasi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**g. Inventories**

*Inventories are stated at the lower of cost or net realizable value. Cost is determined using the moving average method. Allowance for inventories obsolescence is provided based on the periodic review of the condition of the inventories.*

**h. Investment in Shares of Stock**

*Investments in shares of stock of entities wherein the Group does not have significant influence are accounted for in accordance with PSAK No. 55 (Revised 2011).*

*The Group's investment in its associated is accounted for using the equity method. An associated is an entity in which the Group has significant influence. Under the equity method, the investment in the associate is carried in the consolidated statements of financial position at cost and adjusted thereafter for the post acquisition changes in the Group's share of net assets of the associate.*

*The consolidated statements of comprehensive income reflect the share of the results of operations of the associate. Where there has been a change recognized directly in the equity of the associate, the Group recognizes its share of any such changes and discloses this, when applicable, in the consolidated statements of changes in equity. Unrealized gains and losses resulting from transactions between the Group and the associate are eliminated to the extent of the Group's interest in the associate.*

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) TBK  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Pada Tanggal 31 Desember 2012,  
dan 2011 (Disajikan Kembali)  
dan 1 Januari 2011/31 Desember 2010 (Disajikan  
Kembali) dan Untuk Tahun yang Berakhir Pada  
Tanggal-Tanggal 31 Desember 2012 dan 2011  
(Disajikan Kembali) (Disajikan Dalam Dolar AS,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) TBK  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As of December 31, 2012 and 2011 (As Restated)  
and January 1, 2011/December 31, 2010  
(As Restated) And Years Ended  
December 31, 2012  
and 2011 (As Restated)  
(Expressed in US Dollar, Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG  
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**h. Penyertaan Saham (lanjutan)**

Laporan keuangan entitas asosiasi disusun atas tahun pelaporan yang sama dengan Kelompok Usaha.

Kelompok Usaha menentukan apakah diperlukan untuk mengakui tambahan rugi penurunan nilai atas investasi Kelompok Usaha dalam entitas asosiasi. Kelompok Usaha menentukan pada setiap tanggal pelaporan apakah terdapat bukti yang obyektif yang mengindikasikan bahwa investasi dalam entitas asosiasi mengalami penurunan nilai. Dalam hal ini, Kelompok Usaha menghitung jumlah penurunan nilai berdasarkan selisih antara jumlah terpulihkan atas investasi dalam entitas asosiasi dan nilai tercatatnya dan mengakuinya dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

**i. Aset Tetap**

Efektif tanggal 1 Januari 2012, Grup menerapkan PSAK No. 16 (Revisi 2011), "Aset Tetap". Revisi PSAK No. 16 ini mengatur akuntansi tanah dan mencabut PSAK No. 47, "Akuntansi Tanah". Penerapan SAK revisi ini tidak berdampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian.

Aset tetap, kecuali tanah, dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai. Biaya perolehan termasuk biaya penggantian bagian aset tetap saat biaya tersebut terjadi, jika memenuhi kriteria pengakuan. Selanjutnya, pada saat inspeksi yang signifikan dilakukan, biaya inspeksi itu diakui ke dalam jumlah nilai tercatat ("*carrying amount*") aset tetap sebagai suatu penggantian jika memenuhi kriteria pengakuan. Semua biaya pemeliharaan dan perbaikan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian pada saat terjadinya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**h. Investment in Shares of Stock (continued)**

*The financial statements of the associate are prepared for the same reporting year of the Group.*

*The Group determines whether it is necessary to recognize an additional impairment loss on the Group's investment in its associate. The Group determines at each reporting date whether there is any objective evidence that the investment in the associate is impaired. If this is the case, the Group calculates the amount of impairment as the difference between the recoverable amount of the investment in associate and its carrying value, and recognizes the amount in the consolidated statements of comprehensive income.*

**i. Fixed Assets**

*Effective on January 1, 2012, the Group adopted PSAK No. 16 (Revised 2011), "Fixed Assets". The revised PSAK No. 16 prescribes accounting for land and therefore, revoked PSAK No. 47, "Accounting the Land". The adoption of the revised SAK has no significant impact on the consolidated financial statements.*

*Fixed assets, except land, are stated at cost less accumulated depreciation and impairment losses. If the recognition criteria are met, the acquisition cost will include the cost of replacing part of the fixed assets when that cost is incurred. Likewise, when a major inspection is performed, its cost is recognized in the carrying amount of the fixed assets as a replacement if the recognition criteria are satisfied. All other repairs and maintenance costs that do not meet the recognition criteria are recognized in the consolidated statements of comprehensive income as incurred.*

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) TBK  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Pada Tanggal 31 Desember 2012,  
dan 2011 (Disajikan Kembali)  
dan 1 Januari 2011/31 Desember 2010 (Disajikan  
Kembali) dan Untuk Tahun yang Berakhir Pada  
Tanggal-Tanggal 31 Desember 2012 dan 2011  
(Disajikan Kembali) (Disajikan Dalam Dolar AS,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) TBK  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As of December 31, 2012 and 2011 (As Restated)  
and January 1, 2011/December 31, 2010  
(As Restated) And Years Ended  
December 31, 2012  
and 2011 (As Restated)  
(Expressed in US Dollar, Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG  
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**i. Aset Tetap (lanjutan)**

Aset tetap, kecuali tanah, disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus untuk bangunan dan prasarana dan metode saldo menurun ganda untuk seluruh aset tetap lainnya selama umur manfaat aset tetap yang diestimasi sebagai berikut:

	Tahun/Years
Bangunan dan prasarana	20
Mesin dan peralatan	16 - 20
Kendaraan bermotor	4 - 8
Peralatan kantor	4 - 8
Peralatan dan perabot	4 - 8
Aset belum terpasang	16

Tanah dinyatakan sebesar harga perolehan dan tidak diamortisasi karena manajemen berpendapat bahwa besar kemungkinan hak atas tanah tersebut dapat diperbaharui/diperpanjang pada saat jatuh tempo.

Efektif 1 Januari 2012, Kelompok Usaha menerapkan ISAK No. 25, "Hak atas Tanah". ISAK No. 25 menetapkan bahwa biaya pengurusan legal hak atas tanah dalam bentuk Hak Guna Bangunan ("HGB") yang dikeluarkan ketika tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian dari biaya perolehan tanah pada akun "Aset Tetap" dan tidak diamortisasi. Biaya pengurusan perpanjangan atau pembaruan legal hak atas tanah diakui sebagai aset tak berwujud dan diamortisasi sepanjang umur hukum hak atau umur ekonomik tanah, mana yang lebih pendek. Pada tanggal 1 Januari 2012, biaya legal hak atas tanah yang tercatat merupakan biaya perpanjangan hak atas tanah, sehingga dengan demikian, Kelompok Usaha menyajikan biaya tersebut sebagai "Aset Tak Berwujud" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2012 (Catatan 2.k)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**i. Fixed Assets (continued)**

Depreciation of fixed assets, except for land, is computed using the straight-line method for buildings and improvements, and the double-declining balance method for other fixed assets over the estimated useful lives of the assets, as follows:

	Tarif/Rates	
	5.00%	Buildings and improvements
	10.00% - 12.50%	Machineries and equipment
	25.00% - 50.00%	Vehicles
	25.00% - 50.00%	Office equipment
	25.00% - 50.00%	Furnitures and fixtures
	12.50%	Uninstalled assets

Land are stated at cost and not amortized as the management is of the opinion that it is probable the titles of land rights can be renewed/extended upon expiration.

Effective on January 1, 2012, the Company adopted ISAK No. 25, "Land Rights". ISAK No. 25 prescribes that the legal cost of land rights in the form of Building Usage Rights ("HGB") incurred when the land was acquired initially are recognized as part of the cost of the land under "Fixed Assets" account and not amortized. The legal cost incurred to extend or renew the land rights are recorded as intangible assets and amortized over the shorter of the rights' legal life or land's economic life. As of January 1, 2012, legal cost recorded represents renewal or extension of legal land rights, therefore, the Group continues to present such costs as part of "Intangible Assets" in the consolidated statement of financial position as of December 31, 2012 (Note 2.k).

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) TBK  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Pada Tanggal 31 Desember 2012,  
dan 2011 (Disajikan Kembali)  
dan 1 Januari 2011/31 Desember 2010 (Disajikan  
Kembali) dan Untuk Tahun yang Berakhir Pada  
Tanggal-Tanggal 31 Desember 2012 dan 2011  
(Disajikan Kembali) (Disajikan Dalam Dolar AS,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) TBK  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As of December 31, 2012 and 2011 (As Restated)  
and January 1, 2011/December 31, 2010  
(As Restated) And Years Ended  
December 31, 2012  
and 2011 (As Restated)  
(Expressed in US Dollar, Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG  
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**i. Aset Tetap (lanjutan)**

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset) dimasukkan dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

Pada setiap akhir tahun buku, nilai residu, umur manfaat dan metode penyusutan ditelaah, dan jika sesuai dengan keadaan, disesuaikan secara prospektif.

Aset dinyatakan pada nilai dapat diperoleh kembali pada saat kejadian-kejadian atau perubahan-perubahan keadaan mengindikasikan bahwa nilai tercatatnya mungkin tidak dapat diperoleh kembali. Penurunan nilai aset, jika ada, diakui sebagai rugi pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

Aset dalam penyelesaian disajikan dalam "Aset Tetap" dan dinyatakan sebesar biaya perolehan. Akumulasi biaya perolehan untuk aset dalam penyelesaian akan dipindahkan ke masing-masing aset tetap yang bersangkutan pada saat aset tersebut selesai dikerjakan dan siap digunakan sesuai dengan tujuannya (Catatan 2.m).

Aset kerjasama operasi adalah tanah Perusahaan yang digunakan untuk menyelenggarakan kegiatan kerjasama operasi. Bangunan kantor yang diperoleh sebagai kompensasi dalam kerjasama operasi dan pendapatan diterima di muka terkait diakui pada saat aset tersebut selesai dibangun dan siap digunakan sesuai dengan tujuannya. Pendapatan diterima di muka diakui selama tahun kerjasama operasi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**i. Fixed Assets (continued)**

*An item of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is included in the consolidated statements of comprehensive income in the year the asset is derecognized.*

*The asset's residual values, useful lives and methods of depreciation are reviewed and adjusted prospectively if appropriate, at each financial year end.*

*Assets are stated at estimated recoverable amount whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount may not be fully recoverable. Impairment in asset values, if any, is recognized as a loss in the consolidated statements of comprehensive income.*

*Construction in progress is presented as part of "Fixed Assets" and is stated at cost. The accumulated cost of the asset constructed is transferred to the appropriate fixed assets account when the construction is completed and the asset is ready for its intended use (Note 2.m).*

*Joint venture assets are the Company's land titles used to carry out the joint venture activities. Office building obtained as compensation in the joint operation and the respective unearned income are recognized when the construction is completed and the asset is ready for its intended use. Unearned income is recognized over the year of the joint operation.*

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) TBK  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Pada Tanggal 31 Desember 2012,  
dan 2011 (Disajikan Kembali)  
dan 1 Januari 2011/31 Desember 2010 (Disajikan  
Kembali) dan Untuk Tahun yang Berakhir Pada  
Tanggal-Tanggal 31 Desember 2012 dan 2011  
(Disajikan Kembali) (Disajikan Dalam Dolar AS,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) TBK  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As of December 31, 2012 and 2011 (As Restated)  
and January 1, 2011/December 31, 2010  
(As Restated) And Years Ended  
December 31, 2012  
and 2011 (As Restated)  
(Expressed in US Dollar, Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG  
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**i. Aset Tetap (lanjutan)**

Aset kerjasama operasi dinyatakan pada nilai dapat diperoleh kembali pada saat kejadian-kejadian atau perubahan-perubahan keadaan mengindikasikan bahwa nilai tercatatnya mungkin tidak dapat diperoleh kembali. Penurunan nilai aset, jika ada, diakui sebagai rugi pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

**j. Penurunan Nilai Aset Non-keuangan**

Pada setiap akhir tahun pelaporan, Kelompok Usaha menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian secara tahunan penurunan nilai aset (yaitu aset tidak berwujud dengan umur manfaat tidak terbatas, aset tidak berwujud yang belum dapat digunakan, atau *goodwill* yang diperoleh dalam suatu kombinasi bisnis) diperlukan, maka Kelompok Usaha membuat estimasi jumlah terpulihkan aset tersebut.

Kerugian penurunan nilai, jika ada, diakui sebagai laba rugi sesuai dengan kategori biaya yang konsisten dengan fungsi dari aset yang diturunkan nilainya.

Kerugian penurunan nilai yang telah diakui dalam tahun sebelumnya untuk aset selain *goodwill* dibalik hanya jika terdapat perubahan asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Dalam hal ini, jumlah tercatat aset dinaikkan ke jumlah terpulihkannya. Pembalikan tersebut dibatasi sehingga jumlah tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun jumlah tercatat, neto setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui sebagai laba rugi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**i. Fixed Assets (continued)**

*Joint venture assets are stated at the estimated recoverable amount whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount may not be fully recoverable. Impairment in asset values, if any, is recognized as a loss in the consolidated statements of comprehensive income.*

**j. Impairment of Non-financial Assets**

*The Group assesses at each annual reporting year whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when annual impairment testing for an asset (i.e. an intangible asset with an indefinite useful life, an intangible asset not yet available for use, or goodwill acquired in a business combination) is required, the Group makes an estimate of the asset's recoverable amount.*

*Impairment losses, if any, are recognized as profit or loss under expense categories that are consistent with the functions of the impaired assets.*

*A previously recognized impairment loss for an asset other than goodwill is reversed only if there has been a change in the assumptions used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized. If that is the case, the carrying amount of the asset is increased to its recoverable amount. The reversal is limited so that the carrying amount of the assets does not exceed its recoverable amount, nor exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior years. Reversal of an impairment loss is recognized as profit or loss.*

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) TBK  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Pada Tanggal 31 Desember 2012,  
dan 2011 (Disajikan Kembali)  
dan 1 Januari 2011/31 Desember 2010 (Disajikan  
Kembali) dan Untuk Tahun yang Berakhir Pada  
Tanggal-Tanggal 31 Desember 2012 dan 2011  
(Disajikan Kembali) (Disajikan Dalam Dolar AS,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) TBK  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As of December 31, 2012 and 2011 (As Restated)  
and January 1, 2011/December 31, 2010  
(As Restated) And Years Ended  
December 31, 2012  
and 2011 (As Restated)  
(Expressed in US Dollar, Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG  
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**k. Aset tak Berwujud**

Sebagaimana dijelaskan pada butir i di atas, efektif tanggal 1 Januari 2012, Kelompok Usaha menerapkan ISAK No. 25, "Hak atas Tanah". Biaya pengurusan perpanjangan atau pembaruan legal hak atas tanah diakui sebagai aset tak berwujud dan diamortisasi sepanjang umur hak hukum atau umur ekonomik tanah, mana yang lebih pendek.

**l. Pinjaman yang Diperoleh Pemerintah dari Pemberi Pinjaman (Penerusan Pinjaman)**

Pengakuan penerusan pinjaman dilakukan berdasarkan otorisasi penarikan atau dokumen lainnya yang sejenis, yang diterbitkan oleh pemberi pinjaman. Pinjaman terutang dalam mata uang pinjaman yang diberikan atau nilai setara Rupiah apabila dana ditarik dalam mata uang Rupiah.

**m. Kapitalisasi Biaya Pinjaman**

Efektif tanggal 1 Januari 2012, Grup menerapkan PSAK No. 26 (Revisi 2011), "Biaya Pinjaman". Revisi SAK ini tidak berdampak bagi laporan keuangan konsolidasian.

Biaya pinjaman yang dapat diatribusikan langsung dengan perolehan, pembangunan atau pembuatan aset kualifikasian dikapitalisasi sebagai bagian biaya perolehan aset tersebut. Biaya pinjaman lainnya diakui sebagai beban pada saat terjadi. Biaya pinjaman terdiri dari biaya bunga dan biaya lain yang ditanggung oleh Kelompok Usaha sehubungan dengan peminjaman dana.

Kapitalisasi biaya pinjaman dimulai pada saat aktivitas yang diperlukan untuk mempersiapkan aset agar dapat digunakan sesuai dengan maksudnya, dan pengeluaran untuk aset kualifikasian dan biaya pinjamannya telah terjadi. Kapitalisasi biaya pinjaman dihentikan pada saat selesainya secara substansi seluruh aktivitas yang diperlukan untuk mempersiapkan aset kualifikasian agar dapat digunakan sesuai dengan maksudnya (Catatan 2.i).

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**k. Intangible Assets**

As explained in point i above, effective January 1, 2012, the Group adopted ISAK No. 25, "Land Rights". The legal cost incurred to extend or renewed the land rights are recorded as intangible assets and amortized over the shorter of the rights' legal life or land's economic life.

**l. Loans Obtained by the Government from Lenders (Two-step Loans)**

The recognition of two-step loans is based on the withdrawal authorization or other similar documents issued by the lenders. The loans are payable in their original currencies or Rupiah equivalent if drawn in Rupiah.

**m. Capitalization of Borrowing Costs**

Effective on January 1, 2012, the Group implemented PSAK No. 26 (Revised 2011), "Borrowing Costs". The revised SAK has no impact on the consolidated financial statements.

Borrowing costs that are directly attributable to the acquisition, construction and production of a qualifying asset are capitalized as part of the cost of the related assets. Otherwise, borrowing costs are recognized as expenses when incurred. Borrowing costs consist of interests and other financing charges that the Group incurs in connection with the borrowing of funds.

Capitalization of borrowing costs commences when the activities to prepare the qualifying asset for its intended use are in progress and the expenditures for the qualifying asset and the borrowing costs have been incurred. Capitalization of borrowing costs ceases when substantially all the activities necessary to prepare the qualifying assets are completed for their intended use (Note 2.i).

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) TBK  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Pada Tanggal 31 Desember 2012,  
dan 2011 (Disajikan Kembali)  
dan 1 Januari 2011/31 Desember 2010 (Disajikan  
Kembali) dan Untuk Tahun yang Berakhir Pada  
Tanggal-Tanggal 31 Desember 2012 dan 2011  
(Disajikan Kembali) (Disajikan Dalam Dolar AS,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) TBK  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As of December 31, 2012 and 2011 (As Restated)  
and January 1, 2011/December 31, 2010  
(As Restated) And Years Ended  
December 31, 2012  
and 2011 (As Restated)  
(Expressed in US Dollar, Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG  
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**n. Biaya Penerbitan Emisi Efek Ekuitas**

Biaya emisi efek ekuitas disajikan sebagai pengurang "Modal Disetor Lainnya" sebagai bagian dari ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

**o. Pengakuan Pendapatan dan Beban**

Pendapatan dari distribusi gas bumi dan jasa transmisi gas bumi diakui pada saat gas telah didistribusikan atau dikirim kepada pelanggan berdasarkan pencatatan pada alat meter gas. Pendapatan jasa transmisi gas bumi diterima di muka disajikan sebagai bagian dari "Utang Lain-lain" pada laporan posisi keuangan konsolidasian dan diakui sebagai pendapatan pada saat gas telah dikirim kepada pelanggan. Pendapatan dari jasa lainnya diakui pada saat jasa diserahkan atau secara signifikan diberikan dan manfaat jasa tersebut telah dinikmati oleh pelanggan.

Pendapatan/Beban Keuangan

Untuk semua instrumen keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dan aset keuangan kategori tersedia dijual yang memperoleh bunga, pendapatan atau biaya bunga dicatat dengan menggunakan metode Suku Bunga Efektif ("SBE"), yaitu suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas di masa yang akan datang selama perkiraan umur dari instrumen keuangan, atau jika lebih tepat, selama tahun yang lebih singkat, untuk nilai tercatat neto dari aset keuangan atau liabilitas keuangan.

Pengakuan Beban

Beban diakui pada saat terjadinya.

**p. Provisi**

Provisi diakui jika Kelompok Usaha memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) yang akibat peristiwa masa lalu, besar kemungkinannya penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**n. Stock Issuance Costs**

Stock issuance costs are presented as deduction from "Other Paid-in Capital" in the equity section in the consolidated statements of financial position.

**o. Revenue and Expense Recognition**

Revenues from gas distribution and toll fees from gas transmission are recognized when the gas is distributed or transmitted to the customers based on the gas meter readings. Toll fees from gas transmission received in advance are presented as part of "Other Payables" in the consolidated statements of financial position and recognized as revenue when the gas is transmitted to the customers. Revenues from other services are recognized when the services are rendered or significantly provided and the benefits have been received by the customers.

Finance Income/Cost

For all financial instruments measured at amortized cost and interest bearing financial assets classified as available-for-sale, interest income or expense is recorded using the Effective Interest Rate ("EIR"), which is the rate that exactly discounts the estimated future cash payments or receipts over the expected life of the financial instrument or a shorter year, where appropriate, to the net carrying amount of the financial asset or liability.

Expense Recognition

Expenses are recognized when incurred.

**p. Provisions**

Provisions are recognized when the Group has a present obligation (legal and constructive) as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) TBK  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Pada Tanggal 31 Desember 2012,  
dan 2011 (Disajikan Kembali)  
dan 1 Januari 2011/31 Desember 2010 (Disajikan  
Kembali) dan Untuk Tahun yang Berakhir Pada  
Tanggal-Tanggal 31 Desember 2012 dan 2011  
(Disajikan Kembali) (Disajikan Dalam Dolar AS,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) TBK  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As of December 31, 2012 and 2011 (As Restated)  
and January 1, 2011/December 31, 2010  
(As Restated) And Years Ended  
December 31, 2012  
and 2011 (As Restated)  
(Expressed in US Dollar, Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG  
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**p. Provisi (lanjutan)**

Provisi ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling kini. Jika arus keluar sumber daya untuk menyelesaikan kewajiban kemungkinan besar tidak terjadi, maka provisi dibatalkan.

**q. Imbalan Kerja**

Efektif 1 Januari 2012, Kelompok Usaha menerapkan PSAK No. 24 (Revisi 2010), "Imbalan Kerja". Revisi SAK ini antara lain memperbolehkan entitas untuk menerapkan metode sistematis atas pengakuan yang lebih cepat dari keuntungan/kerugian aktuarial yang timbul dari imbalan pasti, antara lain pengakuan langsung keuntungan/kerugian yang terjadi pada tahun berjalan ke dalam pendapatan komprehensif lain. Kelompok Usaha memilih metode ini dalam pengakuan keuntungan/kerugian aktuarial, karenanya penerapan awal PSAK No. 24 (Revisi 2010) ini berdampak signifikan terhadap laporan keuangan Kelompok Usaha.

Pada saat penerapan awal, sesuai dengan ketentuan transisi PSAK No. 24 (Revisi 2010), saldo keuntungan/kerugian aktuarial yang belum diakui pada tanggal 1 Januari 2012 sebesar US\$47.197.934 diakui dalam pendapatan komprehensif lain dalam laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 1 Januari 2012.

Untuk program iuran pasti, kontribusi yang terutang diakui sebagai beban pada tahun berjalan.

**Sejak tanggal 1 Januari 2012**

Berdasarkan PSAK No. 24 (Revisi 2010), beban imbalan pasca kerja manfaat pasti ditentukan dengan metode penilaian aktuaris *Projected Unit Credit* dan keuntungan dan kerugian aktuarial diakui pada tahun dimana keuntungan dan kerugian terjadi dalam pendapatan komprehensif lain.

Biaya jasa lalu atas pengenalan program manfaat pasti atau perubahan utang imbalan dari program yang ada diamortisasi sepanjang tahun sampai imbalan tersebut menjadi hak atau *vested*.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**p. Provisions (continued)**

*Provisions are reviewed at each reporting date and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provision is reversed.*

**q. Employee Benefits**

*Effective on January 1, 2012, the Group adopted PSAK No. 24 (Revised 2010), "Employee Benefits". The revised SAK permit an entity to adopt any systematic method that results in faster recognition of actuarial gains and losses, which among others is immediate recognition of actuarial gains and losses in the year in which they occur recognized in other comprehensive income. The Group decided to apply this method in recognizing the actuarial gains and losses and therefore, the initial adoption of PSAK No. 24 (Revised 2010) has significant impact on the Group's consolidated financial statements.*

*On initial adoption, in accordance with transitional provision of PSAK No. 24 (Revised 2010), the balance of unrecognized actuarial gains/losses amounting to US\$47,197,934 was recognized in other components of equity in the consolidated statement of financial position as of January 1, 2012.*

*For defined contribution pension plan, contribution payables are charged to current year operations.*

**Since January 1, 2012**

*Under PSAK No. 24 (Revised 2010), the cost of providing defined benefit post-retirement employee benefits is determined using the Projected Unit Credit actuarial valuation method and the actuarial gains and losses is recognized in the year in which they occur in other comprehensive income.*

*Past service costs arising from the introduction of a defined benefit plan or changes in the benefits payable of an existing plan are required to be amortized over the year until the benefits concerned become rights or vested.*

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) TBK  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Pada Tanggal 31 Desember 2012,  
dan 2011 (Disajikan Kembali)  
dan 1 Januari 2011/31 Desember 2010 (Disajikan  
Kembali) dan Untuk Tahun yang Berakhir Pada  
Tanggal-Tanggal 31 Desember 2012 dan 2011  
(Disajikan Kembali) (Disajikan Dalam Dolar AS,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) TBK  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As of December 31, 2012 and 2011 (As Restated)  
and January 1, 2011/December 31, 2010  
(As Restated) And Years Ended  
December 31, 2012  
and 2011 (As Restated)  
(Expressed in US Dollar, Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG  
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**q. Imbalan Kerja (lanjutan)**

**Sejak tanggal 1 Januari 2012 (lanjutan)**

Beban imbalan jangka panjang lainnya ditentukan dengan metode penilaian aktuaris *Projected Unit Credit* di mana keuntungan dan kerugian aktuarial dan biaya jasa lalu langsung diakui dalam tahun berjalan.

**Sebelum tanggal 1 Januari 2012**

Keuntungan dan kerugian aktuarial diakui sebagai penghasilan atau beban apabila akumulasi keuntungan dan kerugian aktuarial neto yang belum diakui pada akhir tahun pelaporan sebelumnya melebihi jumlah yang lebih besar di antara 10% dari nilai kini kewajiban imbalan pasti pada tanggal tersebut dan 10% dari nilai wajar aset program pada tanggal tersebut. Keuntungan atau kerugian ini diakui dengan metode garis lurus sepanjang rata-rata sisa masa kerja dari karyawan.

**Perusahaan**

Perusahaan mempunyai program asuransi pensiun untuk seluruh karyawan tetap yang memenuhi syarat, dengan PT Asuransi Jiwasraya (Persero) (AJ). Pembayaran premi awal sekaligus dan premi periodik ditentukan berdasarkan perhitungan secara periodik yang disetujui oleh Perusahaan dan AJ. Iuran dari karyawan adalah sebesar 2% dari gaji pokoknya ditambah sejumlah tunjangan tertentu. Selisih antara premi pertanggungansian dengan kontribusi karyawan ditanggung oleh Perusahaan.

Perusahaan juga menyediakan tambahan tunjangan kesehatan bagi para pensiunan karyawan berdasarkan perhitungan tertentu yang disetujui oleh Perusahaan dan Yayasan Kesejahteraan Pegawai dan Pensiunan Gas Negara sebagai pengelola dana.

Sejak Februari 2009, Perusahaan menyelenggarakan program iuran pasti untuk semua karyawan tetap yang memenuhi syarat.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**q. Employee Benefits (continued)**

**Since January 1, 2012 (continued)**

The cost of providing other long-term employee benefits is determined using the *Projected Unit Credit* actuarial valuation method wherein actuarial gains and losses and past service costs are recognized immediately in the current year.

**Prior to January 1, 2012.**

The actuarial gains and losses are recognized as income or expense when the net cumulative unrecognized actuarial gains and losses for each individual plan at the end of the previous reporting year exceed the greater of 10% of the present value of the defined benefit obligation at that date and 10% of the fair value of any plan assets at that date. These gains or losses are recognized on a straight-line method over the expected average remaining service years of the employees.

**The Company**

The Company has a retirement insurance plan covering all of its qualified permanent employees, with PT Asuransi Jiwasraya (Persero) (AJ). One-time initial retirement premium and periodic premium payments are based on periodic calculations agreed between the Company and AJ. The employees contribute 2% of their basic salaries plus certain allowances. The remaining balance of the premium is borne by the Company.

The Company provides additional post-retirement health care benefits to its retired employees based on certain computations agreed between the Company and Yayasan Kesejahteraan Pegawai dan Pensiunan Gas Negara as the fund manager.

Since February 2009, the Company has a defined contribution plan for all of its eligible permanent employees.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) TBK  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Pada Tanggal 31 Desember 2012,  
dan 2011 (Disajikan Kembali)  
dan 1 Januari 2011/31 Desember 2010 (Disajikan  
Kembali) dan Untuk Tahun yang Berakhir Pada  
Tanggal-Tanggal 31 Desember 2012 dan 2011  
(Disajikan Kembali) (Disajikan Dalam Dolar AS,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) TBK  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As of December 31, 2012 and 2011 (As Restated)  
and January 1, 2011/December 31, 2010  
(As Restated) And Years Ended  
December 31, 2012  
and 2011 (As Restated)  
(Expressed in US Dollar, Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG  
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**q. Imbalan Kerja (lanjutan)**

**Perusahaan (lanjutan)**

Perusahaan memberikan imbalan pasca kerja sesuai dengan Perjanjian Kerja Bersama yang dibandingkan dengan imbalan berdasarkan dan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 (UU No. 13/2003), mana yang lebih tinggi. Perusahaan juga memberikan imbalan jangka panjang lainnya.

**Entitas Anak**

**Transgasindo**

Transgasindo memberikan imbalan pasca kerja sesuai dengan Perjanjian Kerja Bersama yang dibandingkan dengan imbalan berdasarkan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13 Tahun 2003 ("UU No.13/2003"), mana yang lebih tinggi.

Mulai tahun 2009, Transgasindo menyelenggarakan program pensiun iuran pasti untuk semua karyawan tetap yang memenuhi syarat, yang didanai melalui iuran tetap bulanan kepada Dana Pensiun Lembaga Keuangan Bank Rakyat Indonesia dan Bank Negara Indonesia, yang didirikan berdasarkan persetujuan dari Menteri Keuangan Republik Indonesia masing-masing dalam Surat Keputusannya No. KEP.197/KM.6/2004 dan No. KEP.1100/KM.17/1998.

Sumber dana program pensiun berasal dari kontribusi karyawan dan Transgasindo masing-masing sebesar 2% dan 6% dari gaji bulanan karyawan.

Mulai Maret 2011, Transgasindo memberikan imbalan jangka panjang lainnya.

**PGASKOM, PGASSOL DAN GEI**

PGASKOM, PGASSOL dan GEI memberikan imbalan kerja paska kerja yang tidak didanai kepada karyawannya sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13 Tahun 2003 tanggal 25 Maret 2003 (UU No. 13/2003).

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**q. Employee Benefits (continued)**

**The Company (continued)**

The Company provides post-employment benefits in accordance with the Collective Labor Agreement which was compared with benefits under Labor Law No. 13/2003 (Law No. 13/2003), whichever is higher. The Company also provides other long-term employees' benefits.

**Subsidiaries**

**Transgasindo**

Transgasindo provides post-retirement benefits under Collective Labor Agreement Regulation which was compared with benefits under Labor Law No.13 Year 2003 ("Law No.13/2003"), whichever is higher.

Starting 2009, Transgasindo has defined contribution pension plan for all of its eligible permanent employees, which is funded through monthly fixed contributions to Dana Pensiun Lembaga Keuangan (DPLK) Bank Rakyat Indonesia and Bank Negara Indonesia, the establishment of which were approved by the Ministry of Finance of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. KEP.197/KM.6/2004 and No. KEP.1100/ KM.17/1998, respectively.

This fund is contributed by both employees and Transgasindo with contribution of 2% and 6% of the employees' monthly salaries, respectively.

Starting March 2011, the Transgasindo also provides for other long-term employees' benefits.

**PGASKOM, PGASSOL AND GEI**

PGASKOM, PGASSOL and GEI provide an unfunded employee benefits to its employees in accordance with Labor Law No. 13 Year 2003 dated March 25, 2003 (LL No. 13/2003).

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) TBK  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Pada Tanggal 31 Desember 2012,  
dan 2011 (Disajikan Kembali)  
dan 1 Januari 2011/31 Desember 2010 (Disajikan  
Kembali) dan Untuk Tahun yang Berakhir Pada  
Tanggal-Tanggal 31 Desember 2012 dan 2011  
(Disajikan Kembali) (Disajikan Dalam Dolar AS,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) TBK  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As of December 31, 2012 and 2011 (As Restated)  
and January 1, 2011/December 31, 2010  
(As Restated) And Years Ended  
December 31, 2012  
and 2011 (As Restated)  
(Expressed in US Dollar, Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG  
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**r. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang  
Asing**

Efektif tanggal 1 Januari 2012, Kelompok Usaha menerapkan PSAK No. 10 (Revisi 2010), "Pengaruh Perubahan Nilai Tukar Mata Uang Asing", yang menggambarkan bagaimana memasukkan transaksi mata uang asing dan kegiatan usaha luar negeri dalam laporan keuangan entitas dan menjabarkan laporan keuangan ke dalam mata uang penyajian. Masing-masing Entitas mempertimbangkan indikator utama dan indikator lainnya dalam menentukan mata uang fungsionalnya. Perusahaan menentukan mata uang fungsionalnya dan mata uang Kelompok Usaha adalah Dolar AS dan memutuskan mata uang penyajian laporan keuangan konsolidasian menggunakan Dolar AS. Sehubungan dengan perubahan mata uang penyajian tersebut, laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2011 dan 1 Januari 2011/31 Desember 2010 dan laporan laba rugi komprehensif konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2011 disajikan kembali dengan menggunakan mata uang penyajian Dolar AS.

Dampak dari penerapan awal PSAK No. 10 (Revisi 2010) termasuk reklasifikasi sebagaimana diungkapkan pada Catatan 42 adalah sebagai berikut:

31 Desember 2011/December 31, 2011

	Dilaporkan Sebelumnya/ As Previously Reported (Dalam Rupiah/ In Rupiah)	Disajikan Kembali/ As Restated (Dalam Dolar AS/ In US Dollar)
<b>ASET</b>		
<b>ASET LANCAR</b>		
Kas dan setara kas	10,349,869,383,888	1,141,361,864
Kas yang dibatasi penggunaannya	32,864,706,295	3,624,251
Investasi jangka pendek	247,339,377,520	27,276,060
Piutang usaha - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai	1,990,088,296,402	219,462,759
Piutang lain-lain - neto	53,465,009,139	5,896,009
Persediaan - neto	11,836,043,989	1,974,322
Uang muka jatuh tempo dalam waktu satu tahun	922,551,328,434	101,737,023
Pajak dibayar di muka	1,418,981,452	156,482
Beban dibayar di muka	46,862,336,837	5,267,466
<b>Total Aset Lancar</b>	<b>13,656,295,463,956</b>	<b>1,506,756,236</b>

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**r. Foreign Currency Transactions and  
Balances**

Effective on January 1, 2012, the Group applied PSAK No. 10 (Revised 2010), "The Effects of Changes in Foreign Exchange Rates", which describes how to include foreign operations in the financial statements of an entity and translate financial statements into a presentation currency. Each entity considers the primary indicators and other indicators in determining its functional currency. The Company determined that its and the Group's functional currency is the US Dollar and decided that the presentation currency for the consolidated financial statements is the US Dollar. In relation to such change in the presentation currency, the consolidated statements of financial position as of December 31, 2011 and January 1, 2011/December 31, 2010 and the consolidated statements of comprehensive income, changes in equity and cash flows for the year ended December 31, 2011 were restated and presented using the US Dollar as the presentation currency.

The impact of the initial adoption of PSAK No. 10 (Revised 2010) including the reclassification as disclosed in Note 42 is as follows:

	ASSETS
<b>CURRENT ASSETS</b>	
Cash and cash equivalents	1,141,361,864
Restricted cash	3,624,251
Short-term investments	27,276,060
Trade receivables - net of allowance for impairment losses	219,462,759
Other receivables - net	5,896,009
Inventories - net	1,974,322
Current maturities of advances	101,737,023
Prepaid taxes	156,482
Prepaid expenses	5,267,466
<b>Total Current Assets</b>	<b>1,506,756,236</b>

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) TBK  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Pada Tanggal 31 Desember 2012,  
dan 2011 (Disajikan Kembali)  
dan 1 Januari 2011/31 Desember 2010 (Disajikan  
Kembali) dan Untuk Tahun yang Berakhir Pada  
Tanggal-Tanggal 31 Desember 2012 dan 2011  
(Disajikan Kembali) (Disajikan Dalam Dolar AS,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) TBK  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As of December 31, 2012 and 2011 (As Restated)  
and January 1, 2011/December 31, 2010  
(As Restated) And Years Ended  
December 31, 2012  
and 2011 (As Restated)  
(Expressed in US Dollar, Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG  
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**r. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang  
Asing (lanjutan)**

**r. Foreign Currency Transactions and  
Balances (continued)**

31 Desember 2011/December 31, 2011

	Dilaporkan Sebelumnya/ As Previously Reported (Dalam Rupiah/ In Rupiah)	Disajikan Kembali/ As Restated (Dalam Dolar AS/ In US Dollar)	
<b>ASET TIDAK LANCAR</b>			<b>NON-CURRENT ASSETS</b>
Uang muka - setelah dikurangi bagian jatuh tempo dalam waktu satu tahun	734,732,100,038	81,075,539	Advances - net of current maturities
Aset pajak tangguhan - neto	188,512,050,099	20,788,713	Deferred tax assets - net
Penyertaan saham	411,771,929,371	45,000,454	Investment in shares of stock
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan	15,866,649,691,328	1,733,532,415	Fixed assets - net of accumulated depreciation
Estimasi tagihan pajak	88,885,050,809	9,802,057	Estimated claims for tax refund
Aset tak berwujud - neto	11,418,121,080	1,229,796	Intangible assets - net
Lain-lain	18,181,405,544	1,991,795	Others
Total Aset Tidak Lancar	17,320,150,348,269	1,893,420,769	Total Non-Current Assets
<b>TOTAL ASET</b>	<b>30,976,445,812,225</b>	<b>3,400,177,005</b>	<b>TOTAL ASSETS</b>
<b>LIABILITAS DAN EKUITAS</b>			<b>LIABILITIES AND EQUITY</b>
<b>LIABILITAS JANGKA PENDEK</b>			<b>CURRENT LIABILITIES</b>
Utang usaha	554,504,673,797	61,149,611	Trade payables
Liabilitas yang masih harus dibayar	346,666,565,243	38,229,660	Accrued liabilities
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	308,662,176,592	34,038,617	Short-term employees' benefits liabilities
Utang lain-lain	188,557,478,965	20,785,064	Other payables
Utang pajak	193,930,617,283	21,386,261	Taxes payable
Pinjaman jangka panjang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	890,995,485,514	98,257,111	Current maturities of long-term loans
Total Liabilitas Jangka Pendek	2,483,316,997,394	273,846,324	Total Current Liabilities
<b>LIABILITAS JANGKA PANJANG</b>			<b>NON-CURRENT LIABILITIES</b>
Liabilitas pajak tangguhan - neto	23,448,724,509	2,585,876	Deferred tax liability - net
Utang derivatif	1,616,967,611,921	178,315,793	Derivative payable
Pinjaman jangka panjang - setelah dikurangi bagian jatuh tempo dalam waktu satu tahun	9,013,375,035,835	993,976,073	Long-term loans - net of current maturities
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	621,929,890,350	68,585,122	Long-term liabilities for employees' benefits
Pendapatan diterima di muka	32,695,573,701	3,510,548	Unearned income
Total Liabilitas Jangka Panjang	11,308,416,836,316	1,246,973,412	Total Non-Current Liabilities
<b>TOTAL LIABILITAS</b>	<b>13,791,733,833,710</b>	<b>1,520,819,736</b>	<b>TOTAL LIABILITIES</b>

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) TBK  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Pada Tanggal 31 Desember 2012,  
dan 2011 (Disajikan Kembali)  
dan 1 Januari 2011/31 Desember 2010 (Disajikan  
Kembali) dan Untuk Tahun yang Berakhir Pada  
Tanggal-Tanggal 31 Desember 2012 dan 2011  
(Disajikan Kembali) (Disajikan Dalam Dolar AS,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) TBK  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As of December 31, 2012 and 2011 (As Restated)  
and January 1, 2011/December 31, 2010  
(As Restated) And Years Ended  
December 31, 2012  
and 2011 (As Restated)  
(Expressed in US Dollar, Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG  
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**r. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang  
Asing (lanjutan)**

	31 Desember 2011/December 31, 2011	
	Dilaporkan Sebelumnya/ As Previously Reported (Dalam Rupiah/ In Rupiah)	Disajikan Kembali/ As Restated (Dalam Dolar AS/ In US Dollar)
<b>EKUITAS</b>		
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk		
Modal saham - nilai nominal US\$0,014 per saham		
Modal dasar - 70.000.000.000 saham yang terdiri dari 1 saham Seri A Dwiwarna dan 69.999.999.999 Saham seri B		
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 24.241.508.196 saham yang terdiri dari 1 saham Seri A Dwiwarna dan 24.241.508.195 saham Seri B	2,424,150,819,600	344,018,831
Modal saham diperoleh kembali	(2,501,246,250)	(251,054)
Modal disetor lainnya	1,709,790,833,464	192,555,960
Saldo laba		
Dicadangkan	7,009,383,145,502	789,957,094
Tidak dicadangkan	5,247,815,783,512	439,246,778
Selisih transaksi restrukturisasi entitas sepengendali	(314,889,945,926)	(35,301,648)
Komponen ekuitas lainnya	(233,994,408,551)	1,804,930
<b>Total Ekuitas yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk</b>	<b>15,839,754,981,351</b>	<b>1,732,030,891</b>
Kepentingan nonpengendali	1,344,956,997,164	147,326,378
<b>TOTAL EKUITAS</b>	<b>17,184,711,978,515</b>	<b>1,879,357,269</b>
<b>TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS</b>	<b>30,976,445,812,225</b>	<b>3,400,177,005</b>

	1 Januari 2011/31 Desember 2010/ January 1, 2011/December 31, 2010
	Dilaporkan Sebelumnya/ As Previously Reported (Dalam Rupiah/ In Rupiah)
<b>EQUITY</b>	
Equity attributable to owners of the parent entity	
Par value US\$0.014 per share Authorized - 70,000,000,000 shares which consist of 1 Series A Dwiwarna share and 69,999,999,999 Series B share Issued and fully paid - 24,241,508,196 shares which consist of 1 Series A Dwiwarna share and 24,241,508,195 Series B shares	
Treasury stock	
Other paid-in capital	
Retained earnings	
Appropriated	
Unappropriated	
Difference arising from restructuring transaction among entities under common control	
Other components of equity	
<b>Total Equity Attributable to Owners of the Parent Entity</b>	
Non-controlling interests	
<b>TOTAL EQUITY</b>	
<b>TOTAL LIABILITIES AND EQUITY</b>	

	1 Januari 2011/31 Desember 2010/ January 1, 2011/December 31, 2010	
	Dilaporkan Sebelumnya/ As Previously Reported (Dalam Rupiah/ In Rupiah)	Disajikan Kembali/ As Restated (Dalam Dolar AS/ In US Dollar)
<b>ASET</b>		
<b>ASET LANCAR</b>		
Kas dan setara kas	11,065,594,698,455	1,230,741,263
Kas yang dibatasi penggunaannya	6,358,338,764	707,189
Piutang usaha - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai	1,891,593,890,275	210,387,486
Piutang lain-lain - neto	55,300,191,303	6,150,616
Persediaan - neto	14,046,340,060	2,564,799
Uang muka jatuh tempo dalam waktu satu tahun	755,633,771,641	84,043,351
Pajak dibayar di muka	16,451,818,392	1,829,809
Beban dibayar di muka	53,700,320,469	5,859,398
<b>Total Aset Lancar</b>	<b>13,858,679,369,359</b>	<b>1,542,283,911</b>

	1 Januari 2011/31 Desember 2010/ January 1, 2011/December 31, 2010
	Dilaporkan Sebelumnya/ As Previously Reported (Dalam Rupiah/ In Rupiah)
<b>ASSETS</b>	
<b>CURRENT ASSETS</b>	
Cash and cash equivalents	
Restricted cash	
Trade receivables - net of allowance for impairment losses	
Other receivables - net	
Inventories - net	
Current maturities of advances	
Prepaid taxes	
Prepaid expenses	
<b>Total Current Assets</b>	

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) TBK  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Pada Tanggal 31 Desember 2012,  
dan 2011 (Disajikan Kembali)  
dan 1 Januari 2011/31 Desember 2010 (Disajikan  
Kembali) dan Untuk Tahun yang Berakhir Pada  
Tanggal-Tanggal 31 Desember 2012 dan 2011  
(Disajikan Kembali) (Disajikan Dalam Dolar AS,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) TBK  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As of December 31, 2012 and 2011 (As Restated)  
and January 1, 2011/December 31, 2010  
(As Restated) And Years Ended  
December 31, 2012  
and 2011 (As Restated)  
(Expressed in US Dollar, Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG  
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**r. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang  
Asing (lanjutan)**

**r. Foreign Currency Transactions and  
Balances (continued)**

1 Januari 2011/31 Desember 2010/  
January 1, 2011/December 31, 2010

	Dilaporkan Sebelumnya/ As Previously Reported (Dalam Rupiah/ In Rupiah)	Disajikan Kembali/ As Restated (Dalam Dolar AS/ In US Dollar)	
<b>ASET TIDAK LANCAR</b>			<b>NON-CURRENT ASSETS</b>
Uang muka - setelah dikurangi bagian jatuh tempo dalam waktu satu tahun	1,075,094,305,889	119,573,324	Advances - net of current maturities
Aset pajak tangguhan - neto	141,023,733,291	15,684,989	Deferred tax assets - net
Penyertaan saham	197,851,510,000	21,490,854	Investment in shares of stock
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan	16,781,896,739,636	1,837,398,444	Fixed assets - net of accumulated depreciation
Estimasi tagihan pajak	1,461,312,985	162,531	Estimated claims for tax refund
Aset tak berwujud - neto	10,489,661,143	1,129,660	Intangible assets - net
Lain-lain	20,934,361,770	2,433,686	Others
Total Aset Tidak Lancar	18,228,751,624,714	1,997,873,488	Total Non-Current Assets
<b>TOTAL ASET</b>	<b>32,087,430,994,073</b>	<b>3,540,157,399</b>	<b>TOTAL ASSETS</b>
<b>LIABILITAS DAN EKUITAS</b>			<b>LIABILITIES AND EQUITY</b>
<b>LIABILITAS JANGKA PENDEK</b>			<b>CURRENT LIABILITIES</b>
Utang usaha	643,990,887,988	71,626,169	Trade payables
Liabilitas yang masih harus dibayar	441,745,374,870	49,131,949	Accrued liabilities
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	260,643,583,041	28,989,388	Short-term employees' benefits liabilities
Utang lain-lain	224,889,254,013	25,011,543	Other payables
Utang pajak	419,319,414,673	46,637,684	Taxes payable
Pinjaman jangka panjang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	2,045,188,653,101	227,470,654	Current maturities of long-term loans
Total Liabilitas Jangka Pendek	4,035,777,167,686	448,867,387	Total Current Liabilities
<b>LIABILITAS JANGKA PANJANG</b>			<b>NON-CURRENT LIABILITIES</b>
Liabilitas pajak tangguhan - neto	48,371,809,750	5,380,026	Deferred tax liability - net
Utang derivatif	1,695,882,571,498	188,620,017	Derivative payable
Pinjaman jangka panjang - setelah dikurangi bagian jatuh tempo dalam waktu satu tahun	10,742,889,051,604	1,194,849,188	Long term loans - net of current maturities
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	429,377,437,671	47,756,361	Long-term liabilities for employees' benefits
Pendapatan diterima di muka	34,178,508,908	3,668,992	Unearned income
Total Liabilitas Jangka Panjang	12,950,699,379,431	1,440,274,584	Total Non-Current Liabilities
<b>TOTAL LIABILITAS</b>	<b>16,986,476,547,117</b>	<b>1,889,141,971</b>	<b>TOTAL LIABILITIES</b>

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) TBK  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Pada Tanggal 31 Desember 2012,  
dan 2011 (Disajikan Kembali)  
dan 1 Januari 2011/31 Desember 2010 (Disajikan  
Kembali) dan Untuk Tahun yang Berakhir Pada  
Tanggal-Tanggal 31 Desember 2012 dan 2011  
(Disajikan Kembali) (Disajikan Dalam Dolar AS,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) TBK  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As of December 31, 2012 and 2011 (As Restated)  
and January 1, 2011/December 31, 2010  
(As Restated) And Years Ended  
December 31, 2012  
and 2011 (As Restated)  
(Expressed in US Dollar, Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG  
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**r. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang  
Asing (lanjutan)**

**r. Foreign Currency Transactions and  
Balances (continued)**

1 Januari 2011/31 Desember 2010/  
January 1, 2011/December 31, 2010

	Dilaporkan Sebelumnya/ As Previously Reported (Dalam Rupiah/ In Rupiah)	Disajikan Kembali/ As Restated (Dalam Dolar AS/ In US Dollar)	
<b>EKUITAS</b>			<b>EQUITY</b>
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk			Equity attributable to owners of the parent entity
Modal saham - nilai nominal US\$0,014 per saham			Par value US\$0.014 per share
Modal dasar - 70.000.000.000 saham yang terdiri dari 1 saham Seri A Dwiwarna dan 69.999.999.999 saham seri B			Authorized - 70,000,000,000 shares which consist of 1 Series A Dwiwarna share and 69,999,999,999 Series B share
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 24.241.508.196 saham yang terdiri dari 1 saham Seri A Dwiwarna dan 24.241.508.195 saham Seri B	2,424,150,819,600	344,018,831	Issued and fully paid - 24,241,508,196 shares which consist of 1 Series A Dwiwarna share and 24,241,508,195 Series B shares
Modal saham diperoleh kembali	(2,501,246,250)	(251,054)	Treasury stock
Modal disetor lainnya	1,709,790,833,464	192,555,960	Other paid-in capital
Saldo laba			Retained earnings
Dicadangkan	4,763,213,088,130	528,622,591	Appropriated
Tidak dicadangkan	5,554,113,820,326	484,371,222	Unappropriated
Selisih transaksi restrukturisasi entitas sependali	(314,889,945,926)	(35,301,648)	Difference arising from restructuring transaction among entities under common control
Komponen ekuitas lainnya	(265,304,352,580)	1,252,468	Other components of equity
Total Ekuitas yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk	13,868,573,016,764	1,515,268,370	Total Equity Attributable to Owners of the Parent Entity
Kepentingan nonpendengali	1,232,381,430,192	135,747,058	Non-controlling interests
<b>TOTAL EKUITAS</b>	<b>15,100,954,446,956</b>	<b>1,651,015,428</b>	<b>TOTAL EQUITY</b>
<b>TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS</b>	<b>32,087,430,994,073</b>	<b>3,540,157,399</b>	<b>TOTAL LIABILITIES AND EQUITY</b>

Tahun yang berakhir pada tanggal/ Year ended  
31 Desember 2011/December 31, 2011

	Dilaporkan Sebelumnya/ As Previously Reported (Dalam Rupiah/ In Rupiah)	Disajikan Kembali/ As Restated (Dalam Dolar AS/ In US Dollar)	
<b>PENDAPATAN NETO</b>	19,567,407,240,330	2,230,397,076	<b>NET REVENUES</b>
<b>BEBAN POKOK PENDAPATAN</b>	(7,793,750,922,430)	(888,467,843)	<b>COST OF REVENUES</b>
<b>LABA BRUTO</b>	<b>11,773,656,317,900</b>	<b>1,341,929,233</b>	<b>GROSS PROFIT</b>
Pendapatan lain-lain	170,359,499,293	20,878,662	Other income
Distribusi dan transmisi Umum dan administrasi	(2,496,077,905,748)	(280,226,926)	Distribution and transmission General and administrative
Beban lain-lain	(1,555,200,315,071)	(178,257,491)	Other expenses
	(54,119,983,509)	(6,166,815)	
<b>LABA OPERASI</b>	<b>7,838,617,612,865</b>	<b>898,156,663</b>	<b>OPERATING PROFIT</b>

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) TBK  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Pada Tanggal 31 Desember 2012,  
dan 2011 (Disajikan Kembali)  
dan 1 Januari 2011/31 Desember 2010 (Disajikan  
Kembali) dan Untuk Tahun yang Berakhir Pada  
Tanggal-Tanggal 31 Desember 2012 dan 2011  
(Disajikan Kembali) (Disajikan Dalam Dolar AS,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) TBK  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As of December 31, 2012 and 2011 (As Restated)  
and January 1, 2011/December 31, 2010  
(As Restated) And Years Ended  
December 31, 2012  
and 2011 (As Restated)  
(Expressed in US Dollar, Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG  
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**r. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang  
Asing (lanjutan)**

**r. Foreign Currency Transactions and  
Balances (continued)**

	Tahun yang berakhir pada tanggal/ Year ended 31 Desember 2011/December 31, 2011		
	Dilaporkan Sebelumnya/ As Previously Reported (Dalam Rupiah/ In Rupiah)	Disajikan Kembali/ As Restated (Dalam Dolar AS/ In US Dollar)	
Pendapatan keuangan	307,175,118,588	35,107,116	<i>Finance income</i>
Rugi perubahan nilai wajar derivatif - neto	(2,100,455,818)	(1,308,732)	<i>Loss on change in fair value of derivative - net</i>
Bagian rugi dari entitas asosiasi	(6,080,189,200)	(6,022,062)	<i>Share in loss of the associate</i>
Rugi kurs - neto	(239,492,818,832)	(26,249,402)	<i>Loss on foreign exchange - net</i>
Beban keuangan	(243,930,325,301)	(27,709,566)	<i>Finance cost</i>
<b>LABA SEBELUM MANFAAT PAJAK</b>	<b>7,654,188,942,302</b>	<b>871,974,017</b>	<b>PROFIT BEFORE TAX BENEFIT</b>
<b>MANFAAT (BEBAN) PAJAK</b>			<b>TAX BENEFIT (EXPENSE)</b>
Kini	(1,607,989,055,989)	(177,981,985)	<i>Current</i>
Tangguhan	72,009,774,710	7,908,487	<i>Deferred</i>
Beban Pajak - Neto	(1,535,979,281,279)	(170,073,498)	<i>Tax Expense - Net</i>
<b>LABA TAHUN BERJALAN</b>	<b>6,118,209,661,023</b>	<b>701,900,519</b>	<b>PROFIT FOR THE YEAR</b>
<b>PENDAPATAN KOMPREHENSIF LAIN</b>			<b>OTHER COMPREHENSIVE INCOME</b>
Aset keuangan tersedia untuk dijual	10,150,870,520	1,119,417	<i>Available-for-sale financial assets</i>
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan Entitas Anak - neto	35,102,493,695	(562,756)	<i>Difference in foreign currency translation of the financial statements of Subsidiaries - net</i>
<b>TOTAL PENDAPATAN KOMPREHENSIF LAIN SETELAH PAJAK</b>	<b>45,253,364,215</b>	<b>556,661</b>	<b>TOTAL OTHER COMPREHENSIVE INCOME AFTER TAX</b>
<b>TOTAL PENDAPATAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN</b>	<b>6,163,463,025,238</b>	<b>702,457,180</b>	<b>TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR</b>
<b>LABA TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:</b>			<b>PROFIT FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:</b>
Pemilik entitas induk	5,933,063,233,665	680,804,733	<i>Owners of the parent entity</i>
Kepentingan nonpengendali	185,146,427,358	21,095,786	<i>Non-controlling interests</i>
<b>TOTAL</b>	<b>6,118,209,661,023</b>	<b>701,900,519</b>	<b>TOTAL</b>
<b>TOTAL PENDAPATAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:</b>			<b>TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:</b>
Pemilik entitas induk	5,964,373,177,694	681,357,195	<i>Owners of the parent entity</i>
Kepentingan nonpengendali	199,089,847,544	21,099,985	<i>Non-controlling interests</i>
<b>TOTAL</b>	<b>6,163,463,025,238</b>	<b>702,457,180</b>	<b>TOTAL</b>
<b>LABA TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK PER SAHAM, DASAR</b>	<b>245</b>	<b>0.03</b>	<b>PROFIT FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO EQUITY HOLDERS OF THE PARENT ENTITY PER SHARE, BASIC</b>

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) TBK  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Pada Tanggal 31 Desember 2012,  
dan 2011 (Disajikan Kembali)  
dan 1 Januari 2011/31 Desember 2010 (Disajikan  
Kembali) dan Untuk Tahun yang Berakhir Pada  
Tanggal-Tanggal 31 Desember 2012 dan 2011  
(Disajikan Kembali) (Disajikan Dalam Dolar AS,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) TBK  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As of December 31, 2012 and 2011 (As Restated)  
and January 1, 2011/December 31, 2010  
(As Restated) And Years Ended  
December 31, 2012  
and 2011 (As Restated)  
(Expressed in US Dollar, Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG  
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**r. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang  
Asing (lanjutan)**

**r. Foreign Currency Transactions and  
Balances (continued)**

	Tahun yang berakhir pada tanggal/ Year ended 31 Desember 2011/December 31, 2011		
	Dilaporkan Sebelumnya/ As Previously Reported (Dalam Rupiah/ In Rupiah)	Disajikan Kembali/ As Restated (Dalam Dolar AS/ In US Dollar)	
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI</b>			<b>CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES</b>
Penerimaan dari pelanggan	19,497,510,272,100	2,221,685,309	Receipts from customers
Penerimaan dari penghasilan bunga	371,297,600,103	42,308,295	Receipts from interest income
Pembayaran kepada pemasok	(7,712,824,282,102)	(878,854,180)	Payments to suppliers
Pembayaran pajak penghasilan setelah dikurangi penerimaan dari tagihan pajak	(2,135,628,313,001)	(243,348,714)	Payments for income taxes net of receipts from claims for tax refund
Pembayaran untuk beban operasi dan aktivitas operasi lainnya	(990,216,227,811)	(112,832,296)	Payments for operating expenses and other operating activities
Pembayaran kepada karyawan	(521,392,787,204)	(59,538,369)	Payments to employees
Pembayaran bunga	(194,375,843,689)	(22,148,569)	Payments for interest
<b>Kas neto yang diperoleh dari aktivitas operasi</b>	<b>8,314,370,418,396</b>	<b>947,271,476</b>	<b>Net cash provided by operating activities</b>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI</b>			<b>CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES</b>
Penambahan biaya ditangguhkan	(8,114,560)	(925)	Increase in deferred charges
Penambahan kas yang dibatasi penggunaannya	(19,983,862,301)	(2,917,061)	Additions to restricted cash
Penambahan aset tetap	(686,185,070,520)	(78,188,818)	Additions to fixed assets
Penambahan investasi jangka pendek	(233,006,256,250)	(5,993,750)	Additions to short-term investments
Penambahan penyertaan saham	(220,000,000,000)	(24,202,420)	Increase in investment in shares of stock
<b>Kas neto yang digunakan untuk aktivitas investasi</b>	<b>(1,159,183,303,631)</b>	<b>(111,302,974)</b>	<b>Net cash used in investing activities</b>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN</b>			<b>CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES</b>
Pembayaran dividen	(3,839,267,239,917)	(450,058,318)	Payments of dividends
Pembayaran pinjaman	(3,655,310,307,715)	(416,512,113)	Payments of loans
Pembayaran atas derivatif	(102,788,262,253)	(2,257,653)	Payments of derivative
Pembayaran untuk program kemitraan dan bina lingkungan	(249,574,450,820)	(29,172,934)	Payments for partnership and community development program
Hasil pinjaman utang	1,938,317,540	220,866	Proceeds from loan borrowings
Penerimaan atas penyertaan saham oleh kepentingan nonpengendali Entitas Anak	710,000,000	-	Receipts from the issuance of shares to non-controlling interest of the Subsidiary
<b>Kas neto yang digunakan untuk aktivitas pendanaan</b>	<b>(7,844,291,943,165)</b>	<b>(897,780,152)</b>	<b>Net cash used in financing activities</b>
Pengaruh perubahan kurs neto dari kas dan setara kas	(20,120,486,167)	(27,567,749)	Net effects of foreign exchange differences on cash and cash equivalents
<b>PENURUNAN NETO KAS DAN SETARA KAS</b>	<b>(709,225,314,567)</b>	<b>(89,379,399)</b>	<b>NET DECREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS</b>
<b>KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN</b>	<b>11,065,594,698,455</b>	<b>1,230,741,263</b>	<b>CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR</b>
<b>KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN</b>	<b>10,356,369,383,888</b>	<b>1,141,361,864</b>	<b>CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR</b>

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) TBK  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Pada Tanggal 31 Desember 2012,  
dan 2011 (Disajikan Kembali)  
dan 1 Januari 2011/31 Desember 2010 (Disajikan  
Kembali) dan Untuk Tahun yang Berakhir Pada  
Tanggal-Tanggal 31 Desember 2012 dan 2011  
(Disajikan Kembali) (Disajikan Dalam Dolar AS,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) TBK  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As of December 31, 2012 and 2011 (As Restated)  
and January 1, 2011/December 31, 2010  
(As Restated) And Years Ended  
December 31, 2012  
and 2011 (As Restated)  
(Expressed in US Dollar, Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG  
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**r. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang  
Asing (lanjutan)**

Transaksi dalam mata uang asing dicatat dalam mata uang fungsional berdasarkan nilai tukar yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal pelaporan aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan sesuai dengan rata-rata kurs jual dan beli yang diterbitkan oleh Bank Indonesia pada tanggal transaksi perbankan terakhir untuk tahun yang bersangkutan dan laba atau rugi kurs yang timbul dikreditkan atau dibebankan pada operasi tahun yang bersangkutan, kecuali untuk selisih kurs yang dapat diatribusikan ke aset tertentu dikapitalisasi ke aset dalam pembangunan dan pemasangan.

Nilai tukar yang digunakan adalah sebagai berikut:

	31 Des. 2012/ Dec. 31, 2012	31 Des. 2011/ Dec. 31, 2011	31 Des. 2010/ Dec. 31, 2010
1 Dolar Amerika (US\$)/Rupiah	9,670.00	9,068.00	8,991.00
1 Dolar Amerika (US\$)/SG\$	1.22	1.30	1.29
1 Dolar Amerika (US\$)/JPY	86.36	77.63	81.52

**s. Pajak Penghasilan**

Efektif tanggal 1 Januari 2012, Kelompok Usaha menerapkan PSAK No. 46 (Revisi 2010), "Pajak Penghasilan" yang menetapkan perlakuan akuntansi untuk pajak penghasilan dalam memperhitungkan konsekuensi pajak kini dan mendatang dari pemulihan (penyelesaian) jumlah tercatat aset (liabilitas) masa depan yang diakui dalam laporan posisi keuangan dan transaksi dan kejadian lain dari tahun kini yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian. SAK revisi ini juga mensyaratkan entitas untuk mencatat kekurangan/kelebihan pembayaran pajak penghasilan sebagai bagian dari "Beban Pajak Kini" dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian. Kelompok Usaha juga menyajikan bunga/denda, jika ada, sebagai bagian dari "Beban Pajak Kini" Penerapan awal SAK revisi ini tidak berdampak terhadap laporan keuangan konsolidasian Kelompok Usaha.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**r. Foreign Currency Transactions and  
Balances (continued)**

Transactions involving foreign currencies are recorded in the functional currency at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At the reporting date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to reflect the average of the selling and buying rates of exchange prevailing of the last banking transaction date of the year, as published by Bank Indonesia and any resulting gains or losses are credited or charged to current year operations, except for foreign exchange differentials that can be attributed to qualifying assets which are capitalized to properties under construction and installation.

The rates of exchange used were as follows:

	31 Des. 2012/ Dec. 31, 2012	31 Des. 2011/ Dec. 31, 2011	31 Des. 2010/ Dec. 31, 2010	
	9,670.00	9,068.00	8,991.00	US Dollar 1 (US\$)/Rupiah
	1.22	1.30	1.29	US Dollar 1 (US\$)/SG\$
	86.36	77.63	81.52	US Dollar 1 (US\$)/JPY

**s. Income Tax**

Effective January 1, 2012, the Group applied PSAK No. 46 (Revised 2010), "Income Taxes" which prescribes the accounting treatment for income taxes to account for the current and future tax consequences of the future recovery (settlement) of the carrying amount of assets (liabilities) that are recognized in the statements of financial position; and transactions and other events of the current year that are recognized in the consolidated financial statements. The revised SAK also prescribes an entity to present the underpayment/overpayment of income tax, as part of "Tax Expense - Current" in the consolidated statement of comprehensive income. The Group also presented interest/penalty, if any, as part of "Tax Expenses - Current". The initial adoption of the revised SAK did not give any impact to the Group's consolidated financial statements.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) TBK  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Pada Tanggal 31 Desember 2012,  
dan 2011 (Disajikan Kembali)  
dan 1 Januari 2011/31 Desember 2010 (Disajikan  
Kembali) dan Untuk Tahun yang Berakhir Pada  
Tanggal-Tanggal 31 Desember 2012 dan 2011  
(Disajikan Kembali) (Disajikan Dalam Dolar AS,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) TBK  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As of December 31, 2012 and 2011 (As Restated)  
and January 1, 2011/December 31, 2010  
(As Restated) And Years Ended  
December 31, 2012  
and 2011 (As Restated)  
(Expressed in US Dollar, Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG  
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**s. Pajak Penghasilan (lanjutan)**

Sehubungan dengan penerapan PSAK No. 10 (Revisi 2010), Perusahaan mengajukan perubahan mata uang pembukuan untuk perpajakan menjadi Dolar AS. Perubahan ini disetujui oleh Kementerian Keuangan Republik Indonesia - Direktorat Jenderal Pajak dalam Surat Keputusan No. KEP-278/WPJ.19/2012 tanggal 20 Maret 2012. Transgasindo juga memperoleh persetujuan Kementerian Keuangan Republik Indonesia - Direktorat Jenderal Pajak untuk menyelenggarakan pembukuan dalam Dolar AS untuk tujuan perpajakan berdasarkan Surat Keputusan No. KEP-401/PJ.42/2002 tanggal 16 September 2002.

Pajak kini

Beban pajak penghasilan merupakan jumlah dari pajak penghasilan badan yang terutang saat ini dan pajak tangguhan.

Aset dan liabilitas pajak kini untuk tahun berjalan dan lalu diukur sebesar jumlah yang diharapkan dapat direstitusi dari atau dibayarkan kepada otoritas perpajakan. Tarif pajak dan peraturan pajak yang digunakan untuk menghitung jumlah tersebut adalah yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Penghasilan kena pajak berbeda dengan laba yang dilaporkan dalam laba atau rugi karena penghasilan kena pajak tidak termasuk bagian dari pendapatan atau beban yang dikenakan pajak atau dikurangkan di tahun-tahun yang berbeda, dan juga tidak termasuk bagian-bagian yang tidak dikenakan pajak atau tidak dapat dikurangkan.

Koreksi terhadap liabilitas perpajakan dicatat saat surat ketetapan pajak diterima atau apabila dilakukan banding, ketika hasil banding sudah diputuskan.

Pajak tangguhan

Pajak tangguhan diakui dengan menggunakan metode liabilitas atas perbedaan temporer pada tanggal pelaporan antara dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas dan jumlah tercatatnya untuk tujuan pelaporan keuangan pada tanggal pelaporan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**s. Income Tax (continued)**

In relation to the adoption of PSAK No. 10 (Revised 2010), the Company applied for change in bookkeeping currency to US Dollar. The change was approved by the Ministry of Finance of the Republic of Indonesia - Directorate General of Taxation in its Decision Letter No. KEP-278/WPJ.19/2012 dated March 20, 2012. Transgasindo also obtained approval from the Ministry of Finance of the Republic of Indonesia - Directorate General of Taxation to use US Dollar as its bookkeeping for tax purposes based on Decision Letter No. KEP-401/PJ.42/2002 dated September 16, 2002.

Current tax

Income tax expense represents the sum of the corporate income tax currently payable and deferred tax.

Current income tax assets and liabilities for the current and prior year are measured at the amount expected to be recovered from or paid to the tax authority. The tax rates and tax laws used to compute the amount are those that have been enacted or substantively enacted as the reporting dates.

Taxable profit differs from profit as reported in the profit or loss because it excludes items of income or expense that are taxable or deductible in other years and it further excludes items that are never taxable or deductible.

Amendments to taxation obligations are recorded when an assessment is received or if appealed against, when the results of the appeal are determined.

Deferred tax

Deferred tax is provided using the liability method on temporary differences at the reporting date between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes at the reporting date.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) TBK  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Pada Tanggal 31 Desember 2012,  
dan 2011 (Disajikan Kembali)  
dan 1 Januari 2011/31 Desember 2010 (Disajikan  
Kembali) dan Untuk Tahun yang Berakhir Pada  
Tanggal-Tanggal 31 Desember 2012 dan 2011  
(Disajikan Kembali) (Disajikan Dalam Dolar AS,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) TBK  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As of December 31, 2012 and 2011 (As Restated)  
and January 1, 2011/December 31, 2010  
(As Restated) And Years Ended  
December 31, 2012  
and 2011 (As Restated)  
(Expressed in US Dollar, Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG  
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**s. Pajak Penghasilan (lanjutan)**

Pajak tangguhan (lanjutan)

Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer yang kena pajak dan aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan rugi fiskal yang belum terpakai, sepanjang besar kemungkinan besar laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan rugi fiskal yang belum terpakai tersebut dapat dimanfaatkan.

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan akumulasi rugi pajak yang belum dikompensasikan, bila kemungkinan besar laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer dapat dikurangkan tersebut dan rugi pajak belum dikompensasikan tersebut dapat dimanfaatkan.

Liabilitas pajak tangguhan dan aset pajak tangguhan (jika memenuhi kriteria) diakui atas perbedaan temporer kena pajak terkait dengan investasi pada entitas anak dan asosiasi, kecuali yang waktu pembalikannya dapat dikendalikan dan kemungkinan besar perbedaan temporer tersebut tidak akan dibalik di masa depan yang dapat diperkirakan.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan nilai tercatat aset pajak tangguhan tersebut diturunkan apabila laba fiskal mungkin tidak memadai untuk mengkompensasi sebagian atau semua manfaat aset pajak tangguhan. Aset pajak tangguhan yang belum diakui sebelumnya ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan diakui sepanjang laba kena pajak yang akan datang kemungkinan besar akan tersedia untuk dipulihkan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**s. Income Tax (continued)**

Deferred tax (continued)

*Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences and deferred tax assets are recognized for deductible temporary differences and unused tax losses to the extent that it is probable that taxable income will be available in future years against which the deductible temporary differences and unused tax losses can be utilized.*

*Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences and carry forward of unused tax losses to the extent that it is probable that taxable profits will be available against which the deductible temporary differences and carry forward of unused tax losses can be utilized.*

*Deferred tax liabilities and assets (provided fulfilling recognition criteria) are recognized in respect of taxable temporary differences associated with investments in subsidiaries and associates, except where the timing of the reversal of the temporary differences can be controlled and it is probable that the temporary differences will not reverse in the foreseeable future.*

*The carrying amount of deferred tax assets is reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow all or part of the benefit of the deferred tax assets to be utilized. Unrecognized deferred tax assets are reassessed at each reporting date and are recognized to the extent that it has become probable that future taxable income will allow the deferred tax assets to be recovered.*

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) TBK  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Pada Tanggal 31 Desember 2012,  
dan 2011 (Disajikan Kembali)  
dan 1 Januari 2011/31 Desember 2010 (Disajikan  
Kembali) dan Untuk Tahun yang Berakhir Pada  
Tanggal-Tanggal 31 Desember 2012 dan 2011  
(Disajikan Kembali) (Disajikan Dalam Dolar AS,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) TBK  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As of December 31, 2012 and 2011 (As Restated)  
and January 1, 2011/December 31, 2010  
(As Restated) And Years Ended  
December 31, 2012  
and 2011 (As Restated)  
(Expressed in US Dollar, Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG  
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**s. Pajak Penghasilan (lanjutan)**

Pajak tangguhan (lanjutan)

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur berdasarkan tarif pajak yang diharapkan akan dipakai pada tahun saat aset direalisasikan atau liabilitas diselesaikan berdasarkan tarif pajak dan peraturan perpajakan yang berlaku atau yang telah secara substantif berlaku pada tanggal pelaporan.

Perubahan nilai tercatat aset dan liabilitas pajak tangguhan yang disebabkan perubahan tarif pajak dibebankan pada tahun berjalan, kecuali untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

Pajak tangguhan sehubungan dengan bagian yang diakui di luar laba atau rugi diakui di luar laba atau rugi. Pajak tangguhan tersebut diakui berkaitan dengan transaksi baik yang ada di pendapatan komprehensif lainnya atau langsung dibebankan ke ekuitas.

Aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan disaling-hapuskan jika terdapat hak secara hukum untuk melakukan saling hapus atas aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini atau aset dan liabilitas pajak tangguhan pada entitas yang sama, atau kelompok usaha yang bermaksud untuk menyelesaikan aset dan liabilitas lancar berdasarkan jumlah neto.

**t. Informasi Segmen**

Untuk tujuan manajemen, Kelompok Usaha dibagi menjadi tiga segmen operasi berdasarkan produk dan jasa yang dikelola secara independen oleh masing-masing pengelola segmen yang bertanggung jawab atas kinerja dari masing-masing segmen. Para pengelola segmen melaporkan secara langsung kepada manajemen yang secara teratur mengkaji hasil operasi sebagai dasar untuk mengalokasikan sumber daya ke masing-masing segmen dan untuk menilai kinerja segmen. Pengungkapan tambahan pada masing-masing segmen terdapat dalam Catatan 40, termasuk faktor yang digunakan untuk mengidentifikasi segmen yang dilaporkan dan dasar pengukuran informasi segmen.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**s. Income Tax (continued)**

Deferred tax (continued)

*Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the year when the asset is realized or the liability is settled based on the tax rates and tax laws that have been enacted or substantively enacted as at the reporting date.*

*Changes in the carrying amount of deferred tax assets and liabilities due to a change in tax rates are charged to current year operations, except to the extent that they relate to items previously charged or credited to equity.*

*Deferred tax relating to items recognized outside of profit or loss is recognized outside profit or loss. Deferred tax items are recognized in correlation to the underlying transaction either in other comprehensive income or directly in equity.*

*Deferred tax assets and deferred tax liabilities are offset when a legally enforceable right exists to offset current tax assets against current tax liabilities, or the deferred tax assets and deferred tax liabilities relate to the same taxable entity, or the group intends to settle its current assets and liabilities on a net basis.*

**t. Segment Information**

*For management purposes, the Group is organized into three operating segments based on their products and services which are independently managed by the respective segment managers responsible for the performance of the respective segments under their charge. The segment managers report directly to the management who regularly review the segment results in order to allocate resources to the segments and to assess the segment performance. Additional disclosures on each of these segments are shown in Note 40, including the factors used to identify the reportable segments and the measurement basis of segment information.*

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) TBK  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Pada Tanggal 31 Desember 2012,  
dan 2011 (Disajikan Kembali)  
dan 1 Januari 2011/31 Desember 2010 (Disajikan  
Kembali) dan Untuk Tahun yang Berakhir Pada  
Tanggal-Tanggal 31 Desember 2012 dan 2011  
(Disajikan Kembali) (Disajikan Dalam Dolar AS,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) TBK  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As of December 31, 2012 and 2011 (As Restated)  
and January 1, 2011/December 31, 2010  
(As Restated) And Years Ended  
December 31, 2012  
and 2011 (As Restated)  
(Expressed in US Dollar, Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG  
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**u. Laba per Saham Dasar**

Efektif tanggal 1 Januari 2012, Kelompok Usaha menerapkan PSAK No. 56 (Revisi 2011), yang menetapkan prinsip penentuan dan penyajian laba per saham. Penerapan PSAK revisi ini tidak berdampak pada laporan keuangan konsolidasian Kelompok Usaha.

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi total laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

Perusahaan tidak mempunyai efek berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif pada tanggal-tanggal 31 Desember 2012 dan 2011, dan oleh karenanya, laba per saham dilusian tidak dihitung dan disajikan pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

**v. Instrumen Keuangan Derivatif**

Perusahaan melakukan transaksi *swap* valuta asing untuk tujuan mengelola risiko perubahan nilai tukar mata uang asing yang berasal dari pinjaman jangka panjang Perusahaan dalam mata uang asing.

Efektif tanggal 1 Januari 2012, Perusahaan menerapkan PSAK No. 55 (Revisi 2011), "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran".

PSAK No. 55 (Revisi 2011) mengatur standar akuntansi dan pelaporan untuk transaksi derivatif dan aktivitas lindung nilai, yang mengharuskan setiap instrumen derivatif (termasuk instrumen derivatif melekat) diakui sebagai aset atau liabilitas berdasarkan nilai wajar setiap kontrak. Nilai wajar merupakan perhitungan nilai kini (*present value*) dengan menggunakan data dan asumsi yang berlaku umum.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**u. Basic Earnings per Share**

Effective on January 1, 2012, the Group applied PSAK No. 56 (Revised 2011), which prescribe principles for the determination and presentation of earnings per share. The adoption of the revised PSAK has no impact on the Group's consolidated financial statements.

Basic earnings per share amounts are computed by dividing the total profit for the year attributable to owners of the parent entity by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the year.

The Company has no outstanding dilutive potential ordinary shares as of December 31, 2012 and 2011, and accordingly, no diluted earnings per share is calculated and presented in the consolidated statements of comprehensive income.

**v. Derivative Financial Instruments**

The Company enters into and engages in cross currency swap for the purpose of managing its foreign exchange exposures emanating from the Company's long-term loans in foreign currencies.

Effective on January 1, 2012, the Company applied PSAK No. 55 (Revised 2011), "Financial Instruments: Recognition and Measurement".

PSAK No. 55 (Revised 2011) sets forth the accounting and reporting standards for derivative transactions and hedging activities, which require that every derivative instrument (including embedded derivatives) be recognized as either asset or liability based on the fair value of each contract. Fair value is a computation of present value by using data and assumption which are commonly used.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) TBK  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Pada Tanggal 31 Desember 2012,  
dan 2011 (Disajikan Kembali)  
dan 1 Januari 2011/31 Desember 2010 (Disajikan  
Kembali) dan Untuk Tahun yang Berakhir Pada  
Tanggal-Tanggal 31 Desember 2012 dan 2011  
(Disajikan Kembali) (Disajikan Dalam Dolar AS,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) TBK  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As of December 31, 2012 and 2011 (As Restated)  
and January 1, 2011/December 31, 2010  
(As Restated) And Years Ended  
December 31, 2012  
and 2011 (As Restated)  
(Expressed in US Dollar, Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG  
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**v. Instrumen Keuangan Derivatif (lanjutan)**

Berdasarkan kriteria khusus untuk akuntansi lindung nilai pada PSAK No. 55 (Revisi 2011), semua instrumen derivatif yang ada pada Perusahaan tidak memenuhi persyaratan tersebut dan oleh karena itu tidak dikategorikan sebagai lindung nilai yang efektif untuk tujuan akuntansi. Perubahan atas nilai wajar instrumen derivatif dibebankan atau dikreditkan pada usaha tahun berjalan.

Perubahan neto nilai wajar instrumen derivatif dan laba (rugi) dari penyelesaian kontrak derivatif dibebankan atau dikreditkan pada akun "Laba (Rugi) Perubahan Nilai Wajar Derivatif - Neto", dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

**w. Penerapan Standar Akuntansi Revisi Lainnya**

Selain standar akuntansi revisi yang telah disebutkan sebelumnya di atas, Kelompok Usaha juga telah menerapkan standar akuntansi berikut mulai dari tanggal 1 Januari 2012 yang dianggap relevan terhadap laporan keuangan konsolidasian namun tidak menimbulkan dampak yang signifikan kecuali bagi pengungkapan terkait:

- i) PSAK No. 30 (Revisi 2011), "Sewa",
- ii) PSAK No. 61, "Akuntansi Hibah Pemerintah dan Pengungkapan Bantuan Pemerintah",
- iii) PSAK No. 62 (Revisi 2011), "Kontrak Asuransi",
- iv) ISAK No. 15, "PSAK No. 24 - Batas Aset Imbalan Pasti, Persyaratan Pendanaan Minimum dan Interaksinya",
- v) ISAK No. 18, "Bantuan Pemerintah-Tidak Ada Relasi Spesifik dengan Aktivitas Operasi",
- vi) ISAK No. 20, "Pajak penghasilan - Perubahan Dalam Status Pajak Entitas atau Para Pemegang Saham",
- vii) ISAK No. 26 (Revisi 2011), "Penilaian Ulang Derivatif Melekat".

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**v. Derivative Financial Instruments (continued)**

Based on the specific requirements for hedge accounting under PSAK No. 55 (Revised 2011), the Company's derivative instrument does not qualify and are not designated as hedge activity for accounting purposes. The changes in fair value of such derivative instrument is charged or credited to current year operations.

The net changes in fair value of derivative instrument and gain (loss) from the settlement of derivative contract is charged or credited to "Gain (Loss) on Change in Fair Value of Derivative - Net" account in the consolidated statements of comprehensive income.

**w. Adoption of Other Revised Accounting Standards**

Other than the revised accounting standards previously mentioned above, the Group also adopted the following revised accounting standards starting from January 1, 2012, which are considered relevant to the consolidated financial statements but do not have significant impact except for the related disclosures:

- i) PSAK No. 30 (Revised 2011), "Leases",
- ii) PSAK No. 61, "Accounting for Government Grants and Disclosures of Government Assistance",
- iii) PSAK No. 62 (Revised 2011), "Insurance Contracts",
- iv) ISAK No. 15, "PSAK No. 24 - The Limit on a Defined Benefit Asset, Minimum Funding Requirements and their Interaction",
- v) ISAK No. 18, "Government Assistance-No Specific Relation to Operating Activities",
- vi) ISAK No. 20, "Income Taxes - Changes in the Tax Status of an Entity or its Shareholders",
- vii) ISAK No. 26 (Revised 2011), "Reassessment of Embedded Derivatives".

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) TBK  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Pada Tanggal 31 Desember 2012,  
dan 2011 (Disajikan Kembali)  
dan 1 Januari 2011/31 Desember 2010 (Disajikan  
Kembali) dan Untuk Tahun yang Berakhir Pada  
Tanggal-Tanggal 31 Desember 2012 dan 2011  
(Disajikan Kembali) (Disajikan Dalam Dolar AS,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) TBK  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As of December 31, 2012 and 2011 (As Restated)  
and January 1, 2011/December 31, 2010  
(As Restated) And Years Ended  
December 31, 2012  
and 2011 (As Restated)  
(Expressed in US Dollar, Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG  
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**x. Standar Akuntansi Revisi yang Telah  
Diterbitkan namun Belum Efektif Berlaku**

Berikut ini adalah standar akuntansi yang direvisi dan diterbitkan namun belum berlaku efektif pada tanggal 1 Januari 2012 yang dipandang relevan terhadap pelaporan keuangan Kelompok Usaha:

- i) *PSAK No. 38 (Revisi 2012), "Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali"*

PSAK revisi ini mengatur perlakuan akuntansi bagi transaksi kombinasi bisnis antar entitas sepengendali.

Kelompok Usaha sedang mengevaluasi dampak dari standar akuntansi yang direvisi tersebut dan belum menentukan dampaknya terhadap laporan keuangan konsolidasian.

**3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN DAN  
PERTIMBANGAN**

**Pertimbangan**

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Kelompok Usaha mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontijensi, pada akhir tahun pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat pada aset dan liabilitas dalam tahun pelaporan berikutnya.

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Kelompok Usaha yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**x. Amended Accounting Standards that Have  
Been Published but Not Yet Effective**

*The amended and published accounting standard that are considered relevant to the financial reporting of the Group but not yet effective as at January 1, 2012 are as follows:*

- i) *PSAK No. 38, "Business Combination under Common Control"*

*The revised PSAK prescribes accounting treatment for business combination among entities under common control.*

*The Group is presently evaluating and has not yet determined the effects of the amended accounting standard on the consolidated financial statements.*

**3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY AND  
JUDGMENT**

**Judgments**

*The preparation of the Group's consolidated financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities, at the end of the reporting year. Uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amount of the asset and liability affected in future years.*

*The following judgments are made by management in the process of applying the Group's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements:*

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) TBK  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Pada Tanggal 31 Desember 2012,  
dan 2011 (Disajikan Kembali)  
dan 1 Januari 2011/31 Desember 2010 (Disajikan  
Kembali) dan Untuk Tahun yang Berakhir Pada  
Tanggal-Tanggal 31 Desember 2012 dan 2011  
(Disajikan Kembali) (Disajikan Dalam Dolar AS,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) TBK  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As of December 31, 2012 and 2011 (As Restated)  
and January 1, 2011/December 31, 2010  
(As Restated) And Years Ended  
December 31, 2012  
and 2011 (As Restated)  
(Expressed in US Dollar, Unless Otherwise Stated)**

**3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN DAN  
PERTIMBANGAN (lanjutan)**

**Pertimbangan (lanjutan)**

Penentuan Mata Uang Fungsional

Mata uang fungsional adalah mata uang dari lingkungan ekonomi primer dimana Kelompok Usaha beroperasi. Manajemen mempertimbangkan mata uang yang paling mempengaruhi pendapatan dan beban dari jasa yang diberikan serta mempertimbangkan indikator lainnya dalam menentukan mata uang yang paling tepat menggambarkan pengaruh ekonomi dari transaksi, kejadian dan kondisi yang mendasari.

Klasifikasi Aset dan Liabilitas Keuangan

Kelompok Usaha menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan bila definisi yang ditetapkan PSAK No. 55 (Revisi 2011) dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Kelompok Usaha seperti diungkapkan pada Catatan 2.d.

Cadangan atas Kerugian Penurunan Nilai Piutang Usaha

Kelompok Usaha mengevaluasi akun tertentu jika terdapat informasi bahwa pelanggan yang bersangkutan tidak dapat memenuhi kewajiban keuangannya. Dalam hal tersebut, Kelompok Usaha mempertimbangkan, berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada, jangka waktu hubungan dengan pelanggan dan status kredit dari pelanggan, untuk mencatat provisi yang spesifik atas jumlah piutang pelanggan guna mengurangi jumlah piutang yang diharapkan dapat diterima oleh Kelompok Usaha.

Provisi yang spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang diterima mempengaruhi jumlah cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang usaha. Nilai tercatat dari piutang usaha Kelompok Usaha sebelum penyisihan kerugian penurunan nilai pada tanggal 31 Desember 2012 adalah sebesar US\$272.334.558 (31 Desember 2011: US\$231.842.487; 1 Januari 2011/31 Desember 2010: US\$221.354.340). Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 7.

**3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY AND  
JUDGMENT (continued)**

**Judgments (continued)**

Determination of Functional Currency

The functional currency is the currency of the primary economic environment in which the Group operates. The management considered the currency that mainly influences the revenue and cost of rendering services and other indicators in determining the currency that most faithfully represents the economic effects of the underlying transactions, events, and conditions.

Classification of Financial Assets and Liabilities

The Group determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK No. 55 (Revised 2011). Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Group's accounting policies disclosed in Note 2.d.

Allowance for Impairment Losses on Trade Receivables

The Group evaluates specific accounts where it has information that certain customers are unable to meet their financial obligations. In these cases, the Group uses judgment, based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the length of its relationship with the customer and the customer's current credit status, to record specific provisions for customers against amounts due to reduce its receivable amounts that the Group expects to collect.

These specific provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amounts of allowance for impairment losses on trade receivables. The carrying amount of the Group's trade receivables before allowance for impairment losses as of December 31, 2012 was US\$272,334,558 (December 31, 2011: US\$231,842,487; January 1, 2011/December 31, 2010: US\$221,354,340). Further details are disclosed in Note 7.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) TBK  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Pada Tanggal 31 Desember 2012,  
dan 2011 (Disajikan Kembali)  
dan 1 Januari 2011/31 Desember 2010 (Disajikan  
Kembali) dan Untuk Tahun yang Berakhir Pada  
Tanggal-Tanggal 31 Desember 2012 dan 2011  
(Disajikan Kembali) (Disajikan Dalam Dolar AS,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) TBK  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As of December 31, 2012 and 2011 (As Restated)  
and January 1, 2011/December 31, 2010  
(As Restated) And Years Ended  
December 31, 2012  
and 2011 (As Restated)  
(Expressed in US Dollar, Unless Otherwise Stated)**

**3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN DAN  
PERTIMBANGAN (lanjutan)**

**Estimasi dan Asumsi**

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini. Kelompok Usaha mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Kelompok Usaha. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Estimasi Masa Manfaat Aset Tetap

Kelompok Usaha mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap berdasarkan utilisasi dari aset yang diharapkan dan didukung dengan rencana dan strategi usaha dan perilaku pasar. Estimasi dari masa manfaat aset tetap adalah berdasarkan penelaahan Kelompok Usaha terhadap praktek industri, evaluasi teknis internal dan pengalaman untuk aset yang setara. Estimasi masa manfaat ditelaah minimal setiap akhir tahun pelaporan dan diperbarui jika ekspektasi berbeda dari estimasi sebelumnya dikarenakan pemakaian dan kerusakan fisik, keusangan secara teknis atau komersial dan hukum atau pembatasan lain atas penggunaan dari aset. Tetapi, adalah mungkin, hasil di masa depan dari operasi dapat dipengaruhi secara material oleh perubahan-perubahan dalam estimasi yang diakibatkan oleh perubahan faktor-faktor yang disebutkan di atas.

Kelompok Usaha mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 4 sampai dengan 20 tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri dimana Kelompok Usaha menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi. Nilai tercatat neto atas aset tetap Kelompok Usaha pada tanggal 31 Desember 2012 adalah sebesar US\$1.693.759.814 (31 Desember 2011: US\$1.733.532.415; 1 Januari 2011/31 Desember 2010: US\$1.837.398.444). Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 13.

**3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY AND  
JUDGEMENT (continued)**

**Estimates and Assumptions**

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are disclosed below. The Group based its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the controls of the Group. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

Estimating Useful Lives of Fixed Assets

The Group estimates the useful lives of its fixed assets based on expected asset utilization as anchored on business plans and strategies that also consider expected market behavior. The estimation of the useful lives of fixed assets is based on the Group's assessment of industry practice, internal technical evaluation and experience with similar assets. The estimated useful lives are reviewed at least each financial year-end and are updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence and legal or other limitations on the use of the assets. It is possible, however, that future results of operations could be materially affected by changes in the estimates brought about by changes in the factors mentioned above.

The Group estimates the useful lives of these fixed assets to be within 4 to 20 years. These are common life expectancies applied in the industries where the Group conducts its businesses. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised. The net carrying amount of the Group's fixed assets as of December 31, 2012 was US\$1,693,759,814 (December 31, 2011: US\$1,733,532,415; January 1, 2011/December 31, 2010: US\$1,837,398,444). Further details are disclosed in Note 13.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) TBK  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Pada Tanggal 31 Desember 2012,  
dan 2011 (Disajikan Kembali)  
dan 1 Januari 2011/31 Desember 2010 (Disajikan  
Kembali) dan Untuk Tahun yang Berakhir Pada  
Tanggal-Tanggal 31 Desember 2012 dan 2011  
(Disajikan Kembali) (Disajikan Dalam Dolar AS,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) TBK  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As of December 31, 2012 and 2011 (As Restated)  
and January 1, 2011/December 31, 2010  
(As Restated) And Years Ended  
December 31, 2012  
and 2011 (As Restated)  
(Expressed in US Dollar, Unless Otherwise Stated)**

**3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN DAN  
PERTIMBANGAN (lanjutan)**

**Estimasi dan Asumsi (lanjutan)**

Pensiun dan Imbalan Kerja

Biaya program pensiun manfaat pasti dan imbalan jangka panjang lainnya serta nilai kini kewajiban imbalan kerja ditentukan dengan menggunakan penilaian aktuarial. Penilaian aktuarial melibatkan penentuan berbagai asumsi, termasuk penentuan tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji masa depan, tingkat mortalitas, tingkat pengunduran diri karyawan, tingkat kecacatan dan tingkat hasil yang diharapkan dari aset program. Karena kerumitan penilaian, asumsi yang mendasari dan sifat jangka panjangnya, kewajiban manfaat pasti sangat sensitif terhadap perubahan asumsi-asumsi tersebut. Seluruh asumsi ditelaah setiap akhir tahun pelaporan.

Dalam menentukan tingkat diskonto yang sesuai, manajemen memperhitungkan tingkat bunga (pada akhir tahun pelaporan) dari obligasi Pemerintah dalam Rupiah. Kelompok Usaha menggunakan tingkat diskonto tunggal untuk masing-masing entitas dalam Kelompok Usaha yang mencerminkan rata-rata perkiraan jadwal pembayaran imbalan dan mata uang yang digunakan dalam membayar imbalan. Tingkat mortalitas adalah berdasarkan tabel mortalita yang tersedia pada publikasi. Tingkat kenaikan gaji masa depan didasarkan pada rencana kerja jangka panjang Kelompok Usaha yang juga dipengaruhi oleh tingkat inflasi masa depan yang diharapkan dalam suatu negara.

Walaupun Kelompok Usaha berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Kelompok Usaha dapat mempengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas pensiun dan imbalan kerja dan beban imbalan kerja neto. Nilai tercatat atas liabilitas diestimasi atas imbalan kerja Kelompok Usaha pada tanggal 31 Desember 2012 adalah sebesar US\$149.495.805 (31 Desember 2011: US\$68.585.122; 1 Januari 2011/31 Desember 2010: US\$47.756.361). Penjelasan lebih rinci mengenai asumsi-asumsi yang digunakan diungkapkan pada Catatan 30.e.

**3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY AND  
JUDGEMENT (continued)**

**Estimates and Assumptions (continued)**

Pension and Employees' Benefits

The cost of defined benefit pension plans and other long-term employees' benefits and the present value of the defined benefit obligation are determined using actuarial valuations. An actuarial valuation involves making various assumptions, which includes the determination of the discount rate, future salary increases, mortality rates, employee turn-over rate, disability rate, and the expected rate of return on plan assets. Due to the complexity of the valuation, the underlying assumptions and its long term nature, a defined benefit obligation is highly sensitive to changes in these assumptions. All assumptions are reviewed at financial year-end.

In determining the appropriate discount rate, management considers the market yields (at year end) on Indonesian Rupiah Government bonds. The Group uses a single discount rate for each entity within the Group that reflects the estimated average timing of benefit payments and the currency in which the benefits are to be paid. The mortality rate is based on publicly available mortality tables. Future salary increases is based on the Group long-term business plan which is also influenced by expected future inflation rates for the country.

While the Group believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Group's actual experiences or significant changes in the Group's assumptions may materially affect its estimated liabilities for pension and employees' benefits and net employees' benefits expense. The carrying amount of the Group's estimated liabilities for employees' benefits as of December 31, 2012 was US\$149,495,805 (December 31, 2011: US\$68,585,122; January 1, 2011/December 31, 2010: US\$47,756,361). Further details about the assumptions used are disclosed in Note 30.e.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) TBK  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Pada Tanggal 31 Desember 2012,  
dan 2011 (Disajikan Kembali)  
dan 1 Januari 2011/31 Desember 2010 (Disajikan  
Kembali) dan Untuk Tahun yang Berakhir Pada  
Tanggal-Tanggal 31 Desember 2012 dan 2011  
(Disajikan Kembali) (Disajikan Dalam Dolar AS,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) TBK  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As of December 31, 2012 and 2011 (As Restated)  
and January 1, 2011/December 31, 2010  
(As Restated) And Years Ended  
December 31, 2012  
and 2011 (As Restated)  
(Expressed in US Dollar, Unless Otherwise Stated)**

**3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN DAN  
PERTIMBANGAN (lanjutan)**

**Estimasi dan Asumsi (lanjutan)**

Instrumen Keuangan

Ketika nilai wajar dari aset keuangan dan liabilitas keuangan dicatat dalam laporan posisi keuangan konsolidasian tidak dapat diambil dari pasar yang aktif, maka nilai wajarnya ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian termasuk *option pricing model*. Masukan untuk model tersebut dapat diambil dari pasar yang dapat diobservasi, tetapi apabila hal ini tidak dimungkinkan, sebuah tingkat pertimbangan disyaratkan dalam menetapkan nilai wajar. Pertimbangan tersebut mencakup penggunaan masukan seperti risiko likuiditas, risiko kredit dan volatilitas. Perubahan dalam asumsi mengenai faktor-faktor tersebut dapat mempengaruhi nilai wajar dari instrumen keuangan yang dilaporkan.

Nilai tercatat dari aset keuangan yang diukur pada nilai wajar dalam laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2012 adalah sebesar US\$108.286.034 (31 Desember 2011: US\$27.276.060; 1 Januari 2011/31 Desember 2010: nihil), sedangkan nilai tercatat liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar dalam laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2012 adalah sebesar US\$87.115.630 (31 Desember 2011: US\$178.315.793; 1 Januari 2011/31 Desember 2010: US\$188.620.017) (Catatan 6 dan 28).

Ketidakpastian Kewajiban Perpajakan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan maupun pajak lainnya atas transaksi tertentu. Ketidakpastian timbul terkait dengan interpretasi dari peraturan perpajakan yang kompleks dan jumlah dan waktu dari penghasilan kena pajak di masa depan. Dalam menentukan jumlah yang harus diakui terkait dengan liabilitas pajak yang tidak pasti, Kelompok Usaha menerapkan pertimbangan yang sama yang akan mereka gunakan dalam menentukan jumlah cadangan yang harus diakui sesuai dengan PSAK No. 57, "Provisi, Liabilitas Kontinjensi dan Aset Kontinjensi". Kelompok Usaha membuat analisa untuk semua posisi pajak terkait dengan pajak penghasilan untuk menentukan jika liabilitas pajak untuk manfaat pajak yang belum diakui harus diakui.

**3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY AND  
JUDGEMENT (continued)**

**Estimates and Assumptions (continued)**

Financial Instruments

*When the fair value of financial assets and financial liabilities recorded in the consolidated statements of financial position cannot be derived from active markets, their fair value is determined using valuation techniques including the option pricing model. The inputs to these models are taken from observable markets where possible, but where this is not feasible, a degree of judgment is required in establishing fair values. The judgments include considerations of inputs such as liquidity risk, credit risk and volatility. Changes in assumptions about these factors could affect the reported fair value of financial instruments.*

*The carrying amount of financial asset carried at fair value in the consolidated statements of financial position as of December 31, 2012 was US\$108,286,034 (December 31, 2011: US\$27,276,060; January 1, 2011/December 31, 2010: nil), while the carrying amount of financial liability carried at fair value in the consolidated statements of financial position as of December 31, 2012 was US\$87,115,630 (December 31, 2011: US\$178,315,793; January 1, 2011/December 31, 2010: US\$188,620,017) (Notes 6 and 28).*

Uncertain Tax Exposure

*Significant judgment is involved in determining the provision for corporate income tax and other taxes on certain transactions. Uncertainties exist with respect to the interpretation of complex tax regulations and the amount and timing of future taxable income. In determining the amount to be recognized in respect of an uncertain tax liability, the Group applies similar considerations as it would use in determining the amount of a provision to be recognized in accordance with PSAK No. 57, "Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Asset". The Group makes an analysis of all tax positions related to income taxes to determine if a tax liability for unrecognized tax benefit should be recognized.*

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) TBK  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Pada Tanggal 31 Desember 2012,  
dan 2011 (Disajikan Kembali)  
dan 1 Januari 2011/31 Desember 2010 (Disajikan  
Kembali) dan Untuk Tahun yang Berakhir Pada  
Tanggal-Tanggal 31 Desember 2012 dan 2011  
(Disajikan Kembali) (Disajikan Dalam Dolar AS,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) TBK  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As of December 31, 2012 and 2011 (As Restated)  
and January 1, 2011/December 31, 2010  
(As Restated) And Years Ended  
December 31, 2012  
and 2011 (As Restated)  
(Expressed in US Dollar, Unless Otherwise Stated)**

**3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN DAN  
PERTIMBANGAN (lanjutan)**

**Estimasi dan Asumsi (lanjutan)**

Ketidakpastian Kewajiban Perpajakan (lanjutan)

Kelompok Usaha mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan. Nilai tercatat neto utang pajak penghasilan badan pada tanggal 31 Desember 2012 adalah sebesar US\$66.127.570 (31 Desember 2011: US\$618.294; 1 Januari 2011/31 Desember 2010: US\$36.700.231). Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 19.c.

Realisasi dari Aset Pajak Tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui atas seluruh rugi fiskal yang belum digunakan sepanjang besar kemungkinannya bahwa penghasilan kena pajak akan tersedia sehingga rugi fiskal tersebut dapat digunakan. Estimasi signifikan oleh manajemen disyaratkan dalam menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan saat penggunaan dan tingkat penghasilan kena pajak dan strategi perencanaan pajak masa depan.

Pada tanggal 31 Desember 2012, Kelompok Usaha memiliki rugi fiskal yang dapat dikompensasi sebesar US\$2.101.638 (31 Desember 2011: US\$1.441.594 dan 1 Januari 2011/31 Desember 2010 sebesar US\$225.100). Rugi fiskal tersebut terkait kepada Entitas Anak yang masih mengalami kerugian, belum daluwarsa dan tidak dapat digunakan untuk disalinghapuskan dengan penghasilan kena pajak entitas lain dalam Kelompok Usaha.

**3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY AND  
JUDGMENT (continued)**

**Estimates and Assumptions (continued)**

Uncertain Tax Exposure (continued)

The Group recognizes liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due. The net carrying amount of corporate income tax payable as of December 31, 2012 was US\$66,127,570 (December 31, 2011: US\$618,294; January 1, 2011/December 31, 2010: US\$36,700,231). Further details are disclosed in Note 19.c.

Realizability of Deferred Income Tax Assets

Deferred tax assets are recognized for all unused tax losses to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the losses can be utilized. Significant management estimates are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of future taxable profits together with future tax planning strategies.

As of December 31, 2012, the Group has tax loss carry forwards amounting to US\$2,101,638 (December 31, 2011: US\$1,441,594; January 1, 2011/December 31, 2010: US\$ 225,100). These tax losses relate to Subsidiaries which still incurred loss, have not yet expired and may not be used to offset taxable profits elsewhere in the Group.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) TBK  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Pada Tanggal 31 Desember 2012,  
dan 2011 (Disajikan Kembali)  
dan 1 Januari 2011/31 Desember 2010 (Disajikan  
Kembali) dan Untuk Tahun yang Berakhir Pada  
Tanggal-Tanggal 31 Desember 2012 dan 2011  
(Disajikan Kembali) (Disajikan Dalam Dolar AS,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) TBK  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As of December 31, 2012 and 2011 (As Restated)  
and January 1, 2011/December 31, 2010  
(As Restated) And Years Ended  
December 31, 2012  
and 2011 (As Restated)  
(Expressed in US Dollar, Unless Otherwise Stated)**

**4. KAS DAN SETARA KAS**

Akun ini terdiri dari:

**4. CASH AND CASH EQUIVALENTS**

This account consists of:

	31 Des. 2012/ Dec. 31, 2012	31 Des. 2011/ Dec. 31, 2011 (Disajikan Kembali - Catatan 2r/ As Restated - Note 2r)	1 Jan. 2011/ 31 Des. 2010/ Jan. 1, 2011/ Dec. 31, 2010 (Disajikan Kembali - Catatan 2r/ As Restated - Note 2r)	
<b>Kas</b>				Cash on hand
(Rp767.051.410 pada tahun 2012, Rp592.931.454 pada tahun 2011 dan Rp608.762.106 pada tahun 2010)	79,323	65,387	67,708	(Rp767,051,410 in 2012, Rp592,931,454 in 2011 and Rp608,762,106 in 2010)
<b>Bank</b>				Cash in banks
<u>Rekening Dolar Amerika Serikat</u> <u>Entitas berelasi dengan Pemerintah</u>				United States Dollar (US\$) accounts Government-related entities
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	112,813,133	47,094,550	59,320,447	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	74,914,920	3,980,066	4,032,223	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	43,065,729	5,423,004	1,272,815	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
<u>Pihak ketiga</u>				Third parties
Bank of America, N.A., Singapura	58,173,712	72,476,481	82,574,196	Bank of America N.A., Singapore
Citibank N.A., Jakarta	136,891	9,993	9,993	Citibank N.A., Jakarta
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd., Jakarta	113,996	114,055	114,117	The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd., Jakarta,
ABN AMRO Bank N.V., Jakarta	49,321	49,362	49,394	ABN AMRO Bank N.V., Jakarta
<u>Rekening Rupiah</u> <u>Entitas berelasi dengan Pemerintah</u>				Rupiah accounts Government-related entities
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Rp288.825.581.158 pada tahun 2012, Rp56.237.710.702 pada tahun 2011 dan Rp160.287.896.209 pada tahun 2010)	29,868,209	6,201,777	17,827,594	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Rp288,825,581,158 in 2012, Rp56,237,710,702 in 2011 and Rp160,287,896,209 in 2010)
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (Rp122.432.053.373 pada tahun 2012, Rp47.670.808.809 pada tahun 2011 dan Rp8.743.800.331 pada tahun 2010)	12,661,019	5,257,037	972,506	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (Rp122,432,053,373 in 2012 Rp47,670,808,809 in 2011 and Rp8,743,800,331 in 2010)
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (Rp158.008.159.045 pada tahun 2012, Rp47.006.072.986 pada tahun 2011 dan Rp13.677.170.203 pada tahun 2010)	16,340,037	5,183,731	1,521,207	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (Rp158,008,159,045 in 2012, Rp47,006,072,986 in 2011 dan Rp13,677,170,203 in 2010)
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk (Rp74.296.392)	7,683	-	-	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk (Rp74,296,392)
<u>Pihak ketiga</u>				Third parties
PT Bank Central Asia Tbk (Rp3.450.042.035 pada tahun 2012, Rp1.084.037.934 pada tahun 2011 dan Rp13.860.744 pada tahun 2010)	356,778	119,545	1,542	PT Bank Central Asia Tbk (Rp3,450,042,035 in 2012, Rp1,084,037,934 in 2011 and Rp13,860,744 in 2010)
Bank of America N.A., Jakarta (Rp9.503.745.590 pada tahun 2012, Rp16.449.716.619 pada tahun 2011 dan Rp5.695.868.546 pada tahun 2010)	982,807	1,814,040	633,508	Bank of America N.A., Jakarta (Rp9,503,745,590 in 2012, Rp16,449,716,619 in 2011 and Rp5,695,868,546 in 2010)
PT Bank CIMB Niaga Tbk (Rp761.748.501 pada tahun 2012, Rp1.750.852.627 pada tahun 2011 dan Rp321.214.007 pada tahun 2010)	78,774	193,080	35,726	PT Bank CIMB Niaga Tbk (Rp761,748,501 in 2012, Rp1,750,852,627 in 2011 and Rp321,214,007 in 2010)
PT Bank QNB Kesawan Tbk (Rp542.164.044)	56,067	-	-	PT Bank QNB Kesawan Tbk (Rp542,164,044)

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) TBK  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Pada Tanggal 31 Desember 2012,  
dan 2011 (Disajikan Kembali)  
dan 1 Januari 2011/31 Desember 2010 (Disajikan  
Kembali) dan Untuk Tahun yang Berakhir Pada  
Tanggal-Tanggal 31 Desember 2012 dan 2011  
(Disajikan Kembali) (Disajikan Dalam Dolar AS,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) TBK  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As of December 31, 2012 and 2011 (As Restated)  
and January 1, 2011/December 31, 2010  
(As Restated) And Years Ended  
December 31, 2012  
and 2011 (As Restated)  
(Expressed in US Dollar, Unless Otherwise Stated)**

**4. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)**

**4. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)**

	31 Des. 2012/ Dec. 31, 2012	31 Des. 2011/ Dec. 31, 2011 (Disajikan Kembali - Catatan 2r/ As Restated - Note 2r)	1 Jan. 2011/ 31 Des. 2010/ Jan. 1, 2011/ Dec. 31, 2010 (Disajikan Kembali - Catatan 2r/ As Restated - Note 2r)	
Rekening Yen Jepang (JPY) <u>Entitas berelasi dengan Pemerintah</u>				Japanese Yen (JPY) accounts <u>Government-related entity</u>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (JPY966.717.657 pada tahun 2012, JPY468.123.964 pada tahun 2011 dan JPY823.270 pada tahun 2010)	11,193,730	6,030,168	10,099	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (JPY966.717.657 in 2012, JPY468.123.964 in 2011 and JPY823.270 in 2010)
<u>Pihak ketiga</u>				<u>Third party</u>
ABN AMRO Bank N.V., Jakarta (JPY293.299.812 pada tahun 2012, JPY293.327.112 pada tahun 2011 dan JPY220.196.770 pada tahun 2010)	3,396,151	3,778,511	2,701,090	ABN AMRO Bank N.V., Jakarta (JPY293.299.812 in 2012, JPY293.327.112 in 2011 and JPY220.196.770 in 2010)
Rekening Dolar Singapura (SG\$) <u>Pihak ketiga</u>				Singapore Dollar (SG\$) accounts <u>Third party</u>
Citibank N.A., Jakarta (SG\$212.728 pada tahun 2012, SG\$31.206 pada tahun 2011 dan SG\$16.250 pada tahun 2010)	173,945	24,000	12,616	Citibank N.A., Jakarta (SG\$212.728 in 2012, SG\$31.206 in 2011 and, SG\$16.250 in 2010)
Sub-total	364,382,902	157,749,400	171,089,073	Sub-total
Setara kas - Deposito berjangka yang tidak dibatasi penggunaannya Rekening Dolar Amerika Serikat <u>Entitas berelasi dengan Pemerintah</u>				Cash equivalents - Unrestricted time deposits United States Dollar (US\$) accounts <u>Government-related entities</u>
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	433,017,062	347,800,000	309,100,000	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	378,500,000	314,000,000	307,500,000	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	-	-	19,000,000	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Rekening Rupiah <u>Entitas berelasi dengan Pemerintah</u>				Rupiah accounts <u>Government-related entities</u>
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk (Rp1.666.500.000.000 pada tahun 2012, Rp768.000.000.000 pada tahun 2011 dan Rp417.000.000.000 pada tahun 2010)	172,337,125	84,693,427	46,379,713	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk (Rp1,666,500,000,000 in 2012, Rp768,000,000,000 in 2011 and Rp417,000,000,000 in 2010)
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Rp1.138.102.480.000 pada tahun 2012, Rp1.278.602.493.602 pada tahun 2011 dan Rp2.289.969.480.000 pada tahun 2010)	117,694,155	141,001,599	254,695,749	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Rp1,138,102,480,000 in 2012, Rp1,278,602,493,602 in 2011 and Rp2,289,969,480,000 in 2010)
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (Rp675.000.000.000 pada tahun 2012, Rp507.000.000.000 pada tahun 2011 dan Rp746.800.000.000 pada tahun 2010)	69,803,516	55,910,895	83,060,839	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (Rp675,000,000,000 in 2012, Rp 507,000,000,000 in 2011 and Rp746,800,000,000 in 2010)
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (Rp302.000.000.000 pada tahun 2012, Rp364.000.000.000 pada tahun 2011 dan Rp356.000.000.000 pada tahun 2010)	31,230,610	40,141,156	39,595,150	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (Rp302,000,000,000 in 2012, Rp364,000,000,000 in 2011 and Rp356,000,000,000 in 2010)
PT Bank Mandiri Syariah (Rp2.000.000.000)	206,825	-	-	PT Bank Mandiri Syariah (Rp2,000,000,000)

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) TBK  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Pada Tanggal 31 Desember 2012,  
dan 2011 (Disajikan Kembali)  
dan 1 Januari 2011/31 Desember 2010 (Disajikan  
Kembali) dan Untuk Tahun yang Berakhir Pada  
Tanggal-Tanggal 31 Desember 2012 dan 2011  
(Disajikan Kembali) (Disajikan Dalam Dolar AS,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) TBK  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As of December 31, 2012 and 2011 (As Restated)  
and January 1, 2011/December 31, 2010  
(As Restated) And Years Ended  
December 31, 2012  
and 2011 (As Restated)  
(Expressed in US Dollar, Unless Otherwise Stated)**

**4. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)**

**4. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)**

	31 Des. 2012/ Dec. 31, 2012	31 Des. 2011/ Dec. 31, 2011 (Disajikan Kembali - Catatan 2r/ As Restated - Note 2r)	1 Jan. 2011/ 31 Des. 2010/ Jan. 1, 2011/ Dec. 31, 2010 (Disajikan Kembali - Catatan 2r/ As Restated - Note 2r)	
<u>Pihak ketiga</u>				<u>Third parties</u>
PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk (Rp2.000.000.000)	206,828	-	-	PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk (Rp2,000,000,000)
PT Bank CIMB Niaga Tbk (Rp 2.275.000.000)	-	-	253,031	PT Bank CIMB Niaga Tbk (Rp2.275.000.000)
Sub-total	1,202,996,121	983,547,077	1,059,584,482	Sub-total
<b>Total kas dan setara kas</b>	<b>1,567,458,346</b>	<b>1,141,361,864</b>	<b>1,230,741,263</b>	<b>Total cash and cash equivalents</b>

Tingkat bunga tahunan deposito berjangka pada tanggal berikut adalah sebagai berikut:

The annual interest rates of time deposits on the following dates are as follows:

	31 Des. 2012/ Dec. 31, 2012	31 Des. 2011/ Dec. 31, 2011	31 Des. 2010/ Dec. 31, 2010	
Rekening Rupiah	4.00% - 7.25%	6.00% - 7.25%	6.05% - 7.00%	Rupiah account
Rekening Dolar Amerika Serikat	0.12% - 2.15%	0.50% - 2.15%	0.12% - 4.00%	US Dollar account

**5. KAS YANG DIBATASI PENGGUNAANNYA**

**5. RESTRICTED CASH**

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	31 Des. 2012/ Dec. 31, 2012	31 Des. 2011/ Dec. 31, 2011 (Disajikan Kembali - Catatan 2r/ As Restated - Note 2r)	1 Jan. 2011/ 31 Des. 2010/ Jan. 1, 2011/ Dec. 31, 2010 (Disajikan Kembali - Catatan 2r/ As Restated - Note 2r)	
Rekening Dolar Amerika Serikat <u>Entitas berelasi dengan Pemerintah</u>				<u>United States Dollar (US\$) accounts Government-related entity</u>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	-	2,212,655	-	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
<u>Pihak ketiga</u>				<u>Third parties</u>
Bank of America N.A., Singapura	322,467	339,541	349,461	Bank of America N.A., Singapore
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd	1,282	1,522	724	The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd.
Rekening Rupiah <u>Entitas berelasi dengan Pemerintah</u>				<u>Rupiah accounts Government-related entities</u>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Rp61.457.400.623 pada tahun 2012, Rp9.707.597.638 pada tahun 2011 dan Rp3.209.827.137 pada tahun 2010)	6,355,470	1,070,533	357,004	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Rp61,457,400,623 in 2012, Rp9,707,597,638 in 2011 and Rp3,209,827,137 in 2010)
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (Rp17.400.000.000)	1,799,380	-	-	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (Rp17,400,000,000)
<b>Total kas yang dibatasi penggunaannya</b>	<b>8,478,599</b>	<b>3,624,251</b>	<b>707,189</b>	<b>Total restricted cash</b>

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) TBK  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Pada Tanggal 31 Desember 2012,  
dan 2011 (Disajikan Kembali)  
dan 1 Januari 2011/31 Desember 2010 (Disajikan  
Kembali) dan Untuk Tahun yang Berakhir Pada  
Tanggal-Tanggal 31 Desember 2012 dan 2011  
(Disajikan Kembali) (Disajikan Dalam Dolar AS,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) TBK  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As of December 31, 2012 and 2011 (As Restated)  
and January 1, 2011/December 31, 2010  
(As Restated) And Years Ended  
December 31, 2012  
and 2011 (As Restated)  
(Expressed in US Dollar, Unless Otherwise Stated)**

**5. KAS YANG DIBATASI PENGGUNAANNYA  
(lanjutan)**

Pada tanggal 31 Desember 2012, 31 Desember 2011, dan 1 Januari 2011/31 Desember 2010, kas yang dibatasi penggunaannya di PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, pihak berelasi, masing-masing sebesar US\$331.505 (setara dengan Rp3.205.654.888), US\$353.727 (setara dengan Rp3.207.597.638) dan US\$357.004 (setara dengan Rp3.209.827.137), merupakan rekening penampungan (*escrow account*) sehubungan dengan perjanjian ganti rugi tanah dengan PT Perkebunan Nusantara VII (Persero) terkait dengan proyek transmisi Sumatera Selatan - Jawa Barat (SSWJ) (Catatan 34.7).

Pada tanggal 19 Desember 2011, kas yang dibatasi penggunaannya di PT Bank Mandiri (Persero) Tbk sebesar US\$2.212.655 merupakan rekening penampungan (*escrow account*) sehubungan dengan perjanjian jual beli gas antara Perusahaan dengan PT Nugas Trans Energy (NTE).

Pada tanggal 31 Desember 2012, kas yang dibatasi penggunaannya di PT Bank Mandiri (Persero) Tbk sebesar US\$6.023.965 (setara dengan Rp58.251.745.735) dan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk sebesar US\$1.799.380 (setara dengan Rp17.400.000.000) merupakan rekening penampungan (*escrow account*) PT Gagah Energi Indonesia (GEI) sehubungan jaminan sebagai syarat penerbitan *Standby Letter of Credit* (SBLC) dengan jangka waktu 1 tahun kepada PT Sarana Indo Energi, PT Gresik Migas, NTE dan PT Taruko Energy. Pada tanggal 31 Desember 2011, kas yang dibatasi penggunaannya di PT Bank Mandiri (Persero) Tbk sebesar US\$716.806 (setara dengan Rp6.500.000.000) merupakan rekening penampungan (*escrow account*) sehubungan jaminan sebagai syarat penerbitan SBLC dengan jangka waktu 1 tahun kepada NTE.

Kas yang dibatasi penggunaannya di Bank of America, N.A. sebesar US\$322.467, US\$339.541 dan US\$349.461 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2012, 31 Desember 2011 dan 1 Januari 2011/31 Desember 2010, ditujukan untuk pembayaran wesel bayar Transgasindo.

**5. RESTRICTED CASH (continued)**

*As of December 31, 2012, December 31, 2011, and January 1, 2011/December 31, 2010, the restricted cash in PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, a related party, amounting to US\$331,505 (equivalent to Rp3,205,654,888), US\$353,727 (equivalent to Rp3,207,597,638) and US\$357,004 (equivalent to Rp3,209,827,137), respectively, represents escrow account in accordance with the land compensation agreement with PT Perkebunan Nusantara VII (Persero) in relation to transmission network project of South Sumatera - West Java (SSWJ) (Note 34.7).*

*As of December 19, 2011, the restricted cash in PT Bank Mandiri (Persero) Tbk amounting to US\$2,212,655, represents escrow account in accordance with the gas purchase agreement between the Company and PT Nugas Trans Energy (NTE).*

*As of December 31, 2012, the restricted cash in PT Bank Mandiri (Persero) Tbk amounting to US\$6,023,965 (equivalent to Rp58,251,745,735) and PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk amounted to US\$1,799,380 (equivalent to Rp17,400,000,000) represents escrow account in PT Gagah Energi Indonesia (GEI) in accordance with covered gas purchases by a Standby Letter of Credit (SBLC) in 1 year from PT Sarana Indo Energi, PT Gresik Migas, NTE and PT Taruko Energy. As of December 31, 2011, the restricted cash in PT Bank Mandiri (Persero) Tbk amounting to US\$716,806 (equivalent to Rp6,500,000,000), respectively, represents escrow account in accordance with covered gas purchases by a SBLC in 1 year from NTE.*

*The restricted cash in Bank of America, N.A. amounting to US\$322,467, US\$339,541 and US\$349,461 as of December 31, 2012, December 31, 2011 and January 1, 2011/December 31, 2010, respectively, were established for the repayment of Transgasindo's promissory notes.*

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) TBK  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Pada Tanggal 31 Desember 2012,  
dan 2011 (Disajikan Kembali)  
dan 1 Januari 2011/31 Desember 2010 (Disajikan  
Kembali) dan Untuk Tahun yang Berakhir Pada  
Tanggal-Tanggal 31 Desember 2012 dan 2011  
(Disajikan Kembali) (Disajikan Dalam Dolar AS,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) TBK  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As of December 31, 2012 and 2011 (As Restated)  
and January 1, 2011/December 31, 2010  
(As Restated) And Years Ended  
December 31, 2012  
and 2011 (As Restated)  
(Expressed in US Dollar, Unless Otherwise Stated)**

**5. KAS YANG DIBATASI PENGGUNAANNYA  
(lanjutan)**

Kas yang dibatasi penggunaannya di The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd. (HSBC) sebesar US\$1.282, US\$1.522 dan US\$724 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2012, 31 Desember 2011 dan 1 Januari 2011/31 Desember 2010, yang ditujukan untuk pembayaran pinjaman jangka panjang Transgasindo yang diperoleh dari HSBC pada tanggal 30 Agustus 2010 (Catatan 18).

**6. INVESTASI JANGKA PENDEK**

Investasi jangka pendek merupakan investasi pada instrumen utang, yang dikategorikan sebagai aset keuangan tersedia untuk dijual dan nilai wajarnya ditentukan berdasarkan harga kuotasian yang dipublikasikan dalam pasar aktif, yang diterbitkan oleh pihak-pihak berikut:

**5. RESTRICTED CASH (continued)**

The restricted cash in The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd. (HSBC) amounting to US\$1,282, US\$1,522 and US\$724 as of December 31, 2012, December 31, 2011 and January 1, 2011/December 31, 2010, respectively, were established for the repayment of Transgasindo's long-term loan obtained from HSBC on August 30, 2010 (Note 18).

**6. SHORT-TERM INVESTMENTS**

Short-term investments represent investment in debt instrument which is categorized as available-for sale financial assets and which fair value is determined by reference to published price quotations in an active market, issued by the following parties:

	31 Des. 2012/ Dec. 31, 2012	31 Des. 2011/ Dec. 31, 2011 (Disajikan Kembali - Catatan 2r/ As Restated - Note 2r)	1 Jan. 2011/ 31 Des. 2010/ Jan. 1, 2011/ Dec. 31, 2010 (Disajikan Kembali - Catatan 2r/ As Restated - Note 2r)	
<u>Entitas berelasi dengan Pemerintah (Catatan 32)</u>				<u>Government-related entities (Note 32)</u>
PT Pertamina (Persero) Tbk	65,493,310	15,680,250	-	PT Pertamina (Persero) Tbk
Obligasi Pemerintah - Indon 22	14,814,679	-	-	The Government Bond - Indon 22
Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (LPEI) (Rp100.000.000.000 pada tahun 2012 dan Rp50.000.000.000 pada tahun 2011)	10,341,262	5,513,895	-	Indonesia Eximbank (Rp100,000,000,000 in 2012 and Rp50,000,000,000 in 2011)
Surat Berharga Syariah Negara (SBSN)	4,000,000	-	-	Surat Berharga Syariah Negara (SBSN)
PT Aneka Tambang (Persero) Tbk (ANTAM) (Rp25.000.000.000 pada tahun 2012 dan 2011)	2,585,315	2,756,948	-	PT Aneka Tambang (Persero) Tbk (ANTAM) (Rp25,000,000,000 in 2012 and 2011)
Perum Pegadaian (Rp20.000.000.000 pada tahun 2012 dan 2011)	2,068,252	2,205,550	-	Perum Pegadaian (Rp20,000,000,000 in 2012 and 2011)
Ditambah:				Add:
Kenaikan belum direalisasi atas perubahan nilai wajar asset keuangan tersedia untuk dijual	8,914,204	1,119,417	-	Unrealized gain on increase in fair value of available-for-sale financial assets
Diskon	69,012	-	-	Discount
<b>Total</b>	<b>108,286,034</b>	<b>27,276,060</b>	<b>-</b>	<b>Total</b>

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) TBK  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Pada Tanggal 31 Desember 2012,  
dan 2011 (Disajikan Kembali)  
dan 1 Januari 2011/31 Desember 2010 (Disajikan  
Kembali) dan Untuk Tahun yang Berakhir Pada  
Tanggal-Tanggal 31 Desember 2012 dan 2011  
(Disajikan Kembali) (Disajikan Dalam Dolar AS,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) TBK  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As of December 31, 2012 and 2011 (As Restated)  
and January 1, 2011/December 31, 2010  
(As Restated) And Years Ended  
December 31, 2012  
and 2011 (As Restated)  
(Expressed in US Dollar, Unless Otherwise Stated)**

**6. INVESTASI JANGKA PENDEK (lanjutan)**

Perusahaan melakukan pembelian obligasi PT Pertamina (Persero) (Pertamina) sebagai berikut: (1) pada tanggal 22 Juni 2011 dengan biaya perolehan sebesar US\$1.000.000, dengan nilai nominal US\$100/lembar dan harga beli sebesar US\$100/lembar; (2) pada tanggal 27 Juni 2011 dengan biaya perolehan sebesar US\$4.993.750 dengan nilai nominal sebesar US\$100/lembar dan harga beli sebesar US\$99/lembar; dan (3) pada tanggal 6 Oktober 2011 dengan biaya perolehan sebesar US\$9.686.500 dengan nilai nominal sebesar US\$100/lembar dan harga beli sebesar US\$97/lembar. Tingkat bunga tahunan obligasi tersebut adalah sebesar 5,25% dan berdasarkan PT Perneringkat Efek Indonesia (PT Pefindo), peringkat dari obligasi tersebut adalah AAA.

Pada bulan April 2012, Perusahaan melakukan pembelian obligasi PT Pertamina (Persero) (Pertamina) dengan biaya perolehan sebesar US\$49.813.060 dengan nilai nominal sebesar US\$100/lembar dan harga beli berkisar antara US\$99,414-US\$99,675/lembar. Tingkat bunga tahunan obligasi adalah sebesar 4,875% dan berdasarkan PT Pefindo, peringkat dari obligasi tersebut adalah AAA.

Pada bulan April 2012, Perusahaan melakukan pembelian obligasi INDON 22 dengan biaya perolehan sebesar US\$16.800.000 dengan nilai nominal sebesar US\$100/lembar dan harga beli berkisar antara US\$98,50-US\$99,00/lembar. Tingkat bunga tahunan obligasi adalah sebesar 3,75% dan berdasarkan PT Pefindo, peringkat dari obligasi tersebut adalah AAA. Pada tanggal 14 September 2012, Perusahaan melakukan penjualan obligasi INDON 22 dengan nominal sebesar US\$2.000.000 dengan total harga jual sebesar US\$2.130.000.

Pada tanggal 7 Desember 2011, Perusahaan melakukan pembelian obligasi Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (LPEI) Seri C dengan biaya perolehan sebesar Rp50.000.000.000 yang dibeli pada nilai nominal. Tingkat bunga tahunan obligasi adalah sebesar 8,50% dan berdasarkan PT Pefindo, peringkat dari obligasi tersebut adalah AAA.

**6. SHORT-TERM INVESTMENTS (continued)**

*The Company purchased PT Pertamina (Persero) (Pertamina)'s bonds as follows: (1) on June 22, 2011 with acquisition cost of US\$1,000,000, with nominal of US\$100/bonds and purchase price of US\$100/bonds; (2) on June 27, 2011, with acquisition cost of US\$4,993,750, with nominal of US\$100/bonds and purchase price of US\$99/bonds; and (3) on October 6, 2011, with acquisition cost of US\$9,686,500, with nominal of US\$100/bonds and purchase price of US\$97/bonds. The bonds earn annual interest rate at 5.25% and based on PT Perneringkat Efek Indonesia (PT Pefindo), the bonds are rated at AAA.*

*In April 2012, the Company purchased PT Pertamina (Persero) (Pertamina)'s bonds with acquisition cost of US\$49,813,060 with nominal of US\$100/bonds and purchase price is ranging from US\$99.414-US\$99.675/bonds. The bonds earn annual interest rate at 4.875% and based on PT Pefindo, the bonds are rated at AAA.*

*In April 2012, the Company purchased several INDON 22 bonds with acquisition cost of US\$16,800,000 with nominal of US\$100/bonds and purchase price is ranging from US\$98.50-US\$99.00/bonds. The bonds earn annual interest rate is 3.75% and based on PT Pefindo, the bonds are rated at AAA. On September 14, 2012, the Company sold INDON 22 bonds with nominal amount of US\$2,000,000, with total proceeds of US\$2,130,000.*

*On December 7, 2011, the Company purchased Indonesia Eximbank's Series C bonds, with acquisition cost of Rp50,000,000,000 which is purchased at nominal. The bonds earn annual interest rate at 8.50% and based on PT Pefindo, the bonds are rated at AAA.*

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) TBK  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Pada Tanggal 31 Desember 2012,  
dan 2011 (Disajikan Kembali)  
dan 1 Januari 2011/31 Desember 2010 (Disajikan  
Kembali) dan Untuk Tahun yang Berakhir Pada  
Tanggal-Tanggal 31 Desember 2012 dan 2011  
(Disajikan Kembali) (Disajikan Dalam Dolar AS,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) TBK  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As of December 31, 2012 and 2011 (As Restated)  
and January 1, 2011/December 31, 2010  
(As Restated) And Years Ended  
December 31, 2012  
and 2011 (As Restated)  
(Expressed in US Dollar, Unless Otherwise Stated)**

**6. INVESTASI JANGKA PENDEK (lanjutan)**

Pada tanggal 20 November 2012, Perusahaan melakukan pembelian obligasi Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (LPEI) Seri A dengan biaya perolehan sebesar Rp50.000.000.000 yang dibeli pada nilai nominal. Tingkat bunga tahunan obligasi adalah sebesar 6,25% dan berdasarkan PT Pefindo, peringkat dari obligasi tersebut adalah AAA.

Pada tanggal 19 November 2012, Perusahaan melakukan pembelian obligasi Surat Berharga Syariah Negara (SBSN) dengan biaya perolehan sebesar US\$4.000.000 dengan nilai nominal sebesar US\$100/lembar dan harga beli sebesar US\$100/lembar. Tingkat bunga tahunan obligasi adalah sebesar 3,3% dan berdasarkan Moody's Investors Service, peringkat dari obligasi tersebut adalah Baa3/Stable.

Pada tanggal 28 November 2011, Perusahaan melakukan pembelian obligasi PT Aneka Tambang (Persero) Tbk Seri B dengan biaya perolehan sebesar Rp25.000.000.000 yang dibeli pada nilai nominal. Tingkat bunga tahunan obligasi adalah sebesar 9,05% dan berdasarkan PT Pefindo, peringkat dari obligasi tersebut adalah AA.

Pada tanggal 10 Oktober 2011, Perusahaan melakukan pembelian obligasi Perusahaan Umum Pegadaian Seri C dengan biaya perolehan sebesar Rp20.000.000.000 yang dibeli pada nilai nominal. Tingkat bunga tahunan obligasi adalah sebesar 9,00% dan berdasarkan PT Pefindo, peringkat dari obligasi tersebut adalah AA+.

**6. SHORT-TERM INVESTMENTS (continued)**

*On November 20, 2012, the Company purchased Indonesia Eximbank's Series A bonds, with acquisition cost of Rp50,000,000,000 which is purchased at nominal. The bonds earn annual interest rate at 6.25% and based on PT Pefindo, the bonds are rated at AAA.*

*On November 19, 2012, the Company purchased Surat Berharga Syariah Negara (SBSN)'s bonds with acquisition cost of US\$4,000,000 with nominal amount of US\$100/bonds and purchase price of US\$100/bonds. The bonds earn annual interest rate at 3.3% and based on Moody's Investors Services, the bonds are rated at Baa3/Stable.*

*On November 28, 2011, the Company purchased PT Aneka Tambang (Persero) Tbk's Series B bonds with acquisition cost of Rp25,000,000,000 which is purchased at nominal. The bonds earn annual interest rate at 9.05% and based on PT Pefindo, the bonds are rated at AA.*

*On October 10, 2011, the Company purchased Perusahaan Umum Pegadaian's Series C bonds with acquisition cost of Rp20,000,000,000 which is purchased at nominal. The bonds earn annual interest rate at 9.00% and based on PT Pefindo, the bonds are rated at AA+.*

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) TBK  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Pada Tanggal 31 Desember 2012,  
dan 2011 (Disajikan Kembali)  
dan 1 Januari 2011/31 Desember 2010 (Disajikan  
Kembali) dan Untuk Tahun yang Berakhir Pada  
Tanggal-Tanggal 31 Desember 2012 dan 2011  
(Disajikan Kembali) (Disajikan Dalam Dolar AS,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) TBK  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As of December 31, 2012 and 2011 (As Restated)  
and January 1, 2011/December 31, 2010  
(As Restated) And Years Ended  
December 31, 2012  
and 2011 (As Restated)  
(Expressed in US Dollar, Unless Otherwise Stated)**

**7. PIUTANG USAHA**

Akun ini terdiri dari piutang dari:

	31 Des. 2012/ Dec. 31, 2012	31 Des. 2011/ Dec. 31, 2011 (Disajikan Kembali - Catatan 2r/ As Restated - Note 2r)	1 Jan. 2011/ 31 Des. 2010/ Jan. 1, 2011/ Dec. 31, 2010 (Disajikan Kembali - Catatan 2r/ As Restated - Note 2r)
<u>Entitas berelasi dengan Pemerintah</u> (Catatan 32)			
Distribusi gas	66,457,473	53,189,305	64,447,556
Transmisi gas	3,033,731	2,198,120	591,403
Sub-total	69,491,204	55,387,425	65,038,959
<u>Pihak ketiga</u>			
Distribusi gas	174,720,787	144,462,006	130,888,150
Transmisi gas	24,335,473	30,889,866	24,213,832
Sewa fiber optik	3,787,094	1,103,190	1,213,399
Sub-total	202,843,354	176,455,062	156,315,381
Total	272,334,558	231,842,487	221,354,340
Cadangan kerugian penurunan nilai			
Penurunan individual	(12,834,252)	(11,526,750)	(7,575,471)
Penurunan kolektif	(848,209)	(852,978)	(3,391,383)
Sub-total	(13,682,461)	(12,379,728)	(10,966,854)
<b>Neto</b>	<b>258,652,097</b>	<b>219,462,759</b>	<b>210,387,486</b>

Piutang usaha dari entitas berelasi dengan pemerintah mayoritas berasal dari piutang PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) (PLN) dan PT PLN Batam masing-masing sebesar US\$41.188.136 dan US\$1.841.627 pada tanggal 31 Desember 2012, US\$29.511.683 dan US\$3.159.768 pada tanggal 31 Desember 2011 dan US\$41.650.718 dan US\$3.005.329 pada tanggal 1 Januari 2011/31 Desember 2010.

**7. TRADE RECEIVABLES**

This account consists of receivables from:

	31 Des. 2012/ Dec. 31, 2012	31 Des. 2011/ Dec. 31, 2011 (Disajikan Kembali - Catatan 2r/ As Restated - Note 2r)	1 Jan. 2011/ 31 Des. 2010/ Jan. 1, 2011/ Dec. 31, 2010 (Disajikan Kembali - Catatan 2r/ As Restated - Note 2r)
<u>Government-related entities</u> (Note 32)			
Gas distribution	66,457,473	53,189,305	64,447,556
Gas transmission	3,033,731	2,198,120	591,403
Sub-total	69,491,204	55,387,425	65,038,959
<u>Third parties</u>			
Gas distribution	174,720,787	144,462,006	130,888,150
Gas transmission	24,335,473	30,889,866	24,213,832
Fiber optic rental	3,787,094	1,103,190	1,213,399
Sub-total	202,843,354	176,455,062	156,315,381
Total	272,334,558	231,842,487	221,354,340
Total Allowance for impairment losses			
Individual impairment	(12,834,252)	(11,526,750)	(7,575,471)
Collective impairment	(848,209)	(852,978)	(3,391,383)
Sub-total	(13,682,461)	(12,379,728)	(10,966,854)
<b>Net</b>	<b>258,652,097</b>	<b>219,462,759</b>	<b>210,387,486</b>

A substantial portion of the receivables from Government related entities represents receivables from PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) (PLN) and PT PLN Batam amounting to US\$41,188,136 and US\$1,841,627 as of December 31, 2012, US\$29,511,683 and US\$3,159,768 as of December 31, 2011 and US\$41,650,718 and US\$3,005,329 as of January 1, 2011/December 31, 2010, respectively.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) TBK  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Pada Tanggal 31 Desember 2012,  
dan 2011 (Disajikan Kembali)  
dan 1 Januari 2011/31 Desember 2010 (Disajikan  
Kembali) dan Untuk Tahun yang Berakhir Pada  
Tanggal-Tanggal 31 Desember 2012 dan 2011  
(Disajikan Kembali) (Disajikan Dalam Dolar AS,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) TBK  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As of December 31, 2012 and 2011 (As Restated)  
and January 1, 2011/December 31, 2010  
(As Restated) And Years Ended  
December 31, 2012  
and 2011 (As Restated)  
(Expressed in US Dollar, Unless Otherwise Stated)**

**7. PIUTANG USAHA (lanjutan)**

Rincian piutang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

	31 Des. 2012/ Dec. 31, 2012	31 Des. 2011/ Dec. 31, 2011 (Disajikan Kembali - Catatan 2r/ As Restated - Note 2r)	1 Jan. 2011/ 31 Des. 2010/ Jan. 1, 2011/ Dec. 31, 2010 (Disajikan Kembali - Catatan 2r/ As Restated - Note 2r)	
Dolar Amerika Serikat	211,779,828	166,532,472	151,290,629	United States Dollar
Rupiah (Rp585.564.239.100 pada tahun 2012, Rp592.231.225.088 pada tahun 2011 dan Rp629.925.373.101 pada tahun 2010)	60,554,730	65,310,015	70,061,770	Rupiah (Rp585,564,239,100 in 2012, Rp592,231,225,088 in 2011 and Rp629,925,373,101 in 2010)
Dolar Singapura (SG\$2.500)	-	-	1,941	Singapore Dollar (SG\$2,500)
<b>Total</b>	<b>272,334,558</b>	<b>231,842,487</b>	<b>221,354,340</b>	<b>Total</b>

**7. TRADE RECEIVABLES (continued)**

The details of trade receivables based on currencies are as follows:

Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

	31 Des. 2012/ Dec. 31, 2012	31 Des. 2011/ Dec. 31, 2011 (Disajikan Kembali - Catatan 2r/ As Restated - Note 2r)	1 Jan. 2011/ 31 Des. 2010/ Jan. 1, 2011/ Dec. 31, 2010 (Disajikan Kembali - Catatan 2r/ As Restated - Note 2r)	
Saldo awal	12,379,728	10,966,854	8,772,643	Beginning balance
Penyisihan untuk tahun berjalan (Catatan 25)	1,906,639	2,889,522	1,725,031	Provisions during the year (Note 25)
Perubahan kurs	(603,906)	(1,476,648)	469,180	Foreign exchange rate changes
Pemulihan penyisihan	-	-	-	Recovery of allowance
<b>Saldo akhir</b>	<b>13,682,461</b>	<b>12,379,728</b>	<b>10,966,854</b>	<b>Ending balance</b>

The changes in the allowance for impairment losses are as follows:

Analisa umur piutang usaha dihitung sejak tanggal faktur adalah sebagai berikut:

	31 Des. 2012/ Dec. 31, 2012	31 Des. 2011/ Dec. 31, 2011 (Disajikan Kembali - Catatan 2r/ As Restated - Note 2r)	1 Jan. 2011/ 31 Des. 2010/ Jan. 1, 2011/ Dec. 31, 2010 (Disajikan Kembali - Catatan 2r/ As Restated - Note 2r)	
Lancar dan tidak mengalami penurunan nilai	245,978,448	202,423,710	196,472,770	Neither past due nor impaired
Telah jatuh tempo				Past due
> 1 bulan - 3 bulan	7,429,612	11,345,713	7,230,000	> 1 month - 3 months
> 3 bulan - 6 bulan	1,894,126	894,308	4,151,023	> 3 months - 6 months
> 6 bulan - 1 tahun	2,083,446	1,872,699	5,150,017	> 6 months - 1 year
> 1 tahun	14,948,926	15,306,057	8,350,530	> 1 year
<b>Total</b>	<b>272,334,558</b>	<b>231,842,487</b>	<b>221,354,340</b>	<b>Total</b>

The aging analysis of trade receivables based on invoice dates are as follows:

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) TBK  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Pada Tanggal 31 Desember 2012,  
dan 2011 (Disajikan Kembali)  
dan 1 Januari 2011/31 Desember 2010 (Disajikan  
Kembali) dan Untuk Tahun yang Berakhir Pada  
Tanggal-Tanggal 31 Desember 2012 dan 2011  
(Disajikan Kembali) (Disajikan Dalam Dolar AS,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) TBK  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As of December 31, 2012 and 2011 (As Restated)  
and January 1, 2011/December 31, 2010  
(As Restated) And Years Ended  
December 31, 2012  
and 2011 (As Restated)  
(Expressed in US Dollar, Unless Otherwise Stated)**

**7. PIUTANG USAHA (lanjutan)**

Piutang usaha tidak dijaminan, tidak dikenakan bunga dan umumnya dikenakan syarat pembayaran selambat-lambatnya tanggal 20 bulan penagihan.

Manajemen Kelompok Usaha berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai adalah cukup untuk menutupi kemungkinan atas tidak tertagihnya piutang usaha.

**8. PIUTANG LAIN-LAIN**

Akun ini terdiri:

	31 Des. 2012/ Dec. 31, 2012	31 Des. 2011/ Dec. 31, 2011 (Disajikan Kembali - Catatan 2r/ As Restated - Note 2r)	1 Jan. 2011/ 31 Des. 2010/ Jan. 1, 2011/ Dec. 31, 2010 (Disajikan Kembali - Catatan 2r/ As Restated - Note 2r)
Bunga (US\$1.422.283 dan Rp5.873.818.207 pada tahun 2012, US\$372.294 dan Rp6.447.644.744 pada tahun 2011 dan US\$265.505 dan Rp5.625.038.904 pada tahun 2010)	2,029,710	1,083,327	891,135
Panjar dinas (Rp12.728.026.141 pada tahun 2012, Rp27.118.732.175 pada tahun 2011 dan Rp16.583.498.896 pada tahun 2010)	1,316,238	2,990,597	1,844,455
Pemerintah Republik Indonesia Uang muka proyek (Rp3.232.586.877 pada tahun 2012, Rp1.156.766.920 pada tahun 2011 dan Rp1.024.230.053 pada tahun 2010)	1,301,663	1,301,663	1,301,663
Piutang dari PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI) (Rp13.945.008.251 pada tahun 2011 dan Rp18.398.566.909 pada tahun 2010)	-	1,537,826	2,046,332
Lain-lain (US\$2.086, SG\$5.527, dan Rp13.373.045.970 pada tahun 2012, US\$2.086, SG\$23.027 dan Rp1.255.584.759 pada tahun 2011 dan US\$928.001 dan Rp2.913.656.746 pada tahun 2010)	1,389,558	158,258	1,256,356
<b>Total</b>	<b>6,371,459</b>	<b>7,199,237</b>	<b>7,453,858</b>
Cadangan kerugian penurunan nilai (Rp14.197.800 dan US\$1.301.663 pada tahun 2012, 2011 dan 2010)	(1,303,131)	(1,303,228)	(1,303,242)
<b>Neto</b>	<b>5,068,328</b>	<b>5,896,009</b>	<b>6,150,616</b>

**7. TRADE RECEIVABLES (continued)**

Trade receivables are unsecured, non-interest bearing and are generally subject to the terms of payment at no later than the 20<sup>th</sup> of the billing month.

The management of the Group believes that the allowance for impairment losses is adequate to cover any loss from uncollectible accounts.

**8. OTHER RECEIVABLES**

This account consists of:

*Interests*  
(US\$1,422,283 and Rp5,873,818,207  
in 2012, US\$372,294 and  
Rp6,447,644,744 in 2011 and  
US\$265,505 and Rp5,625,038,904  
in 2010)

*Advances to employees*  
(Rp12,728,026,141 in 2012,  
Rp27,118,732,175 in 2011 and  
Rp16,583,498,896 in 2010)

*The Government of  
the Republic of Indonesia*  
*Advances for project*  
(Rp3,232,586,877 in 2012,  
Rp1,156,766,920 in 2011 and  
Rp1,024,230,053 in 2010)

*Receivable from PT Kustodian Sentral  
Efek Indonesia (KSEI)*  
(Rp13,945,008,251 in 2011 and  
Rp18,398,566,909 in 2010)

*Others*  
(US\$2,086, SG\$5,527 and  
Rp13,373,045,970 in 2012, US\$2,086,  
SG\$23,027 and Rp1,255,584,759  
in 2011 and US\$928,001,  
SG\$5,527 and Rp2,913,656,746  
in 2010)

*Total  
Allowance for impairment losses*  
(Rp14,197,800 and US\$1,301,663 in  
2012, 2011 and 2010)

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) TBK  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Pada Tanggal 31 Desember 2012,  
dan 2011 (Disajikan Kembali)  
dan 1 Januari 2011/31 Desember 2010 (Disajikan  
Kembali) dan Untuk Tahun yang Berakhir Pada  
Tanggal-Tanggal 31 Desember 2012 dan 2011  
(Disajikan Kembali) (Disajikan Dalam Dolar AS,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) TBK  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As of December 31, 2012 and 2011 (As Restated)  
and January 1, 2011/December 31, 2010  
(As Restated) And Years Ended  
December 31, 2012  
and 2011 (As Restated)  
(Expressed in US Dollar, Unless Otherwise Stated)**

**8. PIUTANG LAIN-LAIN (lanjutan)**

Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

	31 Des. 2012/ Dec. 31, 2012	31 Des. 2011/ Dec. 31, 2011 (Disajikan Kembali - Catatan 2r/ As Restated - Note 2r)	1 Jan. 2011/ 31 Des. 2010/ Jan. 1, 2011/ Dec. 31, 2010 (Disajikan Kembali - Catatan 2r/ As Restated - Note 2r)	
Saldo awal	1,303,228	1,303,242	1,301,663	<i>Beginning balance</i>
Penyisihan untuk tahun berjalan (Catatan 25)	-	-	-	<i>Provisions during the year (Note 25)</i>
Perubahan kurs	(97)	(14)	1,579	<i>Foreign exchange rate changes</i>
<b>Saldo akhir</b>	<b><u>1,303,131</u></b>	<b><u>1,303,228</u></b>	<b><u>1,303,242</u></b>	<b><i>Ending balance</i></b>

Piutang lain-lain dari Pemerintah Republik Indonesia merupakan piutang sehubungan dengan penerusan pinjaman yang dananya telah tersedia di Bank Indonesia pada tahun 2003 untuk ditarik oleh Perusahaan menunggu kelengkapan administratif.

Berdasarkan Surat Menteri Keuangan No. S/219/PB.3/2009, tanggal 6 Maret 2009 bahwa saldo pada rekening khusus telah ditransfer ke rekening Kas Negara dalam mata uang Dolar Amerika Serikat pada tanggal 12 Februari 2009 dan rekening tersebut telah ditutup pada tanggal 13 Februari 2009 sebagaimana dinyatakan dalam Surat Kepala Bagian Jasa Perbankan Bank Indonesia tanggal 19 Februari 2009 No. 11/49/DASP/LIP, mengenai pemindahan saldo rekening khusus dan penutupan rekening khusus yang tidak aktif, maka manajemen memutuskan untuk membentuk penyisihan atas seluruh piutang dari Pemerintah Republik Indonesia.

Uang muka proyek merupakan pembayaran uang muka atas perolehan tanah sehubungan dengan proyek jaringan pipa transmisi Sumatera Selatan - Jawa Barat (SSWJ).

Piutang lain-lain dari PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI) merupakan piutang Pajak Penghasilan Pasal 23 atas dividen interim untuk 31 Desember 2011 dan 2010 yang dibayarkan oleh Perusahaan ke KSEI masing-masing pada tanggal 13 Desember 2011 dan 30 Desember 2010 (Catatan 10). Pada tanggal 3 Januari 2012 dan 6-10 Januari 2011, Perusahaan telah menerima seluruh piutang tersebut.

**8. OTHER RECEIVABLES (continued)**

The changes in the allowance for impairment losses are as follows:

Other receivables from the Government of the Republic of Indonesia represent receivables in relation to the two-step loans which funds are available for the Company in Bank Indonesia in 2003 to withdraw pending the completion of certain administrative matters.

Based on the Ministry of Finance Letter No. S/219/PB.3/2009, dated March 6, 2009 which stated that the amount in the special account had been transferred to State Office Funds account in US Dollar currency on February 12, 2009 and such account had been closed on February 13, 2009, as stated in Letter of Head of Banking Services of Bank Indonesia dated February 19, 2009 No. 11/49/DASP/LIP, regarding the transfer of special account amount and closing of inactive special account, the management decided to provide full allowance for these receivables from the Government of the Republic of Indonesia.

Advances for project represent advances for land acquisition related to transmission pipeline project of South Sumatera - West Java (SSWJ).

Receivable from PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI) represents tax receivable of Income Tax Article 23 of interim dividends which has already paid by the Company to KSEI on December 13, 2011 and December 30, 2010, respectively (Note 10). January 3, 2012 and on January 6-10, 2011, the Company has already received such receivables.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) TBK  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Pada Tanggal 31 Desember 2012,  
dan 2011 (Disajikan Kembali)  
dan 1 Januari 2011/31 Desember 2010 (Disajikan  
Kembali) dan Untuk Tahun yang Berakhir Pada  
Tanggal-Tanggal 31 Desember 2012 dan 2011  
(Disajikan Kembali) (Disajikan Dalam Dolar AS,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) TBK  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As of December 31, 2012 and 2011 (As Restated)  
and January 1, 2011/December 31, 2010  
(As Restated) And Years Ended  
December 31, 2012  
and 2011 (As Restated)  
(Expressed in US Dollar, Unless Otherwise Stated)**

**8. PIUTANG LAIN-LAIN (lanjutan)**

Manajemen Kelompok Usaha berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai adalah cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang lain-lain.

**8. OTHER RECEIVABLES (continued)**

The management of the Group believes that the allowance for impairment losses is adequate to cover any loss from uncollectible accounts.

**9. PERSEDIAAN**

Akun ini terdiri:

**9. INVENTORIES**

This account consists of:

	31 Des. 2012/ Dec. 31, 2012	31 Des. 2011/ Dec. 31, 2011 (Disajikan Kembali - Catatan 2r/ As Restated - Note 2r)	1 Jan. 2011/ 31 Des. 2010/ Jan. 1, 2011/ Dec. 31, 2010 (Disajikan Kembali - Catatan 2r/ As Restated - Note 2r)	
Suku cadang teknik	3,748,744	3,309,984	3,722,679	Technical spare parts
Penyisihan persediaan usang	(1,303,679)	(1,335,662)	(1,157,880)	Allowance for inventory obsolescence
<b>Neto</b>	<b>2,445,065</b>	<b>1,974,322</b>	<b>2,564,799</b>	<b>Net</b>

Perubahan penyisihan persediaan usang adalah sebagai berikut:

The changes in the allowance for inventory obsolescence are as follows:

	31 Des. 2012/ Dec. 31, 2012	31 Des. 2011/ Dec. 31, 2011 (Disajikan Kembali - Catatan 2r/ As Restated - Note 2r)	1 Jan. 2011/ 31 Des. 2010/ Jan. 1, 2011/ Dec. 31, 2010 (Disajikan Kembali - Catatan 2r/ As Restated - Note 2r)	
Saldo awal	1,335,662	1,157,880	1,148,619	Beginning balance
Penyisihan untuk tahun berjalan	24,326	231,078	9,745	Provisions during the year
Pemulihan penyisihan	(56,309)	(53,296)	(484)	Recovery of allowance
<b>Saldo akhir</b>	<b>1,303,679</b>	<b>1,335,662</b>	<b>1,157,880</b>	<b>Ending balance</b>

Suku cadang teknik terdiri dari persediaan yang berhubungan dengan distribusi dan transmisi gas seperti pipa, meter gas dan suku cadang lainnya.

The technical spare parts represent inventories that are related to gas distribution and transmission such as pipes, gas meters and other spare parts.

Persediaan tidak dijadikan jaminan dan diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya berdasarkan suatu paket polis tertentu dengan jumlah pertanggungan sebesar Rp134.643.775.900. Manajemen Perusahaan berpendapat bahwa jumlah pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas persediaan yang dipertanggungjawabkan tersebut.

Inventories are not pledged and are insured against losses from fire and other risks under blanket policies for Rp134,643,775,900. The management of the Company believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses from such risks.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) TBK  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Pada Tanggal 31 Desember 2012,  
dan 2011 (Disajikan Kembali)  
dan 1 Januari 2011/31 Desember 2010 (Disajikan  
Kembali) dan Untuk Tahun yang Berakhir Pada  
Tanggal-Tanggal 31 Desember 2012 dan 2011  
(Disajikan Kembali) (Disajikan Dalam Dolar AS,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) TBK  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As of December 31, 2012 and 2011 (As Restated)  
and January 1, 2011/December 31, 2010  
(As Restated) And Years Ended  
December 31, 2012  
and 2011 (As Restated)  
(Expressed in US Dollar, Unless Otherwise Stated)**

**10. UANG MUKA**

Akun ini terdiri dari uang muka untuk:

	31 Des. 2012/ Dec. 31, 2012	31 Des. 2011/ Dec. 31, 2011 (Disajikan Kembali - Catatan 2r/ As Restated - Note 2r)	1 Jan. 2011/ 31 Des. 2010/ Jan. 1, 2011/ Dec. 31, 2010 (Disajikan Kembali - Catatan 2r/ As Restated - Note 2r)
Pembelian gas bumi ("Take-or-Pay") <u>Entitas berelasi dengan Pemerintah</u> (Catatan 32)			
PT Pertamina EP	76,696,271	76,696,271	76,696,271
PT Pertamina Hulu Energi	102,598	-	-
<u>Pihak ketiga</u>			
ConcocoPhillips (Grissik) Ltd.	54,109,588	73,567,693	97,746,068
Pembelian barang dan jasa	7,447,902	2,655,058	1,390,473
Dikurangi bagian jangka panjang:			
Pembelian gas bumi ("Take-or-Pay")	(103,751,065)	(78,805,132)	(119,338,479)
Pembelian barang dan jasa	(7,171,077)	(2,270,407)	(234,845)
<b>Sub-total</b>	<b>(110,922,142)</b>	<b>(81,075,539)</b>	<b>(119,573,324)</b>
Bagian jangka pendek:			
Pembelian gas bumi ("Take-or-Pay")	27,157,392	71,458,832	55,103,860
Pembelian barang dan jasa (Rp2.676.897.750 pada tahun 2012, Rp3.487.997.200 pada tahun 2011 dan Rp10.390.251.761 pada tahun 2010)	276,825	384,651	1,155,628
Dividen interim (Rp263.485.084.590 pada tahun 2011 dan Rp247.244.488.099 pada tahun 2010)	-	29,056,582	27,499,109
Lain-lain (Rp5.257.051.796 pada tahun 2012, Rp7.589.559.423 pada tahun 2011 dan Rp2.560.228.809 pada tahun 2010)	543,645	836,958	284,754
<b>Total</b>	<b>27,977,862</b>	<b>101,737,023</b>	<b>84,043,351</b>

Uang muka pembelian gas bumi berdasarkan kesepakatan "Make-Up Gas" terdiri dari pembayaran untuk selisih jumlah gas yang dialirkan dengan jumlah kuantitas pembelian gas bumi minimum seperti yang tertera dalam Perjanjian Jual Beli Gas (Catatan 34). Uang muka tersebut akan dikreditkan dengan kelebihan kuantitas gas yang dialirkan dengan jumlah kuantitas pembelian gas bumi minimum yang terjadi setelahnya.

Uang muka pembelian barang merupakan pembayaran atas pengadaan Metering Regulating System (MRS), pipa baja, pilot dan ball valve kepada pihak ketiga.

**10. ADVANCES**

This account consists of advances for:

	31 Des. 2012/ Dec. 31, 2012	31 Des. 2011/ Dec. 31, 2011 (Disajikan Kembali - Catatan 2r/ As Restated - Note 2r)	1 Jan. 2011/ 31 Des. 2010/ Jan. 1, 2011/ Dec. 31, 2010 (Disajikan Kembali - Catatan 2r/ As Restated - Note 2r)
Pembelian gas bumi ("Take-or-Pay") <u>Government-related entity</u> (Note 32)			
PT Pertamina EP	76,696,271	76,696,271	76,696,271
PT Pertamina Hulu Energi	102,598	-	-
<u>Third party</u>			
ConocoPhillips (Grissik) Ltd.	54,109,588	73,567,693	97,746,068
Pembelian barang dan jasa	7,447,902	2,655,058	1,390,473
Dikurangi bagian jangka panjang:			
Pembelian gas bumi ("Take-or-Pay")	(103,751,065)	(78,805,132)	(119,338,479)
Pembelian barang dan jasa	(7,171,077)	(2,270,407)	(234,845)
<b>Sub-total</b>	<b>(110,922,142)</b>	<b>(81,075,539)</b>	<b>(119,573,324)</b>
Current maturities of: Purchase of natural gas ("Take-or-Pay") Purchase of goods and services (Rp2,676,897,750 in 2012, Rp3,487,997,200 in 2011 and Rp10,390,251,761 in 2010)			
Interim dividends (Rp263,485,084,590 in 2011 and Rp247,244,488,099 in 2010)			
Others (Rp5,257,051,796 in 2012, Rp7,589,559,423 in 2011 and Rp2,560,228,809 in 2010)			
<b>Total</b>	<b>27,977,862</b>	<b>101,737,023</b>	<b>84,043,351</b>

The advances for purchase of natural gas under the Make-Up Gas arrangements pertain to the payments for the difference between the delivered quantity and the minimum purchase quantity of natural gas as stated in the Gas Sale and Purchase Agreements (Note 34). Such advances will be applied against future deliveries of quantities over the minimum specified purchase quantities of natural gas.

Advance for purchase of goods represents payment for Metering Regulating System (MRS) procurement, steel pipe, pilot and ball valve to the third parties.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) TBK  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Pada Tanggal 31 Desember 2012,  
dan 2011 (Disajikan Kembali)  
dan 1 Januari 2011/31 Desember 2010 (Disajikan  
Kembali) dan Untuk Tahun yang Berakhir Pada  
Tanggal-Tanggal 31 Desember 2012 dan 2011  
(Disajikan Kembali) (Disajikan Dalam Dolar AS,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) TBK  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As of December 31, 2012 and 2011 (As Restated)  
and January 1, 2011/December 31, 2010  
(As Restated) And Years Ended  
December 31, 2012  
and 2011 (As Restated)  
(Expressed in US Dollar, Unless Otherwise Stated)**

**10. UANG MUKA (lanjutan)**

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi tanggal 8 November 2011, Perusahaan memutuskan untuk membagikan dividen interim sebesar Rp10,87 per saham atau seluruhnya sebesar Rp263.485.084.590. Dividen interim ini akan diperhitungkan dalam penetapan dividen final dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan tahun 2011. Pada tanggal 13 Desember 2011, dividen interim ini telah didistribusikan ke dalam rekening Perusahaan Efek dan/atau Bank Kustodian.

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi tanggal 6 Desember 2010, Perusahaan memutuskan untuk membagikan dividen interim sebesar Rp10,20 per saham atau seluruhnya sebesar Rp247.244.488.099. Dividen interim ini akan diperhitungkan dalam penetapan dividen final dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan tahun 2010. Pada tanggal 28 dan 30 Desember 2010, dividen interim ini telah didistribusikan ke dalam rekening Perusahaan Efek dan/atau Bank Kustodian.

Manajemen berpendapat bahwa seluruh uang muka tersebut dapat dipulihkan.

**11. BEBAN DIBAYAR DI MUKA**

Akun ini terdiri dari:

	31 Des. 2012/ Dec. 31, 2012	31 Des. 2011/ Dec. 31, 2011 (Disajikan Kembali - Catatan 2r/ As Restated - Note 2r)	1 Jan. 2011/ 31 Des. 2010/ Jan. 1, 2011/ Dec. 31, 2010 (Disajikan Kembali - Catatan 2r/ As Restated - Note 2r)	
Asuransi	4,818,770	3,488,287	4,839,809	Insurance
Sewa	375,681	1,642,863	892,368	Rent
Komunikasi	159,795	92,349	93,805	Communication
Lain-lain	97,460	43,967	33,416	Others
<b>Total</b>	<b>5,451,706</b>	<b>5,267,466</b>	<b>5,859,398</b>	<b>Total</b>

**10. ADVANCES (continued)**

Based on Directors' Decision Letter dated November 8, 2011, the Company decided to distribute interim dividends amounting to Rp10.87 per share or totaling Rp263,485,084,590. These interim dividends will be considered in the determination of final dividends in the Company's Annual General Shareholders Meeting for year 2011. On December 13, 2011, these interim dividends had been distributed to Securities Company's account and/or Custodian Bank.

Based on Directors' Decision Letter dated December 6, 2010, the Company decided to distribute interim dividends amounting to Rp10.20 per share or totaling Rp247,244,488,099. These interim dividends will be considered in the determination of final dividends in the Company's Annual General Shareholders Meeting for year 2010. On December 28 and 30, 2010, these interim dividends had been distributed to Securities Company's account and/or Custodian Bank.

The management believes that all of such advances can be recovered.

**11. PREPAID EXPENSES**

This account consists of:

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) TBK  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Pada Tanggal 31 Desember 2012,  
dan 2011 (Disajikan Kembali)  
dan 1 Januari 2011/31 Desember 2010 (Disajikan  
Kembali) dan Untuk Tahun yang Berakhir Pada  
Tanggal-Tanggal 31 Desember 2012 dan 2011  
(Disajikan Kembali) (Disajikan Dalam Dolar AS,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) TBK  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As of December 31, 2012 and 2011 (As Restated)  
and January 1, 2011/December 31, 2010  
(As Restated) And Years Ended  
December 31, 2012  
and 2011 (As Restated)  
(Expressed in US Dollar, Unless Otherwise Stated)**

**12. PENYERTAAN SAHAM**

Akun ini terdiri dari:

**12. INVESTMENT IN SHARES OF STOCK**

This account consists of:

31 Des. 2012/Dec. 31, 2012

	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Nilai tercatat 1 Des. 2012/ Carrying amount Dec. 1, 2012	Penambahan/ Additions	Bagian laba (rugi)/ Share of profit (loss)	Nilai tercatat 31 Des. 2012/ Carrying amount Dec. 31, 2012
<b>Perusahaan/The Company</b>					
<i>Metode ekuitas/Equity method</i>					
PT Nusantara Regas (Catatan 32/Note 32)	40.00%	44,997,736	12,228,398	8,328,948	65,555,082
PT Gas Energy Jambi (Catatan 32/Note 32)	40.00%	-	-	-	-
<i>Metode biaya perolehan/Cost method</i>					
PT Banten Gas Synergi	0.14%	2,718	-	-	2,718
<b>Sub-total/Sub-total</b>		<b>45,000,454</b>	<b>12,228,398</b>	<b>8,328,948</b>	<b>65,557,800</b>
<b>Entitas Anak-PGASSOL/The Subsidiary-PGASSOL</b>					
<i>Metode ekuitas/Equity method</i>					
PT Promatcon Tepatguna	40.00%	-	5,023	389,648	394,671
<b>Total/Total</b>		<b>45,000,454</b>	<b>12,233,421</b>	<b>8,718,596</b>	<b>65,952,471</b>

31 Des. 2011/Dec. 31, 2011 (Disajikan Kembali - Catatan 2r/As Restated - Note 2r)

	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Nilai tercatat 1 Jan. 2011/ Carrying amount Jan. 1, 2011	Penambahan/ Additions	Bagian laba (rugi)/ Share of profit (loss)	Nilai tercatat 31 Des. 2011/ Carrying amount Dec. 31, 2011
<b>Perusahaan/The Company</b>					
<i>Metode ekuitas/Equity method</i>					
PT Nusantara Regas (Catatan 32/Note 32)	40.00%	21,488,136	24,202,420	(692,820)	44,997,736
<i>Metode biaya perolehan/Cost method</i>					
PT Banten Gas Synergi	1.00%	2,718	-	-	2,718
<b>Total/Total</b>		<b>21,490,854</b>	<b>24,202,420</b>	<b>(692,820)</b>	<b>45,000,454</b>

1 Jan. 2011/31 Des. 2010/Jan. 1, 2011/Dec. 31, 2010  
(Disajikan Kembali - Catatan 2r/As Restated - Note 2r)

	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Nilai tercatat 1 Jan. 2010/ Carrying amount Jan. 1, 2010	Penambahan/ Additions	Bagian laba (rugi)/ Share of profit (loss)	Nilai tercatat 31 Des. 2010/ Carrying amount Dec. 31, 2010
<b>Perusahaan/The Company</b>					
<i>Metode ekuitas/Equity method</i>					
PT Nusantara Regas (Catatan 32/Note 32)	40.00%	-	21,727,322	(239,186)	21,488,136
<i>Metode biaya perolehan/Cost method</i>					
PT Banten Gas Synergi	1.00%	2,718	-	-	2,718
<b>Total/Total</b>		<b>2,718</b>	<b>21,727,322</b>	<b>(239,186)</b>	<b>21,490,854</b>

Tabel berikut menyajikan informasi keuangan atas investasi Kelompok Usaha pada entitas asosiasi:

The following table illustrates summarized financial information of the Group's investments in associates:

31 Des. 2012/Dec. 31, 2012

	Laporan posisi keuangan Entitas Asosiasi/ The Associates' statement of financial position				Bagian atas pendapatan neto dan laba (rugi) Entitas Asosiasi/ Share of the Associates' net revenues and profit (loss)	
	Aset lancar/ Current assets	Aset tidak lancar/ Non-current assets	Liabilitas jangka pendek/ Current liabilities	Liabilitas jangka panjang/ Non-current liabilities	Pendapatan neto/ Net revenues	Laba (rugi)/ Profit (loss)
PT Nusantara Regas	194,393,120	81,236,608	98,431,715	11,548,919	165,649,094	616,054,812
PT Gas Energi Jambi	2,866	48,325	733,554	-	(682,363)	-
PT Promatcon Tepatguna	2,086,530	9,806	1,138,703	-	957,633	1,633,244
<b>Total/Total</b>	<b>196,482,516</b>	<b>81,294,739</b>	<b>100,303,972</b>	<b>11,548,919</b>	<b>165,924,364</b>	<b>617,688,056</b>
						<b>8,626,142</b>

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) TBK  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Pada Tanggal 31 Desember 2012,  
dan 2011 (Disajikan Kembali)  
dan 1 Januari 2011/31 Desember 2010 (Disajikan  
Kembali) dan Untuk Tahun yang Berakhir Pada  
Tanggal-Tanggal 31 Desember 2012 dan 2011  
(Disajikan Kembali) (Disajikan Dalam Dolar AS,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) TBK  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As of December 31, 2012 and 2011 (As Restated)  
and January 1, 2011/December 31, 2010  
(As Restated) And Years Ended  
December 31, 2012  
and 2011 (As Restated)  
(Expressed in US Dollar, Unless Otherwise Stated)**

**12. PENYERTAAN SAHAM (lanjutan)**

**12. INVESTMENT IN SHARES OF STOCK  
(continued)**

31 Des. 2011/Dec. 31, 2011 (Disajikan Kembali - Catatan 2r/As Restated - Note 2r)

	Laporan posisi keuangan Entitas Asosiasi/ The Associates' statement of financial position					Bagian atas pendapatan neto dan laba (rugi) Entitas Asosiasi/ Share of the Associates' net revenues and profit (loss)	
	Aset lancar/ Current assets	Aset tidak lancar/ Non-current assets	Liabilitas jangka pendek/ Current liabilities	Liabilitas jangka panjang/ Non-current liabilities	Ekuitas/ Equity	Pendapatan neto/ Net revenues	Laba (rugi)/ Profit (loss)
PT Nusantara Regas	75,221,581	55,372,650	16,324,976	13,527	114,255,728	-	(692,820)
PT Gas Energi Jambi	1,222	20,613	274,630	-	(252,795)	-	(39,545)
<b>Total/Total</b>	<b>75,222,803</b>	<b>55,393,263</b>	<b>16,599,606</b>	<b>13,527</b>	<b>114,002,933</b>	<b>-</b>	<b>(732,365)</b>

1 Jan. 2011/31 Des. 2010/Jan. 1, 2011/Dec. 31, 2010 (Disajikan Kembali - Catatan 2r/As Restated - Note 2r)

	Laporan posisi keuangan Entitas Asosiasi/ The Associates' statement of financial position					Bagian atas pendapatan neto dan laba (rugi) Entitas Asosiasi/ Share of the Associates' net revenues and profit (loss)	
	Aset lancar/ Current assets	Aset tidak lancar/ Non-current assets	Liabilitas jangka pendek/ Current liabilities	Liabilitas jangka panjang/ Non-current liabilities	Ekuitas/ Equity	Pendapatan neto/ Net revenues	Laba (rugi)/ Profit (loss)
PT Nusantara Regas	51,176,953	4,852,206	1,052,054	-	54,977,105	-	(239,186)
PT Gas Energi Jambi	1,234	20,790	238,384	-	(216,360)	-	(38,191)
<b>Total/Total</b>	<b>51,178,187</b>	<b>4,872,996</b>	<b>1,290,438</b>	<b>-</b>	<b>54,760,745</b>	<b>-</b>	<b>(277,377)</b>

Pada tanggal 14 April 2010, Perusahaan dan PT Pertamina (Persero) telah menandatangani Akta Pendirian PT Nusantara Regas, Joint Venture Company Floating Storage and Regasification Terminal (FSRT) gas alam cair (LNG) di Jawa Barat. Penandatanganan ini merupakan kelanjutan dari Perjanjian Pemegang Saham Pembentukan Perusahaan Joint Venture LNG FSRT yang telah ditandatangani pada tanggal 4 Februari 2010 (Catatan 34.8). Berdasarkan Akta Pendirian Perseroan Terbatas PT Nusantara Regas, maka pada tanggal 6 Mei 2010, Perusahaan melakukan penyetoran investasi sebesar Rp200.000.000.000 (setara dengan US\$21.727.322) yang mencerminkan persentase kepemilikan sebesar 40%. PT Nusantara Regas bergerak dalam bidang pengelolaan dan pengembangan fasilitas FSRT termasuk pembelian LNG dan pemasaran atas hasil pengelolaan fasilitas FSRT.

Perusahaan melakukan penyetoran investasi tambahan pada tanggal 27 Desember 2011 dan 10 Mei 2012 masing-masing sebesar Rp220.000.000.000 (setara dengan US\$24.202.420) dan Rp113.076.000.000 (setara dengan US\$12.228.398), di mana setelah penyetoran tersebut, persentase kepemilikan Perusahaan tetap sebesar 40%.

On April 14, 2010, the Company and PT Pertamina (Persero) signed the Deed of Establishment of PT Nusantara Regas, a Joint Venture of Liquefied Natural Gas (LNG) Floating Storage and Regasification Terminal (FSRT) in West Java. The signing is a continuation of the Shareholders Agreement Establishment for a Joint Venture of LNG FSRT on February 4, 2010 (Note 34.8). Based on the Deed of Establishment of PT Nusantara Regas on May 6, 2010, the Company paid the investment amounting to Rp200,000,000,000 (equivalent to US\$21,727,322) which reflect the ownership interest of 40%. PT Nusantara Regas is engaged in the management and development of FSRT facilities including purchase of LNG and marketing of products arising from the operations of FSRT facilities.

The Company made additional investments on December 27, 2011 and May 10, 2012 amounting to Rp220,000,000,000 (equivalent to US\$24,202,420) and Rp113,076,000,000 (equivalent to US\$12,228,398), respectively, after such contribution, the Company maintains ownership interest of 40%.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) TBK  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Pada Tanggal 31 Desember 2012,  
dan 2011 (Disajikan Kembali)  
dan 1 Januari 2011/31 Desember 2010 (Disajikan  
Kembali) dan Untuk Tahun yang Berakhir Pada  
Tanggal-Tanggal 31 Desember 2012 dan 2011  
(Disajikan Kembali) (Disajikan Dalam Dolar AS,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) TBK  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As of December 31, 2012 and 2011 (As Restated)  
and January 1, 2011/December 31, 2010  
(As Restated) And Years Ended  
December 31, 2012  
and 2011 (As Restated)  
(Expressed in US Dollar, Unless Otherwise Stated)**

**12. PENYERTAAN SAHAM (lanjutan)**

Pada tahun 2004, Perusahaan melakukan penyertaan saham pada PT Gas Energi Jambi yang bergerak dalam bidang transportasi dan distribusi gas bumi, dengan investasi sebesar Rp1.000.000.000 (setara dengan US\$111.452) yang merupakan persentase kepemilikan sebesar 40%. Pada tanggal 31 Desember 2012, 31 Desember 2011 dan 1 Januari 2011/31 Desember 2010, nilai tercatat dari investasi adalah nihil sejalan dengan defisiensi modal yang dialami PT Gas Energi Jambi.

Perusahaan melakukan penyertaan saham pada PT Banten Gas Synergi yang bergerak dalam bidang transportasi dan distribusi gas bumi, dengan harga perolehan sebesar Rp25.000.000 (setara dengan US\$2.718) yang merupakan persentase kepemilikan sebesar 1%. Pada tanggal 14 November 2012, kepemilikan Perusahaan berubah menjadi 0,14% dikarenakan adanya penambahan setoran modal di PT Banten Gas Synergi.

PGASSOL melakukan penyertaan saham pada Kerja Sama Operasi (KSO) PT Promatcon Tepatguna untuk pekerjaan EPC Upgrading Stasiun Muara Bekasi, dengan harga perolehan sebesar Rp47.578.400 yang mencerminkan persentase kepemilikan sebesar 40%.

**13. ASET TETAP**

Akun ini terdiri dari:

31 Des. 2012/Dec. 31, 2012				
Saldo Awal/ Beginning Balances	Penambahan/ Reklasifikasi/ Additions / Reclassifications	Penyesuaian/ Pengurangan/ Reklasifikasi/ Adjustments/ Deductions/ Reclassifications	Saldo Akhir/ Ending Balances	
				<u>At cost</u>
				<u>Direct ownership</u>
				<u>Land</u>
Harga perolehan				
<u>Kepemilikan langsung</u>				
Tanah	57,734,779	771,577	103,188	58,609,544
Bangunan dan prasarana	114,765,535	7,478,155	678,104	122,921,794
Mesin dan peralatan	2,439,313,774	68,446,662	5,011,615	2,512,772,051
Kendaraan bermotor	3,038,312	587,117	(1,076)	3,624,353
Peralatan kantor	9,837,149	818,334	(106,393)	10,549,090
Peralatan dan perabot	6,356,822	4,254,300	7,858	10,618,980
<u>Aset dalam penyelesaian</u>	183,324,631	58,479,372	(6,421,697)	235,382,306
<u>Aset belum terpasang</u>	15,458,332	21,943,157	(14,449,249)	22,952,240
				<u>Uninstalled assets</u>
<u>Aset kerjasama operasi</u>				<u>Joint venture assets</u>
Tanah	1,745,636	-	-	1,745,636
<u>Land</u>				<u>Land</u>
Total	2,831,574,970	162,778,674	(15,177,650)	2,979,175,994
				<u>Total</u>

**12. INVESTMENT IN SHARES OF STOCK  
(continued)**

In 2004, the Company has invested in shares of stock of PT Gas Energi Jambi, which is engaged in transportation and distribution of natural gas, with investment amounting to Rp1,000,000,000 (equivalent to US\$111,452) which represents 40% ownership interest. As of December 31, 2012, December 31, 2011 and January 1, 2011/December 31, 2010, the carrying value of the investment is nil in line with capital deficiency incurred in PT Gas Energi Jambi.

The Company has invested in shares of stock of PT Banten Gas Synergi, which is engaged in transportation and distribution of natural gas, with acquisition cost amounting to Rp25,000,000 (equivalent to US\$2,718) which represents 1% ownership interest. On November 14, 2012, the Company's ownership interest was changed to 0.14% due to there was an additional of shares issuance in PT Banten Gas Synergi.

PGASSOL has invested in shares of stock in Joint Operation (JO) of PT Promatcon Tepatguna, for the engagement of EPC Upgrading Muara Bekasi Station, with acquisition cost of Rp47,578,400 which represents 40% ownership interest.

**13. FIXED ASSETS**

This account consists of:

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) TBK  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Pada Tanggal 31 Desember 2012,  
dan 2011 (Disajikan Kembali)  
dan 1 Januari 2011/31 Desember 2010 (Disajikan  
Kembali) dan Untuk Tahun yang Berakhir Pada  
Tanggal-Tanggal 31 Desember 2012 dan 2011  
(Disajikan Kembali) (Disajikan Dalam Dolar AS,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) TBK  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As of December 31, 2012 and 2011 (As Restated)  
and January 1, 2011/December 31, 2010  
(As Restated) And Years Ended  
December 31, 2012  
and 2011 (As Restated)  
(Expressed in US Dollar, Unless Otherwise Stated)**

**13. ASET TETAP (lanjutan)**

**13. FIXED ASSETS (continued)**

31 Des. 2012/Dec. 31, 2012

	Saldo Awal/ Beginning Balances	Penambahan/ Reklasifikasi/ Additions/ Reclassifications	Penyesuaian/ Pengurangan/ Reklasifikasi/ Adjustments/ Deductions/ Reclassifications	Saldo Akhir/ Ending Balances	
<b>Akumulasi penyusutan</b>					<b>Accumulated depreciation</b>
<u>Keperilikan langsung</u>					<u>Direct ownership</u>
Bangunan dan prasarana	30,521,603	6,548,466	13,137	37,083,206	Buildings and improvements
Mesin dan peralatan	1,050,720,948	176,072,204	(291,714)	1,226,501,438	Machineries and equipment
Kendaraan bermotor	2,387,477	356,299	884	2,744,660	Vehicles
Peralatan kantor	7,183,138	1,591,327	(129,805)	8,644,660	Office equipment
Peralatan dan perabot	3,263,901	2,829,715	(188,774)	5,904,842	Furnitures and fixtures
<u>Aset belum terpasang</u>	3,965,488	2,006,744	(1,434,858)	4,537,374	<u>Uninstalled assets</u>
Total akumulasi penyusutan	1,098,042,555	189,404,755	(2,031,130)	1,285,416,180	Total accumulated depreciation
<b>Total nilai tercatat</b>	<b>1,733,532,415</b>			<b>1,693,759,814</b>	<b>Total carrying amount</b>

31 Des. 2011/Dec. 31, 2011 (Disajikan Kembali - Catatan 2r/As Restated - Note 2r)

	Saldo Awal/ Beginning Balances	Penambahan/ Reklasifikasi/ Additions/ Reclassifications	Penyesuaian/ Pengurangan/ Reklasifikasi/ Adjustments/ Deductions/ Reclassifications	Saldo Akhir/ Ending Balances	
<b>Harga perolehan</b>					<b>At cost</b>
<u>Keperilikan langsung</u>					<u>Direct ownership</u>
Tanah	61,516,462	3,723,821	(7,505,504)	57,734,779	Land
Bangunan dan prasarana	113,519,720	4,077,227	(2,831,412)	114,765,535	Buildings and improvements
Mesin dan peralatan	2,404,226,564	37,949,588	(2,862,378)	2,439,313,774	Machineries and equipment
Kendaraan bermotor	3,249,115	110,260	(321,063)	3,038,312	Vehicles
Peralatan kantor	9,759,000	1,660,481	(1,582,332)	9,837,149	Office equipment
Peralatan dan perabot	4,537,271	2,375,979	(556,428)	6,356,822	Furnitures and fixtures
<u>Aset dalam penyelesaian</u>	132,666,407	52,639,181	(1,980,957)	183,324,631	<u>Construction in progress</u>
<u>Aset belum terpasang</u>	15,849,822	9,222,479	(9,613,969)	15,458,332	<u>Uninstalled assets</u>
<u>Aset kerjasama operasi</u>					<u>Joint venture assets</u>
Tanah	1,745,636	-	-	1,745,636	Land
Total	2,747,069,997	111,759,016	(27,254,043)	2,831,574,970	Total
<b>Akumulasi penyusutan</b>					<b>Accumulated depreciation</b>
<u>Keperilikan langsung</u>					<u>Direct ownership</u>
Bangunan dan prasarana	24,089,196	6,411,327	21,080	30,521,603	Buildings and improvements
Mesin dan peralatan	869,339,664	181,610,534	(229,250)	1,050,720,948	Machineries and equipment
Kendaraan bermotor	2,435,833	259,021	(307,377)	2,387,477	Vehicles
Peralatan kantor	7,306,600	1,669,550	(1,793,012)	7,183,138	Office equipment
Peralatan dan perabot	2,866,358	1,168,518	(770,975)	3,263,901	Furnitures and fixtures
<u>Aset belum terpasang</u>	3,633,902	1,708,856	(1,377,270)	3,965,488	<u>Uninstalled assets</u>
Total akumulasi penyusutan	909,671,553	192,827,806	(4,456,804)	1,098,042,555	Total accumulated depreciation
<b>Total nilai tercatat</b>	<b>1,837,398,444</b>			<b>1,733,532,415</b>	<b>Total carrying amount</b>

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) TBK  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Pada Tanggal 31 Desember 2012,  
dan 2011 (Disajikan Kembali)  
dan 1 Januari 2011/31 Desember 2010 (Disajikan  
Kembali) dan Untuk Tahun yang Berakhir Pada  
Tanggal-Tanggal 31 Desember 2012 dan 2011  
(Disajikan Kembali) (Disajikan Dalam Dolar AS,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) TBK  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As of December 31, 2012 and 2011 (As Restated)  
and January 1, 2011/December 31, 2010  
(As Restated) And Years Ended  
December 31, 2012  
and 2011 (As Restated)  
(Expressed in US Dollar, Unless Otherwise Stated)**

**13. ASET TETAP (lanjutan)**

**13. FIXED ASSETS (continued)**

1 Jan. 2011/31 Des. 2010/Jan. 1, 2011/Dec. 31, 2010  
(Disajikan Kembali - Catatan 2r/As Restated - Note 2r)

	Saldo Awal/ Beginning Balances	Penambahan/ Reklasifikasi/ Additions/ Reclassifications	Penyesuaian/ Pengurangan/ Reklasifikasi/ Adjustments/ Deductions/ Reclassifications	Saldo Akhir/ Ending Balances	
<b>Harga perolehan</b>					<b>At cost</b>
<u>Kepermilikan langsung</u>					<u>Direct ownership</u>
Tanah	55,856,026	1,005,655	4,654,781	61,516,462	Land
Bangunan dan prasarana	105,661,884	7,417,067	440,769	113,519,720	Buildings and improvements
Mesin dan peralatan	2,074,999,550	38,165,395	291,061,619	2,404,226,564	Machineries and equipment
Kendaraan bermotor	3,040,874	253,395	(45,154)	3,249,115	Vehicles
Peralatan kantor	10,728,492	2,000,446	(2,969,938)	9,759,000	Office equipment
Peralatan dan perabot	3,966,645	3,087,690	(2,517,064)	4,537,271	Furnitures and fixtures
<u>Aset dalam penyelesaian</u>	338,219,810	117,595,046	(323,148,449)	132,666,407	<u>Construction in progress</u>
<u>Aset belum terpasang</u>	19,495,985	8,470,198	(12,116,361)	15,849,822	<u>Uninstalled assets</u>
<u>Aset kerjasama operasi</u>					<u>Joint venture assets</u>
Tanah	1,745,636	-	-	1,745,636	Land
<b>Total</b>	<b>2,613,714,902</b>	<b>177,994,892</b>	<b>(44,639,797)</b>	<b>2,747,069,997</b>	<b>Total</b>
<b>Akumulasi penyusutan</b>					<b>Accumulated depreciation</b>
<u>Kepermilikan langsung</u>					<u>Direct ownership</u>
Bangunan dan prasarana	18,610,914	5,665,033	(186,751)	24,089,196	Buildings and improvements
Mesin dan peralatan	696,730,525	173,021,194	(412,055)	869,339,664	Machineries and equipment
Kendaraan bermotor	2,188,826	292,334	(45,327)	2,435,833	Vehicles
Peralatan kantor	9,077,452	1,275,350	(3,046,202)	7,306,600	Office equipment
Peralatan dan perabot	3,385,321	603,187	(1,122,150)	2,866,358	Furnitures and fixtures
<u>Aset belum terpasang</u>	3,123,950	1,598,835	(1,088,883)	3,633,902	<u>Uninstalled assets</u>
<b>Total akumulasi penyusutan</b>	<b>733,116,988</b>	<b>182,455,933</b>	<b>(5,901,368)</b>	<b>909,671,553</b>	<b>Total accumulated depreciation</b>
<b>Total nilai tercatat</b>	<b>1,880,597,914</b>			<b>1,837,398,444</b>	<b>Total carrying amount</b>

Penambahan aset dalam penyelesaian termasuk kapitalisasi biaya pinjaman untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2012 sebesar US\$1.235.636 (31 Desember 2011: US\$52.872; 1 Januari 2011/31 Desember 2010: US\$2.489.503).

The additions to construction in progress include capitalized borrowing costs for the year ended December 31, 2012 amounting to US\$1,235,636 (December 31, 2011: US\$52,872; January 1, 2011/December 31, 2010: US\$2,489,503).

Penyusutan yang dibebankan pada usaha masing-masing sebesar US\$189.404.755 dan US\$192.827.806 untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2012 dan 2011 (Catatan 24 dan 25).

Depreciation charged to operations amounted to US\$189,404,755 and US\$192,827,806 for the years ended December 31, 2012 and 2011, respectively (Notes 24 and 25).

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) TBK  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Pada Tanggal 31 Desember 2012,  
dan 2011 (Disajikan Kembali)  
dan 1 Januari 2011/31 Desember 2010 (Disajikan  
Kembali) dan Untuk Tahun yang Berakhir Pada  
Tanggal-Tanggal 31 Desember 2012 dan 2011  
(Disajikan Kembali) (Disajikan Dalam Dolar AS,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) TBK  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As of December 31, 2012 and 2011 (As Restated)  
and January 1, 2011/December 31, 2010  
(As Restated) And Years Ended  
December 31, 2012  
and 2011 (As Restated)  
(Expressed in US Dollar, Unless Otherwise Stated)**

**13. ASET TETAP (lanjutan)**

Pada tahun 2010, berdasarkan hasil penelaahan terhadap status penyelesaian, Transgasindo menetapkan bahwa aset yang terkait proyek stasiun Jabung gas booster dan proyek perbaikan pipa bawah laut siap untuk digunakan, sehingga Transgasindo memindahkan biaya proyek tersebut masing-masing sebesar US\$47.770.573 (setara dengan Rp429.505.221.843) dan US\$187.771.814 (setara dengan Rp1.688.256.379.674) dari aset dalam penyelesaian menjadi aset tetap. Jumlah ini meliputi pipa transmisi, kompresor, prasarana tanah, bangunan, mesin dan peralatan instalasi dan peralatan kantor. Penyusutan aset dimulai sejak aset tersebut menunjukkan kinerja yang konsisten, yaitu sejak November 2010 untuk pipa dan Februari 2010 untuk kompresor.

Aset kerjasama operasi merupakan tanah milik Perusahaan di Surabaya yang digunakan oleh PT Citraagung Tirta Jatim untuk pembangunan pusat perbelanjaan dan tanah milik Kantor Pusat di Jakarta yang akan digunakan oleh PT Winatek Sinergi Mitra Bersama untuk pembangunan pusat perbelanjaan, fasilitas parkir dan fasilitas pendukung lainnya (Catatan 34.6).

Jangka waktu hak atas tanah (Hak Guna Bangunan) yang dimiliki oleh Perusahaan akan berakhir pada berbagai tanggal mulai tahun 2014 sampai tahun 2041 dan dapat diperpanjang.

Pada tanggal 31 Desember 2012, 31 Desember 2011 dan 1 Januari 2011/31 Desember 2010, rincian dari aset dalam penyelesaian terdiri dari:

**13. FIXED ASSETS (continued)**

In 2010, based on the review on the status of completion, Transgasindo determined that the assets related to the Jabung gas booster station project and offshore pipeline repair project are ready for its intended use, therefore, the Company transferred the project cost of such projects of US\$47,770,573 (equivalent to Rp429,505,221,843) and US\$187,771,814 (equivalent to Rp1,688,256,379,674), respectively, from construction in progress to fixed assets. These amounts include transmission pipelines, compressors, land improvement, buildings, machineries and installation equipment and furniture and fixtures. The depreciation of such assets is determined to start upon the consistent performance of such assets which is starting November 2010 for pipelines and February 2010 for compressors.

Joint venture assets represent the Company's land in Surabaya which is used by PT Citraagung Tirta Jatim for shopping centre development and Head Office's land in Jakarta which is used by PT Winatek Sinergi Mitra Bersama for development of shopping center, parking facility and other supporting facilities (Note 34.6).

The terms of the landrights ("Hak Guna Bangunan") owned by the Company will expire in various dates from 2014 to 2041 and can be extended.

As of December 31, 2012, December 31, 2011 and January 1, 2011/December 31, 2010, the details of construction in progress consist of:

	31 Des. 2012/ Dec. 31, 2012	31 Des. 2011/ Dec. 31, 2011 (Disajikan Kembali - Catatan 2/ As Restated - Note 2)	1 Jan. 2011/ 31 Des. 2010/ Jan. 1, 2011/ Dec. 31, 2010 (Disajikan Kembali - Catatan 2/ As Restated - Note 2)	
Perusahaan				The Company
Proyek jaringan pipa transmisi Sumatera Selatan - Jawa Barat (SSWJ)	111,178,001	77,348,050	53,572,109	Transmission pipelines South Sumatera - West Java (SSWJ) project
Proyek Distribusi Jawa Barat (PDJB)	50,882,512	70,751,911	59,404,149	West Java Distribution Project (PDJB)
Proyek LNG Floating Storage and Regasification Unit (FSRU)	43,611,740	9,799,928	4,250,915	LNG Floating Storage and Regasification Unit (FSRU) Project
Lain-lain	25,155,737	15,756,106	10,811,934	Others
	230,827,990	173,655,995	128,039,107	
Entitas Anak	4,554,316	9,668,636	4,627,300	Subsidiaries
<b>Total</b>	<b>235,382,306</b>	<b>183,324,631</b>	<b>132,666,407</b>	<b>Total</b>

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) TBK  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Pada Tanggal 31 Desember 2012,  
dan 2011 (Disajikan Kembali)  
dan 1 Januari 2011/31 Desember 2010 (Disajikan  
Kembali) dan Untuk Tahun yang Berakhir Pada  
Tanggal-Tanggal 31 Desember 2012 dan 2011  
(Disajikan Kembali) (Disajikan Dalam Dolar AS,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) TBK  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As of December 31, 2012 and 2011 (As Restated)  
and January 1, 2011/December 31, 2010  
(As Restated) And Years Ended  
December 31, 2012  
and 2011 (As Restated)  
(Expressed in US Dollar, Unless Otherwise Stated)**

**13. ASET TETAP (lanjutan)**

**Proyek Jaringan Pipa Transmisi Sumatera Selatan - Jawa Barat (SSWJ)**

Aset dalam penyelesaian dari Proyek SSWJ terdiri dari:

- Jalur Cilegon - Serpong sepanjang 75 km (CP3A dan CP3B);
- Proyek Konsultan Manajemen (PMC) terkait proyek jalur Cilegon - Serpong.

Pada tanggal 31 Desember 2012, manajemen Perusahaan memperkirakan persentase penyelesaian proyek yang tersisa dalam aspek keuangan adalah sebesar 75% (tidak diaudit) (Catatan 41).

Proyek SSWJ Jalur Cilegon - Serpong tersebut diatas diperkirakan akan diselesaikan pada tahun 2013.

**Proyek Distribusi Jawa Barat (PDJB)**

Aset dalam penyelesaian dari PDJB terdiri dari dua paket:

- a. Pembiayaan dari International Bank for Reconstruction and Development (IBRD):
  - Paket IFB 4 terkait dengan pembelian mesin dan konstruksi untuk jaringan pipa distribusi (EPC);
  - Proyek Konsultan Manajemen (PMC) terkait paket IFB 4.
- b. Dibiayai oleh dana Perusahaan:
  - Paket 8B, 19, dan 23 terkait dengan pekerjaan Konstruksi Jaringan Pipa (PCC) Jakarta - Bogor;
  - Proyek Konsultan Manajemen (PMC) terkait paket 8B, 19 dan 23.

Pada tanggal 31 Desember 2012, manajemen Perusahaan memperkirakan persentase penyelesaian PDJB untuk paket yang dibiayai oleh IBRD dan dana Perusahaan dalam aspek keuangan masing-masing sebesar 74% dan 76% (tidak diaudit) (Catatan 41).

Proyek tersebut di atas diperkirakan akan diselesaikan dalam tahun 2013.

**13. FIXED ASSETS (continued)**

**Transmission Pipelines South Sumatera - West Java (SSWJ) Project**

Construction in progress of SSWJ project consists of:

- Cilegon - Serpong Pipeline length 75 km (CP3A and CP3B);
- Project Management Consultancy (PMC) related to Cilegon - Serpong Pipeline project.

As of December 31, 2012, the Company's management estimated the percentage of completion in financial terms is 75% (unaudited) (Note 41).

The SSWJ Cilegon - Serpong pipeline project is expected to be completed in 2013.

**West Java Distribution Project (PDJB)**

Construction in progress of PDJB consists of two packages as follows:

- a. International Bank for Reconstruction and Development (IBRD)'s financing:
  - Package IFB 4 related to Engineering, Procurement and Construction (EPC);
  - Project Management Consultancy (PMC) related to package IFB 4.
- b. The Company's own financing:
  - Package 8B, 19, and 23 related to Pipeline Construction Contractor (PCC) Jakarta - Bogor;
  - Project Management Consultancy (PMC) related to package 8B, 19 and 23.

As of December 31, 2012, the Company's management estimated the percentage of completion in financial terms of PDJB which is financed by IBRD and funds of the Company were 74% and 76% (unaudited), respectively (Note 41).

The above project is expected to be completed in 2013.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) TBK  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Pada Tanggal 31 Desember 2012,  
dan 2011 (Disajikan Kembali)  
dan 1 Januari 2011/31 Desember 2010 (Disajikan  
Kembali) dan Untuk Tahun yang Berakhir Pada  
Tanggal-Tanggal 31 Desember 2012 dan 2011  
(Disajikan Kembali) (Disajikan Dalam Dolar AS,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) TBK  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As of December 31, 2012 and 2011 (As Restated)  
and January 1, 2011/December 31, 2010  
(As Restated) And Years Ended  
December 31, 2012  
and 2011 (As Restated)  
(Expressed in US Dollar, Unless Otherwise Stated)**

**13. ASET TETAP (lanjutan)**

**Proyek Pembangunan LNG Floating Storage  
And Regasification Facilities (FSRF)**

Proyek LNG FSRF Lampung terdiri dari:

- Pembangunan pipa *offshore* sepanjang kurang lebih 21 km dari *mooring system* ke *landfall* dan pipa *onshore* dengan panjang kurang lebih 1 km dari *landfall* ke Fasilitas Penerima Onshore (ORF) di Labuhan Maringgai;
- Pembangunan Fasilitas Penerima Onshore (ORF) di Labuhan Maringgai dengan kapasitas 240 mmscfd;
- Pembangunan *Off-Take Station* (OTS) di Labuhan Maringgai dengan kapasitas 80 mmscfd.

LNG FSRF ini merupakan fasilitas untuk menunjang *Floating Storage and Regasification Unit* (FSRU). FSRU adalah sebuah *vessel* dengan kapasitas penyimpanan 170.000 m<sup>3</sup>. FSRU tersebut memiliki kapasitas *send out rate* LNG sampai dengan 240 mmscfd dengan *send out pressure* sebesar 1140 Psig. Proses transfer LNG dari LNG *carrier* ke FSRU menggunakan metode *ship to ship transfer* dengan kapasitas tingkat muatan 5.000 m<sup>3</sup> per jam. Pembangunan FSRU ini dilengkapi dengan fasilitas penambat FSRU (*mooring system*).

Pada tanggal 31 Desember 2012, manajemen Perusahaan memperkirakan persentase penyelesaian proyek LNG dalam aspek keuangan adalah sebesar 14,40% (tidak diaudit) (Catatan 41).

Proyek tersebut di atas diperkirakan akan diselesaikan dalam tahun 2014.

Pada tanggal 31 Desember 2012, aset tetap Perusahaan diasuransikan terhadap kerugian akibat kebakaran dan risiko lain berdasarkan suatu paket polis tertentu dengan total nilai pertanggungan untuk pipa *onshore* sebesar US\$50.000.000 untuk setiap kejadian kerugian atas nilai pertanggungan sebesar US\$886.614.062 dan pipa *offshore* sebesar US\$336.463.804 untuk setiap kejadian kerugian dan US\$27.890.000 dan Rp13.492.819.572.143 untuk aset lainnya.

**13. FIXED ASSETS (continued)**

**LNG Floating Storage And Regasification  
Facilities Project (FSRF)**

LNG FSRF project consists of:

- Construction of approximately offshore pipeline length 21 km from mooring system to landfall area and onshore pipeline with total of length is 1 km from landfall area to Onshore Receiving Facilities (ORF) in Labuhan Maringgai;
- Construction of Onshore Receiving Facilities (ORF) in Labuhan Maringgai with capacity of 240 mmscfd;
- Construction of Off-Take Station (OTS) in Labuhan Maringgai with capacity of 80 mmscfd.

LNG FSRF is a facility to support *Floating Storage and Regasification Unit* (FSRU). FSRU is a vessel with storage capacity 170,000 m<sup>3</sup>. The FSRU will have send out rate LNG up to 240 mmscfd with send out pressure up to 1140 Psig. LNG transfer system from LNG carrier to FSRU by ship to ship transfer method with capacity of loading rate 5,000 m<sup>3</sup> per hour. The construction of FSRU is supported with mooring system facility.

As of December 31, 2012, the Company's management estimated the percentage of completion in financial terms of LNG project is 14.40% (unaudited) (Note 41).

The above project is expected to be completed in 2014.

As of December 31, 2012, fixed assets are covered by insurance against losses from fire and other risks under certain blanket policies for with sum insured for onshore pipeline of US\$50,000,000 for any one accident or occurrence of sum insured totaling US\$886,614,062 and offshore pipeline of US\$336,463,804 for anyone accident or occurrence and US\$27,890,000 and Rp13,492,819,572,143 for other assets.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) TBK  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Pada Tanggal 31 Desember 2012,  
dan 2011 (Disajikan Kembali)  
dan 1 Januari 2011/31 Desember 2010 (Disajikan  
Kembali) dan Untuk Tahun yang Berakhir Pada  
Tanggal-Tanggal 31 Desember 2012 dan 2011  
(Disajikan Kembali) (Disajikan Dalam Dolar AS,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) TBK  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As of December 31, 2012 and 2011 (As Restated)  
and January 1, 2011/December 31, 2010  
(As Restated) And Years Ended  
December 31, 2012  
and 2011 (As Restated)  
(Expressed in US Dollar, Unless Otherwise Stated)**

**13. ASET TETAP (lanjutan)**

Aset tetap Entitas Anak diasuransikan terhadap kerugian akibat kebakaran dan risiko lain berdasarkan suatu paket polis tertentu dengan total nilai pertanggungan untuk pipa *onshore* sebesar US\$10.000.000 dan pipa *offshore* sebesar US\$20.000.000 untuk setiap kejadian kerugian, sebesar US\$9.796.535 dan Rp12.831.337.502 untuk aset lainnya.

Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungan.

Pada tanggal 31 Desember 2012, 31 Desember 2011 dan 1 Januari 2011/31 Desember 2010, jumlah harga perolehan aset tetap Kelompok Usaha yang telah disusutkan penuh dan masih digunakan dalam kegiatan operasional adalah masing-masing sebesar US\$89.423.517, US\$37.551.500 dan US\$33.057.363.

Pada tanggal 31 Desember 2012, 31 Desember 2011 dan 1 Januari 2011/31 Desember 2010, nilai wajar aset tetap Perusahaan masing-masing adalah sekitar sebesar US\$7.263.449.002, US\$7.470.388.718 dan US\$7.502.367.925.

Berdasarkan penilaian manajemen Kelompok Usaha, tidak ada kejadian-kejadian atau perubahan-perubahan keadaan yang mengindikasikan penurunan nilai aset tetap pada tanggal 31 Desember 2012, 31 Desember 2011 dan 1 Januari 2011/31 Desember 2010.

**14. ASET TAK BERWUJUD**

Akun ini terdiri dari:

	31 Des. 2012/ Dec. 31, 2012	31 Des. 2011/ Dec. 31, 2011 (Disajikan Kembali - Catatan 2r/ As Restated - Note 2r)	1 Jan. 2011/ 31 Des. 2010/ Jan. 1, 2011/ Dec. 31, 2010 (Disajikan Kembali - Catatan 2r/ As Restated - Note 2r)	
<b>Harga perolehan:</b>				<b>Cost:</b>
Biaya perpanjangan hak atas tanah	1,612,407	1,454,863	1,255,884	Land rights
Piranti lunak komputer	1,592,007	-	-	Computer software
Sub-total	3,204,414	1,454,863	1,255,884	Sub-total
<b>Akumulasi amortisasi:</b>				<b>Accumulated amortization:</b>
Biaya perpanjangan hak atas tanah	(250,293)	(225,067)	(126,224)	Land rights
Piranti lunak komputer	(66,333)	-	-	Computer software
Sub-total	(316,626)	(225,067)	(126,224)	Sub-total
<b>Total</b>	<b>2,887,788</b>	<b>1,229,796</b>	<b>1,129,660</b>	<b>Total</b>

**13. FIXED ASSETS (continued)**

The Subsidiaries' fixed assets are covered by insurance against losses from fire and other risks under certain blanket policies for with sum insured for onshore pipeline of US\$10,000,000 and offshore pipeline of US\$20,000,000 for any one accident or occurrence, US\$9,796,535 and Rp12,831,337,502 for other assets.

The management believes that the sum insured are adequate to cover possible losses from such risks.

As of December 31, 2012, December 31, 2011 and January 1, 2011/December 31, 2010, the cost of the Group's fixed assets which have been fully depreciated and still used in the operational activities amounted to US\$89,423,517, US\$37,551,500 and US\$33,057,363, respectively.

As of December 31, 2012, December 31, 2011 and January 1, 2011/December 31, 2010, the fair values of the Company's fixed assets approximately amounted to US\$7,263,449,002, US\$7,470,388,718 and US\$7,502,367,925, respectively.

Based on the assessment of the management of the Group, there are no events or changes in circumstances which may indicate impairment in value of fixed assets as of December 31, 2012, December 31, 2011 and January 1, 2011/December 31, 2010.

**14. INTANGIBLE ASSETS**

This account consists of:

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) TBK  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Pada Tanggal 31 Desember 2012,  
dan 2011 (Disajikan Kembali)  
dan 1 Januari 2011/31 Desember 2010 (Disajikan  
Kembali) dan Untuk Tahun yang Berakhir Pada  
Tanggal-Tanggal 31 Desember 2012 dan 2011  
(Disajikan Kembali) (Disajikan Dalam Dolar AS,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) TBK  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As of December 31, 2012 and 2011 (As Restated)  
and January 1, 2011/December 31, 2010  
(As Restated) And Years Ended  
December 31, 2012  
and 2011 (As Restated)  
(Expressed in US Dollar, Unless Otherwise Stated)**

**15. UTANG USAHA**

Akun ini terdiri dari:

	31 Des. 2011/ Dec. 31, 2011 (Disajikan Kembali - Catatan 2r/ As Restated - Note 2r)	1 Jan. 2011/ 31 Des. 2010/ Jan. 1, 2011/ Dec. 31, 2010 (Disajikan Kembali - Catatan 2r/ As Restated - Note 2r)	31 Des. 2012/ Dec. 31, 2012	
<b>Entitas berelasi dengan Pemerintah (Catatan 32)</b>				<b>Government-related entities (Note 32)</b>
PT Pertamina EP	15,545,068	23,429,206	51,590,101	PT Pertamina EP
PT Pertamina Hulu Energi West Java Madura Offshore	3,560,046	4,833,888	2,764,020	PT Pertamina Hulu Energi West Java Madura Offshore
PT Nusantara Regas	-	-	2,672,099	PT Nusantara Regas
PT Pertamina Gas	3,054,299	5,626,132	969,305	PT Pertamina Gas
<b>Pihak ketiga</b>				<b>Third parties</b>
ConocoPhillips (Grissik) Ltd.	9,338,384	8,015,705	92,360,676	ConocoPhillips (Grissik) Ltd.
PT Medco E&P Indonesia	8,298,605	8,636,835	10,545,215	PT Medco E&P Indonesia
PT Indogas Kriya Dwiguna	-	-	8,042,686	PT Indogas Kriya Dwiguna
PT Bayu Buana Gemilang	-	-	4,727,637	PT Bayu Buana Gemilang
Santos (Madura Offshore) Pty., Ltd.	16,971,552	8,838,080	3,700,468	Santos (Madura Offshore) Pty., Ltd.
PT Sadikun Niagamas Raya	-	-	3,427,722	PT Sadikun Niagamas Raya
PT Walinusa Energi	-	-	2,270,537	PT Walinusa Energi
Kangean Energy Indonesia Ltd.	1,760,695	1,760,695	1,760,695	Kangean Energy Indonesia Ltd.
PT Taruko Energy	-	-	1,504,204	PT Taruko Energy
PT Sarana Indo Energi	-	-	801,467	PT Sarana Indo Energi
PT Pertiwi Nusantara Resources	1,424,882	1,100,658	590,928	PT Pertiwi Nusantara Resources
PT Inti Daya Latu Prima	-	-	574,281	PT Inti Daya Latu Prima
Lapindo Brantas, Inc.	267,362	827,941	470,882	Lapindo Brantas, Inc.
PT Nugas Trans Energy	-	-	273,157	PT Nugas Trans Energy
PT Granary Global Energy (Rp64.704.101)	-	-	37,553	PT Granary Global Energy (Rp64,704,101)
PT Niaga Gema Teknologi	-	-	36,092	PT Niaga Gema Teknologi
PT Gresik Migas	928,718	-	11,237	PT Gresik Migas
Kodeco Energy Co., Ltd.	-	8,557,029	-	Kodeco Energy Co., Ltd.
<b>Total</b>	<b>61,149,611</b>	<b>71,626,169</b>	<b>189,130,962</b>	<b>Total</b>

Analisa umur utang usaha dihitung sejak tanggal faktur adalah sebagai berikut:

	31 Des. 2011/ Dec. 31, 2011 (Disajikan Kembali - Catatan 2r/ As Restated - Note 2r)	1 Jan. 2011/ 31 Des. 2010/ Jan. 1, 2011/ Dec. 31, 2010 (Disajikan Kembali - Catatan 2r/ As Restated - Note 2r)	31 Des. 2012/ Dec. 31, 2012	
Sampai dengan 1 bulan	59,385,963	54,317,324	80,065,821	Up to 1 month
> 1 bulan - 3 bulan	2,953	15,548,150	107,301,449	> 1 month - 3 months
> 3 bulan - 6 bulan	-	-	-	> 3 months - 6 months
> 6 bulan - 1 tahun	-	-	-	> 6 months - 1 year
> 1 tahun	1,760,695	1,760,695	1,763,692	> 1 year
<b>Total</b>	<b>61,149,611</b>	<b>71,626,169</b>	<b>189,130,962</b>	<b>Total</b>

Utang usaha tidak dikenakan bunga dan umumnya dibayar antara 10 sampai 30 hari sejak tanggal faktur diterima.

Utang usaha atas pembelian gas bumi ke Pertamina, telah dikurangi piutang usaha atas penjualan gas ke Stasiun Pengisian Bahan Bakar Gas (SPBG) milik Pertamina EP di Jakarta dan piutang atas transportasi gas ke pelanggan tertentu Pertamina masing-masing sebesar US\$11.727, US\$17.741 dan US\$815.197 pada tanggal 31 Desember 2012, 31 Desember 2011 dan 1 Januari 2011/31 Desember 2010 (Catatan 34.1).

The aging analysis of trade payables based on invoice dates are as follows:

Trade payables are non-interest bearing and are normally settled within 10 to 30 days since invoice were received.

The outstanding payable to Pertamina for the gas purchases has been reduced by the trade receivables totaling US\$11,727, US\$17,741 and US\$815,197 as of December 31, 2012, December 31, 2011 and January 1, 2011/December 31, 2010, respectively, relating to the sale of gas to Pertamina EP's fuel gas filling stations (SPBG) in Jakarta and gas transmission to certain Pertamina's customers (Note 34.1).

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) TBK  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Pada Tanggal 31 Desember 2012,  
dan 2011 (Disajikan Kembali)  
dan 1 Januari 2011/31 Desember 2010 (Disajikan  
Kembali) dan Untuk Tahun yang Berakhir Pada  
Tanggal-Tanggal 31 Desember 2012 dan 2011  
(Disajikan Kembali) (Disajikan Dalam Dolar AS,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) TBK  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As of December 31, 2012 and 2011 (As Restated)  
and January 1, 2011/December 31, 2010  
(As Restated) And Years Ended  
December 31, 2012  
and 2011 (As Restated)  
(Expressed in US Dollar, Unless Otherwise Stated)**

**15. UTANG USAHA (lanjutan)**

Berdasarkan *Agreement of Payment Settlement to Gas Delivered from Kangean Energy Indonesia, Ltd. (KEIL) to PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk*, tanggal 12 Februari 2009, Perusahaan setuju untuk membayar gas yang telah dikirim oleh KEIL untuk tahun pada tanggal 1 Januari 2008 sampai dengan 31 Oktober 2008. Kondisi ini terjadi disebabkan keterbatasan kapasitas pipa akibat meledaknya *East Java Gas Pipeline (EJGP)* milik Pertamina di Jawa Timur.

**15. TRADE PAYABLES (continued)**

Based on *Agreement of Payment Settlement to Gas Delivered from Kangean Energy Indonesia, Ltd. (KEIL) to PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk*, dated February 12, 2009, the Company agreed to pay the gas delivered by KEIL for the year January 1, 2008 until October 31, 2008. This condition happened due to pipe capacity limitation as a result of Pertamina's *East Java Gas Pipeline (EJGP)* explosion in East Java.

**16. UTANG LAIN-LAIN**

Akun ini terdiri dari:

**16. OTHER PAYABLES**

This account consists of:

	31 Des. 2012/ Dec. 32, 2012	31 Des. 2011/ Dec. 31, 2011 (Disajikan Kembali - Catatan 2r/ As Restated - Note 2r)	1 Jan. 2011/ 31 Des. 2010/ Jan. 1, 2011/ Dec. 31, 2010x (Disajikan Kembali - Catatan 2r/ As Restated - Note 2r)	
Jaminan gas (US\$7.668.793 dan Rp37.044.950.263 pada tahun 2012, US\$4.626.781 dan Rp33.194.576.543 pada tahun 2011 dan US\$3.873.001 dan Rp29.798.824.726 pada tahun 2010)	11,499,709	8,287,409	7,187,296	Gas guarantee deposits (US\$7,668,793 and Rp37,044,950,263 in 2012, US\$4,626,781 and Rp33,194,576,543 in 2011 and US\$3,873,001 and Rp29,798,824,726 in 2010)
Liabilitas kepada kontraktor (US\$2.128.386 dan Rp42.271.302.332 Pada tahun 2012, US\$5.148.724 dan Rp9.740.548.894 pada tahun 2011 dan US\$3.195.012, JPY9.453.731 dan Rp20.294.812.557 pada tahun 2010)	6,499,772	6,222,891	5,568,215	Liabilities to contractors (US\$2,128,386 and Rp42,271,302,332 in 2012, US\$5,148,724 and Rp9,740,548,894 in 2011 and US\$3,195,012, JPY9,453,731 and Rp20,294,812,557 in 2010)
Pembelian barang dan jasa (Rp29.535.588.316 pada tahun 2012, US\$379.349 dan Rp8.415.809.128 pada tahun 2011 dan US\$4.501.929 dan Rp10.989.983.865 pada tahun 2010)	3,054,352	1,307,427	5,724,261	Purchase of goods and services (Rp29,535,588,316 in 2012, US\$379,349 and Rp8,415,809,128 in 2011 and US\$4,501,929 and Rp10,989,983,865 in 2010)
PT Riau Andalan Pulp and Paper	1,893,280	1,886,987	1,538,850	PT Riau Andalan Pulp and Paper
Jaminan masa konstruksi proyek ConocoPhillips (Grissik) Ltd.	751,420	1,112,958	2,696,340	Project performance bonds ConocoPhillips (Grissik) Ltd.
Pendapatan diterima di muka serat optik (Rp266.301.000 pada tahun 2012, Rp974.991.360 pada tahun 2011 dan Rp9.581.028.740 pada tahun 2010)	27,539	107,520	1,065,624	Unearned revenues from fiber optic (Rp266,301,000 in 2012, Rp974,991,360 in 2011 and Rp9,581,028,740 in 2010)
Dana program tanggung jawab sosial dan lingkungan (CSR) (Rp 13.957.200 pada tahun 2012) dan Rp279.852.611 pada tahun 2010)	1,443	-	31,126	Corporate Social and Environmental Responsibility (CSR) funds (Rp13,957,200 in 2012 and Rp279,852,611 in 2010)
Lain-lain (Rp8.785.704.391 pada tahun 2012, Rp10.188.453.983 pada tahun 2011 dan Rp9.463.364.258 pada tahun 2010)	949,614	1,114,902	1,051,372	Others (Rp8,785,704,391 in 2012, Rp10,188,453,983 in 2011 and Rp9,463,364,258 in 2010)
<b>Total</b>	<b>24,800,904</b>	<b>20,785,064</b>	<b>25,011,543</b>	<b>Total</b>

Utang jaminan gas merupakan uang jaminan gas yang diterima oleh Perusahaan dari pelanggan dalam rangka transaksi penjualan gas.

Gas guarantee deposits payable represents gas deposits received by the Company from the customers in relation to the gas sales transactions.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) TBK  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Pada Tanggal 31 Desember 2012,  
dan 2011 (Disajikan Kembali)  
dan 1 Januari 2011/31 Desember 2010 (Disajikan  
Kembali) dan Untuk Tahun yang Berakhir Pada  
Tanggal-Tanggal 31 Desember 2012 dan 2011  
(Disajikan Kembali) (Disajikan Dalam Dolar AS,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) TBK  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As of December 31, 2012 and 2011 (As Restated)  
and January 1, 2011/December 31, 2010  
(As Restated) And Years Ended  
December 31, 2012  
and 2011 (As Restated)  
(Expressed in US Dollar, Unless Otherwise Stated)**

**16. UTANG LAIN-LAIN (lanjutan)**

Liabilitas kepada kontraktor merupakan liabilitas sehubungan dengan pembangunan gedung, Proyek Transmisi Sumatera Selatan - Jawa Barat (SSWJ) dan Proyek Distribusi Jawa Barat (PDJB) (Catatan 13 dan 17).

Utang lain-lain pembelian barang dan jasa terkait utang kepada pemasok terkait dengan pembelian barang dan jasa.

Utang lancar lainnya kepada PT Riau Andalan Pulp and Paper (RAPP) terkait dengan Perjanjian Jual Beli Gas (PJBG). Berdasarkan perjanjian ini, RAPP bersedia menyediakan fasilitas-fasilitas seperti jaringan pipa gas, *metering station* dan fasilitas lainnya yang kemudian akan dikompensasi dengan pemakaian gas RAPP.

Liabilitas kepada ConocoPhillips (Grissik) Ltd. merupakan utang atas pemakaian gas untuk pengoperasian kompresor Transgasindo.

Pendapatan diterima di muka serat optik merupakan utang lain-lain atas jasa sewa serat optik PGASKOM.

Utang dana program tanggung jawab sosial dan lingkungan (CSR) adalah dana yang dicadangkan untuk memenuhi kewajiban tanggung jawab sosial sebagaimana diatur dalam Pasal 74 dari Undang-undang No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas (Catatan 33).

**17. LIABILITAS YANG MASIH HARUS DIBAYAR**

Akun ini terdiri dari:

	31 Des. 2012/ Dec. 31, 2012	31 Des. 2011/ Dec. 31, 2011 (Disajikan Kembali - Catatan 2r/ As Restated - Note 2r)	1 Jan. 2011/ 31 Des. 2010/ Jan. 1, 2011/ Dec. 31, 2010 (Disajikan Kembali - Catatan 2r/ As Restated - Note 2r)
Liabilitas kepada kontraktor dan pemasok (US\$2.817.300, JPY447.153.935 dan Rp98.520.381.827 pada tahun 2012, US\$7.023.264, JPY201.612.780 dan Rp97.937.619.787 pada tahun 2011 dan US\$10.466.714, JPY746.133.791 dan Rp60.712.615.353 pada tahun 2010)	18,183,340	20,420,718	26,371,920
Pembelian aset tetap	7,585,900	5,207,518	3,614,485
Asuransi (Rp34.181.641.042 pada tahun 2012 dan Rp153.544.993 pada tahun 2011)	3,534,813	16,933	-
Bunga (US\$1.786.611 dan JPY139.479.962 pada tahun 2012, US\$2.102.748 dan JPY138.431.974 pada tahun 2011 dan US\$3.277.150 dan JPY133.504.197 pada tahun 2010)	3,401,710	3,885,968	4,914,807
Beban pemeliharaan	2,338,376	1,496,313	1,647,730

**16. OTHER PAYABLES (continued)**

Liabilities to contractors represent mainly liabilities related to the construction of building, Transmission Pipeline of South Sumatera - West Java Project (SSWJ) and West Java Distribution Project (PDJB) (Notes 13 and 17).

Other payables purchase of goods and services related to payables to suppliers for purchase of goods and services.

Other payables to PT Riau Andalan Pulp and Paper (RAPP) is related to Gas Sales and Purchase Agreement (GSPA). Based on this agreement, RAPP agreed to build facilities such as gas pipelines, metering station and other facilities and those will be compensated by RAPP's usage of gas.

Liability to ConocoPhillips (Grissik) Ltd. represents liability for the usage of gas in order to operate the Transgasindo's compressor.

Unearned revenues from fiber optic represents other payables for fiber optic rental services of PGASKOM.

Corporate Social and Environmental Responsibility (CSR) payables represents funds incurred to fulfill corporate social and environmental responsibility as governed under Article 74 of Law No. 40 year 2007 regarding Limited Liability Corporation (Note 33).

**17. ACCRUED LIABILITIES**

This account consists of:

	31 Des. 2012/ Dec. 31, 2012	31 Des. 2011/ Dec. 31, 2011 (Disajikan Kembali - Catatan 2r/ As Restated - Note 2r)	1 Jan. 2011/ 31 Des. 2010/ Jan. 1, 2011/ Dec. 31, 2010 (Disajikan Kembali - Catatan 2r/ As Restated - Note 2r)
Liabilities to contractors and suppliers (US\$2,817,300, JPY447,153,935 and Rp98,520,381,827 pada tahun 2012, US\$7,023,264, JPY201,612,780 and Rp97,937,619,787 in 2011 and US\$10,466,714, JPY746,133,791 and Rp60,712,615,353 in 2010)	18,183,340	20,420,718	26,371,920
Purchase of fixed assets	7,585,900	5,207,518	3,614,485
Insurance (Rp34,181,641,042 in 2012 and Rp153,544,993 in 2011)	3,534,813	16,933	-
Interests (US\$1,786,611 and JPY139,479,962 in 2012, US\$2,102,748 and JPY138,431,974 in 2011 and US\$3,277,150 and JPY133,504,197 in 2010)	3,401,710	3,885,968	4,914,807
Maintenance expense	2,338,376	1,496,313	1,647,730

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) TBK  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Pada Tanggal 31 Desember 2012,  
dan 2011 (Disajikan Kembali)  
dan 1 Januari 2011/31 Desember 2010 (Disajikan  
Kembali) dan Untuk Tahun yang Berakhir Pada  
Tanggal-Tanggal 31 Desember 2012 dan 2011  
(Disajikan Kembali) (Disajikan Dalam Dolar AS,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) TBK  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As of December 31, 2012 and 2011 (As Restated)  
and January 1, 2011/December 31, 2010  
(As Restated) And Years Ended  
December 31, 2012  
and 2011 (As Restated)  
(Expressed in US Dollar, Unless Otherwise Stated)**

**17. LIABILITAS YANG MASIH HARUS DIBAYAR  
(lanjutan)**

**17. ACCRUED LIABILITIES (continued)**

	31 Des. 2012/ Dec. 31, 2012	31 Des. 2011/ Dec. 31, 2011 (Disajikan Kembali - Catatan 2r/ As Restated - Note 2r)	1 Jan. 2011/ 31 Des. 2010/ Jan. 1, 2011/ Dec. 31, 2010 (Disajikan Kembali - Catatan 2r/ As Restated - Note 2r)	
Jasa konsultan (Rp22.387.848.921 pada tahun 2012, Rp7.399.321.178 pada tahun 2011 dan Rp7.899.600.296 pada tahun 2010)	2,315,186	815,982	878,612	Consultant fees (Rp22,387,848,921 in 2012, Rp7,399,321,178 in 2011 and Rp7,899,600,296 in 2010)
Iuran ke BPH Migas (Rp1.664.973.618 pada tahun 2012, Rp19.751.943.991 pada tahun 2011 dan Rp22.960.679.720 pada tahun 2010)	172,179	2,178,203	2,553,740	BPH Migas levy (Rp1,664,973,618 in 2012, Rp19,751,943,991 in 2011 and Rp22,960,679,720 in 2010)
Proyek stasiun Jabung gas booster	13,821	477,881	1,225,729	Jabung gas booster station project
Proyek perbaikan pipa bawah laut	-	83,161	3,959,490	Offshore pipeline repair project
Lain-lain (Rp45.571.370.533 pada tahun 2012, Rp33.070.842.895 pada tahun 2011 dan Rp35.653.234.286 pada tahun 2010)	4,712,655	3,646,983	3,965,436	Others (Rp45,571,370,533 in 2012, Rp33,070,842,895 in 2011 and Rp35,653,234,286 in 2010)
<b>Total</b>	<b>42,257,980</b>	<b>38,229,660</b>	<b>49,131,949</b>	<b>Total</b>

**a. Bunga**

Pada tanggal 31 Desember 2012, 31 Desember 2011 dan 1 Januari 2011/31 Desember 2010, biaya bunga yang masih harus dibayar terdiri dari biaya bunga pinjaman jangka panjang Perusahaan sebesar US\$3.161.234, US\$3.526.996 dan US\$4.454.507 (Catatan 18).

Bunga yang masih harus dibayar juga mencakup biaya bunga pinjaman bank yang diperoleh Transgasindo masing-masing sebesar US\$240.476, US\$358.972 dan US\$460.300 pada tanggal 31 Desember 2012, 31 Desember 2011 dan 1 Januari 2011/31 Desember 2010.

**b. Beban pemeliharaan**

Liabilitas beban pemeliharaan merupakan kewajiban yang muncul terkait dengan adanya kegiatan pemeliharaan aset tetap Perusahaan.

**c. Iuran ke BPH Migas**

Pada tanggal 30 Januari 2006, Pemerintah menetapkan Peraturan Pemerintah No. 1/2006 di mana perusahaan yang bergerak dalam bidang distribusi dan pengangkutan gas bumi wajib membayar iuran kepada Badan Pengatur (BPH Migas) sebesar 0,3% dari volume penjualan distribusi gas bumi dikali tarif distribusi dan 3% dari volume pengangkutan gas bumi dikali tarif pengangkutan.

**a. Interests**

As of December 31, 2012, December 31, 2011, and January 1, 2011/December 31, 2010, accrued interest consists of interest from the Company's long-term loans amounting to US\$3,161,234, US\$3,526,996 and US\$4,454,507, respectively (Note 18).

The accrued interest also includes the interest from Transgasindo's bank loan amounting to US\$240,476, US\$358,972 and US\$460,300, respectively as of December 31, 2012, December 31, 2011 and January 1, 2011/December 31, 2010.

**b. Maintenance expense**

Liabilities for maintenance expense represent liabilities incurred from the Company's maintenance of fixed assets activities.

**c. BPH Migas levy**

On January 30, 2006, the Government issued Government Regulation No. 1/2006 which requires companies engaged in gas distribution and transportation to pay contribution charges to Regulatory Body (BPH Migas) at the amount of 0.3% from volume of natural gas sales distributed times distribution tariff and 3% from volume of gas transported times transportation tariff.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) TBK  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Pada Tanggal 31 Desember 2012,  
dan 2011 (Disajikan Kembali)  
dan 1 Januari 2011/31 Desember 2010 (Disajikan  
Kembali) dan Untuk Tahun yang Berakhir Pada  
Tanggal-Tanggal 31 Desember 2012 dan 2011  
(Disajikan Kembali) (Disajikan Dalam Dolar AS,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) TBK  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As of December 31, 2012 and 2011 (As Restated)  
and January 1, 2011/December 31, 2010  
(As Restated) And Years Ended  
December 31, 2012  
and 2011 (As Restated)  
(Expressed in US Dollar, Unless Otherwise Stated)**

**17. LIABILITAS YANG MASIH HARUS DIBAYAR  
(lanjutan)**

**c. Iuran ke BPH Migas (lanjutan)**

Pada tanggal 1 Maret 2012, 11 April 2012 dan 8 Maret 2011, BPH Migas menetapkan perkiraan besaran iuran Transgasindo tahun 2012, 2011 dan 2010 masing-masing sebesar Rp35,3 miliar (setara dengan US\$3,92 juta), Rp39,9 miliar (setara dengan US\$4,64 juta) dan Rp42,6 miliar (setara dengan US\$4,69 juta).

Saldo iuran ke BPH Migas terdiri dari iuran Perusahaan dan Entitas Anak (Transgasindo) masing-masing sebesar nihil dan US\$172.179 pada tanggal 31 Desember 2012, US\$1.590.071 dan US\$588.132 pada tanggal 31 Desember 2011 dan US\$1.278.583 dan US\$1.275.157 pada tanggal 1 Januari 2011/31 Desember 2010.

**d. Proyek stasiun Jabung gas booster**

Proyek stasiun Jabung gas booster merupakan pembangunan stasiun kompresor untuk meningkatkan kapasitas jaringan pipa Grissik-Singapura di Batam.

**e. Proyek perbaikan pipa bawah laut**

Berdasarkan MFL (*Magnetic Flux Leakage pigging*), Transgasindo menemukan 18 potensi anomali geometrik atau disebut "*potential buckles*" yang berada di beberapa area (Kuala Tungkal-Panaran) di jaringan pipa Grissik-Singapura. Transgasindo telah melakukan langkah-langkah untuk memastikan *potential buckles* tersebut antara lain berupa *deformation pigging*, *assessment study fit for purpose*, penyelaman dalam rangka stabilisasi jaringan pipa bawah laut melalui penunjukan konsultan ahli *Det Norske Veritas Indonesia* (DNV) dan *Offshore Subsea Works Sdn. Bhd.*

Berdasarkan laporan dari konsultan tersebut, Dewan Direksi Transgasindo memutuskan melakukan perbaikan sepanjang 23 km jaringan pipa di KP 110 sampai KP 133 Kuala Tungkal-Panaran dengan pemotongan dan penggantian dengan menggunakan metode *zero downtime*.

**17. ACCRUED LIABILITIES (continued)**

**c. BPH Migas levy (continued)**

On March 1, 2012, April 11, 2012 and March 8, 2011, BPH Migas issued the decree which stated that the Transgasindo's levy estimation for years 2012, 2011 and 2010 amounted to Rp35.3 billion (equivalent to US\$3.92 million), Rp39.9 billion (equivalent to US\$4.64 million) and Rp42.6 billion (equivalent to US\$4.69 million).

Balance of BPH Migas levy consists of the Company's and the Subsidiary's (Transgasindo) contributions amounting to nil and US\$172,179 as of December 31, 2012, US\$1,590,071 and US\$588,132 as of December 31, 2011 and US\$1,278,583 and US\$1,275,157 as of January 1, 2011/December 31, 2010, respectively.

**d. Jabung gas booster station project**

Jabung gas booster station project is compressor station installation executed to expand the Company's Grissik-Singapore pipeline capacity in Batam.

**e. Offshore pipeline repair project**

Based on MFL (*Magnetic Flux Leakage pigging*), Transgasindo found potential 18 geometric anomalies or classified as "*potential buckles*", identified along certain area (Kuala Tungkal-Panaran) of the Grissik-Singapore pipeline. Transgasindo has taken several actions in ensuring such potential buckles among others conducting *deformation pigging*, *assessment study fit for purpose*, *diving services for free span stabilization* and *buckle inspection of submarine pipeline through assignment consultants from Det Norske Veritas Indonesia (DNV) and Offshore Subsea Works Sdn. Bhd.*

Based on consultants report, the Board of Directors of Transgasindo has resolved to perform the repair of 23 km pipeline at KP 110 to KP 133 Kuala Tungkal-Panaran by cutting and replacing by using *zero downtime method*.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) TBK  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Pada Tanggal 31 Desember 2012,  
dan 2011 (Disajikan Kembali)  
dan 1 Januari 2011/31 Desember 2010 (Disajikan  
Kembali) dan Untuk Tahun yang Berakhir Pada  
Tanggal-Tanggal 31 Desember 2012 dan 2011  
(Disajikan Kembali) (Disajikan Dalam Dolar AS,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) TBK  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As of December 31, 2012 and 2011 (As Restated)  
and January 1, 2011/December 31, 2010  
(As Restated) And Years Ended  
December 31, 2012  
and 2011 (As Restated)  
(Expressed in US Dollar, Unless Otherwise Stated)**

**17. LIABILITAS YANG MASIH HARUS DIBAYAR  
(lanjutan)**

**e. Proyek perbaikan pipa bawah laut  
(lanjutan)**

Transgasindo menunjuk PT Bakrie Pipe Industries untuk pengadaan dan pengiriman *coated pipes* dengan nilai kontrak sebesar US\$16,85 juta termasuk PPN, PT Worley Parsons Indonesia (WPI) sebagai *Engineering Consultant Services* dan *Project Management Consultancy*, dan PT Global Industries Asia Pacific sebagai *Engineering Procurement Construction and Commissioning*. Proses pemotongan pipa telah selesai pada bulan Juni 2009.

Keseluruhan proyek tersebut telah selesai pada bulan Oktober 2010.

**17. ACCRUED LIABILITIES (continued)**

**e. Offshore pipeline repair project (continued)**

Transgasindo appointed PT Bakrie Pipe Industries to supply and delivery of the coated pipes with contract amount of US\$16.85 million including VAT, PT Worley Parsons Indonesia (WPI) as the Engineering Consultant Services and as Project Management Consultancy, and PT Global Industries Asia Pacific as Engineering Procurement Construction and Commissioning. The pipeline cutting process was completed in June 2009.

The overall project was completed in October 2010.

**18. PINJAMAN JANGKA PANJANG**

Akun ini terdiri dari:

**18. LONG-TERM LOANS**

This account consists of:

	31 Des. 2012/ Dec. 31, 2012	31 Des. 2011/ Dec. 31, 2011 (Disajikan Kembali - Catatan 2r/ As Restated - Note 2r)	1 Jan. 2011/ 31 Des. 2010/ Jan. 1, 2011/ Dec. 31, 2010 (Disajikan Kembali - Catatan 2r/ As Restated - Note 2r)	
<u>Entitas berelasi dengan Pemerintah (Catatan 32)</u>				<u>Government-related entities (Note 32)</u>
Pinjaman yang diperoleh Pemerintah dari pemberi pinjaman (Penerusan Pinjaman)	701,228,635	784,330,907	799,714,853	Loans obtained by the Government from the lenders (Two-step Loans)
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	93,750,000	112,500,000	131,250,000	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
<u>Pihak ketiga</u>				<u>Third parties</u>
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd, Jakarta	143,655,120	195,402,277	246,910,545	The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd, Jakarta
Standard Chartered Bank, Singapura	-	-	244,444,444	Standard Chartered Bank, Singapore
<b>Total</b>	<b>938,633,755</b>	<b>1,092,233,184</b>	<b>1,422,319,842</b>	<b>Total</b>
Dikurangi pinjaman jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:				Less current maturities of long-term loans:
<u>Entitas berelasi dengan Pemerintah (Catatan 32)</u>				<u>Government-related entities (Note 32)</u>
Pinjaman yang diperoleh Pemerintah dari pemberi pinjaman (Penerusan Pinjaman)	27,245,649	26,875,532	33,866,853	Loans obtained by the Government from the lenders (Two-step Loans)
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	18,750,000	18,750,000	18,750,000	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
<u>Pihak ketiga</u>				<u>Third parties</u>
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd, Jakarta	52,631,579	52,631,579	52,631,579	The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd, Jakarta
Standard Chartered Bank, Singapura	-	-	122,222,222	Standard Chartered Bank, Singapore
<b>Total</b>	<b>98,627,228</b>	<b>98,257,111</b>	<b>227,470,654</b>	<b>Total</b>
<b>Bagian jangka panjang - Neto</b>	<b>840,006,527</b>	<b>993,976,073</b>	<b>1,194,849,188</b>	<b>Long-term portion - Net</b>

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) TBK  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Pada Tanggal 31 Desember 2012,  
dan 2011 (Disajikan Kembali)  
dan 1 Januari 2011/31 Desember 2010 (Disajikan  
Kembali) dan Untuk Tahun yang Berakhir Pada  
Tanggal-Tanggal 31 Desember 2012 dan 2011  
(Disajikan Kembali) (Disajikan Dalam Dolar AS,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) TBK  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As of December 31, 2012 and 2011 (As Restated)  
and January 1, 2011/December 31, 2010  
(As Restated) And Years Ended  
December 31, 2012  
and 2011 (As Restated)  
(Expressed in US Dollar, Unless Otherwise Stated)**

**18. PINJAMAN JANGKA PANJANG (lanjutan)**

Penerusan Pinjaman merupakan pinjaman jangka panjang yang diperoleh dari Pemerintah Republik Indonesia yang dibiayai oleh:

	31 Des. 2012/ Dec. 31, 2012	31 Des. 2011/ Dec. 31, 2011 (Disajikan Kembali - Catatan 2r/ As Restated - Note 2r)	1 Jan. 2011/ 31 Des. 2010/ Jan. 1, 2011/ Dec. 31, 2010 (Disajikan Kembali - Catatan 2r/ As Restated - Note 2r)
Japan Bank for International Cooperation (SLA-1156/DP3/2003) (JPY48.538.362.136 pada tahun 2012, JPY48.319.782.127 pada tahun 2011 dan JPY47.156.097.513 pada tahun 2010)	562,031,066	622,434,245	578,450,218
International Bank for Reconstruction and Development (SLA-1201/DP3/2006)	57,526,796	56,164,947	53,148,135
European Investment Bank (SLA-877/DP3/1996 dan SLA-1139/DP3/2000)	44,121,219	53,117,477	62,113,733
Japan Bank for International Cooperation (SLA-879/DP3/1996)	19,035,862	26,650,207	34,264,551
Asian Development Bank (SLA-832/DP3/1995)	17,679,148	24,750,806	70,152,748
International Bank for Reconstruction and Development (SLA-1166/DP3/2004)	834,544	1,213,225	1,585,468
<b>Total</b>	<b>701,228,635</b>	<b>784,330,907</b>	<b>799,714,853</b>

Japan Bank for International Cooperation (JBIC)  
(SLA-1156/DP3/2003) - JPY48.538.362.136

Pada tanggal 27 Maret 2003, JBIC menyetujui untuk memberikan pinjaman kepada Pemerintah Republik Indonesia (Pemerintah) berdasarkan Perjanjian Pinjaman No. IP-511 dengan jumlah keseluruhan setara dengan JPY49.088.000.000 untuk membantu Pemerintah dalam membiayai pembangunan jaringan pipa transmisi gas dari Sumatera Selatan sampai Jawa Barat dan jaringan pipa distribusi di Jawa Barat.

Pada tanggal 28 Mei 2003, Perusahaan dan Pemerintah mengadakan Perjanjian Penerusan Pinjaman No. SLA-1156/DP3/2003, di mana Pemerintah meneruskan pinjaman dari JBIC ini dengan jumlah tidak melebihi JPY49.088.000.000 kepada Perusahaan.

**18. LONG-TERM LOANS (continued)**

Two-step loans represent long-term loans from the Government of the Republic of Indonesia, which are funded by:

Japan Bank for International Cooperation (SLA-1156/DP3/2003) (JPY48.538.362.136 in 2012, JPY48.319.782.127 in 2011 and JPY47.156.097.513 in 2010)	578,450,218
International Bank for Reconstruction and Development (SLA-1201/DP3/2006)	53,148,135
European Investment Bank (SLA-877/DP3/1996 and SLA-1139/DP3/2000)	62,113,733
Japan Bank for International Cooperation (SLA-879/DP3/1996)	34,264,551
Asian Development Bank (SLA-832/DP3/1995)	70,152,748
International Bank for Reconstruction and Development (SLA-1166/DP3/2004)	1,585,468
<b>Total</b>	<b>799,714,853</b>

Japan Bank for International Cooperation (JBIC)  
(SLA-1156/DP3/2003) - JPY48.538.362.136

On March 27, 2003, JBIC agreed to provide a loan to the Government of the Republic of Indonesia (the Government) based on Loan Agreement No. IP-511 for a total aggregate amount equivalent to JPY49,088,000,000 to assist the Government in financing the development of a gas transmission pipeline from South Sumatera to West Java and a distribution pipeline in West Java.

On May 28, 2003, the Company and the Government entered into a Subsidiary Loan Agreement No. SLA-1156/DP3/2003, which provides for the Government's relending of the JBIC loan proceeds not exceeding JPY49,088,000,000 to the Company.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) TBK  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Pada Tanggal 31 Desember 2012,  
dan 2011 (Disajikan Kembali)  
dan 1 Januari 2011/31 Desember 2010 (Disajikan  
Kembali) dan Untuk Tahun yang Berakhir Pada  
Tanggal-Tanggal 31 Desember 2012 dan 2011  
(Disajikan Kembali) (Disajikan Dalam Dolar AS,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) TBK  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As of December 31, 2012 and 2011 (As Restated)  
and January 1, 2011/December 31, 2010  
(As Restated) And Years Ended  
December 31, 2012  
and 2011 (As Restated)  
(Expressed in US Dollar, Unless Otherwise Stated)**

**18. PINJAMAN JANGKA PANJANG (lanjutan)**

Japan Bank for International Cooperation (JBIC)  
(SLA-1156/DP3/2003) - JPY48.538.362.136  
(lanjutan)

Pinjaman ini dikenakan tingkat bunga atas pinjaman JBIC kepada Pemerintah ditambah 0,50% untuk jasa bunga bagian Pemerintah (termasuk beban bank sebesar 0,15%) per tahun, yang harus dibayar pada tanggal 20 April dan 20 Oktober sebelum seluruh pinjaman ditarik dan pada tanggal 20 Maret dan 20 September setelahnya. Tingkat bunga tahunan pinjaman JBIC masing-masing adalah berkisar antara 0,75% sampai dengan 0,95% untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2012 dan 2011.

Jumlah pokok pinjaman harus dibayar dalam 61 kali angsuran tengah tahunan pada tanggal 20 Maret dan 20 September setiap tahun, dengan angsuran pertama yang jatuh tempo pada tanggal 20 Maret 2013 dan pembayaran terakhir akan jatuh tempo pada tanggal 20 Maret 2043.

International Bank for Reconstruction and  
Development (IBRD) (SLA-1201/DP3/2006) -  
US\$57.526.796

Berdasarkan Perjanjian Pinjaman No. 7755-ID (Ex 4810-IND) tanggal 7 Februari 2006, IBRD menyetujui memberikan pinjaman kepada Pemerintah Republik Indonesia (Pemerintah) dengan jumlah keseluruhan setara dengan US\$69.381.312 untuk membantu Pemerintah dalam membiayai Proyek Pengembangan Pasar Gas Domestik ("Proyek") (Catatan 34.5).

Pada tanggal 3 April 2006, Perusahaan dan Pemerintah mengadakan Perjanjian Penerusan Pinjaman No. SLA-1201/DP3/2006, dimana Pemerintah meneruskan hasil pinjaman dari IBRD sebesar US\$69.381.312 kepada Perusahaan yang akan melaksanakan Proyek. Pinjaman ini dikenakan tingkat bunga atas pinjaman IBRD kepada Pemerintah ditambah 1% untuk jasa bunga bagian Pemerintah (termasuk beban bank sebesar 0,15%) per tahun, yang harus dibayar pada tanggal 15 Februari dan 15 Agustus setiap tahun. Tingkat bunga tahunan pinjaman IBRD masing-masing adalah berkisar antara 1,88% sampai dengan 5,48% untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2012 dan 2011.

**18. LONG-TERM LOANS (continued)**

Japan Bank for International Cooperation (JBIC)  
(SLA-1156/DP3/2003) - JPY48.538.362.136  
(continued)

*This loan is subject to the interest rate of the JBIC loan to the Government plus a Government fee of 0.50% (including a 0.15% banking fee) per annum, payable on April 20 and October 20 prior to the withdrawal of all facilities amount and on March 20 and September 20 afterwards. The JBIC's annual interest rate of the loan is ranging from 0.75% to 0.95% for the years ended December 31, 2012 and 2011, respectively.*

*The principal amount of the loan is repayable in 61 equal semi-annual installments every March 20 and September 20 of each year, with the first installment due on March 20, 2013 and the last payment due on March 20, 2043.*

International Bank for Reconstruction and  
Development (IBRD) (SLA-1201/DP3/2006) -  
US\$57,526,796

*Based on the Loan Agreement No. 7755-ID (Ex 4810-IND) dated February 7, 2006, IBRD agreed to lend to the Government of the Republic of Indonesia (Government) an aggregate amount equivalent to US\$69,381,312 to assist the Government in financing the Domestic Gas Market Development Project ("the Project") (Note 34.5).*

*On April 3, 2006, the Company and the Government entered into the related Subsidiary Loan Agreement No. SLA-1201/DP3/2006, which provides for the Government's relending of the IBRD loan proceeds of US\$69,381,312 to the Company, which shall undertake the Project. The loan is subject to the interest rate of the IBRD loan to the Government plus a Government fee of 1% (including 0.15% banking fee) per annum, payable on February 15 and August 15 of each year. The IBRD annual interest rate is ranging from 1.88% to 5.48% for the years ended December 31, 2012 and 2011, respectively.*

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) TBK  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Pada Tanggal 31 Desember 2012,  
dan 2011 (Disajikan Kembali)  
dan 1 Januari 2011/31 Desember 2010 (Disajikan  
Kembali) dan Untuk Tahun yang Berakhir Pada  
Tanggal-Tanggal 31 Desember 2012 dan 2011  
(Disajikan Kembali) (Disajikan Dalam Dolar AS,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) TBK  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As of December 31, 2012 and 2011 (As Restated)  
and January 1, 2011/December 31, 2010  
(As Restated) And Years Ended  
December 31, 2012  
and 2011 (As Restated)  
(Expressed in US Dollar, Unless Otherwise Stated)**

**18. PINJAMAN JANGKA PANJANG (lanjutan)**

International Bank for Reconstruction and  
Development (IBRD) (SLA-1201/DP3/2006) -  
US\$57.526.796 (lanjutan)

Pada tanggal 11 Juli 2011, Perusahaan mendapatkan Surat Persetujuan No. S-686/PU.2/2011 dari Direktorat Jenderal Pinjaman dan Hibah, Menteri Keuangan Republik Indonesia, mengenai persetujuan pembatalan sisa pinjaman IBRD SLA 1201 sebesar US\$10.618.688, terhitung mulai pada tanggal 21 Desember 2010.

Pada tanggal 30 Desember 2011, Perusahaan mendapatkan surat dari Kementerian Keuangan Republik Indonesia No. S-12051/MK.5/2011, mengenai perubahan terhadap Perjanjian Penerusan Pinjaman No. SLA-1201/DP3/2006, tanggal 3 April 2006, antara Pemerintah dengan Perusahaan, yang mengatur perubahan sebagai berikut:

- Pokok pinjaman, yang dari semula US\$80.000.000 menjadi US\$69.381.312 terhitung mulai tanggal 21 Desember 2011;
- Tingkat bunga, yang dari semula LIBOR Base Rate + LIBOR Total Spread + 1% menjadi tingkat bunga IBRD + 1%;
- Tanggal terakhir penarikan pinjaman (*closing date*) yang dari semula pada tanggal 31 Maret 2011 menjadi 31 Maret 2014.

Perusahaan wajib membayar kepada Pemerintah biaya komitmen sebesar 0,75% per tahun dari jumlah pinjaman yang belum ditarik oleh Perusahaan. Jumlah pokok pinjaman akan dibayar dalam 30 kali angsuran tengah tahunan pada tanggal 15 Februari dan 15 Agustus setiap tahun, dengan angsuran pertama yang jatuh tempo pada tanggal 15 Agustus 2011 dan pembayaran terakhir akan jatuh tempo pada tanggal 15 Februari 2026.

European Investment Bank (EIB)  
(SLA-877/DP3/1996) - US\$8.491.166

Berdasarkan Perjanjian Pinjaman No. FINO.1.8070 tanggal 20 Juli 1995, antara EIB, Pemerintah Republik Indonesia (Pemerintah) dan Perusahaan, EIB menyetujui untuk memberikan pinjaman kepada Pemerintah dengan jumlah keseluruhan setara dengan ECUS46.000.000 untuk membantu Pemerintah dalam membiayai Proyek Transmisi dan Distribusi Gas ("Proyek") di Sumatera Tengah dan Pulau Batam (Catatan 34.5).

**18. LONG-TERM LOANS (continued)**

International Bank for Reconstruction and  
Development (IBRD) (SLA-1201/DP3/2006) -  
US\$57,526,796 (continued)

On July 11, 2011, the Company obtained an Approval Letter No. S-686/PU.2/2011 from Directorate General of Loans and Grants, Ministry of Finance of the Republic of Indonesia, regarding the approval for the cancellation of the remaining IBRD SLA 1201 loan amounting to US\$10,618,688, starting on December 21, 2010.

On December 30, 2011, the Company obtained a letter from Ministry of Finance of the Republic of Indonesia No. S-12051/MK.5/2011, regarding the changes of a Subsidiary Loan Agreement No. SLA-1201/DP3/2006, dated April 3, 2006, between the Government with the Company, with the changes as follows:

- The principal amount, from US\$80,000,000 to become US\$69,381,312, starting on December 21, 2011;
- The interest rate, from LIBOR Base Rate + LIBOR Total Spread + 1% to become IBRD interest rate + 1%;
- The date of the last drawdown (*closing date*), from March 31, 2011 to March 31, 2014.

The Company has to pay commitment fee of 0.75% per annum from the total subsidiary loan which not yet drawdowned by the Company to the Government. The principal amount of the loan is repayable in 30 equal semi-annual installments every February 15 and August 15 of each year, with the first installment due on August 15, 2011 and the last payment due on February 15, 2026.

European Investment Bank (EIB)  
(SLA-877/DP3/1996) - US\$8,491,166

Based on the Loan Agreement No. FINO.1.8070 dated July 20, 1995 among EIB, the Government of the Republic of Indonesia (the Government) and the Company, EIB agreed to lend to the Government an aggregate amount equivalent to ECUS46,000,000 to assist the Government in financing the Gas Transmission and Distribution Project ("The Project") in Central Sumatera and Batam Island (Note 34.5).

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) TBK  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Pada Tanggal 31 Desember 2012,  
dan 2011 (Disajikan Kembali)  
dan 1 Januari 2011/31 Desember 2010 (Disajikan  
Kembali) dan Untuk Tahun yang Berakhir Pada  
Tanggal-Tanggal 31 Desember 2012 dan 2011  
(Disajikan Kembali) (Disajikan Dalam Dolar AS,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) TBK  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As of December 31, 2012 and 2011 (As Restated)  
and January 1, 2011/December 31, 2010  
(As Restated) And Years Ended  
December 31, 2012  
and 2011 (As Restated)  
(Expressed in US Dollar, Unless Otherwise Stated)**

**18. PINJAMAN JANGKA PANJANG (lanjutan)**

European Investment Bank (EIB)  
(SLA-877/DP3/1996) - US\$8.491.166 (lanjutan)

Pada tanggal 1 Maret 1996, Perusahaan dan Pemerintah mengadakan Perjanjian Penerusan Pinjaman No. SLA-877/DP3/1996, di mana Pemerintah meneruskan hasil pinjaman dari EIB sebesar ECUS46.000.000 kepada Perusahaan yang akan melaksanakan Proyek. Pinjaman ini dikenakan tingkat bunga sebesar pinjaman EIB kepada Pemerintah ditambah 0,50% untuk jasa bunga bagian Pemerintah (termasuk beban bank sebesar 0,15%) per tahun, yang harus dibayar pada tanggal 15 Januari dan 15 Juli setiap tahun. Tingkat bunga tahunan pinjaman EIB masing-masing adalah berkisar antara 4,35% sampai dengan 7,41% untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2012 dan 2011. Jumlah pokok pinjaman harus dibayar dalam 32 kali angsuran tengah tahunan pada tanggal 15 Januari dan 15 Juli setiap tahun, dengan angsuran pertama yang jatuh tempo pada tanggal 15 Januari 1999 dan pembayaran terakhir akan jatuh tempo pada tanggal 15 Juli 2014.

Di dalam Perjanjian Pinjaman, Perusahaan diharuskan memelihara batasan keuangan tertentu setiap tahun, dimulai pada tahun 1999 seperti rasio kemampuan membayar utang (*debt service ratio*) sebesar 1,3:1 atau lebih dan rasio utang terhadap ekuitas (*debt to equity ratio*) sebesar maksimum 70:30.

Bilamana ada pembayaran angsuran, bunga dan beban komitmen yang terlambat, maka pembayaran tersebut akan dikenakan denda sebesar 2% di atas tingkat suku bunga setiap tahun.

**18. LONG-TERM LOANS (continued)**

European Investment Bank (EIB)  
(SLA-877/DP3/1996) - US\$8,491,166 (continued)

On March 1, 1996, the Company and the Government entered into the related *Subsidiary Loan Agreement No. SLA-877/DP3/1996*, which provides for the Government's relending of the EIB loan proceeds of ECUS46,000,000 or its equivalent to the Company, which will undertake the Project. The loan is subject to the interest rate of the EIB loan to the Government plus a Government fee of 0.50% (including 0.15% banking fee) per annum, payable on January 15 and July 15 of each year. The EIB's annual interest rates of the loan is ranging from 4.35% to 7.41% for the years ended December 31, 2012 and 2011, respectively. The principal amount of the loan is repayable in 32 equal semi-annual installments on January 15 and July 15 of each year, with the first installment due on January 15, 1999 and the last payment due on July 15, 2014.

Under the Loan Agreement, the Company undertakes, among other things, that it shall maintain certain financial covenants each year commencing in 1999 such as a debt service ratio of 1.3:1 or more and a debt to equity ratio of maximum 70:30.

Any overdue repayments of installments, interest and commitment charges will bear a penalty at the rate of 2% above the interest rate per annum.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) TBK  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Pada Tanggal 31 Desember 2012,  
dan 2011 (Disajikan Kembali)  
dan 1 Januari 2011/31 Desember 2010 (Disajikan  
Kembali) dan Untuk Tahun yang Berakhir Pada  
Tanggal-Tanggal 31 Desember 2012 dan 2011  
(Disajikan Kembali) (Disajikan Dalam Dolar AS,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) TBK  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As of December 31, 2012 and 2011 (As Restated)  
and January 1, 2011/December 31, 2010  
(As Restated) And Years Ended  
December 31, 2012  
and 2011 (As Restated)  
(Expressed in US Dollar, Unless Otherwise Stated)**

**18. PINJAMAN JANGKA PANJANG (lanjutan)**

European Investment Bank (EIB)  
(SLA-1139/DP3/2000) - US\$35.630.053 (lanjutan)

Pada tanggal 15 September 2000, Perusahaan dan Pemerintah mengadakan Perjanjian Penerusan Pinjaman No. SLA-1139/DP3/2000, di mana Pemerintah meneruskan pinjaman dari EIB dengan jumlah tidak melebihi EURO\$70.000.000 kepada Perusahaan sebagai bagian dari pembiayaan Proyek Transmisi dan Distribusi Gas Tahap II. Pinjaman ini dikenakan tingkat bunga sebesar pinjaman EIB kepada Pemerintah ditambah 0,50% untuk jasa bunga bagian Pemerintah (termasuk beban bank sebesar 0,15%) per tahun, yang harus dibayar pada tanggal 15 Juni dan 15 Desember setiap tahun. Tingkat bunga pinjaman EIB adalah berkisar antara 4,95% sampai dengan 5,30% per tahun untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2012 dan 2011.

Jumlah pokok pinjaman harus dibayar dalam 32 kali angsuran tengah tahunan pada tanggal 15 Juni dan 15 Desember setiap tahun, dengan angsuran pertama yang jatuh tempo pada tanggal 15 Desember 2004 dan pembayaran terakhir akan jatuh tempo pada tanggal 15 Juni 2020.

Di dalam Perjanjian Pinjaman, Perusahaan diharuskan memelihara batasan keuangan setiap tahun, yaitu rasio utang terhadap ekuitas (*debt to equity ratio*) sebesar maksimum 2:1.

Japan Bank for International Cooperation (JBIC)  
(SLA-879/DP3/1996) - US\$19.035.862

Berdasarkan Perjanjian Pinjaman tanggal 23 Oktober 1995, JBIC menyetujui untuk memberikan pinjaman kepada Pemerintah Republik Indonesia (Pemerintah) dengan jumlah keseluruhan setara dengan US\$195.000.000 untuk membantu Pemerintah dalam membiayai Proyek Transmisi dan Distribusi Gas ("Proyek") di Sumatera Tengah dan Pulau Batam (Catatan 34.5).

**18. LONG-TERM LOANS (continued)**

European Investment Bank (EIB)  
(SLA-1139/DP3/2000) - US\$35.630.053  
(continued)

On September 15, 2000, the Company and the Government entered into a Subsidiary Loan Agreement No. SLA-1139/DP3/2000, which provides for the Government's relending of the EIB loan proceeds not exceeding EURO\$70,000,000 to the Company as part of the financing of the Gas Transmission and Distribution Project Phase II. The loan is subject to the interest rate of the EIB loan to the Government plus a Government fee of 0.50% (including 0.15% banking fee) per annum, payable on June 15 and December 15 of each year. The EIB's annual interest rates of the loan is ranging from 4.95% to 5.30% for the years ended December 31, 2012 and 2011.

The principal amount of the loan is repayable in 32 equal semi-annual installments on June 15 and December 15 of each year, with the first installment due on December 15, 2004 and the last payment due on June 15, 2020.

Under the Loan Agreement, the Company undertakes among other things, that it shall maintain certain financial covenants each year such as debt to equity ratio of maximum 2:1.

Japan Bank for International Cooperation (JBIC)  
(SLA-879/DP3/1996) - US\$19,035,862

Based on the Loan Agreement dated October 23, 1995, JBIC agreed to lend to the Government of the Republic of Indonesia (the Government) an aggregate amount equivalent to US\$195,000,000 to assist the Government in financing the Gas Transmission and Distribution Project ("the Project") in Central Sumatera and Batam Island (Note 34.5).

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) TBK  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Pada Tanggal 31 Desember 2012,  
dan 2011 (Disajikan Kembali)  
dan 1 Januari 2011/31 Desember 2010 (Disajikan  
Kembali) dan Untuk Tahun yang Berakhir Pada  
Tanggal-Tanggal 31 Desember 2012 dan 2011  
(Disajikan Kembali) (Disajikan Dalam Dolar AS,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) TBK  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As of December 31, 2012 and 2011 (As Restated)  
and January 1, 2011/December 31, 2010  
(As Restated) And Years Ended  
December 31, 2012  
and 2011 (As Restated)  
(Expressed in US Dollar, Unless Otherwise Stated)**

**18. PINJAMAN JANGKA PANJANG (lanjutan)**

Japan Bank for International Cooperation (JBIC)  
(SLA-879/DP3/1996) - US\$19.035.862 (lanjutan)

Pada tanggal 12 Maret 1996, Perusahaan dan Pemerintah mengadakan Perjanjian Penerusan Pinjaman No. SLA-879/DP3/1996, di mana Pemerintah meneruskan hasil pinjaman dari JBIC sebesar US\$195.000.000 kepada Perusahaan yang akan melaksanakan Proyek. Pinjaman ini dikenakan tingkat bunga atas pinjaman JBIC kepada Pemerintah ditambah 0,50% untuk jasa bunga bagian Pemerintah (termasuk beban bank sebesar 0,15%) per tahun, yang harus dibayar pada tanggal 15 Mei dan 15 November setiap tahun. Tingkat bunga tahunan pinjaman JBIC masing-masing adalah sebesar 0,67% dan sebesar 0,67% sampai dengan 0,69% per tahun untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2012 dan 2011. Pokok pinjaman harus dibayar dalam 32 kali angsuran tengah tahunan pada tanggal 15 Mei dan 15 November setiap tahun, dengan angsuran pertama yang jatuh tempo pada tanggal 15 November 1999 dan pembayaran terakhir akan jatuh tempo pada tanggal 15 Mei 2015.

Asian Development Bank (ADB)  
(SLA-832/DP3/1995) - US\$17.679.148

Berdasarkan Perjanjian Pinjaman No. 1357-IND tanggal 26 Juni 1995, ADB menyetujui untuk memberikan pinjaman kepada Pemerintah Republik Indonesia (Pemerintah) dengan jumlah keseluruhan setara dengan US\$218.000.000 untuk membantu Pemerintah dalam membiayai Proyek Transmisi dan Distribusi Gas ("Proyek") di Sumatera Tengah dan Pulau Batam (Catatan 34.5).

Pada tanggal 31 Oktober 1995, Perusahaan dan Pemerintah mengadakan Perjanjian Penerusan Pinjaman No. SLA-832/DP3/1995, di mana Pemerintah meneruskan hasil pinjaman dari ADB kepada Perusahaan sebesar US\$218.000.000. Perusahaan akan melaksanakan Proyek ini sesuai dengan Perjanjian Proyek dengan ADB tanggal 26 Juni 1995.

**18. LONG-TERM LOANS (continued)**

Japan Bank for International Cooperation (JBIC)  
(SLA-879/DP3/1996) - US\$19.035.862 (continued)

On March 12, 1996, the Company and the Government entered into the related Subsidiary Loan Agreement No. SLA-879/DP3/1996, which provides for the Government's relending of the JBIC loan proceeds of US\$195,000,000 to the Company, which shall undertake the Project. The loan is subject to the interest rate of the JBIC loan to the Government plus a Government fee of 0.50% (including a 0.15% banking fee) per annum, payable on May 15 and November 15 of each year. The JBIC's annual interest rate of the loan is 0.67% and from 0.67% to 0.69% for the years ended on December 31, 2012 and 2011, respectively. The principal amount of the loan is repayable in 32 equal semi-annual installments on May 15 and November 15 of each year, with the first installment due on November 15, 1999 and the last payment due on May 15, 2015.

Asian Development Bank (ADB)  
(SLA-832/DP3/1995) - US\$17,679,148

Based on the Loan Agreement No. 1357-IND dated June 26, 1995, ADB agreed to lend the Government of the Republic of Indonesia (the Government) an aggregate amount equivalent to US\$218,000,000 to assist the Government in financing the Gas Transmission and Distribution Project ("the Project") in Central Sumatera and Batam Island (Note 34.5).

On October 31, 1995, the Company and the Government entered into the related Subsidiary Loan Agreement No. SLA-832/DP3/1995, which provides for the Government's relending of the ADB loan proceeds of US\$218,000,000 to the Company. The Company will undertake the Project in accordance with the Project Agreement with ADB dated June 26, 1995.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) TBK  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Pada Tanggal 31 Desember 2012,  
dan 2011 (Disajikan Kembali)  
dan 1 Januari 2011/31 Desember 2010 (Disajikan  
Kembali) dan Untuk Tahun yang Berakhir Pada  
Tanggal-Tanggal 31 Desember 2012 dan 2011  
(Disajikan Kembali) (Disajikan Dalam Dolar AS,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) TBK  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As of December 31, 2012 and 2011 (As Restated)  
and January 1, 2011/December 31, 2010  
(As Restated) And Years Ended  
December 31, 2012  
and 2011 (As Restated)  
(Expressed in US Dollar, Unless Otherwise Stated)**

**18. PINJAMAN JANGKA PANJANG (lanjutan)**

Asian Development Bank (ADB)  
(SLA-832/DP3/1995) - US\$17.679.148 (lanjutan)

Pinjaman ini dikenakan tingkat bunga pinjaman ADB ke Pemerintah ditambah 0,50% untuk jasa bunga bagian Pemerintah (termasuk beban bank sebesar 0,15%) per tahun dan jasa komitmen sebesar 0,75% per tahun dihitung atas jumlah pinjaman yang belum dipergunakan, yang harus dibayar pada tanggal 15 Mei dan 15 November setiap tahun. Tingkat bunga tahunan pinjaman ADB masing-masing adalah sebesar 1,02% dan sebesar 1,04% sampai dengan 4,34% untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2012 dan 2011.

Jumlah pokok pinjaman harus dibayar dalam 32 kali angsuran tengah tahunan pada tanggal 15 Mei dan 15 November setiap tahun, dengan angsuran pertama yang jatuh tempo pada tanggal 15 November 1999 dan pembayaran terakhir akan jatuh tempo pada tanggal 15 Mei 2015.

Di dalam Perjanjian Proyek tanggal 26 Juni 1995 antara Perusahaan dan ADB, Perusahaan diharuskan meminta izin terlebih dahulu dari ADB dalam hal pinjaman yang diperoleh setelah tanggal perjanjian, selain yang dipergunakan untuk membiayai proyek, yang akan mengakibatkan perkiraan kemampuan membayar utang kurang dari 1,3:1 dan rasio utang terhadap ekuitas (*debt to equity ratio*) lebih dari 70:30.

Pada tanggal 13 September 2011, Perusahaan telah melakukan pelunasan pokok sebesar US\$34.071.363.

International Bank for Reconstruction and Development (IBRD) (SLA-1166/DP3/2004) - US\$834.544

Berdasarkan Perjanjian Pinjaman No. 7758-ID (Ex 4712-IND) tanggal 1 Oktober 2003, IBRD setuju untuk memberikan pinjaman kepada Pemerintah Republik Indonesia (Pemerintah) sebesar US\$141.000.000 untuk pembiayaan proyek yang akan dilaksanakan oleh Perusahaan dan PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) (PLN).

**18. LONG-TERM LOANS (continued)**

Asian Development Bank (ADB)  
(SLA-832/DP3/1995) - US\$17,679,148 (continued)

*The loan is subject to the interest rate of the ADB loan to the Government plus a Government fee of 0.50% (including a 0.15% banking fee) per annum and a commitment fee at the rate of 0.75% per annum calculated on the amount of loan not yet drawn, payable on May 15 and November 15 of each year. The ADB's annual interest rate of the loan is 1.02% and from 1.04% to 4.34% for the years ended December 31, 2012 and 2011, respectively.*

*The principal amount of the loan is repayable in 32 equal semi-annual installments on May 15 and November 15 of each year, with the first installment due on November 15, 1999 and the last payment due on May 15, 2015.*

*As stipulated under the Project Agreement dated June 26, 1995 between the Company and ADB, the Company must obtain prior consent from ADB for any loans obtained after the date of the agreement, except for loans obtained to finance the project, which will cause the Company's debt service ratio to be 1.3:1 or less or the debt to equity ratio to exceed 70:30.*

*On September 13, 2011, the Company has paid the principal amounting to US\$34,071,363.*

International Bank for Reconstruction and Development (IBRD) (SLA-1166/DP3/2004) - US\$834,544

*Based on the Loan Agreement No. 7758-ID (Ex 4712-IND) dated October 1, 2003, the IBRD agreed to lend to the Government of the Republic of Indonesia (Government) the amount of US\$141,000,000 to finance a project to be carried out by the Company and PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) (PLN).*

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) TBK  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Pada Tanggal 31 Desember 2012,  
dan 2011 (Disajikan Kembali)  
dan 1 Januari 2011/31 Desember 2010 (Disajikan  
Kembali) dan Untuk Tahun yang Berakhir Pada  
Tanggal-Tanggal 31 Desember 2012 dan 2011  
(Disajikan Kembali) (Disajikan Dalam Dolar AS,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) TBK  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As of December 31, 2012 and 2011 (As Restated)  
and January 1, 2011/December 31, 2010  
(As Restated) And Years Ended  
December 31, 2012  
and 2011 (As Restated)  
(Expressed in US Dollar, Unless Otherwise Stated)**

**18. PINJAMAN JANGKA PANJANG (lanjutan)**

International Bank for Reconstruction and  
Development (IBRD) (SLA-1166/DP3/2004) -  
US\$834.544 (lanjutan)

Pemerintah akan meneruskan pinjaman tersebut kepada Perusahaan dan PLN melalui perjanjian penerusan pinjaman. Proyek yang akan dilaksanakan oleh Perusahaan berhubungan dengan persiapan kebijakan rasionalisasi harga gas, restrukturisasi Perusahaan, persiapan penawaran umum perdana atas aktivitas distribusi dan persiapan mitra strategis pada aktivitas transmisi gas Perusahaan.

Pada tanggal 13 Mei 2004, Perusahaan dan Pemerintah mengadakan Perjanjian Penerusan Pinjaman No. SLA-1166/DP3/2004, di mana Pemerintah meneruskan sebagian hasil pinjaman dari IBRD sebesar US\$2.487.672 kepada Perusahaan, yang akan melaksanakan proyek. Pinjaman ini dikenakan tingkat bunga atas pinjaman IBRD kepada Pemerintah ditambah 0,50% untuk jasa bunga bagian Pemerintah (termasuk beban bank sebesar 0,15%) per tahun, yang harus dibayar pada tanggal 15 Juni dan 15 Desember setiap tahun.

Pada tanggal 20 Juli 2010, Perusahaan mendapatkan Surat dari Bank Dunia No. JA-356/JAVA-BALI/VII/2010, yang menyatakan bahwa saldo sebesar US\$3.572.934 tidak dapat ditarik lagi oleh Perusahaan, sehingga total fasilitas yang diperoleh Perusahaan sebesar US\$2.487.672.

Pada tanggal 7 Februari 2011, Perusahaan menerima surat dari Menteri Keuangan Republik Indonesia No. S-1076/MK-05/2011 terkait dengan persetujuan perubahan atas SLA-1166/DP3/2004 tanggal 13 Mei 2004 dengan jumlah pinjaman sebesar US\$2.487.672. Perusahaan wajib membayar kepada Pemerintah biaya komitmen sebesar 0,75% per tahun dari jumlah pinjaman yang belum ditarik. Jumlah pokok pinjaman harus dibayar dalam 30 kali angsuran tengah tahunan pada tanggal 15 Juni dan 15 Desember setiap tahun, dengan angsuran pertama yang jatuh tempo pada tanggal 15 Desember 2008 dan pembayaran terakhir akan jatuh tempo pada tanggal 15 Juni 2023.

**18. LONG-TERM LOANS (continued)**

International Bank for Reconstruction and  
Development (IBRD) (SLA-1166/DP3/2004) -  
US\$834.544 (continued)

The Government will relend the loan proceeds to the Company and PLN through two-step loan. The project to be carried out by the Company relates to preparation of a rationalized gas pricing policy, corporate restructuring of the Company, preparation for an initial public offering for the Company's distribution activities and preparation for the involvement of a strategic partner in the Company's gas transmission operations.

On May 13, 2004, the Company and the Government entered into the related Subsidiary Loan Agreement No. SLA-1166/DP3/2004, which provides for the Government's relending of a portion of the IBRD loan proceeds of US\$2,487,672 to the Company, which shall undertake the project. The loan is subject to the interest rate of the IBRD loan to the Government plus a Government fee of 0.50% (including a 0.15% banking fee) per annum, payable on June 15 and December 15 of each year.

On July 20, 2010, the Company obtained a Letter from World Bank No. JA-356/JAVA-BALI/VII/2010, stating that the amount of US\$3,572,934 could not be drawdown anymore by the Company, therefore, the total loan facility obtained by the Company amounting to US\$2,487,672.

On February 7, 2011, the Company obtained a letter from the Ministry of Finance of the Republic of Indonesia No. S-1076/MK-05/2011 related to the approval of the changes of SLA-1166/DP3/2004 dated May 13, 2004 with the total loan amounting to US\$2,487,672. The Company has to pay commitment fee of 0.75% per annum from the total loan which not yet drawdowned by the Company to the Government, the principal amount of the loan is repayable in 30 equal semi-annual installments every June 15 and December 15 of each year, with the first installment due on December 15, 2008 and the last payment due on June 15, 2023.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) TBK  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Pada Tanggal 31 Desember 2012,  
dan 2011 (Disajikan Kembali)  
dan 1 Januari 2011/31 Desember 2010 (Disajikan  
Kembali) dan Untuk Tahun yang Berakhir Pada  
Tanggal-Tanggal 31 Desember 2012 dan 2011  
(Disajikan Kembali) (Disajikan Dalam Dolar AS,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) TBK  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As of December 31, 2012 and 2011 (As Restated)  
and January 1, 2011/December 31, 2010  
(As Restated) And Years Ended  
December 31, 2012  
and 2011 (As Restated)  
(Expressed in US Dollar, Unless Otherwise Stated)**

**18. PINJAMAN JANGKA PANJANG (lanjutan)**

International Bank for Reconstruction and  
Development (IBRD) (SLA-1166/DP3/2004) -  
US\$834.544 (lanjutan)

Tingkat bunga tahunan adalah sebesar 5,04% untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2012 dan berkisar antara 1,64% sampai dengan 1,93% untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2011.

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (BNI) -  
US\$93.750.000

Berdasarkan Perjanjian Pinjaman No. 058/KPI/PK/2007 tanggal 17 September 2007, BNI, suatu entitas yang dimana Pemerintah memiliki kepemilikan 60% dari total saham yang beredar, menyetujui untuk memberikan pinjaman kepada Perusahaan dengan jumlah keseluruhan setara dengan US\$150.000.000 untuk keperluan pembiayaan penyelesaian Proyek Jaringan Pipa Transmisi Gas Bumi Sumatera Selatan-Jawa Barat (Proyek SSWJ) dan Jaringan Pipa Distribusi Gas Jawa Barat.

Berdasarkan perjanjian pinjaman ini, jangka waktu fasilitas kredit adalah selama sepuluh tahun sejak tanggal 17 September 2007 sampai tanggal 16 September 2017, termasuk tenggang waktu dua tahun. Pinjaman ini akan dibayar dalam 16 kali angsuran tengah tahunan dimulai dari 16 Maret 2010.

Pinjaman ini dikenakan tingkat bunga sebesar SIBOR tiga bulan ditambah 1,75% per tahun, yang harus dibayar paling lambat pada tanggal 25 setiap bulannya.

Perjanjian pinjaman ini mencakup pembatasan-pembatasan antara lain tidak diperkenankan menjaminkan aset Perusahaan kepada kreditor lain, mengadakan merger, mengubah status hukum, memberikan pinjaman kepada pihak lain, melakukan investasi dengan jumlah lebih besar daripada 15% dari ekuitas neto, menerima pinjaman dan mengambil lease tanpa persetujuan tertulis dari BNI.

**18. LONG-TERM LOANS (continued)**

International Bank for Reconstruction and  
Development (IBRD) (SLA-1166/DP3/2004) -  
US\$834.544 (continued)

Annual interest rates are 5.04% for the year ended December 31, 2012 and from ranging 1.64% to 1.93% for the year ended December 31, 2011.

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (BNI) -  
US\$93.750.000

Based on the Loan Agreement No. 058/KPI/PK/2007 dated September 17, 2007, BNI, an entity that the Government has an ownership of 60% from total issued shares, agreed to provide loan to the Company at an aggregate amount equivalent to US\$150,000,000 to finance the South Sumatera-West Java Pipeline Gas Transmission Project (SSWJ Project) and West Java Pipeline Gas Distribution.

Based on this loan agreement, the term of the credit facility is valid for ten years since September 17, 2007 until September 16, 2017, including two years grace year. The loan is payable in 16 semi-annual installments starting from March 16, 2010.

This loan is subject to the three months SIBOR interest rate plus 1.75% per annum, payable not more than the 25<sup>th</sup> every month.

The loan agreement includes negative covenants, relating to, among others, create any liens on any property to other debtors, conducting merger, change the legal status, provide the loan to other parties, conducting the investment more than 15% from net shareholder equity, obtain the loan and lease without obtaining the BNI's written approval.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) TBK  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Pada Tanggal 31 Desember 2012,  
dan 2011 (Disajikan Kembali)  
dan 1 Januari 2011/31 Desember 2010 (Disajikan  
Kembali) dan Untuk Tahun yang Berakhir Pada  
Tanggal-Tanggal 31 Desember 2012 dan 2011  
(Disajikan Kembali) (Disajikan Dalam Dolar AS,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) TBK  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As of December 31, 2012 and 2011 (As Restated)  
and January 1, 2011/December 31, 2010  
(As Restated) And Years Ended  
December 31, 2012  
and 2011 (As Restated)  
(Expressed in US Dollar, Unless Otherwise Stated)**

**18. PINJAMAN JANGKA PANJANG (lanjutan)**

The Hongkong and Shanghai Banking Corporation  
Ltd, Jakarta - US\$143.655.120

Pada tanggal 30 Agustus 2010, Transgasindo menandatangani *term loan facility agreement* dengan sindikasi dari The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited, Jakarta (HSBC) US\$250.000.000. Fasilitas ini digunakan oleh Transgasindo untuk membayar kembali pinjaman pemegang saham dan untuk keperluan umum. Fasilitas ini memiliki jangka waktu 5 tahun dengan 19 kali cicilan triwulanan dimulai 6 bulan setelah tanggal penarikan pertama (*grace year*). Pinjaman ini dikenakan bunga pada tingkat bunga tiga bulan BBA LIBOR + *margin* sebesar 1,99% per tahun.

Pada tanggal 3 September 2010, fasilitas tersebut telah ditarik seluruhnya dan dikenakan tingkat bunga per tahun berkisar antara 2,24%-2,52%.

Selama tahun 2012, Transgasindo telah membayar angsuran secara triwulan dengan jumlah sebesar US\$52.631.580 pada tanggal 5 Maret, 5 Juni, 5 September dan 5 Desember 2012.

Perjanjian pinjaman mencakup pembatasan-pembatasan umum antara lain, Transgasindo tidak diperkenankan untuk menjaminkan aset atau pendapatan Transgasindo kepada pihak ketiga dalam jumlah yang melebihi US\$10.000.000, merevisi atau mengubah kegiatan usahanya, memindahkan sebagian atau seluruh GTA ke pihak ketiga, melakukan merger, investasi dan akuisisi, mengubah Anggaran Dasar, mengubah susunan Dewan Komisaris dan Direksi dan pemegang saham tanpa pemberitahuan tertulis kepada HSBC, dan menjual, menyewakan, mengalihkan atau menghapuskan asetnya kecuali untuk kegiatan usaha sehari-hari.

Selama pinjaman masih terutang, Transgasindo diwajibkan mematuhi semua batasan, termasuk sejumlah rasio keuangan sebagai berikut:

- (i) jumlah ekuitas tidak lebih kecil dari US\$250.000.000;
- (ii) rasio utang neto terhadap ekuitas tidak lebih besar dari 2,33x;
- (iii) rasio utang neto terhadap EBITDA tidak lebih besar dari 3,5x.

**18. LONG-TERM LOANS (continued)**

The Hongkong and Shanghai Banking Corporation  
Ltd, Jakarta - US\$143.655.120

On August 30, 2010, Transgasindo signed a *term loan facility agreement* with syndication of The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited, Jakarta (HSBC) for US\$250,000,000. This facility was utilized by Transgasindo to refinance existing shareholder loans and for general corporate purposes. This facility is valid for 5 years with 19 equal quarterly installments commencing 6 months after the first drawdown date (*grace year*). The loan bears interest at the rate of three months BBA LIBOR + *margin* of 1.99% per annum.

On September 3, 2010, the facility had been fully drawn down and bears interest rate is ranging from 2.24%-2.52% per annum.

During 2012, Transgasindo has already paid in quarterly installments amounting to US\$52,631,580 on March 5, June 5, September 5 and December 5, 2012.

The loan agreement includes general covenants, relating to among others, Transgasindo shall not pledge any of Transgasindo's assets or revenues to third parties in an amount at any time exceeding US\$10,000,000, revise or change the nature of business, assign any or all GTA to third party, conduct merger, investment and acquisition, amend the Articles of Association, change the composition of the Boards of Commissioners and Directors and the shareholders, without giving the written notification to HSBC and sell, lease, transfer or dispose its existing pipelines unless for normal business transactions.

During the year of the outstanding loan, Transgasindo is required to comply with all covenants or restrictions including certain financial ratios as follows:

- (i) total shareholders' equity to be not less than US\$250,000,000;
- (ii) the net debt to shareholders' equity ratio to be not greater than 2.33x;
- (iii) the net debt to EBITDA ratio to be not greater than 3.5x.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) TBK  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Pada Tanggal 31 Desember 2012,  
dan 2011 (Disajikan Kembali)  
dan 1 Januari 2011/31 Desember 2010 (Disajikan  
Kembali) dan Untuk Tahun yang Berakhir Pada  
Tanggal-Tanggal 31 Desember 2012 dan 2011  
(Disajikan Kembali) (Disajikan Dalam Dolar AS,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) TBK  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As of December 31, 2012 and 2011 (As Restated)  
and January 1, 2011/December 31, 2010  
(As Restated) And Years Ended  
December 31, 2012  
and 2011 (As Restated)  
(Expressed in US Dollar, Unless Otherwise Stated)**

**18. PINJAMAN JANGKA PANJANG (lanjutan)**

Standard Chartered Bank (SCB),  
Singapore - US\$ nihil

Pada tanggal 25 November 2009, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman sindikasi dari Standard Chartered Bank, Singapura, untuk membeli kembali *Guaranteed Notes I* sebesar US\$150.000.000 dan *Guaranteed Notes II* sebesar US\$125.000.000. Perjanjian pinjaman ini akan jatuh tempo pada tanggal 10 Desember 2012 termasuk tenggang waktu satu tahun. Pinjaman ini dikenakan tingkat bunga sebesar LIBOR ditambah 3,10% per tahun. Pinjaman ini akan dibayar dalam angsuran tiga bulanan dimulai pada tanggal 9 Desember 2010.

Di dalam perjanjian pinjaman, Perusahaan diharuskan memelihara batasan keuangan tertentu setiap tahun seperti rasio utang terhadap ekuitas (*the ratio of maximum gross debt to equity*) sebesar maksimum 70:30 dan rasio utang terhadap EBITDA (*the ratio of maximum gross debt to EBITDA*) sebesar maksimum 75:25.

Perjanjian pinjaman ini mencakup pembatasan-pembatasan antara lain tidak diperkenankan menjaminkan aset Perusahaan kepada kreditor lain, mengubah status hukum, menjual atau mentransfer aset dan piutang Perusahaan, memberikan atau menerima pinjaman, melakukan investasi dengan jumlah lebih dari 10% dari ekuitas neto konsolidasian, mengeluarkan obligasi atau *Letter of Credit* kepada pihak lain, mengadakan merger dan mengadakan sewa tanpa mendapatkan persetujuan tertulis dari SCB.

Pada tanggal 7 Maret 2011, Perusahaan telah melakukan pelunasan pinjaman jangka panjang dari SCB sebesar US\$244.444.444.

Pada tanggal 31 Desember 2012, Kelompok Usaha telah memenuhi semua rasio keuangan yang dipersyaratkan dalam perjanjian pinjaman.

**18. LONG-TERM LOANS (continued)**

Standard Chartered Bank (SCB),  
Singapore - US\$ nil

*On November 25, 2009, the Company obtained syndication loan facility from Standard Chartered Bank, Singapore to redeem the Guaranteed Notes I amounting to US\$150,000,000 and Guaranteed Notes II amounting to US\$125,000,000. The loan agreement will expire on December 10, 2012, including one year grace year. This loan is subject to the LIBOR interest rate plus 3.10% per annum. This loan is payable in quarterly installment starting from December 9, 2010.*

*Under the loan agreement, the Company undertakes, among other things, that it shall maintain certain financial covenants each year such as the ratio of maximum gross debt to equity of maximum 70:30 and the ratio of maximum gross debt to EBITDA of maximum 75:25.*

*This loan agreement includes negative covenants, relating to among others, creating any liens on any properties to other creditors, changing the legal status, selling or transferring the Company's properties and receivables, making or accepting any loans, conducting the investment more than 10% from consolidated tangible net worth, issuing bond or Letter of Credit to other parties, conducting merger and conducting a lease without obtaining the SCB's written approval.*

*On March 7, 2011, the Company has fully paid the long-term loan from SCB, amounting to US\$244,444,444.*

*As of December 31, 2012, the Group has complied with all financial ratios required to be maintained under the loan agreements.*

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) TBK  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Pada Tanggal 31 Desember 2012,  
dan 2011 (Disajikan Kembali)  
dan 1 Januari 2011/31 Desember 2010 (Disajikan  
Kembali) dan Untuk Tahun yang Berakhir Pada  
Tanggal-Tanggal 31 Desember 2012 dan 2011  
(Disajikan Kembali) (Disajikan Dalam Dolar AS,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) TBK  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As of December 31, 2012 and 2011 (As Restated)  
and January 1, 2011/December 31, 2010  
(As Restated) And Years Ended  
December 31, 2012  
and 2011 (As Restated)  
(Expressed in US Dollar, Unless Otherwise Stated)**

**19. PERPAJAKAN**

a. Estimasi Tagihan Pajak

	31 Des. 2012/ Dec. 31, 2012	31 Des. 2011/ Dec. 31, 2011 (Disajikan Kembali - Catatan 2r/ As Restated - Note 2r)
Pajak Penghasilan:		
Pasal 21	1,987	69,736
Pasal 23	142,065	-
Pasal 29		
- Tahun 2010	-	118,947
- Tahun 2011	9,014,899	9,613,374
- Tahun 2012	139,603	-
Pajak Pertambahan Nilai	1,043,541	-
<b>Total</b>	<b>10,342,095</b>	<b>9,802,057</b>

b. Pajak Dibayar Di Muka

	31 Des. 2012/ Dec. 31, 2012	31 Des. 2011/ Dec. 31, 2011 (Disajikan Kembali - Catatan 2r/ As Restated - Note 2r)
Pajak Pertambahan Nilai (Rp1.418.981.452 pada tahun 2011 dan Rp15.725.631.695 pada tahun 2010)	-	156,482
Pajak Penghasilan: Pasal 23 (Rp726.186.697)	-	-
<b>Total</b>	<b>-</b>	<b>156,482</b>

**19. TAXATION**

a. Estimated Claims for Tax Refund

	1 Jan. 2011/ 31 Des. 2010/ Jan. 1, 2011/ Dec. 31, 2010 (Disajikan Kembali - Catatan 2r/ As Restated - Note 2r)
	-
	-
	162,531
	-
	-
	-
<b>Total</b>	<b>162,531</b>

Income Taxes:  
Article 21  
Article 23  
Article 29  
Year 2010 -  
Year 2011 -  
Year 2012 -  
Value-Added Tax  
**Total**

b. Prepaid Taxes

	1 Jan. 2011/ 31 Des. 2010/ Jan. 1, 2011/ Dec. 31, 2010 (Disajikan Kembali - Catatan 2r/ As Restated - Note 2r)
	1,749,041
	80,768
<b>Total</b>	<b>1,829,809</b>

Value-Added Taxes  
(Rp1,418,981,452 in 2011 and  
Rp15,725,631,695 in 2010)  
Income Taxes:  
Article 23 (Rp726,186,697)  
**Total**

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) TBK  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Pada Tanggal 31 Desember 2012,  
dan 2011 (Disajikan Kembali)  
dan 1 Januari 2011/31 Desember 2010 (Disajikan  
Kembali) dan Untuk Tahun yang Berakhir Pada  
Tanggal-Tanggal 31 Desember 2012 dan 2011  
(Disajikan Kembali) (Disajikan Dalam Dolar AS,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) TBK  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As of December 31, 2012 and 2011 (As Restated)  
and January 1, 2011/December 31, 2010  
(As Restated) And Years Ended  
December 31, 2012  
and 2011 (As Restated)  
(Expressed in US Dollar, Unless Otherwise Stated)**

**19. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**c. Utang Pajak**

	31 Des. 2012/ Dec. 31, 2012	31 Des. 2011/ Dec. 31, 2011 (Disajikan Kembali - Catatan 2r/ As Restated - Note 2r)	1 Jan. 2011/ 31 Des. 2010/ Jan. 1, 2011/ Dec. 31, 2010 (Disajikan Kembali - Catatan 2r/ As Restated - Note 2r)	
Pajak Penghasilan:				Income Taxes:
Pasal 21 (Rp11.122.478.276 pada tahun 2012, Rp18.197.147.548 pada tahun 2011 dan Rp11.243.138.059 pada tahun 2010)	1,150,205	2,006,743	1,250,488	Article 21 (Rp11,122,478,276 in 2012, Rp18,197,147,548 in 2011 and Rp11,243,138,059 in 2010)
Pasal 23 (Rp5.757.439.716 pada tahun 2012, Rp25.720.173.483 pada tahun 2011 dan Rp23.440.775.356 pada tahun 2010)	595,392	2,836,367	2,607,138	Article 23 (Rp5,757,439,716 in 2012, Rp25,720,173,483 in 2011 and Rp23,440,775,356 in 2010)
Pasal 25 (Rp91.212.570.902 pada tahun 2012, Rp139.859.092.672 pada tahun 2011 dan Rp54.015.026.635 pada tahun 2010)	9,432,531	15,423,367	6,007,677	Article 25 (Rp91,212,570,902 in 2012, Rp139,859,092,672 in 2011 and Rp54,015,026,635 in 2010)
Pasal 29 (US\$65.544.115 dan Rp5.642.010.475 pada tahun 2012, US\$497.044 dan Rp1.099.496.902 pada tahun 2011 dan US\$11.813.686 dan Rp223.754.925.518 pada tahun 2010)	66,127,570	618,294	36,700,231	Article 29 (US\$65,544,115 and Rp5,642,010,475 in 2012, US\$497,044 and Rp1,099,496,902 in 2011 and US\$11,813,686 and Rp223,754,925,518 in 2010)
Pajak Pertambahan Nilai (Rp32.140.133.076 pada tahun 2012, Rp4.547.511.686 pada tahun 2011 dan Rp648.698.885 pada tahun 2010)	3,323,695	501,490	72,150	Value-Added Taxes (Rp32,140,133,076 in 2012, Rp4,547,511,686 in 2011 and Rp648,698,885 in 2010)
<b>Total</b>	<b>80,629,393</b>	<b>21,386,261</b>	<b>46,637,684</b>	<b>Total</b>

**d. Beban Pajak**

Beban (manfaat) pajak Perusahaan dan Entitas Anak terdiri dari:

**d. Tax Expense**

Tax expense (benefit) of the Company and Subsidiaries are as follows:

	31 Des. 2012/ Dec. 31, 2012	31 Des. 2011/ Dec. 31, 2011 (Disajikan Kembali - Catatan 2r/ As Restated - Note 2r)	
Kini			Current
Perusahaan	215,494,000	157,599,868	The Company
Entitas Anak	22,873,358	20,382,117	Subsidiaries
Sub-total	238,367,358	177,981,985	Sub-total
Tangguhan			Deferred
Perusahaan	(2,703,067)	(4,799,601)	The Company
Entitas Anak	(2,612,514)	(3,108,886)	Subsidiaries
Sub-total	(5,315,581)	(7,908,487)	Sub-total
<b>Beban pajak - neto</b>	<b>233,051,777</b>	<b>170,073,498</b>	<b>Tax expense - net</b>

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) TBK  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Pada Tanggal 31 Desember 2012,  
dan 2011 (Disajikan Kembali)  
dan 1 Januari 2011/31 Desember 2010 (Disajikan  
Kembali) dan Untuk Tahun yang Berakhir Pada  
Tanggal-Tanggal 31 Desember 2012 dan 2011  
(Disajikan Kembali) (Disajikan Dalam Dolar AS,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) TBK  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As of December 31, 2012 and 2011 (As Restated)  
and January 1, 2011/December 31, 2010  
(As Restated) And Years Ended  
December 31, 2012  
and 2011 (As Restated)  
(Expressed in US Dollar, Unless Otherwise Stated)**

**19. PERPAJAKAN (lanjutan)**

e. Pajak Kini

Rekonsiliasi antara laba sebelum manfaat (beban) pajak, seperti yang tercantum dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian dan estimasi laba kena pajak adalah sebagai berikut:

	31 Des. 2012/ Dec. 31, 2012	31 Des. 2011/ Dec. 31, 2011 (Disajikan Kembali - Catatan 2r/ As Restated - Note 2r)	
Laba sebelum manfaat (beban) pajak menurut laporan laba rugi komprehensif konsolidasian	1,148,308,027	871,974,017	<i>Profit before tax benefit (expense) per consolidated statements of comprehensive income</i>
Laba sebelum manfaat (beban) pajak Entitas Anak	(74,904,394)	(65,343,245)	<i>Profit before tax benefit (expense) of the Subsidiaries</i>
Penyesuaian konsolidasian	10,578,636	9,050,898	<i>Consolidation adjustments</i>
Laba sebelum pajak - Perusahaan	1,083,982,269	815,681,670	<i>Profit before tax expense of the Company</i>
<b>Beda temporer</b>			<b><i>Temporary differences</i></b>
Kesejahteraan karyawan - neto	7,741,077	14,590,215	<i>Employees' benefits - net</i>
Gaji dan bonus	3,071,193	5,139,025	<i>Salaries and bonus</i>
Penyisihan kerugian penurunan nilai piutang	1,302,636	(1,068,962)	<i>Provision for receivables impairment losses</i>
Penyisihan persediaan usang - setelah dikurangi pemulihan	930,144	37,672	<i>Provision for inventory obsolescence - net of reversal</i>
Beda temporer - neto	13,045,050	18,697,950	<i>Temporary differences - net</i>
<b>Beda tetap</b>			<b><i>Permanent differences</i></b>
Gaji dan kesejahteraan karyawan	16,582,824	19,407,206	<i>Salaries and other employees' benefits</i>
Representasi dan jamuan	4,748,602	4,547,949	<i>Representation and entertainment</i>
Beban lain-lain yang tidak dapat dikurangkan	2,759,375	2,684,900	<i>Other non-deductible expenses</i>
Pajak dan perizinan - neto	141,139	7,944	<i>Taxes and licenses - net</i>
Penghasilan sewa yang telah dikenakan pajak final	(19,984)	(182,001)	<i>Rental income already subject to final income tax</i>
Penghasilan bunga yang telah dikenakan pajak penghasilan final	(22,814,612)	(33,058,294)	<i>Interest income already subject to final income tax</i>
Pendapatan dividen yang tidak dikenakan pajak	(20,954,500)	(14,203,892)	<i>Non-taxable dividend income</i>
Selisih kurs	-	(25,584,092)	<i>Foreign exchange difference</i>
Beda tetap - neto	(19,557,156)	(46,380,280)	<i>Permanent differences - net</i>
<b>Estimasi laba kena pajak</b>	<b>1,077,470,163</b>	<b>787,999,340</b>	<b><i>Estimated taxable income</i></b>
Estimasi laba kena pajak - Perusahaan (dibulatkan)	1,077,470,000	787,999,000	<i>Estimated taxable income - the Company (rounded-off)</i>
Beban pajak kini - Perusahaan	215,494,000	157,599,868	<i>Current tax expense - the Company</i>
Pembayaran pajak penghasilan di muka			<i>Prepayments of income taxes</i>
Pajak Penghasilan Pasal 23	784,053	931,293	<i>Income Tax Article 23</i>
Pajak Penghasilan Pasal 25	151,918,758	166,281,949	<i>Income Tax Article 25</i>
Sub-total	152,702,811	167,213,242	<i>Sub-total</i>
Estimasi Utang Pajak Penghasilan Badan			<i>Estimated Corporate Income Tax Payables</i>
Perusahaan	62,791,189	-	<i>The Company</i>
Entitas Anak	3,336,381	618,294	<i>Subsidiaries</i>
<b>Total</b>	<b>66,127,570</b>	<b>618,294</b>	<b><i>Total</i></b>

**19. TAXATION (continued)**

e. Current Tax

The reconciliation between profit before tax benefit (expense), as shown in the consolidated statements of comprehensive income and estimated taxable income is as follows:

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) TBK  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Pada Tanggal 31 Desember 2012,  
dan 2011 (Disajikan Kembali)  
dan 1 Januari 2011/31 Desember 2010 (Disajikan  
Kembali) dan Untuk Tahun yang Berakhir Pada  
Tanggal-Tanggal 31 Desember 2012 dan 2011  
(Disajikan Kembali) (Disajikan Dalam Dolar AS,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) TBK  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As of December 31, 2012 and 2011 (As Restated)  
and January 1, 2011/December 31, 2010  
(As Restated) And Years Ended  
December 31, 2012  
and 2011 (As Restated)  
(Expressed in US Dollar, Unless Otherwise Stated)**

**19. PERPAJAKAN (lanjutan)**

e. Pajak Kini (lanjutan)

	31 Des. 2012/ Dec. 31, 2012	31 Des. 2011/ Dec. 31, 2011 (Disajikan Kembali - Catatan 2r/ As Restated Note 2r)	1 Jan. 2011/ 31 Des. 2010/ Jan. 1, 2011/ Dec. 31, 2010 (Disajikan Kembali - Catatan 2r/ As Restated Note 2r)	
<b>Estimasi Tagihan Pajak Penghasilan Pasal 29</b>				<b>Estimated Claims for Income Tax Refund Article 29</b>
Tahun berjalan				<i>Current year</i>
Perusahaan	-	(9,613,374)	-	<i>The Company</i>
Entitas Anak	-	-	(162,531)	<i>Subsidiary</i>
Tahun sebelumnya				<i>Prior year</i>
Perusahaan	(9,014,899)	-	-	<i>The Company</i>
Entitas Anak	-	(118,947)	-	<i>Subsidiary</i>
<b>Total</b>	<b>(9,014,899)</b>	<b>(9,732,321)</b>	<b>(162,531)</b>	<b>Total</b>

Berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 81 tahun 2007 ("PP 81/2007"), tanggal 28 Desember 2007, tentang Penurunan Tarif Pajak Penghasilan bagi Wajib Pajak Badan Dalam Negeri yang Berbentuk Perseroan Terbuka yang berlaku efektif tanggal 1 Januari 2008 dan Peraturan Menteri Keuangan No. 238/PMK.03/2008 tanggal 30 Desember 2008 tentang Tata Cara Pelaksanaan dan Pengawasan Pemberian Penurunan Tarif Bagi Wajib Pajak Badan Dalam Negeri yang berbentuk Perseroan Terbuka, perseroan terbuka dalam negeri di Indonesia dapat memperoleh penurunan tarif Pajak Penghasilan sebesar 5% lebih rendah dari tarif tertinggi Pajak Penghasilan sebagaimana diatur dalam Pasal 17 ayat 1b Undang-undang Pajak Penghasilan, dengan memenuhi kriteria-kriteria yang ditentukan, yaitu perseroan yang saham atau efek bersifat ekuitas lainnya tercatat di Bursa Efek Indonesia yang jumlah kepemilikan saham publiknya 40% atau lebih dari keseluruhan saham yang disetor dan saham tersebut dimiliki paling sedikit oleh 300 pihak, masing-masing pihak hanya boleh memiliki saham kurang dari 5% dari keseluruhan saham yang disetor.

Based on Government Regulation No. 81/2007 ("Gov. Reg. 81/2007"), dated December 28, 2007, regarding Reduction of the Rate of Income Tax on Resident Corporate Tax Payers in the Form of Publicly-listed Companies which became effective on January 1, 2008 and Ministry of Finance Rule No. 238/PMK.03/2008 dated December 30, 2008 regarding the Guidelines on the Implementation and Supervision on the Tariff Reduction for Domestic Tax Payers in the Form of Publicly-listed Companies, that resident publicly-listed companies in Indonesia can obtain the reduced income tax rate of 5% lower than the highest income tax rate under Article 17 paragraph 1b of the Income Tax Law, provided if they meet the prescribed criterias, which are companies whose shares or other equity instruments are listed in the Indonesia Stock Exchange, whose shares owned by the public is 40% or more of the total paid shares and such shares are owned by at least 300 parties, each party owning less than 5% of the total paid up shares.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) TBK  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Pada Tanggal 31 Desember 2012,  
dan 2011 (Disajikan Kembali)  
dan 1 Januari 2011/31 Desember 2010 (Disajikan  
Kembali) dan Untuk Tahun yang Berakhir Pada  
Tanggal-Tanggal 31 Desember 2012 dan 2011  
(Disajikan Kembali) (Disajikan Dalam Dolar AS,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) TBK  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As of December 31, 2012 and 2011 (As Restated)  
and January 1, 2011/December 31, 2010  
(As Restated) And Years Ended  
December 31, 2012  
and 2011 (As Restated)  
(Expressed in US Dollar, Unless Otherwise Stated)**

**19. PERPAJAKAN (lanjutan)**

e. Pajak Kini (lanjutan)

Ketentuan sebagaimana dimaksud harus dipenuhi oleh perseroan terbuka dalam waktu paling singkat 6 bulan dalam jangka waktu 1 tahun pajak. Wajib Pajak harus melampirkan Surat Keterangan dari Biro Administrasi Efek pada Surat Pemberitahuan Tahunan PPh Wajib Pajak Badan dengan melampirkan formulir X.H.1-6 sebagaimana diatur dalam Peraturan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam-LK) No. X.H.1 untuk setiap tahun pajak terkait.

Pada tanggal 4 Januari 2013, 5 Januari 2012 dan 10 Januari 2011, Perusahaan telah mendapatkan surat keterangan dari Biro Administrasi Efek atas pemenuhan kriteria-kriteria di atas untuk tahun 2012, 2011 dan 2010. Dampak dari penurunan tarif pajak tersebut masing-masing sebesar US\$53.332.894, Rp348.333.661.917 (setara dengan US\$38.413.505) dan Rp360.482.270.256 (setara dengan US\$40.093.679) untuk tahun 2012, 2011 dan 2010.

Pada tanggal 31 Desember 2012, 31 Desember 2011 dan 1 Januari 2011/31 Desember 2010, akumulasi "Selisih Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali", yang merupakan bagian dari ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian sebesar Rp314.889.945.926 (setara dengan US\$35.301.648), terdiri dari pajak atas laba penjualan aset tetap tahun 2004 sebesar Rp325.519.727.021 (setara dengan US\$36.493.243) dan pajak atas rugi penjualan aset tetap tahun 2006 sebesar Rp10.629.781.095 (setara dengan US\$1.191.679).

**19. TAXATION (continued)**

e. Current Tax (continued)

*These requirements should be fulfilled by the public companies for a year of 6 months in 1 tax year. The Tax Payer should attach the Notification Letter from the Securities Administration Agency (Biro Administrasi Efek) on the Annual Income Tax Return of the Tax Payer with the form X.H.1-6 as provided in Bapepam-LK Regulation No. X.H.1 for each concerned fiscal year.*

*As of January 4, 2013, January 5, 2012 and January 10, 2011, the Company has obtained the notification letter from Securities Administration Agency (Biro Administrasi Efek) regarding the fulfillment of such criterias for 2012, 2011 and 2010. The impact of the changes in such tax rate reduction amounted to US\$53,332,894, Rp348,333,661,917 (equivalent to US\$38,413,505) and Rp360,482,270,256 (equivalent to US\$40,093,679) for the years of 2012, 2011 and 2010, respectively.*

*As of December 31, 2012, December 31, 2011 and January 1, 2011/December 31, 2010, the accumulated "Difference Arising from Restructuring Transactions among Entities under Common Control" which is a component of the equity section in the consolidated statements of financial position amounted to Rp314,889,945,926 (equivalent to US\$35,301,648) and consists of tax on the gain on sale of fixed assets in 2004 amounting to Rp325,519,727,021 (equivalent to US\$36,493,243) and tax on the loss on sale of fixed assets in 2006 amounting to Rp10,629,781,095 (equivalent to US\$1,191,679).*

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) TBK  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Pada Tanggal 31 Desember 2012,  
dan 2011 (Disajikan Kembali)  
dan 1 Januari 2011/31 Desember 2010 (Disajikan  
Kembali) dan Untuk Tahun yang Berakhir Pada  
Tanggal-Tanggal 31 Desember 2012 dan 2011  
(Disajikan Kembali) (Disajikan Dalam Dolar AS,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) TBK  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As of December 31, 2012 and 2011 (As Restated)  
and January 1, 2011/December 31, 2010  
(As Restated) And Years Ended  
December 31, 2012  
and 2011 (As Restated)  
(Expressed in US Dollar, Unless Otherwise Stated)**

**19. PERPAJAKAN (lanjutan)**

f. Pajak Tangguhan

Pengaruh pajak atas beda temporer yang signifikan antara pelaporan komersial dan pajak adalah sebagai berikut:

	Saldo Awal per 31 Des. 2011/ Beginning Balance Dec. 31, 2011 (Disajikan Kembali - Catatan 2r/ As Restated - Note 2r)	Dibebankan ke Laporan Laba Rugi Komprehensif/ Charged to Statements of Comprehensive Income	Penyesuaian/ Adjustment	Saldo Akhir per 31 Des. 2012/ Ending Balance Dec. 31, 2012
<b>Perusahaan</b>				
Aset pajak tangguhan				
Kesejahteraan karyawan	13,104,309	4,199,896	-	17,304,205
Penyesuaian sehubungan dengan penerapan PSAK No. 24 (Revisi 2010)	-	-	11,704,574	11,704,574
Sub-total	13,104,309	4,199,896	11,704,574	29,008,779
Gaji dan bonus	7,324,006	767,798	-	8,091,804
Cadangan kerugian penurunan nilai	2,774,236	325,659	-	3,099,895
Penyisihan persediaan usang	93,384	232,536	-	325,920
Penyisihan aset pajak tangguhan	(2,867,620)	(558,195)	-	(3,425,815)
Aset pajak tangguhan - neto	20,428,315	4,967,694	11,704,574	37,100,583
<b>Entitas Anak</b>				
<u>PGASKOM</u>				
Aset pajak tangguhan				
Aset tetap	-	324,014	(9,584)	314,430
Rugi fiskal	252,870	(82,189)	(13,311)	157,370
Aset pajak tangguhan - neto	252,870	241,825	(22,895)	471,800
<u>PGASSOL</u>				
Aset pajak tangguhan				
Aset tetap	-	238,873	(7,065)	231,808
Rugi fiskal	91,921	150,442	(10,172)	232,191
Aset pajak tangguhan - neto	91,921	389,315	(17,237)	463,999
<u>GAGAS</u>				
Aset pajak tangguhan				
Rugi fiskal	15,607	(16,127)	520	-
Kesejahteraan karyawan	-	225	-	225
Bonus	-	91,890	-	91,890
Aset pajak tangguhan - neto	15,607	75,988	520	92,115
<u>PLI</u>				
Aset pajak tangguhan				
Rugi fiskal	-	139,989	(4,140)	135,849
Aset pajak tangguhan - neto	-	139,989	(4,140)	135,849

**19. TAXATION (continued)**

f. Deferred Tax

The tax effects of significant temporary differences between commercial and tax reporting are as follows:

	Saldo Akhir per 31 Des. 2012/ Ending Balance Dec. 31, 2012
<b>The Company</b>	
Deferred tax assets	
Employees' benefits	
Adjustment arising from adoption of PSAK No. 24 (Revised 2010)	
Sub-total	
Salaries and bonus	
Allowance for impairment losses	
Allowance for inventory obsolescence	
Allowance for deferred tax assets	
Deferred tax assets - net	
<b>The Subsidiaries</b>	
<u>PGASKOM</u>	
Deferred tax assets	
Fixed assets	
Fiscal loss	
Deferred tax assets - net	
<u>PGASSOL</u>	
Deferred tax assets	
Fixed assets	
Fiscal loss	
Deferred tax assets - net	
<u>GAGAS</u>	
Deferred tax assets	
Fiscal loss	
Employees' benefits	
Bonus	
Deferred tax assets - net	
<u>PLI</u>	
Deferred tax asset	
Fiscal loss	
Deferred tax asset - net	

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) TBK  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Pada Tanggal 31 Desember 2012,  
dan 2011 (Disajikan Kembali)  
dan 1 Januari 2011/31 Desember 2010 (Disajikan  
Kembali) dan Untuk Tahun yang Berakhir Pada  
Tanggal-Tanggal 31 Desember 2012 dan 2011  
(Disajikan Kembali) (Disajikan Dalam Dolar AS,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) TBK  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As of December 31, 2012 and 2011 (As Restated)  
and January 1, 2011/December 31, 2010  
(As Restated) And Years Ended  
December 31, 2012  
and 2011 (As Restated)  
(Expressed in US Dollar, Unless Otherwise Stated)**

**19. PERPAJAKAN (lanjutan)**

f. Pajak Tangguhan (lanjutan)

	Saldo Awal per 31 Des. 2011/ <i>Beginning Balance Dec. 31, 2011</i> (Disajikan Kembali - Catatan 2r/ <i>As Restated - Note 2r</i> )	Dibebankan ke Laporan Laba Rugi Komprehensif/ <i>Charged to Statements of Comprehensive Income</i>	Selisih Kurs karena Penjabaran (Catatan 2c)/ <i>Difference in Foreign Currency Translation (Note 2c)</i>	Saldo Akhir per 31 Des. 2012/ <i>Ending Balance Dec. 31, 2012</i>	
<b>Transqasindo</b>					
Aset pajak tangguhan					<i>Transqasindo</i>
Kesejahteraan karyawan	1,007,838	(105,816)	-	902,022	<i>Deferred tax assets</i>
Penyesuaian sehubungan dengan penerapan PSAK No. 24 (Revisi 2010)	-	527,858	-	527,858	<i>Employees' benefits</i>
Sub-total	1,007,838	422,042	-	1,429,880	<i>Adjustment arising from adoption of PSAK No. 24 (Revised 2010)</i>
Cadangan kerugian penurunan nilai	1,001,368	-	-	1,001,368	<i>Sub-total</i>
Bonus	549,070	(21,030)	-	528,040	<i>Allowance for impairment losses</i>
Liabilitas pajak tangguhan Aset tetap	(5,144,152)	1,534,009	-	(3,610,143)	<i>Bonus</i>
Liabilitas pajak tangguhan - neto	(2,585,876)	1,935,021	-	(650,855)	<i>Deferred tax liability Fixed assets</i>
<b>Aset pajak tangguhan konsolidasian - neto</b>	<b>20,788,713</b>			<b>38,264,346</b>	<b><i>Deferred tax liability - net</i></b>
<b>Liabilitas pajak tangguhan konsolidasian - neto</b>	<b>(2,585,876)</b>			<b>(650,855)</b>	<b><i>Consolidated deferred tax assets - net</i></b>

	Saldo Awal per 31 Des. 2010/ <i>Beginning Balance Dec. 31, 2010</i> (Disajikan Kembali - Catatan 2r/ <i>As Restated - Note 2r</i> )	Dibebankan ke Laporan Laba Rugi Komprehensif/ <i>Charged to Statements of Comprehensive Income</i>	Selisih Kurs karena Penjabaran (Catatan 2c)/ <i>Difference in Foreign Currency Translation (Note 2c)</i>	Saldo Akhir per 31 Des. 2011/ <i>Ending Balance Dec. 31, 2011</i> (Disajikan Kembali - Catatan 2r/ <i>As Restated - Note 2r</i> )	
<b>Perusahaan</b>					
Aset pajak tangguhan					<b><i>The Company</i></b>
Kesejahteraan karyawan	9,537,744	3,566,565	-	13,104,309	<i>Deferred tax assets</i>
Gaji dan bonus	6,090,970	1,233,036	-	7,324,006	<i>Employees' benefits</i>
Cadangan kerugian penurunan nilai	3,067,524	(293,288)	-	2,774,236	<i>Salaries and bonus</i>
Penyisihan persediaan usang	84,685	8,699	-	93,384	<i>Allowance for impairment losses</i>
Penyisihan aset pajak tangguhan	(3,152,209)	284,589	-	(2,867,620)	<i>Allowance for inventory obsolescence</i>
Aset pajak tangguhan - neto	15,628,714	4,799,601	-	20,428,315	<i>Allowance for deferred tax assets</i>
<b>Entitas Anak</b>					<b><i>Deferred tax assets - net</i></b>
<b>PGASKOM</b>					
Aset pajak tangguhan Rugi fiskal	39,274	221,047	(7,451)	252,870	<b><i>The Subsidiaries</i></b>
Aset pajak tangguhan - neto	39,274	221,047	(7,451)	252,870	<b><i>PGASKOM</i></b>
<b>PGASSOL</b>					
Aset pajak tangguhan Rugi fiskal	17,001	77,562	(2,642)	91,921	<i>Deferred tax asset</i>
Aset pajak tangguhan - neto	17,001	77,562	(2,642)	91,921	<i>Fiscal loss</i>

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) TBK  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Pada Tanggal 31 Desember 2012,  
dan 2011 (Disajikan Kembali)  
dan 1 Januari 2011/31 Desember 2010 (Disajikan  
Kembali) dan Untuk Tahun yang Berakhir Pada  
Tanggal-Tanggal 31 Desember 2012 dan 2011  
(Disajikan Kembali) (Disajikan Dalam Dolar AS,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) TBK  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As of December 31, 2012 and 2011 (As Restated)  
and January 1, 2011/December 31, 2010  
(As Restated) And Years Ended  
December 31, 2012  
and 2011 (As Restated)  
(Expressed in US Dollar, Unless Otherwise Stated)**

**19. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**f. Pajak Tangguhan (lanjutan)**

	Saldo Awal per 31 Des. 2010/ <i>Beginning Balance Dec. 31, 2010</i> (Disajikan Kembali - Catatan 2r/ As Restated - Note 2r)	Dibebankan ke Laporan Laba Rugi Komprehensif/ Charged to Statements of Comprehensive Income	Selisih Kurs karena Penjabaran (Catatan 2c)/ Difference in Foreign Currency Translation (Note 2c)	Saldo Akhir per 31 Des. 2011/ <i>Ending Balance Dec. 31, 2011</i> (Disajikan Kembali - Catatan 2r/ As Restated - Note 2r)	
<b>GAGAS</b>					<b>GAGAS</b>
Aset pajak tangguhan					Deferred tax assets
Rugi fiskal	-	16,127	(520)	15,607	Fiscal loss
Aset pajak tangguhan - neto	-	16,127	(520)	15,607	Deferred tax asset - net
<b>Transgasindo</b>					<b>Transgasindo</b>
Aset pajak tangguhan					Deferred tax assets
Kesejahteraan karyawan	523,593	484,245	-	1,007,838	Employees' benefits
Cadangan kerugian penurunan nilai	-	1,001,368	-	1,001,368	Allowance for impairment losses
Bonus	619,783	(70,713)	-	549,070	Bonus
Liabilitas pajak tangguhan					Deferred tax liability
Aset tetap	(6,523,402)	1,379,250	-	(5,144,152)	Fixed assets
Liabilitas pajak tangguhan - neto	(5,380,026)	2,794,150	-	(2,585,876)	Deferred tax liability - net
<b>Aset pajak tangguhan konsolidasian - neto</b>	<b>15,684,989</b>			<b>20,788,713</b>	<b>Consolidated deferred tax assets - net</b>
<b>Liabilitas pajak tangguhan konsolidasian - neto</b>	<b>(5,380,026)</b>			<b>(2,585,876)</b>	<b>Consolidated deferred tax liability - net</b>

**19. TAXATION (continued)**

**f. Deferred Tax (continued)**

	Saldo Awal per 31 Des. 2009/ <i>Beginning Balance Dec. 31, 2009</i> (Disajikan Kembali- Catatan 2r/ As Restated - Note 2r)	Dibebankan ke Laporan Laba Rugi Komprehensif/ Charged to Statements of Comprehensive Income	Selisih Kurs karena Penjabaran (Catatan 2c)/ Difference in Foreign Currency Translation (Note 2c)	Saldo Akhir per 31 Des. 2010/ <i>Ending Balance Dec. 31, 2010</i> (Disajikan Kembali- Catatan 2r/ As Restated - Note 2r)	
<b>Perusahaan</b>					<b>The Company</b>
Aset pajak tangguhan					Deferred tax assets
Cadangan kerugian penurunan nilai	1,137,967				Allowance for impairment losses
Penyesuaian sehubungan dengan penerapan PSAK No. 55 (Revisi 2006)	1,380,609				Adjustment arising from adoption PSAK No. 55 (Revised 2006)
Sub-total	2,518,576	548,948	-	3,067,524	Sub-total
Penyisihan persediaan usang	79,672	5,013	-	84,685	Allowance for inventory obsolescence
Penyisihan aset pajak tangguhan	(1,217,639)				Allowance for deferred tax assets
Penyesuaian penyisihan aset pajak tangguhan sehubungan dengan penerapan PSAK No. 55 (Revisi 2006)	(1,380,609)				Adjustment of allowance for deferred tax assets arising from adoption PSAK No. 55 (Revised 2006)
Sub-total	(2,598,248)	(553,961)	-	(3,152,209)	Sub-total
Kesejahteraan karyawan	6,289,456	3,248,288	-	9,537,744	Employees' benefits
Gaji dan bonus	5,598,347	492,623	-	6,090,970	Salaries and bonus
<b>Aset pajak tangguhan - neto</b>	<b>11,887,803</b>	<b>3,740,911</b>	<b>-</b>	<b>15,628,714</b>	<b>Deferred tax assets - net</b>

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) TBK  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Pada Tanggal 31 Desember 2012,  
dan 2011 (Disajikan Kembali)  
dan 1 Januari 2011/31 Desember 2010 (Disajikan  
Kembali) dan Untuk Tahun yang Berakhir Pada  
Tanggal-Tanggal 31 Desember 2012 dan 2011  
(Disajikan Kembali) (Disajikan Dalam Dolar AS,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) TBK  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As of December 31, 2012 and 2011 (As Restated)  
and January 1, 2011/December 31, 2010  
(As Restated) And Years Ended  
December 31, 2012  
and 2011 (As Restated)  
(Expressed in US Dollar, Unless Otherwise Stated)**

**19. PERPAJAKAN (lanjutan)**

f. Pajak Tangguhan (lanjutan)

	Saldo Awal per 31 Des. 2009/ <i>Beginning Balance Dec. 31, 2009</i> (Disajikan Kembali- Catatan 2r/ As Restated - Note 2r)	Dibebankan ke Laporan Laba Rugi Komprehensif/ <i>Charged to Statements of Comprehensive Income</i>	Selisih Kurs karena Penjabaran (Catatan 2c)/ <i>Difference in Foreign Currency Translation (Note 2c)</i>	Saldo Akhir per 31 Des. 2010/ <i>Ending Balance Dec. 31, 2010</i> (Disajikan Kembali- Catatan 2r/ As Restated - Note 2r)	
<b>Entitas Anak</b>					<b>The Subsidiaries</b>
<b>PGASKOM</b>					<b>PGASKOM</b>
Aset pajak tangguhan					Deferred tax asset
Rugi fiskal	31,435	(4,663)	12,502	39,274	Fiscal loss
Aset pajak tangguhan - neto	31,435	(4,663)	12,502	39,274	Deferred tax asset - net
<b>PGASSOL</b>					<b>PGASSOL</b>
Aset pajak tangguhan					Deferred tax asset
Rugi fiskal	13,273	3,090	638	17,001	Fiscal loss
Aset pajak tangguhan - neto	13,273	3,090	638	17,001	Deferred tax asset - net
<b>Transgasindo</b>					<b>Transgasindo</b>
Aset pajak tangguhan					Deferred tax assets
Bonus	330,367	289,416	-	619,783	Bonus
Kesejahteraan karyawan	336,224	187,369	-	523,593	Employees' benefits
Provisi untuk gaji	18,060	(18,060)	-	-	Provision for salaries
Liabilitas pajak tangguhan					Deferred tax liability
Aset tetap	(6,651,839)	128,437	-	(6,523,402)	Fixed assets
Liabilitas pajak tangguhan - neto	(5,967,188)	587,162	-	(5,380,026)	Deferred tax liability - net
<b>Aset pajak tangguhan konsolidasian - neto</b>	<b>11,932,511</b>			<b>15,684,989</b>	<b>Consolidated deferred tax assets - net</b>
<b>Liabilitas pajak tangguhan konsolidasian - neto</b>	<b>(5,967,188)</b>			<b>(5,380,026)</b>	<b>Consolidated deferred tax liability - net</b>

**19. TAXATION (continued)**

f. Deferred Tax (continued)

Rincian manfaat (beban) pajak tangguhan adalah sebagai berikut:

The details of deferred tax benefit (expense) are as follows:

	31 Des. 2012/ Dec. 31, 2012	31 Des. 2011/ Dec. 31, 2011 (Disajikan Kembali - Catatan 2r/ As Restated - Note 2r)	
<b>Perusahaan</b>			<b>The Company</b>
Pengaruh pajak atas beda temporer pada tarif pajak maksimum:			The effects of temporary differences at maximum tax rate:
Kesejahteraan karyawan	1,935,269	3,566,565	Employees' benefits
Cadangan kerugian penurunan nilai	325,659	(293,288)	Provision for impairment losses
Penyisihan persediaan usang	232,536	8,699	Provision for inventory obsolescence
Gaji dan bonus	767,798	1,233,036	Salaries and bonus
Penyisihan aset pajak tangguhan	(558,195)	284,589	Valuation allowance
<b>Entitas Anak</b>			<b>Subsidiaries</b>
Penyusutan	2,096,896	1,379,250	Depreciation
Kesejahteraan karyawan	252,643	484,245	Employees' benefits
Rugi fiskal	192,115	314,736	Fiscal loss
Bonus	70,860	(70,713)	Bonus
Cadangan kerugian penurunan nilai	-	1,001,368	Provision for impairment losses
<b>Manfaat pajak tangguhan, neto</b>	<b>5,315,581</b>	<b>7,908,487</b>	<b>Deferred tax benefit, net</b>

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) TBK  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Pada Tanggal 31 Desember 2012,  
dan 2011 (Disajikan Kembali)  
dan 1 Januari 2011/31 Desember 2010 (Disajikan  
Kembali) dan Untuk Tahun yang Berakhir Pada  
Tanggal-Tanggal 31 Desember 2012 dan 2011  
(Disajikan Kembali) (Disajikan Dalam Dolar AS,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) TBK  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As of December 31, 2012 and 2011 (As Restated)  
and January 1, 2011/December 31, 2010  
(As Restated) And Years Ended  
December 31, 2012  
and 2011 (As Restated)  
(Expressed in US Dollar, Unless Otherwise Stated)**

**19. PERPAJAKAN (lanjutan)**

f. Pajak Tangguhan (lanjutan)

Rincian manfaat pajak tangguhan atas kesejahteraan karyawan yang disajikan dalam Pendapatan Komprehensif Lainnya sebagai berikut:

	31 Des. 2012/ Dec. 31, 2012
<u>Perusahaan</u>	
Manfaat pajak tangguhan atas kesejahteraan karyawan:	
Kerugian aktuaria	
Awal tahun	11,704,574
Tahun berjalan	2,264,627
<u>Entitas Anak</u>	
Manfaat (beban) pajak tangguhan atas kesejahteraan karyawan:	
Kerugian aktuaria	
Awal tahun	527,858
Tahun berjalan	(358,234)
<b>Manfaat pajak tangguhan, neto</b>	<b>14,138,825</b>

Aset dan liabilitas pajak tangguhan, selain akumulasi rugi fiskal, berasal dari perbedaan metode atau dasar yang digunakan untuk tujuan pencatatan menurut pelaporan akuntansi dan pajak, terutama terdiri dari penyusutan aset tetap, cadangan kerugian penurunan nilai, penyisihan persediaan usang, provisi untuk gaji dan bonus karyawan dan provisi untuk kesejahteraan karyawan.

Perbedaan dasar pencatatan aset tetap adalah karena perbedaan estimasi masa manfaat aset untuk tujuan pelaporan akuntansi dan pajak.

Perbedaan dasar cadangan kerugian penurunan nilai, penyisihan persediaan usang, provisi untuk gaji dan bonus karyawan dan penyisihan manfaat karyawan karena perbedaan waktu pengakuan beban untuk tujuan pelaporan akuntansi dan pajak.

Manajemen berpendapat bahwa penyisihan aset pajak tangguhan adalah cukup untuk menutup manfaat yang mungkin tidak dapat direalisasi.

Tidak terdapat konsekuensi pajak penghasilan atas pembayaran dividen oleh Entitas-entitas Anak domestik dan Entitas Asosiasi kepada Perusahaan dan Perusahaan bermaksud memegang investasi tersebut dalam jangka panjang.

**19. TAXATION (continued)**

f. *Deferred Tax (continued)*

*The details of deferred tax benefit for employees' benefits presented in the Other Comprehensive Income are as follows:*

<u>The Company</u>
Deferred tax benefit for employees' benefits:
Actuarial loss
Beginning of year
Current year
<u>Subsidiary</u>
Deferred tax benefit (expense) for employees' benefits:
Actuarial loss
Beginning of year
Current year
<b>Deferred tax benefit, net</b>

*Deferred tax assets and liabilities, other than accumulated tax losses, arose from the difference in the methods or basis used for accounting and tax reporting purposes, mainly comprising depreciation on fixed assets, allowance for impairment losses, allowance for inventory obsolescence, provision for employees' salaries and bonus and provision for employees' benefits.*

*The difference in the basis of recording of fixed assets is due to the differences in the estimated useful lives of the assets for accounting and tax reporting purposes.*

*The differences in the basis of allowance for impairment losses, allowance for inventory obsolescence, provision for employees' salaries and bonus and allowance for employees' benefits are due to the difference in timing of recognition of expenses for accounting and tax reporting purposes.*

*The management believes that the valuation allowance for deferred tax assets is adequate to cover the possible that such tax benefits will not be realized.*

*There are no income tax consequences attached to the payment of dividends by the local Subsidiaries and Associates to the Company and the Company intends to hold the investment for a long-term.*

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) TBK  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Pada Tanggal 31 Desember 2012,  
dan 2011 (Disajikan Kembali)  
dan 1 Januari 2011/31 Desember 2010 (Disajikan  
Kembali) dan Untuk Tahun yang Berakhir Pada  
Tanggal-Tanggal 31 Desember 2012 dan 2011  
(Disajikan Kembali) (Disajikan Dalam Dolar AS,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) TBK  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As of December 31, 2012 and 2011 (As Restated)  
and January 1, 2011/December 31, 2010  
(As Restated) And Years Ended  
December 31, 2012  
and 2011 (As Restated)  
(Expressed in US Dollar, Unless Otherwise Stated)**

**19. PERPAJAKAN (lanjutan)**

f. Pajak Tangguhan (lanjutan)

Rekonsiliasi antara estimasi pajak penghasilan yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku pada tahun 2012 dan 2011 dari laba akuntansi sebelum manfaat (beban) pajak penghasilan seperti yang tercantum dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011 adalah sebagai berikut:

	31 Des. 2012/ Dec. 31, 2012
Laba sebelum manfaat (beban) pajak konsolidasian	1,148,308,027
Eliminasi laba rugi	10,578,636
Laba sebelum manfaat (beban) pajak konsolidasian sebelum eliminasi	1,158,886,663
Beban pajak dengan tarif pajak 25% Pengaruh pajak atas beda tetap Perusahaan dan Entitas Anak	289,721,666 (3,149,012)
Taksiran rugi fiskal yang tidak diakui pada Entitas Anak	772,327
Pengaruh perbedaan penggunaan tarif dalam perhitungan pajak tangguhan	(94,092)
Pengaruh penurunan tarif pajak penghasilan dalam perhitungan pajak kini Perusahaan	(54,199,112)
<b>Taksiran beban pajak - neto menurut laporan laba rugi komprehensif konsolidasian</b>	<b>233,051,777</b>

g. Administrasi

Berdasarkan peraturan perpajakan Indonesia, Perusahaan dan Entitas Anak menghitung, menetapkan dan membayar sendiri jumlah pajak yang terutang. Direktorat Jenderal Pajak dapat menetapkan dan mengubah kewajiban pajak dalam batas waktu 10 tahun sejak tanggal terutangnya pajak. Menurut perubahan ketiga atas ketentuan umum dan tata cara perpajakan, batas waktu tersebut berkurang menjadi 5 tahun sejak tanggal terutangnya pajak dan untuk tahun pajak 2008 dan sebelumnya, batas waktu tersebut berakhir paling lama pada akhir tahun pajak 2013.

**19. TAXATION (continued)**

f. Deferred Tax (continued)

The reconciliation between tax expense computed using the prevailing tax rate in 2012 and 2011 on the accounting income before tax benefit (expense) reported in the consolidated statements of comprehensive income for the years ended as of December 31, 2012 and 2011 is as follows:

	31 Des. 2011/ Dec. 31, 2011 (Disajikan Kembali - Catatan 2r/ As Restated - Note 2r)	
	871,974,017	Consolidated profit before tax benefit (expense)
	4,510,371	Elimination of revenues and expenses
	876,484,388	Consolidated profit before tax benefit (expense) before elimination
	219,121,097	Tax expense computed using rate 25%
	(8,278,087)	Tax effect of the Company and Subsidiaries' permanent differences
	1,074,582	Unrecognized estimated tax loss in Subsidiaries
	(206,440)	Effect from different rate used in deferred tax calculation
	(41,637,654)	Effect of income tax rate reduction used in current tax computation in the Company
	170,073,498	Estimated tax expense - net per consolidated statements of comprehensive income

g. Administration

Under the taxation laws of Indonesia, the Company and Subsidiaries submits tax returns on the basis of self-assessment. The tax authorities may assess or amend taxes within 10 years after the date when the tax became payable. Based on the third amendment of the general taxation provisions and procedures, the time limit for assessment is 5 years since the tax becomes liable and for prior years to 2008, the time limit will end at the latest on fiscal year 2013.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) TBK  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Pada Tanggal 31 Desember 2012,  
dan 2011 (Disajikan Kembali)  
dan 1 Januari 2011/31 Desember 2010 (Disajikan  
Kembali) dan Untuk Tahun yang Berakhir Pada  
Tanggal-Tanggal 31 Desember 2012 dan 2011  
(Disajikan Kembali) (Disajikan Dalam Dolar AS,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) TBK  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As of December 31, 2012 and 2011 (As Restated)  
and January 1, 2011/December 31, 2010  
(As Restated) And Years Ended  
December 31, 2012  
and 2011 (As Restated)  
(Expressed in US Dollar, Unless Otherwise Stated)**

**19. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**h. Surat Ketetapan Pajak**

Perusahaan (lanjutan)

Pada tanggal 11 Maret 2010, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) Pajak Pertambahan Nilai No. 00070/407/08/051/10, No. 00072/407/08/051/10 dan No. 00071/407/08/051/10 untuk periode Januari, Maret dan April 2008 sebesar Rp667.180.894. Perusahaan telah menerima kelebihan tersebut pada tanggal 5 April 2010.

Pada tanggal 27 April 2010, Perusahaan menerima SKPLB No. 0032/406/08/051/10 untuk Pajak Penghasilan Badan tahun 2008 sebesar Rp445.027.047.840, Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) No. 00022/201/08/051/10 untuk Pajak Penghasilan Pasal 21 tahun 2008 sebesar Rp26.546.754, SKPKB No. 00007/277/08/051/10 dan No. 00141/207/08/051/10 untuk Pajak Pertambahan Nilai periode Februari dan Mei sampai dengan Desember 2008 dengan total sebesar Rp463.046.360 dan pada tanggal yang sama, Perusahaan juga menerima Surat Tagihan Pajak (STP) atas denda Pajak Pertambahan Nilai No. 00054/107/08/051/10 sebesar Rp66.160.885.

Pada tanggal 25 Mei 2010, Perusahaan telah menerima kelebihan tersebut sebesar Rp444.471.293.841 setelah dikurangi dengan pajak kurang bayar dan denda pajak yang telah disebutkan diatas.

**19. TAXATION (continued)**

**h. Tax Assessment Letters**

The Company (continued)

On March 11, 2010, the Company has received Tax Assessment Letters for Overpayment (SKPLB) of Value-Added Tax No. 00070/407/08/051/10, No. 00072/407/08/051/10 and No. 00071/407/08/051/10 for the periods January, March and April 2008 amounting to Rp667,180,894. The Company has received such amount on April 5, 2010.

On April 27, 2010, the Company has received SKPLB No. 0032/406/08/051/10 of Corporate Income Tax for the year 2008 amounting to Rp445,027,047,840, Tax Assessment Letter for Underpayment (SKPKB) No. 00022/201/08/051/10 of Income Tax Article 21 for the year 2008 amounting to Rp26,546,754, SKPKB No. 00007/277/08/051/10 and No. 00141/207/08/051/10 of Value-Added Tax for the periods of February and May until December 2008 totaling Rp463,046,360 and at the same date, the Company also received Tax Claim Letter (STP) for the Value-Added Tax penalty No. 00054/107/08/051/10 amounting to Rp66,160,885.

On May 25, 2010, the Company has received the refund of tax overpayment amounting to Rp444,471,293,841, net of the above-mentioned tax underpayments and tax penalty.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) TBK  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Pada Tanggal 31 Desember 2012,  
dan 2011 (Disajikan Kembali)  
dan 1 Januari 2011/31 Desember 2010 (Disajikan  
Kembali) dan Untuk Tahun yang Berakhir Pada  
Tanggal-Tanggal 31 Desember 2012 dan 2011  
(Disajikan Kembali) (Disajikan Dalam Dolar AS,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) TBK  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As of December 31, 2012 and 2011 (As Restated)  
and January 1, 2011/December 31, 2010  
(As Restated) And Years Ended  
December 31, 2012  
and 2011 (As Restated)  
(Expressed in US Dollar, Unless Otherwise Stated)**

**19. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**h. Surat Ketetapan Pajak (lanjutan)**

Perusahaan (lanjutan)

Pada tanggal 24 Juni 2010, Perusahaan menerima SKPLB No. 00118/406/07/051/10 untuk Pajak Penghasilan Badan tahun 2007 sebesar Rp173.722.424.400, Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) No. 00075/203/07/051/10 untuk Pajak Penghasilan Pasal 23 tahun 2007 sebesar Rp48.437.927, SKPKB No. 00005/204/07/051/10 untuk Pajak Penghasilan Pasal 26 tahun 2007 sebesar Rp14.374.906, SKPKB No. 00154/207/07/051/10 dan No. 00013/277/07/051/10 untuk Pajak Pertambahan Nilai Barang dan Jasa tahun 2007 dengan total sebesar Rp335.686.485 dan pada tanggal yang sama, Perusahaan juga menerima Surat Tagihan Pajak (STP) atas denda Pajak Pertambahan Nilai No. 00016/107/07/051/10 sebesar Rp43.855.754.

Pada tanggal 21 Juli 2010, Perusahaan telah menerima kelebihan tersebut sebesar Rp173.280.069.328 setelah dikurangi dengan pajak kurang bayar dan denda pajak yang telah disebutkan diatas.

Pada tanggal 16 Februari 2012, Perusahaan menerima surat dari Menteri Keuangan Republik Indonesia Direktorat Jenderal Pajak No. S-00065/RKAP/WPJ.19/KP.0303/2012 mengenai besarnya angsuran PPh Pasal 25 untuk tahun pajak 2012 dengan angsuran per bulan sebesar Rp138.750.147.272.

Pada tanggal 2 Oktober 2012, Perusahaan menerima surat dari Menteri Keuangan Republik Indonesia Direktorat Jenderal Pajak No. 5-11604/WPJ.19/KP.03/2012 mengenai penurunan bersama angsuran PPh Pasal 25 untuk masa pajak September sampai dengan Desember 2012 dari angsuran per bulan sebesar Rp138.750.147.272 menjadi sebesar Rp76.392.454.658.

**19. TAXATION (continued)**

**h. Tax Assessment Letters (continued)**

The Company (continued)

On June 24, 2010, the Company has received SKPLB No. 00118/406/07/051/10 of Corporate Income Tax for the year 2007 amounting to Rp173,722,424,400, Tax Assessment Letter for Underpayment (SKPKB) No. 00075/203/07/051/10 of Income Tax Article 23 for the year 2007 amounting to Rp48,437,927, SKPKB No. 00005/204/07/051/10 of Income Tax Article 26 for the year 2007 amounting to Rp14,374,906, SKPKB No. 00154/207/07/051/10 and No. 00013/277/07/051/10 of Value-Added Tax for the year 2007 totaling Rp335,686,485 and at the same date, the Company also received Tax Claim Letter (STP) for the Value-Added Tax penalty No. 00016/107/07/051/10 amounting to Rp43,855,754.

On July 21, 2010, the Company has received the refund of tax overpayment amounting to Rp173,280,069,328, net of the above-mentioned tax underpayments and tax penalty.

On February 16, 2012, the Company received a letter from the Ministry of Finance of Republic Indonesia, Directorate General of Taxation No. S-00065/RKAP/WPJ.19/KP.0303/2012 regarding the installment amount of Income Tax Article 25 for fiscal year 2012 with monthly installment of Rp138,750,147,272.

On October 2, 2012, the Company received a letter from the Ministry of Finance of Republic Indonesia, Directorate of Taxation No. 5-11604/WPJ.19/KP.03/2012 regarding the reduction of the installment amount of Income Tax Article 25 for the tax months of September until December 2012 from the monthly installment amounting to Rp138,750,147,272 became Rp76,392,454,658.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) TBK  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Pada Tanggal 31 Desember 2012,  
dan 2011 (Disajikan Kembali)  
dan 1 Januari 2011/31 Desember 2010 (Disajikan  
Kembali) dan Untuk Tahun yang Berakhir Pada  
Tanggal-Tanggal 31 Desember 2012 dan 2011  
(Disajikan Kembali) (Disajikan Dalam Dolar AS,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) TBK  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As of December 31, 2012 and 2011 (As Restated)  
and January 1, 2011/December 31, 2010  
(As Restated) And Years Ended  
December 31, 2012  
and 2011 (As Restated)  
(Expressed in US Dollar, Unless Otherwise Stated)**

**19. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**h. Surat Ketetapan Pajak (lanjutan)**

PT Transportasi Gas Indonesia  
(Transgasindo), Entitas Anak

Sehubungan dengan proses restitusi Pajak  
Pertambahan Nilai (PPN):

Selama tahun 2012 dan 2011, Transgasindo menerima beberapa Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) PPN dengan jumlah keseluruhan sebesar Rp22.331.476.867 dan Rp53.141.031.089. Transgasindo telah menyetujui seluruh ketetapan pajak tersebut kecuali untuk Surat Ketetapan Pajak masa Februari sampai dengan September 2011, dengan jumlah keberatan pajak sebesar Rp566.591.836 yang mencerminkan selisih antara jumlah yang ditetapkan Kantor Pajak dengan yang ditagih oleh Transgasindo.

Sampai dengan tanggal 18 Februari 2013, Transgasindo masih menunggu keputusan dari Kantor Pajak atas keberatan yang diajukan.

Pada tahun 2012 dan 2011, Transgasindo menerima hasil restitusi PPN masing-masing sejumlah Rp19.545.225.779 (setara dengan US\$2.119.333) dan Rp53.291.731.032 (setara dengan US\$6.138.192). Untuk setiap SKPLB yang telah disetujui Transgasindo, selisih antara jumlah yang ditagihkan Transgasindo dengan jumlah yang ditentukan oleh Kantor Pajak disajikan pada akun "Beban Lain-lain" pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

Pada tanggal 23 Januari 2013, Transgasindo juga telah menerima hasil restitusi PPN sejumlah Rp2.828.692.137 (setara dengan US\$293.250) untuk masa Oktober sampai dengan Desember 2011.

**19. TAXATION (continued)**

**h. Tax Assessment Letters (continued)**

PT Transportasi Gas Indonesia  
(Transgasindo), the Subsidiary

In relation to Value-added Tax (VAT) refund  
process:

During the years of 2012 and 2011, Transgasindo received several Overpayment Tax Assessment Letters (SKPLB) with VAT refund totaling to Rp22,331,476,867 and Rp53,141,031,089. Transgasindo has agreed to the above tax assessments, except for Tax Assessment Letters for the months of February to September 2011, with tax objection amounting to Rp566,591,836, which represents the difference between the amount determined by the Tax Office with the amount claimed by Transgasindo.

Up to February 18, 2013, Transgasindo is still waiting for the decision of the remaining tax objection from Tax Office.

During the years of 2012 and 2011, Transgasindo received VAT refund totaling Rp19,545,225,779 (equivalent to US\$2,119,333) and Rp53,291,731,032 (equivalent to US\$6,138,192), respectively. For each SKPLB which has been agreed by Transgasindo, the difference between the amount claimed by Transgasindo with the amount determined by the Tax Office were presented under "Other Expenses" account in the consolidated statements of comprehensive income.

On January 23, 2013, Transgasindo has also received VAT refund totaling Rp2,828,692,137 (equivalent to US\$293,250) for the months of October until December 2011.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) TBK  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Pada Tanggal 31 Desember 2012,  
dan 2011 (Disajikan Kembali)  
dan 1 Januari 2011/31 Desember 2010 (Disajikan  
Kembali) dan Untuk Tahun yang Berakhir Pada  
Tanggal-Tanggal 31 Desember 2012 dan 2011  
(Disajikan Kembali) (Disajikan Dalam Dolar AS,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) TBK  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As of December 31, 2012 and 2011 (As Restated)  
and January 1, 2011/December 31, 2010  
(As Restated) And Years Ended  
December 31, 2012  
and 2011 (As Restated)  
(Expressed in US Dollar, Unless Otherwise Stated)**

**20. MODAL SAHAM**

Susunan pemilikan saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2012, 31 Desember 2011 dan 1 Januari 2011/31 Desember 2010 berdasarkan catatan yang dibuat oleh PT Datindo Entrycom, Biro Administrasi Efek, adalah sebagai berikut:

**20. CAPITAL STOCK**

The details of the shareholders as of December 31, 2012, December 31, 2011 and January 1, 2011/December 31, 2010 based on the report prepared by PT Datindo Entrycom, the Securities Administration Agency (Biro Administrasi Efek), are as follows:

	Lembar Saham/ Number of Shares	31 Des. 2012/ Dec. 31, 2012 US\$	%	
Saham Seri A Dwiwarna	1	-	0.00	Series A Dwiwarna Share 1. The Government of the Republic of Indonesia
1. Pemerintah Republik Indonesia				
Saham Seri B				Series B Shares 1. The Government of the Republic of Indonesia 2. Public and employees (each below 5%) 3. Management Djoko Saputro (Director) - Hendi Kusnadi (Director) -
1. Pemerintah Republik Indonesia	13,809,038,755	195,968,391	56.97	
2. Masyarakat umum dan karyawan (masing-masing dibawah 5%)	10,430,448,940	148,021,765	43.03	
3. Manajemen				
- Djoko Saputro (Direksi)	30,000	426	0.00	
- Hendi Kusnadi (Direksi)	140,500	1,994	0.00	
Ditempatkan dan disetor penuh	24,239,658,196	343,992,576	100.00	Issued and fully paid
Modal saham diperoleh kembali*)	1,850,000	26,255		Treasury stock*)
<b>Saham beredar</b>	<b>24,241,508,196</b>	<b>344,018,831</b>		<b>Outstanding shares</b>
		<b>31 Des. 2011/ Dec. 31, 2011 US\$</b>		
		<b>(Disajikan Kembali - Catatan 2r / As Restated - Note 2r)</b>		
Saham Seri A Dwiwarna	1	-	0.00	Series A Dwiwarna Share 1. The Government of the Republic of Indonesia
1. Pemerintah Republik Indonesia				
Saham Seri B				Series B Shares 1. The Government of the Republic of Indonesia 2. Public and employees (each below 5%) 3. Management Pudja Sunasa (Commissioner) - Ir. Michael Baskoro - P Nugroho, M.M. (Director)
1. Pemerintah Republik Indonesia	13,809,038,755	195,968,391	56.97	
2. Masyarakat umum dan karyawan (masing-masing dibawah 5%)	10,428,591,645	147,995,408	43.03	
3. Manajemen				
- Pudja Sunasa (Komisaris)	1,027,795	14,586	0.00	
- Ir. Michael Baskoro P Nugroho, M.M. (Direktur)	1,000,000	14,191	0.00	
Ditempatkan dan disetor penuh	24,239,658,196	343,992,576	100.00	Issued and fully paid
Modal saham diperoleh kembali*)	1,850,000	26,255		Treasury stock*)
<b>Saham beredar</b>	<b>24,241,508,196</b>	<b>344,018,831</b>		<b>Outstanding shares</b>

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) TBK  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Pada Tanggal 31 Desember 2012,  
dan 2011 (Disajikan Kembali)  
dan 1 Januari 2011/31 Desember 2010 (Disajikan  
Kembali) dan Untuk Tahun yang Berakhir Pada  
Tanggal-Tanggal 31 Desember 2012 dan 2011  
(Disajikan Kembali) (Disajikan Dalam Dolar AS,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) TBK  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As of December 31, 2012 and 2011 (As Restated)  
and January 1, 2011/December 31, 2010  
(As Restated) And Years Ended  
December 31, 2012  
and 2011 (As Restated)  
(Expressed in US Dollar, Unless Otherwise Stated)**

**20. MODAL SAHAM (lanjutan)**

**20. CAPITAL STOCK (continued)**

	Lembar Saham/ Number of Shares	31 Des. 2010/ Dec. 31, 2010 US\$ (Disajikan Kembali - Catatan 2r / As Restated - Note 2r)	%	
Saham Seri A Dwiwarna				Series A Dwiwarna Share
1. Pemerintah Republik Indonesia	1	-	0.00	1. The Government of the Republic of Indonesia
Saham Seri B				Series B Shares
1. Pemerintah Republik Indonesia	13,809,038,755	195,968,391	56.97	1. The Government of the Republic of Indonesia
2. Masyarakat umum dan karyawan (masing-masing dibawah 5%)	10,428,899,440	147,999,776	43.03	2. Public and employees (each below 5%)
3. Manajemen				3. Management
- Ir. Michael Baskoro P Nugroho, M.M. (Direktur)	1,000,000	14,191	0.00	Ir. Michael Baskoro P Nugroho, M.M. - (Director)
- Ir. Bambang Banyudoyo, M.Sc. (Direktur)	720,000	10,218	0.00	Ir. Bambang Banyudoyo, M.Sc. - (Director)
Ditempatkan dan disetor penuh	24,239,658,196	343,992,576	100.00	Issued and fully paid
Modal saham diperoleh kembali*)	1,850,000	26,255		Treasury stock*)
<b>Saham beredar</b>	<b>24,241,508,196</b>	<b>344,018,831</b>		<b>Outstanding shares</b>

\*) Nilai harga perolehan pembelian kembali saham adalah sebesar US\$251.054.

\*) The acquisition cost of the treasury stock amounted to US\$251,054.

Saham Seri A Dwiwarna merupakan saham yang memberikan kepada pemegangnya hak-hak untuk mencalonkan Direksi dan Komisaris, menghadiri dan menyetujui pengangkatan dan pemberhentian Komisaris dan Direksi, perubahan Anggaran Dasar termasuk perubahan modal, pembubaran dan likuidasi, penggabungan, peleburan dan pengambilalihan Perusahaan.

Series A Dwiwarna share represents share which provides the holder rights to propose Directors and Commissioners, attend and approve the appointment and dismissal of Commissioners and Directors, change in Articles of Association including changes in capital, closure and liquidation, merger and acquisition of the Company.

Perusahaan telah mencatatkan sahamnya pada Bursa Efek Indonesia sebanyak 24.241.508.196 lembar saham pada tanggal 31 Desember 2012.

The Company has listed its shares on the Indonesia Stock Exchange totaling to 24,241,508,196 shares as of December 31, 2012.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) TBK  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Pada Tanggal 31 Desember 2012,  
dan 2011 (Disajikan Kembali)  
dan 1 Januari 2011/31 Desember 2010 (Disajikan  
Kembali) dan Untuk Tahun yang Berakhir Pada  
Tanggal-Tanggal 31 Desember 2012 dan 2011  
(Disajikan Kembali) (Disajikan Dalam Dolar AS,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) TBK  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As of December 31, 2012 and 2011 (As Restated)  
and January 1, 2011/December 31, 2010  
(As Restated) And Years Ended  
December 31, 2012  
and 2011 (As Restated)  
(Expressed in US Dollar, Unless Otherwise Stated)**

**21. PENCADANGAN SALDO LABA DAN  
PEMBAGIAN LABA**

Berdasarkan Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diadakan pada tanggal 22 Mei 2012, para pemegang saham menyetujui keputusan-keputusan, sebagai berikut:

1. Pembagian dividen tunai sebesar Rp3.263.184.778.516 atau 55% dari laba neto tahun buku 2011 (setara dengan US\$352.205.589) Atas dividen final tersebut telah dibagikan dalam bentuk dividen interim sebesar Rp263.485.084.590 pada tanggal 8 November 2011. Dengan demikian sisa sebesar Rp2.999.699.693.926 atau Rp123,75 per saham akan dibagikan secara tunai.
2. Sebesar Rp118.661.264.673 atau 2% dari laba neto tahun buku 2011 dialokasikan untuk Program Kemitraan (setara dengan US\$12.807.476).
3. Sebesar Rp118.661.264.673 atau 2% dari laba neto tahun buku 2011 dialokasikan untuk Program Bina Lingkungan (setara dengan US\$12.807.476).
4. Sisanya akan dicatat sebagai saldo laba untuk mendukung kegiatan operasional dan pengembangan Perusahaan.
5. Kepada Direksi diberikan wewenang untuk mengatur lebih lanjut tata cara pembagian dividen tersebut dan mengumumkannya dengan memperhatikan peraturan dan perundangan yang berlaku.

Berdasarkan Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diadakan pada tanggal 27 Juni 2011, para pemegang saham menyetujui keputusan-keputusan, sebagai berikut:

1. Pembagian dividen tunai sebesar Rp3.743.616.762.287 atau 60% dari laba bersih tahun buku 2010 (setara dengan US\$435.557.506). Atas dividen final tersebut telah dibagikan dalam bentuk dividen sebesar Rp247.244.488.099 pada tanggal 3 Desember 2010. Dengan demikian sisa sebesar Rp3.496.372.274.188 atau Rp144,24 per saham akan dibagikan secara tunai.

**21. APPROPRIATIONS OF RETAINED EARNINGS  
AND DISTRIBUTIONS OF INCOME**

Based on the Minutes of the Company's Annual General Shareholders' Meeting held on May 22, 2012, the shareholders ratified the following decisions, as follows:

1. Distribution of cash dividends of Rp3,263,184,778,516 or 55% of net income in 2011 (equivalent to US\$352,205,589). Such final dividends have been partially distributed in the form of interim dividends for the amount of Rp263,485,084,590 on November 8, 2011. Therefore, the remaining cash dividends amounting to Rp2,999,699,693,926 or Rp123.75 per share will be distributed as cash dividends.
2. Amount of Rp118,661,264,673 or 2% of 2011 net income to be allocated for Partnership Program (equivalent to US\$12,807,476).
3. Amount of Rp118,661,264,673 or 2% of 2011 net income to be allocated for Community Development Program (equivalent to US\$12,807,476).
4. The remaining amount will be appropriated as retained earnings to support the operational activities and the Company's expansion.
5. To give authority to the Board of Directors to prepare and publish the cash dividends distribution procedures with consideration of the prevailing laws and regulations.

Based on the Minutes of the Company's Annual General Shareholders' Meeting held on June 27, 2011, the shareholders ratified the following decisions, as follows:

1. Distribution of cash dividends of Rp3,743,616,762,287 or 60% of net income in 2010 (equivalent to US\$435,557,506). Such final dividends have been partially distributed in form of dividends for the amount of Rp247,244,488,099 on December 3, 2010. Therefore, the remaining cash dividends amounting to Rp3,496,372,274,188 or Rp144.24 per share will be distributed as cash dividends

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) TBK  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Pada Tanggal 31 Desember 2012,  
dan 2011 (Disajikan Kembali)  
dan 1 Januari 2011/31 Desember 2010 (Disajikan  
Kembali) dan Untuk Tahun yang Berakhir Pada  
Tanggal-Tanggal 31 Desember 2012 dan 2011  
(Disajikan Kembali) (Disajikan Dalam Dolar AS,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) TBK  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As of December 31, 2012 and 2011 (As Restated)  
and January 1, 2011/December 31, 2010  
(As Restated) And Years Ended  
December 31, 2012  
and 2011 (As Restated)  
(Expressed in US Dollar, Unless Otherwise Stated)**

**21. PENCADANGAN SALDO LABA DAN  
PEMBAGIAN LABA (lanjutan)**

2. Sebesar Rp124.787.225.410 atau 2% dari laba bersih tahun buku 2010 dialokasikan untuk Program Kemitraan (setara dengan US\$14.518.584).
3. Sebesar Rp124.787.225.410 atau 2% dari laba bersih tahun buku 2010 dialokasikan untuk Program Bina Lingkungan (setara dengan US\$14.518.584).
4. Sisanya akan dicatat sebagai saldo laba untuk mendukung kegiatan operasional dan pengembangan Perusahaan.
5. Memberikan kewenangan kepada direksi Perusahaan untuk mengatur dan mengumumkan pembagian dividen sesuai dengan peraturan perundangan yang berlaku.

Berdasarkan Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diadakan pada tanggal 17 Juni 2010, para pemegang saham menyetujui keputusan-keputusan, sebagai berikut:

1. Pembagian dividen tunai sebesar Rp3.737.755.293.823 atau 60% dari laba bersih tahun buku 2009 (setara dengan US\$407.740.296). Atas dividen final tersebut telah dibagikan dalam bentuk dividen sebesar Rp242.396.581.960 pada tanggal 23 Desember 2009. Dengan demikian sisa sebesar Rp3.495.358.711.863 atau Rp144,2 per saham akan dibagikan secara tunai.
2. Sebesar Rp25.453.774.707 dari laba bersih tahun buku 2009 ditetapkan sebagai cadangan wajib untuk memenuhi ketentuan Undang-undang Perseroan Terbatas No. 40 tahun 2007 (setara dengan US\$2.776.674).
3. Sebesar Rp62.290.434.963 atau 1% dari laba bersih tahun buku 2009 dialokasikan untuk Program Kemitraan (setara dengan US\$6.795.073).

**21. APPROPRIATIONS OF RETAINED EARNINGS  
AND DISTRIBUTIONS OF INCOME (continued)**

2. Amount of Rp124,787,225,410 or 2% of 2010 net income to be allocated for Partnership Program (equivalent to US\$14,518,584).
3. Amount of Rp124,787,225,410 or 2% of 2010 net income to be allocated for Community Development Program (equivalent to US\$14,518,584).
4. The remaining amount will be appropriated as retained earnings to support the Company's operational activities and expansion.
5. To authorize the Company's directors to prepare and publish the cash dividends distribution procedures in compliance with the prevailing laws.

Based on the Minutes of the Company's Annual General Shareholders' Meeting held on June 17, 2010, the shareholders ratified the following decisions, as follows:

1. Distribution of cash dividends of Rp3,737,755,293,823 or 60% of net income in 2009 (equivalent to US\$407,740,296). Such final dividends have been partially distributed in form of dividends for the amount of Rp242,396,581,960 on December 23, 2009. Therefore, the remaining cash dividends amounting to Rp3,495,358,711,863 or Rp144.2 per share will be distributed as cash dividends.
2. Amount of Rp25,453,774,707 from 2009 net income was appropriated for mandatory reserve to comply with the Company Law No. 40 year 2007 (equivalent to US\$2,776,674).
3. Amount of Rp62,290,434,963 or 1% of 2009 net income to be allocated for Partnership Program (equivalent to US\$6,795,073).

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) TBK  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Pada Tanggal 31 Desember 2012,  
dan 2011 (Disajikan Kembali)  
dan 1 Januari 2011/31 Desember 2010 (Disajikan  
Kembali) dan Untuk Tahun yang Berakhir Pada  
Tanggal-Tanggal 31 Desember 2012 dan 2011  
(Disajikan Kembali) (Disajikan Dalam Dolar AS,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) TBK  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As of December 31, 2012 and 2011 (As Restated)  
and January 1, 2011/December 31, 2010  
(As Restated) And Years Ended  
December 31, 2012  
and 2011 (As Restated)  
(Expressed in US Dollar, Unless Otherwise Stated)**

**21. PENCADANGAN SALDO LABA DAN PEMBAGIAN LABA (lanjutan)**

- Sebesar Rp93.435.652.445 atau 1,5% dari laba bersih tahun buku 2009 dialokasikan untuk Program Bina Lingkungan (setara dengan US\$10.192.610).
- Sisanya akan dicatat sebagai saldo laba untuk mendukung kegiatan operasional dan pengembangan Perusahaan.
- Memberikan kewenangan kepada direksi Perusahaan untuk mengatur dan mengumumkan pembagian dividen sesuai dengan peraturan perundangan yang berlaku.

**22. PENDAPATAN NETO**

Akun ini terdiri dari:

	31 Des. 2012/ Dec. 31, 2012
Distribusi gas - setelah penyesuaian pendapatan	2,366,205,160
Transmisi gas	199,999,400
Sewa fiber optik	9,803,747
Lain-lain	484,730
<b>Total, Neto</b>	<b>2,576,493,037</b>

Penyesuaian pendapatan merupakan koreksi faktur pelanggan melalui rekonsiliasi atas penggunaan gas antara Perusahaan dan pelanggan.

Sewa fiber optik merupakan pendapatan PGASKOM atas penyediaan jaringan kepada para pelanggan.

Pendapatan lain-lain merupakan pendapatan PGASSOL atas penyediaan jasa konstruksi dan perawatan kepada pelanggannya.

Pendapatan gas bumi terdiri dari distribusi gas kepada:

	31 Des. 2012/ Dec. 31, 2012
Industri	2,310,217,752
Komersial	50,496,129
Rumah tangga	5,491,279
Stasiun Pengisian Bahan Bakar Gas (SPBG)	-
<b>Total</b>	<b>2,366,205,160</b>

**21. APPROPRIATIONS OF RETAINED EARNINGS AND DISTRIBUTIONS OF INCOME (continued)**

- Amount of Rp93,435,652,445 or 1.5% of 2009 net income to be allocated for Community Development Program (equivalent to US\$10,192,610).
- The remaining amount will be appropriated as retained earnings to support the Company's operational activities and expansion.
- To authorize the Company's directors to prepare and publish the cash dividends distribution procedures in compliance with prevailing laws.

**22. NET REVENUES**

This account consists of:

	31 Des. 2011/ Dec. 31, 2011 (Disajikan Kembali - Catatan 2r/ As Restated - Note 2r)	
	2,045,902,062	Gas distribution - net of sales adjustments
	174,910,752	Gas transmission
	9,376,102	Fiber optic rental
	208,160	Others
<b>Total, Net</b>	<b>2,230,397,076</b>	<b>Total, Net</b>

The revenue adjustments pertain to corrections made to customers' invoices upon reconciliation of the gas consumption between the Company and the customers.

Fiber optic rental represents PGASKOM's revenues of network services to the customers.

Other revenue represents PGASSOL's revenues of construction and maintenance service to the customers.

Natural gas revenues consist of gas distribution to:

	31 Des. 2011/ Dec. 31, 2011 (Disajikan Kembali - Catatan 2r/ As Restated - Note 2r)	
	2,000,128,859	Industrial
	38,499,221	Commercial
	6,016,512	Households
	1,257,470	Fuel Gas Filling Stations (SPBG)
<b>Total</b>	<b>2,045,902,062</b>	<b>Total</b>

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) TBK  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Pada Tanggal 31 Desember 2012,  
dan 2011 (Disajikan Kembali)  
dan 1 Januari 2011/31 Desember 2010 (Disajikan  
Kembali) dan Untuk Tahun yang Berakhir Pada  
Tanggal-Tanggal 31 Desember 2012 dan 2011  
(Disajikan Kembali) (Disajikan Dalam Dolar AS,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) TBK  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As of December 31, 2012 and 2011 (As Restated)  
and January 1, 2011/December 31, 2010  
(As Restated) And Years Ended  
December 31, 2012  
and 2011 (As Restated)  
(Expressed in US Dollar, Unless Otherwise Stated)**

**22. PENDAPATAN NETO (lanjutan)**

Pendapatan neto dari pelanggan yang melebihi 10% dari total pendapatan neto konsolidasian adalah pendapatan dari PT PLN (Persero), entitas berelasi dengan Pemerintah, masing-masing sebesar US\$400.063.990 atau 15,53% dan US\$333.815.655 atau 14,97% dari total pendapatan neto konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2012 dan 2011.

Kelompok Usaha melakukan transaksi penjualan dengan entitas berelasi dengan Pemerintah, dengan total masing-masing sebesar 23,64% dan 23,49% dari total pendapatan neto konsolidasian di atas untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2012 dan 2011.

**23. BEBAN POKOK PENDAPATAN**

Akun ini terdiri dari pembelian gas bumi dari:

	31 Des. 2012/ Dec. 31, 2012
Pihak ketiga	776,057,899
Entitas berelasi dengan Pemerintah (Catatan 32)	328,043,834
<b>Total</b>	<b>1,104,101,733</b>

Pembelian neto dari pemasok yang melebihi 10% dari total pendapatan neto konsolidasian adalah pembelian dari Pertamina, entitas berelasi dengan Pemerintah, dan ConocoPhillips masing-masing sebesar US\$328.043.834 atau 12,73% dan US\$392.151.565 atau 15,22% dari total pendapatan neto konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2012 dan pembelian dari Pertamina dan ConocoPhillips masing-masing sebesar US\$286.000.312 atau 12,82% dan US\$287.929.710 atau 12,91% dari total pendapatan neto konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2011.

Kelompok Usaha melakukan transaksi pembelian gas dengan entitas berelasi dengan Pemerintah, dengan total masing-masing sebesar 29,71% dan 32,19% dari total beban pokok pendapatan konsolidasian di atas untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2012 dan 2011.

**22. NET REVENUES (continued)**

Net revenues from customer in excess of 10% of the total consolidated net revenues are revenue from PT PLN (Persero), Government-related entity, which amounted to US\$400,063,990 or 15.53% and US\$333,815,655 or 14.97% of the total consolidated net revenues for the years ended December 31, 2012 and 2011.

The Group enters into sales transactions with the Government-related entities, totaling 23.64% and 23.49% of its consolidated net revenues above for the years ended December 31, 2012 and 2011, respectively.

**23. COST OF REVENUES**

This account consists of natural gas purchases from:

31 Des. 2011/ Dec. 31, 2011 (Disajikan Kembali - Catatan 2r/ As Restated - Note 2r)	31 Des. 2012/ Dec. 31, 2012	Third parties Government-related entities (Note 32)	Total
602,467,531	776,057,899		
286,000,312	328,043,834		
<b>888,467,843</b>	<b>1,104,101,733</b>		

Net purchases from suppliers involving purchases in excess of 10% of the total consolidated net revenues are for purchases from Pertamina, a Government-related entity, and ConocoPhillips amounting to US\$328,043,834 or 12.73% and US\$392,151,565 or 15.22% of the total consolidated net revenues for the year ended December 31, 2012, respectively, and purchases from Pertamina and ConocoPhillips amounting to US\$286,000,312 or 12.82% and US\$287,929,710 or 12.91% of total consolidated net revenues for the year ended December 31, 2011, respectively.

The Group enters into purchase transactions with the Government-related entities, totalling 29.71% and 32.19% of its consolidated cost of revenues above for the years ended December 31, 2012 and 2011, respectively.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) TBK  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Pada Tanggal 31 Desember 2012,  
dan 2011 (Disajikan Kembali)  
dan 1 Januari 2011/31 Desember 2010 (Disajikan  
Kembali) dan Untuk Tahun yang Berakhir Pada  
Tanggal-Tanggal 31 Desember 2012 dan 2011  
(Disajikan Kembali) (Disajikan Dalam Dolar AS,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) TBK  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As of December 31, 2012 and 2011 (As Restated)  
and January 1, 2011/December 31, 2010  
(As Restated) And Years Ended  
December 31, 2012  
and 2011 (As Restated)  
(Expressed in US Dollar, Unless Otherwise Stated)**

**24. BEBAN DISTRIBUSI DAN TRANSMISI**

Akun ini terdiri dari:

	31 Des. 2012/ Dec. 31, 2012
Penyusutan (Catatan 13)	174,819,070
Gaji dan kesejahteraan karyawan	41,392,899
Perbaikan dan pemeliharaan	16,523,793
Iuran BPH Migas	11,309,710
Honorarium profesional	5,946,072
Bahan bakar dan bahan kimia	5,441,520
Asuransi	2,936,311
Perjalanan dinas dan transportasi	2,761,331
Peralatan dan suku cadang	2,452,463
Sewa	1,148,946
Peralatan kantor	747,943
Representasi dan jamuan	738,196
Pendidikan dan pelatihan	547,333
Amortisasi	340,398
Listrik dan air	308,022
Komunikasi	300,937
Material umum	272,800
Perayaan	225,981
Pajak dan perizinan	48,552
Lain-lain	1,632,492
<b>Total</b>	<b>269,894,769</b>

**24. DISTRIBUTION AND TRANSMISSION EXPENSES**

This account consists of:

	31 Des. 2011/ Dec. 31, 2011 (Disajikan Kembali - Catatan 2r/ As Restated - Note 2r)	
	181,125,055	Depreciation (Note 13)
	45,314,282	Salaries and employees' benefits
	13,378,339	Repairs and maintenance
	9,298,003	BPH Migas levy
	8,273,409	Professional fees
	4,564,279	Fuel and chemicals
	3,136,858	Insurance
	3,349,977	Traveling and transportation
	3,344,020	Tools and spare parts
	2,337,841	Rental
	875,027	Office supplies
	699,808	Representation and entertainment
	305,864	Education and training
	773,692	Amortization
	295,009	Electricity and water
	276,119	Communications
	241,280	General materials
	467,709	Celebration
	101,712	Taxes and licenses
	2,068,643	Others
<b>Total</b>	<b>280,226,926</b>	<b>Total</b>

**25. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI**

Akun ini terdiri dari:

	31 Des. 2012/ Dec. 31, 2012
Gaji dan kesejahteraan karyawan	83,087,327
Honorarium profesional	42,105,810
Sewa	16,428,589
Penyusutan (Catatan 13)	14,585,685
Perjalanan dinas dan transportasi	6,321,129
Perbaikan dan pemeliharaan	5,858,535
Promosi	4,842,334
Pendidikan dan pelatihan	4,760,486
Representasi dan jamuan	3,724,313
Pajak dan perizinan	3,166,702
Peralatan kantor	2,576,929
Komunikasi	2,392,427
Asuransi	2,045,332
Cadangan kerugian penurunan nilai (Catatan 7 dan 8)	1,906,639
Biaya bank	1,838,152
Bahan bakar dan bahan kimia	1,742,881
Listrik dan air	1,538,993
Perayaan	1,298,297
Amortisasi	859,508
Tanggung jawab sosial dan bina lingkungan (Catatan 33)	736,970
Peralatan dan suku cadang	678,087
Material umum	634,710
Pakaian dinas	274,505
Lain-lain	985,594
<b>Total</b>	<b>204,389,934</b>

**25. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES**

This account consists of:

	31 Des. 2011/ Dec. 31, 2011 (Disajikan Kembali - Catatan 2r/ As Restated - Note 2r)	
	82,926,763	Salaries and employees' benefits
	24,806,610	Professional fees
	13,984,857	Rental
	11,702,751	Depreciation (Note 13)
	6,211,959	Traveling and transportation
	4,862,411	Repairs and maintenance
	4,558,303	Promotion
	4,308,623	Education and training
	3,615,372	Representation and entertainment
	3,286,579	Taxes and licenses
	1,769,306	Office supplies
	1,844,244	Communications
	2,204,729	Insurance
	2,889,522	Allowance for impairment losses (Notes 7 and 8)
	956,963	Bank charges
	1,173,912	Fuels and chemicals
	1,623,254	Electricity and water
	1,272,572	Celebration
	1,249,101	Amortization
	852,641	Corporate Social Responsibility and Community Development (CSR) (Note 33)
	863,479	Tools and spare parts
	502,734	General materials
	195,825	Employees' uniform
	594,981	Others
<b>Total</b>	<b>178,257,491</b>	<b>Total</b>

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) TBK  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Pada Tanggal 31 Desember 2012,  
dan 2011 (Disajikan Kembali)  
dan 1 Januari 2011/31 Desember 2010 (Disajikan  
Kembali) dan Untuk Tahun yang Berakhir Pada  
Tanggal-Tanggal 31 Desember 2012 dan 2011  
(Disajikan Kembali) (Disajikan Dalam Dolar AS,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) TBK  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As of December 31, 2012 and 2011 (As Restated)  
and January 1, 2011/December 31, 2010  
(As Restated) And Years Ended  
December 31, 2012  
and 2011 (As Restated)  
(Expressed in US Dollar, Unless Otherwise Stated)**

**26. BEBAN KEUANGAN**

Akun ini terdiri dari:

	31 Des. 2012/ Dec. 31, 2012
Penerusan pinjaman dari Pemerintah Republik Indonesia yang didanai oleh:	
- Japan Bank for International Cooperation	7,802,255
- International Bank for Reconstruction and Development	3,158,398
- European Investment Bank	2,741,723
- Asian Development Bank	340,605
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd.	5,219,765
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	2,313,926
Standard Chartered Bank, Singapura	-
<b>Total</b>	<b>21,576,672</b>

**27. PENDAPATAN KEUANGAN**

Akun ini terdiri dari:

	31 Des. 2012/ Dec. 31, 2012
Bunga deposito	21,820,212
Bunga investasi obligasi	4,327,244
Bunga jasa giro	1,628,733
Bunga pinjaman dari pemegang saham	47,947
<b>Total</b>	<b>27,824,136</b>

**28. INSTRUMEN KEUANGAN DERIVATIF**

Akun ini terdiri dari:

	Nilai Wajar dalam Rupiah/Fair Value in Rupiah		
	Total Notional/ Notional Amount	31 Des. 2012/ Dec. 31, 2012 Utang/ Payable	31 Des. 2011/ Dec. 31, 2011 Utang/ Payable
ABN Amro cross currency swap	JPY19,420,211,744	87,115,630	178,315,793

**26. FINANCE COST**

This account consists of:

	31 Des. 2011/ Dec. 31, 2011 (Disajikan Kembali - Catatan 2r/ As Restated - Note 2r)	
	8,985,286	Two-step loans from the Government of the Republic of Indonesia funded by: Japan Bank for International Cooperation - International Bank for Reconstruction and Development
	2,910,221	European Investment Bank - Asian Development Bank - The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd.
	3,192,759	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
	2,012,398	Standard Chartered Bank, Singapore
	6,421,029	
	2,532,772	
	1,655,101	
<b>Total</b>	<b>27,709,566</b>	<b>Total</b>

**27. FINANCE INCOME**

This account consists of:

	31 Des. 2011/ Dec. 31, 2011 (Disajikan Kembali - Catatan 2r/ As Restated - Note 2r)	
	33,197,806	Interest of time deposits
	381,124	Interest from investment in bond
	1,528,186	Interest of current accounts
	-	Interest from shareholder loan
<b>Total</b>	<b>35,107,116</b>	<b>Total</b>

**28. DERIVATIVE FINANCIAL INSTRUMENT**

This account consists of:

ABN Amro cross currency swap

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) TBK  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Pada Tanggal 31 Desember 2012,  
dan 2011 (Disajikan Kembali)  
dan 1 Januari 2011/31 Desember 2010 (Disajikan  
Kembali) dan Untuk Tahun yang Berakhir Pada  
Tanggal-Tanggal 31 Desember 2012 dan 2011  
(Disajikan Kembali) (Disajikan Dalam Dolar AS,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) TBK  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As of December 31, 2012 and 2011 (As Restated)  
and January 1, 2011/December 31, 2010  
(As Restated) And Years Ended  
December 31, 2012  
and 2011 (As Restated)  
(Expressed in US Dollar, Unless Otherwise Stated)**

**28. INSTRUMEN KEUANGAN DERIVATIF (lanjutan)**

Pada tanggal 16 Februari 2007, Perusahaan mengadakan kontrak *cross currency swap* dengan ABN AMRO Bank N.V. (ABN) Cabang London, dimana Perusahaan menyetujui untuk menerima bunga Yen Jepang (JPY) dikalikan 35% dan menyetujui untuk membayar bunga pada tingkat 0% untuk tahun tanggal 15 Oktober 2006 sampai 15 Oktober 2008 dan untuk tahun selanjutnya sampai berakhir kontrak tersebut yaitu pada 15 Maret 2019, membayar bunga sebesar selisih tingkat tertentu (*strike*) sebagaimana diatur dalam perjanjian dengan rata-rata nilai tukar Dolar AS dengan Yen Jepang (US\$/JPY) dibagi seratus atau 0%, mana yang lebih tinggi.

Pada tanggal 19 Agustus 2008, Perusahaan mengadakan perubahan atas kontrak *cross currency swap* dengan ABN AMRO Bank N.V. (ABN), Cabang London, dimana Perusahaan menyetujui untuk menerima bunga sebesar bunga Yen Jepang (JPY) dikalikan 42% dan menyetujui untuk membayar bunga pada tingkat 0% untuk tahun tanggal 15 Oktober 2006 sampai 15 Oktober 2008 dan untuk tahun selanjutnya sampai berakhir kontrak tersebut yaitu pada 15 Maret 2019, membayar bunga sebesar selisih tingkat tertentu (*strike*) sebagaimana diatur dalam perjanjian dengan rata-rata nilai tukar Dolar AS dengan Yen Jepang (US\$/JPY) dibagi seratus atau pada tingkat 0%, mana yang lebih tinggi, dan tambahan bunga 5% dikalikan jumlah hari apabila tingkat CMS 10 tahun sama atau diluar kisaran tingkat tertentu dibagi dengan jumlah hari pada tahun tersebut.

Sebagai tambahan, Perusahaan juga menyetujui untuk menerima Yen Jepang dalam jumlah sebagaimana diatur dalam perjanjian selama nilai tukar US\$/JPY berada pada atau di bawah 121,50 pada setiap akhir tahun yang disepakati dan menyetujui untuk membayar sejumlah Dolar AS dengan nilai tukar US\$/JPY sebesar 121,50. Apabila nilai tukar US\$/JPY berada di atas 121,50, tidak ada transaksi *cross currency swap* yang akan dilakukan.

Kontrak ini berlaku efektif sejak tanggal 15 Oktober 2006 dan akan berakhir pada tanggal 15 Maret 2019. Perusahaan melakukan lindung nilai atas perubahan nilai wajar kewajiban dari risiko fluktuasi nilai tukar US\$/JPY, sehubungan dengan pinjaman jangka panjang yang diperoleh dari JBIC.

**28. DERIVATIVE FINANCIAL INSTRUMENT  
(continued)**

*On February 16, 2007, the Company entered into a cross currency swap contract with ABN AMRO Bank N.V. (ABN), London Branch, whereby the Company agreed to receive Japanese Yen (JPY) interest multiplied by 35% and agreed to pay interest at 0% for the year from October 15, 2006 to October 15, 2008, and for the year thereafter through to the maturity date, March 15, 2019, to pay interest at the difference between a certain rate (strike) as stipulated in the agreement with the US Dollar average exchange rate with the Japanese Yen (US\$/JPY) divided by one hundred or 0%, whichever is higher.*

*On August 19, 2008, the Company entered into an amendment of the cross currency swap contract with ABN AMRO Bank N.V. (ABN), London Branch, whereby the Company agreed to receive Japanese Yen (JPY) interest multiplied by 42% and to pay interest at the rate of 0% for the year from October 15, 2006 to October 15, 2008, and for the year thereafter to the maturity date, March 15, 2019, to pay interest at the difference between the strike rate as stipulated in the agreement with the US Dollar average exchange rate with the Japanese Yen (US\$/JPY) divided by one hundred or at 0%, whichever is higher plus additional interest of 5% multiplied by number of days if the CMS 10 years rate is at or outside a certain range divided by the total number of days for such year.*

*In addition, the Company also agreed to receive Japanese Yen in the amount stipulated in the agreement, as long as the US\$/JPY exchange rate is at or below 121.50 at the end of the agreed year and to pay US dollar amount with exchange rate of US\$/JPY of 121.50. If US\$/JPY is at or above 121.50, there will be no exchange of cross currency swap.*

*This contract became effective starting October 15, 2006 and will expire on March 15, 2019. The Company hedges the changes in the fair value of its liabilities due to risk of the foreign exchange rate fluctuation of US\$/JPY, in relation to the long-term loan obtained from JBIC.*

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) TBK  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Pada Tanggal 31 Desember 2012,  
dan 2011 (Disajikan Kembali)  
dan 1 Januari 2011/31 Desember 2010 (Disajikan  
Kembali) dan Untuk Tahun yang Berakhir Pada  
Tanggal-Tanggal 31 Desember 2012 dan 2011  
(Disajikan Kembali) (Disajikan Dalam Dolar AS,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) TBK  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As of December 31, 2012 and 2011 (As Restated)  
and January 1, 2011/December 31, 2010  
(As Restated) And Years Ended  
December 31, 2012  
and 2011 (As Restated)  
(Expressed in US Dollar, Unless Otherwise Stated)**

**28. INSTRUMEN KEUANGAN DERIVATIF (lanjutan)**

Perusahaan menggunakan teknik penilaian penentuan harga opsi dan disesuaikan dengan risiko kredit sebesar US\$4.518.734, US\$35.805.327 dan US\$43.744.279 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2012, 31 Desember 2011 dan 1 Januari 2011/31 Desember 2010.

Perubahan neto nilai wajar atas instrumen-instrumen derivatif di atas disajikan pada akun "Laba (Rugi) Perubahan Nilai Wajar Derivatif - Neto" pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

**29. LABA (RUGI) KURS - NETO**

Laba (rugi) selisih kurs terutama berasal dari penyesuaian aset dan kewajiban dalam mata uang asing dan perbedaan nilai tukar transaksi dari kegiatan usaha Perusahaan dalam mata uang asing.

Selama tahun 2012 dan 2011, Perusahaan mengalami laba (rugi) selisih kurs - neto yang disebabkan oleh menguatnya (melemahnya) nilai tukar Dolar AS terhadap mata uang asing, khususnya Yen Jepang yang mengakibatkan penurunan (kenaikan) posisi liabilitas neto dalam mata uang asing Perusahaan.

**30. IMBALAN KERJA**

Kelompok Usaha menyediakan imbalan kerja jangka pendek, pensiun dan kesejahteraan karyawan lainnya untuk seluruh karyawan tetap yang masih aktif dan yang sudah pensiun sebagai berikut:

**a. Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Pendek**

Liabilitas imbalan kerja jangka pendek pada pada tanggal 31 Desember 2012, 31 Desember 2011 dan 1 Januari 2011/31 Desember 2010 merupakan akrual bonus untuk karyawan masing-masing sebesar Rp328.279.686.300 (setara dengan US\$33.948.261), Rp284.624.220.973 (setara dengan US\$31.387.761) dan Rp234.639.388.470 (setara dengan US\$26.097,140) untuk Perusahaan dan masing-masing sebesar Rp32.439.905.879 (setara dengan US\$3.354.696), Rp24.037.955.619 (setara dengan US\$2.650.855) dan Rp23.651.867.159 (setara dengan US\$2.630.616) untuk Entitas Anak.

**28. DERIVATIVE FINANCIAL INSTRUMENT  
(continued)**

The Company used option pricing valuation technique adjusted with credit risk of US\$4,518,734, US\$35,805,327 and US\$43,744,279 as of December 31, 2012, December 31, 2011 and January 1, 2011/December 31, 2010, respectively.

The net changes in the fair values of the above derivative instruments were presented in account "Gain (Loss) on Change in Fair Value of Derivative-Net" in the consolidated statements of comprehensive income.

**29. GAIN (LOSS) ON FOREIGN EXCHANGE - NET**

Gain (loss) on foreign exchange mainly results from restatements of assets and liabilities in foreign currencies and differences in exchange rates on the Company's operational transactions denominated in foreign currencies.

During 2012 and 2011, the Company incurred gain (loss) on foreign exchange - net due to strengthening (weakening) of US Dollar against foreign currency, especially Japanese Yen which decreased (increased) the net foreign currency denominated liabilities of the Company.

**30. EMPLOYEE BENEFITS**

The Group provides short-term employee benefits, retirement and other employees' benefits to its active and retired employees, as follows:

**a. Short-term employees' benefits liabilities**

Short-term employee benefit liabilities as of December 31, 2012, December 31, 2011 and January 1, 2011/ December 31, 2010 represent bonus accruals for employees amounting to Rp328,279,686,300 (equivalent to US\$33,948,261), Rp284,624,220,973 (equivalent to US\$31,387,761) and Rp234,639,388,470, respectively (equivalent to US\$26,097,140) for the Company and Rp32,439,905,879 (equivalent to US\$3,354,696), Rp24,037,955,619 (equivalent to US\$2,650,855) and Rp23,651,867,159 (equivalent to US\$2,630,616) respectively, for the Subsidiaries.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) TBK  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Pada Tanggal 31 Desember 2012,  
dan 2011 (Disajikan Kembali)  
dan 1 Januari 2011/31 Desember 2010 (Disajikan  
Kembali) dan Untuk Tahun yang Berakhir Pada  
Tanggal-Tanggal 31 Desember 2012 dan 2011  
(Disajikan Kembali) (Disajikan Dalam Dolar AS,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) TBK  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As of December 31, 2012 and 2011 (As Restated)  
and January 1, 2011/December 31, 2010  
(As Restated) And Years Ended  
December 31, 2012  
and 2011 (As Restated)  
(Expressed in US Dollar, Unless Otherwise Stated)**

**30. IMBALAN KERJA (lanjutan)**

**a. Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Pendek  
(lanjutan)**

Pada tanggal 31 Desember 2010, akun ini juga mencakup akrual gaji yang merupakan pembayaran gaji tambahan atas periode Desember 2010 yang dibayarkan Perusahaan pada bulan Januari 2011 senilai Rp2.352.327.412 (setara dengan US\$261.631). Hal tersebut disebabkan adanya perubahan komposisi gaji karyawan sesuai sistem pengupahan baru berdasarkan SK Direksi No. 022200.K/KP.05/UM/2010, tanggal 28 Desember 2010 yang berlaku efektif pada tanggal 1 Desember 2010.

**b. PT Asuransi Jiwasraya (Persero)**

Sejak tahun 1991, Perusahaan mempunyai program asuransi kesejahteraan hari tua kepada seluruh karyawan tetap yang memenuhi persyaratan, yang ditetapkan dalam suatu perjanjian bersama dengan PT Asuransi Jiwasraya (Persero). Perusahaan telah membayar seluruh kewajibannya pada tahun 2008.

**c. Yayasan Kesejahteraan Pegawai dan Pensiunan Gas Negara**

Perusahaan menyediakan tambahan tunjangan kesehatan bagi para pensiun, yang ditetapkan oleh perjanjian bersama dengan Yayasan Kesejahteraan Pegawai dan Pensiunan Gas Negara (YKPP Gas Negara). Pada tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2012 dan 2011, tidak terdapat pembayaran kepada Yakaga.

luran kepada Yakaga yang terakumulasi mencakup sebesar Rp11,2 milyar untuk dana sosial, pendidikan dan tunjangan pensiun lainnya bagi karyawan Perusahaan yang aktif dan pensiun, yang dicadangkan dari pendapatan Perusahaan untuk periode 1984 sampai dengan 1996, sebelum Perusahaan menjadi perusahaan perseroan. luran tersebut disahkan dengan Surat Dewan Komisaris pada tanggal 30 Juni 1999.

**30. EMPLOYEE BENEFITS (continued)**

**a. Short-term employees' benefits liabilities  
(continued)**

As of December 31, 2010 this account also includes of accrued salary which represents additional employees' salaries payments for the period of December 2010, which were paid by the Company in January, 2011 amounting to Rp2,352,327,412 (equivalent to US\$261,631). This condition was due to the changes in employees' salaries composition according to new payroll system based on Director's Decision Letter No. 022200.K/KP.05/UM/2010, dated December 28, 2010 which is effective on December 1, 2010.

**b. PT Asuransi Jiwasraya (Persero)**

Since 1991, the Company has an old welfare program age insurance plan for all its qualified permanent employees, which is covered in a cooperative agreement with PT Asuransi Jiwasraya (Persero). The Company has paid all of its liabilities in 2008.

**c. Yayasan Kesejahteraan Pegawai dan Pensiunan Umum Gas Negara**

The Company provides additional post-retirement health care benefits for its retired employees, as covered in a cooperative agreement with Yayasan Kesejahteraan Pegawai dan Pensiunan Gas Negara (YKPP Gas Negara). For the years ended December 31, 2012 and 2011, there were no contributions to Yakaga.

The accumulated contributions to Yakaga include Rp11.2 billion for social, education and additional retirement benefits for the Company's active and retired employees which were appropriated from the Company's earnings for the period 1984 up to 1996, prior to the Company becoming a state-owned limited liability company. This contribution was approved by the Board of Commissioners in its letter dated June 30, 1999.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) TBK  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Pada Tanggal 31 Desember 2012,  
dan 2011 (Disajikan Kembali)  
dan 1 Januari 2011/31 Desember 2010 (Disajikan  
Kembali) dan Untuk Tahun yang Berakhir Pada  
Tanggal-Tanggal 31 Desember 2012 dan 2011  
(Disajikan Kembali) (Disajikan Dalam Dolar AS,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) TBK  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As of December 31, 2012 and 2011 (As Restated)  
and January 1, 2011/December 31, 2010  
(As Restated) And Years Ended  
December 31, 2012  
and 2011 (As Restated)  
(Expressed in US Dollar, Unless Otherwise Stated)**

**30. IMBALAN KERJA (lanjutan)**

**c. Yayasan Kesejahteraan Pegawai dan Pensiunan Gas Negara (lanjutan)**

Pada tanggal 30 November 2012, Perusahaan juga menyediakan tambahan tunjangan kesehatan hari tua bagi seluruh karyawan tetap, para pensiunan dan mantan direksi yang ditetapkan oleh perjanjian bersama dengan Yayasan Kesejahteraan Pegawai dan Pensiunan Gas Negara (YKPP Gas Negara). Sumber dana program pensiun berasal dari kontribusi karyawan/anggota direksi dan Perusahaan masing-masing sebesar 3% dan 5% dari penghasilan dasar. Pada tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2012 dan 2011, total pembayaran kepada YKPP Gas Negara masing-masing sebesar Rp24.000.000.000 (setara dengan US\$2.478.058) dan nihil, dan disajikan sebagai bagian dari akun "Beban Operasi dan Gaji dan Kesejahteraan Karyawan" dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

Pada tanggal 31 Desember 2012, 31 Desember 2011 dan 1 Januari 2011/31 Desember 2010, aset neto YKPP Gas Negara adalah masing-masing sebesar Rp34.866.573.474 (setara dengan US\$3.605.644), Rp18.977.924.682 (setara dengan US\$2.092.846) dan Rp18.915.270.191 (setara dengan US\$2.103.800).

**d. Imbalan Pensiun Iuran Pasti**

Sejak Februari 2009, Perusahaan menyelenggarakan program pensiun iuran pasti untuk seluruh karyawan tetapnya yang memenuhi syarat yang dananya dikelola oleh Dana Pensiun Lembaga Keuangan BNI, Manulife Indonesia dan Bringin Jiwa Sejahtera yang didirikan berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 002000.K/KP.05/UM/2009 tanggal 6 Februari 2009.

Dana pensiun ini didirikan berdasarkan persetujuan dari Menteri Keuangan masing-masing dalam Surat Keputusannya No. KEP.1100/KM.17/1998, No. KEP.231/KM.17/1994 dan No. KEP.184/KM.17/1995.

**30. EMPLOYEE BENEFITS (continued)**

**c. Yayasan Kesejahteraan Pegawai dan Pensiunan Gas Negara (continued)**

On November 30, 2012, the Company also provides additional post-retirement health care benefits for its eligible permanent employees, retired employees and ex member of directors, as covered in a cooperative agreement with Yayasan Kesejahteraan Pegawai dan Pensiunan Gas Negara (YKPP Gas Negara). The fund is contributed by both employees/member of directors and the Company with contribution of 3% and 5% from the basic income. For the years ended December 31, 2012 and 2011, the total contributions to YKPP Gas Negara amounted to Rp24,000,000,000 (equivalent to US\$2,478,058) and nil, respectively and presented as part of "Operating Expenses - Salaries and Employees' Benefits" account in the consolidated statements of comprehensive income.

As of December 31, 2012, December 31, 2011 and January 1, 2011/December 31, 2010, the net assets of YKPP Gas Negara amounted to Rp34,866,573,474 (equivalent to US\$3,605,644), Rp18,977,924,682 (equivalent to US\$2,092,846) and Rp18,915,270,191 (equivalent to US\$2,103,800), respectively.

**d. Defined Contribution Pension Plan**

Since February 2009, the Company established a defined contribution plan for all of its eligible permanent employees which is managed by Dana Pensiun Lembaga Keuangan BNI, Manulife Indonesia and Bringin Jiwa Sejahtera, the establishment of which was approved based on Director's Decision Letter No. 002000.K/KP.05/UM/2009, dated February 6, 2009.

Both the Pension Plan was established based on the approval from the Ministry of Finance in its Decision Letter No. KEP.1100/KM.17/1998, No. KEP.231/KM.17/1994 and No. KEP.184/ KM.17/1995, respectively.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) TBK  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Pada Tanggal 31 Desember 2012,  
dan 2011 (Disajikan Kembali)  
dan 1 Januari 2011/31 Desember 2010 (Disajikan  
Kembali) dan Untuk Tahun yang Berakhir Pada  
Tanggal-Tanggal 31 Desember 2012 dan 2011  
(Disajikan Kembali) (Disajikan Dalam Dolar AS,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) TBK  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As of December 31, 2012 and 2011 (As Restated)  
and January 1, 2011/December 31, 2010  
(As Restated) And Years Ended  
December 31, 2012  
and 2011 (As Restated)  
(Expressed in US Dollar, Unless Otherwise Stated)**

**30. IMBALAN KERJA (lanjutan)**

**d. Imbalan Pensiun Iuran Pasti (lanjutan)**

Sumber dana program pensiun berasal dari kontribusi karyawan dan Perusahaan masing-masing sebesar 5% dan 15% dari penghasilan dasar pensiun. Beban pensiun yang dibebankan pada operasi masing-masing adalah sebesar US\$2.896.505 dan US\$2.779.220 untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2012 dan 2011.

Pada tahun 2009, Transgasindo menyelenggarakan program pensiun iuran pasti untuk semua karyawan tetap yang memenuhi syarat, yang didanai melalui iuran tetap bulanan kepada Dana Pensiun Lembaga Keuangan (DPLK) Bank Rakyat Indonesia dan Bank Negara Indonesia, yang didirikan berdasarkan persetujuan dari Menteri Keuangan Republik Indonesia masing-masing dalam Surat Keputusannya No. KEP.197/KM.6/2004 dan No. KEP.1100/KM.17/1998. Sumber dana program pensiun berasal dari kontribusi karyawan dan Transgasindo masing-masing sebesar 2% dan 6% dari gaji bulanan karyawan. Kontribusi yang dibayarkan Transgasindo pada tahun 2012 dan 2011 sebesar US\$253.756 dan US\$253.724 yang diambil dari cadangan yang dibentuk pada tahun-tahun sebelumnya.

**e. Imbalan Kerja Jangka Panjang**

Liabilitas imbalan kerja jangka panjang pada tanggal-tanggal 31 Desember 2012, 31 Desember 2011 dan 1 Januari 2011/31 Desember 2010 adalah sebagai berikut:

**30. EMPLOYEE BENEFITS (continued)**

**d. Defined Contribution Pension Plan (continued)**

*The fund is contributed by both employees and the Company with contribution of 5% and 15%, respectively, of the basic pension income. Pension expense charged to operations amounted to US\$2,896,505 and US\$2,779,220 for the years ended December 31, 2012 and 2011, respectively.*

*In 2009, Transgasindo has defined contribution pension plan for all of its eligible permanent employees, which is funded through monthly fixed contributions to Dana Pensiun Lembaga Keuangan (DPLK) Bank Rakyat Indonesia and Bank Negara Indonesia, the establishment of which were approved by Ministry of Finance of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. KEP.197/KM.6/2004 and No. KEP.1100/KM.17/1998, respectively. This fund is contributed by both employees and Transgasindo with contribution of 2% and 6% of the employees' monthly salaries, respectively. The contribution paid by Transgasindo in 2012 and 2011 amounted to US\$253,756 and US\$253,724 which was taken from the prior years reserves.*

**e. Long-term Employees' Benefits**

*Long-term employees' benefits liabilities as of December 31, 2012, December 31, 2011 and January 1, 2011/December 31, 2010 are as follows:*

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) TBK  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Pada Tanggal 31 Desember 2012,  
dan 2011 (Disajikan Kembali)  
dan 1 Januari 2011/31 Desember 2010 (Disajikan  
Kembali) dan Untuk Tahun yang Berakhir Pada  
Tanggal-Tanggal 31 Desember 2012 dan 2011  
(Disajikan Kembali) (Disajikan Dalam Dolar AS,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) TBK  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As of December 31, 2012 and 2011 (As Restated)  
and January 1, 2011/December 31, 2010  
(As Restated) And Years Ended  
December 31, 2012  
and 2011 (As Restated)  
(Expressed in US Dollar, Unless Otherwise Stated)**

**30. IMBALAN KERJA (lanjutan)**

**30. EMPLOYEE BENEFITS (continued)**

**e. Imbalan Kerja Jangka Panjang (lanjutan)**

**e. Long-term Employees' Benefits (continued)**

	31 Des. 2012/ Dec. 31, 2012	31 Des. 2011/ Dec. 31, 2011 (Disajikan Kembali - Catatan 2r/ As Restated - Note 2r)	1 Jan. 2011/ 31 Des. 2010/ Jan. 1, 2011/ Dec. 31, 2010 (Disajikan Kembali - Catatan 2r As Restated - Note 2r)	
<u>Imbalan pasca kerja</u>				<u>Post retirement benefits</u>
Perusahaan	138,516,344	58,601,031	39,660,153	The Company
Entitas Anak	5,299,753	3,549,480	2,094,372	Subsidiaries
Sub-total	143,816,097	62,150,511	41,754,525	Sub-total
<u>Imbalan kerja jangka panjang lainnya</u>				<u>Other long-term benefits</u>
Perusahaan	5,293,068	5,952,741	5,780,007	The Company
Entitas Anak	386,640	481,870	-	Subsidiaries
Sub-total	5,679,708	6,434,611	5,780,007	Sub-total
<u>Imbalan kesejahteraan karyawan lainnya</u>	-	-	221,829	<u>Other employees' benefits</u>
<b>Total</b>	<b>149,495,805</b>	<b>68,585,122</b>	<b>47,756,361</b>	<b>Total</b>

**Perusahaan**

Perusahaan memberikan imbalan kerja jangka panjang kepada karyawan sesuai dengan Perjanjian Kerja Bersama yang dibandingkan dengan imbalan berdasarkan Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 (UU No. 13/2003), mana yang lebih tinggi. Imbalan tersebut tidak didanai. Tabel berikut menyajikan komponen dari beban imbalan neto yang diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian dan jumlah yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian untuk liabilitas diestimasi imbalan kerja yang dihitung oleh PT Sienco Aktuarindo Utama, aktuaris independen, untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2012, 31 Desember 2011 dan 1 Januari 2011/31 Desember 2010, berdasarkan laporannya masing-masing tanggal 2 Januari 2013, 17 Januari 2012 dan 11 Februari 2011. Perhitungan aktuaris menggunakan metode "Projected Unit Credit" dengan asumsi-asumsi sebagai berikut:

**The Company**

The Company provides long-term employees' benefits to its employee in accordance with the Collective Labor Agreement as compared with benefits under Labor Law No. 13/2003 (Law No. 13/2003), and provide whichever is higher. The benefits are unfunded. The following tables summarize the components of net benefits expense recognized in the consolidated statements of comprehensive income and the amounts recognized in the consolidated statements of financial position for the estimated liabilities for employees' benefits as calculated by an independent actuary, PT Sienco Aktuarindo Utama for the years ended December 31, 2012, December 31, 2011 and January 1, 2011/December 31, 2010, in its reports dated January 2, 2013, January 17, 2012 and February 11, 2011. The actuarial calculation used the "Projected Unit Credit" method which utilized the following assumptions:

	31 Des. 2012/ Dec. 31, 2012	31 Des. 2011/ Dec. 31, 2011	1 Jan. 2011/Jan. 1, 2011/ 31 Des. 2010/Dec. 31, 2010	
Tingkat Bunga Aktuarial	6.00% per Tahun/per Annum	6.80% per Tahun/ per Annum	8.90% per Tahun/per Annum	Actuarial Discount Rate
Tingkat Kematian	TMI 2011	CSO 1980	CSO 1980	Mortality Rate
Kenaikan Gaji dan Upah	10% per Tahun/per Annum	10% per Tahun/per Annum	10% per Tahun/per Annum	Wages and Salaries Increase
Umur Pensiun	56 Tahun/Years	56 Tahun/Years	56 Tahun/Years	Retirement Age
Tingkat Cacat	5% dari Tingkat	5% dari Tingkat	1% dari Tingkat	Disability Rate
	Kematian/from Mortality Rate	Kematian/from Mortality Rate	Kematian/from Mortality Rate	

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) TBK  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Pada Tanggal 31 Desember 2012,  
dan 2011 (Disajikan Kembali)  
dan 1 Januari 2011/31 Desember 2010 (Disajikan  
Kembali) dan Untuk Tahun yang Berakhir Pada  
Tanggal-Tanggal 31 Desember 2012 dan 2011  
(Disajikan Kembali) (Disajikan Dalam Dolar AS,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) TBK  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As of December 31, 2012 and 2011 (As Restated)  
and January 1, 2011/December 31, 2010  
(As Restated) And Years Ended  
December 31, 2012  
and 2011 (As Restated)  
(Expressed in US Dollar, Unless Otherwise Stated)**

**30. IMBALAN KERJA (lanjutan)**

**e. Imbalan Kerja Jangka Panjang (lanjutan)**

**Perusahaan (lanjutan)**

Tabel berikut ini menyajikan komponen beban dan liabilitas imbalan kerja karyawan Perusahaan.

**a. Beban kesejahteraan karyawan**

Imbalan pasca kerja

	31 Des. 2012/ Dec. 31, 2012	31 Des. 2011/ Dec. 31, 2011 (Disajikan Kembali - Catatan 2r/ As Restated - Note 2r)
Biaya jasa kini	10,227,623	8,724,952
Biaya bunga	8,589,016	9,478,853
Amortisasi biaya jasa lalu - <i>unvested</i>	768,969	2,578,966
Amortisasi kerugian aktuarial	-	2,728,464
<b>Total</b>	<b>19,585,608</b>	<b>23,511,235</b>

Imbalan kerja jangka panjang lainnya

	31 Des. 2012/ Dec. 31, 2012	31 Des. 2011/ Dec. 31, 2011 (Disajikan Kembali - Catatan 2r/ As Restated - Note 2r)
Biaya jasa kini	1,865,580	1,930,711
Biaya bunga	329,282	447,090
Amortisasi biaya jasa lalu - <i>unvested</i>	-	-
Amortisasi kerugian aktuarial	-	(352,346)
<b>Total</b>	<b>2,194,862</b>	<b>2,025,455</b>

**b. Liabilitas kesejahteraan karyawan**

Imbalan pasca kerja

	31 Des. 2012/ Dec. 31, 2012	31 Des. 2011/ Dec. 31, 2011 (Disajikan Kembali - Catatan 2r/ As Restated - Note 2r)	1 Jan. 2011/ 31 Des. 2010/ Jan. 1, 2011/ Dec. 31, 2010 (Disajikan Kembali - Catatan 2r As Restated - Note 2r)
Nilai kini kewajiban imbalan pasti	149,862,547	132,620,428	102,052,045
Biaya jasa lalu yang belum diakui - <i>unvested</i>	(11,346,203)	(12,895,213)	(8,722,965)
Kerugian aktuarial yang belum diakui	-	(61,124,184)	(53,668,927)
<b>Total</b>	<b>138,516,344</b>	<b>58,601,031</b>	<b>39,660,153</b>

**30. EMPLOYEE BENEFITS (continued)**

**e. Long-term Employees' Benefits (continued)**

**The Company (continued)**

The following tables summarize the components of employees' benefits expense and liabilities.

**a. Employees' benefits expense**

Post retirement benefits

	31 Des. 2011/ Dec. 31, 2011 (Disajikan Kembali - Catatan 2r/ As Restated - Note 2r)	
Biaya jasa kini	8,724,952	Current service cost
Biaya bunga	9,478,853	Interest cost
Amortisasi biaya jasa lalu - <i>unvested</i>	2,578,966	Amortization of past service cost - <i>unvested</i>
Amortisasi kerugian aktuarial	2,728,464	Amortization of actuarial loss
<b>Total</b>	<b>23,511,235</b>	<b>Total</b>

Other long-term benefits

	31 Des. 2011/ Dec. 31, 2011 (Disajikan Kembali - Catatan 2r/ As Restated - Note 2r)	
Biaya jasa kini	1,930,711	Current service cost
Biaya bunga	447,090	Interest cost
Amortisasi biaya jasa lalu - <i>unvested</i>	-	Amortization of past service cost - <i>unvested</i>
Amortisasi kerugian aktuarial	(352,346)	Amortization of actuarial loss
<b>Total</b>	<b>2,025,455</b>	<b>Total</b>

**b. Employees' benefits liability**

Post retirement benefits

	31 Des. 2011/ Dec. 31, 2011 (Disajikan Kembali - Catatan 2r/ As Restated - Note 2r)	1 Jan. 2011/ 31 Des. 2010/ Jan. 1, 2011/ Dec. 31, 2010 (Disajikan Kembali - Catatan 2r As Restated - Note 2r)	
Nilai kini kewajiban imbalan pasti	132,620,428	102,052,045	Present value of employee benefits obligation
Biaya jasa lalu yang belum diakui - <i>unvested</i>	(12,895,213)	(8,722,965)	Unrecognized past service cost - <i>unvested</i>
Kerugian aktuarial yang belum diakui	(61,124,184)	(53,668,927)	Unrecognized actuarial losses
<b>Total</b>	<b>58,601,031</b>	<b>39,660,153</b>	<b>Total</b>

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) TBK  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Pada Tanggal 31 Desember 2012,  
dan 2011 (Disajikan Kembali)  
dan 1 Januari 2011/31 Desember 2010 (Disajikan  
Kembali) dan Untuk Tahun yang Berakhir Pada  
Tanggal-Tanggal 31 Desember 2012 dan 2011  
(Disajikan Kembali) (Disajikan Dalam Dolar AS,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) TBK  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As of December 31, 2012 and 2011 (As Restated)  
and January 1, 2011/December 31, 2010  
(As Restated) And Years Ended  
December 31, 2012  
and 2011 (As Restated)  
(Expressed in US Dollar, Unless Otherwise Stated)**

**30. IMBALAN KERJA (lanjutan)**

**e. Imbalan Kerja Jangka Panjang (lanjutan)**

**Perusahaan (lanjutan)**

**b. Liabilitas kesejahteraan karyawan (lanjutan)**

Imbalan kerja jangka panjang lainnya

	31 Des. 2012/ Dec. 31, 2012	31 Des. 2011/ Dec. 31, 2011 (Disajikan Kembali- Catatan 2r/ As Restated - Note 2r)	1 Jan. 2011/ 31 Des. 2010/ Jan. 1, 2011/ Dec. 31, 2010 (Disajikan Kembali - Catatan 2r As Restated - Note 2r)	
Nilai kini kewajiban imbalan pasti	5,293,068	5,952,741	5,780,007	Present value of employees' benefits obligation
Biaya jasa lalu yang belum diakui	-	-	-	Unrecognized past service cost
Kerugian aktuarial yang belum diakui	-	-	-	Unrecognized actuarial losses
<b>Total</b>	<b>5,293,068</b>	<b>5,952,741</b>	<b>5,780,007</b>	<b>Total</b>

**c. Mutasi liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan**

Perubahan dalam liabilitas kesejahteraan karyawan untuk pada tanggal 31 Desember 2012, 31 Desember 2011 dan 1 Januari 2011/31 Desember 2010 sebagai berikut:

Imbalan pasca kerja

	31 Des. 2012/ Dec. 31, 2012	31 Des. 2011/ Dec. 31, 2011 (Disajikan Kembali- Catatan 2r/ As Restated - Note 2r)	1 Jan. 2011/ 31 Des. 2010/ Jan. 1, 2011/ Dec. 31, 2010 (Disajikan Kembali - Catatan 2r As Restated - Note 2r)	
Saldo awal	58,601,031	39,660,153	25,698,145	Beginning balance
Kerugian aktuarial pada pendapatan komprehensif lain	68,138,907	-	-	Actuarial loss in other comprehensive income
Beban kesejahteraan karyawan	19,585,608	23,511,235	14,507,095	Employees' benefits expense
Beban pesangon pemutusan kontrak kerja	-	970,611	-	Employment termination severances expenses
Efek kurtailmen	-	(709,704)	-	Curtailment effect
Pembayaran manfaat	(3,690,929)	(3,853,078)	(1,849,246)	Benefits payment
Laba (rugi) selisih kurs	(4,118,273)	(978,186)	1,304,159	Foreign exchange gain (loss)
<b>Saldo akhir</b>	<b>138,516,344</b>	<b>58,601,031</b>	<b>39,660,153</b>	<b>Ending balance</b>

**30. EMPLOYEE BENEFITS (continued)**

**e. Long-term Employees' Benefits (continued)**

**The Company (continued)**

**b. Employees' benefits liability (continued)**

Other long-term benefits

	31 Des. 2012/ Dec. 31, 2012	31 Des. 2011/ Dec. 31, 2011 (Disajikan Kembali- Catatan 2r/ As Restated - Note 2r)	1 Jan. 2011/ 31 Des. 2010/ Jan. 1, 2011/ Dec. 31, 2010 (Disajikan Kembali - Catatan 2r As Restated - Note 2r)	
Nilai kini kewajiban imbalan pasti	5,293,068	5,952,741	5,780,007	Present value of employees' benefits obligation
Biaya jasa lalu yang belum diakui	-	-	-	Unrecognized past service cost
Kerugian aktuarial yang belum diakui	-	-	-	Unrecognized actuarial losses
<b>Total</b>	<b>5,293,068</b>	<b>5,952,741</b>	<b>5,780,007</b>	<b>Total</b>

**c. The movements in the estimated liabilities for employees' benefits.**

The movements in the employee benefits liability as of December 31, 2012, December 31, 2011 and January 1, 2011/December 31, 2010 are as follows:

Post retirement benefits

	31 Des. 2012/ Dec. 31, 2012	31 Des. 2011/ Dec. 31, 2011 (Disajikan Kembali- Catatan 2r/ As Restated - Note 2r)	1 Jan. 2011/ 31 Des. 2010/ Jan. 1, 2011/ Dec. 31, 2010 (Disajikan Kembali - Catatan 2r As Restated - Note 2r)	
Saldo awal	58,601,031	39,660,153	25,698,145	Beginning balance
Kerugian aktuarial pada pendapatan komprehensif lain	68,138,907	-	-	Actuarial loss in other comprehensive income
Beban kesejahteraan karyawan	19,585,608	23,511,235	14,507,095	Employees' benefits expense
Beban pesangon pemutusan kontrak kerja	-	970,611	-	Employment termination severances expenses
Efek kurtailmen	-	(709,704)	-	Curtailment effect
Pembayaran manfaat	(3,690,929)	(3,853,078)	(1,849,246)	Benefits payment
Laba (rugi) selisih kurs	(4,118,273)	(978,186)	1,304,159	Foreign exchange gain (loss)
<b>Saldo akhir</b>	<b>138,516,344</b>	<b>58,601,031</b>	<b>39,660,153</b>	<b>Ending balance</b>

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) TBK  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Pada Tanggal 31 Desember 2012,  
dan 2011 (Disajikan Kembali)  
dan 1 Januari 2011/31 Desember 2010 (Disajikan  
Kembali) dan Untuk Tahun yang Berakhir Pada  
Tanggal-Tanggal 31 Desember 2012 dan 2011  
(Disajikan Kembali) (Disajikan Dalam Dolar AS,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) TBK  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As of December 31, 2012 and 2011 (As Restated)  
and January 1, 2011/December 31, 2010  
(As Restated) And Years Ended  
December 31, 2012  
and 2011 (As Restated)  
(Expressed in US Dollar, Unless Otherwise Stated)**

**30. IMBALAN KERJA (lanjutan)**

**e. Imbalan Kerja Jangka Panjang (lanjutan)**

**Perusahaan (lanjutan)**

**c. Mutasi liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan (lanjutan)**

Imbalan kerja jangka panjang lainnya

	31 Des. 2012/ Dec. 31, 2012	31 Des. 2011/ Dec. 31, 2011 (Disajikan Kembali - Catatan 2r/ As Restated - Note 2r)	1 Jan. 2011/ 31 Des. 2010/ Jan. 1, 2011/ Dec. 31, 2010 (Disajikan Kembali - Catatan 2r As Restated - Note 2r)	
Saldo awal	5,952,741	5,780,007	3,530,129	Beginning balance
Beban kesejahteraan tahun berjalan	2,194,862	2,025,455	2,067,220	Current benefits expense
Pembayaran manfaat Kerugian aktuarial pada pendapatan komprehensif lain	(1,819,822)	(1,796,261)	-	Benefits payment
Laba (rugi) selisih kurs	(653,036)	-	-	Loss on actuarial in other comprehensive income
	(381,677)	(56,460)	182,658	Foreign exchange gain (loss)
<b>Saldo akhir</b>	<b>5,293,068</b>	<b>5,952,741</b>	<b>5,780,007</b>	<b>Ending balance</b>

Analisa sensitivitas untuk risiko tingkat diskonto

Pada tanggal 31 Desember 2012, jika tingkat diskonto meningkat sebesar satu poin dengan semua variabel konstan, maka liabilitas kesejahteraan karyawan lebih rendah sebesar US\$14.748.896, sedangkan jika tingkat diskonto menurun satu poin, maka liabilitas lebih tinggi sebesar US\$17.336.240.

**30. EMPLOYEE BENEFITS (continued)**

**e. Long-term Employees' Benefits (continued)**

**The Company (continued)**

**c. The movements in the estimated liabilities for employees' benefits (continued)**

Other long-term benefits

Sensitivity analysis for discount rate risk

As of December 31, 2012, if the discount rate is higher one point with all other variables held constant, the employee benefits liability would have been US\$14,748,896 lower, while, if the discount rate is lower one point, the liability would have been US\$17,336,240 higher.

	Imbalan pasca kerja/Post retirement benefits				
	31 Desember 2012/ December 31, 2012	31 Desember 2011/ December 31, 2011 (Disajikan Kembali - Catatan 2r/ As Restated - Note 2r)	31 Desember 2010/ December 31, 2010 (Disajikan Kembali - Catatan 2r/ As Restated - Note 2r)	31 Desember 2009/ December 31, 2009 (Disajikan Kembali - Catatan 2r/ As Restated - Note 2r)	31 Desember 2008/ December 31, 2008 (Disajikan Kembali - Catatan 2r/ As Restated - Note 2r)
Nilai kini kewajiban imbalan pasti/ Projected benefit obligation	149,862,547	132,620,428	102,052,045	48,198,497	33,324,655
Biaya jasa lalu yang belum diakui/ Unrecognized past service costs	(11,346,203)	(12,895,213)	(8,722,965)	(10,885,913)	(11,527,580)
Kerugian aktuarial yang belum diakui/ Unrecognized actuarial loss	-	(61,124,184)	(53,668,927)	(11,614,439)	(6,611,446)
<b>Neto/Net</b>	<b>138,516,344</b>	<b>58,601,031</b>	<b>39,660,153</b>	<b>25,698,145</b>	<b>15,185,629</b>

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) TBK  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Pada Tanggal 31 Desember 2012,  
dan 2011 (Disajikan Kembali)  
dan 1 Januari 2011/31 Desember 2010 (Disajikan  
Kembali) dan Untuk Tahun yang Berakhir Pada  
Tanggal-Tanggal 31 Desember 2012 dan 2011  
(Disajikan Kembali) (Disajikan Dalam Dolar AS,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) TBK  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As of December 31, 2012 and 2011 (As Restated)  
and January 1, 2011/December 31, 2010  
(As Restated) And Years Ended  
December 31, 2012  
and 2011 (As Restated)  
(Expressed in US Dollar, Unless Otherwise Stated)**

**30. IMBALAN KERJA (lanjutan)**

**e. Imbalan Kerja Jangka Panjang (lanjutan)**

**Perusahaan (lanjutan)**

Pada tahun 2011, Perusahaan melakukan pemutusan kerja terhadap dua orang karyawannya sehubungan dengan pengangkatan mereka sebagai Direksi. Atas pemutusan hubungan kerja ini Perusahaan telah melakukan perhitungan besaran pembayaran purna bakti sebesar Rp3.958.918.631 yang pembayarannya dilakukan setelah yang bersangkutan mengakhiri jabatan sebagai Direksi Perusahaan. Selama tahun 2011, Perusahaan telah melakukan pembayaran liabilitas tersebut sebesar Rp5.953.378.795 (setara dengan US\$678.370).

Pada tahun 2011, Perusahaan juga memberikan imbalan pasca kerja kepada karyawan berupa Masa Persiapan Pensiun (MPP), dimana karyawan dapat memilih untuk tidak aktif bekerja selama tahun sebelum memasuki masa pensiun pada usia 56 tahun. Selama MPP, karyawan masih akan menerima imbalan berupa upah dasar.

Pada tahun 2012, Perusahaan melakukan pemutusan kerja terhadap dua orang karyawan sehubungan dengan pengangkatan mereka sebagai Direksi. Atas pemutusan hubungan kerja ini, Perusahaan telah melakukan perhitungan besaran pembayaran purna bakti sebesar Rp7.861.098.666 (setara dengan US\$838.517). Selama tahun 2012, Perusahaan telah melakukan pembayaran seluruh liabilitas tersebut.

**Entitas Anak**

**Transgasindo**

Transgasindo mencadangkan liabilitas diestimasi yang tidak didanai berdasarkan imbalan yang diatur dalam Perjanjian Kerja Bersama yang dibandingkan dengan imbalan berdasarkan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 (UU No. 13/2003), mana yang lebih tinggi.

**30. EMPLOYEE BENEFITS (continued)**

**e. Long-term Employees Benefits (continued)**

**The Company (continued)**

*In 2011, the Company terminated the work agreement with its two employees in relation to their appointment as Directors. For this termination, the Company calculated the post retirement benefits amounting to Rp3,958,918,631 which will be paid at the end of their tenure year as the Company's Directors. During 2011, the Company has paid such liabilities amounting to Rp5,953,378,795 (equivalent to US\$678,370).*

*In 2011, the Company also provides post-employment benefits in the form of Pension Preparation Year (PPP), which the employees can choose to be inactive during year before reaching pension age of 56 years. During the PPP, the employees still received benefits in the form of basic salary.*

*In 2012, the Company terminated the work agreement with its two employees in relation to their appointment as Directors. For this termination, the Company calculated the post retirement benefits amounting to Rp7,861,098,666 (equivalent to US\$838,517). During 2012, the Company has paid all the liabilities.*

**The Subsidiaries**

**Transgasindo**

*Transgasindo provides an unfunded estimated liability based on benefits under the Collective Labor Agreement as compared with benefits under Labor Law No. 13/2003 (Law No. 13/2003), and provide whichever is higher.*

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) TBK  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Pada Tanggal 31 Desember 2012,  
dan 2011 (Disajikan Kembali)  
dan 1 Januari 2011/31 Desember 2010 (Disajikan  
Kembali) dan Untuk Tahun yang Berakhir Pada  
Tanggal-Tanggal 31 Desember 2012 dan 2011  
(Disajikan Kembali) (Disajikan Dalam Dolar AS,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) TBK  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As of December 31, 2012 and 2011 (As Restated)  
and January 1, 2011/December 31, 2010  
(As Restated) And Years Ended  
December 31, 2012  
and 2011 (As Restated)  
(Expressed in US Dollar, Unless Otherwise Stated)**

**30. IMBALAN KERJA (lanjutan)**

**e. Imbalan Kerja Jangka Panjang (lanjutan)**

**Entitas Anak (lanjutan)**

**Transgasindo (lanjutan)**

Liabilitas imbalan pasca kerja yang tidak didanai diatas adalah berdasarkan perhitungan aktuarial yang dilakukan oleh independen aktuaris, PT Sienco Aktuarindo Utama, berdasarkan laporannya tanggal 4 Januari 2013, 4 Januari 2012 dan 7 Januari 2011, yang dihitung dengan menggunakan metode "Projected Unit Credit" dengan asumsi sebagai berikut:

	31 Des. 2012/ Dec. 31, 2012	31 Des. 2011/ Dec. 31, 2011	1 Jan. 2011/ Jan. 31, 2011/ 31 Des, 2010/ Dec. 31, 2010	
Tingkat Bunga Aktuarial	6.20% per Tahun/per Annum	7.00% per Tahun/per Annum	9.20% per Tahun/per Annum	Actuarial Discount Rate
Tingkat Kematian	TMI 2011	CSO 1980	CSO 1980	Mortality Rate
Kenaikan Gaji dan Upah	8% per Tahun/per Annum	10% per Tahun/per Annum	10% per Tahun/per Annum	Wages and Salaries Increase
Umur Pensiun	56 Tahun/Years	56 Tahun/Years	56 Tahun/Years	Retirement Age
Tingkat Cacat	5% dari Tingkat Kematian/from Mortality Rate	5% dari Tingkat Kematian/from Mortality Rate	5% dari Tingkat Kematian/from Mortality Rate	Disability Rate

Tabel berikut ini menyajikan komponen liabilitas kesejahteraan karyawan Transgasindo.

**a. Beban kesejahteraan karyawan**

**Imbalan pasca kerja**

	31 Des. 2012/ Dec. 31, 2012	31 Des. 2011/ Dec. 31, 2011 (Disajikan Kembali - Catatan 2r/ As Restated - Note 2r)	
Biaya jasa kini	879,489	1,024,169	Current service cost
Biaya bunga	462,775	358,612	Interest cost
Amortisasi biaya jasa lalu - non vested	58,778	132,695	Amortization of past service cost - non vested
Amortisasi kerugian aktuarial	-	30,956	Amortization of actuarial loss
<b>Total</b>	<b>1,401,042</b>	<b>1,546,432</b>	<b>Total</b>

**Imbalan kerja jangka panjang lainnya**

	31 Des. 2012/ Dec. 31, 2012	31 Des. 2011/ Dec. 31, 2011 (Disajikan Kembali - Catatan 2r/ As Restated - Note 2r)	
Biaya jasa kini	148,945	322,891	Current service cost
Biaya bunga	24,439	11,652	Interest cost
Amortisasi biaya jasa Lalu - non vested	-	231,376	Amortization of past service cost - non vested
Amortisasi kerugian aktuarial	-	32,430	Amortization of actuarial loss
<b>Total</b>	<b>173,384</b>	<b>598,349</b>	<b>Total</b>

**30. EMPLOYEE BENEFITS (continued)**

**e. Long-term Employees' Benefits (continued)**

**The Subsidiaries (continued)**

**Transgasindo (continued)**

The above unfunded employees' benefits liability is based on actuarial computation performed by independent actuary, PT Sienco Aktuarindo Utama, in its reports dated January 4, 2013, January 4, 2012 and January 7, 2011, using the "Projected Unit Credit" method, with the following assumptions:

The following tables summarize the components of the employee benefits liabilities of Transgasindo.

**a. Employees' benefits expense**

**Post retirement benefits**

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) TBK  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Pada Tanggal 31 Desember 2012,  
dan 2011 (Disajikan Kembali)  
dan 1 Januari 2011/31 Desember 2010 (Disajikan  
Kembali) dan Untuk Tahun yang Berakhir Pada  
Tanggal-Tanggal 31 Desember 2012 dan 2011  
(Disajikan Kembali) (Disajikan Dalam Dolar AS,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) TBK  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As of December 31, 2012 and 2011 (As Restated)  
and January 1, 2011/December 31, 2010  
(As Restated) And Years Ended  
December 31, 2012  
and 2011 (As Restated)  
(Expressed in US Dollar, Unless Otherwise Stated)**

**30. IMBALAN KERJA (lanjutan)**

**e. Imbalan Kerja Jangka Panjang (lanjutan)**

**Entitas Anak (lanjutan)**

**Transgasindo (lanjutan)**

**b. Liabilitas kesejahteraan karyawan**

Imbalan pasca kerja

	31 Des. 2012/ Dec. 31, 2012	31 Des. 2011/ Dec. 31, 2011 (Disajikan Kembali- Catatan 2r/ As Restated - Note 2r)	1 Jan. 2011/ 31 Des. 2010/ Jan. 1, 2011/ Dec. 31, 2010 (Disajikan Kembali - Catatan 2r As Restated - Note 2r)	
Nilai kini kewajiban imbalan pasti	6,205,065	6,883,779	2,974,589	Present value of employee benefits obligation
Biaya jasa lalu yang belum diakui	(947,991)	(1,071,637)	-	Unrecognized past service cost
Kerugian aktuarial yang belum diakui, neto	-	(2,262,662)	(880,217)	Unrecognized actuarial losses, net
<b>Total</b>	<b>5,257,074</b>	<b>3,549,480</b>	<b>2,094,372</b>	<b>Total</b>

Imbalan kerja lainnya

	31 Des. 2012/ Dec. 31, 2012	31 Des. 2011/ Dec. 31, 2011 (Disajikan Kembali- Catatan 2r/ As Restated - Note 2r)	1 Jan. 2011/ 31 Des. 2010/ Jan. 1, 2011/ Dec. 31, 2010 (Disajikan Kembali - Catatan 2r As Restated - Note 2r)	
Nilai kini kewajiban imbalan pasti	386,640	481,870	-	Present value of employees' benefits obligation
Kerugian aktuarial yang belum diakui, neto	-	-	-	Unrecognized actuarial losses, net
<b>Total</b>	<b>386,640</b>	<b>481,870</b>	<b>-</b>	<b>Total</b>

**c. Mutasi liabilitas diestimasi atas imbalan kerja**

Imbalan pasca kerja

	31 Des. 2012/ Dec. 31, 2012	31 Des. 2011/ Dec. 31, 2011 (Disajikan Kembali- Catatan 2r/ As Restated - Note 2r)	1 Jan. 2011/ 31 Des. 2010/ Jan. 1, 2011/ Dec. 31, 2010 (Disajikan Kembali - Catatan 2r As Restated - Note 2r)	
Saldo awal	3,549,480	2,094,372	1,344,895	Beginning balance
Beban tahun berjalan	1,401,042	1,546,432	683,858	Current cost
Pembayaran manfaat	(115,744)	(25,052)	(2,648)	Benefits payment
Pengkuan kerugian aktuarial pada pendapatan	681,280	-	-	Actuarial loss in other comprehensive income
Rugi (laba) selisih kurs	(258,984)	(66,272)	68,267	Loss (gain) on foreign exchange
<b>Saldo akhir</b>	<b>5,257,074</b>	<b>3,549,480</b>	<b>2,094,372</b>	<b>Ending balance</b>

**30. EMPLOYEE BENEFITS (continued)**

**e. Long-term Employees' Benefits (continued)**

**The Subsidiaries (continued)**

**Transgasindo (continued)**

**b. Employees' benefits liability**

Post retirement benefits

	1 Jan. 2011/ 31 Des. 2010/ Jan. 1, 2011/ Dec. 31, 2010 (Disajikan Kembali - Catatan 2r As Restated - Note 2r)	
Present value of employee benefits obligation	2,974,589	
Unrecognized past service cost	-	
Unrecognized actuarial losses, net	(880,217)	
<b>Total</b>	<b>2,094,372</b>	<b>Total</b>

Other long-term benefits

	1 Jan. 2011/ 31 Des. 2010/ Jan. 1, 2011/ Dec. 31, 2010 (Disajikan Kembali - Catatan 2r As Restated - Note 2r)	
Present value of employees' benefits obligation	481,870	
Unrecognized actuarial losses, net	-	
<b>Total</b>	<b>481,870</b>	<b>Total</b>

**c. The movements of estimated liabilities for employees' benefits**

Post retirements benefits

	1 Jan. 2011/ 31 Des. 2010/ Jan. 1, 2011/ Dec. 31, 2010 (Disajikan Kembali - Catatan 2r As Restated - Note 2r)	
Beginning balance	1,344,895	
Current cost	683,858	
Benefits payment	(2,648)	
Actuarial loss in other comprehensive income	-	
Loss (gain) on foreign exchange	68,267	
<b>Ending balance</b>	<b>2,094,372</b>	<b>Ending balance</b>

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) TBK  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Pada Tanggal 31 Desember 2012,  
dan 2011 (Disajikan Kembali)  
dan 1 Januari 2011/31 Desember 2010 (Disajikan  
Kembali) dan Untuk Tahun yang Berakhir Pada  
Tanggal-Tanggal 31 Desember 2012 dan 2011  
(Disajikan Kembali) (Disajikan Dalam Dolar AS,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) TBK  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As of December 31, 2012 and 2011 (As Restated)  
and January 1, 2011/December 31, 2010  
(As Restated) And Years Ended  
December 31, 2012  
and 2011 (As Restated)  
(Expressed in US Dollar, Unless Otherwise Stated)**

**30. IMBALAN KERJA (lanjutan)**

**e. Imbalan Kerja Jangka Panjang (lanjutan)**

**Entitas Anak (lanjutan)**

**Transgasindo (lanjutan)**

**c. Mutasi liabilitas diestimasi atas imbalan kerja (lanjutan)**

Imbalan kerja lainnya

	31 Des. 2012/ Dec. 31, 2012	31 Des. 2011/ Dec. 31, 2011 (Disajikan Kembali - Catatan 2r/ As Restated - Note 2r)	1 Jan. 2011/ 31 Des. 2010/ Jan. 1, 2011/ Dec. 31, 2010 (Disajikan Kembali - Catatan 2r As Restated - Note 2r)	
Saldo awal	481,870	-	-	Beginning balance
Beban kesejahteraan tahun/tahun berjalan	173,384	598,349	345,604	Current benefits expense
Pengkuan kerugian aktuarial pada pendapatan komprehensif lain	(2,783)	-	-	Loss on actuarial in other comprehensive income
Pembayaran manfaat	(237,735)	(100,616)	(345,604)	Benefits payment
Laba selisih kurs	(28,096)	(15,863)	-	Gain on foreign exchange
<b>Saldo akhir</b>	<b>386,640</b>	<b>481,870</b>	<b>-</b>	<b>Ending balance</b>

Analisa sensitivitas untuk risiko tingkat diskonto

Pada tanggal 31 Desember 2012, jika tingkat diskonto meningkat sebesar 1 poin dengan semua variabel konstan, maka liabilitas kesejahteraan karyawan lebih rendah sebesar US\$827.886, sedangkan jika tingkat diskonto menurun 1 poin, maka liabilitas lebih tinggi sebesar US\$995.397.

**30. EMPLOYEE BENEFITS (continued)**

**e. Long-term Employees' Benefits (continued)**

**The Subsidiaries (continued)**

**Transgasindo (continued)**

**c. The movements of estimated liabilities for employees' benefits (continued)**

Other long-term benefits

Sensitivity analysis for discount rate risk

As of December 31, 2012, if the discount rate is higher one point with all other variables held constant, the employee benefits liability would have been US\$827,886, while if the discount rate is lower one point, the liability would have been US\$995,397.

**Imbalan pasca kerja/Post retirement benefits**

	31 Desember 2012/ December 31, 2012	31 Desember 2011/ December 31, 2011 (Disajikan Kembali - Catatan 2r/ As Restated - Note 2r)	31 Desember 2010/ December 31, 2010 (Disajikan Kembali - Catatan 2r/ As Restated - Note 2r)	31 Desember 2009/ December 31, 2009 (Disajikan Kembali - Catatan 2r/ As Restated - Note 2r)	31 Desember 2008/ December 31, 2008 (Disajikan Kembali - Catatan 2r/ As Restated - Note 2r)
Nilai kini kewajiban imbalan pasti/ Projected benefit obligation	6,205,065	6,883,779	2,974,589	1,481,488	1,003,785
Biaya jasa lalu yang belum diakui/ Unrecognized past service costs	(947,991)	(1,071,637)	-	-	-
Kerugian aktuarial yang belum diakui/ Unrecognized actuarial loss	-	(2,262,662)	(880,217)	(136,593)	(33,074)
<b>Neto/Net</b>	<b>5,257,074</b>	<b>3,549,480</b>	<b>2,094,372</b>	<b>1,344,895</b>	<b>970,711</b>

Pada tahun 2011, Transgasindo juga memberikan imbalan pasca kerja berupa MPP, dimana karyawan tidak lagi aktif bekerja selama 12 bulan sebelum memasuki masa pensiun pada usia 56 tahun. Selama masa MPP, karyawan masih akan menerima imbalan yang diberikan kepada karyawan aktif, termasuk, tetapi tidak terbatas pada gaji rutin dan tunjangan lainnya.

During 2011, Transgasindo also provides post-employment benefit in the form PPP, where the employees no longer working actively during 12 months before reaching pension age of 56. During PPP, the employees still receive benefits of an active employees, including, but not limited to, regular salary and other allowances.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) TBK  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Pada Tanggal 31 Desember 2012,  
dan 2011 (Disajikan Kembali)  
dan 1 Januari 2011/31 Desember 2010 (Disajikan  
Kembali) dan Untuk Tahun yang Berakhir Pada  
Tanggal-Tanggal 31 Desember 2012 dan 2011  
(Disajikan Kembali) (Disajikan Dalam Dolar AS,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) TBK  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As of December 31, 2012 and 2011 (As Restated)  
and January 1, 2011/December 31, 2010  
(As Restated) And Years Ended  
December 31, 2012  
and 2011 (As Restated)  
(Expressed in US Dollar, Unless Otherwise Stated)**

**30. IMBALAN KERJA (lanjutan)**

**e. Imbalan Kerja Jangka Panjang (lanjutan)**

**Entitas Anak (lanjutan)**

PGASKOM, PGASSOL dan GEI telah melakukan pencadangan kewajiban imbalan pasca kerja berdasarkan perhitungan internal pada tanggal 31 Desember 2012 masing-masing sebesar US\$11.954, US\$29.824 dan US\$901. Sedangkan pada tanggal 31 Desember 2011 dan 1 Januari 2011/31 Desember 2010, entitas tertentu tidak membentuk cadangan imbalan pasca kerja dikarenakan jumlahnya tidak material.

PLI dan SEI tidak membentuk cadangan imbalan pasca kerja pada tanggal 31 Desember 2012, 31 Desember 2011 dan 1 Januari 2011/31 Desember 2010 karena jumlahnya tidak material.

Seluruh beban imbalan kerja karyawan jangka panjang. Perusahaan dan Entitas Anak disajikan sebagai akun "Beban Operasi - Gaji dan Kesejahteraan Karyawan" pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

Manajemen Kelompok Usaha berpendapat bahwa program jaminan hari tua cukup untuk menutupi semua imbalan yang diatur dalam UU No. 13/2003.

**31. KEPENTINGAN NONPENGENDALI**

31 Des. 2012/Dec. 31, 2012				
	Saldo/Balance 1 Januari 2012/ January 1, 2012	Bagian atas laba (rugi) neto/ Share in net profit (loss)	Perubahan ekuitas lainnya/ Other equity movement	Saldo/Balance 31 Desember 2012/ December 31, 2012
Transgasindo	147,331,796	24,369,070	(14,250,491)	157,450,375
PGASKOM	(6,170)	570	395	(5,205)
PGASSOL	752	1,154	546	2,452
<b>Total</b>	<b>147,326,378</b>	<b>24,370,794</b>	<b>(14,249,550)</b>	<b>157,447,622</b>

  

31 Des. 2011/Dec. 31, 2011 (Disajikan Kembali - Catatan 2r/As Restated - Note 2r)				
	Saldo/Balance 1 Januari 2011/ January 1, 2011	Bagian atas laba (rugi) neto/ Share in net profit (loss)	Perubahan ekuitas lainnya/ Other equity movement	Saldo/Balance 31 Desember 2011/ December 31, 2011
Transgasindo	135,753,876	21,094,505	(9,516,585)	147,331,796
PGASKOM	(6,688)	455	63	(6,170)
PGASSOL	(130)	826	56	752
<b>Total</b>	<b>135,747,058</b>	<b>21,095,786</b>	<b>(9,516,466)</b>	<b>147,326,378</b>

  

1 Jan. 2011/31 Des. 2010/ Jan. 1, 2011/Dec. 31, 2010 (Disajikan Kembali - Catatan 2r/As Restated - Note 2r)				
	Saldo/Balance 1 Januari 2010/ January 1, 2010	Bagian atas laba (rugi) neto/ Share in net profit (loss)	Perubahan ekuitas lainnya/ Other equity movement	Saldo/Balance 31 Desember 2010/ December 31, 2010
Transgasindo	120,623,150	15,130,356	370	135,753,876
PGASKOM	(7,315)	627	-	(6,688)
PGASSOL	36	(166)	-	(130)
<b>Total</b>	<b>120,615,871</b>	<b>15,130,817</b>	<b>370</b>	<b>135,747,058</b>

**30. EMPLOYEE BENEFITS (continued)**

**e. Long-term Employees' Benefits (continued)**

**The Subsidiaries (continued)**

PGASKOM, PGASSOL and GEI recorded the employee benefits liability based on internal computation as of December 31, 2012, amounting to US\$11,954, US\$29,824, and US\$901, respectively. While as of December 31, 2011 and January 1, 2011/December 31, 2010, such entities did not accrue for employee benefits since the amount is immaterial.

PLI and SEI did not accrue for employee benefit as of December 31, 2012, December 31, 2011 and January 1, 2011/December 31, 2010 since the amount is immaterial.

All the employees' benefits expenses of the Company and Subsidiaries are presented as "Operating Expenses - Salaries and Employees' Benefits" account in the consolidated statements of comprehensive income.

The management of the Group believes that the retirements benefits program adequately cover the benefits to be provided based on Law No. 13/2003.

**31. NON-CONTROLLING INTERESTS**

Transgasindo  
PGASKOM  
PGASSOL

**Total**

Transgasindo  
PGASKOM  
PGASSOL

**Total**

Transgasindo  
PGASKOM  
PGASSOL

**Total**

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) TBK  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Pada Tanggal 31 Desember 2012,  
dan 2011 (Disajikan Kembali)  
dan 1 Januari 2011/31 Desember 2010 (Disajikan  
Kembali) dan Untuk Tahun yang Berakhir Pada  
Tanggal-Tanggal 31 Desember 2012 dan 2011  
(Disajikan Kembali) (Disajikan Dalam Dolar AS,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) TBK  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As of December 31, 2012 and 2011 (As Restated)  
and January 1, 2011/December 31, 2010  
(As Restated) And Years Ended  
December 31, 2012  
and 2011 (As Restated)  
(Expressed in US Dollar, Unless Otherwise Stated)**

**32. SALDO DAN TRANSAKSI SIGNIFIKAN  
DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI**

Dalam kegiatan usaha normal, Kelompok Usaha melakukan transaksi usaha dan keuangan dengan pihak-pihak berelasi. Entitas yang bersangkutan diakui sebagai pihak berelasi dari Kelompok Usaha berkaitan dengan persamaan kepemilikan dan manajemen.

Rincian sifat hubungan dan jenis transaksi yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

**32. SIGNIFICANT BALANCES AND TRANSACTIONS  
WITH RELATED PARTIES**

In the normal course of business, the Group entered into trade and financial transactions with related parties. The concerned entities are considered related parties of the Group in view of their common ownership and management.

The details of nature of relationship and types of significant transactions with related parties are as follows:

<b>Pihak-pihak berelasi/ Related parties</b>	<b>Sifat hubungan/ Nature of relationship</b>	<b>Jenis transaksi/ Nature of transactions</b>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	Dikendalikan oleh Pemerintah Pusat Republik Indonesia/ <i>Controlled by the Central Government of the Republic of Indonesia</i>	Penempatan giro, deposito berjangka yang tidak dibatasi penggunaannya, kas yang dibatasi penggunaannya, fasilitas Non Cash Loan, fasilitas Bill Purchasing Line, fasilitas Kredit Modal Kerja, fasilitas Supply Chain Financing dan fasilitas Treasury Line/ <i>Placement of current accounts, placement of unrestricted time deposits, placement of restricted cash, Non Cash Loan facility, Bill Purchasing Line facility, Working Capital Loans facility, Supply Chain Financing facility and Treasury Line facility</i>
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	Dikendalikan oleh Pemerintah Pusat Republik Indonesia/ <i>Controlled by the Central Government of the Republic of Indonesia</i>	Penempatan giro, deposito berjangka yang tidak dibatasi penggunaannya dan fasilitas kredit investasi/ <i>Placement of current accounts, placement of unrestricted time deposits and investment credit facility</i>
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	Dikendalikan oleh Pemerintah Pusat Republik Indonesia/ <i>Controlled by the Central Government of the Republic of Indonesia</i>	Penempatan giro, deposito berjangka yang tidak dibatasi penggunaannya, fasilitas Standby Letter of Credit, fasilitas bank garansi dan fasilitas penanguhan jaminan impor/ <i>Placement of current accounts, placement of unrestricted time deposits, Standby Letter of Credit Facility, bank guarantee facility and guarantee of suspension of import facility</i>
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	Dikendalikan oleh Pemerintah Pusat Republik Indonesia/ <i>Controlled by the Central Government of the Republic of Indonesia</i>	Penempatan giro dan deposito berjangka yang tidak dibatasi penggunaannya/ <i>Placement of current accounts and unrestricted time deposits</i>
PT Bank Mandiri Syariah	Dikendalikan oleh PT Bank Mandiri (Persero) Tbk/ <i>Controlled by the PT Bank Mandiri (Persero) Tbk</i>	Deposito berjangka yang tidak dibatasi penggunaannya/ <i>Placement of unrestricted time deposits</i>

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) TBK  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Pada Tanggal 31 Desember 2012,  
dan 2011 (Disajikan Kembali)  
dan 1 Januari 2011/31 Desember 2010 (Disajikan  
Kembali) dan Untuk Tahun yang Berakhir Pada  
Tanggal-Tanggal 31 Desember 2012 dan 2011  
(Disajikan Kembali) (Disajikan Dalam Dolar AS,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) TBK  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As of December 31, 2012 and 2011 (As Restated)  
and January 1, 2011/December 31, 2010  
(As Restated) And Years Ended  
December 31, 2012  
and 2011 (As Restated)  
(Expressed in US Dollar, Unless Otherwise Stated)**

**32. SALDO DAN TRANSAKSI SIGNIFIKAN  
DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)**

**32. SIGNIFICANT BALANCES AND TRANSACTIONS  
WITH RELATED PARTIES (continued)**

<b>Pihak-pihak berelasi/ Related parties</b>	<b>Sifat hubungan/ Nature of relationship</b>	<b>Jenis transaksi/ Nature of transactions</b>
PT Pertamina (Persero)	Dikendalikan oleh Pemerintah Pusat Republik Indonesia/ <i>Controlled by the Central Government of the Republic of Indonesia</i>	Debitur obligasi/ <i>Bonds debtor</i>
PT Pertamina Hulu Energi West Java Madura Offshore (WJMO)	Dikendalikan oleh PT Pertamina (Persero)/ <i>Controlled by PT Pertamina (Persero)</i>	Uang muka pembelian gas bumi pemasok gas/ <i>Advance for purchase of gas supplier</i>
PT Pertamina EP	Dikendalikan oleh PT Pertamina (Persero)/ <i>Controlled by PT Pertamina (Persero)</i>	Uang muka pembelian gas bumi, pemasok gas, pelanggan/ <i>Advance of take or pay, gas supplier, customer</i>
PT Pertamina Gas (Pertagas)	Dikendalikan oleh PT Pertamina (Persero)/ <i>Controlled by PT Pertamina (Persero)</i>	Pemasok gas/ <i>Gas supplier</i>
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) (PLN)	Dikendalikan oleh Pemerintah Pusat Republik Indonesia/ <i>Controlled by the Central Government of the Republic of Indonesia</i>	Pelanggan/ <i>Customer</i>
PT Indonesia Power	Dikendalikan oleh PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)/ <i>Controlled by PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)</i>	Pelanggan/ <i>Customer</i>
PT PLN Batam	Dikendalikan oleh PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)/ <i>Controlled By PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)</i>	Pelanggan/ <i>Customer</i>
PT Barata Indonesia (Persero)	Dikendalikan oleh Pemerintah Pusat Republik Indonesia/ <i>Controlled by the Central Government of the Republic of Indonesia</i>	Pelanggan/ <i>Customer</i>
PT Iglas (Persero)	Dikendalikan oleh Pemerintah Pusat Republik Indonesia/ <i>Controlled by the Central Government of the Republic of Indonesia</i>	Pelanggan/ <i>Customer</i>

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) TBK  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Pada Tanggal 31 Desember 2012,  
dan 2011 (Disajikan Kembali)  
dan 1 Januari 2011/31 Desember 2010 (Disajikan  
Kembali) dan Untuk Tahun yang Berakhir Pada  
Tanggal-Tanggal 31 Desember 2012 dan 2011  
(Disajikan Kembali) (Disajikan Dalam Dolar AS,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) TBK  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As of December 31, 2012 and 2011 (As Restated)  
and January 1, 2011/December 31, 2010  
(As Restated) And Years Ended  
December 31, 2012  
and 2011 (As Restated)  
(Expressed in US Dollar, Unless Otherwise Stated)**

**32. SALDO DAN TRANSAKSI SIGNIFIKAN  
DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)**

**32. SIGNIFICANT BALANCES AND TRANSACTIONS  
WITH RELATED PARTIES (continued)**

<b>Pihak-pihak berelasi/ Related parties</b>	<b>Sifat hubungan/ Nature of relationship</b>	<b>Jenis transaksi/ Nature of transactions</b>
PT Kertas Leces (Persero)	Dikendalikan oleh Pemerintah Pusat Republik Indonesia/ <i>Controlled by the Central Government of the Republic of Indonesia</i>	Pelanggan/ <i>Customer</i>
PT Wijaya Karya Intrade	Dikendalikan oleh Pemerintah Pusat Republik Indonesia/ <i>Controlled by the Central Government of the Republic of Indonesia</i>	Pelanggan/ <i>Customer</i>
PT Wijaya Karya Beton	Dikendalikan oleh Pemerintah Pusat Republik Indonesia/ <i>Controlled by the Central Government of the Republic of Indonesia</i>	Pelanggan/ <i>Customer</i>
PT Krakatau Daya Listrik	Dikendalikan oleh Pemerintah Pusat Republik Indonesia/ <i>Controlled by the Central Government of the Republic of Indonesia</i>	Pelanggan/ <i>Customer</i>
Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (LPEI)	Dikendalikan oleh Pemerintah Pusat Republik Indonesia/ <i>Controlled by the Central Government of the Republic of Indonesia</i>	Debitur obligasi/ <i>Bond debtor</i>
PT Aneka Tambang (Persero) Tbk	Dikendalikan oleh Pemerintah Pusat Republik Indonesia/ <i>Controlled by the Central Government of the Republic of Indonesia</i>	Debitur obligasi/ <i>Bond debtor</i>
Perum Pegadaian	Dikendalikan oleh Pemerintah Pusat Republik Indonesia/ <i>Controlled by the Central Government of the Republic of Indonesia</i>	Debitur obligasi/ <i>Bond debtor</i>

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) TBK  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Pada Tanggal 31 Desember 2012,  
dan 2011 (Disajikan Kembali)  
dan 1 Januari 2011/31 Desember 2010 (Disajikan  
Kembali) dan Untuk Tahun yang Berakhir Pada  
Tanggal-Tanggal 31 Desember 2012 dan 2011  
(Disajikan Kembali) (Disajikan Dalam Dolar AS,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) TBK  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As of December 31, 2012 and 2011 (As Restated)  
and January 1, 2011/December 31, 2010  
(As Restated) And Years Ended  
December 31, 2012  
and 2011 (As Restated)  
(Expressed in US Dollar, Unless Otherwise Stated)**

**32. SALDO DAN TRANSAKSI SIGNIFIKAN  
DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)**

**32. SIGNIFICANT BALANCES AND TRANSACTIONS  
WITH RELATED PARTIES (continued)**

Pihak-pihak berelasi/ <i>Related parties</i>	Sifat hubungan/ <i>Nature of relationship</i>	Jenis transaksi/ <i>Nature of transactions</i>
Pemerintah Republik Indonesia	Pemegang saham mayoritas/ <i>Majority Shareholder</i>	Investasi jangka pendek/ <i>Short-term investment</i>
PT Nusantara Regas	Entitas asosiasi/ <i>Associate</i>	Pemasok gas, penyertaan saham/Gas <i>supplier, investment in shares</i> of stock
PT Gas Energy Jambi	Entitas asosiasi/ <i>Associate</i>	Penyertaan saham/ <i>Investment in shares</i> of stock
Transaksi-transaksi signifikan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:		<i>Significant transactions with related parties are as follows:</i>
	31 Des. 2011/ Dec. 31, 2011 (Disajikan Kembali - Catatan 2r/ As Restated - Note 2r)	
	31 Des. 2012/ Dec. 31, 2012	
<b>Pendapatan neto</b>		<b>Net revenues</b>
Entitas berelasi dengan pemerintah		<i>Government-related entities</i>
PT PLN (Persero)	400,063,990	333,815,655
PT Indonesia Power	92,755,189	63,477,465
PT Krakatau Daya Listrik	83,766,748	96,645,309
PT PLN Batam	20,145,964	19,054,818
PT Iglas (Persero)	5,705,032	4,850,473
PT Pertamina EP	5,454,934	5,091,277
PT Wijaya Karya Intrade	412,962	498,090
PT Barata Indonesia (Persero)	445,899	204,927
PT Wijaya Karya Beton	191,898	201,121
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1.000.000.000)	123,961	85,916
<b>Total</b>	<b>609,066,577</b>	<b>523,925,051</b>
Persentase dari total pendapatan neto konsolidasian	<b>23.64%</b>	<b>23.49%</b>
<b>Pembelian</b>		<b>Purchases</b>
Entitas berelasi dengan pemerintah		<i>Government-related entities</i>
PT Pertamina EP	235,309,372	201,714,457
PT Pertamina Hulu Energi (WJMO)	37,077,150	45,610,917
PT Nusantara Regas	28,298,534	-
PT Pertamina Gas	27,358,778	38,674,938
<b>Total</b>	<b>328,043,834</b>	<b>286,000,312</b>
Persentase dari total beban pokok pendapatan konsolidasian	<b>29.71%</b>	<b>32.19%</b>

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) TBK  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Pada Tanggal 31 Desember 2012,  
dan 2011 (Disajikan Kembali)  
dan 1 Januari 2011/31 Desember 2010 (Disajikan  
Kembali) dan Untuk Tahun yang Berakhir Pada  
Tanggal-Tanggal 31 Desember 2012 dan 2011  
(Disajikan Kembali) (Disajikan Dalam Dolar AS,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) TBK  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As of December 31, 2012 and 2011 (As Restated)  
and January 1, 2011/December 31, 2010  
(As Restated) And Years Ended  
December 31, 2012  
and 2011 (As Restated)  
(Expressed in US Dollar, Unless Otherwise Stated)**

**32. SALDO DAN TRANSAKSI SIGNIFIKAN  
DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)**

Saldo-saldo signifikan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut (lanjutan):

**Kas dan setara kas dan kas yang dibatasi penggunaannya (Catatan 4 dan 5)**

Pada tanggal 31 Desember 2012, 31 Desember 2011, dan 1 Januari 2011/31 Desember 2010, saldo kas dan setara kas dan kas yang dibatasi penggunaannya yang ditempatkan pada entitas berelasi dengan Pemerintah masing-masing sebesar 38,68%, 31,35% dan 32,33% dari total aset konsolidasian.

**Investasi jangka pendek (Catatan 6)**

Pada tanggal 31 Desember 2012, 31 Desember 2011 dan 1 Januari 2011/31 Desember 2010, saldo investasi jangka pendek yang ditempatkan pada entitas berelasi dengan Pemerintah masing-masing sebesar 2,77%, 0,80% dan nihil dari total aset konsolidasian.

**Piutang usaha (Catatan 7)**

Entitas berelasi dengan pemerintah			
PT PLN (Persero)	41,188,136	29,511,683	41,650,718
PT Indonesia Power	9,278,005	4,390,646	5,130,810
PT Krakatau Daya Listrik	6,505,338	10,787,359	8,217,480
PT Iglas (Persero)	5,591,215	2,386,376	1,911,406
PT Kertas Lececs (Persero)	4,482,568	4,568,504	4,580,325
PT PLN Batam	1,841,627	3,159,768	3,005,329
PT Pertamina EP	508,763	465,562	454,984
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1.000.000.000)	95,552	117,527	87,907

**Total**  
Persentase dari total aset konsolidasian

**31 Des. 2012/  
Dec. 31, 2012**  
  
**69,491,204**  
  
**1.78%**

**31 Des. 2011/  
Dec. 31, 2011**  
(Disajikan Kembali -  
Catatan 2r/  
As Restated -  
Note 2r)  
  
**55,387,425**  
  
**1.63%**

**1 Jan. 2011/  
31 Des. 2010/  
Jan. 1, 2011/  
Dec. 31, 2010**  
(Disajikan Kembali -  
Catatan 2r/  
As Restated -  
Note 2r)  
  
**65,038,959**  
  
**1.84%**

Government-related entities  
PT PLN (Persero)  
PT Indonesia Power  
PT Krakatau Daya Listrik  
PT Iglas (Persero)  
PT Kertas Lececs (Persero)  
PT PLN Batam  
PT Pertamina EP  
Others (each below Rp1,000,000,000)

**Total**

Percentage from total consolidated assets

Dari total piutang usaha tersebut di atas, Kelompok Usaha mencadangkan kerugian penurunan nilai atas piutang disebabkan adanya indikasi penurunan nilai.

**32. SIGNIFICANT BALANCES AND TRANSACTIONS  
WITH RELATED PARTIES (continued)**

Significant balances with related parties are as follows (continued):

**Cash and cash equivalents and restricted cash (Notes 4 and 5)**

As of December 31, 2012, December 31, 2011 and January 1, 2011/December 31, 2010, the balances of cash and cash equivalents and restricted cash placed in Government-related entities amounted to 38.68%, 31.35% and 32.33%, respectively, from the total consolidated assets.

**Short-term investments (Note 6)**

As of December 31, 2012, December 31, 2011 and January 1, 2011/December 31, 2010, the balances of short-term investments placed in Government-related entities amounted to 2.77%, 0.80% and nil, respectively, from the total consolidated assets.

**Trade receivables (Note 7)**

From the above total trade receivables, the Group provides allowance for impairment losses on receivables due to indications of impairment.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) TBK  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Pada Tanggal 31 Desember 2012,  
dan 2011 (Disajikan Kembali)  
dan 1 Januari 2011/31 Desember 2010 (Disajikan  
Kembali) dan Untuk Tahun yang Berakhir Pada  
Tanggal-Tanggal 31 Desember 2012 dan 2011  
(Disajikan Kembali) (Disajikan Dalam Dolar AS,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) TBK  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As of December 31, 2012 and 2011 (As Restated)  
and January 1, 2011/December 31, 2010  
(As Restated) And Years Ended  
December 31, 2012  
and 2011 (As Restated)  
(Expressed in US Dollar, Unless Otherwise Stated)**

**32. SALDO DAN TRANSAKSI SIGNIFIKAN  
DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)**

Saldo-saldo signifikan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut (lanjutan):

**Uang muka (Catatan 10)**

Pada tanggal 31 Desember 2012, 31 Desember 2011 dan 1 Januari 2011/31 Desember 2010, saldo uang muka yang ditempatkan pada entitas berelasi dengan Pemerintah masing-masing sebesar 1,97%, 2,26% dan 2,17% dari total aset konsolidasian.

**Penyertaan saham (Catatan 12)**

Pada tanggal 31 Desember 2012, 31 Desember 2011, dan 1 Januari 2011/31 Desember 2010, saldo penyertaan saham yang ditempatkan pada entitas berelasi dengan Pemerintah masing-masing sebesar 1,68%, 1,32% dan 0,61% dari total aset konsolidasian.

**Utang usaha (Catatan 15)**

	31 Des. 2012/ Dec. 31, 2012	31 Des. 2011/ Dec. 31, 2011 (Disajikan Kembali- Catatan 2r/ As Restated - Note 2r)	1 Jan. 2011/ 31 Des. 2010/ Jan. 1, 2011/ Dec. 31, 2010 (Disajikan Kembali - Catatan 2r/ As Restated - Note 2r)	
Entitas berelasi dengan pemerintah				Government-related entities
PT Pertamina EP	51,590,101	15,545,068	23,429,206	PT Pertamina EP
PT Pertamina Hulu energi West Java Madura Offshore	2,764,020	3,560,046	4,833,888	PT Pertamina Hulu energi West Java Madura Offshore
PT Nusantara Regas	2,672,099	-	-	PT Nusantara Regas
PT Pertamina Gas	969,305	3,054,299	5,626,132	PT Pertamina Gas
<b>Total</b>	<b>57,995,525</b>	<b>22,159,413</b>	<b>33,889,226</b>	<b>Total</b>
Persentase dari total liabilitas konsolidasian	<b>3.73%</b>	<b>1.46%</b>	<b>1.79%</b>	Percentage from total consolidated liabilities

**Pinjaman jangka panjang (Catatan 18)**

Pada tanggal 31 Desember 2012, 31 Desember 2011, dan 1 Januari 2011/31 Desember 2010, saldo pinjaman jangka panjang yang ditempatkan pada entitas yang berelasi dengan Pemerintah masing-masing sebesar 51,18%, 58,97% dan 49,28% dari total liabilitas konsolidasian.

**32. SIGNIFICANT BALANCES AND TRANSACTIONS  
WITH RELATED PARTIES (continued)**

Significant balances with related parties are as follows (continued):

**Advances (Note 10)**

As of December 31, 2012, December 31, 2011 and January 1, 2011/December 31, 2010, the balance of advances placed in Government-related entity amounted to 1.97%, 2.26% and 2.17%, respectively, from the total consolidated assets.

**Investment in shares of stock (Note 12)**

As of December 31, 2012, December 31, 2011, and January 1, 2011/December 31, 2010, the balances of investment in shares of stock placed in government-related entities amounted to 1.68%, 1.32% and 0.61%, respectively, from the total consolidated assets.

**Trade payables (Note 15)**

	31 Des. 2012/ Dec. 31, 2012	31 Des. 2011/ Dec. 31, 2011 (Disajikan Kembali- Catatan 2r/ As Restated - Note 2r)	1 Jan. 2011/ 31 Des. 2010/ Jan. 1, 2011/ Dec. 31, 2010 (Disajikan Kembali - Catatan 2r/ As Restated - Note 2r)	
Entitas berelasi dengan pemerintah				Government-related entities
PT Pertamina EP	51,590,101	15,545,068	23,429,206	PT Pertamina EP
PT Pertamina Hulu energi West Java Madura Offshore	2,764,020	3,560,046	4,833,888	PT Pertamina Hulu energi West Java Madura Offshore
PT Nusantara Regas	2,672,099	-	-	PT Nusantara Regas
PT Pertamina Gas	969,305	3,054,299	5,626,132	PT Pertamina Gas
<b>Total</b>	<b>57,995,525</b>	<b>22,159,413</b>	<b>33,889,226</b>	<b>Total</b>
Persentase dari total liabilitas konsolidasian	<b>3.73%</b>	<b>1.46%</b>	<b>1.79%</b>	Percentage from total consolidated liabilities

**Long-term loans (Note 18)**

As of December 31, 2012, December 31, 2011, and January 1, 2011/December 31, 2010, the balances of long-term loans placed in Government-related entities amounted to 51.18%, 58.97% and 49.28%, respectively, from the total consolidated liabilities.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) TBK  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Pada Tanggal 31 Desember 2012,  
dan 2011 (Disajikan Kembali)  
dan 1 Januari 2011/31 Desember 2010 (Disajikan  
Kembali) dan Untuk Tahun yang Berakhir Pada  
Tanggal-Tanggal 31 Desember 2012 dan 2011  
(Disajikan Kembali) (Disajikan Dalam Dolar AS,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) TBK  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As of December 31, 2012 and 2011 (As Restated)  
and January 1, 2011/December 31, 2010  
(As Restated) And Years Ended  
December 31, 2012  
and 2011 (As Restated)  
(Expressed in US Dollar, Unless Otherwise Stated)**

**32. SALDO DAN TRANSAKSI SIGNIFIKAN  
DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)**

**Kompensasi dan imbalan lain**

Kelompok Usaha memberikan kompensasi dan imbalan lain kepada Dewan Komisaris dan Direksi sebesar US\$11.511.086 dan US\$12.926.278 untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2012 dan 2011, yang terdiri dari:

	31 Des. 2012/ Dec. 31, 2012
Komisaris	
Imbalan jangka pendek	2,448,613
Imbalan pasca kerja	227,609
Imbalan jangka panjang lainnya	17,769
Sub-total	2,693,991
Direksi	
Imbalan jangka pendek	8,179,636
Imbalan pasca kerja	593,295
Imbalan jangka panjang lainnya	44,164
Sub-total	8,817,095
<b>Total</b>	<b>11,511,086</b>

**32. SIGNIFICANT BALANCES AND TRANSACTIONS  
WITH RELATED PARTIES (continued)**

**Compensation and other benefits**

The Group provided compensation and other benefits for the Boards of Commissioners and Directors amounting to US\$11,511,086 and US\$12,926,278 for the years ended December 31, 2012 and 2011, which consist of:

	31 Des. 2011/ Dec. 31, 2011 (Disajikan Kembali - Catatan 2r/ As Restated - Note 2r)	
		Commissioners
		Short-term benefits
		Post retirement benefits
		Other long-term benefits
		Sub-total
		Directors
		Short-term benefits
		Post retirement benefits
		Other long-term benefits
		Sub-total
		Total

**33. PROGRAM KEMITRAAN DAN BINA  
LINGKUNGAN**

Dalam suatu program yang dibentuk oleh Pemerintah Republik Indonesia, manajemen Badan Usaha Milik Negara diharuskan mengambil tindakan untuk membantu usaha kecil dan koperasi. Perusahaan mengalokasikan 0,5% dari laba tahun 2006 untuk membiayai Program Kemitraan dan Bina Lingkungan (PKBL) yang telah dipilih oleh Perusahaan atau ditentukan oleh Pemerintah Republik Indonesia. Dana untuk program ini dikelola secara terpisah oleh Perusahaan sebelum dibayarkan dalam bentuk hibah dan pinjaman kepada usaha kecil dan koperasi yang sudah terpilih.

Pada tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2012 dan 2011 Perusahaan telah mencatat beban atas Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan pada operasi berjalan yang disajikan pada akun "Beban Umum dan Administrasi - Tanggung Jawab Sosial dan Bina Lingkungan" pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian (Catatan 25).

Pada tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2012 dan 2011, Perusahaan telah mencatat pencadangan atas program Bina Lingkungan sebagai pengurang saldo laba tahun 2012 dan 2011 (Catatan 21).

**33. PARTNERSHIP AND  
DEVELOPMENT PROGRAM COMMUNITY**

Under a program established by the Government of the Republic of Indonesia, the management of State-Owned Enterprises undertakes measures to foster the partnership and community development program ("Program Kemitraan dan Bina Lingkungan-PKBL"). The Company allocates 0.5% of its 2006 net income to fund the Partnership and Community Development Program (PKBL) selected by the Company or determined by the Government of the Republic of Indonesia. The funds for this program are maintained separately by the Company before being paid out in the forms of grants and loans to designated small enterprises and cooperatives.

For the years ended December 31, 2012 and 2011 the Company has recorded the Corporate Social and Environmental Responsibility expense in current operations which is presented as part of "General and Administrative Expenses - Corporate Social and Environmental Responsibility (CSR)" account in the consolidated statements of comprehensive income (Note 25).

For the years ended December 31, 2012 and 2011, the Company has recorded appropriation for Community Development Program as a deduction of 2012 and 2011 retained earnings (Note 21).

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) TBK  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Pada Tanggal 31 Desember 2012,  
dan 2011 (Disajikan Kembali)  
dan 1 Januari 2011/31 Desember 2010 (Disajikan  
Kembali) dan Untuk Tahun yang Berakhir Pada  
Tanggal-Tanggal 31 Desember 2012 dan 2011  
(Disajikan Kembali) (Disajikan Dalam Dolar AS,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) TBK  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As of December 31, 2012 and 2011 (As Restated)  
and January 1, 2011/December 31, 2010  
(As Restated) And Years Ended  
December 31, 2012  
and 2011 (As Restated)  
(Expressed in US Dollar, Unless Otherwise Stated)**

**34. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING**

Perusahaan mengadakan perjanjian-perjanjian penting sebagai berikut:

**Perusahaan**

**1. Perjanjian Jual Beli Gas (PJBG)**

Perusahaan harus membeli dan membayar jumlah pembelian minimum per tahun untuk setiap PJBG di bawah ini. Perbedaan antara jumlah kuantitas pembelian dan kuantitas pembelian minimum dicatat sebagai "Make-Up Gas", yang dapat direalisasikan setiap saat jika kuantitas minimum telah diambil atau pada tahun tertentu setelah perjanjian berakhir. Saldo "Make-Up Gas" disajikan sebagai bagian dari "Uang Muka" pada laporan posisi keuangan konsolidasian (Catatan 10).

**34. SIGNIFICANT AGREEMENTS**

The Company has the following significant agreements:

**The Company**

**1. Gas Sale and Purchase Agreements (GSPA)**

The Company is required to buy and pay for the minimum purchase quantity per year for each of the GSPA below. The difference between the purchased quantity and the minimum purchase quantity is recorded as "Make-Up Gas", which can be realized anytime if the minimum quantity has been taken or at a specified year after the related agreement ends. The outstanding balance of the "Make-Up Gas" is presented as part of "Advances" in the consolidated statements of financial position (Note 10).

Pemasok/ Suppliers	Perjanjian/ Agreements	Lapangan Gas/ Gas Field	Volume/ Volume	Jangka waktu/ Term	
				Awal/Start	Akhir/End
PT Pertamina EP	PJBG Palembang	DOH Sumatera Selatan	2,343 BSCF	17 Dec. 1999	7 Oct. 2012**)
		Lapangan minyak dan gas bumi PT Pertamina EP Region Sumatera, Sumatera Bagian Utara			
PT Pertamina EP	PJBG Medan	DOH Sumatera Selatan	48,927 BSCF	4 Apr. 2002	31 Mar. 2013*)
		Lapangan minyak dan gas bumi PT Pertamina EP Region Jawa, Jawa Bagian Barat			
PT Pertamina EP	PJBG Jakarta-Bogor	DOH Sumatera Selatan	359,66 BSCF	4 Apr. 2002	31 Mar. 2013*)
		Lapangan minyak dan gas bumi PT Pertamina EP Region Jawa, Jawa Bagian Barat			
PT Pertamina EP	PJBG Cirebon	DOH Sumatera Selatan	16,428 BSCF	4 Apr. 2002	31 Mar. 2013*)
		Lapangan minyak dan gas bumi PT Pertamina EP Region Jawa, Jawa Bagian Barat			
PT Pertamina EP	PJBG Sumatera Selatan-Jawa Barat	Jatirarangan	1,006 TSCF	26 Jun. 2003	31 Dec. 2025*)
PT Pertamina EP	PJBG EEJW	Corridor Block	40,150 BBTU	26 Jul. 2004	18 Oct. 2014*)
ConocoPhillips (Grissik) Ltd.	PJBG Batam I	Corridor Block	225 TBTU	9 Jul. 2004	12 Oct. 2019*)
		Corridor Block			
ConocoPhillips (Grissik) Ltd.	PJBG Corridor Block-Jawa Barat	Corridor Block	2,310 TBTU	9 Aug. 2004	30 Sept. 2023
ConocoPhillips (Grissik) Ltd.	PJBG Batam II	Corridor Block	65,8 TBTU	12 Dec. 2004	11 Dec. 2019*)
		Corridor Block			
ConocoPhillips (Grissik) Ltd.	<i>Amendment and Restatement to Replace IGSPA to GSPA</i>	Corridor Block	12,5 BBTUD	31 May. 2010	31 May. 2015
		Corridor Block	112,580 BSCF (until 31 Dec. 2011)		
		Corridor Block	As it is (since Jan 1, 2012)		
Lapindo Brantas, Inc.	PJBG Lapindo	Wunut		29 Dec. 2003	31 Dec. 2015

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) TBK  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Pada Tanggal 31 Desember 2012,  
dan 2011 (Disajikan Kembali)  
dan 1 Januari 2011/31 Desember 2010 (Disajikan  
Kembali) dan Untuk Tahun yang Berakhir Pada  
Tanggal-Tanggal 31 Desember 2012 dan 2011  
(Disajikan Kembali) (Disajikan Dalam Dolar AS,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) TBK  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As of December 31, 2012 and 2011 (As Restated)  
and January 1, 2011/December 31, 2010  
(As Restated) And Years Ended  
December 31, 2012  
and 2011 (As Restated)  
(Expressed in US Dollar, Unless Otherwise Stated)**

**34. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING (lanjutan)**

**Perusahaan (lanjutan)**

**1. Perjanjian Jual Beli Gas (PJBG) (lanjutan)**

Pemasok/ Suppliers	Perjanjian/ Agreements	Lapangan Gas/ Gas Field	Volume/ Volume	Jangka waktu/ Term	
				Awal/Start	Akhir/End
PT Pertamina Hulu Energy West Madura Offshore	PJBG PHE WMO	West Madura Offshore	65,552 BBTU	19 Dec. 2006	30 Jun. 2013
Santos (Madura Offshore) Pty. Ltd.	GSA Santos Maleo	Maleo field	351 BCF	14 Jul. 2007	13 Jul. 2019
Husky CNOOC Madura Ltd.	GSA Husky	Madura BD field	20 MMSCFD	30 Oct. 2007	30 Oct. 2027
PT Medco E&P Indonesia (MEI)	PJBG Medco S&CS	South and Central Sumatera PSC Block	41.900 BBTU	4 Dec. 2009	15 Oct. 2014**) Kuantitas yang diperjanjikan tercapai/ Contracted quantity delivered
PT Medco E&P Lematang (MEL)	PJBG Medco Lematang	Singa field, Blok Lematang	53.265,60 BBTU	4 Dec. 2009	
PT Pertiwi Nusantara Resources (PNR)	PJBG PNR	Glagah Kambuna	12.86 BSCF	14 Apr. 2010	16 Mar. 2014
PT Bayu Buana Gemilang (BBG)	PJBG BBG	Lapangan Terang Sirasun Batur	6,636 TBTU	30 Nov. 2011	31 Dec. 2013
PT Walinusa Energi (WNE)	PJBG WNE	Lapangan Terang Sirasun Batur	10,474 TBTU	12 Jan. 2012	31 Dec. 2013
PT Inti Daya Latu Prima (IDL P)	PJBG IDLP	Blok Jambi - Merang	2.5 BBTUD***)	7 Feb. 2012	9 Feb. 2019
PT Indogas Kriya Dwiguna (IKD)	PJBG IKD	Lapangan Terang Sirasun Batur	20 BBTUD	17 Feb. 2012	27 May. 2014
PT Sadikun Niagamas Raya (SNR)	PJBG SNR	Lapangan Terang Sirasun Batur	40,6 TBTU	11 Apr. 2012	31 Dec. 2020
Kodeco Energy Co.,Ltd. dan/and PT Pertamina Hulu Energi West Madura Offshore	Kesepakatan Bersama Penyaluran Gas/ Collective Agreement for Supply Gas	Block West Madura Offshore	18 BBTUD	31 Jul. 2012	Kesepakatan tertulis para pihak/Written agreement from all parties
PT Nusantara Regas	Kesepakatan Bersama Jual Beli Gas Bumi/ Collective Agreement for the Sales Purchase Gas	-	-	-	19 Oct. 2012

\*) Atau berlaku sampai dengan kuantitas yang diperjanjikan telah tercapai, mana yang terjadi lebih dahulu/Or it is valid until the contracted quantity is delivered, whichever comes first

\*\*) Sampai dengan tanggal laporan ini, perjanjian masih dalam proses untuk dijadikan satu dengan PJBG PEP Sumatera Selatan - Jawa Barat/Up to the date of this report, the agreement is in the process for combining to PJBG PEP South Sumatera - West Java

\*\*\*) Jumlah penyerahan harian untuk tahun 2012/Daily contract quantity for 2012.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) TBK  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Pada Tanggal 31 Desember 2012,  
dan 2011 (Disajikan Kembali)  
dan 1 Januari 2011/31 Desember 2010 (Disajikan  
Kembali) dan Untuk Tahun yang Berakhir Pada  
Tanggal-Tanggal 31 Desember 2012 dan 2011  
(Disajikan Kembali) (Disajikan Dalam Dolar AS,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) TBK  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As of December 31, 2012 and 2011 (As Restated)  
and January 1, 2011/December 31, 2010  
(As Restated) And Years Ended  
December 31, 2012  
and 2011 (As Restated)  
(Expressed in US Dollar, Unless Otherwise Stated)**

**34. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING (lanjutan)  
Perusahaan (lanjutan)**

**1. Perjanjian Jual Beli Gas (PJBG) (lanjutan)**

Sampai dengan tanggal 18 Februari 2013, perjanjian-perjanjian tersebut belum jatuh tempo dan belum mencapai jumlah yang diperjanjikan.

**2. Perjanjian Penyaluran Gas melalui East Java Gas Pipeline System (EJGP)**

Pada tanggal 10 Juni 2005, Perusahaan dan PT Pertamina (Persero) (Pertamina) menandatangani Perjanjian Penyaluran Gas melalui East Java Gas Pipeline System (EJGP), dimana Pertamina setuju memberikan jasa transportasi gas dari titik hubung antara pipa percabangan Maleo sampai titik penyerahan. Perjanjian ini akan berakhir delapan tahun sejak tanggal mulai yang disepakati atau berakhirnya Perjanjian Penjualan Gas antara Perusahaan dan Madura Offshore PSC Contractors, mana yang lebih dahulu. Pada tanggal 11 Januari 2010, PT Pertamina (Persero) (Pertamina), PT Pertamina Gas (Pertagas) dan Perusahaan menandatangani Perjanjian Novasi atas Perjanjian EJGP dimana hak dan kewajiban Pertamina beralih ke Pertagas.

Pada tanggal 23 Desember 2010, Pertagas dan Perusahaan menandatangani Amandemen Perjanjian Penyaluran Gas melalui East Java Gas Pipeline System (EJGP). Dimana kedua belah pihak setuju untuk mengubah beberapa istilah dan definisi, mengubah seluruh lampiran pada perjanjian sebelumnya, ketentuan alat ukur dan tarif gas yang terukur di titik pengiriman.

**3. Perjanjian Pemanfaatan Pipa Transmisi Pertagas Area Jawa Bagian Barat**

Pada tanggal 22 Desember 2009, Perusahaan dan PT Pertamina Gas (Pertagas) telah menandatangani Kesepakatan Bersama Pemanfaatan Jaringan Pipa Transmisi Area Jawa Bagian Barat Ruas Tegal Gede-Nagrak-Bitung (WJGP), di mana Pertagas setuju memberikan jasa transportasi gas dari stasiun kompresor di Tegal Gede sampai dengan di Serpong. Kapasitas yang disediakan untuk pengangkutan gas tersebut sebesar 40 mmscfd. Perjanjian berlaku untuk 12 bulan sejak tanggal penandatanganan perjanjian.

**34. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)  
The Company (continued)**

**1. Gas Sale and Purchase Agreements (GSPA) (continued)**

*Up to February 18, 2013, those agreements have not been expired and the contracted quantity is not fully delivered yet.*

**2. Transportation Gas Agreement through East Java Gas Pipeline System (EJGP)**

*On June 10, 2005, the Company and PT Pertamina (Persero) (Pertamina), entered into a Gas Distribution Agreement through East Java Gas Pipeline System (EJGP) whereby Pertamina agreed to provide gas transportation from the linking point between Maleo fork pipe to the delivery point. This agreement will be terminated in eight years after the agreed starting date or until the termination of the Gas Sales Agreement between the Company and Madura Offshore PSC Contractors, whichever comes first. On January 11, 2010, PT Pertamina (Persero) (Pertamina), PT Pertamina Gas (Pertagas) and the Company entered into a Novation Agreement of EJGP Agreement whereby the rights and obligations of Pertamina will be transferred to Pertagas.*

*On December 23, 2010, Pertagas and the Company entered into an Amendment of Gas Distribution Agreement through East Java Gas Pipeline System (EJGP). Whereby both parties agreed to change certain terms and definitions, change all attachments of previous agreement, the terms of measuring instrument and the gas rate which are measured at the delivery point.*

**3. Pertagas West Java Gas Transportation Pipeline Agreement**

*On December 22, 2009, the Company and PT Pertamina Gas (Pertagas), entered into a Gas Distribution Agreement through West Java Tegal Gede-Nagrak-Bitung Gas Pipeline System (WJGP) whereby Pertagas agreed to provide gas transportation from compressor station in Tegal Gede to Gas Measurement Station in Serpong. The capacity provided for gas transportation amounting to 40 mmscfd. This agreement is valid for 12 months since the signing date of the agreement.*

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) TBK  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Pada Tanggal 31 Desember 2012,  
dan 2011 (Disajikan Kembali)  
dan 1 Januari 2011/31 Desember 2010 (Disajikan  
Kembali) dan Untuk Tahun yang Berakhir Pada  
Tanggal-Tanggal 31 Desember 2012 dan 2011  
(Disajikan Kembali) (Disajikan Dalam Dolar AS,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) TBK  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As of December 31, 2012 and 2011 (As Restated)  
and January 1, 2011/December 31, 2010  
(As Restated) And Years Ended  
December 31, 2012  
and 2011 (As Restated)  
(Expressed in US Dollar, Unless Otherwise Stated)**

**34. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING (lanjutan)**

**Perusahaan (lanjutan)**

**3. Perjanjian Pemanfaatan Pipa Transmisi  
Pertagas Area Jawa Bagian Barat (lanjutan)**

Pada tanggal 29 Desember 2011, Perusahaan dan Pertagas menandatangani Amandemen Kesepakatan Bersama yang memperpanjang jangka waktu sampai dengan 31 Desember 2012. Sampai dengan tanggal 18 Februari 2013, perpanjangan perjanjian ini masih dalam proses.

**4. Perjanjian Pengangkutan Gas**

**a. Perjanjian Pengangkutan Gas melalui  
Jaringan Pipa Transmisi Sumatera  
Selatan - Jawa Bagian Barat**

Pada tanggal 15 Agustus 2011, Perusahaan dan PT PLN (Persero) telah menandatangani amandemen dan pernyataan kembali Perjanjian Pengangkutan Gas melalui Jaringan Pipa Transmisi Sumatera Selatan - Jawa Bagian Barat untuk pusat listrik Muara Tawar (sumber gas dari Jambi Merang) dari Grissik ke Muara Bekasi, dimana Perusahaan setuju memberikan jasa transportasi gas dari lapangan Pulau Gading dan Lapangan Sungai Kenawang di Grissik sampai dengan Muara Bekasi. Kapasitas yang disediakan untuk pengangkutan gas tersebut sebesar 287 mmscfd. Perjanjian berlaku untuk 9 tahun sejak tanggal penandatanganan perjanjian.

**b. Perjanjian Pengangkutan Gas melalui  
Jaringan Pipa Transmisi Wampu  
Belawan**

Pada tanggal 26 September 2012, Perusahaan dan PT PLN (Persero) telah menandatangani amandemen Kesepakatan Bersama mengenai pemanfaatan jaringan pipa transmisi Wampu Belawan, dimana Perusahaan setuju memberikan jasa transportasi gas dari pipa transmisi Wampu Belawan. Perjanjian ini berlaku sampai dengan 31 Desember 2012. Pada tanggal 4 Februari 2013 perjanjian ini telah diperpanjang sampai dengan 31 Desember 2013.

**34. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)**

**The Company (continued)**

**3. Pertagas West Java Gas Transportation  
Pipeline Agreement (continued)**

*On December 29, 2011, the Company and Pertagas entered into the Amendment of Collective Agreement which extended the maturity date of the agreement until December 31, 2012. Up to February 18, 2013, the extension of this agreement is in process.*

**4. Transportation Gas Agreement**

**a. Transportation Gas Agreement  
through South Sumatera - West Java  
Gas Transportation Pipeline**

*On August 15, 2011, the Company and PT PLN (Persero), entered into the amendment and restatement of Transportation Gas Agreement through Gas Transmission Pipeline South Sumatera-West Java for power center in Muara Tawar (source of gas from Jambi Merang) from Grissik to Muara Bekasi whereby the Company agreed to provide gas transportation service from Pulau Gading field and Sungai Kenawang field in Grissik to Muara Bekasi. The capacity provided for gas transportation amounting to 287 mmscfd. This agreement is valid for 9 years since the signing date of the agreement.*

**b. Transportation Gas Agreement  
through Wampu Belawan Gas  
Transportation Pipeline**

*On September 26, 2012, the Company and PT PLN (Persero) entered into the amendment of Transportation Gas Agreement through gas transmission pipeline Wampu Belawan, whereby the Company agreed to transmit the gas from the Wampu Belawan transportation pipeline. This agreement is valid until December 31, 2012. On February 4, 2013, this agreement has been extended until December 31, 2013.*

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) TBK  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Pada Tanggal 31 Desember 2012,  
dan 2011 (Disajikan Kembali)  
dan 1 Januari 2011/31 Desember 2010 (Disajikan  
Kembali) dan Untuk Tahun yang Berakhir Pada  
Tanggal-Tanggal 31 Desember 2012 dan 2011  
(Disajikan Kembali) (Disajikan Dalam Dolar AS,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) TBK  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As of December 31, 2012 and 2011 (As Restated)  
and January 1, 2011/December 31, 2010  
(As Restated) And Years Ended  
December 31, 2012  
and 2011 (As Restated)  
(Expressed in US Dollar, Unless Otherwise Stated)**

**34. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING (lanjutan)**

**Perusahaan (lanjutan)**

**5. Perjanjian Proyek**

- a. Perusahaan memiliki Perjanjian Proyek dengan ADB pada tanggal 31 Oktober 1995 sehubungan dengan Proyek Transmisi dan Distribusi Gas, yang dibiayai oleh ADB, JBIC dan EIB melalui Perjanjian Pinjaman dengan Pemerintah (Catatan 18). Perjanjian Proyek menetapkan kewajiban Perusahaan sebagai agen pelaksana Proyek, yang meliputi penyediaan dan konstruksi jalur pipa transmisi antara Grissik dan Duri, jalur pipa ("spur pipeline") dari Sakernan ke Batam; penyediaan dan konstruksi tambahan serta peralatan dan fasilitas yang terletak di lokasi lain; jasa konsultasi, manajemen dan keuangan, serta penguatan institusi Perusahaan dan pengembangan sumber daya manusia. Perjanjian Proyek ini berlaku sejalan dengan perjanjian pinjaman dengan ADB.
- b. Pada tanggal 1 Oktober 2003, Perusahaan mengadakan Perjanjian Proyek dengan IBRD sehubungan dengan komitmen untuk menjalankan Proyek Restrukturisasi dan Penguatan Sektor Energi Jawa-Bali.
- c. Pada tanggal 3 April 2006, Perusahaan dan Pemerintah mengadakan Perjanjian Penerusan Pinjaman No. SLA-1201/DP3/2006, di mana Pemerintah meneruskan hasil pinjaman dari IBRD kepada Perusahaan untuk membiayai Proyek Pengembangan Pasar Gas Domestik.

**34. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)**

**The Company (continued)**

**5. Project Agreement**

- a. The Company entered into a Project Agreement with ADB dated October 31, 1995 in connection with the Gas Transmission and Distribution Project, which is funded in part by the ADB, JBIC and EIB, through Loan Agreements with the Government (Note 18). The Project Agreement sets out the Company's obligations as the executing agent of the Project, which covers the supply and construction of the transmission pipeline between Grissik and Duri, and a spur pipeline from Sakernan to Batam; supply and construction of ancillary and offsite equipment and facilities; consulting, management and financial services, as well as institutional strengthening of the Company and human resources development. The Project Agreement's terms are in line with the loan agreement with the ADB.
- b. On October 1, 2003, the Company entered into a Project Agreement with IBRD in connection with the commitment to execute the Java-Bali Power Sector Restructuring and Strengthening Project.
- c. On April 3, 2006, the Company and the Government entered into the related Subsidiary Loan Agreement No. SLA-1201/DP3/2006, where the Government relend the IBRD loan to the Company, which shall be use to finance the Domestic Gas Market Development Project.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) TBK  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Pada Tanggal 31 Desember 2012,  
dan 2011 (Disajikan Kembali)  
dan 1 Januari 2011/31 Desember 2010 (Disajikan  
Kembali) dan Untuk Tahun yang Berakhir Pada  
Tanggal-Tanggal 31 Desember 2012 dan 2011  
(Disajikan Kembali) (Disajikan Dalam Dolar AS,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) TBK  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As of December 31, 2012 and 2011 (As Restated)  
and January 1, 2011/December 31, 2010  
(As Restated) And Years Ended  
December 31, 2012  
and 2011 (As Restated)  
(Expressed in US Dollar, Unless Otherwise Stated)**

**34. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING (lanjutan)**

**Perusahaan (lanjutan)**

**6. Perjanjian Kerja Sama Operasi**

- a. Pada tanggal 2 April 2004, Perusahaan dan PT Citraagung Tirta Jatim (CTJ) mengadakan perjanjian kerja sama operasi yang diaktakan dengan Akta Notaris No. 1 dari Notaris T. Trisnawati, S.H. Dalam Akta Notaris tersebut dinyatakan bahwa Perusahaan akan menyediakan tanah seluas sekitar 39.020 meter persegi yang terletak di Surabaya untuk di bangun pusat perbelanjaan oleh CTJ dengan nilai sekitar Rp336.245.000.000. CTJ berkewajiban untuk memberikan kompensasi kepada Perusahaan berupa pendirian bangunan dengan nilai Rp20.750.000.000, yang terdiri dari gedung kantor dan rumah dinas Perusahaan, serta pembayaran royalti sebesar Rp200.000.000 termasuk pajak penghasilan setiap tahunnya dari tanggal 20 Maret 2010 sampai dengan 20 Maret 2031.

CTJ akan diberi hak pengelolaan atas bangunan pusat perbelanjaan tersebut sejak selesainya pembangunan bangunan kompensasi atau pada tanggal 2 April 2007, mana yang tercapai lebih dulu, sampai dengan berakhirnya tahap pengelolaan atau pada tanggal berakhirnya perjanjian kerja sama operasi. Pada akhir masa pengelolaan, bangunan pusat perbelanjaan akan menjadi milik Perusahaan. Perjanjian ini berlaku selama 28 tahun dan akan berakhir pada tanggal 2 April 2032.

**34. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)**

**The Company (continued)**

**6. Joint Operation Agreement**

- a. On April 2, 2004, the Company entered into a joint operation agreement with PT Citraagung Tirta Jatim (CTJ) which was notarized by Notarial Deed No. 1 of T. Trisnawati, S.H. Based on the Notarial Deed, the Company will provide its land covering 39,020 square meters located at Surabaya for CTJ to build a shopping centre with total value of approximately Rp336,245,000,000. CTJ is obliged to give compensation to the Company, in the form of building compensation with total value of Rp20,750,000,000, consisting of the Company's office building and the employee's house, and annual royalty payment for Rp200,000,000 including income tax, from March 20, 2010 until March 20, 2031.

CTJ will have the rights to operate the shopping centre from the completion date of the construction of the building compensation, or on April 2, 2007, whichever is earlier, up to the end of the operational year or the end of the joint operation agreement. At the end of the operational phase, the shopping centre will be transferred to the Company. This agreement is valid for 28 years and will expire on April 2, 2032.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) TBK  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Pada Tanggal 31 Desember 2012,  
dan 2011 (Disajikan Kembali)  
dan 1 Januari 2011/31 Desember 2010 (Disajikan  
Kembali) dan Untuk Tahun yang Berakhir Pada  
Tanggal-Tanggal 31 Desember 2012 dan 2011  
(Disajikan Kembali) (Disajikan Dalam Dolar AS,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) TBK  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As of December 31, 2012 and 2011 (As Restated)  
and January 1, 2011/December 31, 2010  
(As Restated) And Years Ended  
December 31, 2012  
and 2011 (As Restated)  
(Expressed in US Dollar, Unless Otherwise Stated)**

**34. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING (lanjutan)**

**Perusahaan (lanjutan)**

**6. Perjanjian Kerja Sama Operasi (lanjutan)**

Berdasarkan Akta Notaris No. 2 tanggal 2 April 2004 dari Notaris T. Trisnawati, S.H. mengenai perjanjian pengelolaan antara Perusahaan dengan CTJ, CTJ memperoleh hak pengelolaan, yang meliputi hak menguasai, memanfaatkan, menggunakan, mengelola bangunan pusat perbelanjaan, memiliki dan menikmati seluruh hasilnya, serta membuat atau melakukan semua perjanjian sewa menyewa. Apabila tahap pengelolaan telah berakhir, yaitu pada tanggal 2 April 2032, Perusahaan akan memberikan hak prioritas kepada CTJ untuk memperoleh hak pengelolaan tahap kedua dengan jangka waktu 25 tahun.

- b. Pada tanggal 10 Maret 2005, Perusahaan dan PT Winatek Sinergi Mitra Bersama (WSMB) mengadakan perjanjian kerja sama operasi dimana Perusahaan akan menyediakan lahan yang terletak di Jl. Kyai Haji Zainul Arifin No. 20, Jakarta kepada WSMB untuk di bangun pusat perbelanjaan dan perkantoran, termasuk fasilitas parkir dan fasilitas pendukungnya, senilai sekitar Rp80.000.000.000 atau sepadan bangunan minimal 20.000 meter persegi. WSMB berkewajiban untuk memberikan kompensasi awal sebesar Rp18.935.005.000 kepada Perusahaan, berupa bangunan kompensasi seluas 12.250 meter persegi. Perusahaan akan memberikan hak pengelolaan atas bangunan kompensasi akhir berikut dengan fasilitas pendukungnya kepada WSMB.

**34. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)**

**The Company (continued)**

**6. Joint Operation Agreement (continued)**

*Based on the Notarial Deed No. 2 dated April 2, 2004 of T. Trisnawati, S.H. regarding operational agreement between the Company and CTJ, CTJ will have the rights to utilize, operate, manage, and earn the benefit from the shopping centre, and to enter into rental agreements. The Company will give priority to CTJ to obtain the right to operate and manage the second operational phase for 25 years at the end of the first operational phase, which is April 2, 2032.*

- b. *On March 10, 2005, the Company entered into a joint operation agreement with PT Winatek Sinergi Mitra Bersama (WSMB), whereby the Company will provide its land located at Jl. Kyai Haji Zainul Arifin No. 20, Jakarta for WSMB to build a shopping centre and office building including parking area and other facilities with approximately value of Rp80,000,000,000 or equal to the value at a minimum of a 20,000 square meters building. WSMB is obliged to give initial compensation amounting to Rp18,935,005,000 to the Company, in the form of building compensation with an area of 12,250 square meters. The Company will give rights to WSMB to operate the final building compensation including the supporting facilities.*

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) TBK  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Pada Tanggal 31 Desember 2012,  
dan 2011 (Disajikan Kembali)  
dan 1 Januari 2011/31 Desember 2010 (Disajikan  
Kembali) dan Untuk Tahun yang Berakhir Pada  
Tanggal-Tanggal 31 Desember 2012 dan 2011  
(Disajikan Kembali) (Disajikan Dalam Dolar AS,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) TBK  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As of December 31, 2012 and 2011 (As Restated)  
and January 1, 2011/December 31, 2010  
(As Restated) And Years Ended  
December 31, 2012  
and 2011 (As Restated)  
(Expressed in US Dollar, Unless Otherwise Stated)**

**34. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING (lanjutan)**

**Perusahaan (lanjutan)**

**6. Perjanjian Kerja Sama Operasi (lanjutan)**

Bangunan kompensasi akhir akan diserahkan kepada Perusahaan setelah berakhirnya tanggal efektif perjanjian kerja sama operasi. Perjanjian ini berlaku selama 28 tahun dan 6 bulan sejak tanggal efektif perjanjian kerja sama operasi ini. Perjanjian ini akan efektif berlaku efektif jika beberapa ketentuan dalam perjanjian telah terpenuhi atau paling lambat tanggal 1 Juli 2005, mana yang terlebih dahulu.

Perusahaan akan memberikan hak prioritas kepada WSMB untuk memperoleh hak pengelolaan tahap kedua dengan jangka waktu 25 tahun. Perjanjian ini telah diubah pada tanggal 28 Juli 2005 (amandemen 1).

Pada tanggal 29 November 2005, Perusahaan dan WSMB melakukan perubahan atas perjanjian kerja sama operasi (amandemen 2) diantaranya tentang luas minimal bangunan keseluruhan yang akan dibangun dari 20.000 meter persegi senilai minimal Rp80.000.000.000 menjadi 21.000 meter persegi senilai minimal Rp80.000.000.000 dan masa berlakunya perjanjian dari 28 tahun dan 6 bulan menjadi 29 tahun.

Perusahaan dan WSMB mengukuhkan secara hukum perubahan atas perjanjian kerja sama operasi (amandemen 1 dan 2) tersebut di atas dengan akta notaris Anne Djoenardi S.H., MBA No. 12 tertanggal 29 Maret 2006.

**34. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)**

**The Company (continued)**

**6. Joint Operation Agreement (continued)**

*The final building compensation will be transferred to the Company at the end of the effective date of the joint operation agreement. This agreement is valid for 28 years and 6 months from the effective date of the joint operation agreement. This agreement will be effective after certain conditions are satisfied or at the latest, until July 1, 2005, whichever is earlier.*

*The Company will give priority to WSMB to obtain the right to operate and manage the second operational phase for 25 years. This agreement has been amended on July 28, 2005 (amendment 1).*

*On November 29, 2005, the Company and WSMB amended the joint operation agreement (amendment 2), relating to, among others, the minimum building area from 20,000 square meters with minimum total value of Rp80,000,000,000 to 21,000 square meters with minimum total value of Rp80,000,000,000 and the validity year of the agreement from 28 years and 6 months to 29 years.*

*The Company and WSMB legally amended the joint operation agreement above (amendment 1 and 2) with Notarial Deed No. 12 of Anne Djoenardi S.H., MBA dated March 29, 2006.*

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) TBK  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Pada Tanggal 31 Desember 2012,  
dan 2011 (Disajikan Kembali)  
dan 1 Januari 2011/31 Desember 2010 (Disajikan  
Kembali) dan Untuk Tahun yang Berakhir Pada  
Tanggal-Tanggal 31 Desember 2012 dan 2011  
(Disajikan Kembali) (Disajikan Dalam Dolar AS,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) TBK  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As of December 31, 2012 and 2011 (As Restated)  
and January 1, 2011/December 31, 2010  
(As Restated) And Years Ended  
December 31, 2012  
and 2011 (As Restated)  
(Expressed in US Dollar, Unless Otherwise Stated)**

**34. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING (lanjutan)**

**Perusahaan (lanjutan)**

7. Pada tanggal 22 November 2006, Perusahaan dan PT Perkebunan Nusantara VII (Persero) (PT PN VII) dengan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Bank Mandiri) menandatangani Perjanjian Pengelolaan Rekening Penampungan terkait dengan perjanjian ganti rugi tanah PT PN VII yang terkena jalur pipa transmisi gas bumi Perusahaan dalam rangka proyek pipa transmisi SSWJ. Dalam perjanjian ini, Perusahaan dan PT PN VII setuju untuk membuka rekening penampungan di Bank Mandiri, dimana Perusahaan harus melakukan penyetoran dengan jumlah minimal Rp4.111.399.590 pada rekening tersebut dan memberi kuasa kepada Bank Mandiri untuk melaksanakan pengelolaan dana rekening tersebut. Dana tersebut akan dipindahbukukan oleh Bank Mandiri kepada PT PN VII dalam dua tahap, yaitu:
- Tahap pertama sebesar Rp1.152.123.022;
  - Tahap kedua sebesar Rp2.959.276.568.

Perjanjian ini berlaku sampai dengan 12 bulan sejak tanggal penandatanganan perjanjian atau sampai dengan selesainya pelaksanaan pembayaran mana yang terjadi lebih dahulu (Catatan 5).

8. Pada tanggal 17 April 2009, Perusahaan mengadakan kesepakatan dengan PT Pertamina (Persero) (Pertamina) dan PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) (PLN) atas ketentuan-ketentuan pokok perjanjian tentang pembentukan Perusahaan LNG Receiving Terminal dalam rangka pemenuhan kebutuhan LNG domestik. Besarnya permodalan dan persentase masing-masing pihak dalam perusahaan tersebut akan diatur lebih lanjut dalam Perjanjian Pemegang Saham.

Pada tanggal 4 Februari 2010, Perusahaan telah menandatangani Perjanjian Pemegang Saham Pembentukan Perusahaan Joint Venture Floating Storage and Regasification Terminal (FSRT) gas alam cair (LNG) dengan Pertamina. Dalam perjanjian ini, kedua belah pihak sepakat bahwa Perusahaan dan Pertamina memiliki penyertaan dalam Joint Venture dengan persentase kepemilikan masing-masing sebesar 40% dan 60% (Catatan 12).

**34. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)**

**The Company (continued)**

7. On November 22, 2006, the Company and PT Perkebunan Nusantara VII (Persero) (PT PN VII) with PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Bank Mandiri) entered into Reserve Account Management Agreement related to compensation agreement of PT PN VII's land passed through by the Company's natural gas transmission pipeline in relation with SSWJ transmission pipeline project. Under this agreement, the Company and PT PN VII agreed to open reserve accounts in Bank Mandiri, which the Company has to transfer with minimum amount of Rp4,111,399,590 to such account and gave an authority to Bank Mandiri to maintain the funds in such account. The funds will be transferred by Bank Mandiri to PT PN VII in two phases, as follows:
- First phase amounting to Rp1,152,123,022;
  - Second phase amounting to Rp2,959,276,568.

*This agreement is valid up to 12 months since the date of signing date of the agreement or until the completion of payment, whichever comes first (Note 5).*

8. On April 17, 2009, the Company entered into an agreement with PT Pertamina (Persero) (Pertamina) and PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) (PLN) on the basic term of agreement for the establishment of LNG Receiving Terminal Company in order to fulfill the LNG domestic needs. Total capital and percentage of ownership of each party in this company will be agreed further in the Shareholder Agreement.

*On February 4, 2010, the Company signed a Shareholder Agreement for the Establishment of Joint Venture of LNG Floating Storage and Regasification Terminal (FSRT) with Pertamina. Under this agreement, both parties agreed that the Company and Pertamina have investments in the Joint Venture with percentage of ownership of 40% and 60%, respectively (Note 12).*

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) TBK  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Pada Tanggal 31 Desember 2012,  
dan 2011 (Disajikan Kembali)  
dan 1 Januari 2011/31 Desember 2010 (Disajikan  
Kembali) dan Untuk Tahun yang Berakhir Pada  
Tanggal-Tanggal 31 Desember 2012 dan 2011  
(Disajikan Kembali) (Disajikan Dalam Dolar AS,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) TBK  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As of December 31, 2012 and 2011 (As Restated)  
and January 1, 2011/December 31, 2010  
(As Restated) And Years Ended  
December 31, 2012  
and 2011 (As Restated)  
(Expressed in US Dollar, Unless Otherwise Stated)**

**34. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING (lanjutan)**

**Perusahaan (lanjutan)**

9. Pada tanggal 6 Desember 2011, Hoegh LNG Limited dan PT Rekayasa Industri dalam hal ini selanjutnya disebut "Konsorsium" dan Perusahaan menandatangani *Heads of Agreement (HoA)* terkait dengan Proyek fasilitas Penyimpanan dan Regasifikasi Terapung LNG Medan.

Perjanjian ini berlaku sampai dengan mana yang terjadi terlebih dahulu antara;

- tanggal perjanjian
- tanggal eksekusi atas perjanjian; atau
- tanggal dimana para pihak memberikan persetujuan secara tertulis untuk mengakhiri HoA.

10. Pada tanggal 25 Januari 2012, Perusahaan, PT Rekayasa Industri (Rekind) dan Hoegh LNG Limited (Hoegh) menandatangani *Umbrella Agreement* terkait dengan Proyek Fasilitas Penyimpanan dan Regasifikasi Terapung (FSRT) LNG Medan. Perjanjian ini berlaku sampai dengan 1 September 2013. Pada tanggal 17 Oktober 2012, Perusahaan, Rekind dan Hoegh menandatangani *Amendment and Restatement Umbrella Agreement* terkait relokasi FSRT Medan ke Lampung.

11. Pada tanggal 25 Januari 2012, Perusahaan dan PT Rekayasa Industri (Rekind) menandatangani Perjanjian Rekayasa, Pengadaan, Konstruksi, Instalasi dan Komisioning (EPCIC) atas Sistem Pipa untuk Proyek Fasilitas Penyimpanan dan Regasifikasi Terapung LNG Medan. Dalam perjanjian ini, Rekind setuju untuk melaksanakan pembangunan *mooring system*, sistem pipa dan stasiun gas terkait dengan proyek FSRT LNG Medan. Perjanjian ini berlaku sampai dengan 10 Maret 2014. Pada tanggal 17 Oktober 2013, Perusahaan dan Rekind menandatangani amandemen perjanjian ini sehubungan dengan relokasi FSRT Medan ke Lampung.

**34. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)**

**The Company (continued)**

9. On December 6, 2011, Hoegh LNG Limited and PT Rekayasa Industri, together herein as the "Consortium" and the Company entered into Heads of Agreement related to Medan LNG Floating Storage and Regasification Facilities Project.

*This agreement is valid until on which the earlier of the following occurs:*

- the agreement date;*
- the date of execution of the agreement; or*
- the date of the parties mutually agreed in writing to terminate these HoA.*

10. On January 25, 2012, the Company, PT Rekayasa Industri (Rekind) and Hoegh LNG Limited (Hoegh) entered into Umbrella Agreement related to Medan LNG Floating Storage and Regasification Facilities (FSRT) Project. This agreement is valid until September 1, 2013. On October 17, 2012, the Company, Rekind and Hoegh entered into to an Amendment and Restatement Umbrella Agreement related to relocation the FSRT Medan to Lampung.

11. On January 25, 2012, the Company and PT Rekayasa Industri (Rekind) entered into Engineering, Procurement, Construction, Installation and Commissioning (EPCIC) of the Pipeline System for Medan LNG Floating Storage and Regasification Facilities Project Agreement. In this agreement, Rekind agreed to build mooring system, pipeline system and gas station related to Medan LNG FSRT. This agreement is valid until March 10, 2014. On October 17, 2013, the Company and Rekind entered into an amendment of this agreement related to relocation the FSRT Medan to Lampung.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) TBK  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Pada Tanggal 31 Desember 2012,  
dan 2011 (Disajikan Kembali)  
dan 1 Januari 2011/31 Desember 2010 (Disajikan  
Kembali) dan Untuk Tahun yang Berakhir Pada  
Tanggal-Tanggal 31 Desember 2012 dan 2011  
(Disajikan Kembali) (Disajikan Dalam Dolar AS,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) TBK  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As of December 31, 2012 and 2011 (As Restated)  
and January 1, 2011/December 31, 2010  
(As Restated) And Years Ended  
December 31, 2012  
and 2011 (As Restated)  
(Expressed in US Dollar, Unless Otherwise Stated)**

**34. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING (lanjutan)**

**Transgasindo, Entitas Anak**

12. Pada tanggal 25 Januari 2012, Perusahaan, dan Hoegh LNG Limited (Hoegh) menandatangani perjanjian sewa, operasi dan pemeliharaan atas proyek FSRT LNG Medan. Dalam perjanjian ini, Hoegh bersedia untuk menyediakan kapal FSRT untuk jangka waktu selama 20 tahun. Pada tanggal 17 Oktober 2013, Perusahaan dan Hoegh menandatangani amandemen perjanjian ini sehubungan dengan relokasi FSRT Medan ke Lampung.

**13. Perjanjian Transportasi Gas**

Dalam hubungan dengan kegiatan usahanya, Transgasindo mengadakan perjanjian transportasi gas baik yang bersifat tetap/*firm* maupun tidak tetap/*interruptible* dengan pihak pengirim/*shippers*. Pada tanggal 31 Desember 2012, ringkasan perjanjian transportasi gas yang masih berlaku adalah sebagai berikut:

**34. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)**

**Transgasindo, the Subsidiary**

12. On January 25, 2012, the Company and Hoegh LNG Limited (Hoegh) entered into lease, operation and maintenance agreement for Medan LNG FSRT project. In this agreement, Hoegh agreed to provide FSRT vessel for 20 years. On October 17, 2013, the Company and Rekind entered into an amendment of this agreement related to relocation the FSRT Medan to Lampung.

**13. Gas Transportation Agreements**

In relation to its course of business, Transgasindo entered into firm or interruptible gas transportation agreements with shippers. As of December 31, 2012, the summary of outstanding gas transportation agreements is as follows:

Perjanjian/ Agreements	Pengirim/ Shippers	Pegguna/ End-users	Jangka Waktu/ Terms	Jenis jasa/ Type of services	Kapasitas dicadangkan (MSCF/hari)/ Reserved capacity (MSCF/day)	
					Awal/Start	Akhir/End
<b>Jaringan Pipa Grissik-Duri/Grissik-Duri Pipeline</b>						
GTA I Caltex	ConocoPhillips (Grissik), Ltd.	PT Chevron Pacific Indonesia (CPI)	1 Jan. 2003 - 1 Jan. 2021	Tetap/ <i>Firm</i>	304,900	28,100
GTA II Caltex	ConocoPhillips (Grissik), Ltd.	CPI	1 Jan. 2003 - 1 Jan. 2021	Tetap/ <i>Firm</i>	122,000	78,000
GTA CPI-3*)	ConocoPhillips (Grissik), Ltd.	CPI	31 May 2010 - 10 Aug. 2021	Tetap/ <i>Firm</i>	10,286	133,333
GTA PGN	Perusahaan/ The Company	RAPP dan/ <i>and</i> IKPP	1 Jun. 2010 - 31 May 2015	Tetap/ <i>Firm</i>	10,860	10,860
GTA PGN	Perusahaan/ The Company	Pertamina Lirik dan/ <i>and</i> Ukui	25 Jun. 2010 - 31 May 2015	Tetap/ <i>Firm</i>	2,424	2,424
GTA Energas	PT Energasindo Heksa Karya	PLN	8 Jan. 2009 - 31 Dec. 2018	Tetap/ <i>Firm</i>	20,000	20,000
GTA Jambi Merang - Duri	PT Pertamina Hulu Energi Jambi Merang; Talisman (Jambi Merang) Ltd.; Pacific Oil & Gas (Jambi Merang) Ltd.	CPI	1 Apr. 2011 - 30 Jun. 2013	Tetap/ <i>Firm</i>	22,000	22,000

\*) Jasa transportasi gas diperkirakan mulai pada tanggal 28 Mei 2013/Gas transportation service will commence on May 28, 2013

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) TBK  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Pada Tanggal 31 Desember 2012,  
dan 2011 (Disajikan Kembali)  
dan 1 Januari 2011/31 Desember 2010 (Disajikan  
Kembali) dan Untuk Tahun yang Berakhir Pada  
Tanggal-Tanggal 31 Desember 2012 dan 2011  
(Disajikan Kembali) (Disajikan Dalam Dolar AS,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) TBK  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As of December 31, 2012 and 2011 (As Restated)  
and January 1, 2011/December 31, 2010  
(As Restated) And Years Ended  
December 31, 2012  
and 2011 (As Restated)  
(Expressed in US Dollar, Unless Otherwise Stated)**

**34. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING (lanjutan)**

**Transgasindo, Entitas Anak (lanjutan)**

**13. Perjanjian Transportasi Gas (lanjutan)**

**34. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)**

**Transgasindo, the Subsidiary (continued)**

**13. Gas Transportation Agreements (continued)**

Perjanjian/ Agreements	Pengirim/ Shippers	Pegguna/ End-users	Jangka Waktu/ Terms	Jenis jasa/ Type of services	Kapasitas dicadangkan (MSCF/hari)/ Reserved capacity (MSCF/day)		
					Awal/Start	Akhir/End	
<b>Jaringan Pipa Grissik-Singapura/Grissik-Singapore Pipeline</b>							
GTA Payo Selincah	PLN	PLN	7 Feb. 2012 - 31 Dec. 2019	Tetap/Firm	25,000	25,000	
GTA Rengat	PLN	PLN	8 Feb. 2012 - 31 Dec. 2019	Tetap/Firm	3,200	4,000	
GTA Gagas Perawang	PT Gagas Energi Indonesia	IKPP	10 Nov. 2012 - 9 Feb. 2019	Tetap/Firm	7,140	7,140	
GTA Singapore	ConocoPhillips (South Jambi), Ltd.; ConocoPhillips (Grissik), Ltd.; PetroChina Jabung, Ltd.	Gas Supply Pvt. Ltd. (GSPL)	12 Sept. 2003 - 12 Sept. 2023	Tetap/Firm	195,000	402,500	
GTA Panaran	Perusahaan/ The Company	Batam Distribution Network (BDN) dan/and PLN	13 Oct. 2004 - 26 Nov. 2019	Tetap/Firm	22,000	63,900	
GTA PDPDE	Perusahaan Daerah Pertambangan dan Energi Sumatera Selatan (PDPDE)	PT Lontar Papyrus Pulp & Paper Industry	4 Apr. 2011 - 9 Feb. 2019	Tetap/Firm	8,000	12,000	
IGTA IDL P	PT Inti Daya Latu Prima	PLN, Dalle Energy dan/and Industrial	1 Jan. 2012 - 9 Feb. 2019	Tidak tetap/ Interruptible	20,000	20,000	

**14. Perjanjian yang Berkaitan dengan Jaringan  
Pipa Grissik - Duri - Transgasindo**

- a. Perjanjian Pengalihan Aset (*Asset Transfer Agreement*), yang disahkan dengan Akta Notaris Fathiah Helmi, S.H., No. 11 pada tanggal 9 Maret 2002. Berdasarkan perjanjian ini, Perusahaan menjual aset netonya di Unit Transmisi Sumatera Tengah kepada Transgasindo. Transgasindo membayar aset neto tersebut dengan menerbitkan beberapa wesel bayar pada tingkat harga yang telah disepakati sebesar US\$227.179.230.

**14. Agreements Related to Grissik - Duri  
Pipeline - Transgasindo**

- a. *Asset Transfer Agreement, which is covered by Notarial Deed No. 11 of Fathiah Helmi, S.H., dated March 9, 2002. Based on this agreement, the Company sold its net assets in the Central Sumatera Transmission Unit to the Transgasindo. Transgasindo paid the price of the net assets by issuing several promissory notes at the agreed price, which amounting to US\$227,179,230.*

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) TBK  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Pada Tanggal 31 Desember 2012,  
dan 2011 (Disajikan Kembali)  
dan 1 Januari 2011/31 Desember 2010 (Disajikan  
Kembali) dan Untuk Tahun yang Berakhir Pada  
Tanggal-Tanggal 31 Desember 2012 dan 2011  
(Disajikan Kembali) (Disajikan Dalam Dolar AS,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) TBK  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As of December 31, 2012 and 2011 (As Restated)  
and January 1, 2011/December 31, 2010  
(As Restated) And Years Ended  
December 31, 2012  
and 2011 (As Restated)  
(Expressed in US Dollar, Unless Otherwise Stated)**

**34. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING (lanjutan)**

**Transgasindo, Entitas Anak (lanjutan)**

**14. Perjanjian yang Berkaitan dengan Jaringan  
Pipa Grissik - Duri - Transgasindo (lanjutan)**

- b. Perjanjian Pinjam Pakai Tanah (*Borrow and Use of Land Agreement*) tanggal 9 Maret 2002, di mana Perusahaan memberikan izin kepada Transgasindo untuk menggunakan tanah yang terletak di jalur Jaringan Pipa Transmisi Grissik - Duri dan bidang tanah lainnya yang digunakan sebagai fasilitas penunjang Jaringan Pipa Transmisi Grissik - Duri demi kelangsungan kegiatan usaha penyaluran gas, tanpa pembayaran apapun.

Tanah yang dipinjam dan digunakan, kecuali Tanah Negara, masih berstatus tanah yang dikuasai dan/atau dimiliki oleh Perusahaan sampai pada saat kepemilikan dan/atau hak atas tanah tersebut diserahkan kepada Transgasindo, atau dalam hal Tanah Negara, sampai perjanjian peminjaman dan penggunaan tanah tersebut dialihkan kepada Transgasindo. Perjanjian ini berlaku selama tiga tahun atau sampai pada saat pelaksanaan penyerahan hak milik atau perjanjian pengalihan, mana yang lebih dulu, yang dapat diperpanjang sampai saat penyampaian permohonan yang tidak melebihi waktu satu bulan sebelum tanggal berakhirnya perjanjian ini.

Pada tanggal 13 September 2002, Perusahaan membuat Perubahan Perjanjian terhadap Perjanjian Pinjam Pakai Tanah (*Amendment of the Borrow and Use of Land Agreement*) dengan Transgasindo untuk memasukkan tanah, yang sertifikat tanahnya akan atau sedang diajukan oleh Perusahaan, dan Tanah Negara dengan luas sekitar 135 hektar. Setelah penyerahan semua hak atas tanah dan/atau sertifikat hak milik atas tanah (kecuali Tanah Negara), Transgasindo harus membayar harga tanah tersebut sebesar US\$5.200.000 kepada Perusahaan.

**34. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)**

**Transgasindo, the Subsidiary (continued)**

**14. Agreements Related to Grissik - Duri  
Pipeline - Transgasindo (continued)**

- b. *Borrow and Use of Land Agreement dated March 9, 2002, whereby the Company granted permission to Transgasindo for the use of the plots of land located at the Grissik - Duri Transmission Pipeline route and other land used as supporting facility of the Grissik - Duri Transmission Pipeline for the purpose of continued gas transmission business activities, without any compensation.*

*The borrowed and used land, except the State Land, will still have the status of land acquired and/or owned by the Company until such time as the land title and/or rights is transferred to Transgasindo, or in respect of the State Land, until the borrow and use agreements are novated to Transgasindo. This agreement is valid for a term of three years or the execution of the deed of transfer of title and the novation agreement, whichever is earlier, which can be extended by submission of the application not later than one month prior to the expiration of this agreement.*

*On September 13, 2002, the Company entered into the Amendment of the Borrow and Use of Land Agreement with Transgasindo to include the land, where land certificates will be or is being applied by the Company, and State Land, with a scale approximately 135 hectares. Upon transfer of all titles and/or title certificates of the land (except the State Land), Transgasindo shall pay the Company the price of the land amounting to US\$5,200,000.*

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) TBK  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Pada Tanggal 31 Desember 2012,  
dan 2011 (Disajikan Kembali)  
dan 1 Januari 2011/31 Desember 2010 (Disajikan  
Kembali) dan Untuk Tahun yang Berakhir Pada  
Tanggal-Tanggal 31 Desember 2012 dan 2011  
(Disajikan Kembali) (Disajikan Dalam Dolar AS,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) TBK  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As of December 31, 2012 and 2011 (As Restated)  
and January 1, 2011/December 31, 2010  
(As Restated) And Years Ended  
December 31, 2012  
and 2011 (As Restated)  
(Expressed in US Dollar, Unless Otherwise Stated)**

**34. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING (lanjutan)**

**Transgasindo, Entitas Anak (lanjutan)**

**14. Perjanjian yang Berkaitan dengan Jaringan  
Pipa Grissik - Duri - Transgasindo (lanjutan)**

Jumlah ini akan menjadi piutang dalam bentuk dan dengan penyerahan wesel bayar kepada Perusahaan sesuai dengan Perjanjian Wesel Bayar Tanah Grissik - Duri (*Grissik - Duri Land Promissory Note Agreement*). Perjanjian ini akan berakhir pada saat pelaksanaan penyerahan hak atas tanah dan perjanjian novasi. Pada tanggal 31 Desember 2006, Transgasindo telah membukukan tanah yang sertifikat tanahnya sudah atas nama Transgasindo sejumlah US\$3.485.040.

Pada tanggal 2 Juni 2004, Perusahaan membuat Perubahan Perjanjian terhadap Perjanjian Pinjam Pakai Tanah (*Amendment to Agreement on Borrow and Use of Land*) dengan Transgasindo di antaranya perubahan terhadap konsideran dengan menambah konsideran C, perubahan definisi Tanah Negara, perubahan pasal 8 mengenai jangka waktu perjanjian, perubahan pasal 9 mengenai pengakhiran perjanjian dan perubahan Lampiran A mengenai deskripsi tanah.

- c. Pada tanggal 12 November 2002, Perusahaan, Transgasindo, dan Transasia mengadakan Perjanjian Pengalihan Aset (*Asset Transfer Agreement*) di mana Perusahaan akan membangun, menjual, dan menyerahkan tambahan Fasilitas Kompresor Duri untuk Jaringan Pipa Transmisi Grissik - Duri dan Jaringan Pipa Transmisi Grissik - Singapura (secara bersama-sama disebut sebagai "Aset") dengan harga pembelian sebesar US\$470.000.000 pada tanggal penyerahan, sesuai dengan syarat dan kondisi dan perjanjian lain antara Perusahaan dan pihak ketiga yang terkait dengan, dan yang diperlukan untuk, kepemilikan, operasi, pemeliharaan dan perbaikan aset.

**34. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)**

**Transgasindo, the Subsidiary (continued)**

**14. Agreements Related to Grissik - Duri  
Pipeline - Transgasindo (continued)**

*This will be receivable in the form of and by delivering to the Company promissory notes pursuant to the Grissik - Duri Land Promissory Note Agreement. This agreement is valid up to the execution of the deed of transfer of title and the novation agreement. As of December 31, 2006, the Transgasindo has recorded the land wherein the certificates are under the Transgasindo's name totaling to US\$3,485,040.*

*On June 2, 2004, the Company entered into the Amendment to Agreement on Borrow and Use of Land with Transgasindo, covering among others, amendment of the recital by inserting recital C, amendment of State Land definitions, amendment of article 8 regarding term of agreement, amendment of article 9 regarding termination of the agreement and amendment of Attachment A regarding description of lot of lands.*

- c. *On November 12, 2002, the Company, Transgasindo and Transasia entered into an Asset Transfer Agreement wherein the Company wishes to construct, sell, and deliver additional Duri Compression Facilities for the Grissik - Duri Pipeline and the Grissik - Singapore Pipeline (collectively referred to "Assets") at the purchase price amounting to US\$470,000,000 at the transfer date, subject to the terms and conditions and any arrangements entered into by and between the Company and third parties that relate to, and are necessary for, the ownership, operation, maintenance and repair of the assets.*

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) TBK  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Pada Tanggal 31 Desember 2012,  
dan 2011 (Disajikan Kembali)  
dan 1 Januari 2011/31 Desember 2010 (Disajikan  
Kembali) dan Untuk Tahun yang Berakhir Pada  
Tanggal-Tanggal 31 Desember 2012 dan 2011  
(Disajikan Kembali) (Disajikan Dalam Dolar AS,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) TBK  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As of December 31, 2012 and 2011 (As Restated)  
and January 1, 2011/December 31, 2010  
(As Restated) And Years Ended  
December 31, 2012  
and 2011 (As Restated)  
(Expressed in US Dollar, Unless Otherwise Stated)**

**34. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING (lanjutan)**

**Transgasindo, Entitas Anak (lanjutan)**

**14. Perjanjian yang Berkaitan dengan Jaringan  
Pipa Grissik - Duri - Transgasindo (lanjutan)**

- d. Pada tanggal 1 Desember 2011, PT Pertamina Hulu Energi Jambi Merang (PHE), Talisman (Jambi Merang) Limited (Talisman) dan Pasific Oil & Gas (Jambi Merang) Ltd. (PO&G), yang selanjutnya bersama-sama disebut sebagai JOB PTJM, Perusahaan, Transgasindo, ConocoPhillips (Grissik) Ltd. (CPGL) dan PT PLN (Persero) (PLN) menandatangani Perjanjian Swap Gas. Dalam perjanjian ini, Perusahaan dan Transgasindo setuju untuk menyalurkan gas sehubungan dengan Perjanjian Jual Beli Gas (PJBG) antara JOB PTJM dengan PLN dan CPGL dengan PT Chevron Pasific Indonesia (CPI) dari JOB PTJM ke CPI dan dari CPGL ke PLN dengan kapasitas pengaliran sesuai dengan pasokan masing-masing pihak yang terkait.

Perjanjian ini akan berlaku sampai dengan tanggal yang lebih awal dari:

- a) pembangunan dan komisioning jalur pipa lateral JOB PTJM dari fasilitas JOB PTJM di fasilitas Sungai Kenawang ke jalur pipa PGN Sumatera Selatan sampai Jawa Barat di Grissik;
- b) pengakhiran CPGL-CPI ARGSEA serta CPGL-Transgasindo Gas Transportation Agreements (GTA) tertanggal 21 Desember 2000 dan 31 Mei 2010;
- c) pengakhiran JOB PTJM-PLN Gas Sales Agreements (GSA) dan PGN-PLN ARG GTA; atau
- d) pelaksanaan hak pengakhiran kontrak oleh suatu Pihak berdasarkan ketentuan yang disepakati dalam perjanjian ini.

**34. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)**

**Transgasindo, the Subsidiary (continued)**

**14. Agreements Related to Grissik - Duri  
Pipeline - Transgasindo (continued)**

- d. On December 1, 2011, PT Pertamina Hulu Energi Jambi Merang (PHE), Talisman (Jambi Merang) Limited (Talisman) and Pasific Oil & Gas (Jambi Merang) Ltd. (PO&G), herein after collectively referred to as JOB PTJM, the Company, Transgasindo, ConocoPhillips (Grissik) Ltd. (CPGL) and PT PLN (Persero) (PLN) entered into a Gas Swap Agreement. In this agreement, the Company and Transgasindo agreed to transport gas related to Gas Sales Agreement (GSA) between JOB PTJM with PLN and CPGL with PT Chevron Pasific Indonesia (CPI) from JOB PTJM to CPI and from CPGL to PLN with capacity to be delivered based on the gas availability from related parties.

This agreement is valid until the earliest date of:

- a) the construction and commissioning of the JOB PTJM lateral pipeline from the JOB PTJM facilities at Sungai Kenawang to the PGN South Sumatera to West Java pipeline at Grissik;
- b) the termination of the CPGL-CPI ARGSEA and the CPGL-Transgasindo Gas Transportation Agreements (GTA) dated on December 21, 2000 and May 31, 2010;
- c) the termination of the JOB PTJM-PLN Gas Sales Agreements (GSA) and the PGN-PLN ARG GTA; or
- d) a Party's exercise of its termination rights under the term agreed by the parties in the agreement.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) TBK  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Pada Tanggal 31 Desember 2012,  
dan 2011 (Disajikan Kembali)  
dan 1 Januari 2011/31 Desember 2010 (Disajikan  
Kembali) dan Untuk Tahun yang Berakhir Pada  
Tanggal-Tanggal 31 Desember 2012 dan 2011  
(Disajikan Kembali) (Disajikan Dalam Dolar AS,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) TBK  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As of December 31, 2012 and 2011 (As Restated)  
and January 1, 2011/December 31, 2010  
(As Restated) And Years Ended  
December 31, 2012  
and 2011 (As Restated)  
(Expressed in US Dollar, Unless Otherwise Stated)**

**34. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING (lanjutan)**

**Transgasindo, Entitas Anak (lanjutan)**

**15. Perjanjian yang Berkaitan dengan Jaringan  
Pipa Grissik - Singapura - Transgasindo**

- a. Pada tanggal 2 Juni 2004, Perusahaan mengadakan Tambahan Perjanjian terhadap Perjanjian Pengalihan Aset, pada tanggal 12 November 2002 dengan Transgasindo dan Transasia yang mengatur di antaranya pengalihan fasilitas kompresor di Duri dan pipa Grissik - Singapura pada tanggal penutupan yang sudah disepakati dan pola pembagian pendapatan antara Perusahaan dan Transgasindo sebelum tahun pengalihan aset di mana semua pihak menyetujui untuk mengubah beberapa kondisi yang terdapat dalam Perjanjian Pengalihan Aset. Kepemilikan dan semua hak atas aset telah diserahkan dari Perusahaan ke Transgasindo pada tanggal 2 Juni 2004.

Harga pembelian dibayar dalam dua tahapan. Tahap pertama sebesar US\$189.000.000 telah dibayar secara bertahap melalui *Milestone Payment*. Tahap kedua sebesar US\$281.000.000 dibayar oleh Transgasindo dengan mengeluarkan dan menyerahkan wesel bayar (Wesel Bayar Grissik - Singapura) kepada Perusahaan.

- b. Pada tanggal 12 November 2002, Perusahaan mengadakan Perjanjian Kemitraan Strategis (*Strategic Partnership Agreement* atau SPA) dengan Transgasindo, Transasia, Petronas International Corporation Ltd., Conoco Indonesia Holding Ltd., SPC Indo-Pipeline Co. Ltd., dan Talisman Transgasindo Ltd. untuk menetapkan syarat dan kondisi yang mengatur operasional dan manajemen Transgasindo dan hubungan antara pemegang saham.

**34. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)**

**Transgasindo, the Subsidiary (continued)**

**15. Agreements Related to Grissik - Singapore  
Pipeline - Transgasindo**

- a. On June 2, 2004, the Company entered into Supplemental Agreement to the Asset Transfer Agreement dated November 12, 2002 with Transgasindo and Transasia covering the transfer of the Duri compression facilities and Grissik - Singapore pipeline at the closing date and the terms of revenue sharing between the Company and Transgasindo prior to asset transfer date. All parties agreed to amend certain specific conditions in the Asset Transfer Agreement. The title and all rights to the assets were transferred from the Company to Transgasindo on June 2, 2004.

The purchase price is paid in two phases. The first phase amounting to US\$189,000,000 is paid in installments by Milestone Payment. The second phase amounting to US\$281,000,000 is paid by Transgasindo by executing and delivering to the Company a promissory note (Grissik - Singapore Promissory Note).

- b. On November 12, 2002, the Company entered into a Strategic Partnership Agreement (SPA) with Transgasindo, Transasia, Petronas International Corporation Ltd., Conoco Indonesia Holding Ltd., SPC Indo-Pipeline Co. Ltd., and Talisman Transgasindo Ltd. to set forth the terms and conditions which will govern the operation and management of Transgasindo and the relationship of the shareholders.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) TBK  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Pada Tanggal 31 Desember 2012,  
dan 2011 (Disajikan Kembali)  
dan 1 Januari 2011/31 Desember 2010 (Disajikan  
Kembali) dan Untuk Tahun yang Berakhir Pada  
Tanggal-Tanggal 31 Desember 2012 dan 2011  
(Disajikan Kembali) (Disajikan Dalam Dolar AS,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) TBK  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As of December 31, 2012 and 2011 (As Restated)  
and January 1, 2011/December 31, 2010  
(As Restated) And Years Ended  
December 31, 2012  
and 2011 (As Restated)  
(Expressed in US Dollar, Unless Otherwise Stated)**

**34. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING (lanjutan)**

**Transgasindo, Entitas Anak (lanjutan)**

**15. Perjanjian yang Berkaitan dengan Jaringan  
Pipa Grissik - Singapura - Transgasindo  
(lanjutan)**

Masing-masing pemegang saham setuju untuk mengambil dan membayar saham, dan memberikan pinjaman pemegang saham secara proporsional (sesuai dengan komposisi pemegang saham pada saat itu) sampai jumlah maksimum sebesar US\$144.000.000 sebagai *committed funding* untuk Jaringan Pipa Transmisi Grissik - Singapura dan menyediakan *contingent funding* dengan jumlah maksimum US\$15.000.000, jika dipandang perlu. *Committed funding* akan tersedia setelah diterimanya pemberitahuan pendanaan dari Transgasindo. Pemberitahuan tersebut harus menyatakan apakah pendanaan berupa tambahan modal atau pinjaman pemegang saham.

Selama SPA berlaku, semua penerimaan kas Transgasindo harus dimasukkan ke dalam suatu akun arus kas umum dan akan digunakan sesuai urutan prioritas seperti telah diatur dalam SPA. Apabila Transgasindo tidak mampu memenuhi kewajiban pembayarannya seperti dinyatakan dalam SPA, setiap pemegang saham akan menyediakan dana secara proporsional (sesuai komposisi pemegang saham pada saat itu) maksimum tidak melebihi US\$100.000.000 atau jumlah pokok terutang menurut Wesel Bayar Grissik - Duri dan Wesel Bayar Grissik - Singapura.

Sampai dengan tanggal 18 Februari 2013, wesel bayar tersebut belum diterbitkan.

- c. Pada tanggal 4 Desember 2002 dan 28 Januari 2003, Transgasindo mengadakan Perjanjian Pinjaman Pemegang Saham (*Shareholder Loan Agreement*) dengan Transasia.

**34. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)**

**Transgasindo, the Subsidiary (continued)**

**15. Agreements Related to Grissik - Singapore  
Pipeline - Transgasindo (continued)**

*Each shareholder agreed to take up and pay for the shares, and provide shareholder loans on pro rata portion (based on their current shareholding) of up to a maximum aggregate amount of US\$144,000,000 as committed funding in respect of the Grissik - Singapore Pipeline and to provide up to a maximum aggregate amount of US\$15,000,000 of contingent funding, if determined necessary. The committed funding will be made available upon receipt of the funding notice from Transgasindo. The notice shall specify whether such funding shall comprise an equity contribution or a shareholder loan.*

*During the course of the SPA, all cash receipts of Transgasindo shall be paid into a general cash flow account and shall be applied in the order of priority as set out in the SPA. In the event that Transgasindo is unable to fulfill any of its payment obligations as set out in the SPA, each shareholder shall provide its pro rata portion (based on its then current shareholding) of up to a maximum aggregate amount of the lesser of US\$100,000,000 or the total principal amount for the time being outstanding under the Grissik - Duri Promissory Notes and the Grissik - Singapore Promissory Notes.*

*Up to February 18, 2013, such promissory notes have not yet been issued.*

- c. *On December 4, 2002 and January 28, 2003, Transgasindo entered into the Shareholder Loan Agreement with Transasia.*

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) TBK  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Pada Tanggal 31 Desember 2012,  
dan 2011 (Disajikan Kembali)  
dan 1 Januari 2011/31 Desember 2010 (Disajikan  
Kembali) dan Untuk Tahun yang Berakhir Pada  
Tanggal-Tanggal 31 Desember 2012 dan 2011  
(Disajikan Kembali) (Disajikan Dalam Dolar AS,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) TBK  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As of December 31, 2012 and 2011 (As Restated)  
and January 1, 2011/December 31, 2010  
(As Restated) And Years Ended  
December 31, 2012  
and 2011 (As Restated)  
(Expressed in US Dollar, Unless Otherwise Stated)**

**34. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING (lanjutan)**

**Transgasindo, Entitas Anak (lanjutan)**

**15. Perjanjian yang Berkaitan dengan Jaringan  
Pipa Grissik - Singapura - Transgasindo  
(lanjutan)**

Pada tanggal 2 Juni 2004, Perusahaan telah menyerahtherimakan Aset (jaringan pipa Grissik - Singapura dan fasilitas kompresor Duri). Sehubungan dengan itu, telah dibuat beberapa perjanjian penting sebagai berikut:

Perjanjian Pinjam Pakai Tanah (*Borrow and Use of Land Agreement*) dengan Transgasindo yang meliputi bidang tanah yang berlokasi di jalur Jaringan Pipa Transmisi Grissik-Singapura dan bidang tanah lain yang digunakan sebagai fasilitas penunjang Jaringan Pipa Transmisi Grissik-Singapura. Sampai dengan tanggal 31 Desember 2012, Transgasindo telah membukukan tanah yang sertifikat tanahnya sudah atas nama Transgasindo sejumlah US\$1.621.527.

**SEI, Entitas Anak**

16. Pada tanggal 19 Juli 2011, berdasarkan surat No. 20649/12/DJM.E/2011, Direktorat Jenderal Minyak dan Gas Bumi Kementerian Energi dan Sumber Daya Alam menyatakan Konsorsium PT Medco CBM Lematang - PT Methanindo Energy Resources - Perusahaan sebagai Badan Usaha Tetap dalam perusahaan Wilayah Kerja Gas Metana Batubara (GMB) Blok GMB Lematang.

**34. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)**

**Transgasindo, the Subsidiary (continued)**

**15. Agreements Related to Grissik - Singapore  
Pipeline - Transgasindo (continued)**

On June 2, 2004, the Company transferred Assets (Grissik - Singapore pipeline and Duri compression facilities). In relation with the transfer, Transgasindo has entered into several other significant agreements as follows:

*Borrow and Use of Land Agreement with Transgasindo covering the plots of land located at the Grissik-Singapore Transmission Pipeline route and other land used as supporting facility of the Grissik-Singapore Transmission Pipeline. Up to December 31, 2012, Transgasindo has recorded the land wherein the certificates are under Transgasindo's name totaling to US\$1,621,527.*

**SEI, the Subsidiary**

16. On July 19, 2011, based on letter No. 20649/12/DJM.E/2011, the Directorate General of Oil and Gas, Ministry of Energy and Natural Resources stated that the Consortium of PT Medco CBM Lematang - PT Methanindo Energy Resources - are Permanent Establishment Companies in developing of Methane Coal Gas (GMB) fieldwork in the GMB Lematang Block.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) TBK  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Pada Tanggal 31 Desember 2012,  
dan 2011 (Disajikan Kembali)  
dan 1 Januari 2011/31 Desember 2010 (Disajikan  
Kembali) dan Untuk Tahun yang Berakhir Pada  
Tanggal-Tanggal 31 Desember 2012 dan 2011  
(Disajikan Kembali) (Disajikan Dalam Dolar AS,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) TBK  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As of December 31, 2012 and 2011 (As Restated)  
and January 1, 2011/December 31, 2010  
(As Restated) And Years Ended  
December 31, 2012  
and 2011 (As Restated)  
(Expressed in US Dollar, Unless Otherwise Stated)**

**34. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING (lanjutan)**

**SEI, Entitas Anak (lanjutan)**

Kemudian konsorsium menyampaikan surat kesanggupan melaksanakan komitmen Blok GMB Lematang dan menyampaikan bank garansi dalam menyediakan dana untuk:

- *Signature Bonus* sebesar US\$1.000.000
- Jaminan Pelaksanaan (*Performance Bond*) senilai US\$1.500.000 untuk membiayai komitmen pasti masa eksplorasi sebesar US\$4.600.000 yang terdiri dari: *G&G Study*, 2 (dua) *Core Hole* dan 2 (dua) Sumur eksplorasi+*Production Test*, pada 3 tahun pertama masa eksplorasi, yang berlaku sampai dengan 3 tahun setelah kontrak ditandatangani.

Kontrak ini mengatur antara lain:

- Komitmen pasti berupa *G&G Study*, 2 (dua) *Core Hole*, dan 2 (dua) Sumur Eksplorasi+*Production Test*, pada 3 tahun pertama masa eksplorasi,
- Menyetujui bagi hasil produksi antara Pemerintah dengan kontraktor sebesar 55%:45% (*after tax*),
- Membayar *signature bonus* kepada Pemerintah Republik Indonesia sebesar US\$1.000.000 (satu juta Dolar Amerika Serikat),
- Tidak mengalihkan, menjual dan memindahkan bagian *interest* atau *group interest* (konsorsium) di Blok GMB Lematang kepada pihak lain secara mayoritas (lebih besar dari 50%) selama 3 tahun pertama masa eksplorasi,
- Dan ketentuan lain yang tercantum dalam Kontrak Kerja Sama dan Peraturan Perundang-undangan yang berlaku.

**34. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)**

**SEI, the Subsidiary (continued)**

Subsequently, the consortium has provided a letter of intent for the operation of GMB Lematang Block and submitted the bank guarantee in providing funds for:

- *Signature Bonus* amounting to US\$1,000,000
- *Performance Bond* amounting to US\$1,500,000 to finance fixed commitments for exploration phase amounting to US\$4,600,000, which consists of: *G&G Study*, 2 (two) *Core Hole* and 2 (two) exploration wells+*Production Test*, in the first 3 years of exploration phase, which is valid until 3 years after the contract has been signed.

The contract prescribes:

- *Fixed Commitments* in the form of *G&G Study*, 2 (two) *Core Hole*, and 2 (two) *Exploration Wells+Production Test*, in first 3 years of exploration phase,
- Approve the production sharing results between Government and contractors at 55%:45% (*after tax*),
- Pay the *signature bonus* to Government of the Republic of Indonesia amounting to US\$1,000,000,
- Shall not transfer, sell and replace part or group of interest (consortium) in GMB Lematang Block, South Sumatera to other party at major portion (more than 50%) for the first 3 years of exploration phase,
- And other terms stated in Joint Agreement Contract and Applicable Laws and Regulations.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) TBK  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Pada Tanggal 31 Desember 2012,  
dan 2011 (Disajikan Kembali)  
dan 1 Januari 2011/31 Desember 2010 (Disajikan  
Kembali) dan Untuk Tahun yang Berakhir Pada  
Tanggal-Tanggal 31 Desember 2012 dan 2011  
(Disajikan Kembali) (Disajikan Dalam Dolar AS,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) TBK  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As of December 31, 2012 and 2011 (As Restated)  
and January 1, 2011/December 31, 2010  
(As Restated) And Years Ended  
December 31, 2012  
and 2011 (As Restated)  
(Expressed in US Dollar, Unless Otherwise Stated)**

**34. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING (lanjutan)  
SEI, Entitas Anak (lanjutan)**

17. Pada tanggal 22 Juli 2011, telah ditandatangani Nota Kesepakatan antara PT Medco E&P Indonesia (MEPI), PT Sugico Pendragon Energi (SUGICO) dan Perusahaan mengenai kerjasama pengembangan Coal Bed Methane (CBM). Perusahaan sepakat untuk menjadi mitra MEPI dan SUGICO pada pengembangan CBM di Blok Lematang - Petar dengan kepemilikan *participating interest* sebesar MEPI: 55%, SUGICO: 40%, dan Perusahaan: 5%.

Kerjasama tersebut dituangkan dalam suatu perjanjian tersendiri yang mengatur seluruh hak dan kewajiban para pihak.

Biaya-biaya yang terkait dengan pelaksanaan PSC CBM termasuk tetapi tidak terbatas pada *signature bonus*, bank garansi atas *signature bonus* dan *performance bond* merupakan beban dan tanggung jawab setiap pihak berdasarkan bagian *participating interest* masing-masing pihak.

Sehubungan dengan penandatanganan *Production Sharing Contract* (PSC) untuk pengusahaan Gas Metana Batubara (GMB) Area Lematang - Petar Sumatera Selatan, Perusahaan pada tanggal 22 Juli 2011 dengan surat No. 021200.S/HK.02/UT/2011 telah menunjuk SEI untuk menandatangani PSC dengan Pemerintah dan untuk selanjutnya mewakili Perusahaan dalam hal kerjasama pengembangan CBM di Blok Lematang - Petar. Pada tanggal 1 Agustus 2011, BP Migas, PT Medco CBM Lematang, PT Methanindo Energy Resources dan SEI telah mendandatangani PSC.

**34. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)  
SEI, the Subsidiary (continued)**

17. On July 22, 2011, PT Medco E&P Indonesia (MEPI), PT Sugico Pendragon Energi (SUGICO) and the Company entered into Minutes of Understanding regarding Coal Bed Methane (CBM) development. The Company agreed to become a partner of Mitra MEPI & SUGICO to develop CBM on Lematang-Petar Block with ownership participating interest of MEPI: 55%, SUGICO: 40%, and Company: 5%.

The cooperation will be prepared in a separate agreement which regulates the rights and obligations of the parties.

The costs related to PSC CBM implementation include but not limited to signature bonus, bank guarantee for signature bonus and performance bond representing the responsibility of each parties based on their participating interest.

In relation with Production Sharing Contract (PSC) signing for Methane Coal Gas (GMB) production, Lematang - Petar Area, South Sumatera, the Company delegated SEI on July 22, 2011 with letter No. 021200.S/HK.02/UT/2011 to sign PSC with Government and act on be half of Company for CBM development cooperation in Lematang - Petar Block. On August 1, 2011, BP Migas, PT Medco CBM Lematang, PT Methanindo Energy Resources and SEI have signed the PSC.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) TBK  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Pada Tanggal 31 Desember 2012,  
dan 2011 (Disajikan Kembali)  
dan 1 Januari 2011/31 Desember 2010 (Disajikan  
Kembali) dan Untuk Tahun yang Berakhir Pada  
Tanggal-Tanggal 31 Desember 2012 dan 2011  
(Disajikan Kembali) (Disajikan Dalam Dolar AS,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) TBK  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As of December 31, 2012 and 2011 (As Restated)  
and January 1, 2011/December 31, 2010  
(As Restated) And Years Ended  
December 31, 2012  
and 2011 (As Restated)  
(Expressed in US Dollar, Unless Otherwise Stated)**

**34. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING (lanjutan)**

**SEI, Entitas Anak (lanjutan)**

18. Pada tanggal 30 November 2012, PT Saka Ketapang Perdana (SKP), Entitas Anak SEI, menandatangani Perjanjian Jual dan Beli kepemilikan *participating interest* sebesar 20% di Blok Ketapang dengan Sierra Oil Services Limited senilai US\$71.000.000. Perjanjian ini akan berlaku efektif apabila perjanjian ini telah mendapatkan persetujuan dari Dirjen Minyak dan Gas Republik Indonesia, serta Sierra Oil Services Limited telah menyerahkan pengalihan JOA (*Joint Operating Agreement*) dan *Gas Sales Agreement* kepada SKP.

**GEI, Entitas Anak**

19. Pada tanggal 28 Desember 2011, GEI dan PT Sarana Indo Energi (SIE) menandatangani Perjanjian Jual Beli Gas Bumi (PJBG), dimana SIE setuju untuk menjual gas yang berasal dari perjanjian jual beli gas antara SIE dengan PT Pertiwi Nusantara Resources sebesar 464.800 MSCFD kepada GEI yang berasal dari Lapangan Kandang Haur Timur. Perjanjian ini berlaku sejak tanggal ditandatangani sampai dengan tanggal 25 Oktober 2013. PJBG ini dapat diperpanjang secara otomatis untuk jangka waktu 3 tahun berikutnya saat GEI menyampaikan pemberitahuan tertulis kepada SIE. Pembayaran pembelian gas dijamin dengan SBLC.
20. Pada tanggal 20 Maret 2012, GEI dan PT Nugas Trans Energy (NTE) menandatangani Perjanjian Jual Beli Gas Bumi (PJBG), dimana NTE setuju untuk menjual gas yang berasal dari perjanjian jual beli gas antara NTE dengan PT Gresik Migas (GM) sebesar 4,245 TBTU kepada GEI. Perjanjian ini berlaku sampai dengan tanggal 31 Desember 2015.

**34. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)**

**SEI, the Subsidiary (continued)**

18. On November 30, 2012, PT Saka Ketapang Perdana (SKP), a subsidiary of SEI, signed Sales and Purchase Agreement of ownership participating interest of 20% on Ketapang Block with Sierra Oil Services Limited amounted to US\$71,000,000. This agreement will be effective when this agreement has been approved by Directorate General of Oil and Gas of the Republic of Indonesia, and also Sierra Oil Services Limited has submitted the JOA (*Joint Operating Agreement*) and *Gas Sales Agreement* Novation to SKP.

**GEI, the Subsidiary**

19. On December 28, 2011, GEI and PT Sarana Indo Energi (SIE) signed a Gas Sale and Purchase Agreement, whereby SIE agreed to sell gas of 464,800 MSCFD to GEI from the gas sale and purchase agreement between SIE and PT Pertiwi Nusantara Resources from Kandang Haur Timur Field. The agreement is valid from the signing date until the expiry date on October 25, 2013 and the agreement will be automatically being extended up to the next 3 years when GEI give the written notice to SIE. The gas purchases are covered by SBLC.
20. On March 20, 2012, GEI and PT Nugas Trans Energy (NTE) signed a gas sale and purchase Agreement, whereby NTE agreed to sell gas totaling 4.245 TBTU to GEI from the gas sale and purchase agreement between NTE and PT Gresik Migas (GM). The agreement is valid until December 31, 2015.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) TBK  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Pada Tanggal 31 Desember 2012,  
dan 2011 (Disajikan Kembali)  
dan 1 Januari 2011/31 Desember 2010 (Disajikan  
Kembali) dan Untuk Tahun yang Berakhir Pada  
Tanggal-Tanggal 31 Desember 2012 dan 2011  
(Disajikan Kembali) (Disajikan Dalam Dolar AS,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) TBK  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As of December 31, 2012 and 2011 (As Restated)  
and January 1, 2011/December 31, 2010  
(As Restated) And Years Ended  
December 31, 2012  
and 2011 (As Restated)  
(Expressed in US Dollar, Unless Otherwise Stated)**

**34. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING (lanjutan)**

**GEI, Entitas Anak (lanjutan)**

21. Pada tanggal 28 Mei 2012, GEI dan PT Granary Global Energy (GGE) menandatangani Perjanjian Jual Beli Gas Bumi (PJBG), dimana GGE setuju untuk menjual gas sebesar 200.000 M3 kepada GEI. Perjanjian ini berlaku sampai dengan tanggal 29 Mei 2017.
22. Pada tanggal 22 Juni 2012, GEI dan PT Gresik Migas (GM) menandatangani Perjanjian Jual Beli Gas Bumi (PJBG), dimana GM setuju untuk menjual gas sebesar 0,5 BBTUD kepada GEI. Perjanjian ini berlaku sampai dengan tanggal 31 Desember 2015.
23. Pada tanggal 15 Agustus 2012, GEI dan PT Niaga Gema Teknologi (NGT) menandatangani Perjanjian Jual Beli Gas Bumi (PJBG), dimana NGT setuju untuk menjual gas yang berasal dari perjanjian jual beli gas antara PT Niaga Gema Teknologi dengan PT Gresik Migas sebesar 255,60 TBTU kepada GEI. Perjanjian ini berlaku sampai dengan tanggal 31 Desember 2014.
24. Pada tanggal 11 Oktober 2012, GEI dan PT Taruko Energi (TE) menandatangani Perjanjian Jual Beli Gas Bumi (PJBG), dimana TE setuju untuk menjual gas yang berasal dari perjanjian jual beli gas antara PT Taruko Energi dengan PT Pengembangan Investasi Riau sebesar 7,00 BBTUD kepada GEI. Perjanjian ini berlaku sampai dengan tanggal 9 Februari 2019.
25. Pada tanggal 12 November 2012, GEI dan PT Sarana Indo Energi (SIE) menandatangani Perjanjian Jual dan Beli Gas Bumi (PJBG) dimana SIE setuju untuk menjual gas sebesar 3.000 MMBTUD kepada GEI. Perjanjian ini berlaku sampai dengan 31 Oktober 2014.

**34. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)**

**GEI, the Subsidiary (continued)**

21. On May 28, 2012, GEI and PT Granary Global Energy (GGE) signed a Gas Sale and Purchase Agreement, whereby GGE agreed to sell gas totaling 200,000 M3 to GEI. The agreement is valid until May 29, 2017.
22. On June 22, 2012, GEI and PT Gresik Migas (GM) signed a Gas Sale and Purchase Agreement, whereby GM agreed to sell gas totaling 0.5 BBTUD to GEI. The agreement is valid until December 31, 2015.
23. On August 15, 2012, GEI and PT Niaga Gema Teknologi (NGT) signed a Gas Sale and Purchase Agreement, whereby NGT agreed to sell gas totaling 255.60 TBTU to GEI from the gas sale and purchase agreement between PT Niaga Gema Teknologi and PT Gresik Migas. The agreement is valid until December 31, 2014.
24. On October 11, 2012, GEI and PT Taruko Energi (TE) signed a Gas Sale and Purchase Agreement, whereby TE agreed to sell gas totaling 7.00 BBTUD to GEI from the gas sale and purchase agreement between PT Taruko Energi and PT Pengembangan Investasi Riau. The agreement is valid until February 9, 2019.
25. On November 12, 2012, GEI and PT Sarana Indo Energi (SIE) signed a Gas Sale and Purchase Agreement, whereby SIE agreed to sell gas totaling 3,000 MMBTUD to GEI. The agreement is valid until October 31, 2014.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) TBK  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Pada Tanggal 31 Desember 2012,  
dan 2011 (Disajikan Kembali)  
dan 1 Januari 2011/31 Desember 2010 (Disajikan  
Kembali) dan Untuk Tahun yang Berakhir Pada  
Tanggal-Tanggal 31 Desember 2012 dan 2011  
(Disajikan Kembali) (Disajikan Dalam Dolar AS,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) TBK  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As of December 31, 2012 and 2011 (As Restated)  
and January 1, 2011/December 31, 2010  
(As Restated) And Years Ended  
December 31, 2012  
and 2011 (As Restated)  
(Expressed in US Dollar, Unless Otherwise Stated)**

**35. IKATAN DAN KONTINJENSI**

Pada tanggal 31 Desember 2012, Perusahaan dan Transgasindo memiliki kontinjensi sebagai berikut:

1. Tanah yang terletak sepanjang 536 km jalur pipa transmisi gas dari Grissik ke Duri masih dalam proses sertifikasi. Selama proses sertifikasi tanah, terdapat suatu masalah dengan beberapa warga sekitar Tanjung Jabung, yang tanahnya dipakai untuk jaringan pipa Grissik - Duri, di mana mereka menuntut kompensasi tambahan.

Perusahaan juga merupakan salah satu Tergugat pada Perkara No. 06/PDT.G/2001/PN.KTL yang diajukan warga sekitar Tanjung Jabung (Penggugat) pada tanggal 15 November 2001 ke Pengadilan Negeri Kuala Tungkal. Berdasarkan keputusan Pengadilan Negeri tanggal 22 April 2002, gugatan para Penggugat ditolak dan Penggugat mengajukan banding ke Pengadilan Tinggi Jambi. Berdasarkan Putusan No. 31/PDT/2002/PT.JBI, tanggal 14 Agustus 2002, Pengadilan Tinggi Jambi menguatkan putusan Pengadilan Negeri Kuala Tungkal dan para Pembanding kemudian mengajukan kasasi ke Mahkamah Agung. Sampai dengan tanggal 18 Februari 2013, pemeriksaan masih dilakukan oleh Mahkamah Agung.

2. Perusahaan mengalami perselisihan dengan salah satu pelanggannya, PT KHI Pipe Industries (KHI) mengenai permasalahan keterlambatan KHI dalam melaksanakan pengiriman pipa untuk proyek pipa transmisi gas bumi berdasarkan kontrak No. 002800.PK/244/UT/2005 tanggal 16 Juni 2005 (Kontrak Pagardewa - Labuhan Maringgai) dan kontrak No. 003800.PK/244/UT/2005 tanggal 29 September 2005 (Kontrak Muara Bekasi - Rawa Maju). Jumlah yang sedang diperkarakan adalah sebesar US\$5.000.000. Pada tahun 2011, KHI memutuskan untuk tidak melanjutkan proses klaim tersebut ke Badan Arbitrase Nasional Indonesia (BANI).

**35. COMMITMENTS AND CONTINGENCIES**

As of December 31, 2012, the Company and Transgasindo had contingencies as follows:

1. The land covering the area along the 536 km natural gas transmission pipeline from Grissik to Duri is still in the certification process. During the land certification process, there have been disputes with several inhabitants of the land in Tanjung Jabung used for the Grissik - Duri pipeline, who are claiming additional compensation.

The Company is also named as one of the Defendants in Case No. 06/PDT.G/2001/PN.KTL which was filed by some inhabitants in Tanjung Jabung (Plaintiff) on November 15, 2001 at the Kuala Tungkal State Court. Based on the decision of the State Court dated April 22, 2002, the Plaintiff's claim was rejected, and the Plaintiff appealed to the Jambi High Court. Based on Decision No. 31/PDT/2002/PT.JBI, dated August 14, 2002, the Jambi High Court affirmed the Kuala Tungkal State Court's decision, and the Plaintiff appealed to the Supreme Court. Up to February 18, 2013 the examination is still in progress by the Supreme Court.

2. The Company is in dispute with one of its customers, PT KHI Pipe Industries (KHI) relating to the delay of pipe supply by KHI for pipe gas transmission project based on the agreement No. 002800.PK/244/UT/2005, dated June 16, 2005 ("Pagardewa - Labuhan Maringgai Agreement") and Agreement No. 003800.PK/244/UT/2005, dated September 29, 2005 ("Muara Bekasi - Rawa Maju Agreement"). The amount involved in the dispute amounting to US\$5,000,000. In 2011, KHI decided not to pursue the claim process to Indonesian National Board of Arbitration (BANI).

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) TBK  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Pada Tanggal 31 Desember 2012,  
dan 2011 (Disajikan Kembali)  
dan 1 Januari 2011/31 Desember 2010 (Disajikan  
Kembali) dan Untuk Tahun yang Berakhir Pada  
Tanggal-Tanggal 31 Desember 2012 dan 2011  
(Disajikan Kembali) (Disajikan Dalam Dolar AS,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) TBK  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As of December 31, 2012 and 2011 (As Restated)  
and January 1, 2011/December 31, 2010  
(As Restated) And Years Ended  
December 31, 2012  
and 2011 (As Restated)  
(Expressed in US Dollar, Unless Otherwise Stated)**

**35. IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)**

3. Perusahaan mengalami perselisihan dengan salah satu kontraktornya, CRW *Joint Operation*, sebuah kerja sama operasi yang terdiri dari PT Citra Panji Manunggal, PT Remaja Bangun Kencana Kontraktor dan PT Winatek Widita berkenaan dengan adanya keputusan *Dispute Adjudication Board* (DAB) tanggal 25 November 2008, yang memutuskan bahwa CRW *Joint Operation* berhak menerima pembayaran dari Perusahaan sejumlah US\$17.298.835 yang terkait dengan pekerjaan pemasangan pipa gas yang berlokasi di Grissik - Pagardewa, berdasarkan kontrak No.002500.PK/243/UT/2006, tanggal 28 Februari 2006, sebagaimana terakhir diubah dengan amandemen No. 002000.AMD/HK.02/UT/2008, tanggal 24 Oktober 2008. Berdasarkan keputusan DAB tersebut, Perusahaan telah mengajukan *Notice of Dissatisfaction* sehingga CRW *Joint Operation* telah mengajukan permohonan penyelesaian melalui *International Court of Arbitration - International Chamber of Commerce* (ICC), Paris.

Pada tanggal 24 November 2009, ICC telah memberikan putusan atas perkara ini dengan putusan sebagai berikut:

- Meminta Perusahaan untuk membayar sebesar US\$17.298.835;
- Meminta Perusahaan untuk membayar biaya jasa hukum dan biaya lain-lain CRW selama proses arbitrase sebesar US\$428.009.

Pada tanggal 23 Februari 2010, Perusahaan mengajukan permohonan untuk membatalkan putusan ICC dan Perintah Pelaksanaan ICC, tertanggal 7 Januari 2010 kepada Pengadilan Tinggi Republik Singapura. Atas permohonan tersebut, pada tanggal 8 April 2010, Pengadilan Tinggi telah mengeluarkan putusan yang membatalkan Putusan Arbitrase ICC.

**35. COMMITMENTS AND CONTINGENCIES  
(continued)**

3. The Company is in dispute with one of its contractors, CRW *Joint Operation*, which consists of PT Citra Panji Manunggal, PT Remaja Bangun Kencana Kontraktor and PT Winatek Widita, relating to *Dispute Adjudication Board* (DAB)'s decision, dated November 25, 2008, which decided that CRW *Joint Operation* has a right to receive payment from the Company amounting to US\$17,298,835, in relation with gas pipeline transmission project in Grissik - Pagardewa, based on the agreement No. 002500.PK/243/UT/2006, dated February 28, 2006, which was amended with No. 002000.AMD/HK.02/UT/2008, dated October 24, 2008. Based on the DAB's decision, the Company has issued the *Notice of Dissatisfaction*, therefore, CRW *Joint Operation* has filed this case to the *International Court of Arbitration - International Chamber of Commerce* (ICC), Paris.

On November 24, 2009, ICC has rendered *Arbitration Verdict* as follows:

- Required the Company to pay the amount of US\$17,298,835;
- Required the Company to pay CRW's law service fees and other expenses during arbitration process amounting to US\$428,009.

On February 23, 2010, the Company has filed submissions to the High Court of Singapore to set aside the ICC Award and Order of Court to enforce ICC Award, dated January 7, 2010 to the High Court of the Republic of Singapore ("High Court"). On April 8, 2010, the High Court has issued decision to set aside the ICC Arbitration Award.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) TBK  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Pada Tanggal 31 Desember 2012,  
dan 2011 (Disajikan Kembali)  
dan 1 Januari 2011/31 Desember 2010 (Disajikan  
Kembali) dan Untuk Tahun yang Berakhir Pada  
Tanggal-Tanggal 31 Desember 2012 dan 2011  
(Disajikan Kembali) (Disajikan Dalam Dolar AS,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) TBK  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As of December 31, 2012 and 2011 (As Restated)  
and January 1, 2011/December 31, 2010  
(As Restated) And Years Ended  
December 31, 2012  
and 2011 (As Restated)  
(Expressed in US Dollar, Unless Otherwise Stated)**

**35. IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)**

Terhadap putusan Pengadilan Tinggi tersebut, pada tanggal 15 April 2010, CRW *Joint Operation* mengajukan banding kepada *Court of Appeal* Republik Singapura.

Pada tanggal 1 Desember 2010, telah dilaksanakan *hearing* terkait perkara banding tersebut di *Court of Appeal* Republik Singapura dan pada tanggal 13 Juli 2011, *Court of Appeal* Republik Singapura telah mengeluarkan putusan yaitu permohonan banding ditolak dengan pembebanan biaya. Semua biaya dan pengeluaran yang terjadi sehubungan dengan arbitrase ditanggung CRW.

Pada tanggal 3 November 2011, Perusahaan menerima surat dari Sekretariat ICC *International Court of Arbitration - Asia Office* tertanggal 1 November 2011 yang menginformasikan adanya pengajuan kembali *Request for Arbitration* dari CRW kepada Perusahaan melalui kuasa hukum Drew & Napier LLC melalui surat tanggal 28 Oktober 2011.

Pada tanggal 30 Desember 2011, Perusahaan melalui kuasa hukumnya telah mengajukan jawaban dan tuntutan balik (*counterclaim*) melalui ICC terhadap permohonan arbitrase yang diajukan oleh CRW. Adapun dalam tuntutan balik tersebut, Perusahaan menuntut agar Majelis Arbitrase ICC melakukan evaluasi dan merevisi kewajiban yang harus dibayar oleh Perusahaan dalam perkara Arbitrase ICC tersebut. Pada tanggal 8 Juni 2012, Perusahaan mengajukan *Statement of Defence* kepada Arbitrase ICC.

Pada tanggal 12 Oktober 2012, CRW telah mengajukan *Claimant's Application for Interim/Partial Award* kepada ICC. Atas *Claimant's Application for Interim/Partial Award* yang diajukan oleh CRW tersebut, Perusahaan telah menyampaikan *Submissions of the Respondent Against Application for Interim Award* kepada Arbitrase ICC pada tanggal 26 November 2012.

Sampai dengan 18 Februari 2013, kasus ini masih dalam proses pemeriksaan di Arbitrase Internasional di Singapura.

**35. COMMITMENTS AND CONTINGENCIES  
(continued)**

*Based on High Court's Decision, on April 15, 2010, CRW Joint Operation appealed to the Court of Appeal of the Republic of Singapore.*

*On December 1, 2010, an appeal hearing related to the case was held in Court of Appeal of the Republic of Singapore and on July 13, 2011, the Court of Appeal of the Republic of Singapore has rendered verdict that the appeal is dismissed with cost. All cost and disbursement incurred in the arbitration are to be borne by CRW.*

*On November 3, 2011, the Company received letter from Secretariat of ICC International Court of Arbitration - Asia Office dated November 1, 2011, which inform the resubmission of Request for Arbitration from CRW against the Company through legal counsel Drew & Napier LLC through a letter dated October 28, 2011.*

*On December 30, 2011, the Company through it's legal counsel filed answer and a counterclaim to ICC in relation to Request for Arbitration from CRW. On the counter - claim, the Company requested the ICC's Arbitral Tribunal to evaluate and revise the liability that should be paid by the Company in this ICC Arbitration case. On June 8, 2012, the Company submitted the Statement of Defence to ICC Arbitration.*

*On October 12, 2012, CRW submitted the Claimant's Application for Interim/Partial Award to ICC Arbitration. Upon Claimant's Application for Interim/Partial Award which submitted by CRW, the Company submitted Submissions of the Respondent Against Application for Interim Award to ICC arbitration on November 26, 2012.*

*Up to February 18, 2013, this case is still being examined by the International Arbitration in Singapore.*

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) TBK  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Pada Tanggal 31 Desember 2012,  
dan 2011 (Disajikan Kembali)  
dan 1 Januari 2011/31 Desember 2010 (Disajikan  
Kembali) dan Untuk Tahun yang Berakhir Pada  
Tanggal-Tanggal 31 Desember 2012 dan 2011  
(Disajikan Kembali) (Disajikan Dalam Dolar AS,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) TBK  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As of December 31, 2012 and 2011 (As Restated)  
and January 1, 2011/December 31, 2010  
(As Restated) And Years Ended  
December 31, 2012  
and 2011 (As Restated)  
(Expressed in US Dollar, Unless Otherwise Stated)**

**35. IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)**

4. Perusahaan dilibatkan sebagai Tergugat I dalam Perkara No. 665/PDt.G/2010/PN.Jkt.Bar tanggal 6 Oktober 2010 yang diajukan oleh PT Indosat Tbk (Penggugat) ke Pengadilan Negeri Jakarta Barat terkait dengan kerusakan fiber optik di Ruas Balamaja yang dilakukan oleh Perusahaan (Tergugat I) dan kontraktornya PT Nindya Karya (Tergugat II), PT Citra Panji Manunggal (Tergugat III) dan PT Promatcon Tepatguna (Tergugat IV). Penggugat menuntut Perusahaan dan kontraktornya untuk membayar ganti rugi sebesar Rp4.065.814.002.

Pada tanggal 26 Juli 2011, Pengadilan Negeri Jakarta Barat telah memberikan putusan atas perkara ini dengan putusan sebagai berikut: Dalam eksepsi, menyatakan Eksepsi yang diajukan oleh Tergugat I, II, III dan IV tidak dapat diterima. Dalam pokok perkara:

- Menerima gugatan Penggugat untuk sebagian;
- Menolak gugatan Penggugat untuk Tergugat I;
- Menyatakan Tergugat II, III dan IV telah melakukan perbuatan melawan hukum;
- Meminta Tergugat II, III dan IV membayar ganti rugi kepada Penggugat sebesar Rp2.020.144.161;
- Meminta Tergugat II, III, dan IV untuk membayar jasa hukum sebesar Rp581.000.

Pada tanggal 11 Januari 2012, PT Indosat Tbk mengajukan Memori Banding kepada Pengadilan Tinggi Jakarta atas Putusan Pengadilan Negeri Jakarta Barat No. 655/PDT.G/2010/PN.JKT.BAR.

Pada tanggal 26 April 2012, Perusahaan mengajukan Kontra Memori Banding No. 418/IV/Deplit-Law/GDP/HP-AWP/12 terhadap Memori Banding tersebut.

Sampai dengan tanggal 18 Februari 2013, kasus ini masih dalam proses pemeriksaan di Pengadilan Tinggi Jakarta.

**35. COMMITMENTS AND CONTINGENCIES  
(continued)**

4. The Company is named as one of the Defendant I in Case No. 665/PDt.G/2010/PN.Jkt.Bar, dated October 6, 2010 filed by PT Indosat Tbk (Plaintiff) to the West Jakarta State Court regarding the damage of fiber optic in Ruas Balamaja which created by the Company (Defendant I) and its contractors (PT Nindya Karya (Defendant II), PT Citra Panji Manunggal (Defendant III) and PT Promatcon Tepatguna (Defendant IV)). The Plaintiff claimed the Company and its contractors to fulfill the payment of material losses in the amount of Rp4,065,814,002.

On July 26, 2011, West Jakarta State Court has rendered its verdict as follows:

In the exception, it was stated that the proposed exception by Defendants I, II, III and IV is not acceptable. In the principal case:

- Accept part of the Plaintiff's claim;
- Reject the Plaintiff's claim to Defendant I;
- State that the Defendants II, III and IV have violated the law;
- Require the Defendants II, III and IV to pay the compensation to Plaintiff amounting to Rp2,020,144,161;
- Require the Defendants II, III and IV to pay the law service fee amounting to Rp581,000.

On January 11, 2012, PT Indosat Tbk submitted the Memory of Appeals to Jakarta High Court on West Jakarta State Courts' Decision No. 655/PDT.G/2010/PN.JKT.BAR.

On April 26, 2012, the Company has already submitted Contra Memory of Appeals No. 418/IV/Deplit-Law/GDP/HP-AWP/12 to counterclaim the Memory of Appeals.

Up to February 18, 2013, this case is still being examined by the Jakarta High Court.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) TBK  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Pada Tanggal 31 Desember 2012,  
dan 2011 (Disajikan Kembali)  
dan 1 Januari 2011/31 Desember 2010 (Disajikan  
Kembali) dan Untuk Tahun yang Berakhir Pada  
Tanggal-Tanggal 31 Desember 2012 dan 2011  
(Disajikan Kembali) (Disajikan Dalam Dolar AS,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) TBK  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As of December 31, 2012 and 2011 (As Restated)  
and January 1, 2011/December 31, 2010  
(As Restated) And Years Ended  
December 31, 2012  
and 2011 (As Restated)  
(Expressed in US Dollar, Unless Otherwise Stated)**

**35. IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)**

5. Pada tanggal 8 Oktober 2010, Perusahaan menerima surat dari Komisi Pengawas Persaingan Usaha RI (KPPU) No. 1167/AK/KTP-PL/X/2010 perihal Pemberitahuan Perkara No. 38/KPPU-L/2010. Berdasarkan surat tersebut Perusahaan ditetapkan sebagai Terlapor II karena adanya dugaan persekongkolan vertikal antara Perusahaan dengan PT Kelsri sebagai Terlapor I pada lelang *Contract Package* No. 3A Bojonegara - Cikande *Distribution Pipeline*.

Pada tanggal 7 Maret 2011, KPPU telah memberikan putusan atas perkara ini dengan putusan sebagai berikut:

- Menyatakan bahwa Terlapor I dan II terbukti secara sah melanggar Pasal 22 Undang-Undang No. 5 Tahun 1999 tentang Larangan Praktek Monopoli dan Persaingan Usaha Tidak Sehat;
- Meminta Terlapor I untuk membayar denda sebesar Rp4.000.000.000;
- Meminta Terlapor II untuk membayar denda sebesar Rp6.000.000.000.

Pada tanggal 18 April 2011, Perusahaan mengajukan upaya hukum keberatan atas putusan KPPU ke Pengadilan Negeri Jakarta Barat. Pada tanggal 4 Januari 2012, Perusahaan memperoleh panggilan sidang No. 001/Pdt.P/KPPU/2011/PN.JKT.BAR yang pada pokoknya memberitahukan bahwa sidang terkait upaya hukum keberatan akan dimulai kembali pada tanggal 11 Januari 2012 di Pengadilan Negeri Jakarta Barat. Pada tanggal 26 Maret 2012, Pengadilan Negeri Jakarta Barat telah memberikan putusan dengan No. 01/Pdt.P/KPPU/2011/PN.JKT.BAR atas perkara ini dengan putusan sebagai berikut:

- Sampai Menolak permohonan keberatan dari para pemohon keberatan untuk seluruhnya;
- menguatkan Putusan termohon keberatan No. 38/KPPU-L/2010 tertanggal 7 Maret 2011;
- Menghukum para pemohon keberatan untuk membayar biaya perkara secara tanggung renteng sebesar Rp1.322.000.

**35. COMMITMENTS AND CONTINGENCIES  
(continued)**

5. On October 8, 2010, the Company received a letter from Commission for Supervision of Business Competition (KPPU) No. 1167/AK/KTP-PL/X/2010 on Case Announcement No. 38/KPPU-L/2010. Based on such letter, the Company is stipulated as Indicted II for the presumption of vertical collusion between the Company with PT Kelsri as Indicted I for the Contract Package No. 3A Bojonegara - Cikande *Distribution Pipeline* tender.

On March 7, 2011, KPPU has rendered a verdict as follows:

- Stated that Indicted I and II have violated legitimately Article 22 of Law No. 5 Year 1999 concerning on Prohibition against Monopolistic Practices and Unfair Business Competition;
- Required Indicted I to pay penalty amounting to Rp4,000,000,000;
- Required Indicted II to pay penalty amounting to Rp6,000,000,000.

On April 18, 2011, the Company has filed an appeal to the District Court of West Jakarta on KPPU decision. On January 4, 2012, the Company received court call No. 001/Pdt.P/KPPU/2011/PN.JKT.BAR which principally informed that court related to the Company's Objection will be started on January 11, 2012 in West Jakarta State Court. On March 26, 2012, West Jakarta State Court has rendered its verdict No. 01/Pdt.P/KPPU/2011/PN.JKT/BAR as follows:

- Rejected the whole objection from the objection applicant;
- Affirmed the decision No. 38/KPPU-L/2010, dated March 7, 2011;
- Required the objection applicant to pay the law service fee amounting to Rp1,322,000.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) TBK  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Pada Tanggal 31 Desember 2012,  
dan 2011 (Disajikan Kembali)  
dan 1 Januari 2011/31 Desember 2010 (Disajikan  
Kembali) dan Untuk Tahun yang Berakhir Pada  
Tanggal-Tanggal 31 Desember 2012 dan 2011  
(Disajikan Kembali) (Disajikan Dalam Dolar AS,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) TBK  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As of December 31, 2012 and 2011 (As Restated)  
and January 1, 2011/December 31, 2010  
(As Restated) And Years Ended  
December 31, 2012  
and 2011 (As Restated)  
(Expressed in US Dollar, Unless Otherwise Stated)**

**35. IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)**

Pada tanggal 19 Juni 2012, Perusahaan telah mengajukan memori kasasi terhadap putusan Pengadilan Negeri Jakarta Barat. Atas memori kasasi yang diajukan oleh Perusahaan dan PT Kelsri tersebut, KPPU telah mengajukan Kontra Memori Kasasi pada tanggal 13 November 2012.

Pada tanggal 7 Desember 2012, Pengadilan Negeri Jakarta Barat telah mengirimkan berkas perkara kasasi kepada Mahkamah Agung.

Sampai dengan tanggal 18 Februari 2013, kasus ini masih dalam proses pemeriksaan oleh Mahkamah Agung.

6. Pada tanggal 7 Juni 2012, Perusahaan menerima Surat Himbuan No. 015/SRP-SI/VI/12 dari firma hukum yang ditunjuk oleh Bapak M. Rimba Arionang mengenai tuntutan atas pemakaian Hak Kekayaan Intelektual atas desain industri berupa sambungan pelindung pipa. Atas kasus tersebut, Perusahaan dituntut sebesar Rp10.000.000.000. Pada tanggal 20 Juni 2012, Perusahaan mengirimkan surat balasan atas himbuan tersebut kepada firma hukum tersebut.

Pada tanggal 14 November 2012, Penggugat telah mendaftarkan gugatannya kepada Panitera Pengadilan Niaga Pengadilan Negeri Jakarta Pusat dengan total nilai perkara Rp132.394.438.000. Pada tanggal 13 Desember 2012, Perusahaan telah menyampaikan jawaban terhadap gugatan Penggugat.

Sampai dengan tanggal 18 Februari 2013, kasus ini masih dalam proses pemeriksaan oleh Pengadilan.

**35. COMMITMENTS AND CONTINGENCIES  
(continued)**

*On June 19, 2012, the Company has filed a statement of appeal against the West Jakarta State Court's decision. Upon the submission of statement of appeal against the West Jakarta State Court's decision from the Company and PT Kelsri, KPPU has submitted Counter Memory of Appeal on November 13, 2012.*

*On December 7, 2012, the West Jakarta State Court has submitted the appeal documents to the Supreme Court.*

*Up to February 18, 2013, the case is still being examined by the Supreme Court.*

6. *On June 7, 2012, the Company received Warning Letter No. 015/SRP-SI/VI/12 from law firm hired by Mr. M. Rimba Arionang regarding the claim of Intellectual Property Rights of industrial design protection pipe connections used. Because of this case, the Company is sued amounting to Rp10,000,000,000. On June 20, 2012, the Company has sent a Response Warning Letter to the law firm.*

*On November 14, 2012, the Plaintiff already registered the claim to Panitera Pengadilan Niaga Central Jakarta State Court with total claim amounting to Rp132,394,438,000. On December 13, 2012, the Company has submitted the answer of the claim from the Plaintiff's claim.*

*Up to February 18, 2013, the case is still being examined by the Court.*

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) TBK  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Pada Tanggal 31 Desember 2012,  
dan 2011 (Disajikan Kembali)  
dan 1 Januari 2011/31 Desember 2010 (Disajikan  
Kembali) dan Untuk Tahun yang Berakhir Pada  
Tanggal-Tanggal 31 Desember 2012 dan 2011  
(Disajikan Kembali) (Disajikan Dalam Dolar AS,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) TBK  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As of December 31, 2012 and 2011 (As Restated)  
and January 1, 2011/December 31, 2010  
(As Restated) And Years Ended  
December 31, 2012  
and 2011 (As Restated)  
(Expressed in US Dollar, Unless Otherwise Stated)**

**35. IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)**

7. Transgasindo sedang dalam sengketa dengan salah satu kontraktornya, PT Global Industries Asia Pasifik (GIAP) dalam kaitannya dengan kontrak No. ISVC 008260 dengan jumlah klaim sebesar US\$18.772.656 untuk EPCC Proyek Perbaikan Pipa Bawah Laut (*Offshore Pipeline Repair Project*). Pada tanggal 24 November 2011, GIAP telah mengajukan *Statement of Case* ke Arbitrase Internasional di Singapura sedangkan pada tanggal 2 Maret 2012, Transgasindo telah mengajukan *Statement of Defense* ke Arbitrase Internasional di Singapura.

Pada tanggal 4 Mei 2012, GIAP juga telah mengajukan *Statement of Defense* to *Counterclaim the Statement of Defense* dari Transgasindo. Pada tanggal 26 September 2012, Transgasindo dan GIAP telah menyetujui persetujuan final atas tuntutan GIAP dengan pihak Transgasindo setuju untuk membayar sebesar US\$6,9 juta. Pada tanggal 18 Oktober 2012, *Consent Award* telah ditandatangani oleh Transgasindo dan GIAP dan telah disetujui oleh Tribunal tanggal 24 Oktober 2012.

Pada tanggal 12 Desember 2012, Transgasindo telah melakukan pembayaran US\$6,9 juta kepada pihak GIAP.

Manajemen dan konsultan hukum Perusahaan dan Transgasindo berkeyakinan bahwa kasus-kasus tersebut di atas secara sendiri-sendiri atau bersama-sama tidak akan mempunyai pengaruh yang material terhadap kondisi keuangan dan hasil operasinya. Manajemen berkeyakinan bahwa Perusahaan dan Transgasindo dapat memenangkan perkara-perkara tersebut.

Pada tanggal 31 Desember 2012, Perusahaan memiliki ikatan sebagai berikut:

8. Pada tanggal 31 Desember 2012, Perusahaan masih memiliki fasilitas pinjaman yang masih belum digunakan sesuai dengan perjanjian penerusan pinjaman yang dibiayai oleh JBIC sebesar JPY549.637.864 dan IBRD sebesar US\$7.616.230.

**35. COMMITMENTS AND CONTINGENCIES  
(continued)**

7. *Transgasindo is in dispute with one of its contractor, PT Global Industries Asia Pasifik (GIAP) in relation to the contract No.ISVC 008260 with total claim amounting to US\$18,772,656 for EPCC of Offshore Pipeline Repair Project. On November 24, 2011, GIAP has already submitted Statement of Case to International Arbitration in Singapore, while on March 2, 2012, Transgasindo has already submitted Statement of Defense to the International Arbitration in Singapore.*

*On May 4, 2012, GIAP has already submitted Statement of Defense to Counterclaim the Statement of Defense from Transgasindo. On September 26, 2012, Transgasindo and GIAP agreed the final settlement of GIAP's claim with Transgasindo agreed to pay amounting to US\$6.9 million. On October 18, 2012, Consent Award has been signed by Transgasindo and GIAP and agreed by Tribunal on October 24, 2012.*

*On December 12, 2012, Transgasindo has paid US\$6.9 million to GIAP.*

*The management of the Company and Transgasindo and their legal counsels believe that the above mentioned cases individually or in the aggregate will not have any material adverse effects on the financial condition or results of operations. The management believes that the Company and Transgasindo can win these cases.*

*As of December 31, 2012, the Company had commitments as follows:*

8. *As of December 31, 2012, the Company has an available loan facilities not yet drawn under the subsidiary loan agreements financed by JBIC amounting to JPY549,637,864 and IBRD amounting to US\$7,616,230.*

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) TBK  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Pada Tanggal 31 Desember 2012,  
dan 2011 (Disajikan Kembali)  
dan 1 Januari 2011/31 Desember 2010 (Disajikan  
Kembali) dan Untuk Tahun yang Berakhir Pada  
Tanggal-Tanggal 31 Desember 2012 dan 2011  
(Disajikan Kembali) (Disajikan Dalam Dolar AS,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) TBK  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As of December 31, 2012 and 2011 (As Restated)  
and January 1, 2011/December 31, 2010  
(As Restated) And Years Ended  
December 31, 2012  
and 2011 (As Restated)  
(Expressed in US Dollar, Unless Otherwise Stated)**

**35. IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)**

9. Pada tanggal 2 Desember 2011, Perusahaan mengubah perjanjian fasilitas bank yang diperoleh dari The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd., Jakarta, pada tanggal 25 September 2007. Perjanjian ini merupakan fasilitas umum bank yang terdiri dari fasilitas impor, fasilitas pinjaman kredit impor, *performance bonds* dan *guarantee facility* dengan batas maksimum gabungan baru sebesar US\$40.000.000 dari nilai sebelumnya US\$70.000.000. Perusahaan juga mendapatkan fasilitas *foreign exchange* sebesar US\$36.500.000. Fasilitas ini telah jatuh tempo pada tanggal 30 Juni 2012. Di samping itu, Perusahaan juga wajib memelihara rasio kemampuan membayar utang minimum 1,3 kali dan rasio utang terhadap kekayaan neto maksimum sebesar 2,33 kali. Pada tanggal 31 Desember 2012, fasilitas ini belum digunakan. Sampai dengan tanggal 18 Februari 2013, perpanjangan perjanjian fasilitas ini masih dalam proses.
10. Pada tanggal 28 September 2012, Perusahaan memperpanjang perjanjian fasilitas *Non Cash Loan* yang terdiri dari *Standby Letter of Credit* (SBLC), Bank Garansi, SKBDN dan L/C Impor yang diperoleh dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dengan maksimum nilai plafon sebesar US\$150.000.000. Fasilitas ini akan jatuh tempo pada tanggal 26 Agustus 2013. Di samping itu, Perusahaan juga wajib memelihara rasio kemampuan membayar utang minimum 130% dan rasio utang terhadap modal maksimum sebesar 300%. Pada tanggal 31 Desember 2012, fasilitas yang belum digunakan sebesar US\$81.635.469.
11. Pada tanggal 28 September 2012, Perusahaan mendapatkan fasilitas *Supply Chain Financing* - sub limit dari fasilitas *Non Cash Loan (NCL)* yang diperoleh dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, dengan nilai plafon sebesar US\$5.000.000. Fasilitas ini akan jatuh tempo pada tanggal 26 Agustus 2013. Pada tanggal 31 Desember 2012, fasilitas ini belum digunakan.

**35. COMMITMENTS AND CONTINGENCIES  
(continued)**

9. On December 2, 2011, the Company amended the banking facilities agreement obtained from The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd., Jakarta, on September 25, 2007. This agreement represents general banking facilities which consist of import facility, credit import loan facility, performance bonds and guarantee facility with new total combined limit of US\$40,000,000 from the old limit US\$70,000,000. The Company also obtained foreign exchange facility amounting to US\$36,500,000. All the facilities have been expired on June 30, 2012. Furthermore, the Company shall also maintain debt service ratio at a minimum of 1.3 times and debt to equity ratio at a maximum of 2.33 times. As of December 31, 2012, this facility has not been used. Up to February 18, 2013, the extension of this facilities agreement is still in process.
10. On September 28, 2012, the Company extended the Non Cash Loan facility agreement which consist of Standby Letter of Credit (SBLC), Guarantee Bank, SKBDN and L/C Import obtained from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk with a maximum limit of US\$150,000,000. The facility will mature on August 26, 2013. Furthermore, the Company shall also maintain debt service ratio at minimum of 130% and debt to equity ratio at maximum of 300%. As of December 31, 2012, the facility which has not been used amounted to US\$81,635,469.
11. On September 28, 2012, the Company received Supply Chain Financing Facility - sub limit from Non Cash Loan (NCL) Facility from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk with a maximum limit of US\$5,000,000. This facility will mature on August 26, 2013. As of December 31, 2012, this facility has not been used.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) TBK  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Pada Tanggal 31 Desember 2012,  
dan 2011 (Disajikan Kembali)  
dan 1 Januari 2011/31 Desember 2010 (Disajikan  
Kembali) dan Untuk Tahun yang Berakhir Pada  
Tanggal-Tanggal 31 Desember 2012 dan 2011  
(Disajikan Kembali) (Disajikan Dalam Dolar AS,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) TBK  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As of December 31, 2012 and 2011 (As Restated)  
and January 1, 2011/December 31, 2010  
(As Restated) And Years Ended  
December 31, 2012  
and 2011 (As Restated)  
(Expressed in US Dollar, Unless Otherwise Stated)**

**35. IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)**

12. Pada tanggal 19 Desember 2011, Perusahaan mengubah *Corporate Facility Agreement* dengan PT ANZ Panin Bank (Bank ANZ). Bank ANZ akan menyediakan fasilitas *Payment Guarantee* dengan maksimum nilai plafon baru sebesar US\$75.000.000 dari nilai plafon lama sebesar US\$70.000.000. Fasilitas ini telah jatuh tempo pada tanggal 28 Februari 2012. Pada tanggal 16 April 2012, Perusahaan dengan Bank ANZ melakukan amandemen *Corporate Facility Agreement* dimana kedua pihak setuju untuk memperpanjang tanggal pengakhiran fasilitas dari 28 Februari 2012 menjadi 28 Februari 2013. Pada tanggal 31 Desember 2012, fasilitas yang belum digunakan sebesar US\$1.797.241.
13. Pada tanggal 19 Desember 2012, Perusahaan mendapatkan fasilitas *Non Cash Loan (NCL)* yang diperoleh dari PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk yang terdiri dari *Standby Letter of Credit (SBLC)*, *Bank Guarantee*, *Letter of Credit (L/C)* dan *SKBDN*, dengan maksimum nilai plafon sebesar US\$140.000.000. Fasilitas ini akan jatuh tempo pada 18 Desember 2013. Di samping itu Perusahaan juga wajib memelihara *current ratio* tidak kurang dari 1 kali, *debt to equity ratio* maksimal 3 kali dan *EBITDA* terhadap *interest* tidak kurang dari 200%. Sampai pada tanggal 31 Desember 2012, fasilitas ini belum digunakan.
14. Pada tanggal 29 Maret 2011, Perusahaan memperpanjang perjanjian fasilitas *SBLC* yang diperoleh dari PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (BRI) dengan maksimum nilai plafon sebesar US\$96.244.000. Fasilitas ini jatuh tempo pada tanggal 10 Oktober 2011. Pada tanggal 11 Juni 2012, Perusahaan dengan BRI menandatangani addendum perjanjian kredit dengan perubahan penambahan nilai plafon atas fasilitas *Standby Letter of Credit (SBLC)*/Fasilitas Bank Garansi (merupakan *sub limit* fasilitas *SBLC*)/Penangguhan Jaminan Impor (PJI) menjadi US\$210.000.000. Fasilitas ini akan jatuh tempo pada tanggal 11 Juni 2013. Pada tanggal 31 Desember 2012, fasilitas yang belum digunakan sebesar US\$7.411.357.

**35. COMMITMENTS AND CONTINGENCIES  
(continued)**

12. On December 19, 2011, the Company amended *Corporate Facility Agreement* with PT ANZ Panin Bank (Bank ANZ). Bank ANZ will provide *Payment Guarantee* with a new maximum limit of US\$75,000,000 from the previous maximum limit of US\$70,000,000. The facility has expired on February 28, 2012. On April 16, 2012, the Company and Bank ANZ amended *Corporate Facility Agreement* which both parties have agreed to extend the termination date of the facility from February 28, 2012 to February 28, 2013. As of December 31, 2012, the unused facility amounted to US\$1,797,241.
13. On December 19, 2012, the Company received *Non Cash Loan (NCL)* facility from PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk which consist of *Standby Letter of Credit (SBLC)*, *Bank Guarantee*, *Letter of Credit (L/C)* and *SKBDN* with a maximum limit of US\$140,000,000. The facility will mature on December 18, 2013. Furthermore, the Company shall also maintain *current ratio* not less than 1 time, *debt to equity ratio* at a maximum 3 times and *EBITDA* to *interest* not less than 200%. As of December 31, 2012, the facility has not been used.
14. On March 29, 2011, the Company extended the *SBLC* obtained from PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (BRI) with a maximum limit of US\$96,244,000. The facility matured on October 10, 2011. On June 11, 2012, the Company and BRI signed amendment of credit agreement with changes in additional amount of maximum limit of *Standby Letter of Credit (SBLC)*/Bank Guarantee Facility (a sub limit of *SBLC* Facility)/the guarantees of the suspension of import (PJI) to become US\$210,000,000. This facility will mature on June 11, 2013. As of December 31, 2012, the unused facility amounted to US\$7,411,357.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) TBK  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Pada Tanggal 31 Desember 2012,  
dan 2011 (Disajikan Kembali)  
dan 1 Januari 2011/31 Desember 2010 (Disajikan  
Kembali) dan Untuk Tahun yang Berakhir Pada  
Tanggal-Tanggal 31 Desember 2012 dan 2011  
(Disajikan Kembali) (Disajikan Dalam Dolar AS,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) TBK  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As of December 31, 2012 and 2011 (As Restated)  
and January 1, 2011/December 31, 2010  
(As Restated) And Years Ended  
December 31, 2012  
and 2011 (As Restated)  
(Expressed in US Dollar, Unless Otherwise Stated)**

**35. IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)**

15. Perusahaan mempunyai ikatan pengeluaran modal sehubungan dengan konstruksi dan pengembangan Proyek Transmisi dan Distribusi Gas yang telah diikat dengan perjanjian kontrak (Catatan 7, 8 dan 34).
16. Perusahaan mempunyai ikatan pembelian sesuai dengan Perjanjian Pembelian Gas (Catatan 34.1) dan ikatan penjualan dengan pelanggan sesuai dengan Perjanjian Jual Beli Gas.

**36. LABA PER SAHAM**

Berikut ini adalah rekonsiliasi faktor-faktor penentu perhitungan laba per saham:

**35. COMMITMENTS AND CONTINGENCIES  
(continued)**

15. The Company has capital expenditure commitments relating to the development and construction of Gas Transmission and Distribution Projects, which have been committed under the related contractual agreements (Notes 7, 8 and 34).
16. The Company has purchase commitments under Gas Purchase Agreements (Note 34.1) and sales commitments with customers under Gas Sales and Purchase Agreements.

**36. EARNINGS PER SHARE**

The following presents the reconciliation of the numerators and denominators used in the computation of earnings per share:

31 Des. 2012/Dec. 31, 2012			
	Total Laba Tahun Berjalan Yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk/ Total Profit for for the Year Attributable to Owners of the Parent Entity	Rata-rata Tertimbang Saham Biasa yang beredar/ Weighted-Average Number of Ordinary Shares Outstanding	Jumlah Laba per Saham/ Earnings per Share Amount
Dasar	890,885,456	24,239,658,196	0.04
31 Des. 2011 (Disajikan Kembali)/Dec. 31, 2011 (As Restated)			
	Total Laba Tahun Berjalan Yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk/ Total Profit for for the Year Attributable to Owners of the Parent Entity	Rata-rata Tertimbang Saham Biasa yang beredar/ Weighted-Average Number of Ordinary Shares Outstanding	Jumlah Laba per Saham/ Earnings per Share Amount
Dasar	680,804,733	24,239,658,196	0.03

Laba per saham dilusian adalah sama dengan laba per saham dasar karena Perusahaan tidak memiliki efek berpotensi dilutif.

Diluted earnings per share is the same as the basic earnings per share since the Company does not have potential dilutive securities.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) TBK  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Pada Tanggal 31 Desember 2012,  
dan 2011 (Disajikan Kembali)  
dan 1 Januari 2011/31 Desember 2010 (Disajikan  
Kembali) dan Untuk Tahun yang Berakhir Pada  
Tanggal-Tanggal 31 Desember 2012 dan 2011  
(Disajikan Kembali) (Disajikan Dalam Dolar AS,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) TBK  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As of December 31, 2012 and 2011 (As Restated)  
and January 1, 2011/December 31, 2010  
(As Restated) And Years Ended  
December 31, 2012  
and 2011 (As Restated)  
(Expressed in US Dollar, Unless Otherwise Stated)**

**37. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO  
KEUANGAN**

**MANAJEMEN RISIKO**

Liabilitas keuangan utama Kelompok Usaha meliputi utang usaha dan lain-lain, liabilitas yang masih harus dibayar dan pinjaman jangka panjang. Tujuan utama dari liabilitas keuangan ini adalah untuk mengumpulkan dana untuk operasi Kelompok Usaha. Kelompok Usaha juga mempunyai berbagai aset keuangan seperti kas dan setara kas dan piutang usaha, yang dihasilkan langsung dari kegiatan usahanya.

Bisnis Kelompok Usaha mencakup aktivitas pengambilan risiko dengan sasaran tertentu dengan pengelolaan yang profesional. Fungsi utama dari manajemen risiko Kelompok Usaha adalah untuk mengidentifikasi seluruh risiko kunci, mengukur risiko-risiko ini dan mengelola posisi risiko. Kelompok Usaha secara rutin menelaah kebijakan dan sistem manajemen risiko untuk menyesuaikan dengan perubahan di pasar, produk dan praktek pasar terbaik.

Tujuan Kelompok Usaha dalam mengelola risiko keuangan adalah untuk mencapai keseimbangan yang sesuai antara risiko dan tingkat pengembalian dan meminimalisasi potensi efek memburuknya kinerja keuangan Kelompok Usaha.

Kelompok Usaha mendefinisikan risiko keuangan sebagai kemungkinan kerugian atau laba yang hilang, yang disebabkan oleh faktor internal dan eksternal yang berpotensi negatif terhadap pencapaian tujuan Kelompok Usaha.

Direksi menyediakan kebijakan tertulis manajemen risiko secara keseluruhan, termasuk kebijakan tertulis untuk area khusus, seperti risiko nilai tukar mata uang, risiko tingkat bunga, risiko harga, risiko kredit, risiko likuiditas penggunaan instrumen keuangan derivatif dan non-derivatif. Kelompok Usaha mengidentifikasi, mengevaluasi dan melakukan aktivitas lindung nilai secara ekonomis atas risiko keuangan. Masing-masing unit bisnis melaksanakan manajemen risiko berdasarkan kebijakan-kebijakan yang disetujui oleh Direksi. Komite Manajemen Risiko memonitor pelaksanaan manajemen risiko yang dilaksanakan oleh Kelompok Usaha.

**37. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES  
AND POLICIES**

**RISK MANAGEMENT**

*The principal financial liabilities of the Group consist of trade and other payables, accrued liabilities and long-term loans. The main purpose of these financial liabilities is to raise funds for the operations of the Group. The Group also has various financial assets such as cash and cash equivalents and trade receivables, which arised directly from their operations.*

*The Group's business involves taking on risks in a targeted manner and managing them professionally. The core functions of the Group's risk management are to identify all key risks for the Group, measure these risks and manage the risk positions. The Group regularly reviews its risk management policies and systems to reflect changes in markets, products and best market practice.*

*The Group's aim in managing the financial risks is to achieve an appropriate balance between risk and return and minimize potential adverse effects on the Group's financial performance.*

*The Group defines financial risk as the possibility of losses or profits foregone, which may be caused by internal or external factors which might have negative potential impact to the achievement of the Group's objectives.*

*The Directors provide written policies for overall risk management, as well as written policies covering specific areas, such as foreign exchange risk, interest rate risk, price risk, credit risk, liquidity risk use of derivative financial instruments and non-derivative financial instruments. The Group identifies, evaluates and economically hedges its financial risks. Each business unit carries out the risk management based on the written policies approved by the Directors. Risk Management Committee monitors the risk management carried out by the Group.*

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) TBK  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Pada Tanggal 31 Desember 2012,  
dan 2011 (Disajikan Kembali)  
dan 1 Januari 2011/31 Desember 2010 (Disajikan  
Kembali) dan Untuk Tahun yang Berakhir Pada  
Tanggal-Tanggal 31 Desember 2012 dan 2011  
(Disajikan Kembali) (Disajikan Dalam Dolar AS,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) TBK  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As of December 31, 2012 and 2011 (As Restated)  
and January 1, 2011/December 31, 2010  
(As Restated) And Years Ended  
December 31, 2012  
and 2011 (As Restated)  
(Expressed in US Dollar, Unless Otherwise Stated)**

**37. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO  
KEUANGAN (lanjutan)**

**MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)**

Manajemen risiko dilaksanakan oleh Komite Manajemen Risiko dengan kebijakan-kebijakan yang disetujui oleh Dewan Direksi. Kelompok Usaha mengidentifikasi, mengevaluasi dan melakukan aktivitas lindung nilai secara ekonomis atas risiko keuangan. Dewan Direksi menyediakan kebijakan tertulis manajemen risiko secara keseluruhan, termasuk kebijakan tertulis untuk area khusus, seperti risiko nilai tukar mata uang, risiko suku bunga, risiko kredit, risiko likuiditas, penggunaan instrumen keuangan derivatif dan non-derivatif.

Risiko yang berasal dari instrumen keuangan Kelompok Usaha adalah risiko keuangan, termasuk diantaranya adalah risiko kredit, risiko pasar dan risiko likuiditas.

**a. Risiko Kredit**

Risiko kredit adalah risiko kerugian keuangan yang timbul jika pelanggan Kelompok Usaha gagal memenuhi kewajiban kontraktualnya kepada Kelompok Usaha. Risiko kredit terutama berasal dari piutang usaha yang diberikan kepada pelanggan dari penjualan gas.

**(i) Pengukuran risiko kredit**

Estimasi terhadap eksposur kredit adalah proses yang kompleks dan memerlukan penggunaan model, dimana nilai dari suatu produk bervariasi tergantung dengan perubahan pada variabel-variabel pasar, arus kas masa depan dan rentang waktu.

Kelompok Usaha telah mengembangkan model untuk mendukung kuantifikasi dari risiko kredit. Dalam mengukur risiko kredit untuk piutang yang diberikan, Kelompok Usaha mempertimbangkan "Probability of Default" (PD) pelanggan atas kewajiban dan kemungkinan rasio pemulihan atas kewajiban yang telah wanprestasi (Loss Given Default) (LGD). Model ini ditelaah secara rutin untuk membandingkan dengan hasil aktualnya.

LGD merupakan ekspektasi Kelompok Usaha atas besarnya kerugian dari suatu piutang pada saat wanprestasi terjadi. Hal ini dinyatakan dalam persentase kerugian per unit dari suatu eksposur. LGD biasanya bervariasi sesuai dengan tipe pelanggan.

**37. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES  
AND POLICIES (continued)**

**RISK MANAGEMENT (continued)**

Risk management is carried out by Risk Management Committee under policies approved by the Board of Directors. The Group identifies, evaluates and economically hedges financial risks. The Board of Directors provides written principles for overall risk management, as well as written policies covering specific areas, such as foreign exchange risk, interest rate risk, credit risk, liquidity risk, use of derivative financial instruments and non-derivative financial instruments.

The risks arising from financial instruments to which the Group is exposed are financial risks, which includes credit risk, market risk and liquidity risk.

**a. Credit Risk**

Credit risk is the risk of suffering financial loss, when the Group's customers fail to fulfill their contractual obligations to the Group. Credit risk arises mainly from trade receivables from the sale of gas to customers.

**(i) Credit risk measurement**

The estimation of credit exposure is complex and requires the use of models, as the value of a product varies with changes in market variables, expected cash flows and the passage of time.

The Group has developed models to support the quantification of the credit risk. In measuring credit risk of receivables, the Group considers the "Probability of Default" (PD) by the customers on its obligations and the likely recovery ratio on the defaulted obligations (Loss Given Default) (LGD). The models are reviewed regularly to compare to actual results.

LGD represents the Group's expectation of the extent of loss on a receivable should default occur. It is expressed as percentage loss per unit of exposure. LGD typically varies by the type of customers.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) TBK  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Pada Tanggal 31 Desember 2012,  
dan 2011 (Disajikan Kembali)  
dan 1 Januari 2011/31 Desember 2010 (Disajikan  
Kembali) dan Untuk Tahun yang Berakhir Pada  
Tanggal-Tanggal 31 Desember 2012 dan 2011  
(Disajikan Kembali) (Disajikan Dalam Dolar AS,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) TBK  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As of December 31, 2012 and 2011 (As Restated)  
and January 1, 2011/December 31, 2010  
(As Restated) And Years Ended  
December 31, 2012  
and 2011 (As Restated)  
(Expressed in US Dollar, Unless Otherwise Stated)**

**37. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO  
KEUANGAN (lanjutan)**

**MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)**

**a. Risiko Kredit (lanjutan)**

- (ii) Pengendalian batas risiko dan kebijakan mitigasi

Jaminan

Kelompok Usaha menerapkan berbagai kebijakan dan praktik untuk memitigasi risiko kredit. Praktik yang umum dilakukan adalah dengan meminta jaminan dalam bentuk (kas atau *standby* L/C senilai dua bulan pemakaian gas).

- (iii) Penurunan nilai dan kebijakan pencadangan

Cadangan penurunan nilai yang diakui pada pelaporan keuangan hanyalah kerugian yang telah terjadi pada tanggal laporan keuangan konsolidasian (berdasarkan bukti obyektif atas penurunan nilai).

- (iv) Eksposur maksimum risiko kredit tanpa memperhitungkan jaminan

Eksposur risiko kredit terhadap aset pada laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

	<b>Eksposur maksimum/ Maximum exposure</b>
	<b>31 Des. 2012/ Dec. 31, 2012</b>
Piutang usaha - neto	258,652,097
Piutang lain-lain - neto	5,068,328
<b>Total</b>	<b>263,720,425</b>

Sehubungan dengan risiko kredit yang timbul dari aset keuangan lainnya yang mencakup kas dan setara kas dan kas yang dibatasi penggunaannya, risiko kredit yang dihadapi Kelompok Usaha timbul karena wanprestasi dari *counterparty*. Kelompok Usaha memiliki kebijakan untuk tidak menempatkan investasi pada instrumen yang memiliki risiko kredit tinggi dan hanya menempatkan investasinya pada bank-bank dengan peringkat kredit yang tinggi. Nilai maksimal eksposur adalah sebesar nilai tercatat sebagaimana diungkapkan pada Catatan 7 dan 8.

**37. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES  
AND POLICIES (continued)**

**RISK MANAGEMENT (continued)**

**a. Credit Risk (continued)**

- (ii) Risk limit control and mitigation policies

Deposits

The Group implements a range of policies and practices to mitigate credit risk. The most common practice of these is the taking of deposits in form of (cash or *standby* L/C equivalent to two months gas usage).

- (iii) Impairment and provisioning policies

Impairment allowances are recognized for financial reporting purposes only for losses that have been incurred at the date of the consolidated financial statements (based on objective evidence of impairment).

- (iv) Maximum exposure to credit risk before deposit held

Credit risk exposure relating to assets in the consolidated statement of financial position is as follows:

	<b>Trade receivables - net</b>
	<b>Other receivables - net</b>
<b>Total</b>	<b>Total</b>

With respect to credit risk arising from the other financial assets, which comprise cash and cash equivalents and restricted cash, the Group's exposure to credit risk arises from default of the counterparty. The Group has a policy not to place investments in instruments that have a high credit risk and only put the investments in banks with a high credit ratings. The maximum exposure equal to the carrying amounts as disclosed in Notes 7 and 8.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) TBK  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Pada Tanggal 31 Desember 2012,  
dan 2011 (Disajikan Kembali)  
dan 1 Januari 2011/31 Desember 2010 (Disajikan  
Kembali) dan Untuk Tahun yang Berakhir Pada  
Tanggal-Tanggal 31 Desember 2012 dan 2011  
(Disajikan Kembali) (Disajikan Dalam Dolar AS,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) TBK  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As of December 31, 2012 and 2011 (As Restated)  
and January 1, 2011/December 31, 2010  
(As Restated) And Years Ended  
December 31, 2012  
and 2011 (As Restated)  
(Expressed in US Dollar, Unless Otherwise Stated)**

**37. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO  
KEUANGAN (lanjutan)**

**MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)**

**a. Risiko Kredit (lanjutan)**

(iv) Eksposur maksimum risiko kredit tanpa memperhitungkan jaminan (lanjutan)

Konsentrasi risiko keuangan dengan eksposur risiko kredit:

(a) Sektor geografis

Tabel berikut menggambarkan rincian eksposur kredit Kelompok Usaha pada nilai tercatat yang dikategorikan berdasarkan area geografis pada tanggal 31 Desember 2012. Untuk tabel ini, Kelompok Usaha telah mengalokasikan eksposur area berdasarkan wilayah geografis tempat mereka beroperasi.

	31 Des. 2012/Dec. 31, 2012	
	Jawa	Sumatera
Piutang usaha - neto	216,231,124	42,420,973
Piutang lain-lain - neto	4,081,146	987,182
<b>Total</b>	<b>220,312,270</b>	<b>43,408,155</b>

Trade receivables - net  
Other receivables - net

**Total**

(b) Jenis pelanggan

Tabel berikut ini menggambarkan rincian eksposur kredit Kelompok Usaha pada nilai tercatat (tanpa memperhitungkan agunan atau pendukung kredit lainnya), yang dikategorikan berdasarkan operasi utama.

	31 Des. 2012/Dec. 31, 2012		
	Tidak mengalami penurunan nilai/ Non impaired	Mengalami penurunan nilai/ Impaired	Total/ Total
Distribusi	216,659,254	24,519,006	241,178,260
Transmisi	17,521,606	9,847,598	27,369,204
Operasi lainnya	3,787,094	-	3,787,094
<b>Total</b>	<b>237,967,954</b>	<b>34,366,604</b>	<b>272,334,558</b>
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	-	(13,682,461)	(13,682,461)
<b>Neto</b>	<b>237,967,954</b>	<b>20,684,143</b>	<b>258,652,097</b>

Distribution  
Transmission  
Other operations

**Total**

Less:  
Allowance for impairment losses

**Net**

**37. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES  
AND POLICIES (continued)**

**RISK MANAGEMENT (continued)**

**a. Credit Risk (continued)**

(iv) Maximum exposure to credit risk before deposit held (continued)

Concentration of risks of financial assets with credit risk exposure:

(a) Geographical sectors

The following table breaks down the Group's credit exposure at their carrying amounts, as categorized by geographical region as of December 31, 2012. For this table, the Group has allocated exposures to regions based on the geographical area which activities are undertaken.

(b) Customer types

The following table breaks down the Group's credit exposure at carrying amounts (without taking into account any collateral held or other credit support), as categorized by the main operations.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) TBK  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Pada Tanggal 31 Desember 2012,  
dan 2011 (Disajikan Kembali)  
dan 1 Januari 2011/31 Desember 2010 (Disajikan  
Kembali) dan Untuk Tahun yang Berakhir Pada  
Tanggal-Tanggal 31 Desember 2012 dan 2011  
(Disajikan Kembali) (Disajikan Dalam Dolar AS,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) TBK  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As of December 31, 2012 and 2011 (As Restated)  
and January 1, 2011/December 31, 2010  
(As Restated) And Years Ended  
December 31, 2012  
and 2011 (As Restated)  
(Expressed in US Dollar, Unless Otherwise Stated)**

**37. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO  
KEUANGAN (lanjutan)**

**MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)**

**b. Risiko Pasar**

Kelompok Usaha memiliki eksposur terhadap risiko pasar, yaitu risiko tingkat bunga dan risiko mata uang asing.

Risiko tingkat bunga arus kas adalah risiko dimana arus kas masa depan dari suatu instrumen keuangan berfluktuasi karena perubahan suku bunga pasar.

Kelompok Usaha memiliki pinjaman jangka pendek dan jangka panjang dengan bunga variabel. Kelompok Usaha akan memonitor secara ketat pergerakan suku bunga di pasar dan apabila suku bunga mengalami kenaikan yang signifikan maka Perusahaan akan menegosiasikan kembali suku bunga tersebut dengan para *lender*.

Kelompok Usaha juga melakukan transaksi *swap* suku bunga untuk menyesuaikan risiko suku bunga yang terasosiasi dengan efek utang jangka panjang dengan tingkat bunga variabel, akan tetapi tidak memberlakukan akuntansi lindung nilai.

**(i) Risiko tingkat bunga**

Kelompok Usaha memiliki eksposur terhadap dampak fluktuasi tingkat suku bunga pasar yang berlaku baik atas risiko nilai wajar maupun arus kas.

Tabel di bawah ini mengikhtisarkan eksposur nilai wajar instrumen keuangan Kelompok Usaha terhadap risiko tingkat bunga.

**37. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES  
AND POLICIES (continued)**

**RISK MANAGEMENT (continued)**

**b. Market Risk**

The Group is exposed to market risk, in particular interest rate risk and foreign currency risk.

Cash flow interest rate risk is the risk that the future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market interest rates.

The Group's short-term and long-term loans are charged with variable interest rates. The Group will strictly monitor the market interest rates fluctuation and if the interest rates significantly increased, they will renegotiate the interest rate to the lenders.

The Group also enters into interest rates swap to match the interest rate risk associated with the variable rates long-term loans, however no hedge accounting is applied.

**(i) Interest rate risk**

The Group takes an exposure to the effects of fluctuations in the prevailing levels of market interest rates, both its fair value and cash flow risks.

The table below summarizes the Group's fair value exposures to interest rate risks.

31 Des. 2012/Dec. 31, 2012

	Bunga tetap/ Fixed rate	Lebih dari 1 bulan sampai dengan 3 bulan/ Over 1 month up to 3 months	Lebih dari 3 bulan sampai dengan 1 tahun/ Over 3 months up to 1 year	Lebih dari 1 tahun/ Over 1 year	Total/ Total	
Pinjaman jangka panjang jatuh tempo dalam waktu 1 tahun	11,545,515	72,395,708	14,686,005	-	98,627,228	Current maturities of long-term loans
Pinjaman jangka panjang - setelah dikurangi bagian jatuh tempo dalam waktu 1 tahun	635,644,005	182,333,518	22,029,004	-	840,006,527	Long-term loans - net of current maturities
<b>Total</b>	<b>647,189,520</b>	<b>254,729,226</b>	<b>36,715,009</b>	<b>-</b>	<b>938,633,755</b>	<b>Total</b>

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) TBK  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Pada Tanggal 31 Desember 2012,  
dan 2011 (Disajikan Kembali)  
dan 1 Januari 2011/31 Desember 2010 (Disajikan  
Kembali) dan Untuk Tahun yang Berakhir Pada  
Tanggal-Tanggal 31 Desember 2012 dan 2011  
(Disajikan Kembali) (Disajikan Dalam Dolar AS,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) TBK  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As of December 31, 2012 and 2011 (As Restated)  
and January 1, 2011/December 31, 2010  
(As Restated) And Years Ended  
December 31, 2012  
and 2011 (As Restated)  
(Expressed in US Dollar, Unless Otherwise Stated)**

**37. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO  
KEUANGAN (lanjutan)  
MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)**

**b. Risiko Pasar (lanjutan)**

(ii) Risiko tingkat bunga (lanjutan)

Analisa sensitivitas untuk risiko suku bunga

Pada tanggal 31 Desember 2012, jika tingkat suku bunga pinjaman meningkat/menurun sebesar 50 basis poin dengan semua variabel konstan, laba sebelum manfaat (beban) pajak untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut lebih rendah/tinggi sebesar US\$1.098.802 terutama sebagai akibat kenaikan/penurunan biaya bunga atas pinjaman dengan tingkat bunga mengambang.

(ii) Risiko mata uang asing

Risiko mata uang asing adalah risiko atas perubahan nilai tukar Dolar Amerika Serikat sebagai mata uang pelaporan terhadap mata uang asing, khususnya Rupiah dan Yen Jepang. Risiko ini muncul disebabkan aset, liabilitas dan transaksi operasional Kelompok Usaha didominasi oleh mata uang asing sehingga pelemahan Dolar Amerika Serikat terhadap mata uang asing tersebut dapat mempengaruhi kinerja Kelompok Usaha.

Risiko mata uang asing adalah risiko dimana nilai wajar dari arus kas masa depan dari instrumen keuangan akan berfluktuasi yang disebabkan perubahan nilai tukar mata uang asing. Dampak fluktuasi tingkat mata uang asing Kelompok Usaha terutama berasal dari Yen Jepang yang didenominasi dari pinjaman jangka panjang.

Untuk mengatur risiko mata uang asing, Perusahaan melakukan kontrak *cross currency swap*. Kontrak ini akan dicatat sebagai transaksi bukan lindung nilai, dimana perubahan atas nilai wajar akan masuk dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian tahun berjalan.

Sebagian besar pembelian gas dalam mata uang Dolar Amerika Serikat juga dijual dalam Dolar Amerika Serikat, sehingga lindung nilai atas risiko nilai tukar mata uang asing terjadi secara alami. Saat ini, liabilitas yang timbul dari pembiayaan dalam mata uang asing tidak dilindungi nilai.

**37. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES  
AND POLICIES (continued)  
RISK MANAGEMENT (continued)**

**b. Market Risk (continued)**

(ii) Interest rate risk (continued)

Sensitivity analysis for interest rate risk

As of December 31, 2012, if the interest rates of the loans have been 50 basis points higher/lower with all other variables held constant, profit before tax benefit (expense) for the year then ended would have been US\$1,098,802 lower/higher, mainly as a result of higher/lower interest expense on loans with floating interest rates.

(ii) Foreign exchange risk

Foreign exchange risk is the risk that arise from the changes of exchange rate of US Dollar as reporting currency against foreign currencies, especially Rupiah and Japanese Yen. Assets, liabilities and operational transactions of the Group are denominated in foreign currencies, therefore, the weakening of US Dollar will influence the financial performance of the Group.

Foreign exchange rate risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in foreign exchange rates. The Group's exposure to exchange rate fluctuations results primarily from Japanese Yen which denominated from long-term loans.

To manage foreign exchange rate risks, the Company entered into cross currency swap contract. This contract is accounted as transaction not designated as hedge, wherein the changes in the fair value are charged or credited directly to the consolidated statement of comprehensive income for the current year.

Most purchases of gas in US Dollar are also sold in US Dollar, thus naturally hedging the related foreign currency exposures. Currently, liabilities denominated in foreign currency arising from financing activities are not hedged.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) TBK  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Pada Tanggal 31 Desember 2012,  
dan 2011 (Disajikan Kembali)  
dan 1 Januari 2011/31 Desember 2010 (Disajikan  
Kembali) dan Untuk Tahun yang Berakhir Pada  
Tanggal-Tanggal 31 Desember 2012 dan 2011  
(Disajikan Kembali) (Disajikan Dalam Dolar AS,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) TBK  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As of December 31, 2012 and 2011 (As Restated)  
and January 1, 2011/December 31, 2010  
(As Restated) And Years Ended  
December 31, 2012  
and 2011 (As Restated)  
(Expressed in US Dollar, Unless Otherwise Stated)**

**37. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO  
KEUANGAN (lanjutan)**

**MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)**

**b. Risiko Pasar (lanjutan)**

(ii) Risiko mata uang asing (lanjutan)

Kelompok Usaha mempunyai aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing pada tanggal 31 Desember 2012 yang disajikan pada Catatan 39.

Analisa sensitivitas untuk risiko mata uang asing

Pada tanggal 31 Desember 2012, jika nilai tukar Dolar Amerika Serikat terhadap mata uang asing meningkat sebanyak 10% dengan semua variabel konstan, laba sebelum manfaat (beban) pajak untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut lebih rendah sebesar US\$9.067.698, terutama sebagai akibat kerugian/keuntungan translasi kas dan setara kas dan pinjaman dalam mata uang asing, sedangkan jika nilai tukar Dolar Amerika Serikat terhadap mata uang asing menurun sebanyak 10%, maka laba sebelum manfaat (beban) pajak untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut lebih tinggi sebesar US\$11.088.572.

(iii) Risiko harga

Kelompok Usaha mempunyai investasi dalam obligasi yang nilai wajarnya sangat terpengaruh dengan risiko harga pasar. Kelompok Usaha mengelola risiko ini dengan mendiversifikasikan ke beberapa investasi. Dewan Direksi melakukan audit dan menyetujui setiap keputusan investasi jangka pendek.

Analisa sensitivitas untuk risiko harga

Pada tanggal 31 Desember 2012, jika tingkat harga pasar investasi meningkat/menurun sebesar 10% dengan semua variabel konstan, investasi jangka pendek Kelompok Usaha untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut lebih rendah/tinggi sebesar US\$10.828.603.

**37. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES  
AND POLICIES (continued)**

**RISK MANAGEMENT (continued)**

**b. Market Risk (continued)**

(ii) Foreign exchange risk (continued)

The Group had monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies as of December 31, 2012 which are presented in Note 39.

Sensitivity analysis for foreign exchange risk

As of December 31, 2012, if the exchange rates of the US Dollar against foreign currencies appreciated by 10% with all other variables held constant, profit before tax benefit (expense) for the year then ended would have been US\$9,067,698 lower, mainly as result of foreign exchange losses/gains on the translation of cash and cash equivalents and loans denominated in foreign currencies, while, if the exchange rates of the US Dollar against foreign currencies depreciated by 10%, profit before tax benefit (expense) for the year then ended would have been US\$11,088,572 higher.

(iii) Price risk

The Group has investment in bonds which the fair value of these investments are affected by the market price risk. The Group manages this risk through diversification the investments. Board of Directors reviews and approves all short-term investments decision.

Sensitivity analysis for price risk

As of December 31, 2012, if the price rates of the investment have been 10% higher/lower with all other variables held constant, the short-term investments for the year then ended would have been US\$10,828,603 lower/higher.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) TBK  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Pada Tanggal 31 Desember 2012,  
dan 2011 (Disajikan Kembali)  
dan 1 Januari 2011/31 Desember 2010 (Disajikan  
Kembali) dan Untuk Tahun yang Berakhir Pada  
Tanggal-Tanggal 31 Desember 2012 dan 2011  
(Disajikan Kembali) (Disajikan Dalam Dolar AS,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) TBK  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As of December 31, 2012 and 2011 (As Restated)  
and January 1, 2011/December 31, 2010  
(As Restated) And Years Ended  
December 31, 2012  
and 2011 (As Restated)  
(Expressed in US Dollar, Unless Otherwise Stated)**

**37. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN  
RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

**MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)**

**c. Risiko Likuiditas**

Risiko likuiditas adalah risiko dimana Kelompok Usaha tidak bisa memenuhi liabilitas pada saat jatuh tempo. Kelompok Usaha melakukan evaluasi dan pengawasan yang ketat atas arus kas masuk (*cash-in*) dan kas keluar (*cash-out*) untuk memastikan tersedianya dana untuk memenuhi kebutuhan pembayaran liabilitas yang jatuh tempo. Secara umum, kebutuhan dana untuk pelunasan liabilitas jangka pendek maupun jangka panjang yang jatuh tempo diperoleh dari pelunasan piutang usaha dari pelanggan yang memiliki jangka waktu kredit satu bulan.

Tabel dibawah merupakan profil liabilitas keuangan Kelompok Usaha berdasarkan kontrak pembayaran.

**37. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES  
AND POLICIES (continued)**

**RISK MANAGEMENT (continued)**

**c. Liquidity Risk**

Liquidity risk is the risk that the Group is unable to meet its obligations when they fall due. The Group evaluates and monitors cash-in flow and cash-out flow to ensure the availability of funds to settle the due obligation. In general, funds needed to settle the current and long-term liabilities are obtained from settlement of trade receivables from the customers with one month credit term.

The table below summarizes the maturity profile of the Group's financial liabilities based on contractual payments.

31 Des. 2012/Dec. 31, 2012

	Dibawah 1 tahun/ Below 1 year	Lebih dari 1 tahun sampai dengan 2 tahun/ Over 1 year up to 2 years	Lebih dari 3 tahun/ Over 3 years	Total/ Total	
<b>Liabilitas keuangan</b>					<b>Financial liabilities</b>
Utang usaha	187,367,270	-	1,763,692	189,130,962	Trade payables
Liabilitas yang masih harus dibayar	36,870,235	157,372	5,230,373	42,257,980	Accrued liabilities
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	37,302,957	-	-	37,302,957	Short-term employees' benefits liabilities
Utang lain-lain	24,051,685	325,642	423,577	24,800,904	Other payables
Utang derivatif	-	-	87,115,630	87,115,630	Derivative payable
Pinjaman jangka panjang	98,627,228	-	840,006,527	938,633,755	Long-term loans
<b>Total</b>	<b>384,219,357</b>	<b>483,014</b>	<b>934,539,799</b>	<b>1,319,242,188</b>	<b>Total</b>

**MANAJEMEN MODAL**

Kelompok Usaha bertujuan mencapai struktur modal yang optimal untuk memenuhi tujuan usaha, diantaranya dengan mempertahankan rasio modal yang sehat dan maksimisasi nilai pemegang saham.

Beberapa instrumen utang Kelompok Usaha memiliki rasio keuangan yang mensyaratkan rasio *leverage* maksimum. Kelompok Usaha telah memenuhi semua persyaratan modal yang ditetapkan oleh pihak luar.

**CAPITAL MANAGEMENT**

The Group aims to achieve an optimal capital structure in pursuit of their business objectives, which include maintaining healthy capital ratios and maximizing shareholder value.

Some of the Group's debt instruments contain covenants that impose maximum leverage ratios. The Group have complied with all externally imposed capital requirements.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) TBK  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Pada Tanggal 31 Desember 2012,  
dan 2011 (Disajikan Kembali)  
dan 1 Januari 2011/31 Desember 2010 (Disajikan  
Kembali) dan Untuk Tahun yang Berakhir Pada  
Tanggal-Tanggal 31 Desember 2012 dan 2011  
(Disajikan Kembali) (Disajikan Dalam Dolar AS,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) TBK  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As of December 31, 2012 and 2011 (As Restated)  
and January 1, 2011/December 31, 2010  
(As Restated) And Years Ended  
December 31, 2012  
and 2011 (As Restated)  
(Expressed in US Dollar, Unless Otherwise Stated)**

**37. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN  
RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

**MANAJEMEN MODAL (lanjutan)**

Manajemen memantau modal dengan menggunakan beberapa ukuran *leverage* keuangan seperti rasio utang terhadap ekuitas dan *debt service ratio*. Tujuan Kelompok Usaha adalah mempertahankan rasio utang terhadap ekuitas sebesar maksimum 2,33 pada tanggal 31 Desember 2012.

Pada tanggal 31 Desember 2012, akun-akun Kelompok Usaha yang membentuk rasio utang terhadap ekuitas adalah sebagai berikut:

	<u>31 Des. 2012/Dec. 31, 2012</u>
Pinjaman jangka panjang jatuh tempo dalam satu tahun	98,627,228
Pinjaman jangka panjang setelah dikurangi bagian jatuh tempo dalam waktu satu tahun	840,006,527
<b>Total</b>	938,633,755
<b>Total ekuitas</b>	2,354,791,978
<b>Rasio utang terhadap ekuitas</b>	<u>0.40</u>

**37. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES  
AND POLICIES (continued)**

**CAPITAL MANAGEMENT (continued)**

Management monitors capital using several financial leverage measurements such as debt to equity ratio and debt service ratio. The Group's objectives are to maintain their debt to equity ratio at a maximum of 2.33 as of December 31, 2012.

As of December 31, 2012, the Group's debt to equity ratio account is as follows:

Current portion of long term loans	98,627,228
Long term loans - net of current maturities	840,006,527
<b>Total</b>	938,633,755
<b>Total equity</b>	2,354,791,978
<b>Debt to equity ratio</b>	<u>0.40</u>

**38. INSTRUMEN KEUANGAN**

Aset keuangan Kelompok Usaha meliputi kas dan setara kas dan setara kas, kas yang dibatasi penggunaannya, investasi jangka pendek, piutang usaha - neto dan piutang lain-lain - neto yang timbul dari kegiatan usahanya. Liabilitas keuangan Perusahaan dan entitas anak meliputi utang usaha, liabilitas yang masih harus dibayar, utang lain-lain, utang derivatif, pinjaman jangka panjang jatuh tempo dalam waktu satu tahun dan pinjaman jangka panjang setelah dikurangi bagian jatuh tempo dalam waktu satu tahun yang tujuan utamanya untuk pembiayaan kegiatan usaha.

Tabel di bawah ini mengikhtisarkan nilai tercatat dan estimasi nilai wajar instrumen keuangan Kelompok Usaha yang dinyatakan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2012, 31 Desember 2011 dan 1 Januari 2011/31 Desember 2010:

**38. FINANCIAL INSTRUMENTS**

The Group's financial assets include cash and cash equivalents, restricted cash, short-term investments, trade receivables - net and other receivables - net which arise from their business operations. Their financial liabilities include trade payables, accrued liabilities, other payables, derivative payable, current maturities of long-term loans and long-term loans - net of current maturities which main purpose is to finance the business operations.

The following table sets forth the carrying values and their estimated fair values of the Group's financial instruments that are carried in the consolidated statements of financial position as of December 31, 2012, December 31, 2011 and January 1, 2011/December 31, 2010:

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) TBK  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Pada Tanggal 31 Desember 2012,  
dan 2011 (Disajikan Kembali)  
dan 1 Januari 2011/31 Desember 2010 (Disajikan  
Kembali) dan Untuk Tahun yang Berakhir Pada  
Tanggal-Tanggal 31 Desember 2012 dan 2011  
(Disajikan Kembali) (Disajikan Dalam Dolar AS,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) TBK  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As of December 31, 2012 and 2011 (As Restated)  
and January 1, 2011/December 31, 2010  
(As Restated) And Years Ended  
December 31, 2012  
and 2011 (As Restated)  
(Expressed in US Dollar, Unless Otherwise Stated)**

**38. INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)**

**38. FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)**

	31 Des. 2012/ Dec. 31, 2012		
	Nilai tercatat/ Carrying amount	Nilai wajar/ Fair value	
<b>Aset keuangan</b>			<b>Financial assets</b>
Kas dan setara kas	1,567,458,346	1,567,458,346	Cash and cash equivalents
Kas yang dibatasi penggunaannya	8,478,599	8,478,599	Restricted cash
Investasi jangka pendek	108,286,034	108,286,034	Short-term investments
Piutang usaha - neto	258,652,097	258,652,097	Trade receivables - net
Piutang lain-lain - neto	5,068,328	5,068,328	Other receivables - net
<b>Total</b>	<b>1,947,943,404</b>	<b>1,947,943,404</b>	<b>Total</b>
<b>Liabilitas keuangan</b>			<b>Financial liabilities</b>
Utang usaha	189,130,962	189,130,962	Trade payables
Liabilitas yang masih harus dibayar	42,257,980	42,257,980	Accrued liabilities
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	37,302,957	37,302,957	Short-term employees' benefits liabilities
Utang lain-lain	24,800,904	24,800,904	Other payables
Utang derivatif	87,115,630	87,115,630	Derivative payable
Pinjaman jangka panjang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	98,627,228	98,627,228	Current maturities of long-term loans
Pinjaman jangka panjang - setelah dikurangi bagian jatuh tempo dalam waktu satu tahun	840,006,527	840,006,527	Long-term loans - net of current maturities
<b>Total</b>	<b>1,319,242,188</b>	<b>1,319,242,188</b>	<b>Total</b>

	31 Des. 2011/ Dec. 31, 2011 (Disajikan Kembali - Catatan 2r/ As Restated - Note 2r)		
	Nilai tercatat/ Carrying amount	Nilai wajar/ Fair value	
<b>Aset keuangan</b>			<b>Financial assets</b>
Kas dan setara kas	1,141,361,864	1,141,361,864	Cash and cash equivalents
Kas yang dibatasi penggunaannya	3,624,251	3,624,251	Restricted cash
Investasi jangka pendek	27,276,060	27,276,060	Short-term investments
Piutang usaha - neto	219,462,759	219,462,759	Trade receivables - net
Piutang lain-lain - neto	5,896,009	5,896,009	Other receivables - net
<b>Total</b>	<b>1,397,620,943</b>	<b>1,397,620,943</b>	<b>Total</b>
<b>Liabilitas keuangan</b>			<b>Financial liabilities</b>
Utang usaha	61,149,611	61,149,611	Trade payables
Liabilitas yang masih harus dibayar	38,229,660	38,229,660	Accrued liabilities
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	34,038,617	34,038,617	Short-term employees' benefits liabilities
Utang lain-lain	20,785,064	20,785,064	Other payables
Utang derivatif	178,315,793	178,315,793	Derivative payable
Pinjaman jangka panjang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	98,257,111	98,257,111	Current maturities of long-term loans
Pinjaman jangka panjang - setelah dikurangi bagian jatuh tempo dalam waktu satu tahun	993,976,073	993,976,073	Long-term loans - net of current maturities
<b>Total</b>	<b>1,424,751,929</b>	<b>1,424,751,929</b>	<b>Total</b>

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) TBK  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Pada Tanggal 31 Desember 2012,  
dan 2011 (Disajikan Kembali)  
dan 1 Januari 2011/31 Desember 2010 (Disajikan  
Kembali) dan Untuk Tahun yang Berakhir Pada  
Tanggal-Tanggal 31 Desember 2012 dan 2011  
(Disajikan Kembali) (Disajikan Dalam Dolar AS,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) TBK  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As of December 31, 2012 and 2011 (As Restated)  
and January 1, 2011/December 31, 2010  
(As Restated) And Years Ended  
December 31, 2012  
and 2011 (As Restated)  
(Expressed in US Dollar, Unless Otherwise Stated)**

**38. INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)**

**38. FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)**

	1 Jan. 2011/ 31 Des. 2010/ Jan. 1, 2011/ Dec. 31, 2010 (Disajikan Kembali - Catatan 2r/ As Restated - Note 2r)		
	Nilai tercatat/ Carrying amount	Nilai wajar/ Fair value	
<b>Aset keuangan</b>			<b>Financial assets</b>
Kas dan setara kas	1,230,741,263	1,230,741,263	Cash and cash equivalents
Kas yang dibatasi penggunaannya	707,189	707,189	Restricted cash
Piutang usaha - neto	210,387,486	210,387,486	Trade receivables - net
Piutang lain-lain - neto	6,150,616	6,150,616	Other receivables - net
<b>Total</b>	<b>1,447,986,554</b>	<b>1,447,986,554</b>	<b>Total</b>
<b>Liabilitas keuangan</b>			<b>Financial liabilities</b>
Utang usaha	71,626,169	71,626,169	Trade payables
Liabilitas yang masih harus dibayar	49,131,949	49,131,949	Accrued liabilities
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	28,989,388	28,989,388	Short-term employees' benefits liabilities
Utang lain-lain	25,011,543	25,011,543	Other payables
Utang derivatif	188,620,017	188,620,017	Derivative payable
Pinjaman jangka panjang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	227,470,654	227,470,654	Current maturities of long-term loans
Pinjaman jangka panjang - setelah dikurangi bagian jatuh tempo dalam waktu satu tahun	1,194,849,188	1,194,849,188	Long-term loans - net of current maturities
<b>Total</b>	<b>1,785,698,908</b>	<b>1,785,698,908</b>	<b>Total</b>

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan disajikan dalam jumlah di mana instrumen tersebut dapat dipertukarkan dalam transaksi ini antara pihak-pihak yang berkeinginan (*willing parties*), bukan dalam penjualan akibat kesulitan keuangan atau likuidasi yang dipaksakan.

The fair values of the financial assets and liabilities are presented at the amounts which instrument could be exchanged in a current transaction between willing parties, not in a forced sale or liquidation.

Metode dan asumsi berikut ini digunakan untuk mengestimasi nilai wajar untuk setiap kelompok instrumen keuangan yang praktis untuk memperkirakan nilai tersebut:

The following methods and assumptions were used to estimate the fair value of each class of financial instrument for which it is practicable to estimate such value:

1. Kas dan setara kas, kas yang dibatasi penggunaannya, piutang usaha - neto dan piutang lain-lain - neto.

1. Cash and cash equivalents, restricted cash, trade receivables - net and other receivables - net.

Seluruh aset keuangan di atas merupakan aset keuangan jangka pendek yang akan jatuh tempo dalam waktu 12 bulan sehingga nilai tercatat aset keuangan tersebut telah mencerminkan nilai wajar dari aset keuangan tersebut.

All of the above financial assets are due within 12 months, thus the carrying value of the financial assets approximate their fair values of the financial assets.

2. Investasi jangka pendek

2. Short-term investments.

Aset keuangan di atas diukur pada harga kuotasi yang dipublikasikan dalam pasar aktif.

The above financial assets are measured at published quoted market price in active market.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) TBK  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Pada Tanggal 31 Desember 2012,  
dan 2011 (Disajikan Kembali)  
dan 1 Januari 2011/31 Desember 2010 (Disajikan  
Kembali) dan Untuk Tahun yang Berakhir Pada  
Tanggal-Tanggal 31 Desember 2012 dan 2011  
(Disajikan Kembali) (Disajikan Dalam Dolar AS,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) TBK  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As of December 31, 2012 and 2011 (As Restated)  
and January 1, 2011/December 31, 2010  
(As Restated) And Years Ended  
December 31, 2012  
and 2011 (As Restated)  
(Expressed in US Dollar, Unless Otherwise Stated)**

**38. INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)**

3. Utang usaha, utang lain-lain, liabilitas yang masih harus dibayar dan liabilitas imbalan kerja jangka pendek.

Seluruh liabilitas keuangan di atas merupakan liabilitas jangka pendek yang akan jatuh tempo dalam waktu 12 bulan sehingga nilai tercatat liabilitas keuangan tersebut telah mencerminkan nilai wajar.

4. Pinjaman jangka panjang jatuh tempo dalam waktu satu tahun dan pinjaman jangka panjang setelah dikurangi bagian jatuh tempo dalam waktu satu tahun.

Seluruh liabilitas keuangan di atas merupakan pinjaman yang memiliki suku bunga variabel dan tetap yang disesuaikan dengan pergerakan suku bunga pasar sehingga nilai tercatat kewajiban keuangan tersebut telah mendekati nilai wajar.

5. Utang derivatif

Nilai wajar dari kewajiban keuangan ini diestimasi dengan menggunakan teknik penilaian yang wajar dengan nilai input pasar yang dapat diobservasi.

**Hirarki Nilai Wajar**

Aset dan liabilitas keuangan diklasifikasikan secara keseluruhan berdasarkan tingkat terendah dari masukan (*input*) yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar. Penilaian dampak signifikan dari suatu *input* tertentu terhadap pengukuran nilai wajar membutuhkan pertimbangan dan dapat mempengaruhi penilaian dari aset dan liabilitas yang diukur dan penempatannya dalam hirarki nilai wajar.

Bukti terbaik dari nilai wajar adalah harga yang dikuotasikan (*quoted prices*) dalam sebuah pasar yang aktif. Jika pasar untuk sebuah instrumen keuangan tidak aktif, entitas menetapkan nilai wajar dengan menggunakan metode penilaian. Tujuan dari penggunaan metode penilaian adalah untuk menetapkan harga transaksi yang terbentuk pada tanggal pengukuran dalam sebuah transaksi pertukaran yang wajar dengan pertimbangan bisnis normal.

**38. FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)**

3. Trade payables, other payables, accrued liabilities and short-term employees' benefits liability.

All of the above financial liabilities are due within 12 months, thus the carrying value of the financial liabilities approximate their fair value.

4. Current maturities of long-term loans and long term loans - net of current maturities.

All of the above financial liabilities are liabilities with floating and fixed interest rates which are adjusted in the movements of market interest rates, thus the carrying values of the financial liabilities approximate their fair values.

5. Derivative payable

Fair value of this financial liability is estimated using appropriate valuation techniques with market observable inputs.

**Fair Value Hierarchy**

Financial assets and liabilities are classified in their entirety based on the lowest level of input that is significant to the fair value measurements. The assessment of the significance of a particular input to the fair value measurements requires judgment, and may affect the valuation of the assets and liabilities being measured and their placement within the fair value hierarchy.

The best evidence of fair value is quoted prices in an active market. If the market for a financial instrument is not active, an entity establishes fair value by using a valuation technique. The objective of using a valuation technique is to establish what the transaction price would have been on the measurement date in an arm's length exchange motivated by normal business considerations.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) TBK  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Pada Tanggal 31 Desember 2012,  
dan 2011 (Disajikan Kembali)  
dan 1 Januari 2011/31 Desember 2010 (Disajikan  
Kembali) dan Untuk Tahun yang Berakhir Pada  
Tanggal-Tanggal 31 Desember 2012 dan 2011  
(Disajikan Kembali) (Disajikan Dalam Dolar AS,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) TBK  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As of December 31, 2012 and 2011 (As Restated)  
and January 1, 2011/December 31, 2010  
(As Restated) And Years Ended  
December 31, 2012  
and 2011 (As Restated)  
(Expressed in US Dollar, Unless Otherwise Stated)**

**38. INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)**

**Hirarki Nilai Wajar (lanjutan)**

Metode penilaian termasuk penggunaan harga dalam transaksi pasar yang wajar (*arm's length*) terakhir antara pihak-pihak yang memahami dan berkeinginan, jika tersedia, referensi kepada nilai wajar terkini dari instrumen lain yang secara substansial sama, analisa arus kas yang didiskontokan dan model harga opsi (*option pricing models*). Jika terdapat metode penilaian yang biasa digunakan oleh para peserta pasar untuk menentukan harga dari instrumen dan metode tersebut telah didemonstrasikan untuk menyediakan estimasi yang andal atas harga yang diperoleh dari transaksi pasar yang aktual, entitas harus menggunakan metode tersebut. Metode penilaian yang dipilih membuat penggunaan maksimum dari *input* pasar dan bergantung sedikit mungkin atas *input* yang spesifik untuk entitas (*entity-specific input*). Metode tersebut memperhitungkan semua faktor yang akan dipertimbangkan oleh peserta pasar dalam menentukan sebuah harga dan selaras dengan metode ekonomis untuk penilaian sebuah instrumen keuangan. Secara berkala, Perusahaan menelaah metode penilaian dan mengujinya untuk validitas dengan menggunakan harga dari transaksi pasar terkini yang dapat diobservasi untuk instrumen yang sama (yaitu tanpa modifikasi dan pengemasan kembali) atau berdasarkan data pasar yang tersedia dan dapat diobservasi.

Hirarki nilai wajar Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2012 dan 31 Desember 2011 dan 1 Januari 2011/ 31 Desember 2010 adalah sebagai berikut:

**38. FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)**

**Fair Value Hierarchy (continued)**

Valuation techniques include using recent arm's length market transactions between knowledgeable, willing parties, if available, reference to the current fair value of another instrument that is substantially the same, discounted cash flow analysis and option pricing models. If there is a valuation technique commonly used by market participants to price the instrument and that technique has been demonstrated to provide reliable estimates of prices obtained in actual market transactions, the entity uses that technique. The chosen valuation technique makes maximum use of market inputs and relies as little as possible on entity-specific inputs. It incorporates all factors that market participants would consider in setting a price and is consistent with accepted economic methodologies for pricing financial instruments. Periodically, the Company calibrates the valuation technique and tests it for validity using prices from any observable current market transactions in the same instrument (i.e., without modification or repackaging) or based on any available observable market data.

The Company's fair values hierarchy as of December 31, 2012 and December 31, 2011 and January 1, 2011/December 31, 2010 is as follows:

	31 Des. 2012/Dec. 31, 2012				
	Total/ Total	Harga pasar yang dikuotasi untuk aset dan liabilitas yang sama (Level 1)/ Quoted prices in active markets for identical assets or liabilities (Level 1)	Input yang signifikan dan dapat diobservasi secara langsung maupun tidak langsung (Level 2)/ Significant and observable inputs, direct or indirectly (Level 2)	Input yang signifikan tetapi tidak dapat diobservasi (Level 3)/ Significant unobservable inputs (Level 3)	
<b>Aset keuangan lancar</b>					<b>Current financial asset</b>
Investasi jangka pendek	108,286,034	108,286,034	-	-	Short-term investments
<b>Total</b>	<b>108,286,034</b>	<b>108,286,034</b>			<b>Total</b>
<b>Liabilitas keuangan jangka panjang</b>					<b>Non-current financial liability</b>
Utang derivatif	87,115,630	-	87,115,630	-	Derivative payable
<b>Total</b>	<b>87,115,630</b>	<b>-</b>	<b>87,115,630</b>	<b>-</b>	<b>Total</b>

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) TBK  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Pada Tanggal 31 Desember 2012,  
dan 2011 (Disajikan Kembali)  
dan 1 Januari 2011/31 Desember 2010 (Disajikan  
Kembali) dan Untuk Tahun yang Berakhir Pada  
Tanggal-Tanggal 31 Desember 2012 dan 2011  
(Disajikan Kembali) (Disajikan Dalam Dolar AS,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) TBK  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As of December 31, 2012 and 2011 (As Restated)  
and January 1, 2011/December 31, 2010  
(As Restated) And Years Ended  
December 31, 2012  
and 2011 (As Restated)  
(Expressed in US Dollar, Unless Otherwise Stated)**

**38. INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)**

**Hirarki Nilai Wajar (lanjutan)**

31 Des. 2011/Dec. 31, 2011  
(Disajikan Kembali - Catatan 2r/As Restated - Note 2r)

	Total/ Total	Harga pasar yang dikuotasi untuk aset dan liabilitas yang sama (Level 1)/ <i>Quoted prices in active markets for identical assets or liabilities (Level 1)</i>	Input yang signifikan dan dapat diobservasi secara langsung maupun tidak langsung (Level 2)/ <i>Significant and observable inputs, direct or indirectly (Level 2)</i>	Input yang signifikan tetapi tidak dapat diobservasi (Level 3)/ <i>Significant unobservable inputs (Level 3)</i>	
<b>Aset keuangan lancar</b>					<b>Current financial asset</b>
Investasi jangka pendek	27,276,060	27,276,060	-	-	Short-term investments
<b>Total</b>	<b>27,276,060</b>	<b>27,276,060</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>Total</b>
<b>Liabilitas keuangan jangka panjang</b>					<b>Non-current financial liability</b>
Utang derivatif	178,315,793	-	178,315,793	-	Derivative payable
<b>Total</b>	<b>178,315,793</b>	<b>-</b>	<b>178,315,793</b>	<b>-</b>	<b>Total</b>

1 Jan. 2011/31 Des. 2010/ Jan. 1, 2011/Dec. 31, 2010  
(Disajikan Kembali - Catatan 2r/As Restated - Note 2r)

	Total/ Total	Harga pasar yang dikuotasi untuk aset dan liabilitas yang sama (Level 1)/ <i>Quoted prices in active markets for identical assets or liabilities (Level 1)</i>	Input yang signifikan dan dapat diobservasi secara langsung maupun tidak langsung (Level 2)/ <i>Significant and observable inputs, direct or indirectly (Level 2)</i>	Input yang signifikan tetapi tidak dapat diobservasi (Level 3)/ <i>Significant unobservable inputs (Level 3)</i>	
<b>Liabilitas keuangan jangka panjang</b>					<b>Non-current financial liability</b>
Utang derivatif	188,620,017	-	188,620,017	-	Derivative payable
<b>Total</b>	<b>188,620,017</b>	<b>-</b>	<b>188,620,017</b>	<b>-</b>	<b>Total</b>

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2012, 2011 dan 2010, tidak terdapat pengalihan antara pengukuran nilai wajar Level 1 dan Level 2.

For the years ended December 31, 2012, 2011 and 2010, there were no transfers between Level 1 and Level 2 fair value measurements.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) TBK  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Pada Tanggal 31 Desember 2012,  
dan 2011 (Disajikan Kembali)  
dan 1 Januari 2011/31 Desember 2010 (Disajikan  
Kembali) dan Untuk Tahun yang Berakhir Pada  
Tanggal-Tanggal 31 Desember 2012 dan 2011  
(Disajikan Kembali) (Disajikan Dalam Dolar AS,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) TBK  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As of December 31, 2012 and 2011 (As Restated)  
and January 1, 2011/December 31, 2010  
(As Restated) And Years Ended  
December 31, 2012  
and 2011 (As Restated)  
(Expressed in US Dollar, Unless Otherwise Stated)**

**39. ASET DAN LIABILITAS DALAM MATA UANG ASING**

Pada tanggal 31 Desember 2012 dan 31 Desember 2011 dan 1 Januari 2011/31 Desember 2010, aset dan liabilitas moneter Kelompok Usaha dalam mata uang asing adalah sebagai berikut:

**39. ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES**

As of December 31, 2012 and December 31, 2011 and January 1, 2011/December 31, 2010, the Group's monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are as follows:

		31 Des. 2012/ Dec. 31, 2012	31 Des. 2011/ Dec. 31, 2011 (Disajikan Kembali - Catatan 2r/ As Restated - Note 2r)	1 Jan. 2011/ 31 Des. 2010/ Jan. 1, 2011/ Dec. 31, 2010 (Disajikan Kembali - Catatan 2r/ As Restated - Note 2r)	
<b>Aset</b>					<b>Assets</b>
Dalam Rupiah					In Rupiah
Kas dan setara kas	Rp	4,369,967,321,548	3,088,394,624,733	4,001,393,052,146	Cash and cash equivalents
Kas yang dibatasi penggunaannya		78,857,400,623	9,707,597,638	3,209,827,137	Restricted cash
Investasi jangka pendek		145,000,000,000	95,000,000,000	-	Short-term investments
Piutang usaha		585,564,239,100	592,231,225,088	629,925,373,101	Trade receivables
Piutang lain-lain - neto		35,193,279,395	49,909,539,049	44,530,793,708	Other receivables - net
Uang muka		7,933,959,546	274,562,641,213	260,194,968,669	Advances
Pajak dibayar di muka		-	1,418,981,452	16,451,818,392	Prepaid taxes
Sub-total	Rp	5,222,516,200,212	4,111,224,609,173	4,955,705,833,153	Sub-total
Dalam Yen Jepang					In Japanese Yen
Kas dan setara kas	JPY	1,260,017,469	761,451,076	221,020,040	Cash and cash equivalents
Sub-total	JPY	1,260,017,469	761,451,076	221,020,040	Sub-total
Dalam Dolar Singapura					In Singapore Dollar
Kas dan setara kas	SG\$	212,728	31,206	16,250	Cash and cash equivalents
Piutang usaha		-	-	2,500	Trade receivables
Piutang lain-lain - neto		5,527	23,027	5,527	Other receivables - net
Sub-total	SG\$	218,255	54,233	24,277	Sub-total
Total Aset	Rp	5,222,516,200,212	4,111,224,609,173	4,955,705,833,153	Total Assets
	JPY	1,260,017,469	761,451,076	221,020,040	
	SG\$	218,255	54,233	24,277	
<b>Ekuivalen Dolar Amerika Serikat</b>		<b>554,843,252</b>	<b>463,227,657</b>	<b>553,915,223</b>	<b>US Dollar equivalents</b>

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) TBK  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Pada Tanggal 31 Desember 2012,  
dan 2011 (Disajikan Kembali)  
dan 1 Januari 2011/31 Desember 2010 (Disajikan  
Kembali) dan Untuk Tahun yang Berakhir Pada  
Tanggal-Tanggal 31 Desember 2012 dan 2011  
(Disajikan Kembali) (Disajikan Dalam Dolar AS,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) TBK  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As of December 31, 2012 and 2011 (As Restated)  
and January 1, 2011/December 31, 2010  
(As Restated) And Years Ended  
December 31, 2012  
and 2011 (As Restated)  
(Expressed in US Dollar, Unless Otherwise Stated)**

**39. ASET DAN LIABILITAS DALAM MATA UANG  
ASING (lanjutan)**

**39. ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN  
FOREIGN CURRENCIES (continued)**

	31 Des. 2012/ Dec. 31, 2012	31 Des. 2011/ Dec. 31, 2011 (Disajikan Kembali - Catatan 2r/ As Restated - Note 2r)	1 Jan. 2011/ 31 Des. 2010/ Jan. 1, 2011/ Dec. 31, 2010 (Disajikan Kembali - Catatan 2r/ As Restated - Note 2r)	
<b>Liabilitas</b>				<b>Liabilities</b>
Dalam Rupiah				In Rupiah
Utang Usaha	64,704,101	-	-	Trade payables
Utang lain-lain	117,917,803,502	62,514,379,908	80,407,866,757	Other payables
Liabilitas yang masih harus dibayar	202,326,215,941	158,313,272,844	127,226,129,655	Accrued liabilities
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	360,719,592,179	308,662,176,592	260,643,583,041	Short-term employee's benefits liabilities
Utang pajak	145,874,632,445	189,423,422,291	313,102,564,453	Taxes payable
Sub-total	Rp 826,902,948,168	718,913,251,635	781,380,143,906	Sub-total
Dalam Yen Jepang				In Japanese Yen
Utang lain-lain	JPY -	-	9,453,731	Other payables
Liabilitas yang masih harus dibayar	586,633,897	340,044,754	879,637,988	Accrued liabilities
Pinjaman jangka panjang - setelah dikurangi bagian jatuh tempo dalam waktu satu tahun	48,538,362,136	48,319,782,127	47,156,097,513	Long-term loans - net of current maturities
Sub-total	JPY 49,124,996,033	48,659,826,881	48,045,189,232	Sub-total
Total Liabilitas	Rp 826,902,948,168 JPY 49,124,996,033	718,913,251,635 48,659,826,881	781,380,143,906 48,045,189,232	Total Liabilities
Ekuivalen Dolar Amerika Serikat	654,351,892	706,097,542	676,273,817	US Dollar equivalents
<b>Total Liabilitas - Neto</b>	<b>99,508,640</b>	<b>242,869,885</b>	<b>122,358,594</b>	<b>Total Liabilities - Net</b>

Sebagian besar pembelian gas dalam mata uang Dolar Amerika Serikat juga dijual dalam Dolar Amerika Serikat, sehingga lindung nilai atas risiko nilai tukar mata uang asing terjadi secara alami. Saat ini, liabilitas yang timbul dari pembiayaan dalam mata uang asing tidak dilindung nilai.

Most purchases of gas in US Dollar are also sold in US Dollar, thus naturally hedging the related foreign currency exposures. Currently, liabilities denominated in foreign currency arising from financing activities are not hedged.

Pada tanggal 18 Februari 2013, kurs tengah yang dikeluarkan oleh Bank Indonesia adalah Rp9.680 untuk US\$1, SG\$1,24 untuk US\$1 dan JPY94,14 untuk US\$1. Apabila kurs tersebut digunakan pada tanggal 31 Desember 2012, maka liabilitas konsolidasi neto akan turun sebesar US\$45.332.289.

As of February 18, 2013, the rates of exchange published by Bank Indonesia was Rp9,680 to US\$1, SG\$1.24 to US\$1 and JPY94.14 to US\$1. If such exchange rates had been used as of December 31, 2012, the net consolidated liabilities will increase by US\$45,332,289.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) TBK  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Pada Tanggal 31 Desember 2012,  
dan 2011 (Disajikan Kembali)  
dan 1 Januari 2011/31 Desember 2010 (Disajikan  
Kembali) dan Untuk Tahun yang Berakhir Pada  
Tanggal-Tanggal 31 Desember 2012 dan 2011  
(Disajikan Kembali) (Disajikan Dalam Dolar AS,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) TBK  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As of December 31, 2012 and 2011 (As Restated)  
and January 1, 2011/December 31, 2010  
(As Restated) And Years Ended  
December 31, 2012  
and 2011 (As Restated)  
(Expressed in US Dollar, Unless Otherwise Stated)**

**40. INFORMASI SEGMENT USAHA**

Untuk kepentingan manajemen, Kelompok Usaha digolongkan menjadi unit usaha berdasarkan produk dan jasa dan memiliki tiga segmen operasi yang dilaporkan sebagai berikut:

1. Segmen distribusi gas

Segmen distribusi gas melakukan kegiatan usaha utama Perusahaan dalam mendistribusikan gas yang dibeli dari *supplier* gas dan menyalurkannya kepada pelanggan industri, komersial dan rumah tangga.

2. Segmen transmisi gas

Segmen transmisi gas melakukan kegiatan usaha dalam menyalurkan gas untuk pelanggan industri.

3. Segmen operasi lainnya

Segmen operasional lainnya terkait dengan jasa sewa fiber optik untuk penyediaan jaringan dan jasa konstruksi dan perbaikan kepada pelanggan.

Manajemen memantau hasil operasi dari unit usahanya secara terpisah guna keperluan pengambilan keputusan mengenai alokasi sumber daya dan penilaian kinerja. Kinerja segmen dievaluasi berdasarkan laba segmen dan diukur secara konsisten dengan laba atau rugi operasi pada laporan keuangan konsolidasian.

Tabel berikut menyajikan informasi pendapatan dan laba dan aset dan liabilitas tertentu sehubungan dengan segmen operasi Kelompok Usaha:

**40. SEGMENT INFORMATION**

*For management purposes, the Group is organized into business units based on their products and services and has three reportable operating segments as follows:*

1. Gas distribution segment

*Gas distribution segment is mainly involved in gas distribution purchased from gas suppliers and then supplies to the industrial, commercial and household customers.*

2. Gas transmission segment

*Gas transmission segment mainly involved in gas transmission for customers.*

3. Other operations segment

*Other operations segment provides fiber optic rental for network services and constructions and maintenance services to the customers.*

*Management monitors the operating results of its business units separately for the purpose of making decisions about resource allocation and performance assessment. Segment performance is evaluated based on segment income and is measured consistently with operating profit or loss in the consolidated financial statements.*

*The following table represents revenue and profit, and certain asset and liability information regarding the Group's operating segments:*

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) TBK  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Pada Tanggal 31 Desember 2012,  
dan 2011 (Disajikan Kembali)  
dan 1 Januari 2011/31 Desember 2010 (Disajikan  
Kembali) dan Untuk Tahun yang Berakhir Pada  
Tanggal-Tanggal 31 Desember 2012 dan 2011  
(Disajikan Kembali) (Disajikan Dalam Dolar AS,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) TBK  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As of December 31, 2012 and 2011 (As Restated)  
and January 1, 2011/December 31, 2010  
(As Restated) And Years Ended  
December 31, 2012  
and 2011 (As Restated)  
(Expressed in US Dollar, Unless Otherwise Stated)**

**40. INFORMASI SEGMENT USAHA (lanjutan)**

**40. SEGMENT INFORMATION (continued)**

	31 Des. 2012/Dec. 31, 2012				
	Distribusi/ <i>Distribution</i>	Transmisi/ <i>Transmission</i>	Operasi Lainnya/ <i>Other Operations</i>	Konsolidasian/ <i>Consolidation</i>	
<b>PENDAPATAN NETO</b>					<b>NET REVENUES</b>
Pendapatan	2,384,161,652	215,620,970	33,249,987	2,633,032,609	<i>Revenues</i>
Eliminasi Pendapatan	(17,956,492)	(15,621,570)	(22,961,510)	(56,539,572)	<i>Revenues elimination</i>
Total Pendapatan Neto	2,366,205,160	199,999,400	10,288,477	2,576,493,037	<i>Total Net Revenues</i>
<b>Beban segmen</b>					<b>Segment expenses</b>
Beban pokok	1,137,679,795	-	-	1,137,679,795	<i>Cost of revenues</i>
Eliminasi beban pokok	(33,578,062)	-	-	(33,578,062)	<i>Cost of revenues elimination</i>
Gaji dan kesejahteraan karyawan	43,792,191	22,453,147	5,442,504	71,687,842	<i>Salaries and employees' benefits</i>
Penyusutan	40,790,179	139,722,686	3,821,677	184,334,542	<i>Depreciation</i>
Perbaikan dan pemeliharaan	11,497,871	10,337,389	447,349	22,282,609	<i>Repairs and maintenance</i>
Eliminasi biaya perbaikan dan pemeliharaan	(2,189,944)	(542,046)	-	(2,731,990)	<i>Repairs and maintenance expenses elimination</i>
Beban lain-lain	41,347,926	41,041,376	27,405,313	109,794,615	<i>Other expenses</i>
Eliminasi beban lain-lain	(9,219,527)	(2,710,838)	-	(11,930,365)	<i>Other expenses elimination</i>
Total Beban Segmen	1,230,120,429	210,301,714	37,116,843	1,477,538,986	<i>Total Segment Expenses</i>
<b>HASIL</b>					<b>RESULTS</b>
Laba segmen	1,136,084,731	(10,302,314)	(26,828,366)	1,098,954,051	<i>Segment income</i>
Beban Perusahaan dan Entitas Anak yang tidak dapat dialokasikan				(104,460,711)	<i>Unallocated expenses of the Company and Subsidiaries</i>
Eliminasi biaya				3,613,261	<i>Expenses elimination</i>
Pendapatan lain-lain				21,415,500	<i>Other income</i>
Beban lain-lain				(1,038,741)	<i>Other expenses</i>
Laba Operasi				1,018,483,360	<i>Operating Profit</i>
Laba perubahan nilai wajar derivatif - neto				65,101,054	<i>Gain on change in fair value of derivative - net</i>
Laba kurs - neto				49,757,553	<i>Gain on foreign exchange - net</i>
Pendapatan keuangan				27,824,136	<i>Finance income</i>
Bagian laba dari entitas asosiasi				8,718,596	<i>Share in profit of the associates</i>
Beban keuangan				(21,576,672)	<i>Finance cost</i>
Laba Sebelum Beban Pajak				1,148,308,027	<i>Profit Before Tax Expense</i>
Manfaat (beban) Pajak Kini				(238,367,358)	<i>Tax benefit (expense) Current</i>
Tanggunghan				5,315,581	<i>Deferred</i>
Beban Pajak - Neto				(233,051,777)	<i>Tax Expense - Net</i>
<b>LABA TAHUN BERJALAN</b>				<b>915,256,250</b>	<b>PROFIT FOR THE YEAR</b>

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) TBK  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Pada Tanggal 31 Desember 2012,  
dan 2011 (Disajikan Kembali)  
dan 1 Januari 2011/31 Desember 2010 (Disajikan  
Kembali) dan Untuk Tahun yang Berakhir Pada  
Tanggal-Tanggal 31 Desember 2012 dan 2011  
(Disajikan Kembali) (Disajikan Dalam Dolar AS,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) TBK  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As of December 31, 2012 and 2011 (As Restated)  
and January 1, 2011/December 31, 2010  
(As Restated) And Years Ended  
December 31, 2012  
and 2011 (As Restated)  
(Expressed in US Dollar, Unless Otherwise Stated)**

**40. INFORMASI SEGMENT USAHA (lanjutan)**

**40. SEGMENT INFORMATION (continued)**

	31 Des. 2012/Dec. 31, 2012				
	Distribusi/ <i>Distribution</i>	Transmisi/ <i>Transmission</i>	Operasi Lainnya/ <i>Other Operations</i>	Konsolidasian/ <i>Consolidation</i>	
<b>PENDAPATAN KOMPREHENSIF LAIN</b>					<b>OTHER COMPREHENSIVE INCOME</b>
Aset keuangan tersedia untuk dijual				7,794,787	Available-for-sale financial assets
Kerugian aktuarial				(8,734,002)	Actuarial losses
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan dalam Entitas Anak - neto				(1,724,744)	Difference in foreign currency translation of the financial statements of Subsidiaries - net
Sub-total				(2,663,959)	Sub-total
Pajak penghasilan terkait				1,906,393	Income tax effect
<b>TOTAL PENDAPATAN KOMPREHENSIF LAIN SETELAH PAJAK</b>				(757,566)	<b>TOTAL OTHER COMPREHENSIVE INCOME AFTER TAX</b>
<b>TOTAL PENDAPATAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN</b>				<b>914,498,684</b>	<b>TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR</b>
<b>LABA TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:</b>					<b>PROFIT FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:</b>
Pemilik entitas induk				890,885,456	Owners of the parent entity
Kepentingan nonpengendali				24,370,794	Non-controlling interests
<b>Total</b>				<b>915,256,250</b>	<b>Total</b>
<b>TOTAL PENDAPATAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:</b>					<b>TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:</b>
Pemilik entitas induk				889,696,452	Owners of the parent entity
Kepentingan nonpengendali				24,802,232	Non-controlling interests
<b>Total</b>				<b>914,498,684</b>	<b>Total</b>
<b>ASET SEGMENT</b>					<b>SEGMENT ASSETS</b>
Aset Segmen	508,378,690	1,239,992,630	68,488,152	1,816,859,472	Segment Assets
Aset Perusahaan dan Entitas Anak yang tidak dapat dialokasikan				2,091,302,847	Unallocated assets of the Company and Subsidiaries
<b>Total Aset yang Dikonsolidasikan</b>				<b>3,908,162,319</b>	<b>Total Consolidated Assets</b>
<b>LIABILITAS SEGMENT</b>					<b>SEGMENT LIABILITIES</b>
Liabilitas Segmen	35,649,329	26,156,830	6,669,458	68,475,617	Segment Liabilities
Liabilitas Perusahaan dan Entitas Anak yang tidak dapat dialokasikan				1,484,894,724	Unallocated liabilities of the Company and Subsidiaries
<b>Total Liabilitas yang Dikonsolidasikan</b>				<b>1,553,370,341</b>	<b>Total Consolidated Liabilities</b>
<b>INFORMASI LAINNYA</b>					<b>OTHER INFORMATION</b>
Pengeluaran Modal	52,478,036	36,162,875	50,958,970	139,599,881	Capital Expenditures
Penyusutan	40,790,179	139,722,686	3,821,677	184,334,542	Depreciation
Penyusutan Perusahaan dan Entitas Anak yang tidak dapat dialokasikan				5,070,213	Unallocated depreciation of the Company and Subsidiaries
<b>Total Penyusutan yang Dikonsolidasikan</b>				<b>189,404,755</b>	<b>Total Consolidated Depreciation</b>

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) TBK  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Pada Tanggal 31 Desember 2012,  
dan 2011 (Disajikan Kembali)  
dan 1 Januari 2011/31 Desember 2010 (Disajikan  
Kembali) dan Untuk Tahun yang Berakhir Pada  
Tanggal-Tanggal 31 Desember 2012 dan 2011  
(Disajikan Kembali) (Disajikan Dalam Dolar AS,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) TBK  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As of December 31, 2012 and 2011 (As Restated)  
and January 1, 2011/December 31, 2010  
(As Restated) And Years Ended  
December 31, 2012  
and 2011 (As Restated)  
(Expressed in US Dollar, Unless Otherwise Stated)**

**40. INFORMASI SEGMENT USAHA (lanjutan)**

**40. SEGMENT INFORMATION (continued)**

31 Des. 2011/Dec. 31, 2011 (Disajikan Kembali - Catatan 2r/As Restated - Note 2r)					
	Distribusi/ <i>Distribution</i>	Transmisi/ <i>Transmission</i>	Operasi Lainnya/ <i>Other Operations</i>	Konsolidasian/ <i>Consolidation</i>	
<b>PENDAPATAN NETO</b>					<b>NET REVENUES</b>
Pendapatan	2,045,902,062	191,782,136	20,001,142	2,257,685,340	<i>Revenues</i>
Eliminasi Pendapatan	-	(16,871,384)	(10,416,880)	(27,288,264)	<i>Revenues elimination</i>
Total Pendapatan Neto	2,045,902,062	174,910,752	9,584,262	2,230,397,076	<i>Total Net Revenues</i>
<b>Beban segmen</b>					<b>Segment expenses</b>
Beban pokok	905,346,628	-	-	905,346,628	<i>Cost of revenues</i>
Eliminasi beban pokok	(16,878,785)	-	-	(16,878,785)	<i>Cost of revenues elimination</i>
Gaji dan kesejahteraan karyawan	45,140,801	23,950,888	2,660,117	71,751,806	<i>Salaries and employees' benefits</i>
Penyusutan	33,343,304	148,365,801	2,249,211	183,958,316	<i>Depreciation</i>
Perbaikan dan pemeliharaan	9,846,231	10,516,288	145,695	20,508,214	<i>Repairs and maintenance</i>
Eliminasi biaya perbaikan dan pemeliharaan	(2,585,879)	(1,642,917)	-	(4,228,796)	<i>Repairs and maintenance expenses elimination</i>
Beban lain-lain	35,721,702	41,389,407	14,216,102	91,327,211	<i>Other expenses</i>
Eliminasi beban lain-lain	(4,531,360)	(532,694)	-	(5,064,054)	<i>Other expenses elimination</i>
Total Beban Segmen	1,005,402,642	222,046,773	19,271,125	1,246,720,540	<i>Total Segment Expenses</i>
<b>HASIL</b>					<b>RESULTS</b>
Laba segmen	1,040,499,420	(47,136,021)	(9,686,863)	983,676,536	<i>Segment income</i>
Beban Perusahaan dan Entitas Anak yang tidak dapat dialokasikan				(100,501,398)	<i>Unallocated expenses of the Company and Subsidiaries</i>
Eliminasi biaya				269,678	<i>Expenses elimination</i>
Pendapatan lain-lain				20,878,662	<i>Other income</i>
Beban lain-lain				(6,166,815)	<i>Other expenses</i>
Laba Operasi				898,156,663	<i>Operating Profit</i>
Pendapatan keuangan				35,107,116	<i>Finance income</i>
Rugi perubahan nilai wajar derivatif - neto				(1,308,732)	<i>Loss on change in fair value of derivative - net</i>
Bagian rugi dari entitas asosiasi				(6,022,062)	<i>Share in loss of the associate</i>
Rugi kurs - neto				(26,249,402)	<i>Loss on foreign exchange - net</i>
Beban keuangan				(27,709,566)	<i>Finance cost</i>
Laba Sebelum Manfaat (Beban) Pajak				871,974,017	<i>Profit Before Tax Benefit (Expense)</i>
Manfaat (Beban) Pajak Kini				(177,981,985)	<i>Tax Benefit (Expense) Current</i>
Tangguhan				7,908,487	<i>Deferred</i>
Beban Pajak - Neto				(170,073,498)	<i>Tax Expense - Net</i>
<b>LABA TAHUN BERJALAN</b>				<b>701,900,519</b>	<b>PROFIT FOR THE YEAR</b>
<b>PENDAPATAN KOMPREHENSIF LAIN</b>					<b>OTHER COMPREHENSIVE INCOME</b>
Aset keuangan tersedia untuk dijual				1,119,417	<i>Available-for-sale financial assets</i>
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan dalam Entitas Anak - neto				(562,756)	<i>Difference in foreign currency translation of the financial statements of Subsidiaries - net</i>
Sub-total				556,661	<i>Sub-total</i>
Pajak penghasilan terkait				-	<i>Income tax effect</i>
<b>TOTAL PENDAPATAN KOMPREHENSIF LAIN SETELAH PAJAK</b>				<b>556,661</b>	<b>TOTAL OTHER COMPREHENSIVE INCOME AFTER TAX</b>
<b>TOTAL PENDAPATAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN</b>				<b>702,457,180</b>	<b>TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR</b>
<b>LABA TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:</b>					<b>PROFIT FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:</b>
Pemilik entitas induk				680,804,733	<i>Owners of the parent entity</i>
Kepentingan nonpengendali				21,095,786	<i>Non-controlling interests</i>
<b>Total</b>				<b>701,900,519</b>	<b>Total</b>
<b>TOTAL LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:</b>					<b>TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:</b>
Pemilik entitas induk				681,357,195	<i>Owners of the parent entity</i>
Kepentingan nonpengendali				21,099,985	<i>Non-controlling interests</i>
<b>Total</b>				<b>702,457,180</b>	<b>Total</b>

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) TBK  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Pada Tanggal 31 Desember 2012,  
dan 2011 (Disajikan Kembali)  
dan 1 Januari 2011/31 Desember 2010 (Disajikan  
Kembali) dan Untuk Tahun yang Berakhir Pada  
Tanggal-Tanggal 31 Desember 2012 dan 2011  
(Disajikan Kembali) (Disajikan Dalam Dolar AS,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) TBK  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As of December 31, 2012 and 2011 (As Restated)  
and January 1, 2011/December 31, 2010  
(As Restated) And Years Ended  
December 31, 2012  
and 2011 (As Restated)  
(Expressed in US Dollar, Unless Otherwise Stated)**

**40. INFORMASI SEGMENT USAHA (lanjutan)**

**40. SEGMENT INFORMATION (continued)**

31 Des. 2011/Dec. 31, 2011 (Disajikan Kembali - Catatan 2r/As Restated - Note 2r)					
<b>ASET SEGMENT</b>					<b>SEGMENT ASSETS</b>
Aset Segment	425,149,556	1,362,795,984	23,685,803	1,811,631,343	Segment Assets
Aset Perusahaan dan Entitas Anak yang tidak dapat dialokasikan				1,588,545,662	Unallocated assets of the Company and Subsidiaries
<b>Total Aset yang Dikonsolidasikan</b>				<b>3,400,177,005</b>	<b>Total Consolidated Assets</b>
<b>LIABILITAS SEGMENT</b>					<b>SEGMENT LIABILITIES</b>
Liabilitas Segment	23,434,437	27,124,519	2,121,548	52,680,504	Segment Liabilities
Liabilitas Perusahaan dan Entitas Anak yang tidak dapat dialokasikan				1,468,139,232	Unallocated liabilities of the Company and Subsidiaries
<b>Total Liabilitas yang Dikonsolidasikan</b>				<b>1,520,819,736</b>	<b>Total Consolidated Liabilities</b>
<b>INFORMASI LAINNYA</b>					<b>OTHER INFORMATION</b>
Pengeluaran Modal	31,622,654	23,050,844	47,810,167	102,483,665	Capital Expenditures
Penyusutan Perusahaan dan Entitas Anak yang tidak dapat dialokasikan	33,343,304	148,365,801	2,249,211	183,958,316	Depreciation Unallocated depreciation of the Company and Subsidiaries
<b>Total Penyusutan yang Dikonsolidasikan</b>				<b>192,827,806</b>	<b>Total Consolidated Depreciation</b>

1 Jan. 2011/31 Des. 2010/Jan. 1, 2011/Dec. 31, 2010 (Disajikan Kembali - Catatan 2r/As Restated - Note 2r)					
	Distribusi/ Distribution	Transmisi/ Transmission	Operasi Lainnya/ Other Operations	Konsolidasian/ Consolidation	
<b>ASET SEGMENT</b>					<b>SEGMENT ASSETS</b>
Aset Segment	438,525,955	1,479,035,137	14,257,104	1,931,818,196	Segment Assets
Aset Perusahaan dan Entitas Anak yang tidak dapat dialokasikan				1,608,339,203	Unallocated assets of the Company and Subsidiaries
<b>Total Aset yang Dikonsolidasikan</b>				<b>3,540,157,399</b>	<b>Total Consolidated Assets</b>
<b>LIABILITAS SEGMENT</b>					<b>SEGMENT LIABILITIES</b>
Liabilitas Segment	21,008,644	27,169,099	2,739,592	50,917,335	Segment Liabilities
Liabilitas Perusahaan dan Entitas Anak yang tidak dapat dialokasikan				1,838,224,636	Unallocated liabilities of the Company and Subsidiaries
<b>Total Liabilitas yang Dikonsolidasikan</b>				<b>1,889,141,971</b>	<b>Total Consolidated Liabilities</b>
<b>INFORMASI LAINNYA</b>					<b>OTHER INFORMATION</b>
Pengeluaran Modal	22,042,632	87,072,793	57,919,766	167,035,191	Capital Expenditures
Penyusutan Perusahaan dan Entitas Anak yang tidak dapat dialokasikan	27,630,256	147,591,012	1,897,708	177,118,976	Depreciation Unallocated depreciation of the Company and Subsidiaries
<b>Total Penyusutan yang Dikonsolidasikan</b>				<b>182,455,933</b>	<b>Total Consolidated Depreciation</b>

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) TBK  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Pada Tanggal 31 Desember 2012,  
dan 2011 (Disajikan Kembali)  
dan 1 Januari 2011/31 Desember 2010 (Disajikan  
Kembali) dan Untuk Tahun yang Berakhir Pada  
Tanggal-Tanggal 31 Desember 2012 dan 2011  
(Disajikan Kembali) (Disajikan Dalam Dolar AS,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) TBK  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As of December 31, 2012 and 2011 (As Restated)  
and January 1, 2011/December 31, 2010  
(As Restated) And Years Ended  
December 31, 2012  
and 2011 (As Restated)  
(Expressed in US Dollar, Unless Otherwise Stated)**

**40. INFORMASI SEGMENT USAHA (lanjutan)**

Informasi konsolidasi menurut segmen usaha adalah sebagai berikut:

**40. SEGMENT INFORMATION (continued)**

Consolidated information based on business segment is as follows:

31 Des. 2012/Dec. 31, 2012				
Uraian	Pendapatan Neto/ Net Revenues	Nilai Tercatat Aset Segmen/ Carrying Value of Segment Assets	Penambahan Aset Tetap/ Additions to Fixed Assets	Descriptions
Kantor pusat	-	-	44,361,777	Head office
SBU Distribusi Wilayah I. Jawa Bagian Barat	1,671,784,908	354,703,797	34,384,969	SBU Distribution I. West Java
SBU Distribusi Wilayah II. Jawa Bagian Timur	438,133,928	82,572,368	9,439,127	SBU Distribution II. East Java
SBU Distribusi Wilayah III. Sumatera Bagian Utara	234,151,707	47,143,689	8,560,512	SBU Distribution III. North Sumatera
SBU Transmisi Sumatera Jawa	22,291,328	733,587,651	9,914,704	SBU Transmission Sumatera Jawa
Transgasindo	176,092,569	503,106,610	26,248,171	Transgasindo
PGASKOM	9,803,747	14,266,217	3,186,714	PGASKOM
PGASSOL	484,731	11,322,583	3,313,323	PGASSOL
SEI	-	4,236,174	53,391	SEI
GEI	23,750,119	27,257,205	93,428	GEI
PLI	-	38,663,178	43,765	PLI
<b>Total</b>	<b>2,576,493,037</b>	<b>1,816,859,472</b>	<b>139,599,881</b>	<b>Total</b>

31 Des. 2011/Dec. 31, 2011 (Disajikan Kembali - Catatan 2r/As Restated - Note 2r)				
Uraian	Pendapatan Neto/ Net Revenues	Nilai Tercatat Aset Segmen/ Carrying Value of Segment Assets	Penambahan Aset Tetap/ Additions to Fixed Assets	Descriptions
Kantor pusat	-	-	39,407,895	Head office
SBU Distribusi Wilayah I. Jawa Bagian Barat	1,430,992,655	308,739,766	21,101,986	SBU Distribution I. West Java
SBU Distribusi Wilayah II. Jawa Bagian Timur	385,711,416	71,345,520	6,242,546	SBU Distribution II. East Java
SBU Distribusi Wilayah III. Sumatera Bagian Utara	232,296,039	47,593,579	4,278,122	SBU Distribution III. North Sumatera
SBU Transmisi Sumatera Jawa	1,816,936	806,701,535	9,050,332	SBU Transmission Sumatera Jawa
Transgasindo	169,995,768	553,565,140	14,000,513	Transgasindo
PGASKOM	9,376,102	10,619,728	7,092,382	PGASKOM
PGASSOL	208,160	5,172,596	1,247,606	PGASSOL
SEI	-	4,239,238	62,283	SEI
GEI	-	3,654,241	-	GEI
<b>Total</b>	<b>2,230,397,076</b>	<b>1,811,631,343</b>	<b>102,483,665</b>	<b>Total</b>

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) TBK  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Pada Tanggal 31 Desember 2012,  
dan 2011 (Disajikan Kembali)  
dan 1 Januari 2011/31 Desember 2010 (Disajikan  
Kembali) dan Untuk Tahun yang Berakhir Pada  
Tanggal-Tanggal 31 Desember 2012 dan 2011  
(Disajikan Kembali) (Disajikan Dalam Dolar AS,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) TBK  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As of December 31, 2012 and 2011 (As Restated)  
and January 1, 2011/December 31, 2010  
(As Restated) And Years Ended  
December 31, 2012  
and 2011 (As Restated)  
(Expressed in US Dollar, Unless Otherwise Stated)**

**41. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN**

**Perusahaan**

1. Tahap penyelesaian proyek SSWJ, PDJB dan FSRF LNG adalah sebagai berikut:

**a. Proyek Jaringan Pipa Transmisi Sumatera Selatan - Jawa Barat (SSWJ)**

Sampai dengan tanggal 18 Februari 2013, persentase penyelesaian proyek jaringan pipa transmisi dengan aspek penyelesaian fisik\*) sebagai berikut:

- Jalur Cilegon - Serpong : 87,94% (tidak diaudit);
- Proyek Konsultan Manajemen (PMC) terkait jalur Cilegon - Serpong: 75,50%.

Sampai dengan tanggal 18 Februari 2013, jumlah estimasi biaya proyek Cilegon - Serpong adalah sebesar US\$111.390 (tidak diaudit).

Sampai dengan 31 Desember 2012, jumlah realisasi biaya proyek Cilegon - Serpong adalah US\$84.014. Dengan demikian, persentase penyelesaian proyek Cilegon - Serpong dibandingkan dengan jumlah estimasi biaya proyek adalah sebesar 75% (tidak diaudit).

**b. Proyek Distribusi Jawa Barat (PDJB)**

Sampai dengan tanggal 18 Februari 2013, persentase penyelesaian PDJB dengan aspek penyelesaian fisik\*), adalah sebagai berikut:

1. Pembiayaan dari International Bank for Reconstruction and Development (IBRD):

- Paket 4 terkait dengan pembelian mesin dan *Engineering Pipeline Construction* (EPC) dengan penyelesaian fisik sebesar 71% (tidak diaudit);
- Proyek Konsultan Manajemen (PMC) terkait paket 4 dengan penyelesaian fisik sebesar 94% (tidak diaudit).

**41. EVENTS AFTER THE REPORTING PERIOD**

**The Company**

1. The percentage of completion of SSWJ, PDJB and FSRF LNG projects are as follows:

**a. Transmission Pipelines South Sumatera - West Java (SSWJ) Project**

*Up to February 18, 2013, the percentage of physical completion\*) of the pipeline transmission project consists of:*

- Cilegon - Serpong pipeline: 87.94% (unaudited);
- Project Management Consultancy (PMC) related to Cilegon - Serpong pipeline: 75.50%.

*Up to February 18, 2013, total estimated cost of Cilegon - Serpong projects amounting to US\$111,390 (unaudited).*

*Up to December 31, 2012, the realization of project costs for Cilegon - Serpong is US\$84,014. Therefore, the percentage of project completion for Cilegon - Serpong compared to total estimated project costs is 75% (unaudited).*

**b. West Java Distribution Project (PDJB)**

*Up to February 18, 2013, the percentage of completion\*) of PDJB with physical completion aspect, are as follows:*

1. *International Bank for Reconstruction and Development (IBRD) financing:*

- *Package 4 is related to engineering procurement and Engineering Pipeline Construction (EPC) with physical completion as 71% (unaudited);*
- *Project Management consultancy (PMC) related to package 4 with physical completion of 94% (unaudited).*

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) TBK  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Pada Tanggal 31 Desember 2012,  
dan 2011 (Disajikan Kembali)  
dan 1 Januari 2011/31 Desember 2010 (Disajikan  
Kembali) dan Untuk Tahun yang Berakhir Pada  
Tanggal-Tanggal 31 Desember 2012 dan 2011  
(Disajikan Kembali) (Disajikan Dalam Dolar AS,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) TBK  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As of December 31, 2012 and 2011 (As Restated)  
and January 1, 2011/December 31, 2010  
(As Restated) And Years Ended  
December 31, 2012  
and 2011 (As Restated)  
(Expressed in US Dollar, Unless Otherwise Stated)**

**41. PERISTIWA SETELAH TAHUN PELAPORAN  
(lanjutan)**

**Perusahaan (lanjutan)**

**b. Proyek Distribusi Jawa Barat (PDJB)  
(lanjutan)**

**2. Dana Perusahaan:**

- a. Paket 8B, paket 19 dan 23 terkait dengan pekerjaan Konstruksi Jaringan Pipa (PCC) dengan rincian penyelesaian fisik sebesar :
- Paket 8B: 100% (tidak diaudit);
  - Paket 19: 100% (tidak diaudit);
  - Paket 23: 95% (tidak diaudit).

- b. Proyek Konsultan Manajemen (PMC) terkait proyek PCC dengan penyelesaian fisik sebesar 61% (tidak diaudit).

Sampai dengan tanggal 18 Februari 2013, jumlah estimasi biaya PDJB adalah sebesar US\$46.853.998 meliputi paket yang dibiayai oleh IBRD sebesar US\$9.677.182 dan paket yang dibiayai oleh dana Perusahaan sebesar US\$46.864.063

Adapun jumlah realisasi biaya atas PDJB sampai dengan 31 Desember 2012 masing-masing untuk paket yang dibiayai oleh IBRD dan dana Perusahaan adalah sebesar US\$7.235.350 dan US\$35.009.889. Dengan demikian, persentase penyelesaian PDJB masing-masing untuk kedua pembiayaan paket tersebut dibandingkan dengan jumlah estimasi biaya proyek terkait adalah masing-masing sebesar 74% dan 76% (tidak diaudit).

**41. EVENTS AFTER THE REPORTING YEAR  
(continued)**

**The Company (continued)**

**b. West Java Distribution Project (PDJB)  
(continued)**

**2. The Company's financing:**

- a. Package 8B, package 19 and 23 are related to Pipeline Construction Contractor (PCC) with physical completion of:
- Package 8B: 100% (unaudited);
  - Package 19: 100% (unaudited);
  - Package 23: 95% (unaudited).

- b. Project Management Consultant (PMC) related to PCC project with physical completion of 61% (unaudited);

Up to February 18, 2013, total estimated cost of PDJB amounted to US\$46,853,998 which consists of packages under IBRD's financing amounting to US\$9,677,182 and the Company's financing amounting to US\$46,864,063.

The realization costs of PDJB as of December 31, 2012 for packages under IBRD's and the Company's financing are US\$7,235,350 and US\$35,009,889. Therefore, the percentage of PDJB completion both for those packages compared to total estimated project costs are 74% and 76% (unaudited), respectively.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) TBK  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Pada Tanggal 31 Desember 2012,  
dan 2011 (Disajikan Kembali)  
dan 1 Januari 2011/31 Desember 2010 (Disajikan  
Kembali) dan Untuk Tahun yang Berakhir Pada  
Tanggal-Tanggal 31 Desember 2012 dan 2011  
(Disajikan Kembali) (Disajikan Dalam Dolar AS,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) TBK  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As of December 31, 2012 and 2011 (As Restated)  
and January 1, 2011/December 31, 2010  
(As Restated) And Years Ended  
December 31, 2012  
and 2011 (As Restated)  
(Expressed in US Dollar, Unless Otherwise Stated)**

**41. PERISTIWA SETELAH TAHUN PELAPORAN  
(lanjutan)**

**Perusahaan (lanjutan)**

**c. Proyek Pembangunan LNG *Floating Storage And Regasification Facilities***

Sampai dengan tanggal 18 Februari 2013, persentase penyelesaian FSRF LNG dengan aspek penyelesaian fisik\*), adalah sebagai berikut:

- Pembangunan EPCIC pipeline yang terdiri dari pipa *offshore*, stasiun Penerima Onshore (ORF) dan Off-take Station (OTS) di Labuhan Maringgai: 1,31%.

Persentase penyelesaian fisik\*\*) dari pihak pembangun *vessel* adalah:

- Pembangunan *Floating Storage and Regasification Unit* (FSRU): 11,10%;
- Pembangunan fasilitas penambat FSRU (*mooring system*): 5,10%.

Sampai dengan tanggal 18 Februari 2013, jumlah estimasi biaya proyek FSRF adalah sebesar US\$179.383.019 (tidak diaudit).

Sampai dengan 31 Desember 2012, jumlah realisasi biaya proyek FSRF adalah sebesar US\$25,816,783 (tidak diaudit). Dengan demikian, persentase penyelesaian proyek FSRF dibandingkan dengan jumlah estimasi biaya proyek adalah sebesar 14,40% (tidak diaudit).

**SEI, Entitas Anak**

Pada tanggal 18 Februari 2013, PT Saka Ketapang Perdana (SKP), Entitas Anak SEI menerima surat persetujuan dari Dirjen Minyak dan Gas Republik Indonesia mengenai pengalihan 20% *participating interest* di Blok Ketapang dari Sierra Oil Services Limited kepada SKP.

\*) Aspek persentase penyelesaian fisik di atas merupakan persentase rata-rata dari pengadaan bahan material proyek dan penyelesaian konstruksi.

\*\*) Aspek persentase penyelesaian fisik di atas berasal dari laporan bulanan kontraktor FSRU

**41. EVENTS AFTER THE REPORTING YEAR  
(continued)**

**The Company (continued)**

**c. LNG Floating Storage And Regasification Facilities Project**

Up to February 18, 2013, the percentage of completion\*) of FSRF LNG with physical completion aspect, are as follows:

- Construction of EPCIC pipeline which consist of offshore pipeline, Onshore Receiving Facilities (ORF) and Off-take Station (OTS) in Labuhan Maringgai: 1.31%.

Physical completion aspect\*\*) from the contractor of vessel are:

- Construction of Floating Storage and Regasification Unit (FSRU): 11.10%;
- Mooring system facility: 5.10%.

Up to February 18, 2013, total estimated cost of FSRF projects amounting to US\$179,383,019 (unaudited).

Up to December 31, 2012, the realization of project costs for FSRF project is US\$25,816,783 (unaudited). Therefore, the percentage of project completion for FSRF project compared to total estimated project costs is 14.40% (unaudited).

**SEI, the Subsidiary**

On February 18, 2013, PT Saka Ketapang Perdana (SKP), a subsidiary of SEI Received approval from the Directorate General of Oil and Gas of the Republic of Indonesia for the transfer of 20% *participating interest* on Ketapang Block from Sierra Oil Services Limited to SKP.

\*) The above percentages of physical completion represent average percentage from procurement of project raw materials and construction completion.

\*\*) The above percentages of physical completion is from monthly report of FSRU's contractor

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) TBK  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Pada Tanggal 31 Desember 2012,  
dan 2011 (Disajikan Kembali)  
dan 1 Januari 2011/31 Desember 2010 (Disajikan  
Kembali) dan Untuk Tahun yang Berakhir Pada  
Tanggal-Tanggal 31 Desember 2012 dan 2011  
(Disajikan Kembali) (Disajikan Dalam Dolar AS,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) TBK  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As of December 31, 2012 and 2011 (As Restated)  
and January 1, 2011/December 31, 2010  
(As Restated) And Years Ended  
December 31, 2012  
and 2011 (As Restated)  
(Expressed in US Dollar, Unless Otherwise Stated)**

**42. REKLASIFIKASI AKUN**

Akun-akun tertentu dalam laporan posisi keuangan konsolidasian tahun 31 Desember 2011 dan 1 Januari 2011/31 Desember 2010 telah direklasifikasi agar sesuai dengan penyajian laporan posisi keuangan konsolidasian tahun 2012, sebagai berikut:

**42. RECLASSIFICATION OF ACCOUNTS**

Certain accounts in the consolidated statements of financial position as of December 31, 2011 and January 1, 2011/December 31, 2010, have been reclassified to conform with the presentation of accounts in the 2012 consolidated statement of financial position, as follows:

<u>Dilaporkan sebelumnya/ As previously reported</u>	<u>Total/ Amount</u>	<u>Penjelasan/ Nature</u>
<b><u>31 Desember 2011/ December 31, 2011</u></b>		
Kas dan setara kas/ Cash and cash equivalents	716,806	Direklasifikasikan ke kas yang dibatasi penggunaannya/Reclassified to restricted cash
Aset tidak lancar - lain-lain/ Non-current assets - Others	2,270,407	Direklasifikasikan ke uang muka - setelah dikurangi bagian jatuh tempo dalam waktu 1 tahun/Reclassified to advances - net of current maturities
Liabilitas yang masih harus dibayar/ Accrued liabilities	34,038,617	Direklasifikasikan ke liabilitas imbalan kerja jangka pendek /Reclassified to Short-term employees' benefits liabilities
Komponen ekuitas lainnya/ Other components of equity	(35,301,648)	Direklasifikasikan ke selisih transaksi restrukturisasi entitas sepengendali/Reclassified to difference arising from restructuring among entities under common control
<b><u>1 Januari 2011/31 Desember 2010/ January 1, 2011/December 31, 2010</u></b>		
Aset tidak lancar - lain-lain/ Non-current assets - Others	234,845	Direklasifikasikan ke uang muka - setelah dikurangi bagian jatuh tempo dalam waktu 1 tahun/Reclassified to advances - net of current maturities
Liabilitas yang masih harus dibayar/ Accrued liabilities	28,989,388	Direklasifikasikan ke liabilitas imbalan kerja jangka pendek /Reclassified to Short-term employees' benefits liabilities
Komponen ekuitas lainnya/ Other components of equity	(35,301,648)	Direklasifikasikan ke selisih transaksi restrukturisasi entitas sepengendali/Reclassified to difference arising from restructuring among entities under common control

The original supplementary information included herein are in the Indonesian language.

Informasi berikut adalah laporan keuangan tersendiri PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk, Entitas Induk, yang merupakan informasi tambahan dalam laporan keuangan konsolidasian PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk dan Entitas Anak tanggal 31 Desember 2012 dan 2011 (Disajikan Kembali) dan 1 Januari 2011/ 31 Desember 2010 (Disajikan Kembali) dan tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2012 dan 2011 (Disajikan Kembali).

The following information is the separate financial statements of PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk, a Parent Entity, which is presented as supplementary information to the consolidated financial statements of PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk and Subsidiaries as of December 31, 2012 and 2011 (As Restated) and January 1, 2011/December 31, 2010 (As Restated) and years ended December 31, 2012 and 2011 (As Restated).

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) TBK  
LAPORAN POSISI KEUANGAN  
TERSENDIRI  
31 Desember 2012 dan 2011  
(Disajikan Kembali) dan 1 Januari 2011/  
31 Desember 2010 (Disajikan Kembali)  
(Disajikan dalam Dolar Amerika,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) TBK  
SEPARATE STATEMENTS OF  
FINANCIAL POSITION  
December 31, 2012 and 2011  
(As Restated) and January 1, 2011/  
December 31, 2010 (As Restated)  
(Expressed in US Dollar,  
Unless Otherwise Stated)**

	31 Dec. 2012/ Dec. 31, 2012	31 Des. 2011/ Dec. 31, 2011 (Disajikan kembali- Catatan 1/ As Restated- Note 1)	1 Jan. 2011/ 31 Dec. 2010 Jan. 1, 2011 Dec. 31, 2010 (Disajikan Kembali- Catatan 1/ As Restated- Note 1)	
<b>ASET</b>				<b>ASSETS</b>
<b>ASET LANCAR</b>				<b>CURRENT ASSETS</b>
Kas dan setara kas	1,450,567,091	1,054,265,386	1,132,784,390	Cash and cash equivalents
Kas yang dibatasi penggunaannya	331,505	2,566,382	357,004	Restricted cash
Investasi jangka pendek	108,286,034	27,276,060	-	Short-term investments
Piutang usaha - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar US\$11.096.448 pada tanggal 31 Desember 2012, sebesar US\$9.793.714 pada tanggal 31 Desember 2011 dan US\$10.966.854 pada tanggal 1 Januari 2011/31 Desember 2010	223,303,445	191,681,797	186,720,951	Trade receivables - net of allowance for impairment losses of US\$11,096,448 as of December 31, 2012, US\$9,793,714 as of December 31, 2011 and US\$10,966,854 as of January 1, 2011/December 31, 2010
Piutang lain-lain - neto	4,080,633	5,718,263	5,054,520	Other receivables-net
Piutang dari entitas anak	20,070,643	7,441,943	7,718,553	Receivable from subsidiaries
Persediaan - neto	2,420,739	1,949,996	2,540,473	Inventories - net
Uang muka jatuh tempo dalam waktu satu tahun	27,940,481	100,937,732	83,946,083	Current maturities of advances
Beban dibayar di muka	4,979,840	3,824,235	4,309,042	Prepaid expenses
<b>Total Aset Lancar</b>	<b>1,841,980,411</b>	<b>1,395,661,794</b>	<b>1,423,431,016</b>	<b>Total Current Assets</b>
<b>ASET TIDAK LANCAR</b>				<b>NON-CURRENT ASSETS</b>
Uang Muka - setelah dikurangi bagian jatuh tempo dalam waktu satu tahun	111,348,909	78,805,132	119,573,324	Advances - net of current maturities
Aset pajak tangguhan - neto	37,100,583	20,428,314	15,628,714	Deferred tax assets - net
Penyertaan saham	203,332,637	146,363,790	114,006,131	Investment in shares of stock
Piutang <i>promissory notes</i>	68,759,158	96,188,416	123,617,674	Promissory notes receivables
Piutang dari entitas anak dan entitas asosiasi	11,190,670	-	-	Receivables from subsidiaries and associates
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan US\$821.328.848 pada tanggal 31 Desember 2012, US\$696.955.881 pada tanggal 31 Desember 2011, dan US\$572.612.997 pada tanggal 1 Januari 2011/31 Desember 2010	1,261,320,493	1,267,050,505	1,324,877,081	Fixed assets - net of accumulated depreciation of US\$821,328,848 as of December 31, 2012, US\$696,955,881 as of December 31, 2011 and US\$572,612,997 as of January 1, 2011/December 31, 2010
Taksiran tagihan pajak	9,023,242	9,683,110	-	Estimated claims for tax refund
Aset tidak berwujud - neto	2,580,591	902,626	782,673	Intangible assets - net
Lain-lain	2,164,429	4,248,590	2,427,112	Others
<b>Total Aset Tidak Lancar</b>	<b>1,706,820,712</b>	<b>1,623,670,483</b>	<b>1,700,912,709</b>	<b>Total Non-Current Assets</b>
<b>TOTAL ASET</b>	<b>3,548,801,123</b>	<b>3,019,332,277</b>	<b>3,124,343,725</b>	<b>TOTAL ASSETS</b>

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) TBK**  
**LAPORAN POSISI KEUANGAN**  
**TERSENDIRI (lanjutan)**  
**31 Desember 2012 dan 2011**  
**(Disajikan Kembali) dan 1 Januari 2011/**  
**31 Desember 2010 (Disajikan Kembali)**  
**(Disajikan dalam Dolar Amerika,**  
**Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) TBK**  
**SEPARATE STATEMENTS OF**  
**FINANCIAL POSITION (continued)**  
**December 31, 2012 and 2011**  
**(As Restated) and January 1, 2011/**  
**December 31, 2010 (As Restated)**  
**(Expressed in US Dollar,**  
**Unless Otherwise Stated)**

	31 Dec. 2012/ Dec. 31, 2012	31 Des. 2011/ Dec. 31, 2011 (Disajikan kembali- Catatan 1/ As Restated- Note 1)	1 Jan. 2011/ 31 Dec. 2010 Jan. 1, 2011 Dec. 31, 2010 (Disajikan Kembali - Catatan 1/ As Restated - Note 1)	
<b>LIABILITAS DAN EKUITAS</b>				<b>LIABILITIES AND EQUITY</b>
<b>LIABILITAS JANGKA PENDEK</b>				<b>CURRENT LIABILITIES</b>
Utang usaha	186,467,252	61,149,611	71,626,169	Trade payables
Liabilitas yang masih harus dibayar	33,524,817	28,638,614	35,998,623	Accrued liabilities
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	33,948,261	31,387,761	26,358,772	Short-term employees' benefit liabilities
Utang lain-lain	15,355,662	12,411,874	17,798,761	Other payables
Utang pajak	73,843,040	18,452,082	33,823,755	Taxes payable
Pinjaman jangka panjang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	45,995,649	45,625,532	174,839,075	Current maturities of long-term loans
Utang kepada entitas anak	7,334,557	2,658,467	3,360,648	Payable to subsidiaries
<b>Total Liabilitas Jangka Pendek</b>	<b>396,469,238</b>	<b>200,323,941</b>	<b>363,805,803</b>	<b>Total Current Liabilities</b>
<b>LIABILITAS JANGKA PANJANG</b>				<b>NON-CURRENT LIABILITIES</b>
Utang derivatif	87,115,630	178,315,793	188,620,017	Derivative payables
Pinjaman jangka panjang - setelah dikurangi bagian jatuh tempo dalam waktu satu tahun	748,982,984	851,205,375	1,000,570,222	Long-term loans - net of current maturities
Liabilitas jangka panjang imbalan kerja	143,809,411	64,553,772	45,661,989	Long-term liabilities for employees' benefits
Pendapatan diterima di muka	3,352,100	3,510,548	3,668,991	Unearned income
<b>Total Liabilitas Jangka Panjang</b>	<b>983,260,125</b>	<b>1,097,585,488</b>	<b>1,238,521,219</b>	<b>Total Non-Current Liabilities</b>
<b>TOTAL LIABILITAS</b>	<b>1,379,729,363</b>	<b>1,297,909,429</b>	<b>1,602,327,022</b>	<b>TOTAL LIABILITIES</b>
<b>EKUITAS</b>				<b>SHAREHOLDERS' EQUITY</b>
Modal saham - nilai nominal US\$0,014 per saham				Share capital Par value US\$0.014 per share
Modal dasar - 70.000.000.000 saham yang terdiri dari 1 saham Seri A Dwiwarna dan 69.999.999.999 Saham seri B				Authorized - 70,000,000,000 shares share which consist of 1 Series A Dwiwarna share and 69,999,999,999 Series B share
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 24.241.508.196 saham yang terdiri dari 1 saham Seri A Dwiwarna dan 24.241.508.195 saham Seri B	344,018,831	344,018,831	344,018,831	Issued and fully paid - 24,241,508,196 shares which consist of 1 Series A Dwiwarna share and 24,241,508,195 Series B shares
Modal saham diperoleh kembali	(251,054)	(251,054)	(251,054)	Treasury stock
Modal disetor lainnya	192,555,960	192,555,960	192,555,960	Other paid-in capital
Saldo laba				Retained earnings
Dicadangkan	1,092,941,286	789,957,094	528,622,591	Appropriated
Tidak dicadangkan	492,630,916	302,244,313	365,292,088	Unappropriated
Selisih transaksi restrukturisasi entitas sepengendali	91,778,287	91,778,287	91,778,287	Difference raising from restructuring transaction among entities under common control
Komponen ekuitas lainnya	(44,602,466)	1,119,417	-	Other components of equity
<b>TOTAL EKUITAS</b>	<b>2,169,071,760</b>	<b>1,721,422,848</b>	<b>1,522,016,703</b>	<b>TOTAL EQUITY</b>
<b>TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS</b>	<b>3,548,801,123</b>	<b>3,019,332,277</b>	<b>3,124,343,725</b>	<b>TOTAL LIABILITIES AND EQUITY</b>

The original supplementary information included herein are in the Indonesian language.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) TBK**  
**LAPORAN LABA RUGI**  
**KOMPREHENSIF TERSENDIRI**  
 Tahun yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal  
**31 Desember 2012 dan 2011 (Disajikan Kembali)**  
 (Disajikan dalam Dolar Amerika,  
 Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) TBK**  
**SEPARATE STATEMENTS OF**  
**COMPREHENSIVE INCOME**  
 Years Ended  
**December 31, 2012 and 2011 (As Restated)**  
 (Expressed in US Dollar,  
 Unless Otherwise Stated)

	2012	2011 (Disajikan kembali- Catatan 1/ As Restated- Note 1)	
<b>PENDAPATAN NETO</b>	2,366,361,871	2,050,817,047	<b>NET REVENUES</b>
<b>BEBAN POKOK PENDAPATAN</b>	(1,100,896,835)	(905,339,227)	<b>COST OF REVENUES</b>
<b>LABA BRUTO</b>	<b>1,265,465,036</b>	<b>1,145,477,820</b>	<b>GROSS PROFIT</b>
Pendapatan lain-lain	18,442,934	17,863,213	Other income
Distribusi dan transportasi	(199,873,240)	(200,902,410)	Distribution and transmission
Umum dan administrasi	(150,642,702)	(140,909,493)	General and administrative
Beban lain-lain	(635,193)	(6,166,818)	Other expenses
<b>LABA OPERASI</b>	<b>932,756,835</b>	<b>815,362,312</b>	<b>OPERATING PROFIT</b>
Laba (rugi) perubahan nilai wajar derivatif - neto	65,101,054	(1,308,732)	Gain (loss) on change in fair value of derivative - net
Laba (rugi) kurs - neto	49,577,038	(31,883,822)	Gain (loss) on foreign exchange - net
Pendapatan keuangan	31,949,748	40,596,558	Finance income
Pendapatan dividen	20,954,500	14,203,892	Dividend income
Beban keuangan	(16,356,906)	(21,288,539)	Finance cost
<b>LABA SEBELUM MANFAAT (BEBAN) PAJAK</b>	<b>1,083,982,269</b>	<b>815,681,669</b>	<b>PROFIT BEFORE TAX BENEFIT (EXPENSE)</b>
<b>MANFAAT (BEBAN) PAJAK</b>			<b>TAX BENEFIT (EXPENSE)</b>
Kini	(215,494,000)	(157,599,868)	Current
Tangguhan	2,703,067	4,799,601	Deferred
<b>Beban Pajak - Neto</b>	<b>(212,790,933)</b>	<b>(152,800,267)</b>	<b>Tax expense, net</b>
<b>LABA TAHUN BERJALAN</b>	<b>871,191,336</b>	<b>662,881,402</b>	<b>PROFIT FOR THE YEAR</b>
<b>PENDAPATAN KOMPREHENSIF LAIN</b>			<b>OTHER COMPREHENSIVE INCOME</b>
Aset keuangan yang tersedia untuk dijual	7,794,787	1,119,417	Available-for-sale financial assets
Kerugian aktuarial	(10,166,936)	-	Actuarial losses
Sub-total	(2,372,149)	1,119,417	Sub-total
Pajak penghasilan terkait	2,264,627	-	Income tax effect
<b>TOTAL PENDAPATAN KOMPREHENSIF LAIN SETELAH PAJAK</b>	<b>(107,522)</b>	<b>1,119,417</b>	<b>TOTAL OTHER COMPREHENSIVE INCOME AFTER TAX</b>
<b>TOTAL PENDAPATAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN</b>	<b>871,083,814</b>	<b>664,000,819</b>	<b>TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR</b>

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) TBK**  
**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS TERSENDIRI**  
 Tahun yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal 31 Desember 2012 dan 2011 (Disajikan Kembali)  
 (Disajikan dalam Dolar Amerika, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) TBK**  
**SEPARATE STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY**  
 Years Ended December 31, 2012 and 2011 (As Restated)  
 (Expressed in US Dollar, Unless Otherwise Stated)

	<u>Saldo Laba/Retained Earning</u>					<u>Komponen Ekuitas Lainnya/Other Components of Equity</u>					
	Modal Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Issued and Fully Paid Capital Stock	Modal Saham Diperoleh Kembali/ Treasury Stock	Modal Disetor Lainnya/ Other Paid in Capital	Dicadangkan/ Appropriated	Tidak Dicadangkan/ Unappropriated	Selisih Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali/ Difference Arising from Restructuring Transaction among Entities under Common Control	Keuntungan (kerugian) Aktuarial/ Actuarial gain (loss)	Aset Keuangan yang tersedia untuk dijual/ Available-for-sale financial asset	Total Komponen Ekuitas Lainnya/ Total Other Components of Equity	Jumlah Ekuitas/ Total Equity	
Saldo pada tanggal 1 Januari 2011/31 Desember 2010 (Disajikan kembali)	344,018,831	(251,054)	192,555,960	528,622,591	365,292,088	91,778,287	-	-	-	1,522,016,703	Balance as of January 1, 2011/December 31, 2010 (As restated)
Laba tahun berjalan, disajikan kembali	-	-	-	-	662,881,402	-	-	-	-	662,881,402	Profit for the year, as restated
Pendapatan komprehensif lain tahun berjalan, disajikan kembali	-	-	-	-	-	-	-	1,119,417	1,119,417	1,119,417	Other comprehensive income for the year, (As restated)
Total pendapatan komprehensif tahun berjalan	-	-	-	-	662,881,402	-	-	1,119,417	1,119,417	664,000,819	Total comprehensive income for the year
Pembayaran dividen	-	-	-	-	(435,557,506)	-	-	-	-	(435,557,506)	Payment of dividends
Dana untuk program kemitraan	-	-	-	-	(14,518,584)	-	-	-	-	(14,518,584)	Funds for partnership program
Dana untuk program bina lingkungan	-	-	-	-	(14,518,584)	-	-	-	-	(14,518,584)	Funds for community development
Pencadangan saldo laba untuk cadangan tujuan	-	-	-	261,334,503	(261,334,503)	-	-	-	-	-	Appropriation for specific reserve
<b>Saldo pada tanggal 31 Desember 2011 (Disajikan kembali)</b>	<b>344,018,831</b>	<b>(251,054)</b>	<b>192,555,960</b>	<b>789,957,094</b>	<b>302,244,313</b>	<b>91,778,287</b>	<b>-</b>	<b>1,119,417</b>	<b>1,119,417</b>	<b>1,721,422,848</b>	<b>Balance as of December 31, 2011 (As restated)</b>
Saldo pada tanggal 31 Desember 2011 (Sebelum penyesuaian)	344,018,831	(251,054)	192,555,960	789,957,094	302,244,313	91,778,287	-	1,119,417	1,119,417	1,721,422,848	Balance as of December 31, 2011 (before adjustment)
Penyesuaian neto yang timbul dari penerapan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") No.24 (Revisi 2010), "Imbalan Kerja"	-	-	-	-	-	-	(45,614,361)	-	(45,614,361)	(45,614,361)	Net adjustment arising from adoption of Statement of Financial Accounting Standard ("PSAK") No. 24 (Revised 2010), "Employee Benefits"
<b>Saldo pada tanggal 31 Desember 2011 (Setelah penyesuaian)</b>	<b>344,018,831</b>	<b>(251,054)</b>	<b>192,555,960</b>	<b>789,957,094</b>	<b>302,244,313</b>	<b>91,778,287</b>	<b>(45,614,361)</b>	<b>1,119,417</b>	<b>(44,494,944)</b>	<b>1,675,808,487</b>	<b>Balance as of December 31, 2011 (After adjustment)</b>
Laba tahun berjalan	-	-	-	-	871,191,336	-	-	-	-	871,191,336	Profit for the year
Pendapatan komprehensif lain	-	-	-	-	-	-	(7,902,309)	7,794,787	(107,522)	(107,522)	Other comprehensive income
Total pendapatan komprehensif tahun berjalan	-	-	-	-	871,191,336	-	(7,902,309)	7,794,787	(107,522)	871,083,814	Total comprehensive income for the year
Pembayaran dividen	-	-	-	-	(352,205,589)	-	-	-	-	(352,205,589)	Payment of dividends
Dana untuk program kemitraan	-	-	-	-	(12,807,476)	-	-	-	-	(12,807,476)	Funds for partnership program
Dana untuk program bina lingkungan	-	-	-	-	(12,807,476)	-	-	-	-	(12,807,476)	Funds for community development
Pencadangan saldo laba untuk cadangan tujuan	-	-	-	302,984,192	(302,984,192)	-	-	-	-	-	Appropriation for specific reserve
<b>Saldo 31 Desember 2012</b>	<b>344,018,831</b>	<b>(251,054)</b>	<b>192,555,960</b>	<b>1,092,941,286</b>	<b>492,630,916</b>	<b>91,778,287</b>	<b>(53,516,670)</b>	<b>8,914,204</b>	<b>(44,602,466)</b>	<b>2,169,071,760</b>	<b>Balance as of December 31, 2012</b>

The original supplementary information included herein are in the Indonesian language.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) TBK**  
**LAPORAN ARUS KAS TERSENDIRI**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal**  
**31 Desember 2012 dan 2011 (Disajikan Kembali)**  
**(Disajikan dalam Dolar Amerika,**  
**Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) TBK**  
**SEPARATE STATEMENTS OF CASH FLOWS**  
**Years Ended**  
**December 31, 2012 and 2011 (As Restated)**  
**(Expressed in US Dollar,**  
**Unless Otherwise Stated)**

	2012	31 Des. 2011/ Dec. 31, 2011 (Disajikan kembali- Catatan 1/ As Restated- Note 1)	
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI</b>			<b>CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES</b>
Penerimaan dari pelanggan	2,329,521,031	2,018,521,946	Receipts from customers
Penerimaan dari penghasilan bunga	27,653,884	41,971,008	Receipts from interest income
Penerimaan dari Entitas Anak	25,691,618	7,267,678	Receipts from Subsidiaries
Pembayaran kepada pemasok	(931,626,088)	(878,854,180)	Payments to suppliers
Pembayaran untuk beban operasi dan aktivitas operasi lainnya	(115,387,280)	(77,677,934)	Payments for operating expenses and other operating activities
Pembayaran kepada karyawan	(47,498,114)	(46,960,084)	Payments to employees
Pembayaran pajak penghasilan setelah dikurangi penerimaan dari tagihan pajak	(194,155,700)	(206,056,225)	Payments for income taxes net of receipts from claims for tax refund
Pembayaran bunga	(17,854,894)	(22,266,807)	Payments for interest
<b>Kas neto yang diperoleh dari aktivitas operasi</b>	<b>1,076,344,457</b>	<b>835,945,402</b>	<b>Net cash provided by operating activities</b>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI</b>			<b>CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES</b>
Penerimaan dividen	20,954,500	14,203,892	Receipt from dividend
Penambahan aset tetap	(121,461,493)	(58,300,079)	Additions to fixed assets
Penambahan investasi jangka pendek	(118,566,773)	(5,993,750)	Additions to short-term investments
Penerimaan (pembayaran) <i>Promissory Notes</i> dan piutang dari entitas anak	(27,651,929)	7,984,419	Receipts (payments) of Promissory Notes and receivables from subsidiaries
Penambahan penyertaan saham	(12,228,398)	(24,202,420)	Increase in investment in shares of stock
Pengurangan kas yang dibatasi penggunaannya	(2,575,939)	(2,286,530)	Deduction from restricted cash
Penambahan biaya ditangguhkan	(8,924)	(925)	Increase in deferred charges
<b>Kas neto yang digunakan untuk aktivitas investasi</b>	<b>(261,538,956)</b>	<b>(68,595,393)</b>	<b>Net cash used in investing activities</b>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN</b>			<b>CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES</b>
Pembayaran dividen	(316,491,441)	(442,440,244)	Payments of dividends
Pembayaran pinjaman	(28,707,389)	(356,550,664)	Payments of loans
Pembayaran dari derivatif	(26,099,109)	(2,257,653)	Payments of derivative
Pembayaran untuk program kemitraan dan bina lingkungan	(25,096,388)	(29,172,934)	Payments for partnership and community development program
Hasil pinjaman utang	-	220,866	Proceeds from loan borrowings
<b>Kas neto yang digunakan untuk aktivitas pendanaan</b>	<b>(396,394,327)</b>	<b>(830,200,629)</b>	<b>Net cash used in financing activities</b>
Pengaruh perubahan kurs neto dari kas dan setara kas	(22,109,469)	(15,668,384)	Net effects foreign exchange differences from cash and cash equivalents
<b>KENAIKAN (PENURUNAN) NETO KAS DAN SETARA KAS</b>	<b>396,301,705</b>	<b>(78,519,004)</b>	<b>NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS</b>
<b>KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN</b>	<b>1,054,265,386</b>	<b>1,132,784,390</b>	<b>CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR</b>
<b>KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN</b>	<b>1,450,567,091</b>	<b>1,054,265,386</b>	<b>CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR</b>

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) TBK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
TERSENDIRI**

**Pada Tanggal 31 Desember 2012  
dan 2011 (Disajikan Kembali)  
dan 1 Januari 2011/31 Desember 2010  
(Disajikan Kembali) dan Tahun yang Berakhir Pada  
Tanggal 31 Desember 2012 dan 2011  
(Disajikan Kembali) (Disajikan Dalam Dolar AS,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**1. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG  
PENTING**

**Dasar Penyusunan Laporan Keuangan  
Tersendiri Entitas Induk**

Laporan keuangan tersendiri Entitas Induk disusun sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") No. 4 (Revisi 2009), "Laporan Keuangan Konsolidasian dan Laporan Keuangan Tersendiri".

PSAK No. 4 (Revisi 2009) mengatur dalam hal entitas memilih untuk menyajikan laporan keuangan tersendiri maka laporan tersebut hanya dapat disajikan sebagai informasi tambahan dalam laporan keuangan konsolidasian. Laporan keuangan tersendiri adalah laporan keuangan yang disajikan oleh Entitas Induk yang mencatat investasi pada entitas anak, entitas asosiasi, dan pengendalian bersama entitas berdasarkan kepemilikan ekuitas langsung bukan berdasarkan pelaporan hasil dan aset neto *investee*.

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan tersendiri entitas induk adalah sama dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 2 atas laporan keuangan konsolidasian, kecuali untuk penyertaan pada entitas anak dan entitas asosiasi.

Sesuai dengan PSAK No. 4 (Revisi 2009), Entitas Induk mencatat penyertaan pada entitas anak dan entitas asosiasi dengan menggunakan metode biaya. Entitas Induk juga mengakui dividen dari entitas anak dan entitas asosiasi pada laporan laba rugi dalam laporan keuangan tersendiri ketika hak menerima dividen ditetapkan.

**Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing**

Efektif tanggal 1 Januari 2012, Entitas Induk menerapkan PSAK No. 10 (Revisi 2010), "Pengaruh Perubahan Nilai Tukar Mata Uang Asing", yang menggambarkan bagaimana memasukkan transaksi mata uang asing dan kegiatan usaha luar negeri dalam laporan keuangan entitas dan menjabarkan laporan keuangan ke dalam mata uang penyajian. Entitas Induk mempertimbangkan indikator utama dan indikator lainnya dalam menentukan mata uang fungsionalnya. Entitas Induk menentukan mata uang fungsionalnya adalah Dolar AS dan memutuskan mata uang penyajian laporan keuangan menggunakan Dolar AS. Sehubungan dengan perubahan mata uang penyajian tersebut, laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2011 dan

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) TBK  
NOTES TO SEPARATE FINANCIAL STATEMENTS**

**As of December 31, 2012  
and 2011 (As Restated) and  
January 1, 2011/December 31, 2010 (As Restated)  
And Years Ended December 31, 2012  
and 2011 (As Restated)  
(Expressed in US Dollar,  
Unless Otherwise Stated)**

**1. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES**

**Basis of Preparation of the Separate Financial  
Statements of the Parent Entity**

*The separate financial statements of the Parent Entity are prepared in accordance with the Statement of Financial Accounting Standards ("PSAK") No. 4 (Revised 2009), "Consolidated and Separate Financial Statements".*

*PSAK No. 4 (Revised 2009) regulates that when an entity elected to present the separate financial statements, such financial statements should be presented as supplementary information to the consolidated financial statements. Separate financial statements are those presented by a Parent Entity, in which the investments are accounted for on the basis of the direct equity interest rather than on the basis of the reported results and net assets of the investees.*

*Accounting policies adopted in the preparation of the parent entity separate financial statements are the same as the accounting policies adopted in the preparation of the consolidated financial statements as disclosed in Note 2 to the consolidated financial statements, except for investments in subsidiaries and associates.*

*In accordance with PSAK No. 4 (Revised 2009), the Parent Entity recorded the investments in subsidiaries and associates using cost methods. The Parent Entity also recognize dividend from subsidiaries and associate in profit or loss in its separate financial statements when its right to receive the dividend is established.*

**Foreign Currency Transactions and Balances**

*Effective on January 1, 2012, Parent Entity applied PSAK No. 10 (Revised 2010), "The Effects of Changes in Foreign Exchange Rates", which describes how to include foreign operations in the financial statements of an entity and translate financial statements into a presentation currency. Parent Entity considers the primary indicators and other indicators in determining its functional currency. Parent Entity determined that the functional currency is the US Dollar and decided that the presentation currency for the financial statements is the US Dollar. In relation to such change in the presentation currency, the statements of financial position as of December 31, 2011 and Januari 1, 2011/December 31, 2010 and*

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) TBK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
TERSENDIRI  
Pada Tanggal 31 Desember 2012,  
dan 31 Desember 2011 (Disajikan Kembali)  
dan 1 Januari 2011/31 Desember 2010  
(Disajikan Kembali) dan Tahun yang Berakhir Pada  
Tanggal 31 Desember 2012 dan 2011  
(Disajikan Kembali) (Disajikan Dalam Dolar AS,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) TBK  
NOTES TO SEPARATE FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2012,  
December 31, 2011 (As Restated) and  
January 1, 2011/December 31, 2010 (As Restated)  
And Years Ended December 31, 2012  
and 2011 (As Restated)  
(Expressed in US Dollar,  
Unless Otherwise Stated)**

**1. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG  
PENTING (lanjutan)**

**Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing  
(lanjutan)**

1 Januari 2011/31 Desember 2010 dan laporan laba rugi komprehensif, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2011 disajikan kembali dengan menggunakan mata uang penyajian Dolar AS.

Dampak dari penerapan awal PSAK No. 10 (Revisi 2010) adalah sebagai berikut:

**1. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**Foreign Currency Transactions and Balances  
(continued)**

the statements of comprehensive income, changes in equity and cash flows for the year ended December 31, 2011 were restated and presented using the US Dollar as its presentation currency.

The impact of the initial adoption of PSAK No. 10 (Revised 2010) is as follows:

	31 Desember 2011/December 31, 2011		
	Dilaporkan Sebelumnya/ As Previously Reported (Dalam Rupiah/ In Rupiah)	Disajikan Kembali/ As Restated (Dalam Dolar AS/ In US Dollar)	
<b>ASET</b>			<b>ASSETS</b>
<b>ASET LANCAR</b>			<b>CURRENT ASSETS</b>
Kas dan setara kas	9,560,078,517,102	1,054,265,386	Cash and cash equivalents
Kas yang dibatasi penggunaannya	23,271,950,457	2,566,382	Restricted cash
Investasi jangka pendek	247,339,377,520	27,276,060	Short-term investments
Piutang usaha - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai	1,738,170,536,980	191,681,797	Trade receivables - net of allowance for impairment losses
Piutang lain-lain - neto	51,853,212,123	5,718,263	Other receivables - net
Piutang dari Entitas Anak	67,483,538,884	7,441,943	Receivable from Subsidiaries
Persediaan - neto	11,615,456,547	1,949,996	Inventories - net
Uang muka jatuh tempo dalam waktu satu tahun	915,303,351,389	100,937,732	Current maturities of advances
Beban dibayar di muka	33,775,113,167	3,824,235	Prepaid expenses
<b>Total Aset Lancar</b>	<b>12,648,891,054,169</b>	<b>1,395,661,794</b>	<b>Total Current Assets</b>
<b>ASET TIDAK LANCAR</b>			<b>NON-CURRENT ASSETS</b>
Uang muka - setelah dikurangi bagian jatuh tempo dalam waktu satu tahun	714,604,936,976	78,805,132	Advances - net of current maturities
Aset pajak tangguhan - neto	185,243,955,052	20,428,314	Deferred tax assets - net
Penyerahan saham	1,347,293,719,980	146,363,790	Investment in shares of stock
Piutang <i>promissory notes</i>	872,236,554,474	96,188,416	Promissory notes receivables
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan	11,673,767,105,994	1,267,050,505	Fixed assets - net of accumulated depreciation
Estimasi tagihan pajak	87,806,440,601	9,683,110	Estimated claims for tax refund
Aset tidak berwujud - neto	8,451,344,789	902,626	Intangible assets - net
Lain-lain	38,125,306,299	4,248,590	Others
<b>Total Aset Tidak Lancar</b>	<b>14,927,529,364,165</b>	<b>1,623,670,483</b>	<b>Total Non-Current Assets</b>
<b>TOTAL ASET</b>	<b>27,576,420,418,334</b>	<b>3,019,332,277</b>	<b>TOTAL ASSETS</b>

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) TBK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
TERSENDIRI  
Pada Tanggal 31 Desember 2012  
dan 2011 (Disajikan Kembali) dan 1 Januari 2011/  
31 Desember 2010 (Disajikan Kembali)  
dan Tahun yang Berakhir Pada Tanggal  
31 Desember 2012 dan 2011 (Disajikan Kembali)  
(Disajikan Dalam Dolar AS,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) TBK  
NOTES TO SEPARATE FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2012,  
December 31, 2011 (As Restated) and  
January 1, 2011/December 31, 2010 (As Restated)  
And Years Ended December 31, 2012  
and 2011 (As Restated)  
(Expressed in US Dollar,  
Unless Otherwise Stated)**

**1. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG  
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing  
(lanjutan)**

**1. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**Foreign Currency Transactions and Balances  
(continued)**

31 Desember 2011/December 31, 2011

	Dilaporkan Sebelumnya/ As Previously Reported (Dalam Rupiah/ In Rupiah)	Disajikan Kembali/ As Restated (Dalam Dolar AS/ In US Dollar)	
<b>LIABILITAS DAN EKUITAS</b>			<b>LIABILITIES AND EQUITY</b>
<b>LIABILITAS JANGKA PENDEK</b>			<b>CURRENT LIABILITIES</b>
Utang usaha	554,504,673,797	61,149,611	Trade payables
Liabilitas yang masih harus dibayar	259,694,959,984	28,638,614	Accrued liabilities
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	284,624,220,973	31,387,761	Short-term employees' benefits liabilities
Utang lain-lain	112,468,521,481	12,411,874	Other payables
Utang pajak	167,323,482,806	18,452,082	Taxes payable
Pinjaman jangka panjang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	413,732,327,505	45,625,532	Current maturities of long-term loans
Utang kepada entitas anak	24,106,978,513	2,658,467	Payable to subsidiaries
<b>Total Liabilitas Jangka Pendek</b>	<b>1,816,455,165,059</b>	<b>200,323,941</b>	<b>Total Current Liabilities</b>
<b>LIABILITAS JANGKA PANJANG</b>			<b>NON-CURRENT LIABILITIES</b>
Utang derivatif	1,616,967,611,921	178,315,793	Derivative payable
Pinjaman jangka panjang - setelah dikurangi bagian jatuh tempo dalam waktu satu tahun	7,718,730,342,382	851,205,375	Long-term loans - net of current maturities
Liabilitas jangka panjang imbalan kerja	585,373,602,408	64,553,772	Long-term liabilities for employees' benefits
Pendapatan diterima di muka	32,695,573,145	3,510,548	Unearned income
<b>Total Liabilitas Jangka Panjang</b>	<b>9,953,767,129,856</b>	<b>1,097,585,488</b>	<b>Total Non-Current Liabilities</b>
<b>TOTAL LIABILITAS</b>	<b>11,770,222,294,915</b>	<b>1,297,909,429</b>	<b>TOTAL LIABILITIES</b>
<b>EKUITAS</b>			<b>EQUITY</b>
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk			Equity attributable to owners of the parent entity
Modal saham - nilai nominal \$0,014 per saham			Par value US\$0.014 per share
Modal dasar - 70.000.000.000 saham yang terdiri dari 1 saham Seri A Dwiwarna dan 69.999.999.999 Saham seri B			Authorized - 70,000,000,000 shares which consist of 1 Series A Dwiwarna share and 69,999,999,999 Series B share
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 24.241.508.196 saham yang terdiri dari 1 saham Seri A Dwiwarna dan 24.241.508.195 saham Seri B	2,424,150,819,600	344,018,831	Issued and fully paid - 24,241,508,196 shares which consist of 1 Series A Dwiwarna share and 24,241,508,195 Series B shares
Modal saham diperoleh kembali	(2,501,246,250)	(251,054)	Treasury stock
Modal disetor lainnya	1,709,790,833,464	192,555,960	Other paid-in capital
Saldo laba			Retained earnings
Dicadangkan	7,009,383,145,502	789,957,094	Appropriated
Tidak dicadangkan	3,767,759,176,200	302,244,313	Unappropriated
Selisih transaksi restrukturisasi entitas sepengendali	887,464,524,653	91,778,287	Difference arising from restructuring transaction among entities under common control
Komponen ekuitas lainnya	10,150,870,250	1,119,417	Other components of equity
<b>TOTAL EKUITAS</b>	<b>15,806,198,123,419</b>	<b>1,721,422,848</b>	<b>TOTAL EQUITY</b>
<b>TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS</b>	<b>27,576,420,418,334</b>	<b>3,019,332,277</b>	<b>TOTAL LIABILITIES AND EQUITY</b>

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**TERSENDIRI**  
**Pada Tanggal 31 Desember 2012**  
**dan 2011 (Disajikan Kembali) dan 1 Januari 2011/**  
**31 Desember 2010 (Disajikan Kembali)**  
**dan Tahun yang Berakhir Pada Tanggal**  
**31 Desember 2012 dan 2011 (Disajikan Kembali)**  
**(Disajikan Dalam Dolar AS,**  
**Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) TBK**  
**NOTES TO SEPARATE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2012,**  
**December 31, 2011 (As Restated) and**  
**January 1, 2011/December 31, 2010 (As Restated)**  
**And Years Ended December 31, 2012**  
**and 2011 (As Restated)**  
**(Expressed in US Dollar,**  
**Unless Otherwise Stated)**

**1. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing (lanjutan)**

**1. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**Foreign Currency Transactions and Balances (continued)**

	1 Januari 2011/31 Desember 2010/ January 1, 2011/December 31, 2010		
	Dilaporkan Sebelumnya/ As Previously Reported (Dalam Rupiah/ In Rupiah)	Disajikan Kembali/ As Restated (Dalam Dolar AS/ In US Dollar)	
<b>ASET</b>			<b>ASSETS</b>
<b>ASET LANCAR</b>			<b>CURRENT ASSETS</b>
Kas dan setara kas	10,184,864,446,273	1,132,784,390	Cash and cash equivalents
Kas yang dibatasi penggunaannya	3,209,827,138	357,004	Restricted cash
Piutang usaha - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai	1,678,808,068,584	186,720,951	Trade receivables - net of allowance for impairment losses
Piutang lain-lain - neto	45,445,190,511	5,054,520	Other receivables - net
Piutang dari entitas anak	69,397,511,623	7,718,553	Receivable from subsidiaries
Persediaan - neto	13,827,625,713	2,540,473	Inventories - net
Uang muka jatuh tempo dalam waktu satu tahun	754,759,235,208	83,946,083	Current maturities of advances
Beban dibayar di muka	39,750,668,984	4,309,042	Prepaid expenses
<b>Total Aset Lancar</b>	<b>12,790,062,574,034</b>	<b>1,423,431,016</b>	<b>Total Current Assets</b>
<b>ASET TIDAK LANCAR</b>			<b>NON-CURRENT ASSETS</b>
Uang muka - setelah dikurangi bagian jatuh tempo dalam waktu satu tahun	1,072,972,264,689	119,573,324	Advances - net of current maturities
Aset pajak tangguhan - neto	140,517,766,455	15,628,714	Deferred tax assets - net
Penyertaan saham	1,057,003,719,980	114,006,131	Investment in shares of stock
Piutang <i>promissory notes</i>	1,111,446,507,114	123,617,674	Promissory notes receivable
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan	12,213,799,852,631	1,324,877,081	Fixed assets - net of accumulated depreciation
Beban ditangguhkan - neto	7,369,896,980	782,673	Deferred charges - net
Lain-lain	22,997,257,790	2,427,112	Others
<b>Total Aset Tidak Lancar</b>	<b>15,626,107,265,639</b>	<b>1,700,912,709</b>	<b>Total Non-Current Assets</b>
<b>TOTAL ASET</b>	<b>28,416,169,839,673</b>	<b>3,124,343,725</b>	<b>TOTAL ASSETS</b>
<b>LIABILITAS DAN EKUITAS</b>			<b>LIABILITIES AND EQUITY</b>
<b>LIABILITAS JANGKA PENDEK</b>			<b>CURRENT LIABILITIES</b>
Utang usaha	643,990,887,988	71,626,169	Trade payables
Liabilitas yang masih harus dibayar	323,663,620,432	35,998,623	Accrued liabilities
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	236,991,715,882	26,358,772	Short-term employees' benefits liabilities
Utang lain-lain	159,748,813,922	17,798,761	Other payables
Utang pajak	304,109,382,798	33,823,755	Taxes payable
Pinjaman jangka panjang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	1,571,978,116,647	174,839,075	Current maturities of long-term loans
Utang kepada entitas anak	30,215,584,669	3,360,648	Payable to subsidiaries
<b>Total Liabilitas Jangka Pendek</b>	<b>3,270,698,122,338</b>	<b>363,805,803</b>	<b>Total Current Liabilities</b>
<b>LIABILITAS JANGKA PANJANG</b>			<b>NON-CURRENT LIABILITIES</b>
Utang derivatif	1,695,882,571,498	188,620,017	Derivative payable
Pinjaman jangka panjang - setelah dikurangi bagian jatuh tempo dalam waktu satu tahun	8,996,126,967,873	1,000,570,222	Long-term loans - net of current maturities
Liabilitas jangka panjang imbalan kerja	410,546,941,621	45,661,989	Long-term liabilities for employees' benefits
Pendapatan diterima di muka	34,178,508,908	3,668,991	Unearned income
<b>Total Liabilitas Jangka Panjang</b>	<b>11,136,734,989,900</b>	<b>1,238,521,219</b>	<b>Total Non-Current Liabilities</b>
<b>TOTAL LIABILITAS</b>	<b>14,407,433,112,238</b>	<b>1,602,327,022</b>	<b>TOTAL LIABILITIES</b>

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) TBK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
TERSENDIRI  
Pada Tanggal 31 Desember 2012  
dan 2011 (Disajikan Kembali) dan 1 Januari 2011/  
31 Desember 2010 (Disajikan Kembali)  
dan Tahun yang Berakhir Pada Tanggal  
31 Desember 2012 dan 2011 (Disajikan Kembali)  
(Disajikan Dalam Dolar AS,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) TBK  
NOTES TO SEPARATE FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2012,  
December 31, 2011 (As Restated) and  
January 1, 2011/December 31, 2010 (As Restated)  
And Years Ended December 31, 2012  
and 2011 (As Restated)  
(Expressed in US Dollar,  
Unless Otherwise Stated)**

**1. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG  
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing  
(lanjutan)**

	1 Januari 2011/31 Desember 2010/ January 1, 2011/December 31, 2010	
	Dilaporkan Sebelumnya/ As Previously Reported (Dalam Rupiah/ In Rupiah)	Disajikan Kembali/ As Restated (Dalam Dolar AS/ In US Dollar)
<b>EKUITAS</b>		
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk		
Modal saham - nilai nominal US\$0,014 per saham		
Modal dasar - 70.000.000.000 saham yang terdiri dari 1 saham Seri A Dwiwarna dan 69.999.999.999 saham seri B		
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 24.241.508.196 saham yang terdiri dari 1 saham Seri A Dwiwarna dan 24.241.508.195 saham Seri B	2,424,150,819,600	344,018,831
Modal saham diperoleh kembali	(2,501,246,250)	(251,054)
Modal disetor lainnya	1,709,790,833,464	192,555,960
Saldo laba		
Dicadangkan	4,763,213,088,130	528,622,591
Tidak dicadangkan	4,226,618,707,838	365,292,088
Selisih transaksi restrukturisasi entitas sepengendali	887,464,524,653	91,778,287
<b>TOTAL EKUITAS</b>	<b>14,008,736,727,435</b>	<b>1,522,016,703</b>
<b>TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS</b>	<b>28,416,169,839,673</b>	<b>3,124,343,725</b>

**1. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**Foreign Currency Transactions and Balances  
(continued)**

EQUITY
Equity attributable to owners of the parent entity
Par value US\$0.014 per share
Authorized - 70,000,000,000 shares
which consist of 1 Series A
Dwiwarna share and 69,999,999,999
Series B share
Issued and fully paid -
24,241,508,196 shares which
consist of 1 Series A Dwiwarna
share and 24,241,508,195
Series B shares
Treasury stock
Other paid-in capital
Retained earnings
Appropriated
Unappropriated
Difference arising from restructuring transaction among entities under common control
<b>TOTAL EQUITY</b>
<b>TOTAL LIABILITIES AND EQUITY</b>

	31 Desember 2011/December 31, 2011	
	Dilaporkan Sebelumnya/ As Previously Reported (Dalam Rupiah/ In Rupiah)	Disajikan Kembali/ As Restated (Dalam Dolar AS/ In US Dollar)
<b>PENDAPATAN NETO</b>	17,991,412,897,709	2,050,817,047
<b>BEBAN POKOK PENDAPATAN</b>	(7,941,814,189,116)	(905,339,227)
<b>LABA BRUTO</b>	<b>10,049,598,708,593</b>	<b>1,145,477,820</b>
Pendapatan lain-lain	153,550,998,913	17,863,213
Distribusi dan transmisi	(1,799,949,623,606)	(200,902,410)
Umum dan administrasi	(1,240,305,930,773)	(140,909,493)
Beban lain-lain	(50,903,424,797)	(6,166,818)
<b>LABA OPERASI</b>	<b>7,111,990,728,330</b>	<b>815,362,312</b>

<b>NET REVENUES</b>
<b>COST OF REVENUES</b>
<b>GROSS PROFIT</b>
Other income
Distribution and transmission
General and administrative
Other expenses
<b>OPERATING PROFIT</b>

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) TBK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
TERSENDIRI  
Pada Tanggal 31 Desember 2012  
dan 2011 (Disajikan Kembali) dan 1 Januari 2011/  
31 Desember 2010 (Disajikan Kembali)  
dan Tahun yang Berakhir Pada Tanggal  
31 Desember 2012 dan 2011 (Disajikan Kembali)  
(Disajikan Dalam Dolar AS,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) TBK  
NOTES TO SEPARATE FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2012,  
December 31, 2011 (As Restated) and  
January 1, 2011/December 31, 2010 (As Restated)  
And Years Ended December 31, 2012  
and 2011 (As Restated)  
(Expressed in US Dollar,  
Unless Otherwise Stated)**

**1. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG  
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing  
(lanjutan)**

**1. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**Foreign Currency Transactions and Balances  
(continued)**

	31 Desember 2011/December 31, 2011		
	Dilaporkan Sebelumnya/ As Previously Reported (Dalam Rupiah/ In Rupiah)	Disajikan Kembali/ As Restated (Dalam Dolar AS/ In US Dollar)	
Pendapatan keuangan	355,453,947,900	40,596,558	<i>Finance income</i>
Pendapatan dividen	129,087,216,796	14,203,892	<i>Dividend income</i>
Rugi kurs - neto	(241,960,885,868)	(31,883,822)	<i>Loss on foreign exchange - net</i>
Beban keuangan	(187,579,399,896)	(21,288,539)	<i>Finance cost</i>
Rugi perubahan nilai wajar derivatif - neto	(2,100,455,818)	(1,308,732)	<i>Loss on change in fair value of derivative - net</i>
<b>LABA SEBELUM MANFAAT (BEBAN) PAJAK</b>	<b>7,164,891,151,444</b>	<b>815,681,669</b>	<b>PROFIT BEFORE TAX BENEFIT (EXPENSE)</b>
<b>MANFAAT (BEBAN) PAJAK</b>			<b>TAX BENEFIT (EXPENSE)</b>
Kini	(1,429,115,601,200)	(157,599,868)	<i>Current</i>
Tangguhan	44,726,188,597	4,799,601	<i>Deferred</i>
Beban Pajak - Neto	(1,384,389,412,603)	(152,800,267)	<i>Tax Expense - Net</i>
<b>LABA TAHUN BERJALAN</b>	<b>5,780,501,738,841</b>	<b>662,881,402</b>	<b>PROFIT FOR THE YEAR</b>
<b>PENDAPATAN KOMPREHENSIF LAIN</b>			<b>OTHER COMPREHENSIVE INCOME</b>
Aset keuangan tersedia untuk dijual	10,150,870,520	1,119,417	<i>Available-for-sale financial assets</i>
Pajak penghasil terkait	-	-	<i>Income tax effect</i>
<b>TOTAL PENDAPATAN KOMPREHENSIF LAIN SETELAH PAJAK</b>	<b>10,150,870,520</b>	<b>1,119,417</b>	<b>TOTAL OTHER COMPREHENSIVE INCOME AFTER TAX</b>
<b>TOTAL PENDAPATAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN</b>	<b>5,790,652,610,256</b>	<b>664,000,819</b>	<b>TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR</b>

The original supplementary information included herein are in the Indonesian language.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) TBK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
TERSENDIRI  
Pada Tanggal 31 Desember 2012  
dan 2011 (Disajikan Kembali) dan 1 Januari 2011/  
31 Desember 2010 (Disajikan Kembali)  
dan Tahun yang Berakhir Pada Tanggal  
31 Desember 2012 dan 2011 (Disajikan Kembali)  
(Disajikan Dalam Dolar AS,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) TBK  
NOTES TO SEPARATE FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2012,  
December 31, 2011 (As Restated) and  
January 1, 2011/December 31, 2010 (As Restated)  
And Years Ended December 31, 2012  
and 2011 (As Restated)  
(Expressed in US Dollar,  
Unless Otherwise Stated)**

**1. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG  
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing  
(lanjutan)**

**1. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**Foreign Currency Transactions and Balances  
(continued)**

	31 Desember 2011/December 31, 2011		
	Dilaporkan Sebelumnya/ As Previously Reported (Dalam Rupiah/ In Rupiah)	Disajikan Kembali/ As Restated (Dalam Dolar AS/ In US Dollar)	
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI</b>			<b>CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES</b>
Penerimaan dari pelanggan	17,714,548,585,219	2,018,521,946	Receipts from customers
Penerimaan dari penghasilan bunga	368,337,565,952	41,971,008	Receipts from interest income
Penerimaan dari Entitas Anak	63,781,138,746	7,267,678	Receipts from subsidiaries
Pembayaran kepada pemasok	(7,712,824,282,102)	(878,854,180)	Payments to suppliers
Pembayaran untuk beban operasi dan aktivitas operasi lainnya	(681,701,548,784)	(77,677,934)	Payments for operating expenses and other operating activities
Pembayaran kepada karyawan	(411,005,758,571)	(46,960,084)	Payments to employees
Pembayaran pajak penghasilan setelah dikurangi penerimaan dari tagihan pajak	(1,808,349,428,030)	(206,056,225)	Payments for income taxes net of receipts from claims for tax refund
Pembayaran bunga	(195,413,497,196)	(22,266,807)	Payments for interest
<b>Kas neto yang diperoleh dari aktivitas operasi</b>	<b>7,337,372,775,234</b>	<b>835,945,402</b>	<b>Net cash provided by operating activities</b>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI</b>			<b>CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES</b>
Penerimaan dividen	124,653,354,016	14,203,892	Receipt from dividend
Penerimaan dari <i>promissory notes</i> dan piutang dari Entitas Anak	78,055,677,809	7,984,419	Receipts from promissory notes and receivables from subsidiaries
Penambahan biaya ditangguhkan (8,114,560)	(8,114,560)	(925)	Increase in deferred charges
Penambahan aset tetap	(511,641,493,086)	(58,300,079)	Additions to fixed assets
Penambahan investasi jangka pendek	(303,296,256,250)	(5,993,750)	Additions to short-term investments
Penambahan penyertaan saham	(220,000,000,000)	(24,202,420)	Increase in investment in shares of stock
Pengurangan kas yang dibatasi penggunaannya	(20,066,582,320)	(2,286,530)	Deductions from restricted cash
<b>Kas neto yang digunakan untuk aktivitas investasi</b>	<b>(852,303,414,391)</b>	<b>(68,595,393)</b>	<b>Net cash used in investing activities</b>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN</b>			<b>CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES</b>
Pembayaran dividen	(3,637,746,499,254)	(442,440,244)	Payments of dividends
Pembayaran pinjaman	(3,129,088,627,419)	(356,550,664)	Payments of loans
Pembayaran untuk program kemitraan dan bina lingkungan	(249,574,450,820)	(29,172,934)	Payments for partnership and community development program
Pembayaran atas derivatif	(102,788,262,253)	(2,257,653)	Payments of derivative
Hasil pinjaman utang	1,938,317,540	220,866	Proceeds from loan borrowings
<b>Kas neto yang digunakan untuk aktivitas pendanaan</b>	<b>(7,117,259,522,206)</b>	<b>(830,200,629)</b>	<b>Net cash used in financing activities</b>
Pengaruh perubahan kurs neto dari kas dan setara kas	7,404,232,192	(15,668,384)	Net effects of foreign exchange differences from cash and cash equivalents
<b>PENURUNAN NETO KAS DAN SETARA KAS</b>	<b>(624,785,929,171)</b>	<b>(78,519,004)</b>	<b>NET DECREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS</b>
<b>KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN</b>	<b>10,184,864,446,273</b>	<b>1,132,784,390</b>	<b>CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR</b>
<b>KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN</b>	<b>9,560,078,517,102</b>	<b>1,054,265,386</b>	<b>CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR</b>

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) TBK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
TERSENDIRI**

**Pada Tanggal 31 Desember 2012  
dan 2011 (Disajikan Kembali) dan 1 Januari 2011/  
31 Desember 2010 (Disajikan Kembali)  
dan Tahun yang Berakhir Pada Tanggal  
31 Desember 2012 dan 2011 (Disajikan Kembali)  
(Disajikan Dalam Dolar AS,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) TBK  
NOTES TO SEPARATE FINANCIAL STATEMENTS**

**As of December 31, 2012,  
December 31, 2011 (As Restated) and  
January 1, 2011/December 31, 2010 (As Restated)  
And Years Ended December 31, 2012  
and 2011 (As Restated)  
(Expressed in US Dollar,  
Unless Otherwise Stated)**

**1. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG  
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing  
(lanjutan)**

Nilai tukar yang digunakan adalah sebagai berikut:

	31 Des. 2012/ Dec. 31, 2012
1 Dolar Amerika (US\$)/Rupiah	9,670.00
1 Dolar Amerika (US\$)/SG\$	1.22
1 Dolar Amerika (US\$)/JPY	86.36

**1. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**Foreign Currency Transactions and Balances  
(continued)**

The rates of exchange used were as follows:

	31 Des. 2011/ Dec. 31, 2011	31 Des. 2010/ Dec. 31, 2010	
	9,068.00	8,991.00	US Dollar 1 (US\$)/Rupiah
	1.30	1.29	US Dollar 1 (US\$)/SG\$
	77.63	81.52	US Dollar 1 (US\$)/JPY

**2. PENYERTAAN SAHAM PADA ENTITAS ANAK  
DAN ENTITAS ASOSIASI**

Informasi mengenai entitas asosiasi yang dimiliki Kelompok Usaha diungkapkan dalam Catatan 1.d atas Laporan Keuangan Konsolidasian.

Pada tanggal 31 Desember 2012, 31 Desember 2011 dan 1 Januari 2011/31 Desember 2010, Entitas Induk memiliki penyertaan saham pada entitas anak dan entitas asosiasi berikut:

**2. INVESTMENTS IN SHARES OF STOCK OF  
SUBSIDIARIES AND ASSOCIATES**

Information pertaining to associates owned by the Group is disclosed in Note 1.d to the Consolidated Financial Statements.

As of December 31, 2012, December 31, 2011 and January 1, 2011/December 31, 2010, the Parent Entity has the following investments in shares of stock of subsidiaries and associates:

	31 Des. 2012/Dec. 31, 2012				
Nama Entitas/ Entity Name	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Biaya perolehan 1 Jan. 2012/ Acquisition cost Jan. 1, 2012	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deduction	Biaya Perolehan 31 Des. 2012/ Carrying value Dec. 31, 2012
<b>Entitas Anak/Subsidiaries</b>					
PT Transportasi Gas Indonesia (Transgasindo)	59,87%	81,755,336	-	-	81,755,336
PT PGN Euro Finance 2003 (PGNEF)	100,00%	1	-	-	1
PT PGAS Telekomunikasi Nusantara (PGASKOM)	99,93%	6,872,161	-	-	6,872,161
PT PGAS Solution (PGASSOL)	99,91%	3,537,140	5,490,998	-	9,028,138
PT Saka Energi Indonesia (SEI)	99,00%	4,364,775	-	-	4,364,775
PT Gagah Energi Indonesia (GEI)	99,00%	3,790,464	-	-	3,790,464
PT PGN LNG Indonesia	99,98%	-	39,249,451	-	39,249,451
<b>Entitas Asosiasi/Associates</b>					
PT Nusantara Regas	40,00%	45,929,742	12,228,399	-	58,158,141
PT Gas Energi Jambi	40,00%	111,453	-	-	111,453
PT Banten Gas Sinegy	0,14%	2,718	-	-	2,718
<b>Total/Total</b>		<b>146,363,790</b>	<b>56,968,848</b>	<b>-</b>	<b>203,332,637</b>

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) TBK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
TERSENDIRI  
Pada Tanggal 31 Desember 2012  
dan 2011 (Disajikan Kembali) dan 1 Januari 2011/  
31 Desember 2010 (Disajikan Kembali)  
dan Tahun yang Berakhir Pada Tanggal  
31 Desember 2012 dan 2011 (Disajikan Kembali)  
(Disajikan Dalam Dolar AS,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) TBK  
NOTES TO SEPARATE FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2012,  
December 31, 2011 (As Restated) and  
January 1, 2011/December 31, 2010 (As Restated)  
And Years Ended December 31, 2012  
and 2011 (As Restated)  
(Expressed in US Dollar,  
Unless Otherwise Stated)**

**2. PENYERTAAN SAHAM PADA ENTITAS ANAK  
DAN ENTITAS ASOSIASI (lanjutan)**

**2. INVESTMENTS IN SHARES OF STOCK OF  
SUBSIDIARIES AND ASSOCIATES (continued)**

31 Des. 2011/Dec. 31, 2011

Nama Entitas/ Entity Name	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Biaya perolehan 1 Jan. 2011/ Acquisition cost Jan. 1, 2011	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deduction	Biaya Perolehan 31 Des. 2011/ Carrying value Dec. 31, 2011
<b>Entitas Anak/Subsidiaries</b>					
PT Transportasi Gas Indonesia (Transgasindo)	59,87%	81,755,336	-	-	81,755,336
PT PGN Euro Finance 2003 (PGNEF)	100,00%	1	-	-	1
PT PGAS Telekomunikasi Nusantara (PGASKOM)	99,93%	6,872,161	-	-	6,872,161
PT PGAS Solution (PGASSOL)	99,91%	3,537,140	-	-	3,537,140
PT Saka Energi Indonesia (SEI)	99,00%	-	4,364,775	-	4,364,775
PT Gagas Energi Indonesia (GEI)	99,00%	-	3,790,464	-	3,790,464
<b>Entitas Asosiasi/Associates</b>					
PT Nusantara Regas	40,00%	21,727,322	24,202,420	-	45,929,742
PT Gas Energi Jambi	40,00%	111,453	-	-	111,453
PT Banten Gas Sinergy	1,00%	2,718	-	-	2,718
<b>Total/Total</b>		<b>114,006,131</b>	<b>32,357,659</b>	-	<b>146,363,790</b>

1 Jan. 2011/31 Des 2010/Jan 1, 2011/Dec. 31, 2010

Nama Entitas/ Entity Name	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Nilai tercatat 1 Jan. 2010/ Carrying value Jan. 1, 2010	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deduction	Nilai tercatat 31 Des. 2010/ Carrying value Dec. 31, 2010
<b>Entitas Anak/Subsidiaries</b>					
PT Transportasi Gas Indonesia (Transgasindo)	59,87%	81,755,336	-	-	81,755,336
PT PGN Euro Finance 2003 (PGNEF)	100,00%	1	-	-	1
PT PGAS Telekomunikasi Nusantara (PGASKOM)	99,93%	6,872,161	-	-	6,872,161
PT PGAS Solution (PGASSOL)	99,91%	3,537,140	-	-	3,537,140
<b>Entitas Asosiasi/Associates</b>					
PT Nusantara Regas	40,00%	-	21,727,322	-	21,727,322
PT Gas Energi Jambi	40,00%	111,453	-	-	111,453
PT Banten Gas Sinergy	1,00%	2,718	-	-	2,718
<b>Total/Total</b>		<b>92,278,809</b>	<b>21,727,322</b>	-	<b>114,006,131</b>